

RIWAJAT 40 TAON
dari
TIONG HOA HWE KOAN – BATAVIA
(1900 - 1939)



MR. TOWN PHOA KENG HER, A.O.N.O.
 (The Honorable Mr. Town Phoa Keng Her, A.O.N.O.)
 (The Honorable Mr. Town Phoa Keng Her, A.O.N.O.)
 (The Honorable Mr. Town Phoa Keng Her, A.O.N.O.)

RIWAJAT 40 TAON
dari
TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA
(1900 - 1939)

oleh
NIO JOE LAN



Auteurs-, Vertalings- en Publicatierechten voorbehouden.

Diterbitkan oleh :
TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA
1940.



MAJOR TIO TEK HO.

of the 1st Chinese Regiment, 1900-1901.
1901-1902.

*D*ipersembahkan pada dan goena mem-
peringetkan Promotor-Promotor dan Pendi-
riri dari Tiong Hoa Hwe Koan -
Batavia, siapa poenja djasah-djasah jing
amat besar bagi Pergerakan dan Sta-
hwaan Tonghoa di ini Kijoeslahan tinggat
terjatat dengan letter-letter mas dan tida
terloepa berat selama-lamanya dalam Rewajat
Kungso Tonghoa di antero Hindia Belanda



Mr. J. Edgar Hoover, Director, Federal Bureau of Investigation

序

高祖壙

溯華人前未和印，約有一千七百餘年之歷史，最奇人口稀少，從事於披荊棘，闢草萊，自當注意團結或提倡教育之思想。二七二九年雅有明誠書院之名，僅具一雛形耳。當十九世紀時，國內受政維新，潘景赫，黃坤興，許金安，陳金山，李典廉，潘立齋，丘變亭，梁映堂，許南章諸先生有鑒及之，出而師名，提倡團結，致力教育，果於一九〇〇年立本埠八帝貫創設中華會館。一九〇一年附設中華學堂，是為全和印僑胞努力團結，銳意教育之先聲。嗣後各地華校先後設立，由二十多所，而增至數百餘所，逐漸雅進，有今日學校林立之景象者，雅有完源，當歸功於吧城中華會館為之先導也。古人云：「創業難，守成亦不易。」中華會館先有創始諸先生奮發團結精神，締造不磨基礎，神以良因，當獲良果，理所當然。茲有執

事諸先生事既有之精神，努力擴充，以忠信篤敬行之，
加以各慈善家信仰諸先生愛事出於誠篤，以辦學富
有精神，樂願解囊相助，同心合力以赴之，故其進步猶
朽木然，先則枝葉怒茂而茂盛，繼則由茂盛而開花，終
則由開花而結實，歷四十週年之時間，培成滿門桃李，卓
著斐然成績，精益求精，永無止境，且朝氣蓬勃，如日
東升，曙光輝映，前途光明，再進而至於千萬年，仍如登
高行遠，終無涯際，不可遏止，尤其最堪欽佩者，學生自高
中畢業後，多負笈回國求學，學成之後，或為祖國服務，
或為此間社會服務，不獨增進祖國之觀念而止，而溝通中
和之文化，促進中和之繁榮，增厚中和之親善……等收穫
更為周大，此即四十週年中所努力所獲之良果，亦即四十
週年後繼續邁進之目標，經曰：「至誠無息」，敬為諸君勉
之，此序。

SALINAN BAHASA MELAJOE KIRA-KIRA SEBAGI BRIKOET :

Riwayatnja bangsa Tionghoa jang mengoembara ka ini kapoeloan soeda berdjalan kira-kira 1700 taon lebi.

Pertama kali marika datang sama rombongan-rombongan ketjil, dan dengan soesa-paja marika moesti berkerdja keras membabat oetan, oesahaken pertanian boeat masing-masing poenja pengidoepan, sedeng oeroesan pendidikan dan pasariketan marika sama sekali tida perhatiken. Sampe dalam taon 1729 marika baroe tjoba adaken sekola oemoem jang dinamaken „Beng Seng Su Yuan“, tapi tida berhasil, achirnja tjoma tinggal namanja sadja.

Dipermoelahan abad ka doapoeloe waktoe keadahan di negri leloehoer sedeng diadaken perobahan dalem roepa-roepa soeal, toean-toean Phoa Keng Hek, Oey Koen Ie, Khouw Kim An, Tan Kim San, Lie Hin Liam, Phoa Lip Tjaj, Khoe A Fan, Nio Yam Tong (Nio Hoey Oen), Khouw Lam Tjiang dan lain-lain, insjaf tentang pentingnja pasariketan bangsa Tionghoa dan onderwijs Tionghoa, maka marika laloe berkerdja keras boeat sampeken marika poenja angen-angen.

Begitoeslah, sascedanja marika gerakan perkoempoelan jang dibri nama Tiong Hoa Hwe Koan di taon 1900, satoe taon kamoedian, jalah di taon 1901, marika laloe berdiriken Tiong Hoa Hak Tong. Inilah ada sebagai permoeelahannja onderwijs oemoem dari bangsa Tionghoa, jang kamoedian ditoeroet di lain-lain tempat, dari doapoeloe lebi sampe mendjadi ratoesan banjakanja di berbagai-bagi tempat di Hindia-Olanda.

Djika djoemblanja sekolahan soeda djadi demikian besar, inilah ada dari djasanja Tiong Hoa Hwe Koan, Patekoani, Batavia, jang djadi sebagai pokoknja.

Pribahasa ada bilang: „Diriken pakerdjahan ada soesa, merawatnja poen tida gampang“. Tiong Hoa Hwe Koan pertama mendapat bebrapa pendiri jang dengan soemanget bersariket diriken fondamentnja jang tegoech: ini permoeelahan jang baek tentoe djoega membawah kascedahan

jang baek. Kamoedian orang-orang jang mendjadi bestuur dengan itoe matjem soemanget djoega madjoecken dengan giat ini pendirian dan berichtiar dengan sagenep hati dan soenggoe-soenggoe; ditambah dengan adanja orang-orang jang dermawan jang menaro kapertjajahan pada jang djadi bestuur poenja tjara bakerdja jang djoedjoer dan oeroes pergoeroean dengan bersoemanget, dengan senang kasiken bantoean financieel, maka dari itoe kemadjoennja ini pendirian ada sebagai toemboenja poehoen, pertama toemboe tjabang dan daon, kamoedian mendjadi sarat, kamoedian lagi mekar banjak kembang dan achirnja berboeah banjak.

Dalem tempo 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan berdiri, ia berboeat banjak djasa goena kamadjoennja bangsa, sebagai djoega matahari jang terbit di Timoer, tjahajanja terang-benderang, sedeng pengharepan boeat madjoe toeroes sampe ratoesan riboe taon tida ada watesnja, oepamaperdjalanannja jang nandjak dan djace tida postoespostoesnja.

Apa jang boleh dikagoemken adalah moerid-moerid jang telah loeloes dari klas Kaochung dan jang toeroesken peladjaramnja lebih djace di Tiongkok, banjak jang soeda berkerdja di tanah leloehoer, demikian poen dalem shia-hwee di sini, sehingga marika bisa gaboengken cultuur Tiongkok dan Olanda bisa bikin bertamba lebi kekel perhoeboengan dan pergaoelan kadowa negri itoe, dan inilah ada salah-satoe hasil dari pakerdjahan 40 taon, dan saja harep dengan adaken perajahan 40 taon Tiong Hoa Hwe Koan bisa berkerdja lebi soenggoe-soenggoe boeat kamadjoean dan sampeken toedjoennja, jalah seperti dalem Kitab Tiong Yong ada dibilang: „Kadjoedjoeran tida ada achirnja“.

Demikianlah saja boeka ini permoeelahan kata.

TSCHOU-KWONG R. KAH.

Consul General Tiongkok.



LIAISON KEOUW YIM AN.

1st Lt. U.S. Army, 1945-1946
1st Lt. U.S. Army, 1946-1947
1st Lt. U.S. Army, 1947-1948

SEDIKIT OETJAPAN

DENGAN perasahan beroentoeng dan goembira saja telah mendapat itoe kasempetan aken toelis ini „Sedikit Oetjapan“ berhoebong dengan bakal terbitnja boekoe „Riwajat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia“.

Sebagi sala satoe pendirinja (Oprichter), saja merasa girang dan poewas telah bisa saksi. bagaimana dari satoe pendirian jang asal-moelanjaja ketjil dan tida banjak berarti, soeda menjadi demikian besar dan ternama, dengan soeda bisa woedjoelken sabagian angen-angennja, jang kaloe itoe samoewa soeda bisa tertjipta, adalah dari djasanja marika itoe jang telah berkerdja roekoer dan dengan ichlas korbanken tempo, tenaga dan oewangnja sahingga Tiong Hoa Hwe Koan bisa menjadi satoe tjonto berharga bagi lain-lain pergerakan dari kita poenja bangsa.

Saja masi inget bagaimana pada 40 taon berselang, di waktoe sore kira-kira djam 5 di tanggal 17 Maart taon 1900, dalem kantoernja Notaris Brondgeest di Batavia, bersama-sama lain Bestuursleden, antara mana ada almarhoem Toean Phoa Keng Hek, President, dan almarhoem Toean Tan Kim San, Secretaris, saja telah toeroet boeboehken tanda-tangan dimana satoe rekest jang dioeroes oleh Notaris terseboet boeat dihatoerken lebi djaoe kapada Sri Padoeka Toean Besar Gouverneur-Generaal dari Nederlandsch-Indië soepaja mendapat Rechtspersoon goena Tiong Hoa Hwe Koan Batavia.

Di itoe taon djoeqa, dengan firman tertanggal 3 Juni 1900 No. 15 dioemoemken dimana „Javasche Courant“ tertanggal 8 Juni 1900 No. 46, perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang boleh dibilang ada menjadi „pokonja“ dari lain-lain perkoempoelan jang memake nama dan haloem saroeqa, telah diakoe sah, dan dari sinilah setjara officieel ada moelai riwajatnja ini perkoempoelan.

Ampat poelo taon boeat djalanja hikajat tida sebrapa lama, tapi boeat pergerakan bangsa Tionghoa di ini kapoeloan, jang dimoelai dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, ada besar artinja.

Roepa-roepa soeal dan perobahan goena kamoedjoen dan kapentingannja kita poenja bangsa telah dilakoeken oleh ini perkoempoelan, antara mana bisa diseboet itoe sedikit tjonto: berdirinja Hollandsch-Chinesche Scholen, diperkenanken-

nja anak-anak Tionghoa toeroet beladjar dalem Europeesche Lagere Scholen oleh Pamerintah di sini, dan jang paling penting serta ditoelad sampe di ini masa, jaitoe tentang menggoenaken dialect „Tjeng-im“ atawa „Kuo-yu“ dalem peladjaran bahasa Tionghoa jang dibriken pada moerid-moerid, jang sekarang soeda tida asing lagi, terpake di saloeroe tempat di mana ada bertinggal kita poenja bangsa, dan jang asal-moelanjaja terbit dari boea pikiran almarhoem Toean Phoa Keng Hek, Oprichter, Eerelid dan President pertama dari ini perkoempoelan, jang lantaran meliat bagaimana soekernja aken membri peladjaran dalem bebrapa dialect oepama Hakka, Hokkian, Kongloe enz., hingga seringkali ada menjadi „bibit“ persetorian atawa pertjektjokan lantaran tida ada itoe karoekeenan serta salah mengerti, maka ia soeda madjoeken itoe pikirannja jang berharga.

Banjak lain-lain hal jang tida koerang pentingnja djoeqa telah dilakoeken oleh Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, dari soeal-soeal lahir sampe soeal kabatinan, jang talkala baroe diberdiriken Kaoem-Pengoeroesnja ada radjin dan giat, saban malem dalem roengan roemah perkoempoelan telah diroendingken roepa-roepa aeroesan jang mengenaken kita poenja bangsa dan jang menjadi maksoednja ini perkoempoelan aken mengambil tate.

Tiong Hoa Hwe Koan Batavia adalah perkoempoelan bangsa Tionghoa pertama di ini kapoeloan, jang telah tjoba siarken dan kembangkan peladjarannja Tji Seng Khongtjoe di antara kita poenja bangsa, terlebi djaoe telah tjoba perbaiki tentang adat-istiadat, oepatiara perkawinan dan kamatian dengan berdasar atas peladjarannja kita poenja Nabi Agoeng.

Ichtiar dan tindakan Tiong Hoa Hwe Koan Batavia dalem djeroesan pergoeroean ternjata ada mengasi hasil-hasil jang memoewasken, banjak moerid-moeridnja jang sekarang ini mendapat kadoedoekan baik dalem masjarakat berada di mana-mana tempat, begitoe poen boekan sedikit djoemblahnja jang telah mendapat gelaran dari herbagi-bagi Sekola-tinggi di loear negri dimana marika toeresken peladjarannja, malah ada banjak jang telah mendjabat pangkat di kita poenja negri leloehoer.

Bagaimana pergoeroennja telah mendapat perhatian, itoelah bisa dilihat dari djoemblah banjak-nja moerid-moerid jang berasal dari Oost-, Midden- dan West-Java, Sumatra, Celebes dan lain-lain tempat.

Tetapi satoe hal jang tida haroes diloeptaken. Tiong Hoa Hwe Koan Batavia telah bisa berdiri sahingga sekarang, adalah banjak dapet toendjangan dan sokongan sja-hwee Tionghoa, anggota-anggotanja dan lain bangsa, jang menaro sympathie dan jang setiap waktos ini perkoempoelan adaken pertoeendjoekan ini atawa itos, telah membri dermahan oewang dan sebaginja, begitoepon dari lihak Chinesche Raad (Kongkoon) jang kasi oewang subsidie goena moerid-moerid miskin toeroesken peladjarannja dimana sekola dari ini perkoempoelan.

Saja ada setoedjoe dengan tindakannja Kaoem-Pengoeroes dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, jang telah ambil poeloesan tetep aken terbitken riwayatnja ini perkoempoelan, satoe panerbitan jang mempoenjai harga besar goena masjarakat, dan bisa diboeat toeladan oleh kita poenja toeroenan-toeroenan di kamoeidian hari.

Tida perloe saja oelangkan lebi djaoe dalem ini „Sedikit Oetjapan“ apa jang samoes soeda terdjadi, hanja saja silahkan pada sekalian pembatja aken priksa dengan penoeah perhatian pada isinja boekoe „Riwayat 40 Taon“ dari awal

sampe di achirnja, dimana ada tertjatet banjak hal-hal jang penting dan bergoena boeat dibikin sebagai tjonto dan toeladan.

Saja poedjiken soepaja maksoednja Kaoem-Pengoeroes dengan terbitken ini boekoe „Riwayat 40 Taon“ bisa berhasil sapenoehnja.

Sebagai penoeetep saja menaro pengharepan besar pada kita poenja pamoeda-pamoeda jang sekarang ini masi beladjar atawa jang soeda tamatkan peladjarannja, demikian poen jang aken datang, ialah seperti apa jang kita poenja Nabi Agoeng Khongtjoe telah oetjapken :

子曰「後生可畏，焉知來者之不如今也。」

„Tjoe wat: Hoh seeng khoe wie, yan ti lay tjia ti poet dji kiem ya“ atawa Melajoenja, Khongtjoe bilang: „Toeroenan (generatie) jang aken datang boleh di'endahkan, sebab siapa bisa bilang mrika tida lebih baik dari jang sekarang?“

Terlebih djaoe saja bantoe dowaken pada Thian jang Maha Koewasa soepaja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia bisa hidoep toeroes dengan seboas, membawah berkah goena kabaikan dan kamadjoean kita poenja bangsa, demikian poen goena masjarakat di sini.

Saja poenja hormat.
KHOUW KIM AN.

Batavia, Maart 1940.



JOHN L. TJOEN SIANG.

CHIEF OF POLICE, HONOLULU.

PENDOELOEAN

„In 't Verleden ligt 't Heden,

In 't Nu, wat worden zal”

(„Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe tertjipta Hari ini,
apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oentoek Hari nanti”).

W. Bilderdijk — 1756/1831.

DIIGWEE 17-2451 — Djiigwee 9-2491 !
17 Maart 1900 — 17 Maart 1940 !

Ampat poeloe taon membriken satoe hikajat berharga bagi satoe pendirian jang ada pokok dan dasar dari terlahirnja berbagi-bagi gerakan dan perobahan jang mendjalir dengan loewas dalam kalangan kita poenja bangsa, maskipoen dimocelai tjoesma dengan satoe perkoempoelan ketjil oleh bebrapa pendoesoek Hoakiauw di ini kota, dan marika sama sekali tida sangka bahoe-wa pendiriannja itoe bisa hidoep soeboer serta beroesia pandjang, semingkin lama bertamba besar sahingga bisa berdiri sampe di ini masa.

Pemimpin, peratoeran, pengaroeh, pakerdjahan-ja dan laen-laen poela telah bertoekar-toekar, berganti-ganti, berobah-obah, berbedah-bedah, aken tetapi pokok-dasarnja tinggal tetep : Perkoempoelan Tionghoa oentoek bangsa Tionghoa saemoemnja.

Ampat poeloe taon goena tjatetan hikajat tida begitoe banjak, aken tetapi djikaloe kadjadian itoe ada dari djaman gelap sampe ka terang atawa ka djaman perlintasan, itoe ada mengandoeng banjak roepa hal jang bisa diboent katja dan toela-dan oentoek pergerakan lebih djaoe oleh kita poenja bangsa.

Satoe tjento jang njata, adalah bagaimana dengan kagiatan, kaseletan dan berkerdja sama-sama, orang soeda bisa liwatken segala kasoe-keran serta bisa sampeken maksoednja.

Diberdiriken atas dasar berlaenan dari oemoem-nja laen-laen perkoempoelan jang soeda ada di itoe waktos, **TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA** ada mengandoeng satoe toedjoean dan sifat jang „laen dari pada jang laen-laen”.

Kasopanan Tionghoa jang kekal, ditamba dengan pengadjaran-pengadjarannja Nabi Agoeng Khong Hoe Tjoe jang bersifat tinggi dan oetama-ken kabaktian, adalah jang toetama mengasi kakewatan dan andjoeran bagi tenaga-hidoepnja ini perkoempoelan.

Roepa-roepa soeal telah ditimbang, dikerdjaken dan diwoedjoedken goena kabaikan dan peroba-han penghidoepan dari Hoakiauw; apa jang di itoe masa dianggep koeno, tachajoel tida bergoe-na, memborosken dan laen-laen adat-kabiasahan dielek, telah mendapat perhatian penoeah dari Kaoem Pengeroes Tiong Hoa Hwe Koan — Bata-via, jang telah berdaja-oepaja boeat robah dan perbaiki itoe semoewa sahingga soeroep, me-njotjoken, dan mendjadi „adat kabiasahan” jang digoenaken sampe di ini waktos.

Tjotjok dengan katanja itoe pepata: „Apa jang kadjadian pada Hari jang laloe, tertjipta Hari ini”, demikianlah kita sekarang hidoep dalam laen ka-adahan dan dengan laen adat-kabiasahan, tabeat dan sifat dari pada di abad jang laloe, samentara „Apa jang terdjadi pada Sekarang, adalah oen-toek Hari nanti” jang berarti, bahoe-wa kita ha-roes insiat aken berkerdja toeroes dengan tida ka-lah giatnja dari pada pemimpin-pemimpin jang doeloe, dengan haloean jang djadjek goena ka-madjoean dan kabaikannja toeroenan-toeroenan kita di Hari-nanti !

Menoelis hikajat atawa riwayat tentang kadja-dian-kadjadian dari ampat poeloe taon jang laloe, dengan tida menjimpang dari kaadahan sabener-nja serta berdasar atas apa jang betoesi-betoesi telah terdjadi, boekanlah ada satoe pakerdjahan jang gampang dan ringan, apapoela djikaloe di-inget jang koetika pertama kali Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken pada tanggal 17 Maart 1900 atawa Djiigwee Tjaptjit 2451, berbagi-bagi kaada-han ada laen sekali, maka sebagai djoesa ini per-koempoelan digeraken dengan „laen toedjoean dari jang laen-laen”, demikianlah ini boekoe hi-kajat diterbitken dalam kaadahan laen, jalah se-bagi peringatan dari hari-berdirinja ini perkoem-poelan.

Ini boekoe „Riwayat” meloeloe tjatet dan oemoemken apa jang bener-bener terdjadi dan ada itoe harga boeat diketahoei, boekan moeat panoetoeran-panoetoeran atawa toelisan-toelisan jang tida mempoenjai perhoeboengan dengan hi-

kajatnja, dan djoega tida moeat advertentie dan sebaginja.

Ini boekoe „Riwayat“ teroetama soegoehken apa jang penting bagi satoe riwayat sedjati, jang berharga boeat dibatja beroelang-oelang di saban waktos, sebagi katja oentoek pergerakan jang bakal dateng, kerna dari sitoe bisa diambil sebagi tjonta, bahoewa dengan kaseletan, kabranian dan ketetapan pikiran bisa ditjiptaken apa-apa jang dengan oemoem masi dianggep „moestail“.

Dari itoe semoewa bisa diliat, bahoewa pendirian dan pakerdjahan dari Tiong Hoa Hwe Koan baik dalem tempo jang laloe macepoen sekarang atawa jang bakal dateng, sasoenggoenja ada membawa kataedahan besar pada sasoeatoe Hoakiau w dalem kalangan oemoem, samentara penerbitan ini ada mempoenjai harga bagi hikajat dan kasopanan (historisch en cultureel).

Pada penoeslisnja jang telah korbanken pikiran, tempo dan tenaganja sahingga bisa tertjipta ini pakerdjahan jang tida bisa terloepa, Kaoem Pengoeroes dan Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan briken poedjian dan hatoerken trima-kasi.

Pada „Commissie Gedenkboek & Redactie“ dari ini penerbitan, Kaoem Pengoeroes hatoerken trima-kasi boeat marika poenja pakerdjahan jang soenggoe-soenggoe, sedari waktos diangkat pada tanggal 19 Mei 1936 sampe pada waktos ini boekoe terbit.

Pada semoewa pembantos jang telah membri sokongan dalem roepa-roepa hal, Kaoem Pengoeroes poen tida loepa hatoerken trima-kasinja.

Kaoem Pengoeroes dan Anggota dari ini perkoempoelan pertjaja, ini penerbitan jang diatoer setjara saderhana, dan ada poenja harga bagi hikajat pergerakan Hoakiau w aken dapet penjamboetan jang satimpal dari Hoakiau w di ini kaposloan.

Biarlah kita harep, ini Riwayat nanti bisa sampeken maksoed jang menjoeroeng bagi penerbitannja :

Bikin lebih bangoen soemanget-kerageman, berkerdja-sama-sama, djoendjoeng angen-angen dan perasahan jang tinggi dalem penghidoepan, dan kapertjajahan pada kemampoean diri-sendiri, hingga lebih bersariket dan tabah boeat hadepin segala keadahan dan kadjadian serta petjahken soeal-soeal dalem pertengahan ini abad XX dan sateroesnja.

Bestuur
TIONG HOA HWE KOAN.

Tjap-it-gwee Dji-it 2490,
Batavia, _____
31 December 1939.



SEDIKIT PERKATAHAN DARI COMMISSIE VAN REDACTIE

天下無難事,只怕有心人

(Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainkan dikoeatir tida ada koeletan)

NIATAN boeat adaken apa-apa goena peringetan hari-berdirinja tjoekeop 35 taon dari TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA, jang bermoela dan terkamoeka dari pergerakan lain-lain perkoempoelan kita poenja bangsa di ini negri, dan jang mendjadi penjoeloe dan pengandjoer, pemboeka djalan dan pengadjar, telah ditimboelken lagi di waktoe blakangan koetika Kaoem Pengoeroes hendak rajaken djoega itoe peringetan sekalian dengan adaken Fancy Fair. Aken tetapi itoe maksoed boeat adaken Fancy Fair terpaksa soeda moesti ditoenda berhoeboeng dengan bebrapa sebab, maski demikian niatan boeat adaken apa-apa sebagai satoe „poesaka“ jang bisa dipersembahkan pada masjarakat aken mendjadi satoe tjonto jang moelia pada pamoeda-pamoeda dan pamoeke-pamoeke dari kita poenja bangsa, masi tinggal tetep.

Begitoelah telah timboel poela kaininginan aken terbitken sematiem „hikajat“ dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia sedari pertama kali diberdiriken di taon 1900 sampe dalem taon 1934, niatan mana telah mendapet samboetan goembira, aken tetapi oleh kerna sabegitoe djaoe belon bisa didapetken orang jang dirasa tjotjok boeat lakoeen itoe pakerdjahan berat dan loeas, maka hal itoe telah tertoeenda sampe kamoedian di tanggal 31 Maart 1936 dimadjoeken dalem Perhimpoean Kaoem Pengoeroes, jang sabaliknja lantaran di lain boelannja, April 1936, bakal diadaken pemilihan dan penoeakaran Kaoem Pengoeroes, telah pasrahken oeroesan itoe di tangannja Kaoem Pengoeroes baroe.

Dalem perhimpoean pertama dari Kaoem Pengoeroes baroe, di tanggal 19 Mei 1936, telah dimadjoeken poela soeal terseboet jang telah dapet kamoefakatan dari semoewa jang hadir, dengan diangkat satoe badan Commissie jang dibri nama „Commissie Gedenkboek“ boeat lakoeen pakerdjahannja jang berharga, dengan mendapet kawasahan boeat atoe oeroesan itoe.

Sabenernja niatan boeat adaken itoe „Boekoe Peringetan“ boekan moentjoel di ini kali, di moe-

ka taon 1925 djoega Kaoem Pengoeroes soeda mengambil poetoesan pasti aken terbitken „Boekoe Peringetan 25 Taon“, dimana telah diminta toean Kwee Tek Hoay sebagai penoeelis dan pengarangnja, aken tetapi berhoeboeng dengan bebrapa sebab, sajang itoe pakerdjahan besar soeda tida bisa dilakoeen.

„Commissie Gedenkboek“, jang bermoela terdiri dari toean Nio Joe Lan sebagai Voorzitter, dan toean-toean Tjee Tong Lim, Chun Foo Chun, Ang Jan Goan dan Go Siang Tiat sebagai Leden, dengan toean Tan Boen Seng sebagai Secretaris, telah adaken perhimpoean pertama di tanggal 23 Juni 1936, dimana telah diambil poetoesan antara lain-lain „..... dengan antero swara moefakat boeat terbitken boekoe jang meloesoe moeat riwayatnja Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia, berdasar atas tjatelan-tjatetan dalem notulen dan katerangan-katerangan dari orang-orang jang mengalamken, dengan tida tertjampoer sama advertentie atawa lain-lain toelisan jang bermaksoed propaganda, baik dengan setjara apa djoega“.

Sebagai penoeelis dan pengarangnja kamoedian telah dipilih toean Nio Joe Lan, jang Commissie timbang ada saorang jang soeroep dalem itoe pakerdjahan besar dan berat langgoengannja, dan soepaja bisa mengentengken sedikit padanja, kamoedian telah diadaken perobahan dalem „Commissie Gedenkboek“, jaitoe toean Tjee Tong Lim, Lid jang paling toewa, telah menggantikan tempatnja sebagai Voorzitter dari Commissie terseboet.

Lebi dari doewa taon lamanja, dengan tida mengenai tjape dan mengaso, toean Nio telah melakoeen pakerdjahannja dengan giat: koempoel semoewa katerangan-katerangan penting jang perloe ditjatei: preksa boekoe-boekoe notulen dan roepa-roepa penerbitan sedari taon 1900 sampe jang paling blakang: koendjoengken pada bebrapa Kaoem Pengoeroes teroelama pada pendiri-pendirinja jang tatkala itoe masi ada, jaitoe almarhoem toean Phoa Keng Hek, President pertama, almarhoem toean Khouw Lam Tjiang, Kassier

jang pertama, dan Majoer Khouw Kim An, satoe-satoenja Pendiri (Mede-Oprichter) jang masi ada sekarang.

Achir-achirnja iapoenja tjape-lelah telah ter-gandjar, itoe boekoe ia soeda selesih toelis da-lem taon 1938.

Sasoeda itoe laloe dihadepken lain soeal jang membikin itoe niatan tertoeanda kombali, ialah berhoesboeng dengan keadahan oewang sanget berwates, hal mama membikin „Commissie Gedenkboek” teroeutama penoelis dan pengarangnja merasa berkoeatir, jang itoe boekoe „Riwajat” achirnja nanti mendjadi „isi lemari archief”, dan bila sampe terdjadi demikian pastilah itoe niatan moesti „dikoeboer” sedeng itoe lembaran-lembaran jang soeda teroeulis tida bisa lain bakal mendjadi „kertas-kertas koening jang berlobang”. Aken tetapi insjaf dengan katamja itoe pepata:

世上無難事,只怕心不堅

atawa „Di doenia tida ada pakerdjahan soesa, malainkan dikoeatir tida ada kaeletan”, maka „Commissie Gedenkboek” jang kamoedian dirobah namanja mendjadi „Commissie van Redactie”, jang memikoel tanggoengan tentang penerbitanja, telah teroesken pakerdjahannja, dan dengan poatoesan Perhimpoean Kaoem Pengoeroes tertanggal 8 October 1936, itoe niatan boeat terbitken itoe boekoe „Riwajat 35 Taon” telah diganti dan dipandjangkan sampe dalem taon 1940, ialah boekoe „Riwajat 40 Taon”, apapoela ditimbang jang waktoenja soeda tida tjotjek, maka lebi soeroep bila dikaloearken dalem temponja jang be-toel.

Kaoem Pengoeroes baroe dari Tiong Hoa Hwe Koan jang terpimpin oleh toean Ie Tjoen Siang sebagi President, dalem perhimpoeannja tertanggal 7 Februari 1939 telah angkat satoe „Commissie van Redactie” jang terdiri dari toean Tjee Tong Lim sebagi Voorzitter, toean-toean Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Mr. Souw Hong Tjoen, Ang Tiin Thary dan Nio Joe Lan sebagi Leden, samentara Secretariaat ada di bawah pimpinannja toean Tan Boen Seng, dari Administratie Tiong Hoa Hwe Koan. Dan „pada Commissie dibri kakwasahan aken terbitken serta atoer pertjilakan menoeeroet marika poenja pertimbangan jang paling baik”.

Demikianlah itoe pakerdjahan jang telah alam-ken roepa-roepa kasoekeran dan rintangan, sasoe-danja „bergoelet” dalem sakian tempo lamanja, achirnja bisa dioega diterbitken, hingga tida salah katamja itoe pepata:

有志者事竟成

(Yu Tze Tsa Sze Ching Chen)

atawa „Djikaloe ada kamacean soeatoe oeroesan bisa berhasil”, tegesnja, dengan kaeletan dan katabahan hati kita bisa sampeken maksoed jang terkandoeng.

„Commissie van Redactie” poen merasa bangga, jang dengan berkerdja bersama-sama lain-lain Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, ini boekoe „Riwajat” jang sendirinja „berriwajat” soeda bisa dilahirken dengan baik serta bisa diperkenalkan pada masjarakat Tionghoa dan doenia loear.

Maskipoen „Commissie Gedenkboek” jang kamoedian dirobah mendjadi „Commissie van Redactie” telah menanggoeng itoe kawadajiban berat dan lakoeken pakerdjahan jang boekan enteng, marika merasa sanget goembira bagi berhasilnja ini pakerdjahan besar dan soeker jang marika telah lakoeken dari pertama sampe di achirnja.

Dengen penoeh pengharepan jang ini pakerdjahan nanti bisa dapet samboetan satimpal dari masjarakat (shia-hwee), „Commissie van Redactie” toetoeponi „Sedikit Perkatahan” sebagi pendoe-loean hikajat dari tertjiptanja boekoe jang ada itoe harga goena pergerakan Hoakicuw di sini.

„Commissie van Redactie” poen tida loepa boeat hatoerken trima-kasi pada Kaoem Pengoeroes dan lain-lain Anggota dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang telah menato banjak kapertjajahan padanja dan dioega pada marika poenja pakerdjahan, samentara pada penoelisnja ini boekoe „Riwajat 40 Taon dari Tiong Hoa Hwe Koan — Batavia”, „Commissie van Redactie” hatoerken selamat, dan harep soepaja ini boekoe „Riwajat” nanti disamboet dengan penoeh kagoembirahan dan mendapet tjoekeop perhatian dari banjak golongan, teroeutama dari Hoakicuw di ini negri.

COMMISSIE VAN REDACTIE.

Tjap-it-gwee dji-tjap, 2490.

Batavia.

30 December 1939.



POFAN NIO JOE LAN.

Joe Lan, Pofan Nio, is a
member of the Pofan Nio
band, which is one of the
best in the state.

PERMOELAHAN KATA

“PENDIRI-PENDIRI Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, saja poenja hormat!”

Dengen ini seroehan saja hendak moelaiken Permoelahan Kata dari ini boekoe.

Di waktos karang hikajat T.H.H.K. ini, satos hal jang memenehi saja dengan pengrasah ber-trima-kasi pada Bestuur T.H.H.K. Batavia jang dengan serahkan itos pada saja telah briken satos kahormatan besar pada saja, saja moesti akoech, bahoea banjak kasoekeran telah diha-depken oleh saja.

Boekan lantaran kakeurangan bahan-bahan — o boekan, hanja djoestros kerna bahan-bahan se-baliknja ada begitoe banjak, hingga boeat pilih dan atoe itoe sadja soeda djadi satos pakerdja-han jang tida gampang. Laen dari begitoe, itoe bahan-bahan masi moesti dikerdjaken : apa jang koerang terang moesti diselidiki terlebih djoe soepaja kaliatan roepanja jang aseli, apa jang menjangsiken moesti dibandingken dengan roepa-roepa soember agar bisa ditetepken apa jang bisa dipertija, apa jang terdenger moesti diprek-sa betoel-tidanja itoe perna kadjadian, dan seba-ginja. Dan di sampingnja itoe, pakerdjahan me-njelidiki telah djadi soeker, lantaran orang-orang jang telah ambil bagian penting di dalam perge-rakan T.H.H.K. banjak jang soeda bersemajem di tempat bakah. Di waktos ini hikajat moelai diker-djaken, dari pendiri-pendiri T.H.H.K. tjoma masi kalinggalaan tiga sadja, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hek, Khouw Kim An dan Khouw Lam Tjiang, dan satelah ini riwayat rampoeng ditoeleis tjoma toean Khouw Kim An sadja jang bisa saksiken ini.

Meliat banjaknja dan roepa-roepa djenisnja bahan-bahan jang moesti dikerdjaken — oepa-manja jang berhoebongan dengan soewal pla-djaran, jang mempoenjai sangkoetan dengan oeroesan pergaoelan oemoem, jang termasoek da-lem kalangan songsoe — jang terdjadinja boekan

dengen beroentoen, hanja dengan berendeng, sasoeandja menimbang matseng saja telah am-bil poatoesan aken briken pada ini riwayat roepa jang sekarang, jaitoe dengan terpetjah di dalam tiga bagian : (1) Lima taon pertama (1900 - 1904), (2) 1905 - 1914 dan (3) 1915 - 1939. Dengan begitoe sasoeatos bagian dari pergerakan T.H.H.K. me-noeroet saja djadi bisa dibitjaraken dengan lengkep boeat di dalam waktos jang tersangkoet di seblahnja penoetoeran dari laen pergerakan, hingga orang djadi bisa dapetken satos pema-dangan oemoem boeat tempo jang dibitjaraken. Tentoe sadja ini riwayat bisa dikarang dengan meroendingken satos-satos dari pakerdjahan-pa-kerdjahannja T.H.H.K., seperti pladjaran, Afd. B (Songsoe) dan sebaginja, tapi oleh kerna dengan begini orang djadi soeda mengatahoel sampe abis satos bagian dari pakerdjahan T.H.H.K. sabelon-nja batja bagian-bagian jang laen dari pakerdja-hannja ini perkoempoelan, hoebongan dari sa-tos dengan laen bisa djadi linjap. Inilah membi-kin saja ambil poatoesan aken menggoenaken tjara jang saja pake.

Tida satos orang jang aken bisa merasa terlebih tida poeas dengan hasilnja ini penjatetan hikajat T.H.H.K. dari pada penoelisnja sendiri. Sebab soe-paja ini boekoe tida djadi terlaloe tebel itoe sa-kean banjaknja bahan-bahan moesti disaring de-ngen terliit dan banjak jang moesti diboeang. Djoestros boeat boeang bahan-bahan boekannja gampang, dan tjoma dengan pengrasah amat terpaksa saja telah lakoeken itoe.

Pada sekalian toean-toean jang telah memban-toe pada saja di dalam ini pakerdjahan de-ngen roepa-roepa tjara, teroetama pada toean Majoer Khouw Kim An, Beschermheer dari T.H. H.K. Batavia, dari siapa saja telah dapetken banjak katerangan, saja hatoerken banjak trima-kasi.

NIO JOE LAN.

BESTUUR TAON KA-40:

President :	Is Tjoen Siang.
Vice-President :	Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Liem Khing Hian, Gouw Khiam Kiet.
Adviseur :	Mr. Souw Hong Tjoen, Tan Hoe Teng, Luitenant Lie Boen Sin, Lim Eng Tjin, Chun Foo Chun.
Secretaris :	Tan Boen Seng, Lo Siauw Sien, Liok Tjoe Beng.
Penningmeester :	Kho Khe Tjoen, Nio Joe Lan.
Commissaris :	Kwee Kim Soe, Dr. Kwee Oen Liam, Khouw Yoe Tjoan, Song Chong Sin, Ang Tjin Thay, Liauw Kwi Nij, Liem Khe Jan, Ng Sim Kie.
Verificatie-commissie :	Drs. Tan Eng Oen, Na Kok Cheng, Gouw Keng Bie.

COMMISSIE VAN REDACTIE:

Voorzitter :	Tjee Tong Lim.
Secretaris :	Tan Boen Seng.
Leden :	Ang Jan Goan, Ang Tjin Thay, Go Siang Tiat, Nio Joe Lan, Mr. Souw Hong Tjoen.

Pengoendjoek isih.

„Pembekahan“, oleh Mr. Tschou-Kwong R. Kah, Consui-Generaal Tiongkok, Batavia.

„Sedikit oetjapan“, oleh Majoor Khouw Kim An, Beschermerheer.

„Pendoelcean“, oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan.

„Sedikit Perkataan dari Commissie van Redactie“, oleh Commissie van Redactie.

„Permoelahan Kata“, oleh Nio Joe Lan.

Soesoenan Bestuur toean ka 40.

BAGIAN I: LIMA TAON PERTAMA (1900 — 1904).

	blad
I Tertjiptanja T. H. H. K.	3
II Taon pertama	13
III „Sekola Tina“	21
IV Soewal-soewal Cultureel	28
V Toeloeng-menceloeng di dalam kamatian	35
VI Sekola Inggris: Yale Institute	40
VII Pakerdjaan social	44
VIII Toeladan Batavia diloeroet oleh laen-laen tempat	48
IX Pendirian Tiabang-tjabang	55
X T. H. H. K. terhadap soewal-soewal onderwijs cemoem	60
XI Laen-laen kadadian dalam 5 taon pertama	63

BAGIAN II: TAON 1905 — 1914.

I Tjabang-tjabang T. H. H. K.: yang baroe dan yang berdiri sendiri	60
II Persarikatan T. H. H. K. - T. H. H. K.:	
Tiong Hoa Tiong Hwe dan Dawa Hak Bee Tiong Hwe	78
III Sekola Tiong Hoa Hwe Koan	92
IV Pengiriman moerid-moerid ka Nanking	101
V Ichtiar berdiriken Sekola Tengah (Tiong Hak)	108
VI Tiong Hoa Hwe Koan dan Onderwijs Olanda	111
VII Afdeeling B dan Afdeeling F	118
VIII Tiong Hoa Hwe Koan dan Kaboedajaan Tonghoa	123
IX Tiong Hoa Hwe Koan dan kapentingan cemoem	126
X Perhatian laen-laen bangsa	133
XI Roepa-roepa	141

BAGIAN III: TAON 1915 — 1939.

I	Tjabang-tjabang Tjong Hoa Hwe Koan	147
II	Sekola Tjong Hoa Hwe Koan	153
III	Bibliotheek	169
IV	Afd. B dan ditoetoeptnja Afd. F	172
V	Fonds Lie & Tan	177
VI	T. H. H. K. dan soewal-soewal Tjonghoa	180
VII	Siahwee terbajang dalam T. H. H. K.	183
VIII	Soewal-soewal intern	187
	Jaartallen (taon-taon jang penting)	197

BAGIAN FACSIMILE DOCUMENTEN.

Lampiran A :	„Soerat Kiriman kapada sekalian bangsa Tjina“ (1900)	201
„	B: Pikirannja Tjong Hoa Hwe Koan tentang Merawati Kematian	204
„	C: Pikirannja Kaoem Pengoeroes Tjong Hoa Hwe Koan, Betawi, tentang hal merajaken perkara kawinan (1901)	206
„	D: Peratoeran atas hal kawin (1906)	208
„	E: Verslag dari „Pasar Derma“ (Fancy Fair) jang telah diadaken oleh pakoempoelan Tjong Hoa Hwe Koan di Betawi (1904)	209
„	F: Koetiban dari soerat-kabar minggoean „Li Po“ taon ka-3, No. 97 tanggal 14 Februari 1903 (17 Tjia Gwee 2454)	213
„	G: Circulaire boeat pendirian satoe „Tjong Hak“ pertama di Hindia-Olanda ...	219
Facsimilé	Javasche Courant No. 46 dd. 8 Juni 1900, tentang perobahan statuten	222
„	besluit dari Padoeka Toeon Besar Gouverneur-Generaal, Buitenzorg 3 Juni 1900, atas pengakoehan sah sebagai Rechtspersoon boeat Tjong Hoa Hwe Koan, Batavia	224
„	besluit „Handelsmerk“ dari „Tjong Hoa Hwe Koan“, Batavia 9 Januari 1907	225
„	dari soeratnja Departement van Justitie No. 7951 tanggal Batavia 16 Augustus 1907, tentang Handelsmerk dari „Tjong Hoa Hwe Koan“, Batavia	226
„	besluit dari Padoeka Toeon Besar Gouverneur-Generaal No. 2x tanggal Batavia 1 Juli 1930, tentang perobahan statuten	227
„	dari circulaire Tjong Hoa Hwe Koan, Batavia, No. 71, tanggal Batavia 18 September 1908/23 Pe Gwe 2459, berhoebceng dengan soeratnja Toeon L. H. W. van Sandick, Controlcur B. B., berhoebceng dengan niatannja mase terbitken boekoe „De in Ned.-Indië te volgen politiek tegenover de Chineezen“ (Politiek jang haroes di lakoeken pada bangsa Tjina di Ned.-Indië)	228
„	Circulaire No. 913 tanggal Batavia 24 September 1908/29 Peh Gwee 2459, dari Bestuur boeat angkat lid commissie	230
„	Circulaire cendangan vergadering Bestuur, No. 932 tt. 1 October 1908/7 Kauw Gwe 2459	231
Tjatatjan	nama-nama leden Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan Batavia sedari 1900 — 1940	235
Bagian	gambar-gambar	261

BAGIAN I:
LIMA TAON PERTAMA
(1900 - 1904)

TERTIPTANJA TIONG HOA HWE KOAN.

*M*OENTIOELNJA abad ka-20 bagi siahwee Tionghoa di Hindia-Olanda ada penting sekali terpendang dari pergerakan Tionghoa.

Pada itoe waktos keadaan pergaoelan Tionghoa di Batavia belon ada mengoendjoek banjak tjahaja-tjahaja terang, tapi sebaliknja ada boekan sedikit hal-hal jang mendjadi bajangan-bajangan gelap bagi pengidoepan kasopanan dari bangsa kita.

Salaennja di antara herbagi-bagi golongan Tionghoa tida ada tertampak keakoeran sebagimana moestinja, teresebab oleh provincialisme jang saolah-olah menjiptaken satoe djoerang jang soeker disebrangken di antara golongan-golongan Hokkian, Khe, Kongloe, enz. boeat djangan seboet lagi terhadep pada golongan Pranakan, di antara Kaoem Pranakan sendiri soesah sekali bisa dioendjoek soemangel karempoekan. Malahan di antara ini golongan keadaan ada begitoe roepa, hingga ada jang namaken dirinja „anak Patekoan“, „anak Kongsi-Besar“, „anak Senen“ enz., jalah djoega samatjem provincialisme, tapi di dalem oekoeran ketjil.

Perkoempoelan-perkoempoelan jang bekerdja di dalem kalangan sociaal tida ada. Di itoe masa orang Tionghoa tjema ada mempoenjai bebrapa perkoempoelan songsoe, antaranja ada Tjoe Hoe Tee Beng, jang ada poenja clubgebouw di Kali-Besar di laen tepi kali, perkoempoelan mana sekarang soeda tinggal nama sadia, dan lebih djaoe poen ada Khoe Sien Hap Kiet, jang telah diberdiriken di dalem taon 1869, jang sampe sekarang masi idoeop soeboer. Laen dari ini boleh dibilang dengan tida terlaloe menjasar, bahoea

perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang selebihnja tjema ada itoe matjem perkoempoelan-perkoempoelan jang sering-sering terbitken karewelan dengan marika poenja persetorian-persetorian satoe sama laen.

Djoega keadaan sociaal tida bisa briken banjak kapoeasan pada orang-orang jang ingin liet bangsanja bertindak madjoe. Pesta perkawinan di itoe waktos dari golongan atas dari bangsa Tionghoa boeat seboet sadia satoe tjonto, ada menghamboerken oewang dan tempo sama banjaknja seperti aer jang mengalir dengan deres di satoe solokan. Kaloe dirajahken pernikahan, sapoeloe hari di moeka soeda dimoelaken pesta! Tentoe sadia tida oesah diereihken lagi, hari-kawin jang sabenernja ada dirajahken dengan serbah mentereng dan serbah bergoemilang. Tapi satelah hari-pernikahan soeda liwat, pesta berdjalan teroes! Pada hari ka-tiga sapasang penganten kaloeat lagi dengan disertaken arak-arakan jang tida koerang ramehja dan mengagoemken. Dan satelah sampe hari ka-tedjoe kombali roemah orang jang menikahken djadi poesatnja kaqilang-goemilangan: itoe hari ada hari „Tjhia Tjinkoe“ dan „Tjhia Tje'em“ dan djoega hari boeat menghatoerken trima-kasi (Tjhia Sia).

Kedahan-kedahan demikian tida-bisa-tida membikin orang-orang jang berpikiran loes dan sedar djadi bernapsos sekali aken goeloeng tangnan-badijo goena merobah dan memperbaeki.

Apapoela itoe koetika Tiongkok sendiri poen adang alamken perobahan-perobahan besar.



Tjoba kita toedjoehken pemandangan kita ka Tjouwkok kita aken meliat kadjadian-kadjadian di sana di djeman sabelonnja di Batavia diberdiriken Tjong Hoa Hwe Koan.

Di Tiongkok di dalem taon 1875 moelai bertachta Keizer Kuang Hsu, satoe keizer jang telah tjoba adaken perobahan-perobahan modern. Iapoenja kagiatan boeat adaken itoe perobahan-perobahan tida dapet kasetoedjoehannja Keizerin Tzu Hsi. Di dalem taon 1898 Keizer Kuang Hsu telah ditangkep di atas prentahnja Keizerin Tzu Hsi dan sadjek itoe waktos ini keizer jang penosoh dengan ideal-ideal modern tida banjak berarti poela sahingga ia wafat di dalem taon 1908.

Apakah adanja itoe perobahan-perobahan besar di Tiongkok?

Jalah:

Kota-kota jang teroetama ada dapet perhoeboengan telegraaf satoe sama laen dengan Li Hung Chang sebagai promotornja. Perhoeboengan karwat jang pertama di Tiongkok telah tertjipta di dalem taon 1881, jalah di antara Shanghai dan Tientsin. Berbagi-bagi dialaman spoor baroe ada diboeke, oepamanja lijn Tangku — Tientsin dan lijn di Formosa. Tapi lantus djoega moelai reactie terhadep pada „soemangel baroe“, jang ada teroelara di dalem kabentjian pada orang asing dan di dalem roepa terlebih ideel ada membri inget, soepaja orang tida kasi dirinja terlaloe dipengaroehken oleh Barat. Chang Chih Tung, satoe anggota dari Han Lin Academie, ada toelis „Chuen Hsioh Pien“ (jang salinannja di dalem bahasa Inggris ada pake kalimat „China's Only Hope“), dalem mana ia akoeh perloenja orang adaken perobahan-perobahan meneroet tjonto Barat, tapi ia kasi inget, soepaja di dalem ini hal orang tida meliwalken wates dan tida nanti indjek-indjek pada traditie Tionghoa jang soeda dipodja berabad-abad, samentara pengadjaran Khong Tjoe moesti dipengang tegoe¹⁾.

¹⁾ Kwee Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chineesche Geschiedenis“, Sin Po Batavia, 1925, p. 158 — 159.

Ini reactie ada diloekisken oleh Ku Hung Ming di dalem iapoenja boekoe „The Story of a Chinese Oxford Movement“²⁾.

Di dalem taon-taon 1894 — 1895 ada terbit perang Tiongkok — Japan, jang kasoeadahannja ada terlebih besar dari pada tiosma kakalaham bagi Tiongkok sadja: kasoeadhan itoe ada bikin melek bangsa Tionghoa tentang kalemahannja Tiongkok.

Kasoeadian orang sampe pada taon 1898 — satoe taon jang penting di dalem Tiongkok poenja hikajat modern.

Kerna adalah di dalem ini taon jang telah dilakoeken satoe actie jang terkenal dengan seboetan „perobahan dari taon 1898“ dan jang di kapalaken oleh Kang Yu Wei.

Meneroet ia-ini itoe keadahan-keadahan tida enak, jang di itoe koetika Tiongkok hadeppen, ada dari lantaran orang telah tida berlakoe setia pada traditie dari kasopanan Tionghoa koeno dan kerna orang telah tida menjoeroepi diri pada keadahan-keadahan baroe.

Meneroet itoe kasoeem perobahan, peratoeran pamerentahan (staatsinrichting), pladjaran dan oendang-oendang moesti dirobah di atas dasar jang terlebih bersifat Barat. Di dalem sekolahan-sekolahan haroes diadjar vak-vak baroe dan moerid-moeridnja moesti dikasi kenal pengartian-pengartian Barat.

Keizer Kuang Hsu ada setoedjoeh dengan pikiran-pikirannja Kang Yu Wei, tapi kasoeem kolot tida senang dengan perobahan-perobahan jang hendak diadaken, dan ini kasoeem poenja pelindoeng boekan laen dari Iboesoeri Tzu Hsi adanja. Samentara itoe, kasoeem perobahan ada pandang Iboesoeri tida koerang tida lebih seperti satoe rintangan bagi kamadjoecannja Tiongkok, maka marika ada kandoeng niatan aken ketjilken kakoes-

²⁾ Sabagian dari isihnja ini boekoe ada djoerethken di dalem Kwee Hing Tjiet, „Deen Kapala Batoe“, Berlijn 1921, fatsa! „Gerakan di Tiongkok“, p. 79 — 92.



sahaanjanja Iboesoeri. Tapi ini semoea telah dapet diketahoei oleh Iboesoeri, jang lantas mendoeloehi ambil tindakan-tindakan: pada 22 September 1898 Keizer Kuang Hsu di tangkep atas prentahnja. Kerna ini telah kadjadian precies saliwatnja 100 hari sadiek Keizer Kuang Hsu kaloearken iapoenja firman perobahan jang pertama. ini iachtar mengadakan perobahan di dalem taon 1898 ada disoeat djoega „Perobahan dari 100 Hari“ ²⁾. Kang Yu Wei telah bisa lolosken diri dari bintjana dengan melarikan diri dan mengoembarah di loear negri ³⁾. Ia poen telah koendjoengken Java di dalem taon 1903 sebagi tetamoe dari Tiong Hoa Hwe Koan, pada sasoeanjanja dari Penang ia menanja pada Tiong Hoa Hwe Koan, apa ini perkoempoelan soeka samboet kadatengannja di ini negri ⁴⁾.

Sedikit waktosabelonnja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia diberdiriken, di Tiongkok ada terbit apa jang dinamaken hoeroe-hara Pak Koen Tauw. Permoelahannja ini soeda ada sadiek kira-kira taon 1899 di Shantung dan Chili ⁵⁾. Ini kariboetan Pak Koen Tauw berachir di dalem taon 1901.

Samentara keadahan di Tiongkok pada sedikit waktos di moeka pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada begitoe penoeih dengan roepa-roepa kadjadian, taon 1903 poen ada satoe taon jang loear-biasa di Hindia-Olanda, sebagaimana jang Mr. P. H. Fromberg ada bilang di dalem iapoenja boekoe „De Chinesche Beweging op Java“. Mr.

²⁾ Firman-perobahan pertama dikaloearken pada 11 Juni 1898, dan pada 22 September 1898 Iboesoeri pagang poela regentachap. Dr. H. F. MacNair, „Modern Chinese History“, Commercial Press, Shanghai, tjitakan kadoea, 1927, p. 577.

³⁾ Batja tentang ini antara laen-laen:

Kwae Kek Beng, „Beknopt Overzicht der Chinesche Geschiedenis“, p. 165 — 168.

⁴⁾ Tentang ini koendjoengan ada dibilang satoe dan laen di dalem Notulen No. 49, 53 dan 58 dari Buitengewone Bestuursvergadering dd. 7 Agustus 1903, Bestuursvergadering 20 September 1903 dan Bestuursvergadering 8 November 1903.

⁵⁾ Dr. J. J. L. Duyvondak, „Wagen en Gestalten der Chinesche Geschiedenis“, Munksgaard, 's Gravenhage, 1935, p. 334.

Fromberg, iloe sobat orang Tionghoa, namaken itoe taon „loear biasa“ boekan sadja oleh kerna di dalem itoe taon di Java telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, hanja djoega sebab telah diambil poatoesan boeat hapoesken pacht tjandoe dan pacht penggadean; dengan pengadahan regie tjandoe dan regie penggadean soeda dilakoeken pertjebahan-pertjebahan, pacht diajal soeda dihapoesken, dan djoega telah dikaloearken titah boeat berdiriken landbouw-credietbanken ⁶⁾.

Adalah di ini waktos jang bebrapa toean-toean telah dapet pikiran boeat berdiriken satoe perkoempoelan baroe di Batavia, satoe perkoempoelan jang bersifat „laen dari pada jang laen-laen“ di atas dasar jang loear dan dengan menjender pada kasopanan Tionghoa dan teroetama pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe.

Siapa jang telah moelai dapetken pikiran boeat tjiptaken ini perkoempoelan baroe, jang nanti piakoel atas poendak sendiri kawadajiban aken ada ken perobahan-perobahan di dalem pengidoepan kasopanan dan pergoelan dari bangsa Tionghoa, ada soesah boeat dibilang.

Toean Khouw Kim An, salah-satoe oprichter dari Tiong Hoa Hwe Koan, jang sekarang ada djadi Beschermheer dari ini perkoempoelan, bilang, antara orang-orang jang giat iachtarken pendiriannja ini perkoempoelan ada toean Lie Kim Hok. Menoeroet toean Khouw Lam Tjiang, salah-satoe oprichter laen dari perkoempoelan ini, teroetama adalah toean-toean Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Lie Hin Liam jang telah bekerdja keras boeat bikin propaganda goena perkoempoelan jang hendak diberdiriken.

Penggerak-penggerak dari perkoempoelan jang hendak diberdiriken, dengan mana pergerakan Tionghoa di Java boleh dibilang telah dimcelaken, telah tida pandang katjapean aken bikin

⁶⁾ Mr. P. H. Fromberg, „De Chinesche Beweging op Java“ (terbit pada Elkovier, Amsterdam, 1911) di dalem „Verspreide Geschriften“ p. 423, Batja salinnannja ini boekoe di dalem bahasa Melajoe oleh Tjoe Bou San, „Pergerakan Tionghoa di Hindia-Olanda“, Sin Pa, Batavia, 1921, p. 57.



banjak pendoeboek Tionghoa ambil bagian di dalam itoe pergerakan.

Sasoe danja pembittjaraan dapetken kamadjoean, pada soeatoe hari di roemahnja toean Phoa Keng Hek di Mangga-Besar ada dateng mengoendjoengi ampat toean-toean, jaitoe toean-toean Tan Kim San, Oey Koen Ie, Lie Hin Liam dan lagi satoe, jang toean Phoa Keng Hek tida bisa inget lagi siapa adanja. Marika toetoeerken pada toean Phoa Keng Hek maksoed marika aken tiptaken satoe perkoempoelan baroe dengan toedjoehan teroelema ada di dalam lingkoeangan kasopanan. Boeat djadi President dari ini perkoempoelan jang marika hendak berdiriken ada dikandoeng niatan aken oendang Kapitein Oey Giok Koen. Itoe tetamoe-telamoe minta toean Phoa Keng Hek poen soeka ambil bagian di dalam itoe pakerdjahan tiptaken satoe perkoempoelan baroe dan oendang toean ini hadliriken vergadering jang aken diadaken goena berdiriken vereeniging itoe di satoe gedong di Patekoan, jang sekarang masti ditempatken dan telah djadi miliknja Tiong Hoa Hwe Koan.

Demikian telah diadaken satoe oprichtingsvergadering. Sajang tentang ini sekarang tida bisa didapetken tjatetan-tjateleken, tapi amat bisa djadi itoe telah dilakoeken pada 17 Maart 1930 atawa 17 Djiegrwee 2451 *).

Ini vergadering-pendirian telah dikoendjoengken oleh toean Phoa Keng Hek pada sasoe danja dimoelaken, Koelika toean Phoa dateng, orang telah sampe pada punt pemilihan Bestuur. Oleh vergadering toean Phoa Keng Hek telah diangkat djadi President dari perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan jang baroe diberdiriken. Toean Phoa telah menoelek dengan keras, tapi permintahan soepaja ia trima itoe djabatane ada begitoe sanget, hingga bagi ia tida ada terboeka laen djalan dari pada trima itoe. Toean Lie Hin Liam itoe waktos poen ada kasi pikiran padanja aken trima sadja itoe keangkatan, sebab perkoempoelan jang baroe didjelmaken toeh „tida bisa awet“.

Toean Oey Giok Koen, jang pada sabelonnja ini perkoempoelan diberdiriken soeda diseboet namanja boeat diminta pangkoe djabatane President, telah menoelek dengan alesan — menoelet keterangan toean Khouw Lam Tjiang — itoe waktos ia ada djadi President dari perkoempoelan songsoe Tioe Hoe Tee Beng, hingga ia djadi tida ada poenja bantak tempo lagi aken pegang pimpinan Tiong Hoa Hwe Koan.

Samenara ada soesah boeat bisa oendjoek dengan pasti, siapa jang telah ambil iniatif boeat berdiriken ini perkoempoelan, tida begitoe adanja dengan oprichter-oprichter atawa pendiri-pendirinja.

Pendiri-pendiri dari Tiong Hoa Hwe Koan ada 20 orang, dan nama toean-toean ini ada tersimpenn bagi toeroenan-toeroenan jang mendatengi oleh kerna marika ada djadi Bestuur pertama dari ini perkoempoelan dan nama serta djabatane marika ada tertjatet di dalam Statuten bermoela di dalam artikel 6, dimana marika poen ada dioendjoek sebagai oprichter-oprichter. Marika ini ada toean-toean :

Phoa Keng Hek, President (blakangan Eere-President dan lid Kie Joe Seng Kong), jang pada tanggal 19 Juli 1937 telah meninggal-doenia dalam oesjah 80 taon.

Khoe A Fan dan Ang Sioe Tjiang,	Vice-President,
Kapitein Oey Giok Koen, Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat, Lie Hin Liam, Nio Hoey Oen, Phoa Lip Tjaj,	
Khouw Kim An (sekarang Beschermheer), Tan Tian Seng, Ouw Tiauw Soey, Ouw Sian Tjeng,	
Oen A Tjoeng dan Lie Kim Hak,	Commissaris,
Khoe Siauw Eng,	Adviseur,
Tan Kim San,	Eerste Secretaris,
Khoe Hiong Pin,	Tweede Secretaris,
Khouw Lam Tjiang,	Eerste Kassier,
dan Tioa Yoe Tek,	Tweede Kassier.

Siapakah jang telah madjoeken pikiran boeat pake nama Tiong Hoa Hwe Koan ?

Jang voorstel aken pake ini nama, menoelet keterangannja toean Khouw Kim An, ada toean Khoe Siauw Eng.

Di dalam ini nama ada terkandoeng soeatoe apa jang mengoendjoek, bahoea perkoempoelan

* Preksa Notulen No. 7 dari Perhimpunan-besar dd. 13 April 1931.



jang baroe diberdiriken itoe ada mempoenjai toedjoehan-toedjoehan modern, tegesnja laen dari pada perkoempoelan-perkoempoelan jang soeda ada. Ini ada itoe doea perkatahan „Tiong Hoa“. Di itoe waktos perkatahan „Tiong Hoa“ lida banjak dipake sebagimana sekarang. Orang Tionghoa seboet diri sendiri „orang Tjina“. Kaloe orang ambil boekoe-tjerita Tionghoa di dalem bahasa Melajoe, jang diterbitken di itoe djeman, orang sering dapet batja perkatahan „negri Tjina“ boeat Tiongkok dan „orang Tjina“ boeat orang Tionghoa. Djoega di dalem Statuten ada dipake perkatahan „Tjina“ dan boekan „Tionghoa“. Di dalem perobahan Statuten, jang ditima-baek oleh Perhimpunan-besar Loear-biasa pada tanggal 16 Januari 1923 dan jang diakoes sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 1 Juli 1937, baroe perkatahan „Tjina“ diganti dengan perkatahan „Tionghoa“. Hingga di waktos Tiong Hoa Hwe Koan baroe ditjiptaken bisa di-bilang, bahoea iapoenja nama ada kandoeng sifat-sifat modern jang ada tjotjek dan sebanding dengan iapoenja toedjoehan-toedjoehan jang modern ¹⁰⁾.

Maksoed diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan ada dibekisken di dalem futsal 2 dari Statuten sahermoela sebagi brikoet :

Makscednja Pakoempoelan ini aken mengadakan dan memelihara sawatoe fonds jang misti memikoel segala ongkos, sabagimana jang nanti ada parloe boewat :

- a. bikin madjoe istiadat bangsa Tjina, saboleh-boleh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe serta lida bersalahan dengan adat sopan, dan lagi aken bikin madjoe an-

tara bangsa Tjina pengataoean atas hal soer-at-soerat dan bahasa-bahasa :

- b. mengadakan dan memelihara, aken goena melakoeken apa jang ada terseboet pada hoeroef a di atas ini, satoe roemah dan sabaginja boewat dijadi tempat aken lid-lid doedoe berkoempoel, membitjaraken perkara ini Pakoempoelan dan lain-lain perkara aken goena orang banjak aken dapelken perkara-perkara jang dikahendaki sanantiasa dengan lida bersalahan sama Oendang-oendang Negri,
- c. mengadakan satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berlaedah aken goena pengataoean dan pengartian ¹¹⁾,

Dijadi pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe ada ambil kadoedoekan penting di dalem toedjoehan-nja Tiong Hoa Hwe Koan, sebab itoe — saboleh-boleh — aken digoenaken sebagi padoman boeat adaken perobahan-perobahan di dalem adat-istiadat bangsa Tionghoa, jang orang telah ambil poeloesan aken rada menjender pada oedjar-oedjarnja Khong Tjoe, lida oesah diboeat heran, kerna Khong Tjoe dari doeloe sahingga sekarang ada dipandang sebagi Goeroe-Besar bagi orang Tionghoa, pengadjaran-pengadjaran siapa ada dapet penghargahan sampe di loear perwatesan-perwatesan Tiongkok.

Di dalem boelan Juli 1903 Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada toedjoehken satoe seroehan pada publik Tionghoa jang tertjtitak dijadi boekoe ketjil dengan pake kalimat „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“ ¹¹⁾. Tentang sebab-sebab jang memimpin pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan dan maksoednja ini perkoempoelan ada

¹⁰⁾ Di Tiongkok perkatahan „Tionghoa“ ada dijadi sebaetan cemcem bagi bangsa Tionghoa. Ini perkatahan sabatoelnja seada digoenaken sadjek djeman Perbakhala. Di dalem kitab „Tio Chuan“ orang Tionghoa disebot Hoa sadja, jaitoe menoeroet namanja goenoeng Hoa San, dari diseroesan mana dianggap bangsa Tionghoa telah masoek ka Tiongkok. Itoe combinatie perkatahan-perkatahan „Tiong“ dan „Hoa“ ada berasal dari djeman blakangan, jaitoe dari periode Sam Kok (223--280).

¹⁰⁾ Kerna boenji origineel dari ini futsal di dalem bahasa Melajoe lida terdapat lagi, boenjinja ini diambil menoeroet soesoenan-perkatahan artikel itoe jang seada dirubah dan ditambah dan seada diakoes sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904 dengan diboeang bagian-bagian jang ditambahkan dengan manlik boenjinja pertambahan-pertambahan di dalem bahasa Olanda.

¹¹⁾ Ial „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“ ada dimoet di dalem ini boekoe sebagi bijlage A.



dioereihken di dalem itoe brochure, pada sasoe-
danja poedji tinggi pengadjaran-pengadjaran
dari Khong Tjoe, antara laen-laen sebagai brikoet :

„Ada pengadjaran bagitoe indah dan terpoedji,
dan dibriken oleh kita sendiri ampoenja Nabi !
Mengapatah kita tida tjari djalan aken dapatkan
itoe ?

Dari sebab beingat, jang di antara kita, orang-
orang Tjina di sini, ada banjak sekali jang belon
mengenal pada KHONG HOE TJOE poenja penga-
djaran atawa pitoewa jang amat baik dan ber-
taedah besar, maka kita, doewa poeloeh orang,
soedah moefakat sama-sama dan mendirikan di
sini satoe pakoempoelan jang bernama „Tiong
Hoa Hwe Koan“.

Maksoednja Pakoempoelan ini ada terzeboet di
dalem Peratoerannja jang telah diakoe sah oleh
Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal
dengan firman bertanggal 3 Juni 1900 No. 15, dan
ada dinjatakan djoega di dalem Pakoempoelan
ini poenja Peratoeran aken Berlakoe (Huishoude-
lijk Reglement), jang djoega nanti disembahkan
pada Sri Padoeka Toewan-besar, soepaja diakoe
sah olehnja.

Sekarang biarlah kita toetoerken di sini, bagi-
mana adanja Pakoempoelan ini poenja pemi-
katan atawa harapan.

Pertama, Pakoempoelan ini ada harapan, aken
ilangken atawa entengken segala perkara kabia-
saan jang ada memberati pada crang-orang Tjina
di dalem perkara merawati hal kamatian dan me-
rajaken hal kawinan. Dengan sabolehnja perkara-
perkara ini nanti dibikin sederhana, dengan me-
noeroet pada Lid-lid dari Pakoempoelan ini ampoe-
nja pertimbangan dan kerempoekan, jang ditetep-
ken oleh soewara jang lebih banjak, di dalem
perhimpoean-perhimpoean-besar jang nanti di-
bikin aken bitjaraken perkara-perkara itoe.

Pengarapan jang kadoewa, ada sabagimana
terzeboet di bawah ini :

I. Di dalam hal bikin madjoe alias perbaiki
istiadat Tjina, maka dengan sabolehnja nanti di-
toeroet atoeran-atoeran jang bersatoedjoe sama
pengadjaran atawa pitoewanja Nabi KHONG HOE
TJOE. Dengan sabolehnja, jaitoe mace bilang :

sekedar jang boleh dilakoeken oleh orang-orang
Tjina di tanah sini, dengan menoeroet pertimba-
ngannja perhimpoean-besar.

II. Di dalam hal bikin madjoe pengataoean
atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, nanti
diadakan roemah-roemah sekolah.”

Demikian ada soera officieel tentang sebab-
sebab maka telah diberdiriken perkoempoelan
Tiong Hoa Hwe Koan dan tentang maksoed-
maksoednja. Di sini haroes dioendjoe, bahoea
ini „Soerat Kiriman“ telah ditoelis di dalem boelan
Juli 1900, djadi sasoe danja liwat ampat boelan sa-
djek dilakoeken pendirian jang sabenernja, jaitoe
17 Maart 1900 atawa 17 Djieggwee 2451, sebagi-
mana jang ada dioendjoe di dalem notulen No. 7
dari Perhimpoean Besar pada hari Saptoe 13
April 1901 malem pada punt II dari agenda, jaitoe
moesti diangkat Kaoem-Pengoeroes baroe oleh
kema „Pakoempoelan ini soedah melaloei satoe
tahn“. Maka di dalem itoe „Soerat Kiriman“ soe-
da ada dioetaraken pangharepan aken berdiriken
sekolahan, samentara di dalem Statuten saher-
moela tida ada diseboet soewal berdiriken seko-
lahan ada terkandoeng di dalem maksoednja ini
perkoempoelan.

Tentang itoe maksoed dan daja-daja boeat
sampeken itoe kita bisa dapetken katerangan of-
ficieel terlebih djaoe.

Toean L. H. W. van Sandick, jang di itoe wak-
toe ada djadi Controleur Binnenlandsch Bestuur
di bilangan-bilangan di loear Java dan Madoera,
dan blakangan djadi lid Raad van Indië dan te-
lah menoetoep mata di dalem taon 1906 di Ban-
daeng, koetika berada di dalem verlof di 's Gra-
venhage, ada menoelis soerat pada toean Phoa
Keng Hek, President Tiong Hoa Hwe Koan, tertan-
gal 1 Augustus 1908 aken minta katerangan ten-
tang Tiong Hoa Hwe Koan. Boeat dapetken kate-
rangan-katerangan jang di'inginken, toean Van
Sandick ada madjoeken 14 pertanjanan. Ini soerat
telah dibitjaraken di dalem Perhimpoean Lid-lid-
pengoeroes dari tanggal 15 September 1908,
jang dipimpin oleh Luitenant Khoe A Fan selakoe
voorzitter. Sebagimana kabiasaan di itoe waktoe,
boeat djawab itoe pertanjanan-pertanjanan telah



diangkat satoe commissie, jang berada di bawah pimpinan toean Phoa Keng Hek sebagai voorzitter dan toean-toean Kan Hok Hoi, Kapitein Khouw Kim An, oud-Luitenant Lie Hin Liam, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Ang Sioe Tjiang sebagai lid-lid, samentara Secretaris commissie ini ada toean Tan Kim Bo. Ini commissie telah madjoeken iapoenja rentjana dijawab dan keterangan di dalam Perhimpoean Loear-biasa dari Lid-lid-pengoeroes dd. 25 October 1908.

Pertanjan pertama dari toean Van Sandick ada: dengan maksoed apa Tjong Hoa Hwe Koan soeda didirikan?

Djawaban commissie ada: „Tjong Hoa Hwe Koan telah didirikan dengan maksoed aken bikin madjoe hal pengatahoean dan pri-sopan antara orang-orang bangsa Tjina soepaia ija-orang tiada tinggal bodo atawa tinggal berderadja rendah.”

Soepaja djadi terlebih tegas, commissie ada brien keterangan lebih djaoe tentang sasoeatoe punt dijawabannja. Keterangan lebih djaoe tentang ini punt pertama ada sebagai brikoet:

Soedah lama sekali memang orang-orang Tjina ada kapengin sama hal itoe, jaitoe bikin madjoe perkara pengatahoean dan pri-sopan.

Pri-sopan jang tinggi, telah ada antara bangsa Tjina, sadari belon terlahir ija-orang poenja nabi Khong Hoe Tjoe, jang di dalam temponja soedah perbaeki kaadaannja kitab-kitab adat-lembaga dan lain-lain. Bangsa Tjina melinken misti diboeakaken sadja pikirannja, aken djadi terlepas dari kabodoan dan pri kaadaan jang rendah. Inilah jang telah terbitken gerakan aken di-riken Tjong Hoa Hwe Koan.

Keterangan ini, dan djoega keterangan-keterangan jang laen, toean Van Sandick ada masoeken di dalam iapoenja boekoe „Chineezen buiten China” („Orang Tionghoa di loear Tionghok”) jang terbit dalem taon 1909 pada M. van der Beek's Hofboekhandel di 's Gravenhage (p. 249-254). Djoega soerattja toean Phoa Keng Hek pada toean itoe dan Statuten dari Tjong Hoa Hwe Koan, sebagaimana jang soeda dirobah dan

diakoei sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dd. 3 Mei 1901 dan 18 Maart 1904, ada dimoeat di dalem itoe boekoe ¹²⁾.

Apabila kita bandingkan keterangan dari ini commissie dengan boenjinja falsal 2 dari Statuten, kita dapetken kanjataan, bahoea maksoed sebagaimana jang diloeikisken oleh itoe commissie dan jang ada diseboet di dalem Statuten kira-kira ada bersamahan. Satoe katjoealian adalah, di dalem keterangan dari commissie tida ada diseboet „saboeh-boeh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe”. Tapi ini sabetoelnja tida ada mendjadiken perbedahan apa-apa, oleh kerna orang Tionghoa boleh dibilang semoeannja ada hargaken pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Tapi di seblah ini kaliaan ada dikandoeng lagi maksoed laen jang membikin pendiri-pendiri dijadi bekerdja keras aken tjiptaken Tjong Hoa Hwe Koan. Ini kita bisa katahoei dari cerehannja salah-satoe pendiri jang sekarang mazi ada di antara kita, jaitoe toean Khouw Kim An, jang sekarang ada djadi Majoor der Chineezen dan Beschermheer dari Tjong Hoa Hwe Koan.

Koetika pada 3 Juni 1936 diadaken theehwee aken merajahken Tjong Hoa Hwe Koan soeda berdiri 36 taon, toean Khouw Kim An telah bikin penoetoeran ringkes tentang ini perkoempoelan pada djeman baroe terlahir, la bilang, Tjong Hoa Hwe Koan bermoea melatnenken ada satoe perkoempoelan jang kandoeng maksoed boeat merapetken pergaoelan Hoakiauw zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiauw, dan salaennja ini hal siarken pengadjaran Khong Tjoe ada djadi toedjoekan jang teroetama ¹³⁾.

Rapetken pergaoelan Hoakiauw zonder kenal perbedahan provincie atawa kampoeng boeat memperbaeki kabiasahan-kabiasahan dari Hoakiauw: tidakah ini maksoed poen ada sama penting dan besarnja seperti hal membikin madjoe

¹²⁾ L. H. W. van Sandick, „Chineezen buiten China”. M. van der Beek's Hofboekhandel, 's Gravenhage 1909, masing-masing pada katja 248—249 dan 265—272.

¹³⁾ Batja verslag tentang ini perdjamoelan thee di dalem dagblad „Sin Po” Maliesche Editie dd. 4 Juni 1936.



istiadat bangsa Tionghoa dan bikin madjoe antara bangsa Tionghoa pengatahwaan atas hal soer-at-soerat dan bahasa-bahasa, sebagaimana jang ada diseboet di dalam Statuten?

Sebagaimana orang taoe, bangsa Tionghoa di Hindia-Olanda ada terdiri dari bebrapa golongan, seperti golongan Hokkian, Kha, Kongtse, dan laen-laen lagi ¹⁴⁾. Biarpoen terpandang dari djoe-raesan kabangsahan, djadi dengan singkirken provincialisme, semoea ada satoe bangsa, toch kadang-kadang antara satoe dan laen golongan ada terbit hal-hal jang haroes disedihken. Mera-petken pergaoelan marika itoe dengan tida kenal perbedahan provincie atawa komposeng — inilah Tiong Hoa Hwe Koan ada wadjibken djoeaga diri-nja! Dengan melirik pada soesoenan Bestuur pertama orang poen dengan lantah bisa dapetken kanjataan, bahoera ini, biarpoen tida tertoeles item di atas poeti, ada djadi salah-satoe antara maksoed-maksoed jang di-ingin sampaken. Sebab di dalam Bestuur pertama ada doedoek Tionghoa Pranakan dan Tionghoa Totok dari berbagi-bagi golongan. Di dalam „Soerat Kiriman kepada se-kalian Orang bangsa Tjina“ Bestuur poen ada oendjoek pada sokongan jang terdapat dari itoe berbagi-bagi golongan: „Lebih djaoeh biarlah kita seboet djoeaga di sini, bahoewa sampe di ini tempo Pakoempoelan ini soedah ada ampoenja lid ampir saratoes orang banjakkja, antara mana ada bangsa Khe totok dan pranakan, Hokkian totok dan pranakan, hingga ada djoeaga orang

bangsa Kongtse jang membantoe pada Pakoem-poelan ini, sedang kita poenja kapala bangsa Padoeka Toewan Majoer Tio Tek Ho, ada djadi Beschermheer dari Pakoempoelan ini. Njatalah jang bebrapa roepa bangsa ada moelakat sama-sama atas hal Pakoempoelan ini“.

Tegesnja Tiong Hoa Hwe Koan ada djadi satoe perkoempoelan Tionghoa oemoem, jaitoe bocat semoea golongan Tionghoa, jang teroetama beker-dja di dalam kalangan cultureel.

Tiong Hoa Hwe Koan hendak bikin madjoe istiadat bangsa Tionghoa, saboleh-boleh dengan menoeroet pengadjarannja Khong Tjoe, dan djoe-ga hendak bikin madjoe pengatahwaan tentang soerat-soerat dan bahasa-bahasa, goena mana aken diadaken dan dipelihara satoe roemah dan sebaginja boeat djadi tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel membitjaraken soewal-soewalnja itoe perkoemposan dan laen-laen hal aken goena orang banjak dan terlebih djaoe hendak adaken satoe koempoelan boekoe-boekoe jang berlaedah aken goena pengatahwaan dan pengartian, teges-nja orang poen hendak berdiriken satoe biblio-theek.

Ada kaliatan njata dari sini, bermoea Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken sebagi satoe perkoem-poelan jang teroetama aken bekerdja goena pri kasopanan. Soewal onderwijs tida ada diseboet sama-sekali di dalam Statuten jang pertama. Djadi njata di waktoe Tiong Hoa Hwe Koan baroe di-berdiriken, orang tida ada kandoeng niatan boeat bekerdja di dalam lapangan onderwijs. Tiong Hoa Hwe Koan ada satoe perkoempoelan social oemoem, ja brangkali djoeaga boleh dibandingken dengan satoe Studieclub atawa Studiekring boeat meroendingken berbagi-bagi soewal cultureel. Pakerdjahan onderwijs dimoelai satoe taon ka-moedian sasoeandja ini perkoempoelan berdiri dan baroe dimasoeken blakangan di dalam Sta-tuten, jaitoe dengan perobahan dan penambahan jang diakoeah sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 18 Maart 1904.

14) Ada menarik hati boeat meliat, brapa besarnja masing-masing golongan itoe menoeroet Hattjah-djiwa 1930. Di dalam „Volkstelling 1930, deel VII, Chinezen en andere Vreemde Oosterlingen in N.1.“, panerbitan Departement van Economische Zaken, Batavia 1935, p. 88, kita dapetken angka-angka sebagai briket:

	Lelaki :	Pramoeran :
Hokkian	309.253	245.728
Hakka	124.975	75.831
Tio Tjse	63.423	24.389
Kwangloe	97.740	38.380
Laen-laen	123.941	64.468.



Begitulah di oedara siahwee Tionghoa telah moentjoel satoe bintang baroe, jang lekas djoega aken pentjarken sinarnja jang bertjahaja dan nanti menarik perhatian dari saleroeh Hindia-Olanda, boekan sadja dari sesama-bangsa Tionghoa, hanja djoega dari laen-laen bangsa : Orang Olanda, Priboemi dan laen-laen.

Tiong Hoa Hwe Koan soeda berdiri sadjek tanggal 17 Maart 1900 atawa 17 Djegwee 2451, tapi dengan officieel ini perkoempoelan teritoeng berdiri pada 3 Juni 1900, jaitoe tanggal kaloeamja besluit dari Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang akoeh sah perkoempoelan ini, menoeroet apa jang ditetepken di dalem Statuten futsal 3, jang berboenji : „Ini Pakoempoelan didirikan aken daewa poeloeh sembilan tahun dan sabelas boelan lamanja, teritoeng dari harian Peratoeran ini diakoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal, hingga Pakoempoelan ini ada posnja hak aken berlakoe“. Besluit ini ada pake No. 15 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 8 Juni 1900 No. 46.

Koetika Tiong Hoa Hwe Koan baroe diberdiriken, ia roepanja ada dipandang dengan rada tjoe-riga oleh Pamerintah. Maka djoega di dalem Statuten ada dimoeat satoe „overgangsbepaling“ („penetepan-perlintasan“), jang di dalem bahasa Olanda ada berboenji (batja „Javasche Courant“ 8 Juni 1900 No. 46) :

„Overall, waar in deze statuten gesproken wordt, zoowel van algemeene vergaderingen van leden, zoo gewone als buitengewone, als van bestuursvergaderingen, zal in ieder geval, niettegenstaande de op deze statuten te verleenen goedkeuring door den Gouverneur-Generaal, de vergunning daartoe van het betrokken Hoofd van Plaatselijk Bestuur worden gevraagd en verkregen.“

Atawa di dalem bahasa Melajoe :

„Dimana-mana jang di dalem ini statuten ada diseboet tentang algemeene vergaderingen dari lid-lid, baik jang biasa maepoen loear-biasa, dan djoega bestuursvergaderingen, di dalem segala hal, biarpoen ada pengakoesan sah (goedkeuring) jang aken dibriken pada ini statuten oleh Gouverneur-Generaal, aken diminta dan didapat-

ken perkenan oentoek itoe dari Kapala Plaatselijk Bestuur jang tersangkoeat.“

Tapi di dalem Statuten jang soeda terobah dan jang telah diakoe sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal pada 3 Mei 1901 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 10 Mei 1901 itoe penetepan-perlintasan telah dihapoesken. Hingga sadjek itoe waktoe orang djadi tida oesah minta perkenan Kapala Plaatselijk Bestuur lagi boeat adaken vergadering-vergadering, sebagaimana jang telah moesti dilakoean di dalem tempo kira-kira 10-11 boelan lamanja.

Ini katjoerigahan bisa djadi ada teresebab oleh kerna dikoeatirken ini perkoempoelan jang baroe diberdiriken nanti ambil haloean politik jang tida teringin di sini. Tapi itoe katjoerigahan lekas ternjata tida beralesan.

Penjamboetan fihak Tionghoa pada pendirian Tiong Hoa Hwe Koan poen ada berbedah-bedah. Ada jang bergirang dengan tertjiptanja ini perkoempoelan jang mempenjai toedjoehan loear, tapi di laen fihak poen ada jang anti.

Ini sikep anti Tiong Hoa Hwe Koan terostama ada tertampak pada golongan jang maoe berkoe-koe pada kabiasahan-kabiasahan di itoe koetika, jalah itoe kabiasahan-kabiasahan jang hendak dirobah oleh orang-orang jang telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan. Djoestroe oleh kerna perobahan-perobahan hendak dilakoean dengan berdasar di atas pengadjaran dari Khong Tjoe, golongan jang bentji Tiong Hoa Hwe Koan ada namaken pemimpin-pemimpin dan lid-lid Tiong Hoa Hwe Koan . . . orang-orang mabok Khong Tjoe ! Antara kabasroekan-kaboesroekan di dalem siahwee Tionghoa jang terostama hendak dibasmi — menoeroet pembilangannja toean Khouw Kim An — adalah pendjoedian. Lid-lid Bestuur dan lid-lid biasa dari ini perkoempoelan ada dilarang keras berdjoeadi, baik di tempat-tempat oemoem, seperti di medan pesta, maepoen di dalem roemahan boeat iseng-iseng. Tjara demikian di pesta-pesta ada tertampak satoe pemisahan jang tegas di antara golongan Tiong Hoa Hwe Koan dan kaeem jang anti ini perkoempoelan. Kaoem Tiong Hoa Hwe Koan di dalem pesta-pesta ada djaoeken diri dari kartoe dan dengan begitoe djadi tjoeama ber-



koempoel dengan satoeroehnja sadja, dengan terpisah dari jang laen-laen.

Pertentangan di antara kadoea golongan itoe telah membikin kaoem jang hendak adaken perobahan-perobahan. Jalah pihak Tiong Hoa Hwe Koan, dapet djoeloekan „Kaoem Moeda“, samantara marika jang tida setoedjoeh dengan itoe gerakan ada beroleh seboetan „Kaoem Koeno“ atawa „Kaoem Kolot“¹⁵⁾.

¹⁵⁾ Kwee Tek Hoay di dalam iapoenja serie-artikel „Atsal maelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, II. dalam maandblad „Moestika Romans“, Tijdschrift, November 1936, p. 511.

Rekest pendirian Tiong Hoa Hwe Koan ada dimadjoeken dengan perantarahan notaris Th. H. C. Bronsgeest, jang djoega telah atoe Statuten dari ini vereeniging.

Demikian Tiong Hoa Hwe Koan telah terlahir.

Pasti sekali di antara pendiri-pendiri tida ada jang njanah, pendirian marika itoe lekas djoega aken disamboet di saleroeh kapoelohan ini dengan pengrasahan kagoem dan setoedjoeh, hingga pergerakan Tionghoa oemoemnja dipandang telah moelai pada itoe sa'at.

II

TAON PERTAMA.

SADJEK ini perkoempoelan diberdiriken, ia soeda sewah salas gedong di Patekoan boeat iapoenja clubgebouw. Ini gedong sekarang masi digoenaken oleh Tjong Hoa Hwe Koan dengan soeda djadi iapoenja milik.

Sebagimana soeda ditoelis, Tjong Hoa Hwe Koan teritoeng telah diberdiriken pada 17 Maart 1900, tapi officieel ia moelai berdiri pada 3 Juni 1900.

Bestuursvergadering jang pertama, dengan di kapalaken oleh Presidentnja, toean Phoa Keng Hek, dan dihadliriken dioega oleh Majoer Tio Tek Ho, Beschermer, telah diadaken pada hari Rebo 3 October 1900 djam 8 malem, di dalem mana antara laen-laen ada dibitjaraken soewal membikin Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement) di hadepan notaris Th. H. C. Bronsgeest.

Tapi sadjek Tjong Hoa Hwe Koan diberdiriken sahingga sampe pada harian diadaken perhimpunan jang pertama dari Kacem-Pengoesoes, penggerak-penggerak dari ini perkoempoelan boekannja tida bekerdja.

Saban malem orang berkoempoel dan roendingken roepa-roepa soewal.

Tapi terhadap pada loear tida ada kaliaan pakerdjahan apa-apa. Hingga tida heran, publik Tionghoa, jang saban malem liat gedong Tjong Hoa Hwe Koan terang-benderang lampoe-lampoenja dan lid-lid-pengoesoesnja bertjokol di sitoe dengan kaliaannja tida lakoeen apa-apa, djadi ada jang anggep — dan dioega njataken anggepannja! — bahoea orang-orang Tjong Hoa Hwe

Koan tjoema ada toekang-toekang batja koran sadja! Ini anggepan dinjatakan dengan soerat boedek!

Koetika di dalem itoe taon toean Phoa Keng Hek, President, rajahken iapoenja shedlit pada 15 Gagwee (11 Juni 1900, atawa 8 hari sasoesdania kaloeaer besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal jang trimabak Statuten dari Tjong Hoa Hwe Koan) di Teloe-Poetjoeng, Bekasi, lid-lid Bestuur di waktoe kandungan poen ada bitjaraken oeroesan-oeroesan Tjong Hoa Hwe Koan dengan toean Phoa.

Adalah dalem itoe pesta-perdjamoean hari-lahirnja toean Phoa jang orang dapet pikiran boeat boeka sekolahan.

Jang paling doeloe timboelken ini soewal sekolahan ada toean-toean Lie Kim Hok, Tan Kim San, Lie Hin Liam, Oey Koen Ie, Tan Tjong Long, Thio Sek Liong, Ang Sioe Tjiang, Khoe Siauw Eng dan Khoe A Fan.

Di boelan brikoetnja, Juli 1900, laloe disiarken „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina” di dalem roepa boekoe ketjil, jang isihnja ada mengoesihken sebab-sebab jang telah membikin diambil poatoesan oleh itoe 20 oprichters aken berdiriken Tjong Hoa Hwe Koan, maksoed dan pengharepan-pengharepan dari ini perkoempoelan, jang antara laen-laen hendak adaken roemah-roemah sekola, pemandangan tentang djoemblahnja lid-lid jang soeda ada dan jang terdiri dari berbagi-bagi golongan orang Tionghoa, dan laen-laen poela sebaginja dengan disilahkan orang Tionghoa masoek djadi lid.



Tentang niatan berdirikan roemah-roemah sekola di dalam itoe „Soerat Kiriman“ ada ditoetaerken sebagai brikoet:

Lebih doeloe nanti diadaken satoe roemah sekola boewat anak-anak lelaki, di mana moerid-moerid nanti diadjari soerat dan bahasa Tjina, dengan menoeroet atoeran baroe, jang sekarang ada terpake di roemah-roemah sekola di Negri Tjina dan di Diepang, jaitoelah soewatoe ilmoe aken mengadjar, soepaja moerid-moerid djadi lekas pande di dalam peladjarannja. Lain dari diadjari soerat dan bahasa, moerid-moerid nanti dibri kenal pada istiadat Tjina dan nanti diadjari djoega ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bergoena.

Kameedian nanti diadaken djoega roemah sekola boeat anak-anak prampoewan, di mana anak-anak ini nanti diadjari soerat Olanda di dalam bahasa Melajoe, dengan diadjari djoega sedikit soerat Tjina, sambil dibri kenal pada istiadat Tjina. Djoega ija-orang nanti diadjari sedikit ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang beriasdah.

Djikaloe Pakoempoelan ini bisa madjoe di dalam halnja, sabagimana jang diherap, maka nanti diadaken djoega roemah sekola boewat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris.

Itoe roemah sekola jang terseboet paling doeloe nanti moelai diadaken, djikaloe Pakoempoelan ini soedah ada poenja 700 lid.

Di dalam sekola ini nanti ada satoe goeroe besar dan bebrapa goeroe ketjil.

Itoe goeroe besar nanti mengapalai perkara membri peladjaran dan menerangkan istiadat.

Banjaknja goeroe ketjil di dalam roemah sekola ini, nanti bergantoeng pada banjaknja moerid-moerid: satoe goeroe ketjil ditantoeken misti mengadjar 25 moerid. Tapi djikaloe djoemblihanja moerid-moerid ada 10 orang lebh banjak dari pada bagiaannja goeroe-goeroe ketjil, baroelah nanti dipanggil lagi satoe goeroe ketjil. Tegasnja bagini: Djikaloe ada 50 moerid, nanti ada 2 goeroe ketjil, djika banjaknja moerid bertambah

sampe djadi 60, nanti ada 3 goeroe ketjil; djika moerid ada 85, nanti ada 4 goeroe ketjil; enz.

Sasewatoe moerid jang beladjar di dalam ini sekola, nanti membajar sedikitnja satoe boelan f 2.50, paling banjaknja f 10.—, menoeroet kamampoennja orang, dengan tertimbang oleh Kaoem Penggoeroes.

Peritoengan kasar di dalam hal ini, demikian adanja:

Gadjinja goeroe besar, satoe tahun	f 1500
Gadjinja 2 goeroe ketjil, satoe tahun doewa kali f 600.—	„ 1200
Ongkos rawatin dan sewa roemah-roemah sekola satahon	„ 800
Ongkos pakoempoelan satoe tahun	„ 1500
	f 5000

Wang jang boleh terdapat di dalam satoe tahun:

Contributie dari 700 Lid à f 6.—	f 4200
Bajaran dari 50 moerid à f 30.—	„ 1500
	f 5700

Kaloe moerid ada 60, Pakoempoelan nanti dapat lagi bajaran dari 10 moerid à f 30.—

Tapi misti bajar gadjinja lagi 1 goeroe ketjil

Ini karoeqian f 300 boleh dipikoel oleh itoe wang kalebihan jang kalihatan di atas ini.

Halnja sekola jang lain-lain, nanti diaetoe di belakang kali.

Pakoempoelan ada harap, jang djikaloe banjaknja Lid ada 1200 orang, ija nanti boleh moelai atoer aken adaken djoega sekola boewat anak-anak prampoewan.

Bebrapa hari satoe kali, sabagimana nanti ditantoeken oleh Kaoem Penggoeroes, itoe goeroe besar jang terseboet di atas ini, nanti bitjara dan menerangkan pada sekalian Lid, di dalam roemah Pakoempoelan, segala pengadjaran atawa atoeran jang telah dibri oleh Nabi KHONG HOE TJOE, sedang orang-orang jang tida djadi Lid dari pakempoelan ini, boleh djoega toeroet dengar hi-



tjaranja ini goeroe, di kaloes masih ada tempat boewat ija-orang.

Pakoempoelan ada harap nanti bisa dapat satoe goeroe besar jang bisa bitjara bahasa Hokkian.

Saäntero bitjaranja goeroe itoe nanti ditoelis di dalam bahasa Tjina, dan dioega nanti ditoelis di dalam bahasa Melajoe dengan hoeroef Olanda. Doewa roepa toelisan ini nanti ditjilak dan di dioewal atawa dibagi-bagi per-tjoemah pada sekalian Lid, menoeroet bagimana jang nanti ditantoeken di dalam perhimpoean besar ¹⁾.

Niatan berdiriken sekola djadi ada poenja dasar jang loeas, kerna jang diharep aken diadaken boekan tjoema satoe, hanja tida koerang dari ampat sekola, jaitoe (1) sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki, (2) samatjem sekola Melajoe boeat anak-anak prampoean, (3) sekola Olanda dan (4) sekola Inggris.

Satoe hal jang loear-biasa berhoesboeng dengan niatan berdiriken sekolahan adalah itoe pakerdjaan jang aken dibriken pada itoe goeroe-besar, jang boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, hanja dioega „bebrapa hari satoe kali” nanti oereihken pada sekalian lid-lid, dengan mengambil tempat di dalem gedong perkoempoelan, pengadjaran-pengadjaran dari Khong Tjoe. Itoe goeroe dengan tjara demikian boekan sadja moesti mengadjar anak-anak, tapi laen dari itoe poen satjara practisch moesti mendjadi „goeroe” bagi orang-orang dewasa di dalem pri kasopanan Tionghoa sebagaimana jang itoe ada tergeggem di dalem oedjar-oedjar dari Khong Tjoe.

Ini sebaliknja kembali ada djadi satoe boekti, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan pada waktoe baroe diberdiriken ada djadi satoe perkoempoelan social oemoem. Itoe niatan, jang saäntero pembijtarahannja goeroe itoe nanti ditoelis dan ditjilak di dalem bahasa Tionghoa dan Melajoe aken kamoedian didjoel atawa dibagi-bagi dengan per-tjoema pada lid-lid, poen ada mengoendjoek dengan tegas ka dalem ini djoeroesan.

Ada berharga boeat dioendjoek di sini, bahoea di dalem niatan-niatan dan pengharepan-pengharepan, soewal berdiriken roemah-sekola boeat pladijarken bahasa Olanda ada diseboet terlebih doeloe dari pada angen-angen aken mengadaken roemah pergoeroehan Inggris.

Tjara demikian djadi soeda limboel niatan aken berdiriken sekolahan, dan orang moelai bekerdja dengan giat aken sampeken itoe maksoed.

Vergadering pertama dari Bestuur telah diadaken pada 3 October 1900 diam 8 malem, precies sasoeda berselang 4 boelan sadjek kaloeur besluit jang akoeah sah ini perkoempoelan. Agendannja tjoema terdiri dari 2 punt, jaitoe (1) soewal Peratoeran aken Berlakoe (Huishoudelijk Reglement), tentang mana dipoetoesken, bahoea itoe aken ada sebagaimana jang telah ditoelis oleh notaris Th. H. C. Bronsgeest dan diserahkan pada la-ini aken dioeroes sebagaimana moestinja, samentara berlakoenja ini moelai pada hari Huishoudelijk Reglement itoe diperkenankan oleh pembesar, dan (2) tetepken gilirannja commissaris-commissaris aken doedoe saban sora berdoedoe di dalem roemah perkoempoelan.

Diwadjabkennja doea commissaris saban malem doedoe di dalem roemah perkoempoelan kombali ada oendjoek pada sifat social dari Tiong Hoa Hwe Koan.

Vergadering kadoea telah diadaken pada itoe hari dioega, Rebo 3 October 1900, jalah dimoelaken pada diam 10 malem dengan dipimpin oleh President, toean Phoa Keng Hek. Ini vergadering ada perhimpoean-besar dari sekalian lid.

Soewal jang dibijtjaraken di dalem ini algemeene ledenvergadering ada penting sekali, jaitoe: Tiong Hoa Hwe Koan perloe pindjem oewang, soepaja bisa moelai mengatoer kerdjahannja jang ada djadi maksoednja. Poetoesannja algemeene vergadering itoe ada: Tiong Hoa Hwe Koan nanti pindjem oewang banjakkja f 40.000.— (ampat-poeloe riboe roepia) dengan pake atceran dan perdjandjian sebagaimana jang ada tertoeelis di kertas zegel f 1.50.

¹⁾ Liat bijlage A.



Pindjeman itoe tida ditentoeen boeat brapa lama dan djoega tida ada rentenja. Boeat itoe aken dikaloearken 8000 lembar soerat-oetang dari masing-masing f 5.— dengan nommer-djalan. Oewang jang dikasi pindjem aken dimasoeki ka dalem kas perkoempoelan dalem 10 kali, tiap-tiap kali banjaknja 10%, dan jang pertama kali dilakoeken pada awal boelan October 1900, samentara jang laen-lan aken dibriken pada tiap-tiap kali dirasa perloe oleh Bestuursvergadering, tapi sedikitnja moesti soeda berselang tiga boelan sadjek penjeteran jang doeloean. Dikaloe Bestuur rasa kas perkoempoelan soeda holeh moelai barjar poelang itoe oewang pindjeman, saban taon oewang itoe nanti dibajar satoe bagian, basarnja menceroet sebagaimana jang ada dirasa boleh oleh Bestuur dengan menilik keadahan kas, dan pembayaran itoe dilakoeken dengan ondehken nommer-djalan dari itoe soerat-soerat-oetang.

Tjara demikian djadi telah bisa didapetken 10% dari f 40.000.— atawa f 4.000.— boeat dijalamkan apa jang djadi maksoed-maksoednja Tjong Hoa Hwe Koan.

Kamoedian, di dalem Bestuursvergadering ka-doea pada 22 October 1900, dengan dikapalaken oleh toean Khoe A Fan, telah diambil tindakan-tindakan terlebih djaoeh berhoesboeng dengan sekolahan jang diniat berdiriken. Itoe roemah-sekola diniat adaken pada laen taonnja (2452). Satoe poatoesan jang penting telah diambil : Pada toean-toean Khoe A Fan dan Tan Kim San dibri-koeasa aken (1) minta perteloengannja Dr. Lim Boon Keng, Singapore, boeat tjarikan satoe goeroe boeat djadi goeroe-kapala di Tjong Hoa Hwe Koan poenja sekola jang aken diboeka dengan bri pladjaran menceroet atoeran baroe „seperti jang ada berlakoe sekarang di Negri Tjina dan Djepang“, dan (2) bikin perdjandjian-bekerdja dengan itoe goeroe.

Gadji goeroe itoe boleh ditetepken oleh Dr. Lim Boon Keng di antara 1200 dan 1500 dollar, dengan dapet ongkos makan dan tempat-tinggal vrij.

Perdjandjian terlebih djaoe dengan itoe goeroe ditetepken sebagai brikoet :

Boeat ongkos dateng di Batavia Tjong Hoa Hwe Koan bri padanja 200 dollar, dan sabegitoe djoega aken dibriken padanja boeat ongkos berlajar poelang.

Goeroe itoe moesti bekerdja paling sedikit 3 taon.

Dikaloe ia brenti sabalon liwat 3 taon, dengan tida ada sebahnja jang boleh dirima-bask, ia tida nanti dapet ongkos boeat berlajar poelang, dan itoe oewang jang ia soeda dapet boeat ongkos dateng nanti dipotong dari gadjinja.

Di dalem sekola ia nanti dapet goeroe-pembantoe jang ia sendiri pilih dengan moestaketan sama Bestuur.

Di dalem sekola moesti selaloe diadjar „bahasa Tsia Djie“ (Tjeng-im).

Sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe ia moesti bitjara di depan orang banjak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjarannja Khong Tjoe, kaloe boleh dengan bahasa Hokkian.

Maka diambil poatoesan boeat briken pladjaran dengan bahasa Tjeng-im adalah kerna orang bermaksoed tinggal neutral terhadap pada berbagi-bagi golongan pendoesoek Tionghoa, sebah gampang sekali dimengarti masing-masing golongan ingin liat dialectnja sendiri jang dipake di dalem itoe sekolahan. Pladjaran di dalem bahasa Tjeng-im ada kaloeat dari pikirannja toean Phoa Keng Hek.

Pada toean-toean Lie Hin Liam, Lie Kim Hok dan Tan Kim San diserahkan boeat beli 20 media bersama-sama bangkoenja, masing-masing boeat dipake oleh doea moerid, samentara toean-toean Oey Koen Ie, Tan Kong Tiat dan Ouw Sian Tjeng diwadjabken tjari roemah sewah boeat itoe sekolahan.

Di dalem ini vergadering poen telah diambil laen-lan poatoesan jang tida koerang pentingnja. Toean Khoe Siauw Eng dapet pakerdjahan aken tjari tace dan karang atoeran jang berlakoe di itoe waktoe antara orang Tionghoa di Batavia tentang merawati hal kematian. Toean Thio Sek Liong diwadjabken tjari tace dan karang atoeran merajiah-



ken hal kawinan. Sebagai pembantoe manika ada dioendjoek toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey.

Hingga dengan berbareng di dalam ini satoe vergadering sadja orang soeda lakoeken tindakan-tindakan jang pertama di atas lapangan onderwijs dan kasopanan!

Permintaan toeloeng pada Dr. Lim Boon Keng telah berhasil dengan bisa didapetkennja goeroe Louw Koei Hong. Ini goeroe Dr. Lim Boon Keng soeda dapetken pada sabelonnja ia trima permintaan toeloeng dari Tjong Hoa Hwe Koan akan tjarikan goeroe: Dr. Lim bermaksoed pake sendiri itoe goeroe akan matengken iapoenja pengartian bahasa Tionghoa²⁾. Tapi dengan baek boedi Dr. Lim Boon Keng telah soeka mengalah dan kasi goeroe jang ia soeda pilih goena diri sendiri pada Tjong Hoa Hwe Koan.

Samentara itoe soewal pladjaran bagi anak-anak prampoean poen ada madioeken diri ka seblah depan.

Satelah sekarang soeda pasti akan diberdiriken sekolahan boeat anak-anak lelaki, djadi timboel soewal: kamana anak-anak prampoean Tionghoa moesti dikirim boeat sekola? Betoel ada jang bilang, bahoea anak-anak prampoean tida begitoe perloe dapet pladjaran, tapi golongan jang berpemandangan terlebih loeas telah mengarti, anak-anak prampoean poen perloe sekali dapet pladjaran.

Lantaran ini maka djoeaga bebrapa lid dari Tjong Hoa Hwe Koan telah minta pada Kaoem Pengoeroes, soepaja anak-anak prampoean boeat sabegitoe lama ini perkoempoelan masi belon bisa adaken satoe „sekola boeat anak-anak prampoean“ ditrima di dalam sekola anak-anak lelaki.

Ini soewal telah diroendingken dalam Bestuurs-vergadering dari tanggal 26 December 1900 dengan berkasoedahan diambil poetoesan, anak-anak prampoean boleh ditrima di dalam sekola anak-anak lelaki sabegitoe lama Tjong Hoa Hwe Koan masi belon bisa adaken satoe sekolahan

special boeat anak-anak prampoean meloeloe, tetapi moerid-moerid prampoean aken dikasi doedoe di bangkoe-bangkoe jang terpisah dari anak-anak lelaki.

Hingga berbareng dengan pandirian rosmah-sekola boeat anak-anak lelaki, Tjong Hoa Hwe Koan soeda dengan lantass berdiri berhadapan dengan soewal onderwijs bagi anak-anak prampoean.

Sabelon taon 1900 berachir, Tjong Hoa Hwe Koan soeda bisa bekerdjia terlebih banjak di dalam kalangan pengosoeroesan hal kamatian.

Berhoeboeng dengan meninggalnja iapoenja ajah, toean Tjoe San Hok, pada 25 November 1900, toean Tjoe Tjeng Jang di Soekaboemi telah minta pikirannja Kaoem Pengoeroes Tjong Hoa Hwe Koan, dari mana toean Tjoe Tjeng Jang memang ada djadi lid, tjara bagimana haroes merawati hal kamatian itoe dengan tjara jang memoeroet pengadjarannja Khong Tjoe.

Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan dengan sigra soeda oetoes toean-toean Ang Sioe Tjiang, Vice-President, Khouw Kim An dan Oey Koen Ie, Commissarissen, dan Khoe Siau Eng, Adviseur, datang pada toean Tjoe di Soekaboemi boeat biken advies-advies jang diminta.

Ini advies-advies ada terdiri dari 25 punt, antara mana ada tentang pelita jang dipasang di kaki „poen pouw an“, bakar kajoe di depan pintoe, orang jang ampir mati dikasi peloeok semangka dan banting semangka pada waktoe peti-mati maoe berangkat ka pakoehoeran, enz.³⁾

Itoe advies-advies dengan njata ada bersoemanget merobah hal-hal jang dianggap tachaioel serta tida ada goenannja.

Boeat seboet sadja bebrapa tjonto: Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan anggep bakar kajoe di depan pintoe tida perloe, sebab Khong Tjoe tida ada bilang apa-apa tentang ini. Hauwlam beli aer

²⁾ Keterangan toean Khouw Kim An pada penoesis.

³⁾ Ini 25 punt, bersama 10 punt tambahan laen jang dibriken blakangan, jattoe pada 23 Februari 1901, kita ada mosat di dalam bijlage B, terkoesib dari boekoe „Ka Tjek Boet Tan Kai“, type Soekaboemische Snelpersdrukkerij, Soekaboemi 1901.



pada kali boeat mandiken mait poen berasal dari kapertjajahan tachajoel; dikasi pikiran ambil aer bersih dimana soeka dan tida oesah membeli dengan tjemploengken doewit⁴⁾. Lempar bantal dan toedoeng ka atas genteng dinjatakan ada berasal dari agama orang Thibet, maksoednja boeat gantiken badan mait jang jang moesti dikasi makan pada boeroeng, djadi djoega tida perloe. Tentang Hauwlam pake pakean mati dan toedoeng di depan pintoe sambil makan mishoa dioendjoek, bahoea Khong Tjoe tida ada bilang apa-apa tentang ini, djadi djoega tida perloe. Sebagimana orang tace, kabiasaan-kabiasaan itoe sampe di ini sa'at, jalah pada sasoeandja Tjong Hoa Hwe Koan berdiri 40 taon — atawa pada sasoeandja oleh Tjong Hoa Hwe Koan pada 40 taon berselang dioendjoek tida-perloenja itoe — masi dilakoe-ken dengan oemoem, hingga ada samingkin ka- liatan njata, bahoea kaoem Tjong Hoa Hwe Koan dengan sasoeandja ingin robah segala apa jang dianggep tida tjotok dengan pengadjaran-pengadjaran Khong Tjoe, dan terlebih dijaoe ada „modern” sekali. Dan boekan tjoea „modern” boeat di itoe waktoe, tapi djoega boeat dieman sekarang, oleh kerna di ini wakoe masi banjak dilakoe-ken hal-hal jang di itoe koetika soeda di- njatakan tida perloe dan ada berdasar atas ka- pertjajahan tachajoel oleh Tjong Hoa Hwe Koan.

Pikiran-pikiran jang dibriken oleh Tjong Hoa Hwe Koan ada disetoedjoe-ken oleh toean Tjoe Tjeng Jang dan orang-orang, jang ada toer- roet berhadlir di dalem sidang-pertimbangan jang diadaken di roemahnja toean Tjoe, di an- tara siapa ada bebrapa orang jang mengarti dalem kitab-kitab Khong Tjoe. Dengan dirempoe-ken sama iapoenja familie, toean Tjoe Tjeng Jang sebrapa boleh telah lakoe-ken perobahan-pero- bahan terseboet.

⁴⁾ Boeat mengatahoi terlebih banjak tentang „bell aer” bank batja djoega Dr. J. J. M. de Groot poenja boekoe „The Religious System of China”, E. J. Brill, Leyden, 1892. Vol. 1: „Disposal of the Dead”, Part I, p. 14. Djoega laen-laen hal jang berhoebong dengan agama dan pengidoepan agamu dari orang Tionghoa ada ditoe-kerken dengan jelas di dalem itoe standaardwerk.

Toean Tjoe Tjeng Jang ada begitoe katarik de- ngen itoe perobahan-perobahan jang ada meri- nganken pengeroesan hal kamatian, hingga pada 5 December 1900 dengan circulaire ia siar- ken itoe pikiran-pikirannja Tjong Hoa Hwe Koan.

Sifat modern dari itoe pikiran-pikiran tida de- ngen oemoem disamboet dengan pengrasahan se- toedjoe-ken. Oleh jang anti apa jang dilakoe-ken oleh toean Tjoe Tjeng Jang ada dipandang de- ngen tertjengang dan lantao djoega ada jang ka- taken toean Tjoe „poethauw”.

Ini membikin toean Tjoe Tjeng Jang dengan soe- rat tertanggal 29 November 1900 bertaoeken itoe hal pada Tjong Hoa Hwe Koan, sambil menanja djoega, tjara bagimana orang haroes melakoe-ken „hauw”.

Itoe pertanjanan telah dijawab atas namanja Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan oleh toean-toean Khoe Siauw Eng, Adviseur, dan Lie Kim Hok, Commissaris, pada tanggal 16 Januari 1901. Di da- lem ini soerat antara laen-laen ada disalinken 21 oedjarnja Khong Tjoe tentang Hauw. Oedjar-oedjar ini ada dimoeat di dalem boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai” („Djika ada salah djangamlah takaet aken merobah”), jang diterbitken oleh toean Tjoe Tjeng Jang di dalem taon 1901 „dengan karempoe- kannja Kaoem Pengeroes Tjong Hoa Hwe Koan, serta dibantoe oleh Sian Seng Tan Ging Tjong, Sian Seng Tan Tjong Long dan Sian Seng Yoe Tjai Siang”, di dalem boekoe mana antara laen- laen ada dimoeat pikirannja Tjong Hoa Hwe Koan tentang merawati hal kamatian (itoe 25 punt jang blakangan ditambah dengan 10 punt lagi) dan hal melakoe-ken Hauw, jalah seperti jang ditoe- lis di dalem soerahnja Tjong Hoa Hwe Koan pada toean Tjoe. Dengan terbitken itoe boekoe toean Tjoe ada oendjoek kanjataan, bahoea peroba- han-perobahan jang di-voorstel oleh Tjong Hoa Hwe Koan ada disamboet dengan girang oleh go- longan Kaoem Moeda dan bahoea Tjong Hoa Hwe Koan ada dihargaken sekali pikiran-pikiran- nja sebagai satoe perkoempoelan social oemoem.

Menjamboeng pada itoe 25 punt jang telah di- sampeken pada toean Tjoe Tjeng Jang di waktoe masi sedeng berada di dalem kamatian, dengan



soerat tertanggal 23 Februari 1901, jang dipertandaken-tangan oleh toean-toean Lie Kim Hok, Commissaris, dan Khoe Siau Eng, Adviseur, telah dibertoecken lagi 10 punt perobahan laen dalam hal kamatian. Antaranja ada tentang soewal biasanja orang tida maoe menjapoe di dalam roemah sabegitoe lama djinasat masi belon dikoeboer. Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan anggep ini kabiasaan tida haroes ditoeroet kerna dasarnja itoe ada kapertjajaan tachajoel. Orang bilang itoe djadi alamat boeang redjeki, padahal kakotoran haroes sekali sigra diboeang, kerna bisa terbitken penjakit. Djadi standpunt Tjong Hoa Hwe Koan di dalam ini hal boekan sadja ada oendjoek kasedaran, hanja djoega ada bersifat hygienisch satjara practisch.

Dengen ini orang telah liwatken taon 1900, dalam mana orang poen di waktoe taon ini deket berachir. Jaitoe pada 26 December 1900, telah angkat tiga ceremoniemeester, toean-toean Tan Tjong Long, Nio Kee Hian dan Khouw Keng Houw.

Taon 1901 dimoelai dengan satoe Perhimpoean-besar pada 23 Februari.

Satoe soewal jang sanget penting telah dibitjaraken di sini. Jaitoe: Soewal beli dari Nederlandsch-Indische Hypotheekbank di Batavia dengan harga f 19.000,— satoe perceel di Parikoan, Batavia, dimana ada terdiri satoe roemah tembok — jang soeda disewah oleh Tjong Hoa Hwe Koan boeat iapoenja roemah-perkoempoelan dan jang sabelonja itoe ada djadi Teng Hoay Hwe Koan atawa Sociëteit Batavia, dimana orang bisa maen biljart — berserta 36 roemah petak, nommer-verponding 2925, harga taksiran f 34.800,—, laioe gade perceel ini pada N. I. Hypotheekbank terseboet dengan harga f 19.000,— djoega, dan bikin betoel karoesakannja di dalam bagian roemah-besar dengan pake f 500,—. Boenga gadean itoe 6% satoe taon, samentara penjitjilan saban boelan f 50,—. Djadi hal membeli perceel itoe ada bergantoeng pada soewal menggadeken. Tegesnja kaloe boleh dan bisa digade, perceel

itoe baroe aken dibeli. Kasoedahannja dengan 156 lawan 4 soera ditrima-baek oleh lid-lid aken beli, gade dan bikin betoel itoe perceel.

Ada harganja boeat ditjatet di sini, bagaimana pemoengoetan stem telah dilakoeken, sebab boeat ini waktoe itoe boleh dibilang ada loear-biasa. Pemoengoetan stem dilakoeken dengan bidji poeti dan bidji item, jang dimasoeken ka dalam tromel: bidji poeti ada djadi tandanja moefaket, sedeng bidji item menjataken sebaliknja.

Di dalam ini vergadering poen ditetepken, Kaoem Pengoerbes boleh briken dengan pertjoema boekoe-boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement pada orang-orang jang minta.

Peritoengan pertama tentang keadahan oewang telah dibitjaraken di dalam perhimpoean Lid-lid Pengoerbes pada 19 Maart 1901, jang ada dihadliken djoega oleh 118 lid-lid biasa. Ini financieel verslag ada boeat taon Khong Tioe 2451 (31 Januari 1900—18 Februari 1901).

Pemandangan financieel ini ada mengoendjoek, bagaimana orang telah bekerdjia di dalam boelan-boelan pertama.

Ada ternjata, jang di dalam boelan-boelan pertama tida diadaken contributie (Tjiaagwee sampe achir Gogwee 2451).

Di dalam ini boelan-boelan ada ditrima oewang oeroenan dari lid-lid dan oewang derma banjakkja tida koerang dari f 2791.50. Sasoeda bajar ongkos-ongkos, voorschot sewah roemah (banjakkja f 31,—), enz., pada 1 Lakgwee, ialah sa'at moelai diadaken contributie, saldo di dalam kas ada f 386.54.

Pendapetan contributie dari Lakgwee sampe Tjapdjiegwee ada f 1737.50, sedeng oewang pin-djeman dengan soerat-oetang ada f 4016,—. Sasoeda dipotong blandja-blandja, saldo pada achir Tjapdjiegwee 2451 ada f 1957.79. Dari ini blandja-blandja jang ada boeat roemah-sekola jang aken diadaken ada: kasi voorschot pada goeroe-besar Louw Koei Hong \$ 500 atawa f 637.50, beli perabotan roemah-sekola f 425.20 dan beli boekoe-boekoe f 247.36.



Ini peritoengan telah ditima-baek oleh lid-lid yang berhadlir, hingga dengan begitoe Bestuur pertama dari Tiong Hoa Hwe Koan soeda dijalankan abis kawadajibannja dan dapet acquit en décharge.

Satoe lirikian pada begrooting boeat taon kadoea poen ada menarik hati.

Di dalem ini taon kadoea poenja begrooting tentoe sadja ada dimasoeken ongkos dan pamerimahan dari roemah-sekola yang hendak diberdirikan, sedeng lebih diaoe aken diminta penjeoran 10% yang kadoea dari itoe pindjeman f 40.000.—. Pamerimahan oewang-sekola ditaksir (boeat Djiégwee samps Tjapdjiegwee 2452) f 704.— dengan andehken ada 32 moerid yang masing-masing bayar oewang-sekola f 2.— per boelan, samentara di laen pihak pengaloearan boeat sekolahan didoea tida koerang dari

f 2916.—, yang terdiri dari gadji goeroe Louw Koei Hong di dalem itoe taon \$ 1200 atawa f 1560.—, iapoenja oewang makan f 600.—, bajarken iapoenja sewah roemah f 96.— dan gadji goeroe-pembantoe 11 × f 60.— = f 660.—! Kaloe itoe perceel jadi dibeli, didoea aken bisa didapetken oewang sawahan petak-petak banjannja (dari Juni 1901 samps Januari 1902) 8 × f 160.— = f 1280.—. Dengan masoeke ini semoea, dan laen-laen lagi, ka dalem begrooting, dirasa saldo kas pada achir taon-perkoempolan kadoea ada f 2415.79, tapi di seblah ini ada oetang dari f 8016.—.

Demikian di dalem taon pertama Tiong Hoa Hwe Koan telah pasang teki boeat roepa-roepa pakerdijahan yang hendak dilakoeken.

III

„SEKOLA TIINA”.

KITA boleh pertjaja, bahoea sadjek di ini negri ada berdiam orang Tionghoa. pladjaran Tionghoa ada dibriken pada anak-anak Tionghoa. Boekan tida bisa djadi di sana-sini oleh orang jang mengarti soerat ada diboeka roemah-sekola, samentara koelawarga hartawan nistjaja boekan tjema satoe-doea jang oendang goeroe dari Tiongkok boeat adjar marika poenja anak-anak dan tjoe-tjoe-tjoe di dalem roemah marika sendiri. Kerna itoe semoea ada bersifat individueel dan persoonlijk, tida heran, bahoea itoe terhadap pada soewal onderwijs jang sabetoelnja dari bangsa Tionghoa sebagi satoe badan djadi tida ada poenja arti.

Di dalem iapoenja boekoe „Oud Batavia” Dr. F. de Haan ada oendjoek, bahoea orang Tionghoa selaloe ada poenja sekolahan-sekolahan Tionghoa. Keetika „Roemah-sakit Tiina” di Batavia dirobah keadahanja di dalem taon 1729, oleh Pamerintah pada ini roemah-sakit ada dipertambahkan satoe roemah boeat sekolahan. Ongkos dari ini sekolahan ada dipikoel oleh officier-officier Tionghoa. Di dalem taon 1753 malahan Pamerintah telah ambil poatoesan boeat masoeeki bebrapa anak Blanda di dalem itoe sekola Tionghoa aken pladjarken bahasa Tionghoa. Lebih djaoe Dr. de Haan toelis, bahoea di dalem taon 1787 ia dapet batja, luitenant-luitenant Tionghoa hendak boeka satoe sekolahan laen di Klenteng boeat gantinja ini roemah-pergoeroehan, jang doeloe ada poenja

30 atawa 40 moerid tapi lantaran diceroes tida batoel telah gagal¹⁾.

Di dalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia” jang dimoet di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910—1935” toean Ang Jan Goan toelis, bahoea di Batavia kabarnja di taon Kiam Liong ka-40 (jaitoe taon 1775) soeda ada berdiri Beng Seng Sie Wan, dimana anak-anak Tionghoa dikasi pladjaran Tionghoa klassiek. Ini roemah-pergoeroehan Beng Seng Sie Wan, jang diseboet djoeqa Gie Oh, ongkosnja ada dipikoel oleh Chi-neesche Raad.

Ada njata sekali, bahoea itoe sekolahan, jang Dr. de Haan toelis ia dapet batja hendak diadaken oleh luitenant-luitenant Tionghoa di Klenteng, adalah ini Gie Oh.

Pendoedoek Batavia nistjaja masi inget, bahoea ini sekolahan pamanja di Klenteng, ialah di petak jang letaknja precies di blakang roemah-topekkong, djadi jang mengadepi Petak Sembilan.

Systeem jang digoenaken di dalem ini sekola tentoe sadja ada methode koeno, jaitoe tegesnja pladjaran literair-klassiek. Moerid-moerid dari bermoela disoeroe apalken kitab-kitab klasiek zonder marika tace artinja, precies seperti di Tiongkok. Pladjaran demikian teroetama boeat di Hindia-Olanda ada sanget tida menjoljoki keadahan, sebab samentara di Tiongkok pladjaran itoe ada memimpin orang pada examen, jang membikin orang bisa dapet pakerdjahan di dalem djabatan

¹⁾ Dr. F. de Haan. „Oud-Batavia”. Tweede Druk, Nix, Bandong, 1935, p. 392.



negri, anak Tionghoa di sini ada sangat sedikit — kaloe boekannya tida ada sama-sekali — yang bisa landjoetken pladjaran marika di Negri Leloe-hoer.

Laen dari itoe, dialect yang digoenaken — menoe-roet katerangan yang kita dapetken dari toean Khouw Kim An, Majoer Tionghoa, dan toean Lie Boen Sin, Luitenant Tionghoa — ada roepa-roepa, jaitoe Hokkian, Hakka dan Kongioe.

Dengen diadakennja sekola Tionghoa oleh Tiong Hoa Hwe Koan soewal onderwijs bagi anak-anak Tionghoa ada bertindak masoek ka dalem satoe djeman baroe.

Ini perkoempoelan poenja „Sekola Tjina” telah dimoelaken pada 17 Maart 1901, djadi saliwatnja precies satoe taon sadjek sa'at Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken (17 Maart 1900), atawa 27 Tjil-gwee 2452, dengan toean Louw Koei Hong se-bagi goeroe-besar atawa goeroe-kapala.

Systeem yang dipake ada menoe-roet atoeran baroe, yang di itoe koetika ada digoenaken di Tiongkok dan Japan, sebagimana yang dioendjoek di „Soerat Kiriman”.

Systeem onderwijs di Japan telah dirobah modern di dalem taon 1872, jalah taon ka-5 dari Keizer Meiji, di waktioe mana onderwijs rendah ada diwadjoekken moesti didapetken oleh sasoe-atoe anak ²⁾. Sabelonnja itoe, satoe commissie papreksahan telah dikirim ka Europa dan Amerika boeat pahami soewal onderwijs, dan ini commissie telah poelang ka Japan dengan bawa rentja-na yang loeas boeat perobahan onderwijs dengan toeroet model Fransch ³⁾. Ioe systeem baroe ada disoesoen dengan, boeat sabagian besar, menoe-roet methode Fransch ⁴⁾, biarpoeen plan sabermoea dari commissie papreksahan ada banjak dirobah ⁵⁾. Hingga perobahan onderwijs di Japan ada kandoeng sifat-sifat Barat.

Di Tiongkok perobahan onderwijs telah diada-ken, oleh kerna di dalem abad-abad yang paling blakang itoe systeem koeno telah njata sekali tida memoesaken, oleh kerna tjoea meloeoe ditoe-djoekken pada literatuur sadja. Boeat dapetken kamadjoean orang tjoea jakinken sadja kasoer-trahan dan siasiahken wetenschap dan laen-laen tjabang pengatahoean lagi. Koetika Tiong-kok dapet contact dengan seblah Barat, Tiongkok insaf, bahoea itoe examen-examen literair sabetoelnja ada menghalangken kamadjoennja wetenschap, toelis Chen Ta-Chi di dalem iapoennja artikel tentang Examination Yuan di dalem „The China Year Book” ⁶⁾. Lebih djaoe Chen Ta-Chi toelis, bahoea orang-orang, yang telah loeoes di dalem examen dan telah dapetken gelaran Sioe Tjaj laloe berladjar sendiri di dalem xomah atawa masoek ka dalem kalangan dagang, boe-kan jakinken pladjaran terlebih djaoe di dalem academies yang diadaken oleh Pamerintah. Goeroe-goeroe dari ini academies ada maen gampang-gampangi sadja dan boekan tilik pladjarannja itoe orang-orang yang menoe-roet pladjaran terlebih djaoe ⁷⁾. Maka itoe, ini systeem examen, yang telah diaotoer oleh Keizer Tjoe Hong Boe dari Beng Tiaw ⁸⁾, taikala Ahala Tjeng deket berachir telah dihapoesken dengan firman keizer tertanggal

⁶⁾ „The China Year Book 1936 — 1937”, p. 349.

⁷⁾ Padoe ini dengan keadahan di dalem Gie Oh di Batavia yang diloskiken di dalem Kwee Tak Hony, „Atsal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa yang modern di Indonesia”, IV, dalem maandblad „Moestika Romans”, Tjiljoeroek, Januari 1937, p. 17, sebagi brikoet: „..... Maka itoe maskipoen di dalem lijt djoemblahnja moerid-moerid dari itoe sekola mis-kin boleh djadi ada besar djoea, tetapi yang datang satiep hari tida sabrapa gilitir, dan batali yang didapet oleh itoe moerid-moerid boleh dibilang nihil, sebab itoe systeem koeno yang memang dielek dibikin djadi lebih tida berharga lagi oleh koerang perhatian dari pihak moerid-moerid, sedeng goeroe-goeroenja yang dapet gadji letep tida maoe berdoja akan bikin itoe sekola djadi madjoe dan populair, kerna ka-poe moerid datang semingkin banjak, marika tentoe sadja djadi semingkin tjape.”

⁸⁾ Li Ung Bing, „Outlines of Chinese History”, Shanghai Commercial Press, 1914, p. 348.

²⁾ „The Japan Year Book 1936”, p. 758.

³⁾ „Encyclopaedia Britannica”, 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.

⁴⁾ „The Japan Year Book 1936”, p. 758.

⁵⁾ „Encyclopaedia Britannica”, 14th Edition, 1929, Vol. 12, p. 925.



2 September 1905⁹⁾. Sementara itoe, sekola rendah (primary school) jang modern dan kindergarten, sekolahan-memaen boeat anak-anak kecil, telah diadakan di Tiongkok di dalam taon 1891¹⁰⁾, djadi 9 taon di moeka Tiong Hoa Hwe Koan diberdiriken. Perobahan onderwijs di Tiongkok djadi telah diadakan pada sasoesanja systeem onderwijs di Japan dibikin modern.

Systeem jang Tiong Hoa Hwe Koan poenja sekolahan goenaken djadi ada satoe systeem jang kita boleh namaken : practisch. Orang tida soeroe anak-anak apalkan lagi kitab-kitab Soesie-Ngokeng, hanja orang briken pada moerid-moerid boekoe-boekoe batjahan jang bisa lantas dimengarti, hingga hoeroet-hoeroet jang diadjar telah dengan lantas djadi kapoenjahannja moerid-moerid, jang boekoe sadja mengarti, hanja bisa goenaken itoe¹¹⁾.

Soepaja sekolahan ini, jang disebat „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan“, berdjalan dengan baik, oleh Kaoem Pengeroes Tiong Hoa Hwe Koan pada 13 April 1901 telah diangkat satoe commissie, jang kawadjabannja adalah preksa saboean satoe kali pladjarannja moerid-moerid dengan bri atoeran sebagaimana jang dirasa perloe dipake di dalam itoe sekola, dan lagi boeat tetepken besarnja oewang sekola, jang ada dari f 1.— sampe f 10.— boeat satoe boelan Tionghoa menoeroet kamampoeannja orang-loea jang tersangkaet. Sebagai lid-lid dari ini commissie diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Nie Liang Soei, Khoe Siau Eng, Phoa Lip Tjay, Oey Soan Tek dan Tan Kim Tjoan. Ini commissie saban taon, seabisnja pemilihan Bestuur, diganti baroe.

⁹⁾ Kwee Kek Beng, „Eknopi Overzicht der Chinesche Geschiedenis“, Batavia, Sin Po, 1925, p. 174.

¹⁰⁾ „The China Year Book 1936—37“, artikel Wang Shih-Chieh : Education, p. 479.

¹¹⁾ Batja tentang ini terlebih djare : „Sin Po Jubileum-Nummer 1910—1935“, artikel : „Onderwijs Tionghoa di Indonesia“, dan

Kwee Tek Hoay, „Atsal moelahnja terbit Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, IV, „Moestika Romans“, Januari 1937.

Dengan poatoesan pada 5 Augustus 1901 ditepken, sekola Tiong Hoa Hwe Koan aken ditoe-teop pada hari-lahirnja Khong Tjoe.

Djoega boekoe lid-lid poenja anak-anak ditrima di dalam ini sekola, tapi dengan pembajaran terlebih tinggi, sementara lid jang brenti diadi anggota poen dikenakan tarif terlebih tinggi boeat anaknja jang sekola.

Sekola ini madioenja pesat, hingga saliwatnja 6 boelan telah dibitaraken soewal pake satoe goeroe-pembantoe. Tapi biarpoe setoedjoeh pake satoe goeroe kadoea, bila moerid-moerid banjannja soeda ada 35 orang, gadilnja aken ditetepken blakangan oleh Commissie Sekola Tjina, jaitoe kaloe Kaoem Pengeroes Tiong Hoa Hwe Koan soeda dapet kabar dari Beschermheer, Majoor Tio Tek Ho, tentang niatan pindaken Gie Oh, jang dipelihara oleh Kong Koan, ka dalam Tiong Hoa Hwe Koan poenja „Sekola Tjina“¹²⁾.

Dengan ini Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan ada oendjoek iapoenja bisa bekerdja dan djoega karadinan boeat lichttarken kamadjoean.

Di waktoe orang menoenggoeken kabar dari Majoor Tio Tek Ho sabagi Voorzitter dari Chinesche Raad, Tiong Hoa Hwe Koan baroe sadja lakoeken satoe tindakan laen jang besar.

Ini ada pemboekahan satoe sekola Inggris dengan dipimpin oleh Dr. Lee Teng Hwee dan jang dapet nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari Tiong Hoa Hwe Koan! Sasoea voorstel goena ini dimadjoeken paling pertama pada tanggal 9 Augustus 1901, pada 1 September 1901 itoe Sekola Inggris telah diboekak!

Djadi begitoe lekas pengadahan Sekola Inggris, jang ada teratoer dengan terpisah dari Sekola Tjina, soeda dapet dirampoengken, lantaran mana Tiong Hoa Hwe Koan djadi ada poenja doea sekolahan, jaitoe Sekola Tjina dan Sekola Inggris, dengan lantas telah dimoelai-adaken tindakan-tindakan laen boeat membesarken Sekola Tjina dengan dajaken tida koerang tida lebih, soepaja Gie Oh, jang boleh dipandang sabagi satoe sekolahan officieel bagi orang Tionghoa, dikasi over

¹²⁾ Liat Notulen Bestuursvergadering 16 September 1901.



pada ini perkoempoelan jang bersoemanget modern dan penoeh kagiatan bekerdja.

Tapi ini pengoveran tida kadjadian dengan gampang.

Itoe waktos tida ada banjak orang jang pertaja systeem jang digoenaken oleh Tiong Hoa Hwe Koan betoel-betoel ada terlebih baik dan terlebih bagoes dari pada methode koeno, jang dipake di dalem Gie Oh. Soepaja bisa kaliatan dengan njata, fihak mana jang bener, oleh fihak Tiong Hoa Hwe Koan telah dimadjoeken voorstel boeat adaken oedjian-perbandingan di antara moerid-moerid dari Tiong Hoa Hwe Koan dan moerid-moerid dari Gie Oh.

Oedjian ini telah diadaken, malahan kabarnja samps doea kali ¹³⁾, dan kasoedahannja tida soesah diramalkan: dimana pladjaran Tiong Hoa Hwe Koan ada ditoedjoehken pada pengartian jang practisch dari hoeroet-hoeroet Tionghoa, moerid-moerid dari ini perkoempoelan moeda telah bisa goenaken perkatahan-perkatahan jang marika telah pladjarken, samentara moerid-moerid dari Gie Oh betoel mengarti atawa bisa apalkan boenjinja kitab-kitab klassiek, tapi boeat goenaken satjara practisch apa jang diadjar, ini marika tida sanggoep!

Satoe kemenangan jang besar djadi telah didapatkan oleh Tiong Hoa Hwe Koan! Boekankah dengan tjara demikian telah dapat diboehtiken dengan tjara jang tedas sekali bahoea itoe systeem onderwijs, jang dari satoe abad samps ka laen abad ada dipake di Tiongkok dan djoeqa telah menjebrang samps di Lamjang, boekan ada systeem jang sampoerna?

Fihak jang anti systeem dari Tiong Hoa Hwe Koan sekarang tida bisa laen dari pada akoeah, bahoea dengan sascenggoenja djoeqa ini methode modern ada terlebih baik dan terlebih practisch. Berhoeboeng dengan ini oleh Chineesche Raad diambil poetoesan boeat toetoeq itoe Gie Oh dan pindaken moerid-moeridnja ka Tiong Hoa Hwe Koan. Oewang jang digoenaken boeat ongkosken Gie Oh, jang besarnja saban boelan

f 300.—, dibriken saban boelan sadjoemblah f 225.— sebagai subsidie pada Tiong Hoa Hwe Koan, samentara jang sasisahnja, jaitoe f 75.—, digoenaken boeat toendjang saban boelan pada roemah-toapekkong Kim Tek Wan di Klenteng, di blakang roemah-berhala mana Gie Oh ada bertempat ¹⁴⁾.

Kamenangan moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan di dalem itoe examen djadi boekan sadja telah membikin samingkin naek merknja Tiong Hoa Hwe Koan dan ditoetoeq itoe sekola koeno, hanja djoeqa telah mempoenjai laen kasoedahan jang berfaedah: T. H. H. K. moelai dapat subsidie dari Kong Koan, jang djoemblahnja perna naek dan djoeqa perna toeroen poela.

Poetoesan Chineesche Raad jang briken itoe subsidie ada pake No. 895 dan tertanggal 8 April 1902.

Dengan tjara demikian telah tertjipta perhoeboengan jang pertama di antara Kong Koan dan Tiong Hoa Hwe Koan.

Perhoeboengan jang kadoea di antara ini madjelis dan ini perkoempoelan ada berhoeboeng dengan ditrimanja moerid-moerid gratis, dan ini dimasoeken di dalem Instructie boeat Commissie Sekola Tjina, jang telah ditetepken di dalem sidang Bestuur dari 24 Juli 1902, artikel 19. Boeat trima anak-anak miskin berladjar dengan tida membajar, Commissie lebih doeloe moesti dapat „soerat katerangan“ dari Kong Koan.

Papreksahan pertama dari moerid-moerid Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina telah dilakoeken pada 17 Tjapdjiegwee 2452, atawa 26 Januari 1902. Boeat toeroet saksiken ini papreksahan besar, di atas permintahannja Commissie Sekola Tjina ada dioendang Majoer Tionghoa, lidlid dari Chineesche Raad dan goeroe-goeroe dari Gie Oh, jang di itoe waktos masi belon dipindaken ka dalem Tiong Hoa Hwe Koan. Pada moerid-moerid ada dibagikan prijs-prijs jang beroepa barang-barang, jang dibeli boekan dengan

¹³⁾ Liat noot 11.

¹⁴⁾ Pridato toean Khouw Kim An di dalem theehwee T.H.H.K. 36 taan pada 3 Juni 1936 di dalem dagblad „Sin Po“, Maleische Editie, 4 Juni 1936.



oewang kas, hanya dengan oewang soembangan yang terdapat dari bebrapa lid Tiong Hoa Hwe Koan.

Kamadjoennja Sekola Tjina yang pesat tentoe sadja ada terlampak dengan njata di dalam djoemblah goeroe-goeroe. Kerna djoemblah moerid-moerid soeda naek djadi 35 banjaknja, Commissie Sekola Tjina dengan soerat dd. 20 Tjapdjie-gwe 2452 (29 Januari 1902) telah rapport pada Bestuur, bahoea perloe ditambah satoe goeroe-pembantoe. Ini diloeloesken. Tapi di dalam tempo tida ada doe boelan djoemblah moerid-moerid telah naek samps 59, hingga di dalam persidangan Bestuur pada 20 Djie-gwee 2453 (29 Maart 1902) kembali dipoatoesken boeat pakerdjaken lagi satoe goeroe-pembantoe, samentara sidang Kaoem Pengoeroes pada 18 Maart 1903 telah oendang goeroe yang ka-5!

Aoes onderwijs dari orang Tionghoa membikin kamadjoennja Sekola Tjina dari Tiong Hoa Hwe Koan berdjalan seperti terbang!

Teroetama Commissie Sekola Tjina ada ber-daja dengan keras aken membikin namanja Sekola Tjina itoe djadi terlebih gilang-goemilang. Demikianlah di dalam Bestuursvergadering tanggal 27 April 1902 oleh Commissie Sekola yang baroe ada dimadjoeken antara laen-laen voorstel boeat angkat bebrapa Eerelid, tapi dengan ini boekan dimakoedken itoe „Lid-lid-perindaan“ yang ada diseboet di dalam ajat 4 futsal 4 dari Statuten, hanya Eerelid laen matjem dengan maksoed, soepaja Tiong Hoa Hwe Koan poenja Sekola Tjina nanti djadi bertambah moelia kalfatannja, kaloe ada djoega orang-orang yang bergelar Eerelid bantoe menjelidiki pladjarannja moerid-moerid. Ini voorstel telah ditoelak. Kaoem Pengoeroes nia-taken tjoea bisa sediaken djabatan „Buitenge-woon Lid dari Commissie Sekola Tjina“ bagi orang-orang yang banjak mengarti soerat Tionghoa dan terkenal baek, yang disilahken meliat paprek-sahan itoe dan soeka trima itoe djabatan.

Lebih djaoe oleh Commissie Sekola Tjina ada divoorstel boeat berdiriken satoe Fonds dengan maksoed bagi-bagikan pakean-pakean dengan pertjoema pada anak-anak orang miskin yang di-

trima berladjar di Tiong Hoa Hwe Koan dengan gratis. Tentoe sadja ini voorstel dapet setoedjoeh-nja semoea yang berhadlir. Tjara-atoernja ada ditetepken sebagai brikoet: Pada tiap-tiap kali ada perloenja, Commissie itoe nanti dialanken lijst di antara orang-orang Tionghoa aken minta marika poenja moerah-hati boeat briken oewang ceroe-nan goena itoe Fonds Pakean, yang diadaken di bawah tanggoengan dan pengoeroesannja itoe Commissie. Boekoe-boekoe ada dibriken zonder bayar pada itoe moerid-moerid miskin (menoeroet poatoesan vergadering 27 Mei 1902).

Kaperloean anak-anak prampoean tida terloepa. Atas voorstel dari Commissie Sekola Tjina, pada 27 April 1902 soeda diambil poatoesan aken oendang satoe goeroe-prampoean boeat briken pladjaran mendjait, menjoelan dan sebaginja pada moerid-moerid prampoean. Goena ini pladjaran pakerdjahan tangan pada 15 November 1903 telah diambil poatoesan boeat oendang satoe goeroe prampoean koelit-poeti dengan gadji f 60.— boeat mengadjar di klas 4 ka atas.

Systeem onderwijs dibikin djadi terlebih modern lagi dengan poatoesan dd. 25 October 1903, jaitoe boeat beli dari Japan perabot pladjaran model baroe boeat dipake di dalam Sekola Tjina T.H.H.K. dengan harga kira-kira f 300.—. Lebih djaoe dite-tepken aken oendang satoe goeroe Tionghoa dari „Sekola besar“ di Japan boeat djadi goeroe-ka-pala di dalam Sekola Tjina dengan dipoatoesken itoe goeroe aken dapet gadji f 100.— per boelan Tionghoa, dapet oewang makan f 50.— (sebagi-mana yang goeroe-kapala Louw Koei Hong poen ada dapetken), dapet tempat-tinggal vril, dan kaartjis-kapal klas 2 dari Hongkong ka Batavia.

Ini semoea hal diserahkan boeat dioeroes pada toean Khoe A Fan.

Goeroe yang dioendang ada toean Lim Vie Yie, kaloearan dari Ta Tung School di Yokohama, me-noeroet kabar atas voorstelnja toean Kang Yu



Wei¹⁵⁾. Ta Tung School boekan ada sekolahan Japan asli, hanya ada satoe roemah-pergoeroean jang telah diberdiriken oleh orang Tionghoa di Japan.

Toean Lim Vis Yie diadi ada goeroe-kapala jang kadoea, dan ini toean jang goenaken methode Japan di dalam Sekola T.H.H.K.

Samentara itoe, di dalam boelan October 1903, di Malang oleh toean Tan Kik Djoen telah diberdiriken Tiong Hoa Hwe Koan Malang. Ini perkoempoelan oleh pendirinya bermoea hendak diadaken sebagi tiabang dari Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, samentara toedjoehannja poen ada bersamahan seperti Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia. Ini niatan telah didjalanken dengan tepet oleh toean Tan Kik Djoen, hingga di dalam itoe boelan djoega toean Tan kembali menoeelis pada T.H.H.K. di Batavia aken menanja, apa T.H.H.K. bisa kirim satoe goeroe Tjeng-im ka Malang boeat kapalaken Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja Tjhiagwee 2455. Sebagi djawaban telah dibales, bahoea T.H.H.K. nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong, dengan slapa memang contract-bekerdja soeda disamboeng dengan diwadjibken ini goeroe menceroet kaloe ia dipindaken ka laen tempat, ka Malang, apabila toean Tan Kik Djoen trima-baek perdjandjian, bahoea gadjinja toean Louw dalam satoe boelan Tionghoa ada f 100.—, ia dapet oewang makan saboelan f 30.—, dikasi tempat-tinggal prodeo dan dibajari ongkos spoor klas 2 aken ia dateng di Malang. Demikianlah toean Louw, goeroe-kapala, ia goeroe pertama, dari sekola T.H.H.K. jang pertama, djadi bekerdja di Malang.

Samentara itoe, kamadjoean dari Sekola Tjina T.H.H.K. berdjalan teroes.

Goeroe-goeroe selaloe ditambah. Tempat jang dipake terasa djadi tjoet. Gedung T.H.H.K., jaitoe

jang pake verpondingsnummer 2925, brikoet petak-petak, telah dibeli oleh T.H.H.K. pada tanggal 29 Juli 1901 dari Nederlandsch-Indische Hypotheek Bank. Petak-petak jang ada brikoet pada itoe gedong disewah-sewahken : bermoea dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, penggawe dari T.H.H.K., tapi di pertengahan taon 1903 diceroes sendiri. Tapi kerna sekola-sekola T.H.H.K. ada perloe pake terlebih banjak roeangan-roeangan, maka pada 5 Mei 1904 oleh Commissie Roemah T.H.H.K., jang di itoe koetika ada terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, Lim Tjang Siang dan Tjoa Yoe Tek, telah divoorstel boeat soeroe pinda penjewah-penjewah dari 4 petak, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan hendak digoenaken boeat Sekola Inggris T.H.H.K., dan tempatnja ini Aid. C aken dipake oleh Sekola Tjina, voorstel mana telah ditrima-baek.

Ini pengosongan dan pembikinan-betoel itoe 4 petak roepanja telah tida berdjalan dengan teraloe litin, sebab 2 boelan kamoedian Commissie Sekola Tjina menoeelis soerat pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K., meminta soepaja tempat Sekola Inggris didjadiken tempat Sekola Tjina. Bestuur djawab : Moesti toenggoe doeloe sampe soeda didapetken satoe tempat laen boeat itoe Aid. C.

Satoe niatan jang modern ada diroendingken pada 24 Juni 1904. Itoe plan jalah mengadakan satoe Kindercourant di dalam bahasa Tionghoa goena moerid-moerid! Orang insaf, anak-anak sekola poen perloe batjahan special soepaja marika saluennja djadjal di dalam practijk apa jang marika telah dapet pladjarken di dalam roemah-sekola djoega bisa menambah pengatahoean sendiri dengan tjara jang menjangi hati marika. Sebagi kasoesahannja diambil poatoesan boeat minta Drukkerij Hoa Siang In Kiek adaken letter-letter Tionghoa di dalam iapoenna drukkerij. Tegesnja itoe maksod dimoefaket tapi belon bisa didjalanken, oleh kerna drukkerij-drukkerij tida ada poenja material jang tjekeop oentoek ini.

15) Keterangan dari toean Look Tze Ming.



Ini ada djadi tanda, bahoer kaperloean moerid-moerid ada diperhatiken soenggoe-soenggoe.

Biarpoea boeat oeroes sekola-sekola soeda diangkat satoe commissie speciaal, Bestuur sendiri ada perhatiken dengan soenggoe-soenggoe hal-hal jang menjangkoet pada sekola-sekola. Tida heran, kostika di dalem taon Khong Tjoe 2455 Sekola Tjina ditoetoeap pada tanggal 5 Tjap-itywee (11 December 1904) dengan taenja Commissie Sekola Tjina, tapi Kaoem Pengoeroes tida ini commissie didjatoken denda f 5.—!

Sebagaimana soeda dibilang, sampe di ini waktu T.H.H.K. djadi ada poenja doea sekolahan jang dioeroes dengan terpisah, mempoenja

tempat-tempat jang terpisah, financien terpisah, dan djoea dioeroes oleh commissie-commissie jang terpisah, jaitoe satoe Sekola Tjina dan satoe Sekola Inggris dengan nama Yale Institute (atawa Afd. C dari T.H.H.K.). Di dalem boelan December 1904 telah diambil poetoesan jang penting ka dalem djoeroesan kamoedian achir-achirnja gaboeng itoe doea sekolahan mendjadi satoe. Dengan itoe poetoesan Commissie Sekola Tjina dan Commissie Afd. C diwadjibken oeroes soewal moerid-moerid dari Sekola Tjina dikasi djoea pladjaran di dalem Sekola Inggris, dengan dikapalaken oleh toean Phoa Keng Hek.

Dengen ini poetoesan T.H.H.K. masoek ka dalem taon ka-6 dari berdirinja.

IV

SOEWAL-SOEWAL CULTUREEL.

SEBAGIMANA soeda dibilang, Tiong Hoa Hwe Koan di waktoe diberdiriken teroetama ada dimaksoedken sebagai perkoempoelan cultureel.

Maka djoega di dalem gedong perkoempoelan disediakan boekoe-boekoe dan soerat-soerat-kabar aken goena lid-lid, dan saban malem ditetepken moesti ada doea commissaris jang doedoek mendjaga.

Tida heran, di dalem Statuten ada ditjaet soewal koempoelken boekoe-boekoe boeat memadjoeken pengatahoean dan pengartian.

Koetika baroe diberdiriken sekolahan, goeroenja diwadjibken boeat sedikitnja satoe kali dalem satoe minggoe bitjara di depan orang banyak di dalem roemah perkoempoelan aken kasi katerangan tentang pengadjaran-pengadjarannja Khong Tjoe.

Ini lezing-lezing kaliatannja tida bisa berdjalan teroes.

Koetika itoe pridato di hadapan oemoem dilakoeken boeat pertama kali, salarennja Bestuur, meneroet katerangan, tida ada orang-orang laen lagi jang datang mengoendjoengi, hingga lezing kadoea soeda tida dibikin openbaar. Di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Augustus 1901 maka djoega telah diambil poatoesan aken brentiken itoe lezing oemoem, dan selanjoeitnja satoe boelan satoe kali aken ditatoerken di dalem bahasa Melajoe satoe atawa bebrapa futsal dari kitab „Siauw Hak“ atawa laen-laen, jang laloe aken dimoetken di dalem bebrapa courant Melajoe.

Kerna ingin dapetken kaberesan di dalem oeroesan kamatian dan perkawinan di dalem Bestuursvergadering jang kadoea sadjek berdirinja ini perkoempoelan, atawa pada 22 October 1900 soeda diambil poatoesan boeat serahkan pada toean Khoe Siauw Eng hal tjari taoe dan karang atoe-ran jang berlakoe sekarang di antara orang Tiong-hoa di Batavia di dalem hal mengoeroes kamatian, samentara pada toean Thio Sek Liong diserahkan soewal tjari-taoe dan karang atoe-ran merajahken pernikahan, sedeng toean-toean Oey Koen Ie dan Ouw Tiauw Soey diangkat jadi marika poenja pembantoe.

Tentang ini tida terdenger apa-apa lagi, hingga sampe pada Bestuursvergadering 5 Augustus 1901, dimana aken bikin hikajat dari „merajaken hal kawinan“ diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe Siauw Eng, Oey Soan Tek, Tan Tjong Long dan Lie Kim Hok, samentara satoe commissie laen, dengan toean-toean Nie Liang Soey, Khoe Siauw Eng, Oey Koen Ie, Tjoe Siauw Hoei dan Lie Kim Hok sebagai anggota-anggota, dapet kawadajiban aken karang hikajat „merawati hal kamatian“.

Pakerdjahan commissie jang berkawadajiban karang hikajat rajahken perkawinan boleh dibilang soeda diaetoer persediaannja oleh Luitenant Tan Keng Djian di Pemalang, jang dengan soerat tertanggal 1 Lakgwee 2453 (5 Juli 1902) ada njataken pikiran pada Tiong Hoa Hwe Koan tentang itoe soewal dengan minta, soepaja apabila hendak ditetepken peratoeran pernikahan, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. soeka djoega goenaken dari



antara pikiran-pikirannya itoe apa jang dirasa ada berlaedah. Bestuur telah djawab, kaloe itoe hika-jat dibikin, pengarangnja nanti beringet aken poengoet pikiran-pikirannya Luitenant terseboet, jang mana ada dirasa berlaedah.

Ini soewal rajahkan perkawinan kabatoelan di dalam itoe boelan djoega Tiong Hoa Hwe Koan ada dapet alesan boeat tumbang terlebih djaoe. Ini ada berhoebong dengan toean Phoa Keng Hek, President, aken menikahken iapoenja kaponakan, jang membikin toean Phoa menanjaken Tiong Hoa Hwe Koan poenja pikiran tentang hal merajahken-nja. Begitoelah ini soewal merajahken pernikahan telah diroendingken di dalam sidang Kaoem Pengoeroes dari 24 Augustus 1901. Pada toean Phoa Keng Hek laloe dibertoeaken pikiran-pikirannya Tiong Hoa Hwe Koan, tapi pada toean Phoa dikasi-taoe djoega, bahoea itoe boekan ada poe-toesan, hanja pikiran dari Bestuur sadja. Kamoe-dian pada 1 September 1901 Tiong Hoa Hwe Koan ada tjitak circulaire dengan kalimat „Pikirannya Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan“ ”¹⁾.

Toean Tan Keng Djian ada taro banjak sekali sympathie pada Tiong Hoa Hwe Koan. Banjak pertanjanahan jang ia telah madijaken pada Tiong Hoa Hwe Koan boeat mengatahoei pikirannya ini perkoempoelan, dan sebaliknja ia ada njata-ken djoega pikiran-pikiran, seperti jang ada ter-oendjoek dengan iapoenja menjataken pema-ndangannya tentang hal merajahken perkawinan.

Ada menarik hati pertanjanahan toean Tan Keng Djian dengan soerat tertanggal 1 Tiapgwée 2452 (11 November 1901) tentang oeroesan pernikahan jang dapet halangan lantaran meninggalnja sa-lah-satoe orang-toea dari bakal penganten. Ini hal jang sasoenggoenja ada menarik hati telah diroendingken di dalam vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 30 December 1901. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan telah briken pikiran sebagai bri-koet: Kaloe ada kadjadian hal demikian, dan

seande hari-kawin soeda ditentoeken, hari-kawin ini moesti dimadjoeken pada harian orang-toea-nja bakal penganten itoe menoetoep-mata, atawa pada hari besoknja; kaloe hari-kawin belon di-tetepken, tapi pertoenangan soeda berdjalan, per-kawinan moesti lantas didjadiaken pada harian orang-toeanja bakal penganten itoe meninggal doenia, atawa pada hari besoknja. Ki Hok moesti dimoendoerken sampe hal kawinan soeda sele-sih, Perkawinan itoe boleh dilakoeken di roemah bakal penganten jang tida kamatian, atawa di roemah dari satoe familienja, tapi djangan pake rame-ramean, dan moesti selesih di dalam tempo 1 hari. Sasoeda kawin, soemi-istri moesti lantas berkaboeng.

Pertanjanahan di atas ada membajangkan, brapa besarnja arti jang dibriken pada Tiong Hoa Hwe Koan sebagai satoe perkoempoelan cultureel. Ini perkoempoelan poenja pikiran-pikiran ada ditjari dan diminta, dan biarpoe soesah diselidiki, sam-pe sebrapa djaoe advies-advies itoe ada ditoe-roet, itoe feil, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan ada dipandang sebagai satoe perkoempoelan jang pen-ting ada kaitan dengan tegas.

Pakerdjahan karang hikajat hal perkawinan samentara itoe kaitannya telah tida berdjalan dengan litjin. Dari itoe maka di dalam vergade-ring tanggal 10 October 1903 diambil poetoesan boeat tegor commissie jang tersangkoet, jang ter-lebih djaoe dikasi tempo tiga boelan aken bawa rentjana hikajat hal perkawinan itoe ka dalam sidang Kaoem Pengoeroes.

Djoega commissie jang didirikan aken karang hikajat soewal oeroes kamatian telah tida bisa da-petken kamadjoean terlebih pesat dari pada com-missie jang terseboet doeloem. Tida heran, di dalam vergadering itoe djoega Secretaris diwa-djibken minta commissie jang tersangkoet, soe-paja di dalam tempo anem boelan rentjana hika-jat itoe dimadjoeken di dalam perhimpoean Ba-shuur.

Tapi koetika pada 8 November 1903 toean Lie Kim Hok, jang ada doedoek di dalam kadoes commissie itoe, diangkat jadi anggota commissie aken membikin rentjana boeat merobah dan me-

¹⁾ Ini „Pikiran Kaoem-Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, Batavia, tentang hal „merajaken perkara kawinan“ ” kita ada moewal sebagai billaga C.



namah boeninja Statuten T.H.H.K., soepaja ini perkoempoelan djadi mempoenjai hak aken berdiriken tiabang-tjabang di loear kota Batavia di Hindia-Olanda, ini toean telah bertaoeken pada vergadering, berhoeboeng dengan itoe keangkatan baroe ia tida bisa lakoeken pakerdjahannja sebagai lid dari kadoea commissie itoe di dalam tempo jang telah ditetepken. Ini membikin diambil poatoesan aken tarik poelang poatoesannja sidang Kaoem Pengoeroes pada 10 October 1903. Tegasnja, boeat karang itoe kadoea hikajat tida ada ditetepken tempo lagi.

Sadjek itoe waktoe kita tida ada dapetken ada disehoet lagi ini soewal-soewal.

Di dalam riwayat dari Tjong Hoa Hwe Koan ada kaliatan njata sekali, bagimana soewal merajahken perkawinan di antara bangsa Tionghoa di ini kapoelohan masi ada di dalam kakaloetan, hinga dari banjak tempat ada dimadjoeken pertanjan-pertanjan tentang hal itoe pada Tjong Hoa Hwe Koan, jang ada dipandang sebagai perkoempoelan Tionghoa oemoem, jang bisa briken pengoendjoekan dan djoega pimpinan di dalam oeroesan-oeroesan ini.

Antara laen-laen pada 3 November 1903 toean Qué Tjé Kok di Palembang ada menoelis soerat tentang hal merobah adat-istiadat di dalam soewal pertoenangan dan kamatian. Boeat briken dijawab telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long, Oey Soan Tek dan Khoe Siau Eng, tiga toean jang terseboet paling doelo masing-masing Commissaris dan jang paling blakang Adviseur dari ini perkoempoelan.

Pada 7 Augustus 1904 Kaoem Pengoeroes telah moesti roendingken poela soewal itoe berhoeboeng dengan tiga pertanjan dari toean Tjong A Hwee di Banjoemas, dari jang mana jang pertama ada tentang bagimana moesti oeroes orang meninggal atawa karwin, samentara doe pertanjan jang laen ada berhoeboeng dengan sembojang Khong Tjoe dan Tjong Beng. Sebagai dijawab di atas pertanjan jang pertama, djadi jang mengena-ken soewal oeroes hal kamatian dan perkawinan, pada toean Tjong A Hwee dikabarken, ba-

hoea boeat ini doe oeroesan T.H.H.K. belon ada poenja atoeran jang tetep, kerna commissie-commissie jang didirikan boeat itoe masi belon selesih dengan pakerdjahan marjika. Tapi boeat oeroes itoe hal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. soeda perna kasiken pikiran-pikirannja, pikiran-pikiran mana ada tertitak di dalam boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai” dan ada dimoeat di dalam halaman courant „Li Po” No. 26.

Salaennja pertanjan-pertanjan tentang pernikahan dan kamatian, jang dimadjoeken dengan berbareng, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poen sering dapet trima pertanjan-pertanjan jang meloele ada berhoeboeng dengan oeroesan kamatian sadja.

Jang paling pertama sebagaimana soeda ditoe-terken di dalam fatsal kadoea, ada toean Tjoe Tjong Jang di Soekaboemi.

Kamoedian pada 26 April 1903 Bestuur T.H.H.K. telah dapet trima pertanjan dari toean Gan Thian Koey di Poerbolingo tentang bagimana moesti ada model dari pakean „Song Hok” dari hauwlam dan hauwlie menoeroet pemandanganja T.H.H.K. Pikiran jang Kaoem Pengoeroes briken adalah: Hauwlam boleh pake sadja kopia Oan-bo dililit dengan thauwpe, jang kadoea oedjoengnja dilepas ka blakang; badjoe toeki dari kaen-poeti kasar jang pandjannja sa’inggan loetoet; tjelana Tionghoa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala dikepang, oedjoengnja diiket dengan sapotong kaen-poeti. Hauwlie boleh pake sadja kakodjong poeti dari kaen kasar, badjoe sioki dari kaen poeti kasar, kaen biasa dari kaen-poeti kasar dan kasoet pangpouw poeti. Ramboet-kapala iket hongkotnja dengan sapotong kaen-poeti, kamoedian konde’in lagi bagimana biasa.

Orang tentoe sadja, di waktoe batja pikiran-pikiran jang dibriken itoe, tida boleh loepaken keadahan di itoe waktoe, dimana antara laen-laen orang Tionghoa masi pake thauwtjang.

Pada 18 Mei 1903 Pengoeroes dari Sekola Tjina Tjong Hoa Hwe Koan di Buitenzorg antara laen-laen ada minta T.H.H.K. di Batavia kaloearken



atoeran aken hapoesken adat-kabiasaan orang Tionghoa di Buitenzorg, jang soeka menganter kertas „gintjhoa“ pada orang-orang jang kamatian, dan siarken atoeran ini di soerat-soerat-kabar sambil membri-taoe, boeat gantinja „gintjhoa“ biarlah orang menganter sadja laen barang jang berfaedah bagi orang jang kamatian. Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia minta lid-lid T.H. H.K. di Buitenzorg sendiri moefaketken sama orang-orang di sana satoe sama laen.

Anggepan lebih baek orang menganter laen roepa barang dari pada kertas, pada bebrapa taon di moeka poen ada dipoedjiken oleh toean Jo Pek Soey. Kapala Pengoeroes hal Kamatian dan Kawinan di Soekaboemi, jang antara laen-laen ada niataken anggepannja di boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“ sebagi brikoet: „Dari hal adat biasa aken menganter kertas kapada jang kamatian, saja rasa itoe tida perloe; lebi baik orang menganter wang atawa barang-barang jang ber-goena“²⁾.

Apakah warna merah dan warna mas boleh diadaken pada barang sadjian di dalem semba-jang, pada tjoesoenting dan pada kwantja, kwanta dan pajoeng? — demikian toean Tan Kim Tjiang di Grisse menanja dengan soeratnja tertanggal 24 Juni 1904. Orang liat, pertanjan-pertanjan jang dimadjoeken ada roepa-roepa dan dari berbagi-bagi tempat. Boeat djawab pertanjan ini telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Khoe Siau Eng dan Lie Kim Hok.

Di dalem hal jang mengenakan ceroesan kamatian T.H.H.K. malahan ada telepken djoega, pakean apa jang moesti dipake oleh lid-lid Bestuur jang sangseng di atas namanja T.H.H.K., ja itoe thengsa poeti dan serbahnja.

Toean Lauw Tjiang Seng, lid T.H.H.K. jang tinggal di Tangerang, telah madjoeken roepa-roepa pertanjan jang penting dengan soerat, jaitoe:

1. Dimanakah adanja kita poenja agama jang sedjati?

2. Bagimana moestinja melakoeken itoe?
3. Apa pengadjaran Khong Hoe Tjoe ada kita-orang poenja agama?
4. Dari doeloe sampe sekarang kita pake agama apa?
5. Memoedja pada Toapekkong dan aboe-leloe-hoer apa ada maksoednja kita poenja agama?

Semoea pertanjan-pertanjan itoe, sampe di ini djeman poen masi bisa mendjadiken stof jang menarik hati boeat peroendingan-peroendingan, kerna marika poenja actueel. Boeat djawab ini pertanjan-pertanjan, sebagaimana biasa telah diangkat satoe commissie di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes pada tanggal 23 Augustus 1902, jang terdiri dari toean-toean Nie Liang Soey, Voorzitter, Khoe Siau Eng, Tan Tjong Long, Tan Kim San, Lie Kim Hok dan Oey Koen Ie, Leden. Ini commissie telah tida ambil djalan pendek boeat djawab itoe, hanja telah meroendingken itoe di dalem tida koerang dari 26 lembar kertas-toelis. Sajang copy dari bebrapa lembar antaranja di dalem copyboek, lantaran koerang dipakeken tinta-copy, tida bisa dibatja sama-sekali. Di sini baek kita tjoea bertaoeken sadja, bahoea sebagi agama orang Tionghoa di dalem itoe djawaban ada dicendjoek agama Khong Tjoe. Rentjana djawaban dari ini commissie telah dimadjoeken di dalem sidang Bestuur dari 19 December 1902, hingga oleh itoe commissie telah digoenaken kira-kira 4 boelan boeat rampoengken djawabannja itoe pertanjan-pertanjan. Oleh toean Lie Kim Hok ada dikasi-taoe, jang itoe commissie telah be-kerdja zonder Voorzitter, oleh kerna Voorzitter belon perna dateng satoe kali di dalem vergadering itoe commissie. Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat trima-baek djawabannja itoe commissie dengan tida merobah atawa menambah soeatoe apa dengan menataken sah pakerdjahannja commissie itoe, maskipoen penjaocetan itoe telah diatoer zonder Voorzitter. Dan lebih djaoe diambil poetoesan, djawaban itoe nanti dibagikan pada masing-masing lid T.H.H.K. atas pikoelannja kas ini perkoempoelan.

²⁾ Tjoe Tjiang Jang, „Ko Tjek Boet Tan Kai“, Soekaboemi 1901, p. 10.



Ini commissie pemberian dijawab baroe dikoe-
brahken di dalem boelan Augustus taon 1903, jalah
sasoedanja tida ditrima laen-laen pertanjan
lagi.

Pri kasopanan berhoebong dengan soewal
mengoendjoengi gredja Hoet Kauw ada djadi satoe
antara pertanjan-pertanjanja toean Tan Kse
Sing. Boeat djawab ini dan doea pertanjan
laen dari toean Tan — jang ada berhoebong
dengan pri kasopanan di dalem waktoe mengoen-
djoengi perdjamoean dan tempat-kadoekahan —
djoega diangkat satoe commissie jang terdiri dari
toean-toean Khoe Siauw Eng, Tan Kim Bo, Tan
Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Lie Kim Hok.

Di dalem taon-taon pertama T.H.H.K. djadi ada
bekerdja banjak di dalem oeroesan-oeroesan jang
mengenakan soewal kasopanan Tionghoa di da-
lem artian jang loeas.

Djoega oleh ini perkoempoelan telah diterbitken
boekoe „Hauw“³⁾, jalah jang meroendingken hal-
hal jang berhoebong dengan „Hauw“. Sajang ini
boekoe sekarang soeda tida ada lagi. Di dalem
Bestuursvergadering dari 23 Augustus 1902 de-
ngen soerat toean Tan Kim San, bekas Secretaris,
ada minta antara laen-laen, soepaja boekoe
„Hauw“ dipreksa kombali, kaloe-kaloe ada perka-
tahan-perkatahan jang haroes direbah atawa di-
tambah, dan kaloe ditjatak kombali, biarlah di-
tambah dengan atoeran aken merawati hal ka-
winan. Di itoe persidangan oleh Kaoem Pengoe-
roes telah diambil poatoesan, bahoea penoesisja
boekoe itoe nanti meloeloesken itoe permintahan,
kaloe boekoe itoe soeda perloe ditjatak lagi.

Activiteit T.H.H.K. di dalem kalangan cultureel
di itoe koetika ternyata ada besar sekali, sebab
orang telah tida moendoer boeat kaloearken ong-
kos goena tjatak peroendingan-peroendingan jang
ada berhoebong dengan agama dan pengidoe-
pan kasopanan dari orang Tionghoa. Boekti jang
paling njata dari ini adalah poatoesan jang di-
ambil pada 29 Januari 1902 oleh vergadering
Kaoem Pengeroes. Di dalem persidangan itoe

oleh toean Lie Kim Hok, Commissaris, ada di-
kasi-taoe, bahoea toean Kho Keng Hie di Tasik-
malaja ada kandoeng niatan aken soeroe orang
salin kitab-kitab Soe Sie ka dalem bahasa
Melajoe; ongkos menjalin nanti toean Kho sendiri
jang pikoel. Salinan-salinan itoe kitab kamoedian
ia nanti serahkan pada T.H.H.K. boeat ditjatak dan
disiarken di antara lid-lid ini perkoempoelan de-
ngen ongkos T.H.H.K. Apabila T.H.H.K. bisa trima-
baek ini, toean Kho Keng Hie aken dijalankan ia-
poenja niatan itoe. Commissaris Lie Kim Hok oleh
Bestuur diminta kasi kabar pada toean Kho Keng
Hie, Kaoem Pengeroes T. H. H. K. ada moe-
faket sekali dengan itoe niatan jang baek, dan
kaloe soeda dapet itoe salinan dalem bahasa Me-
lajoe, Kaoem Pengeroes nanti berdiriken satoe
commissie aken oeroes penjitakan dan penjaran
itoe sebagaimana jang dirasa baek.

Moesti dibilang, di dalem soewal penerbitan
T.H.H.K. ada bekerdja banjak. Boeat maksoed me-
nerbitken satoe Kindercourant di dalem bahasa
Tionghoa aken goenanja moerid-moerid malahan
sampe diminta Drukkerij Hoa Siang In Kiok ada-
ken hoeroef-hoeroef Tionghoa jang perloe !

Soewal oendang-oendang Tiongkok poen ada
dapet perhatian. Di dalem sidang Kaoem Pengoe-
roes dari 5 Augustus 1901, herbareng dengan di-
angkatnja commissie boeat karang hikajat per-
nikahan dan commissie boeat toelis hikajat ka-
matian, poen telah diberdiriken satoe commissie
laen jang dikasi pakerdjahan: salin ka dalem
bahasa Melajoe fatsal-fatsal dari „Taj Tsing Loet
Li“, jang dirasa ada perloe dikatahoi di sini.
Anggota-anggota dari commissie ini ada toean-
toean Nie Liang Soey, Khoe Siauw Eng, Tan Kim
Tjoan, Ouw Sian Tjeng, Oey Soan Tek dan Lie
Kim Hok. Salinan Inggris dari ini boekoe oendang-
oendang Tiongkok „Ta Tsing Leu Lee, being the
Fundamental Laws and a selection from the sup-
plementary Statutes of the Penal Code of China“
oleh Sir George Thomas Staunton, jang terbit di
Londen di dalem taon 1810, poen ada dipoenjakan
oleh Bibliothek T.H.H.K.

Sajang kita tida bisa dapet katahoi, sampe
sebrapa djaoe itoe pakerdjahan telah berdjalat.

3) Meneroet keterangan toean Khouw Kim An, Bescherm-
heer, jang dimaksoedken dengan ini boekoe „Hauw“ sobetel-
nja ada boekoe „Ko Tjek Boet Tan Kai“.



Di dalam courant „Li Po“, jang terbit di Soekaboemi, dd. 16 Phagwee 2452 (28 September 1901) No. 25 toean Tan Kim Bo ada madioeken pertanjanahan, apa toean Tjoa Tieng Jang di Soekaboemi, koetika hendak boeang thauwtiang ada minta advies dari T.H.H.K. atawa tida, itoe pertanjanahan di dalam pers oemoem telah meroepaken satoe punt agenda dari vergadering Kaoem Pengeroes tanggal 2 October 1901. Bestuur beranggepan berhoebong dengan ini, bahoea T.H.H.K. tida perloe dijawab pertanjanahan toean Tan Kim Bo, kerna itoe pertanjanahan tida dialamatkan pada T.H.H.K. Dikaloe ada pertanjanahan demikian jang ditoedjoehken pada T.H.H.K., Secretaris nanti brien penjaetaan, bahoea di dalam oeroesan boeang thauwtiang, toean Tjoa Tieng Jang tida ada minta adviesja T.H.H.K. Seandeh nanti ada jang minta advies T.H.H.K. tentang memboeang thauwtiang, Secretaris nanti dijawab: „Dikaloe hati sendiri ada moefaket aken memboeang thauwtiang, jang jadi pertandahan dari bangsa Tjina djeman sekarang, kerna soeda mendapat rasa, bahoea ada lebih baek tida pake itoe, maka kaloe tida jadi melanggar oendang-oendang negri dan djoega tida jadi melanggar kahendak orang-toea sendiri — masing-masing orang boleh toeroet pikiran sendiri“.

Ini standpunt dari T.H.H.K. ada tiotok sekali dengan sifat dari ini perkoempoelan: tida pegang koekoeh kabiasaan-kabiasaan jang tida berfaedah dan berhaloem modern.

Di dalam taon brikoetnja, 1902, dengan soerat tertanggal 22 Maart toean Tee Kong Jang di Salatiga ada minta keterangan pada T.H.H.K., apa bener hal potong thauwtiang soeda diidzinken oleh Pamerintah Agoeng, dan apa perboetan itoe soenggoe tida melanggar Oendang-oendang Hoekoem? Tapi tentang ini T.H.H.K. tida bisa brien keterangan apa-apa.

Banjak soewal laen jang orang telah madioeken pada T.H.H.K. Tjokho tida ada mendjadien katjoelien. Tentang ini ada dimadioeken pertanjanahan-pertanjanahan oleh Luitenant Tan Keng Djan di Pemalang dengan soerat tertanggal 6 Djieqwee 2454 (4 Maart 1903):

1. Apa Tjokho ada poenja hoeboengan sama perkara tachajoei?
2. Lantaran apa pertama kali diadaken semba-jang Tjokho?
3. Apa bangsa kita jang mendjoendjoeng Nabi kita jang agoeng Khong Hoe Tjoe djoega moesi melakoeken futsal Tjokho?

Boeat bikin rentjana dijawab bagi ini pertanjanahan-pertanjanahan, jang sendiri-sendirinja sadja soeda djadi satoe soewal, telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Khoe Siaw Eng, Gouw Ek Pa, Tjio Ko Seng, Tan Tjong Long dan Khouw Yauw Tong. Rentjana dijawab pertanjanahan-pertanjanahan itoe ditrima-baek di dalam Bestuursvergadering 18 Maart, jang tepleken terlebih djaoe, dijawab itoe nanti dimasoeken djoega di dalam boekoe-copy dari T.H.H.K., samentara salinannja nanti dipersembahkan pada Beschermheer.

Ajat c dari futsal 2, jaitoe „mengadaken satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoean dan pengartian“, sabetoelnja ada poenja arti jang loeas sekali. Tida koerang dari satoe bibliotheek jang sabetoelnja ada terkandeng di dalam itoe! Samentara satoe perkoempoelan bibliotheek poenja maksoed meloeloe ada boeat bekerdja di dalam kalangan bibliotheek, ini soewal mengadaken satoe bibliotheek ada djadi satoe antara maksoed-maksoednja T.H.H.K., dari mana kombali ternjata toedjoehan jang diatoer satjara loeas dan oemoem dari T.H.H.K.

Sebagi satoe perkoempoelan, jang toetama hendak bekerdja dan mendjadi samatiem pelita di dalam kalangan pengidoepan kasopanan, memang satoe bibliotheek ada perloe sekali. Boekoe-boekoe jang ada di dalam bibliotheek Tjong Hoa Hwe Koan bisa dengan lantas membikin ilang kasangsian — begitoepoen kaloe masi ada orang jang sangsiken — dan membikin kaliatan dengan tegas sekali T.H.H.K. hendak bekerdja di atas lapangan cultureel.



Begitoealah dengan poatoesan persidangan Kaoem Pengeroes tanggal 16 Mei 1903 ada di-beli Standardwerk jang terkenal tentang agama orang Tionghoa jang tertoeis oleh Dr. J. J. M. de Groot di dalam bahasa Inggris dengan kalimat „The Religious System of China“.

Kapitein Tan Boen Koey di Mr. Cornelis ada poenja koempoelan boekoe jang besar dan indah. Koetika ia meninggal-doenia, T.H.H.K. dengan poatoesan Bestuursvergadering tanggal 12 Augustus 1903 telah angkat toean Khoe Siau Eng, Adviseur T.H.H.K., boeat beli roepa-roepa kitab jang berfaedah di dalam lelangnja almarhoem toean Tan Boen Koey itoe pada tanggal 17 Augustus sampe saharga f 300.—. Tapi boekoe-boekoenja toean Tan ada begitoe banjak, hingga harganja jang dibeli, menoeroet rapport jang dimadjoeken di dalam Bestuursvergadering tanggal 13 Maart 1904, ada meliwati 100% lebih djoem-blah jang ditetepken. Tida koerang dari f 700.— jang telah digoenaken boeat beli boekoe-boekoe di dalam itoe lelang!

Boekan sadia Tiong Hoa Hwe Koan ada koem-poelken boekoe-boekoe, tapi djoega perna brien boekoe-boekoe sebagai tanda-mata atawa pembalesan boadi. Begitoealah atas voorstelnja Iste Secretaris, toean Tan Kim Bo, di dalam sidang Kaoem Pengeroes pada tanggal 26 April 1903 pada toean Yoe Tjai Siang di Soekaboemi dikirimken satoe stel kitab „Yoe Tie“, jang dibilang memang ada dikapinginken oleh toean terseboet, sebagai gandjaran boeat iapoenja pertoeboengan dalam hal menagi oewang contributie pada lid-lid di Soekaboemi dari T.H.H.K.

Hingga teroeutama di dalam lima taon pertama dari oesiahnja T.H.H.K., ini perkoempoelan ada bekerdja actief sekali mengeroes roepa-roepa soewal jang ada berhoeboeng dengan bangsa Tionghoa poenja pengidoepan pri kasopanan. Masoeknja pertanjan-pertanjan dari tempat-tempat djace, malahan djoega dari loear Java, ada mendjadi oekoeran dari tingginja orang pandang pada T.H.H.K.

TOELOENG-MENOELOENG DI DALEM KAMATIAN.

SATELAH pada tanggal 13 April 1901 Perhimpunan Besar dari lid-lid, di dalam mana telah diangkat Bestuur baroe katjoesali President, berachir, laloe diadaken vergadering Kaoem Pengoeroes, jang telah ambil satoe poatoesan jang sampe sekarang masi kaliatan lapoenja kasoedahan jang beroepa Afdeeling B.

Di dalam ini vergadering telah diberdiriken satoe commissie aken bikin rentjana peratoeran „Kas Penoeloeng“, jang hendak diadaken dengan maksod biken oewang-bantoean aken goena merawati hal-matinja lid-lid jang ada toeroet ambil bagian di dalam itoe „Kas Penoeloeng“. Sebagai anggota-anggota dari ini commissie telah diangkat toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Soan Tek, Lie Hin Liam, Tan Tjong Long, Khoe Siaw Eng dan Lie Kim Hok.

Jang telah dapat pikiran boeat berdiriken Afdeeling B, meneroet toean Khouw Kim An, ada toean Ang Sioe Tjiang ¹⁾.

Ini commissie poenja hasil pakerdjahan adalah rentjana Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K., di dalam mana diaetoer halnja itoe jang dinamaken „Kas Penoeloeng“.

Rentjana ini telah ditrima-baek oleh Perhimpunan Besar jang diadaken pada 22 Juni 1901, jang lebih djace tetepken, bahoea ini Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K. aken moelai berlakoe pada 1 Kauwguee 2452 (12 October 1901).

Salaennja dengan seboetan „Kas Penoeloeng“, ini afdeeling poen ada dinamaken djoega Af. B, samentara Afdeeling A djadi ada jang mengenaken hal-hal oemoem dari T.H.H.K.

Demikian moelai 1 Kauwguee 2452 Af. B dari T.H.H.K. berdiri.

Boeat ini „Kas Penoeloeng“ dengan poatoesan Bestuursvergadering pada tanggal 5 Augustus 1901 Secretaris boleh soeroe tjitak segala roepa boekoe-boekoe jang perloe dengan harga ± f 330.—, jang oewangnja bermoela diambil dari kas T.H.H.K., tapi kamoedian nanti diganti dengan oewang dari „Kas Penoeloeng“.

Sabelon sampa tanggal berlakoenja ini Pertambahan Pertama dari Statuten, djadi di moeka tanggal 1 Kauwguee 2452, telah diambil tindakan-tindakan terlebih djace di dalam sidang Kaoem Pengoeroes pada 16 September 1901 boeat membikin itoe „Kas Penoeloeng“ bisa djadi loeas. Tida koerang dari 8 „Agent Tjong Hoa Hwe Koan“, sebagaimana jang ada termaksoed di ajat 1 futsal 7 dari Pertambahan Pertama, telah diangkat di berbagi-bagi tempat, sampe malahan djoega di Bandoeng! „Agent-agent Tjong Hoa Hwe Koan“ itoe ada toean-toean:

Lie Kim Soey boeat Pasar-Baroe, Weltevreden.
Lim Hong Tjiang boeat Pasar Senen, Weltevreden.
Tjio Ma Tjouw boeat Tanah-Abang, Weltevreden.
Lauw Lok Soey boeat Mr.-Cornelis.
Thio Bok Seng boeat Tangerang.
Luitenant Khouw Kim Jauw boeat Buitenzorg.
Tjio Beng jang boeat Soekaboemi, dan
Khoe Hong Thay boeat Bandoeng.

¹⁾ Pridatanja toean Khouw Kim An di dalam perajahan T.H.H.K. soeda berdiri 36 taep pada 3 Juni 1936, meneroet verslag di dalam dagblad „Sin Po“ Maleische Editie 4 Juni 1936.



Dalam vergadering brikoetja dari Kaoem Pengeroes (2 October 1901) boeat Bandoeng telah diangkat toean Phoa Kok Sam mendjadi „Agent T.H.H.K.“, oleh kerna toean Khoe Hong Thy tidak bisa trima itoe djabatan lantaran ia sering-sering moesti pergi ka laen-laen tempat. Berbareng dengan itoe telah diangkat djoega satoe „Agent T.H.H.K.“ boeat Bekasi, dan jang di-benoemd itoe ada toean Lie Soen Po.

Di dalam ini vergadering telah diterima lid-lid pertama boeat Afd. B, banjaknja 68 orang, antara mana ada 53 lid lelaki dan 1 lid prampoean dari Afd. A, samentara jang salebihnja ada 5 orang lelaki dan 9 orang prampoean.

Tapi baroe sadja berdjalan doe boelan, lantas djoega orang soeda rasa perloe adaken perobahan-perobahan pada itoe „Pertambahan Pertama“, dan pada 19 December 1901 Bestuur telah angkat toean-toean Lim Tjeng Siang, Tio Tek Hong, Tan Kim Bo, Oey Soan Tek dan Lie Kim Hok djadi lid-lid dari satoe commissie jang diwadijken bikin renjana tentang perobahan-perobahan itoe dengan maksoed: (1) ketjilken entree, (2) koerangken besarnja potongan dan (3) trima orang-orang prampoean djadi lid Afd. B dengan tidak oesah bayar contributie.

Itoe perobahan-perobahan telah dibitjaraken di dalam Perhimpoean Besar Loear-Biasa dari Lid-lid, jang diadaken oentoek itoe pada 29 Januari 1902.

Sasoeda ada itoe perobahan, tentang lid-lid Afd. A dan Afd. B ada diterangkan sebagi brikoet (di dalam ajat jang ditambahkan pada futsal 1): „Lid Afdeeling A tidak teritoeng pada Afdeeling B, tapi lid Afdeeling B ada teritoeng pada Afdeeling A, katjoeali lid Afd. B jang tidak berkawadajiban aken membayar contributie.“

Kas perkoempoelan djadi diseboet Kas Afdeeling A.

Antara perobahan-perobahan jang laen ada djoega apa jang diseboet di bawah ini:

Entree diaoter boeat oemoer di bawah 25 taon f 2,50, lebih dari 25 taon sampe 35 taon f 3,—, lebih dari 35 taon sampe 40 taon f 4,—, lebih dari 40 taon sampe 45 taon f 5,—, lebih dari

45 taon sampe 50 taon f 7,—, lebih dari 50 taon sampe 55 taon f 10,—.

Pada itoe „Pertambahan Pertama“ ada ditambahkan satoe futsal baroe, jaitoe futsal 2A, jang teroetama ada mengenakan hal-halnja lid-lid prampoean.

Tentos sadja di sini kita tidak bisa toetoerken terlalu pandjang itoe perobahan-perobahan, oleh kerna itoe akan memakan tempat terlalu banjak.

Ini „Perobahan Pertambahan Pertama“ dianggep moelai berlakoe pada 1 Kauwgewee 2452, djadi ada poenja kakoesatan moendoer sampe pada sa'at itoe Afd. B baroe ditijptaken.

Sambil bekerdja, orang berladjar, kata satoe pepatah Blanda. Ini ada dilakoeken oleh Bestuur T.H.H.K., jang sambil djalanken teroes iapoenia plan-plan berhoehoeng dengan itoe Afdeeling B ada pentang mata dan pasang koeping terang-terang akan bisa dapet liat dan denger, di bagian mana ada menjelit kakoesangan dan tjatjat di dalam peratoerannja.

Tapi biarpoen soeda ada itoe perobahan-perobahan, itoe „Kas Penceloeng“ tidak madioe dengan kapesatan sebagimana jang diharep.

Sampe di dalam boelan Mei 1902 djoemblahnja lid-lid baroe ada 216, lelaki dan prampoean. Antara ini djoemblah ada kira-kira saparoh jang soeda djadi lid dari Afd. A. Dari itoe 216 lid poen baroe ada 169 orang jang soeda bayar antero atawa sabagian dari oewang entree, dan di antaranja ada banjak jang tidak bayar betoes entreenja tiap-tiap boelan. Djoega dari 20 Shagwee 2453 sampe 20 Siegewee 2453 (27 April 1902 — 27 Mei 1902) jang minta masoek djadi lid dari itoe afdeeling tjoea ada 1 orang sadja, maskipoen entree soeda dikoerangken banjak, oewang potongan soeda diketjilken dan tempo-pembayaran soeda dipandjangken, demikian ada dioendjoek di dalam sidang Kaoem Pengeroes pada tanggal 27 Mei 1902. Dari lid-lid Afd. A dirasa masi ada sadjoemblah kira-kira 200-300 orang jang bisa djadi lid dari Afd. B, lantaran mana djadi dirasa, ini Afd. B tidak nanti djadi madioe sebagimana jang telah diharep, malah nanti mendateng-



ken hal jang koeurang baek dan kareogian pada T.H.H.K.

Oleh Besuur di dalem itoe vergadering telah diangkat toean-toean Khouw Kim An dan Khouw Yauw Tong, masing-masing Commissaris dari ini perkoempoelan, djadi T.H.H.K. poenja oetoesan-oetoesan boeat djalan preksa boekoe-boekoenja agent-agent boeat mentjari-taoe dengan betoel apa sebab banjak lid Afd. B jang tida bajej entree dan contributie sebagaimana wadjibnja.

Oetoesan-oetoesan ini ada dapet kakoeasahan djoeja aken kabarken dengan soerat pada lid-lid Afd. B jang telah lakoeken perlanggaran, bahoea marika soeda dikaloearken dari Afd. B dengan ilang semoea hak marika di dalem Afd. ini, tapi masi teritoeang djadi lid Afd. A dan masi ada poenja hak aken goenaken futsal 13 dari „Perubahan Pertama”.

Oleh ini oetoesan-oetoesan ada dibriken tempo sampe 20 Lakgwee 2453 aken lid-lid loenaskan teenggakan entree dan contributie.

Ini tegoran pada lid-lid jang alpahkan kawadajiban marika tida ada kaloearken hasil terlaloe banjak, hingga Kaoem Pengoeroes djadi kapaksa ambil tindakan-tindakan laen. Bestuursvergadering pada 24 Juli 1902 telah ambil poetoesan, jang mewadajibken Secretaris toelis soerat pada Agent-agent T.H.H.K. sebagaimana jang ada perloe, aken djangan trima lagi pembajaran entree boeat Afd. B dari lid-lid jang namanja ada disebotken di dalem soeratnja Secretaris, kaloe lid-lid itoe sampe pada tanggal 7 Tjihitgwee jang mendatengi belon djoeja bajej entree jang soeda liwat tempnja, demikian djoeja dari orang-orang jang soeda ditrima djadi lid Afd. B, tapi soeda liwat tiga boelan masi belon maoe bajej entree sebagaimana moestinja.

Satelah berselang poela satengah taon, kombali orang merasa perloe adaken perobahan pada peratoerannja „Kas Peneeloeng”.

Di dalem sidang Algemeene Ledenvergadering dari 17 Februari 1903 telah dipoetoesken boeat robah boenjinja satoe ajat dari „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.”, hingga boenjinja itoe djadi demikian : „Dikaloe ada satoe lid Afdeeling

B meninggal-doenia, masing-masing lid Afd. B jang laen moesti kasi „oewang-bantoean” / 0,50 aken goena merawati hal matinja lid jang meninggal itoe.” Ini moelai berlakoe pada 20 Tjihitgwee 2454.

Samentara itoe, Afd. B ada mendjadi loeas dengan tetep. Agent-agent di laen-laen kota, malahan djoeja di Tanah-Sebrang, ada diangkat dengan beroentoen-roentoen, kerna dari tempat-tempat jang diaoe-djaoe di laen-laen poela dari Hindia-Olanda ada ditrima permintahan-permintahan boeat masoek djadi lid dari T.H.H.K. di Batavia poenja Afd. B. Ini boleh dibilang ada djadi perbedahan antara T.H.H.K. poenja afdeeling songsoe, jaitoe Afd. B, dengan laen-laen perkoempoelan kamatian. Kerna sedeng jang laen-laen bekerdjia tjoeja di tempat-pendirian marika sadja dengan bilangannja, T.H.H.K. ada bekerdjia di saleroeh Hindia-Olanda.

Di Palembang, Padang, Fort-de-Kock dan laen-laen poela T.H.H.K. ada poenja Agent.

Di dalem oeroesan jang ada mengenaken soewal saling-bantoe di dalem kamatian tentoe sadja kasehatannja orang jang hendak masoek djadi lid ada djadi satoe factor jang penting. Maka djoeja boeat kabaekannja orang-orang jang soeda djadi lid, perhimpoean Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan pada tanggal 15 November 1903 boeat berdiriken satoe commissie jang pakerdjahannja adalah preksa kawarassannja orang-orang jang minta djadi lid T.H.H.K. di dalem Afd. B, kaloe Kaoem Pengoeroes rasa ada perloe di preksa doeloe, maskipoen saksi-saksi marika menjataken baek kawarasan badan marika itoe. Commissie pertama boeat orang-orang jang beroemah di dalem bilangan kota Belawi ada terdiri dari toean-toean Lim Tjeng Siang, Khouw Yauw Tong, Khoe Siauw Eng dan Oen Keng Hian, samentara boeat bilangan Weltevreden diangkat toean-toean Oey Soan Tek dan Tio Tek Hong. Kaloe Bestuur anggep perloe, lid-lid commissie itoe boleh dititah pergi ka laen tempat aken lakoeken kawadajiban marika.

Di ini waktoe masoeknja orang-orang djadi lid Afd. B boleh dibilang ada banjak djoeja. Ampir



saban vergadering Bestuur ada bitjaraken permintahan masoek djadi lid Afd. B, dan sering djoemblahnja ini ada bilang poeloe!

Soepaja tida dilirima orang-orang jang tida pantes mendjadi lid itoe afdeeling, toean Phoa Keng Hek, President, dengan soerat tertanggal 18 Gogwee 2455 telah kasi inget pada lid-lid Bestuur boeat berlakoe dengan terlebih tertip di dalem hal meloeloesken permintahan-permintahan demikian. Ini soerat telah dibitjaraken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dari tanggal 3 Juli 1904, dimana djoestroe di dalem agenda ada tertjatet permintahannja tida koerang dari 62 orang, jaitoe 29 orang lelaki dan 33 orang prampoean, boeat djadi lid Afd. B! Berhoeboeng dengan soeratnja toean Phoa, di dalem itoe vergadering permintahan-permintahan itoe tida dibitjaraken, dan diambil poatoesan aken minta terlebih doeloe bantoeannja sekalian lid-lid T.H.H.K. dengan goenaken atoeran begini: Orang-orang jang minta djadi lid aken diwartaken pada tiap-tiap tanggal 20 boelan Tionghoa di dalem courant Melajoe jang diterbitken oleh Drukkerij Hoa Siang In Riok, atawa di dalem laen courant Melajoe sebagimana dirasa perloe, nama, oemoer dan tempat-kadiman marika. Kaloe sampe pada tanggal 20 boelan Tionghoa brikoetnja Bestuur tida dapet kabar apa-apa jang boleh djadi lantaran aken toelak permintahan-permintahan itoe, baroelah Bestuur nanti tetepken hal loeloesken atawa tida itoe. Sekalian lid-lid ada disilahken bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes pada sabalon tanggal 20 boelan Tionghoa jang mendatengi, kaloe marika rasa kabertan aken Kaoem Pengoeroes meloeloesken permintahannja salah-satoe dari candidaat-candidaat lid itoe.

Di dalem Afd. B orang telah brien perhatian djoega pada kaperloeon mengoeboer lajon.

Demikianlah Agent T.H.H.K. di Padang di dalem boelan Januari 1904 ada menoelis soerat minta soepaja dikirimken satoe „Kwan Phwe” (toetoeep-

peti) boeat dikasi pindjem pada lid-lid Afd. B di Padang. Itoe permintahan diloloesken, dan Bestuur kirimken itoe Agent satoe toetoeep-peti, jang harganja kira-kira \$ 50 dengan goenaken oewang kas Afd. A aken beli barang itoe.

Kaperloeon sediaken toetoeep-peti boeat lid-lid Afd. B di Batavia doea boelan kamoedian telah ternjata, hingga di dalem boelan Maart 1904 telah diambil poatoesan boeat beli satoe barang demikian dengan harga paling tinggi f 120.— dengan pikoelannja kas Afd. A. Ini toetoeep-peti bisa digoenaken oleh lid-lid dengan sewah f 2.50, jaitoe lebih doeloe stort f 10.— dan di waktos itoe toetoeep-peti dikembalikan (di dalem tempo 3 hari) aken dibayar poelang f 7.50. Tapi kaloe ada terdapat karoesian, itoe oewang f 10.— djadi oewang penggantian karoegian.

Atas voorstel toean Lie Kim Hok di dalem Perhimpoean-besar Loear-biasa dari lid-lid pada tanggal 20 Augustus 1904 kombali telah diadaken bebrapa perobahan dan pertambahan pada „Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K.”, jaitoe dirobah ajat 1 dan ajat 5 dari falsal 2A dan ajat 6 dari falsal 8, samentara pada falsal 5 ada ditambahken doea ajat baroe, jaitoe ajat 2a dan ajat 6a.

Itoe ajat 2a jang ditambahkan boenjinja ada sebagi brikoet:

„Oewang-bantoean, jang oleh orang-orang jang baroe moelai terakoes djadi lid-lid di dalem Afd. B, ada dibayar pada Pakoempoelan ini, atawa pada agent-agent T. H. H. K. aken goena soewatoe lid Afd. B jang telah meninggal, — itoe nanti djadi kaoentoengannja „Kas Penoe-loeng”, kaloe dibajarnja oewang itoe pada sasoodanja „oewang bantoean” jang termaksoed di ajat 2 di atas ini, dilirima dari „Kas Penoe-loeng” oleh orang jang djadi pengeroes dari hal matinja lid jang telah meninggal itoe.”

Ajat 6 falsal 8, jang ada atoeer halnja Agent dan contributie, pada sasoodanja dirobah ada berboenji sebagi brikoet:



„Lid yang djadi Agent T.H.H.K. tracesah bajar contributie, hingga kaloe ija soewaloe lid Afd. B. ija poen troesa membajar „oewang bantoean“, jaitoelah aken selama ija djadi Agent dan dji-kaloe lid-lid B di dalem bilangannja ada lebih dari 5 orang, ija nanti dikasih potong 10% dari samoewa oewang contributie ija trimain. Oewang 10% itoe djadi pikoelannja „Kas Penoeloeng“.”

Boeat Agent-agent T.H.H.K. terlebih djaoe di

dalem Bestuursvergadering pada 26 December 1904 telah diletepkén satoe instructie, yang moe-lai berlakoe pada 1 Tjapdjiegwee 2455.

Djoega orang-orang prampoean laen bangsa yang ada poenja anak Tionghoa, yang dilahir-ken olehnja sendiri, bisa ditrima di dalem Afd. B.

Demikianlah satindak dengan satindak Afd. B djadi samingkin teratoe; dan samingzin loeas kalangan-bekerdjanja.

VI

SEKOLA INGGRIS: YALE INSTITUTE.

L IMA boelan saspedanja Sekola Tjina T.H.H.K., jang melaui diboeka pada 17 Maart 1901. diberdiriken, telah timboel soewal mengadakan Sekola Inggris. Dan sebagaimana orang taoe, berdiriken sekola boeat mengadjar laen-laen bahasa memang ada diniat oleh T.H.H.K.

Tentang itoe plan mengadakan Sekola Inggris, toean Khoe A Fan, Vice-President, ada briken keterangan sebagai brikoet di dalem Bestuursvergadering jang diadaken pada 9 Augustus 1901 :

Toean Ting Hwee Lee B.A. (Lie Teng Hoei), jang memang ada boeka sekola Inggris di sini, nanti djadi goeroe-kapala di dalem ini sekola Inggris jang T.H.H.K. hendak adaken. djikaloe T.H.H.K. soeka kasi ia pindjem f 2100.— boeat ia beresken oeroesannja dengan laen orang.

Seandeh T.H.H.K. djadi adaken ini sekola, ongkos-ongkosnja saban boelan ada sebagai brikoet:

gadji toean Ting Hwee Lee	f 200.—
„ pembantoe pertama	„ 140.—
„ „ kadua	„ 50.—
„ „ katiga	„ 25.—
„ satoe boedjang	„ 10.—
sewah roemah	„ 25.—
ongkos-ongkos ketjil	„ 10.—

f 460.—

Pendapatan oewang sekola dari 90 moerid, jang memang soeda ada di itoe waktoe, ada saban boelan kira-kira f 420.—, maka T.H.H.K. nanti kasi pindjem pada sekola itoe saban boelan f 40.— aken menoeoep ongkos-ongkosnja. Tapi

boleh diharep, djoemblah moerid-moerid nanti bertambah, hingga jadi tida ada kakoesangan.

Toean Ting Hwee Lee nanti kasi pada T.H.H.K. satoe obligatie dari f 2100.— zonder rente, boeat satoe tempo jang tida ditentoeken lamanja, dengan perdjandjian jang nanti dibikin di hadapan satoe notaris.

Hal-hal teroetama jang nanti diseboet di dalem itoe soerat-perdjandjian salaennja jang terseboet di atas, ada seperti jang direntjanaken di bawah ini :

Di dalem ini sekola moerid-moerid nanti diadjar djoega pengadjarannja Khong Tjoe, sebagaimana jang nanti diaaoer oleh satoe commissie, jang aken diangkat boeat oeroes halnja ini sekola Inggris, jang nanti pake nama Yale Institute atawa Afdeeling C dari T.H.H.K.

Kaloe pendapatan dari ini sekola ada tida tjoe-keep boeat toetoep ongkosnja, padanja nanti dikasi pindjem oewang dari kas T.H.H.K.

Toean T. H. Lee poenja perabolon dan boekoe-boekoe sekola nanti ditaksir harganja oleh itoe commissie dan nanti dibeli oleh Afdeeling C dengan oewang jang nanti dikasi pindjem oleh kas T.H.H.K.

Kaloe Afdeeling C dapet kaoentoengan, semoea kaoentoengan saban boelan aken digoenaken boeat bayar menjitjil itoe oewang jang terpindjem dari kas T.H.H.K. Apabila ini oetang soeda terbayar abis, kaoentoengan itoe aken dipake oleh Aid. C. aken bayar dengan menjitjil toean T. H. Lee poenja obligatie. Kaloe itoe obligatie soeda terbayar loenas, kaoentoengan bersih dari aid. C. nanti dibagi pada saban achir taon 50% pada kas



Reservefonds dari Afd. C dan 50% poela pada toean T. H. Lee, dengan ditentoecken kaloe ini gratificatie soeda berdjoemblah f 2400.—, tapi masi ada lagi kalebihannja oewang kaoentoengan, ini djoemblah sisah aken dipetjah 3 dan aken dibriken masing-masing 1/3 pada Reservefonds Afd. C, kas T.H.H.K. dan toean T. H. Lee sebagai premie.

Saparoh dari oewang jang dimasoeken ka dalem kas Reservefonds Afd. C, boleh dipake oleh Commissie Afdeeling C boeat kasiken gratificatie pada goeroe-goeroe pembantoe.

Commissie Afd. C ada terdiri dari 5 anggota, jang masing-masing ada poenja hak boeat kasiken 1 soeara di dalem perhimpoeenan jang bitjaraken oeroesannja Afd. C, hingga kaloe anggota itoe ada dijadi lid djoega dari Bestuur T.H.H.K. ia boleh kasi 2 soeara di dalem itoe vergadering.

Di dalem itoe vergadering diambil poatoesan boeat adaken itoe sekola Inggris, kaloe commissie jang diangkat oentoek itoe — terdiri dari toean-toean Lie Hin Liam, Voorzitter, Tio Tek Hong, Secretaris-Thesaurier, Tan Tjong Long, Tan Kim San dan T. H. Lee, Leden — bisa dapet pindiam oewang f 2500.—.

Segala apa jang perloe dilakoeken boeat pendirian itoe sekola Inggris ternjata telah berdjalan dengan litjin. Perdjandjian antara ini perkoempoelan dan toean T. H. Lee telah dapet dibikin. Dengan begitoe Bestuursvergadering pada tanggal 24 Augustus 1901 telah ambil poatoesan mengadaken itoe sekola Inggris moelai 1 September 1901. Itoe sekola Inggris pake nama „Yale Institute Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“, dan boleh djoega diseboet „Yale Institute Tiong Hoa Hwe Koan“ atawa „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“.

Lebih djaoe di dalem itoe persidangan djoega telah ditelepeken Instructie boeat Commissie dari „Afdeeling C Tiong Hoa Hwe Koan“, jang tiap-tiap kali diangkat boeat saloe taon lamanja dengan boleh dipilih kombali oleh Kaoem Pengoe-roes T.H.H.K.

Ini commissie poenja pakerdjahan boekan tjoe-ma oeroes hal-hal jang ada poenja perhoeboengan dengan langsoeng pada bagian onderwijs

dari itoe sekola Inggris, tapi djoega ada oeroes financien dan administratie itoe Afdeeling C.

Ini commissie ada berkoeasa boeat pilih goeroe-goeroe-pembantoe aken bekerdja di dalem Yale Institute, tapi boeat angkat goeroe-kapala commissie moesti berempoeck dengan Bestuur T.H.H.K. Djoega boeat penetepan gadji goeroe-goeroe dan pametjatan marika, commissie ini moesti berdami doeloe dengan Kaoem-Pengoe-roes.

Berbedahan dengan administratie jang laen dari T.H.H.K., administratie Afd. C ada pake penang-galan Mesehi, sebagaimana jang ternjata dari penetepan, bahoea pada tiap-tiap achir boelan Olanda Commissie Afd. C wadjib bikin peritoe-ngan ringkes tentang masoek-kaloearnja oewang dari ini afdeeling.

Di dalem artikel 12 dari itoe Instructie ada dite-tepken, moerid-moerid dari Yale Institute poca moesti dapet pladjaran tentang pengadjarannja Khong Tjoe.

Itoe koetika Yale Institute ada bertempat di sa-toe roemah sawah, jaitoe kapoenjahan toean Lim Wie Kong, jang disewah dengan harga f 90.—. Tapi pada achirnja itoe boelan-pemboekahan djoega (September 1901) itoe sekola Inggris telah dipindahkan ka dalem gedong dari T.H.H.K., goena mana sabagian telah dibikin betoel di atas permintahannja Commissie Afd. C.

Ini Commissie Afd. C kaliatan njata ada brien djoega perhatian sebagaimana moestinja pada itoe bagian dari bangsa Tionghoa jang koerang mampoe, tapi jang anak-anaknja toch perloe dapet pladjaran. Hingga di dalem salah-satoe ver-gaderingnja jang pertama kali dibikin telah dia-daken peratoeran aken kasi bebas anak-anak miskin boeat samentara wakloe atawa boeat se-lamanja dari pembajaran oewang sekola.

Pada 2 October 1901 toean T. H. Lee poenja per-mintahan-permintaan, soepaja (1) ia boleh boeka Sekola Inggris pada wakloe sore di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Tjina, dan (2) pada sa-ban malem Minggoe ia boleh bikin koempoelan bitjara di tempatnja T. H. H. K. poenja Sekola Inggris, telah dibitjaraken dan dipoatoesken, boeat itoe Sekola Inggris di wakloe sore baek ia pake



sadia tempat jang soeda ditentoean boeat Yale Institute dengan mengadakan lampoe-lampoe sendiri, samentara permintahan jang kadoea di-
loeloesken.

Djam berladjar dari Yale Institute ditetepken dari djam 8 pagi sampe djam 1 siang, katjoeali hari Minggu dan hari-rajah (poatoesan Buitenge-
wone Bestuursvergadering dd. 19 December 1901).

Verslag pertama tentang keadahan ini Afd. C T.H.H.K. telah dimadjoeken di dalem Perhimpoe-
nan-besar taonan dari lid-lid, jang diadaken pada tanggal 27 Februari 1902. Ini verslag, boeat me-
njojeki taon Khong Tjoe jang dipake oleh per-
koempoelan, ada boeat 5 boelan, jaitoe Septem-
ber 1901 t/m Januari 1902.

Ternjata hasilnja Sekola Inggris itoe di dalem
itoe 5 boelan ada satoe karoejian dari f 434.05.

Moerid-moerid dari ini sekola Yale Institute se-
lalo ada bertambah sadja, hingga pada 27 April
1902, koetika oleh Bestuur diambil poatoesan boe-
at serahkan pada Commissie Afd. C, aken tjari
satoe goeroe-pembantoe sebagi penggantinja toe-
an Ligtvoel dengan gadji f 75.—, poen berhoe-
boeng dengan permintahannja toean T. H. Lee te-
lah dibri idzin pada itoe commissie aken tjari
djoega satoe goeroe ketjil dengan gadji f 25.—
boeat mengadjar A.B.C. pada moerid moerid jang
baroe moelai berladjar.

Tapi biarpoe moerid bertambah, hasil finan-
cieel dari Yale Institute ada tida bagoes. Di dalem
Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902 Commis-
sie Afd. C telah madjoeken rapport, bahoea pen-
dapetan oewang dari itoe Sekola Inggris di boe-
lan-boelan jang paling blakang tida tjoekeop
boeat bajar gadji goeroe-goeroe dan laen-laen
ongkos, hingga anggota-anggota Commissie Afd.
C telah moesti menalangi aken toetoep itoe tekort
di dalem itoe sakan boelan lebih dari f 500.—
banjaknja! Bestuur telah minta pada itoe com-
missie, soepaja pada saban achir boelan Mesehi
dioendjoek pada Bestuur brapa banjak adanja
pendapetan oewang sekola dan brapa besarnja
ongkos-ongkos. Djikaloe oewang sekola jang ter-
dapat tida tjoekeop boeat toetoep ongkos-ongkos,
dan tekori itoe tida lebih dari f 50.—, Commissie

Afd. C diidzinken pindjem dioembla jang koe-
rang dari Kas Afd. A dengan kasi „soerat-katera-
ngan memindjem“ pada lste Kassier dari T.H.H.K.
Oewang jang telah ditalangken oleh itoe Com-
missie Afd. C nanti dibajar kombali dengan pela-
han sama kalebihannja pendapetan oewang se-
kola, kaloe ongkos-ongkos di dalem Afd. C itoe
soeda katoetoep.

Dari sini orang bisa liat dengan njata, bagima-
na orang telah bekerdja boeat membikin T.H.H.K.
djadi besar dan madjoe. Kaloe perloe, orang tida
moendoer boeat talangken oewang terlebih doe-
loe! Laen dari begitoe, kaloe lid-lid commissie
tida djalankan betoel kawadajiban marika, ada
disediaken dendahan dari f 1.— sampe f 25.—,
sebagimana jang ditetepken di dalem Instructie
Commissie Afd. C futsal 19. Djoega laen-laen lid
Bestuur dan commissie-commissie laen sering
telah rogo sakoe aken talangken terlebih doeloe
kaperloeanja T.H.H.K.

Kerna soeda lakoeken kawadjabannja satoe ta-
on, di dalem sidang Bestuur tanggal 21 Septem-
ber 1902 boeat pertama kali Commissie Afd. C di-
ganti dan anggotanja ditambah, hingga bersa-
ma-sama Voorzitter itoe commissie djadi terdiri
dari 7 anggota, dengan toean Lie Hin Liam kom-
bali terpilih djadi Voorzitter.

Rapport kadoea tentang keadahan Yale Insti-
tute, djadi boeat taon Imlek 2453, jang dimadjoek-
ken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenverga-
dering pada tanggal 17 Februari 1903, ada me-
ngoendjoek resultaat : saldo di kas f 4.— dan masi
ada poenja oetang besarnja sama-sekali f 1355.20,
jaitoe pada toean Lie Hin Liam f 645.—, toean
Tan Kim San f 62.85 dan pada T.H.H.K. f 647.35.

Berhoeboeng dengan penggantian Bestuur, ber-
bagi-bagi commissie poen dirobah baroe, dan
djoega Commissie Afd. C djadi ditoekean, hingga
Commissie Afd. C jang kadoea tjoea bekerdja
bebrapa boelan sadja. Toean Lie Hin Liam kom-
bali diangkat djadi Voorzitter dari ini commissie.

Sajang Dr. T. H. Lee tida bisa pimpin teroes ini
Yale Institute, sebab ia letaken djabatannja sebagi
kapala dari ini Afd. C T.H.H.K. atas permintahan-
nja sendiri moelai 1 Mei 1903, djadi sasoeanjanja



briken tenaganya pada itoe Sekola Inggris dari T.H.H.K. 1 taon 8 boelan lamanya. Bestuur telah loeloesken itoe pemerintahan dengan petjahken contract jang dibikin di antara T.H.H.K. dan toean T. H. Lee. Sebagai penggantinya toean T. H. Lee diangkat toean Thomas Davidson, di itoe waktoe goeroe-pembantoe, dijadi goeroe-kapala Yale Institute dengan gadjil f 150.— moelai 1 Mei 1903.

Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes tanggal 5 Mei 1904 Commissie Roemah T.H.H.K. telah minta perkenan Bestuur aken soeroe pinda orang-orang jang tinggal di dalem 4 petak T.H.H.K. No. 2205 letter-letter Q, R, S, dan T, sebab itoe 4 petak hendak dibikin betoel dan kamoedian hendak digoenaken boeat Yale Institute, sebab tempat jang sekarang dari ini Sekola Inggris hendak dipake

oleh Sekola Tjina. oeroesan mana Bestuur poe-toesken serahkan pada toean-toean Lim Tjeng Siang, Commissaris, dan Tjoa Yoe Tek, Tweede Kassier T.H.H.K.

Achirnja pada 30 Augustus 1904 Bestuur loe-loesken permintaannya toean-toean Khoe A Fan, Lim Tjeng Siang dan Tjoa Yoe Tek, lid-lid Commissie Roemah T.H.H.K., aken rombak itoe empat petak dan di tempatnja empat petak itoe berdiriken satoe roemah boeat Sekola Inggris T.H.H.K., jang ongkosnja semoea ada kira-kira f 1324.75. Tetapi tentang ongkosnja ditentoeken, bahoea itoe tida boleh diambil dari kas T.H.H.K.

Dengen ini orang masoek ka dalem taon 1905. ialah taon ka-6 dari berdirinja T.H.H.K.

VII

PAKERDJAHAN SOCIAAL.

BIARPOEN pakerdjahan-pakerdjahan jang di-hadepken berhoeboeng dengan Sekola Tji-na, taeloeng-menceloeng di dalem oeroesan kama-tian, Sekola Inggris, enz. sabatoelnja ada sampe Goekoep banjak. T.H.H.K. telah tida moendoer boeat masoek ka dalem kalangan sociaal jang terlebih loear.

Jang paling penting di dalem ini 5 taon pertama dari berdirinja T. H. H. K. boleh dibilang ada pengoeroesan kasehatan, djadi dengan bakkerdja ka dalem dioeroesan jang boleh dibilang ada polikliniek !

Dr. Lim Njat Fa ada bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes, djikaloe T. H. H. K. soeka adaken satoe tempat dengan sediaken djoega sedikit perabotan dan sedikit obat-obatan jang perloe aken ia bri perteloengan pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit. Ia nanti datang satoe minggoe sakali di itoe tempat aken kasi perteloengan dengan pertjoema.

Ini voorstel dari Dr. Lim Njat Fa telah diterima dengan kadoea tangan terboeka oleh Bestuur. Sidang Kaoem Pengoeroes dari tanggal 16 September 1901 telah ambil poatoesan berhoeboeng dengan itoe aken mengadakan tempat itoe di dalem gedong perkoempoelan boeat Dr. Lim Njat Fa membri perteloengan dan recept dengan pertjoema pada orang-orang Tionghoa miskin jang sakit.

Tempat-pakerdjahan ini dinamaken „Afdeeling D Tiong Hoa Hwe Koan“ dan diadaken boeat selamanja Dr. Lim ada di Betawi dan soeka kasiken perteloengan terseboet.

Goena oeroes itoe afdeeling baroe telah diangkat satoe commissie dengan doea anggota, jaitoe toean-toean Oey Soan Tek dan Thio Sioe Hong, masing-masing Commissaris dan Ceremoniemeester, jang di dalem segala halnja Aid. D itoe moesti bermoefaketan terlebih doeloe dengan Dr. Lim Njat Fa dan Bestuur T. H. H. K.

Selama belon diadaken laen peratoeran oleh Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., maka obat jang maesti disediaken menaeroet recept thabib itoe moesti dibeli oleh orang jang tersangkoet.

Boeat adaken tempat goena Dr. Lim lakoeken iapoenja pakerdjahan amal penjewah dari satoe petak disoeroe pinda.

Pendirian ini Afdeeling D, jang diseboet djoega Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K., telah tida berdjalan dengan terlaloe litiin. Sedikiinja pada 27 Februari 1902, jaitoe sasoesanja berselang lima boelan sadjek itoe soewal moelai dibittjarken, Kaoem Pengoeroes telah ambil poatoesan boeat tambah djoemblahnja lid-lid Commissie Roemah Dokter Amal dengan angkat toean Oen Keng Hian djadi anggota itoe, samentara lebih djaoe dititah itoe tiga lid Commissie Roemah Dokter Amal koendjoengi Dr. Lim Njat Fa sebagai oeloesan dari Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. aken minta soepaja ini thabib soeka melandjoetken perniatannja jang doeloe aken briken perteloengan medisch dengan pertjoema di ini Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. Ini kalambatan di dalem pendiriannja ini Roemah Dokter Amal bisa djadi ada disebabken oleh sikep penjewah dari petak jang hendak digoenaken boeat tempatnja



Roemah Dokter Amal, sebab di dalam sidang Bestuur dari tanggal 10 Januari ada dibicarakan halnja itoe penjewah tida djoega maoe kaloesar dari itoe roemah biarpoe soeda disoeroe pindah lama, hingga di dalam itoe vergadering Bestuur telah kasi koesa pada toean Tio Tek Hong, Commissaris, aken oeroes sebagaimana jang perloe dan dengan menoesoet Oendang-oendang Negri, soepaja itoe penjewah petak nanti kaloesar dari itoe roemah.

Roemah Dokter Amal moelai diboeka di dalam boelan Maart 1902.

Tjara begitoe T. H. H. K. djadi ada bekerdja djoega di dalam kalangan mengoeroes kasehatan orang miskin dengan bantoeannja Dr. Lim Njat Fa, moelai pada pertengahan pertama dari taon 1902, boeat mana boekan tida moesti dikaloearken oewang oleh T. H. H. K. Menoesoet verslag taon 2453, jang dimadjoeken di dalam Jaarlijsche Algemeene Ledenvergadering pada 20 Tjhiagwee 2454 (ini Perhimpoean-perhimpoean besar dari Lid-lid di dalam taon-taon pertama seloes diadaken pada tanggal 20 Tjhiagwee) atawa 17 Febr. 1903, boeat beli obat-obat dan bajar ongkos-ongkos aken goenanja ini Afdeeling D atawa Roemah Dokter Amal telah dikaloearken oewang tida koelang dari f 850.—, samentara di laen fihak boeat ini ada ditrima oewang derma banjakkja f 413.—, hingga oewang kas jang dikaloearken boeat itoe Roemah Dokter Amal djadi ada f 437.—.

Djoega fihak sinshe ada jang maoe bantoe pada T. H. H. K. dengan djalan menoesoeng pada orang jang sakit dengan pertjoema. Dengan soerat-salebaran tertanggal 27 April 1902 Kong Koan ada oetaraken pada orang-banjak, bahoea saban hari orang boleh dateng di roemah T. H. H. K. boeat kasi preksa penjakitnja jang heran-heran dan soesah-soesah pada sinshe Tjiong Keng Tong, jang saban lohor nanti dateng ka sitoe, tida dengan bajaran.

Ini circulaire telah dikaloearken dengan tida tacenja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., jang sate-lah dapet tace tentang ada disiarkennja soerat-salebaran itoe telah djadi heran, kerna tida tace

apa-apa tentang pengadahan pertoeoengan sinshe gratis di dalam gedong T. H. H. K. sebagaimana jang dikabarken di dalam itoe circulaire. Maka djoega sidang Kaoem Pengoeroes pada 27 Mei 1902 telah ambil poatoesan boeat menjerahken pada Vice-President T. H. H. K. Luitenant Tjoeng Hap Soen aken moehoen katerangan pada Majoor Tio Tek Ho, Voorzitter dari Chinesche Raad, apa betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloearken dengan idzinnja Kong Koan, dan lebih djaoe aken mehatoerken kabertannja T. H. H. K. boeat biarken sinshe Tjiong Keng Tong melakoe-ken pakerdjahannja dengan trima orang-orang sakit di dalam roemah perkoempoelan, kerna ada sanget dikoesatirken orang-orang jang ada dihing-gapi penjakit jang boleh menoesar dan laen-laen penjakit berbahaya nanti dateng masoek ka sitoe.

Dari Kong Koan telah dapet dikatahoei, bahoea betoel itoe soerat-salebaran telah dikaloearken olehnja. Di dalam vergadering Bestuur pada tanggal 25 Juni 1902 berhoeboeng dengan ini ada dibicarakan hal mengadakan satoe tempat boeat itoe sinshe, dengan tida dapet gadji dari T. H. H. K., briken pertoeoengan dengan pertjoema pada orang-orang sakit. Tapi ternyata Kaoem Pengoeroes tida moefaket aken adaken tempat itoe, kerna boeat adaken itoe moesti dikaloearken banjak ongkos, dan djoega maskipoen samentara itoe soeda doea boelan lebih lamaanja sinshe Tjiong Keng Tong ada doedoek di gedong T. H. H. K., ampir tida ada orang jang dateng minta pertoe-loengannja. Maka boeat lakoeken pakerdjahannja, sinshe Tjiong Keng Tong disilahkan pake sadja T. H. H. K. poenja Roemah Dokter Amal jang telah sedia dengan tida menggoenaken Dr. Lim Njat Fa poenja perabot-perabot dan obat-obat dokter.

Samentara itoe toean Thio Soei An di Batawi mengabarkan dengan soerat, bahoea ia hendak serahkan bebrapa roepa obat Tionghoea aken di-goenaken selama ini taon 2453 oleh sinshe Tjiong Keng Tong, pembrian mana tentoe sadja Bestuur trima dengan menghatoerken trima-kasi.

Apabila kita inget, bahoea ongkos boeat ini Afdeeling D karoean sadja ada besar, kita tida



heran, pada 26 April 1903 Kaoem Pengeroes sambil angkat lagi satoe lid boeat Commissie Roemah Dokter Amal, jaitoe toean Khoe A Fan, oetoes dosa lid commissie ini. toean-toean Oey Soan Tek dan Oen Keng Hian, koendjoengken Dr. Lim Njat Fa aken minta soepaja ini thabib soeka pilih orang dengan terliti, kaloe hendak kasi recept prodeo atas rekening T. H. H. K. pada orang sakit.

Tida bisa disangkal lagi, ini Afdeeling D atawa Roemah Dokter Amal dari T. H. H. K. ada jadi satoe pendirian jang berfaedah sekali bagi si-hwes Tionghoa saemoemnja dan teroetama bagi kita poenja sesama-bangsa jang miskin.

Dr. Lim Njat Fa telah lakoeken teroes iapoenja pakerdjahan amal ini di dalem gedong T. H. H. K., sampe ia pinda ka Semarang. Adalah berhoebong dengan ini kapindahan, maka pada 20 Juni 1904, Bestuur ambil poatoesan boeat toeloep Roemah Dokter Amal, jang dengan begitoe jadi telah berdiri dua taon lebih. Fonds dari ini Afdeeling D dibiarken berdiri teroes dan nanti digoenaken boeat membri perteloengan obat, kaloe ada bertjaboel satoe atawa laen penjakit di antara orang banjak. Pada Dr. Lim Njat Fa diha-toerken trima-kasi boeat iapoenja perteloengan-perteloengan dan padanja dibriken satoe tanda-mata; di dalem opschrift dari souvenir ini ada terdapat perkatahan „polikliniek“, jalah di dalem garisan „Polikliniek Maart '02 — Juni '04“.

Ini pakerdjahan meneloeng orang-orang miskin jang sakit jang telah berdjalan dengan bagoes sekali kerna samenwerking di antara T.H.H.K. dan Dr. Lim Njat Fa ada menarik perhatian oemoem. Djoega Majoer Tio Tek Ho, jang ada jadi Beschermheer dari T.H.H.K., ada katarik oleh ini pakerdjahan. Begitoe lah Majoer Tio Tek Ho telah menoeis soerat pada Kaoem Pengeroes boeat kabarken, bahoea satoe thabib koelit-poeti, Dr. de Rochemont, soeka djalanken pakerdjahan Dokter Amal di dalem perkoempoelan T.H.H.K. Tapi Bestuur dengan amat menjesel moesti kabarken pada Beschermheer, bahoea T.H.H.K. poenja Roemah Dokter Amal tida bisa didjalanken teroes,

sebab ongkosnja besar dan sekarang soesah boeat dapetken oewang goena pikoel ongkosnja. Dengan perantaraan soerat-soerat-kabar Melajoe penoetoeapan ini Roemah Dokter Amal diwartaken pada publik.

Di dalem boelan Juli 1904 diambil poatoesan boeat djoel perabotan Roemah Dokter Amal, jang djadi soeda tida dipake lagi di dalem lelang.

Tapi, sebagaimana soeda dipoatoesken, biarpoe ini Roemah Dokter Amal saeda ditoetoe, oewang-nja dipegang tetep boeat membriken perteloengan obat, kaloe ada bertjaboel penjakit di antara orang banjak. Riwayat Aid. D sampe di sini poen berachir sebagai satoe afdeeling jang actief.

Tentang ini Roemah Dokter Amal haroes ditja-tet djoega, bahoea di dalem pengongkasan itoe publik poen ada membantoe, sebab dengan poatoesannja Bestuursvergadering dd. 18 Januari 1903 telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan, Oey Koen Ie, The Goan Seng, Lie Hin Liam, Gouw Ek Pa, Tio Tek Hong, Thio Sioe Hong, Khouw Lam Tjiang dan Tan Kim San, boeat djalanken lijst di antara orang-orang Tionghoa dan — di kaloe tida sangkoetan — djoega di antara orang-orang Europa boeat goennja itoe Roemah Dokter Amal. Hingga djoega publik djadi ada mengasi bantoean jang berarti di dalem ini pakerdjahan meneloeng orang miskin jang sakit.

Pengadahan brievenbus-brievenbus di kampoeng Tionghoa di Batavia ada djadi djasahnja T.H.H.K.

Di dalem sidang Kaoem Pengeroes pada 23 Augustus 1902 ada dibihtaraken bebrapa voorstel-nja toean Thung Bouw Kiat, jang antara laen-laen minta Bestuur T.H.H.K. masoeken rekest pada Hoofdinspecteur, Chef dari Post- en Telegraaf-dienst, soepaja ditaro brievenbus jang diangkat pada tengah-malem di bebrapa tempat di dalem kampoeng Tionghoa. Berhoebong dengan ini, Secretaris dititah masoeki soerat-permoehoenan pada itoe pembesar, soepaja ditaro tiga brievenbus, jang diangkat pada tengah-malem, jaitoe di



Djagal-Kerbo, Kongs-Besar dan Pintoe-Ketjil dekat Djembatan-Schout.

Voorstel dari toean Louw Tjeng Giok di Tangerang dengan soerat tertanggal 1 Maart 1933 ada mengasi kita liat niatan-niatan apa jang ada di kandoeng oleh T.H.H.K. di dalem lapangan social. Toean Louw kasi pikiran, soepaja T.H.H.K. berdiriken satoe kantoer-tjitak dan terbitken satoe weekblad aken goenanja lid-lid. Kaoem Pengoe-roes djawab, maksoed demikian memang ada di kandoeng; apabila permoehoenannja T.H.H.K.

aken adaken loterij oewang dikaboelken oleh Pemerintah, ini voorstel dari toean Louw aken dibitjaken terlebih djaoe. Dengan laen perkatahan: hal itoe ada bergantoeng pada T.H.H.K. ada poenja oewang aken goena itoe atawa tida.

Memandang balik pada pakerdjahan social dari T.H.H.K. di dalem 5 taon pertama moesti di bilang, bahoea itoe pakerdjahan teroetama ada berpoesat di dalem hal membri perteloengan pada orang miskin jang dapet sakit.

VIII

TOELADAN BATAVIA DITOEROET OLEH LAEN-LAEN TEMPAT.

APA jang dilakoeken di Batavia di dalam kalangan onderwils, jang bisa dinamaken djoega satoe experiment, ada diawaskan dengan tadiem oleh pendoeboek-pendoeboek laen-laen tempat, anak-anak siapa masi dapat pladjaran menoeeroet systeem koeno.

Baroe sadja berselang bebrapa boelan sadjek Gie Oh di Batavia, pada sasoe danja dilakoeken oedjian di antara moerid-moerid dari itoe roemah-pergoeroehan koeno dan moerid-moerid T.H.H.K., dioerken pada T.H.H.K., djadi djoega pada sasoe danja T.H.H.K. di seblahnja Sekola Tjina ada mempoenjai Sekola Inggris dengan nama Afdeling C atawa Yale Institute, 12 pendoeboek Tionghoa di Buitenzorg, jaitoe toean-toean Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Yap Hong Giam, Lie Kiong Boen, Tan Ban Hoey, Hin Seng Tjan, Luitenant Thung Tjoen Ho, Tjio Soen Hoat Lim Djien Hok, Khouw Kim An, Tjio Tjin Hoay dan Tjio Tjin Giok, minta soepaja T.H.H.K. (1) toelosng atoe dan briken katerangan dalam hal berdiriken satoe Sekola Tjina di Bogor, jang itoe 12 toean hendak berdiriken dengan taloe di bawah koelasanja Kaoem Pengeroes T.H.H.K., (2) perkenanken sekola itoe pake T.H.H.K. poenja merk, (3) kirim satoe boelan sakali satoe commissie boeat preksa pladjaran moerid-moerid, dan (4) serahkan semoea pendapatan contributie dari lid-lid T.H.H.K. jang beresmah di Buitenzorg pada itoe sekola. Permintahan ini telah dibitjaraken di dalam Bestuursvergadering dd. 24 Juli 1902 jang ambil poetoesan bri ka-

koelasan pada toean Phoa Keng Hek, President aken membitjaraken dan atoeer sebagaimana jang ia rasa baik bagi T.H.H.K. pada itoe 12 pendoeboek Buitenzorg; permintahan jang disoeboet di punt 4 tida bisa dikaboelken, tapi kerna sekola jang hendak berdiriken nanti menaloek di bawah peratoerannja Kaoem Pengeroes T.H.H.K., Bestuur soeka briken 50% dari pendapatan contributie lid-lid di Buitenzorg dari T.H.H.K. pada kas dari itoe sekola, jang T.H.H.K. tida nanti tjampoer mengeroes.

Dengen soerat dd. 29 Juli 1902 toean Phoa Keng Hek bertoeoeken pada Bestuur, bahoea ia soeda bikin perdjandjian, jang diteeken di Buitenzorg pada tanggal 27 Juli 1902 oleh toean-toean Lie Kiong Boen, Jo Ang Boen, Oey Hauw Louw, Tjio Pek Ho, Khouw Kim An, Tan Seng Koey, Pang Soen Kie, Tjio Tjin Hoay, Khouw Kim Yauw, Luitenant Phoa Keng Hong, Tan Kie Lam, Tjio Soen Hoat, Yap Hong Giam dan Tan Tjoen Ho, jang ada moeat 10 punt, jang ringkesnja ada sebagai brikoet :

1. Aken mendiriken satoe roemah Sekola Tjina di Bogor dengan toeroet atoeerannja T.H.H.K., Kaoem Pengeroes T.H.H.K. menjataken soeka hatinja.

2. T.H.H.K. soeka toeloeng tjari dan oedji satoe goeroe jang nanti mengapalai sekola itoe.

3. Gadji goeroe itoe nanti ditimbang menoeeroet kapandeannja.

4. Membri toeloengan dan bantoe atoeeran pa-



da sekola terseboet. T.H.H.K. pandang sebagai kawadibannja sendiri.

5. Boekoe jang perloe T.H.H.K. soeka bagi dengan tida ambli karentoengan — brangkali djoe-ga dengan pertjoema, soepaja bisa digoenaken bagi anak-anak miskin jang ada berladjar di sekola itoe dengan tida membajar.

6. T.H.H.K. kabaelken permintahan, soepaja tiap-tiap boelan (atawa pada saban-saban tempo jang nanti ditentoeken blakangkali) T.H.H.K. kirim satoe commissie ka Bogor aken preksa hal keadahan sekola itoe. Soepaja bisa lebih memperhatikan kamadjoeannja sekola itoe, baik diatoer, agar di dalem commissie itoe ada toeroet djoe-ga bebrapa lid orang-orang dari Buitenzorg, hingga pada hari kamoedian di Buitenzorg nanti orang bisa berdiriken satoe commissie sendiri.

7. Pada tiap kali dibikin papreksahan besar, T.H.H.K. nanti kirim ka Buitenzorg satoe commissie loear-biasa jang terbantoe oleh goeroe-besar dari Sekola Tjina T.H.H.K. Djoe-ga dalem ini commissie nanti toeroet doedoek bebrapa lid pendoeoek Bogor.

8. Permintahan soepaja oewang contributie lid lid T.H.H.K. Afd. A di Buitenzorg dibriken pada itoe sekola tida bisa diloeoesken, kerna hal ini bisa djadi satoe toeladan jang pada kamoedian hari boleh membawa soesah pada T.H.H.K. Tapi T.H.H.K. nanti serahkan 50% dari pendapatetan contributie.

9. Pada hari-pemboekahan itoe sekola, T.H.H.K. aken bantoe mengatoer soepaja itoe berdjalan dengan beres. Tetapi hari itoe hendaklah ditetepken dan dipilih oleh T.H.H.K.

10. Sekola itoe nanti pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor“ dan taloe di bawah segala atoeran dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia.

Bestuur telah tetepken itoe 10 futsal dan djoe-ga Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor, jang terdiri dari toean-toean Tan Kie Lam, Voorzitter, Yap Hong Giam, Onder-Voorzitter, Tan Tjoen Ho, Lid, Luitenant Khouw Kim Yauw, Lid, Tjie Tjin Hoay, Secretaris-Kassier, dan Tjio Pek Ho, wakil Secretaris-Kassier.

Di dalem itoe vergadering djoe-ga — dd. 21 September 1902 — President bertaoeken, bahoea

oleh kerna dirasa tida sampe ongkos aken pake goeroe jang T.H.H.K. nanti kirimken boeat menga-palai itoe sekola, pengeroes itoe sekola di Bogor ada niat panggil sadja goeroe Hokkian jang gadjinja moerahan dari pada gadjinja goeroe Tjeng-im. Tapi Bestuur tida moefaket dan ingin, soepaja itoe sekola pake goeroe jang T.H.H.K. soeda pilih dan oedji aken djadi goeroe-kapala di sitoe, soepaja pladjaran moerid-moeridnja djadi saroepa dengan moerid-moerid dari roemah-pergoeroehan di Batavia. Ini poetoesan Kaoem Pengoeroes telah ambil dengan menginget, itoe sekolahan di Bogor telah hendak berdiriken, kerna pendoeoek-pendoeoek di sana telah meliat kamadjoeannja Sekola T.H.H.K. di Batavia jang goenaken bahasa Tjeng-im, dan lebih djoe dengan menginget, biarpoen bermoela ada didapetken karoe-gian ongkos, ini karoe-gian ada ketjil sekali dan koet dipikoel dengan oewang soebangan, jang soeda dapet dikoeempoel f 1000.— dari orang-orang jang ada berhadlir koetika dibikin perdjandjian dengan T.H.H.K. di hadepannja President T.H.H.K., kaloe itoe sekola di Bogor pake goeroe dengan gadji f 75.— saboean dan ada mempoennai sadja 25 moerid, jang poekoel-rata bajar oewang-sekola f 2.50.

Kamoedian atas permintahannja Pengoeroes sekola di Buitenzorg oleh Bestuur dikirim toean Thio Siok Po, goeroe-kadoea dari Sekola Tjina T.H.H.K., ka Buitenzorg, ditetepken itoe sekola aken moelai diboeka pada 3 Tjapqwee 2453 (2 November 1902), dan toean-toean Gouw Ek Pa, wd.-Vice-President Khoe Siauw Eng, Adviseur, Thio Sek Liong, Zde Secretaris, dan Tan Kim San, Lid Commissie Sekola Tjina, dicetoes ka Buitenzorg aken hadlirken pemboekahan sekola itoe dan bantoe atoer hal-halnja.

Sebagimana djoe-ga dengan sekola Tionghoa di Batavia, itoe sekola di Bogor ada dapet kamadjoean, Baroe sadja diboeka satoe boelan lamannja, djoemblah moerid-moerid telah bertambah sampe ampir tjoekeop 40 banjakknja. Dan oleh kerna boeat mengadjar moerid-moerid, jang djoemblahnja lebih dari 35, satoe goeroe sadja tida tjoekeop, maka dengan soerat tertanggal 4 Decem-



ber 1902 Pengoeroesja telah minta, sambil kabarken kamadjoennja itoe sekolahan di Bogor, di-kirim lagi satoe goeroe ka sana.

Berhoeboeng dengan penggantian Bestuur pada T. H. H. K. di Batavia di dalem Jaarlijsche Algemeene Ledenvergadering dd. 17 Februari 1903, oleh Kaoem Pengoeroes baroe, jang telah adaken persidangan pertama pada itoe tanggal djoega, telah diangkat Lid-lid Pengoeroes baroe boeat sekola di Buitenzorg dengan toean Tan Kie Lam sebagai voorzitter.

Pada 8 Maart 1903 Kaoem Pengoeroes telah ambil poatoesan. Commissie Sekola Tjina nanti kirim 2 anggota dari ini commissie dan 1 goeroe sekola ini ka Buitenzorg dengan boleh naek spoor klas 2 atas ongkos T. H. H. K., aken membantoe Pengoeroes Sekola Tjina di sana lakoeken papreksahan atas pladjarannja moerid-moerid pada tanggal 15 Shagwee. Kamoedian boeat bantoe papreksahan pladjaran moerid-moerid Bogor pada hari Minggu 14 Siegwee (10 Mei 1903) oleh perhimpunan Kaoem Pengoeroes pada tanggal 26 April ada diminta pada Commissie Sekola Tjina aken kirim boeat kadoea kalinja 2 lid dari itoe commissie dan 1 goeroe ka Buitenzorg. Koetika di-kirim commissie pada boelan jang laloe, Pengoeroes dari Sekola Tjina di Buitenzorg telah samboet commissie itoe dengan kahormatan jang terlebih dari biasa, hingga Lid-lid dari Pengoeroes itoe sekolahan soeda kaloearken banjak ongkos goena itoe. Soepaja bosat ini pengiriman commissie jang kadoea kalinja hal demikian tida kadjadian lagi. Secretaris diwadajibken minta Pengoeroes Sekola Tjina di Buitenzorg trima commissie dari T. H. H. K. dengan saderhana sadja. Di dalem ini persidangan poen telah diangkat toean-toean Luitenant Thio Sian Lok, Tan Tjhan Hie dan Yap Tjan djadi anggota-anggota dari commissie jang diberdiriken boeat preksa pladjarannja moerid-moerid dari Sekola Tjina T. H. H. K. di Bogor.

Demikian dengan bantoean dan penilikan T. H. H. K. di Batavia di Bogor djadi ada berdiri Sekola Tjina T. H. H. K., hingga pergerakan T. H. H. K. soeda moelai meloeaskan diri sampe di loear kalangan kota Batavia.

Tapi salaeen Buitenzorg, laen-laen tempat poen ada toedjoehken pemandangan marika pada T. H. H. K. di Batavia dengan penoeih perhatian.

Semarang ada tempat kadoea jang katarik sekali oleh T. H. H. K.

Dengan soerat tertanggal 26 Mei 1903 toean Kwa Wan Hong, jang tinggal di itoe tempat, ada minta T. H. H. K. (1) kirimken padanja boeko-boeko peratoeran, (2) briken katerangan, brapa besar ongkosnja T. H. H. K. tiap-tiap taon boeat oeroes semoea halnja, (3) kasi-taoe, brapa goeroe ada dipake di dalem Sekola Tjina T. H. H. K. di Batavia, dan (4) kabarken, brapa banjak moerid ada berladjar di dalem Sekola Tjina T. H. H. K. di Batavia, brapa besarnja pendapetan cewang-sekola tiap-tiap taon dan brapa moerid jang sekola prodeo. Ini pertanjaan-pertanjaan toean Kwa Wan Hong madioeken, oleh kerna bebrapa pendoeboek Tionghoa di Semarang ada berniat berdiriken satoe perkoempoelan jang saroeapa maksoednja dengan T. H. H. K.

Membales itoe soerat dari toean Kwa, Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. salaennja briken segala roepa katerangan jang diminta poen ada mengha-toerken pikiran, soepaja itoe perkoempoelan jang hendak diberdiriken djoega pake nama Tiong Hoa Hwe Koan, djadi tegesnja „Tiong Hoa Hwe Koan Semarang”, aken tandanja satoe maksoed dengan T. H. H. K. di Batavia, dan Bestuur ingin sekali meliat diadjar sadja bahasa Tjeng-im di dalem Sekola Tjina dari itoe perkoempoelan, soepaja kamoedian karagaman orang Tionghoa di Batavia dan Semarang boleh djadi kekel dan bisa saling menoeleeng di dalem hal madioeken Sekola Ambachtsschool Tionghoa, jang T. H. H. K. ada niat berdiriken di blakang hari, bila kas perkoempoelan ini soeda sampe koewat. Lebih djaoe di dalem balasan itoe ada dikasi-taoe, bahoea dijaloe perkoempoelan itoe djadi diberdiriken. Kaoem Pengoeroes rasa perloe sekali dikirim ka Batavia saorang jang mengarti aken liat, tjara bagimana pladjaran di dalem sekola T. H. H. K. di sini ada diaoe.



Di dalam itoe vergadering djoeqa — 15 Juni 1903 — djadi berbareng dengan dibitjaraken soeratinja toean Kwa Wan Hong di Semarang. telah diroendingken permintahannja toean The Goan Seng di Kedoe, jang djoeqa njatakan hendak berdiriken satoe Sekola Tjina di tempat-kadimannja dan goena djadi goeroe di dalam ini sekolahan ia minta T.H.H.K. soeka kasi idzin padanja aken mengambil goeroe-pembantoe Tan Hie Teng dari Sekola Tjina T.H.H.K. Ini permintahan dari toean The tida bisa dipoatoesken dengan definitief oleh Bestuur, sebab Bestuur aken minta adviesnja Commissie Sekola Tjina T.H.H.K. terlebih doeloe.

Djadi niatan Kedoe ada terlebih positif, sedikitnja terpendang di itoe sa'al, dari pada Semarang, sebab samentara Semarang baroe tjari keterangan-keterangan sadja, Kedoe soeda bertindak terlebih djace dan soeda minta boleh pake satoe goeroe-pembantoe dari T.H.H.K.!

Baroe sadja berselang satengah boelan lebih, T.H.H.K. dapet trima soerat tertanggal 30 Juni 1903 dari toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey di Poerbolingo jang menanja, apa Kaoem Pengeroes T.H.H.K. bisa toeloeng tjarikan satoe goeroe-sekola, djikaloe djadi pendoeboek-pendoeboek di sana berdiriken satoe sekolahan Tionghoa di sana, jang hendak dikasi pake nama „Sekola Tjina T.H.H.K.“ dan maoe ditaro di bawah perlindunganja T.H.H.K. di Batavia, tapi di loear pertangoengan perkoempoelan ini. Saewal ini telah djadi punt peroendingan dari vergadering Bestuur pada 16 Augustus 1903, dan dipoatoesken, bahoea Kaoem Pengeroes soeka toeloeng tjarikan goeroe, kaloe toean-toean Sim Tjing Hien dan Gan Thian Koey soeka toeroet segala perdjandjian, jang T.H.H.K. nanti atoeer tentang hal itoe. Lebih djace pada kadoea toean ini ada dikasi keterangan djoeqa tentang gadji goeroe dan laen-laen lagi, sebagaimana jang telah dikabarken pada toean Kwa Wan Hong di Semarang.

Apa jang telah digeraki oleh orang Tionghoa di Batavia poen telah sampe di koepingnja bangsa Tionghoa di Oost-Java, jang djoeqa kaliaannja ada merasa kagoem bagi apa jang Batavia

telah bisa kerdjaken. Hingga pada tanggal 27 Augustus 1903, jalah saliwatnja kira-kira 2 boelan sadjek Poerbolingo hendak toelad tjonto jang dibriken oleh Batavia, toean Tan Kik Djoen di Malang toelis soerat pada toean Lie Hin Liam, Commissaris T.H.H.K., boeat mengabarkan, bahoea ia ada niatan berdiriken satoe perkoempoelan di Malang, jang maksoednja aken ada sama dengan maksoednja T.H.H.K. Toean Tan djoeqa ada menanja, kaloe ia pake nama Tiong Hoa Hwe Koan boeat itoe perkoempoelan jang hendak diberdiriken, apa ia tida oesah masoeeki rekest lagi pada Pamerintah, boleh berdiriken sadja itoe perkoempoelan seperti agent dari T.H.H.K. di Batavia?

Sebagimana pada jang laen-laen, T.H.H.K. di dalam balesannja pada soeratinja toean Tan Kik Djoen di Malang njatakan bersoekeornja hati mendengar itoe kabar baik. Djoeqa Kaoem Pengeroes soeka bri idzin padanja boeat pake merk „Tiong Hoa Hwe Koan“ bagi perkoempoelan jang ia hendak berdiriken dengan perdjandjian, segala oeroesan oewang — sebagaimana jang telah dilepken djoeqa dengan Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg — toean Tan Kik Djoen wadjib tanggoeng sendiri, demukian poen semoea oeroesan sama pembesar-negri di Malang dalam halnja itoe perkoempoelan, jang maski ada pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan“ dan ada toeroet peratoeran dan toeladannja Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia, tida boleh diberdiriken sebagi tjabang dari T.H.H.K. di Batavia, oleh kerna di dalam Statuten dari T.H.H.K. tida ada diseboet boleh mengadakan tjabang. Dari sebab begitoe, toean Tan Kik Djoen moesti masoeeki rekest lebih doeloe sabelonnja berdiriken itoe perkoempoelan di Malang, dan rekest ini baik diminta satoe notaris jang oeroes.

Satrimanja itoe balesan, toean Tan Kik Djoen telah bekerdja dengan aktif boeat sampeken iapoenja maksoed hati, hingga 20 hari kamoedian, jaitoe dengan soerat tertanggal 17 October 1903, ia telah menanja T.H.H.K., apa T.H.H.K. bisa toeloeng kirim satoe goeroe Tjeng-im aken pimpin Sekola Tjina jang ia hendak boeka pada awalnja boelan Tjhiagwee 2455, dengan tanja brapa gadjinja goeroe itoe di dalam sataon.



Itoe koetika contract-bekerdja dari goeroe-kapala Louw Koei Hong jang berdjalan aken abis temponja pada achirnja taon 2454, dan Bestuur telah kabarken padanja, bahoea Bestuur soeka pake teroes padanja, diikaloe moelai dari 1 Tjiaqwee 2455 ia soeka bikin contract baroe boeat tiga taon lamanja dengan gadji f 100.— saboelan, oewang-makan f 50.— saboelan, dan dapet tempat-tinggal vrij, tapi djika Kaoem Pengoeroes kasi pinda ia ka laen tempat, ia moesti trima dan toeroet betoel Kaoem Pengoeroes poenja atoeran. Adalah di itoe waktow djoea jang telah diambil poatoesan boeat oendang satoe goeroe Tionghoa dari „sekola besar“ di Japan boeat djadi kapala di dalem Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia. Maka berhoeboeng dengan permintaan toean Tan Kik Djoen di Malang, pada 25 October 1903 Kaoem Pengoeroes ambil poatoesan nanti kirim goeroe-kapala Louw Koei Hong ka sana, kaloe toean Tan Kik Djoen soeka toeroet perdjandjian: kasi gadji pada toean Louw f 100.— saboelan, oewang makan saboelan f 50.—, kasi tempat-tinggal vrij dan ongkos kreta-api di klas 2 boeat ini goeroe datang ka Malang.

Kamuedian pada tanggal 29 November 1903 toean Tan Kik Djoen kabarken, bahoea perkoempoelan jang hendak diberdiriken olehnja aken pake nama „Tiong Hoa Hwe Koan“, boeat mana soeda diangkat Kaoem Pengoeroes, jang nama dan jabatannja ada diseboet di dalem itoe soerat. Toean Louw Koei Hong tetep dipake dengan perdjandjian jang T.H.H.K. telah bertaoeken padanja. Tapi kerna perloe, toean Tan poen ada minta T.H.H.K. toeloeng tjarikan satoe goeroe-pembantoe dengan gadji satoe boelan f 50.—. Lebih diaoe toean Tan ada minta dikirimken boekoe-boekoe separti jang ada tertoes di dalem soerat itoe, dan achirnja ia minta advies: apa anak-anak jang soeda 3 — 5 taon dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im moesti moelai dari pertama lagi pladjarken Tjeng-im, kaloe marika masoek berladjar di dalem sekola T.H.H.K.

Bestuur T.H.H.K. kasi balesan antara laen-laen, bahoea goeroe Louw Koei Hong aken dikirim ka Malang pada temponja; goeroe-pembantoe nanti

T.H.H.K. tjarikan; permintahannja aken dikirimken boekoe-boekoe diloeloesken, samentara tentang anak-anak jang soeda dapet pladjaran Tjiang Tjioe Im Kaoem Pengoeroes njataken pikirannja, marika itoe moesti dari bermoea lagi pladjarken dialect Tjeng-im, kaloe marika masoek di sekola T.H.H.K., jang dengan begitoe djadi tida oesah pake matjem-matjem goeroe, jang tentoe djoea tida bisa bekerdja rempoek satoe sama laen, apabila marika itoe kerdja bersama-sama, dan moerid-moerid djoea tida nanti bisa ideep roekoen di dalem dan di loear sekolahan, kaloe marika poenja pladjaran dan bahasa berbedah satoe pada laen.

Pada 8 November 1903 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soerainja toean Tjia Beng Liong di Tanah-Abang, jang minta soepaja T.H.H.K. perkenanken diberdiriken Sekola Tjina di Tanah-Abang (Batavia) dengan pake nama „Sekola Tjina Tjiong Hoa Hwe Koan Tanah-Abang“ atawa „Tanah-Abang Tjiong Hoa Hwe Koan Hak Tong“ dengan menoerpet peratoerannja perkoempoelan T.H.H.K. Kaoem Pengoeroes dari itoe sekola di Tanah-Abang ada terdiri dari toean-toean Kapitein Lim Tjia Hoey, Voorzitter; Soe Hoen Tjiang, Onder-Voorzitter; Lim Tjia Bouw, Tse Yoe Hok, Tjia Soen Tiam, Tjio Ma Tjouw, Lie Kim Leng, Oey Bok Seng, Tan Tjeng Sin, Oey Lim dan Ong Teng Gie, Lid-lid; Tjia Beng Liong, Secretaris; Tan Tjoen Saei, Assistent-Secretaris; Louw Teng Seng, Kassier, dan Tan Tjoen Sioe, Hulp-kassier. Dengan tertanggal sama seperti itoe soerat pertama (20 Kauwqwee 2454) toean Tjia Beng Liong atas namanja Kaoem Pengoeroes Sekola Tjina T.H.H.K. Tanah-Abang telah minta pada T.H.H.K., soepaja ia boleh dapet goeroe Yo Boen Tjioe dari Sekola Tjina T.H.H.K. di Batavia aken djadi goeroe-kapala di Sekola Tjina di Tanah-Abang dengan gadji f 1200.— satoe taon dengan perdjandjian-kerdja 3 taon lamanja, moelai dari 1 Tjap-itqwee.

T.H.H.K. telah loeloesken itoe permintahan dan akeuh itoe sekola di Tanah-Abang seperti sekolannya. Kaoem Pengoeroesnja nanti dapet trima



soerat-keangkatan dengan nanti bekerdja sampe 20 Tjiagwee 2456. Itoe sekola di Tanah-Abang boleh dapet goeroe Yo Boen Tjie dengan perdjandjian sebagaimana jang T.H.H.K. telepken, jaitoe (1) gadji per satoe boelan Tionghoa f 100.—, (2) dapet oewang makan saboelan f 25.—, (3) contract 1 taon, (4) dapet satoe boedjang, (5) dapet tempat-tinggal vrij jang lengkap prabotnja, (6) itoe goeroe tida boleh trima pembrian-oewang dari moerid-moerid, dan (7) kaloe soeda abis contract ia dibri oewang boeat poelang ka Tiongkok banjaknja f 100.—, demikianpoen kaloe ia moesti poelang ka Tiongkok lantaran dapet penjakit jang berbahaya atawa orang-toeanja meninggal-doenja.

Sabelon taon 1903 berachir satoe tempat laen poela — tempat ka-7 jang oendjoek kakagoeman bagi apa jang dilakoeken di Batavia — njataken hendak berdiriken perkoempoelan T.H.H.K. Ini tempat ada Cheribon. Kapitein Tan Tjin Kie di sana dengan soerat dd. 25 November ada menanja, apa kaloe di Cheribon hendak diberdiriken sekola Tionghoa, boleh didapetken toeloengan dari T.H.H.K.; apa perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon lebih doeloe masoek djadi lid T.H.H.K., dan kira-kira brapa banjaknja itoe lid-lid baroe boleh ditrima, dan bagaimana oeroesan ongkos saban boelan? T.H.H.K. briken djawaban, bahoea T.H.H.K. nanti meneloeng dengan segala soeka hati, bahoea perloe pendoedoek Tionghoa di Cheribon masoek djadi lid T.H.H.K., sebab 50% dari pendapetan contributie dari lid-lid di sana nanti dibriken pada sekola di sana, samentara ongkosnja itoe sekola moesti dipikoel oleh orang-orang jang mendirikan itoe, seperti Sekola Tjina T.H.H.K. di Buitenzorg.

Ada menarik hati boeat preksa terlebih djaoe perhoeboengan antara T.H.H.K. di Batavia dengan sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat.

Di dalem halnja sekola Tionghoa di Buitenzorg, jang pake nama Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Bogor, dan sekola Tionghoa di Tanah-

Abang, jang diseboet Sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Tanah-Abang, itoe perhoeboengan ada rapet. Kerna biarpoe T.H.H.K. di Batavia tida ada pikoel pertanggoengan boeat oeroesan oewang dari itoe kadoea sekola, itoe kadoea sekola ada bertaloek di bawah peratoeran T.H.H.K. di Batavia dan ada diakoei oleh ini perkoempoelan.

Djoega keangkatan Bestuurnja ada disahken oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia. Koetika Pengoeroes Sekola Tjina di Bogor hendak angkat toean-toean Tan Peng Haay dan Oey Pek Goan mendjadi Collecteur, marika minta Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia jang angkat itoe kadoea toean ka dalem itoe djabatan aken goenanja, hal mana telah kadjadian dengan poatoesan Bestuursvergadering 21 Juni 1903. Demikianpoen koetika toean-toean Thio Sian Lok dan Tan Tihan Hie di Buitenzorg, jang oleh T.H.H.K. telah diangkat mendjadi lid-lid Commissie Sekola di Buitenzorg, minta lepas djabatan itoe kerna tida ada poenja tempo, adalah atas permin-tahannja Pengoeroes sekola di sana jang kadoea toean itoe dilepas dari djabatan itoe, dan atas voorstel Pengoeroes itoe djoega jang sebagai gantinja marika itoe diangkat toean-toean Tan Tjoen Ho dan Pang Soen Thay. Dengan Sekola Tjina T.H.H.K. di Tanah-Abang ini perhoeboengan poen ada kaitan dengan tegas, sebab Pengoeroes jang diangkat di sana ada dapet soerat-keangkatan marika dari Batavia.

Tapi tida semoea ada bertaloek di bawah T.H.H.K. Batavia.

Kerna di seblahnja itoe sekola-sekola, jang bertaloek pada dan diakoei oleh T.H.H.K. Batavia, ada diberdiriken djoega perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. di bebrapa tempat, oepamanja Semarang, jang tida ada poenja perhoeboengan dengan T.H.H.K. Batavia, tapi jang oemoemnja ada meneroet maksoed-maksoodnja T.H.H.K. di Batavia.

Meliat banjak tempat laen katarik oleh toedjoehan-toedjoehan T.H.H.K. dan hendak berdiri-



ken perkoempoelan-perkoempoelan jang bersamahan maksoed dengan ini perkoempoelan. Kaoem Pengoeroes telah anggep bisa loasakan pakerdjahan marika dengan berdiriken atawa mempoenjai tiabang-tjabang di laen-lan tempat. Tapi oleh kerna pendirian tiabang-tjabang tida ada diseboet di dalem Statuten, maka djadi timboel niatan boeat adaken perobahan dan penambahan pada Statuten begitoe roepa, hingga T.H.H.K. djadi ada poenja hak

aken berdiriken tiabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Nederland.

Oentoek ini dalem persidangan Kaoem Pengoeroes pada 8 November 1903 telah diadaken satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Lim Tjeng Siang, Tan Tjong Long dan Tan Kim Bo.

Pakerdjahan T.H.H.K. djadi kembali madjoe sa-tindak, dan dengan diangkatja commissie ini boleh dianggep T.H.H.K. telah masoek ka dalem satoe babakan baroe dari pengidoepannja.

IX

PENDIRIAN TIABANG-TIABANG.

SATELAH pada 8 November 1903 diangkat commissie boeat robah Statuten ssepaja T. H.H.K. djadi ada poenja hak boeat berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Batavia, pada precies saloe boelan berselang, jaitoe pada 8 December 1903. Kaoem Pengoeroes telah angkat satoe commissie laen aken merenjanaken instructie boeat Afdeelingbestuur T.H.H.K. jang namli diberdiriken di blakang kali. Sebagai lid-lid dari ini commissie telah diangkat toean-toean Lie Kim Hok, Khouw Kim An, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang dan Tan Kim Bo.

Rentjana perobahan dan penambahan Statuten telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 2 Januari 1904, jang lebih djaoe kasi koesa pada President dan Secretaris aken moekoen itoe diakoeh sah oleh Pamerintah dengan boleh trima-baek perobahan-perobahan jang brangkali perloe dibikin ssepaja perobahan dan penambahan itoe bisa diperkenankan. Ini perobahan dan penambahan Statuten telah diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dengan besluit 18 Maart 1904 No. 9 dan dimoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Di dalem itoe persidangan loear-biasa dari lid-lid poen ada dibitjaraken hal membriken antero pendapatetan oewang contributie dari lid-lid Afd. A dan Afd. B, jang beroemah di Bogor dan Tanah Abang, pada sekola di itoe kadoea tempat. Tapi vergadering lemjala tida moefaket boeat briken antero pendapatetan oewang contributie terseboet dan poetoesken, bahoea pendapatetan contributie

dari lid-lid T. H. H. K. jang tinggal di Bogor dan Tanah Abang nanti dibriken 5/6 bagian pada Sekola Tjina T. H. H. K. di tempat-tempat jang tersangkoet. Ini pembrian 5/6 dari pendapatetan contributie ditetepken moelai berlakoe pada 1 Tjilagwee 2455 (16 Februari 1904).

Demikianlah satelah masoek di dalem oesiah 5 taon, T. H. H. K. soeda boleh mempoenjai tjabang-tjabang di laen-laen tempat.

Di dalem Statuten jang soeda dirobah dan ditambah itoe, peratoeran tentang tjabang-tjabang T. H. H. K. ada dimasoeken di dalem saloe artikel baroe, jaitoe fatsal 21, jang boenjinja :

1. Djikaloe, boeat bikin madjoe perkara-perkara jang termaksoed di dalem fatsal 2 dari ini Peratoeran, sidang Kaoem Pengoeroes ada mengaloearken poetoesan aken mendirikan dan marawati satoe tempat berkoempoel dan pergoeroean di soeatoe tempat di loear Afdeeling Stad- en Voorsteden Batavia, maka Kaoem Pengoeroes nanti diwakili di tempat itoe oleh satoe Kaoem-Pengoeroes jang bertempat di sana, jang diseboet „Kaoem Pengoeroes dari Tjabang Tjong Hoa Hwe Koan“, sedeng Tjabang itoe sendiri diseboet „Tjong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok“ dengan ditambah sama namanja tempat, dimana Tjabang itoe ada terdiri.

2. Ini Kaoem Pengoeroes Tjabang ada bertaloek pada Kaoem Pengoeroes Tjong Hoa Hwe Koan Betawi, dan sedikitnja moesti terdiri dengan delapan lid : 1 president, 1 vice-president, 2 com-



missaris, 1 secretaris, 1 kassier, 1 adviseur dan 1 ceremoniemeester.

Dikaloé dikahendaki, maka gelaran beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan - Hoen Kiok boleh dihatoerken oleh Kaoem Pengoeroes Tjabang kapada satoe officier Tionghoa jang ternama bask di hadapan Kapala Negri, atawa kapada saorang bangsa Tionghoa, jang ada terkenal seperti orang baik-baik.

3. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang diangkat oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, dengan meloeloesken permintahannya perhimpunan-besar dari lid-lid jang teritoeng pada Tjabang itoe, dan ini angkatan ada bergantoeng pada ridlahnja perhimpunan-besar jang nanti dibikin di Betawi.

4. Pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, jang oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada dibri soerat-koesa boeat berlakoe dengan nama Tiong Hoa Hwe Koan tentang perkara-perkaranja Tjabang itoe sendiri, ada diserahkan hal mendjaga dan mengoeroesi segala hal di tempat berhimpoean dan di dalam pergoeroean, jang ada di tempat kadoedoekannya.

5. Kakoeasahan, kawadjihan, pakerdjahannya Kaoem Pengoeroes Tjabang, dan hal kaentoeangan dan karoeagiannya Tjabang itoe, demikianlah dioega segala atoean atas hal lain-lain, jang berhoesboang sama perkara mengoeroesi Tiong Hoa Hwe Koan-Hoen Kiok, itoeelah nanti diatoer di dalam soerat instructie jang nanti diserahkan pada pertimbanganja perhimpunan-besar dari lid-lid di Betawi.

6. Lid-lid dari Kaoem Pengoeroes Tjabang wadjib berlakoe dengan menoeeroet betoel pada instructie jang dibriken kapadanja, dan melinken boleh melangkahi itoe, dikaloé terpaksa oleh kadahannya perkara, tapi maski bagimana poen ia wadjib britaoe lebih doeloé pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Betawi.

7. Lid-lid Kaoem Pengoeroes Tjabang masing-masing ada menanggoeng aken segala parboeatan dan kealpahannya sendiri-sendiri dalam halnja Tjabang itoe.

8. Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada berkoesa aken tarik poelang di dalam segala tempo itoe soerat-koesa jang telah dibriken pada Kaoem Pengoeroes Tjabang, tapi ia wadjib membri taoe hal itoe pada perhimpunan-besar di Betawi, jang dibikin paling doeloé di dalam tempo jang mendatengi, dan dioega wadjib ia bri taoe segala perkara, jang telah dijadi lantaran boeat tarik poelang itoe soerat-koesa (instructie).

T.H.H.K. Malang telah minta dijadi tjabang dari T. H. H. K. Batavia, tapi pada tanggal 7 Februari 1904 Kaoem Pengoeroes Batavia telah toelak itoe permintahan, oleh kerna T. H. H. K. Malang, jang dipimpin oleh toean Tan Kik Djoen selakoe President, (1) soeda tetepken contributie saboeelan f 1.--, hal mana ada bersalahan sama Statuten dari T. H. H. K. Batavia, (2) lida soeka toeroet atoean tentang hal membajar pendapatetan oewang contributie dari lid-lid di Malang 1/6 bagian pada T.H.H.K. di Batavia, dan (3) toean-toean Lie Hin Liam dan Tan Kim San, jang memang ada dijadi lid dari T. H. H. K. Batawi, soeda masoek dioega dijadi lid pada T. H. H. K. Malang.

Di dalam ini boelan Februari dioega telah di-trima soeratnja Luitenant Tan Keng Djan di Pemalang selakoe President dari Soet Sin Hwe di sana jang meminta soepaja T.H.H.K. akoe dan oeroes sekola di Pemalang jang hendak diberdiriken pada 1 Djieqwee 2455 dengan pake nama „Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan di Pemalang“. Salaennja minta goeroe-goeroe boeat mengadjar toeroet atoeerannya sekola T. H. H. K., kasi kate-rangan bagimana moesti diatoer hal medja sekola, toeloeng sediaken boekoe-boekoe, pit, bak dan hi satjoekoepnja boeat 50 moerid, toean Tan poen ada minta dikirim 2 lid Pengoeroes seperti oetoesan aken membri pladjaran pada Bestuur Soet Sin Hwe di sana tentang atoeerannya sekola dan boeat bantoe mengatoer pada waktoe itoe sekola di Pemalang diboeka, enz., dengan semoes oeroesan oewang nanti dipikoel oleh Soet Sin Hwe. Menoeeroet poetoesanja sidang Kaoem Pengoeroes dd. 21 Februari 1904, pada toean Tan



Keng Djan dibales, bahwa T.H.H.K. belum bisa tentoeken pasti, kapan bisa dikirim goeroe-goeroe ka Pemalang, dan lebih djaoe antara laen-laen Bestuur Soet Sin Hwe diminta kirim ka Batavia bebrapa anggota Pengoeroesnja aken saksiken bagaimana sekola T. H. H. K. diajoer.

Samentara itoe djoega di Pasoeroean soeda ada diberdiriken T. H. H. K., dan toean Han Hoo Tong dari itoe perkoempoelan ada minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. di Batavia toeloeng tjariken goeroe dan djoega sekalian goeroe-bantoe, jang diloe-loesken: goeroe-goeroe itoe dicandang dari Tiongkok.

Tjandjoer poen ada toeroet toeladan Batavia. Dengan soeratnja tertanggal 3 Maart 1904 toean Thung Bouw Lim dan laen-laen pendoeboek Tjandjoer minta sekola jang hendak diberdiriken di sana diperlindoengken oleh T. H. H. K. dan tanja laen-laen hal jang ada berhoehoeng dengan oeroesan sekola. Permintahan-permintahan Tjandjoer telah diloe-loesken. Lebih djaoe ada diminta soepaja dari Tjandjoer dikirim satoe orang jang mengarti ka Betawi aken liat peratoerannja sekola T. H. H. K. di ini tempat.

Toean Oey Tjin Ho di Pekalongan pada 10 Maart 1904 ada minta soepaja Gie Oh, jang bakal diberdiriken di sana, diakeoh djadi tjabang dari T. H. H. K. Dengan poatoesan Bestuur tanggal 5 April 1904 pada toean itoe dikabarken, bahwa di dalem sekola T.H.H.K. moesti diajar dialect Tieng-im. Goeroe-goeroe pake contract boeat 3 taon. Gadji goeroe-kapala saboelan f 100.— dengan dapet oewang makan saboelan f 25.— dan dapet tempat-tinggal serta pake prabot roemah dengan perloema. Ongkos aken goeroe dateng dan poelang pake kapal klas II dan spoor klas II dibajarin. Boekoe-boekoe dan prabot sekola T. H. H. K. Betawi nanti toeloeng sediaken. Datengnja goeroe moesti ditoeenggoe kira-kira 6 boelan. Itoe goeroe moesti bekerdjia doeloe di sekola T.H.H.K. Betawi 1 boelan boeat mengenal atoeran di dalem hal adjaran.

Di dalem itoe perdjandjian jang T. H. H. K. madjoeken ada menarik hati itoe bagian, bahwa goeroe jang aken dikirim itoe dipakerdjaken doe-

loe pada sekola T. H. H. K. di Batavia, soepaja bisa meliat, bagaimana pladjaran ada dibriken di dalem sekola ini.

Ini systeem boeat goeroe baroe terlebih doeloe bekerdjia pada T. H. H. K. di Batavia dengan gadji dan oewang-makannja dibajar oleh sekola jang aken pake itoe goeroe, ada tida disetoe-djoehken oleh Buitenzorg. Pada 15 Mei 1904 Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken soeratnja itoe sekola di Bogor jang minta soepaja kas sekola itoe tjoeima bajar sadja oewang-makannja satoe goeroe, jang bakal dateng dari Tiongkok boeat bekerdjia di Bogor, selama goeroe itoe mangang di Batavia, dan Bestuur telah toelak permintahan itoe. Tapi Bogor kombali menjataken kababatan boeat bajar gadji selama itoe waktoe, berhoehoeng dengan mana Bestuur pada tanggal 3 Juni 1904 kabarken pada itoe sekola, bahwa T. H. H. K. Batavia nanti berdami sama itoe goeroe, soepaja T. H. H. K. Bogor tida djadi kababatan, tapi kaloe tida berhasil apa jang dimaksodken, T. H. H. K. Bogor moesti bajar djoega gadijnja goeroe itoe sebagaimana jang telah di djandji.

Berbareng dengan permintahan, soepaja Gie Oh di Pekalongan diakeoh djadi tjabang dari T. H. H. K., poen ada dibitjaraken soeratnja toean Lie Tiang Hok dari Djombang tertanggal 28 Maart 1904, jang minta toeloeng ditjariken goeroe Tieng-im.

Lima hari kamoedian — 10 April 1904 — Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken permintahan soepaja T. H. H. K. berdiriken satoe tjabang di Bandoeng atas tanggoengannja bebrapa pendoeboek Tieng-hoa di itoe kota.

Di ini waktoe perantarannja T. H. H. K. Batavia ada diminta dari segala fihak boeat oendang goeroe-goeroe dari Tiongkok; di dalem vergadering dari tanggal 13 Maart 1904 oepamanja salajennja dibitjaraken soewal oendang goeroe boeat sekola T. H. H. K. di Batavia sendiri, poen ada dioeroes permintahan goeroe dari Pasoeroean, Malang, Buitenzorg, Pemalang dan Tjandjoer! Semoea tempat poenja sekola, baik jang telah minta diakeoh oleh T. H. H. K. macepoen jang



berdiri sendiri, semoea ada berpaling pada T. H. H. K. Batavia boeat dapetken goeroe-goeroe, hingga Batavia djadi boekan tjoema oeroes sekola jang ada di ini tempat sadja, hanja djoega rekoki hal-halnja sekola-sekola di laen-laen tempat!

Malahan dari loear Hindia-Olanda poen prestatie di Batavia ada diawaskan dengan pengrasah katarik dan kagoem. Ini ada terboekti dengan terang olah soeratinja toean Khoo Keng Hooi di Kwala-Lumpur (Selangor)! Dengan ini soerat tertanggal 18 April 1904, toean Khoo kabarken, di Kwala-Lumpur hendak diberdiriken djoega satoe perkoempoelan dan sekola Tionghoa, jang maksoed dan peratoerannja ada seperti T.H.H.K. di Batavia, maka aken diboeat tjonto toean Khoo Keng Hooi minta dikirimken padanja boekoe-boekoe peratoeran T. H. H. K. dan boekoe-boekoe sekola jang digoenaken. Tapi T. H. H. K. Batavia manjesel tida bisa kirimken itoe boekoe-boekoe sekola jang digoenaken, sebab soeda ampir abis dan jang masi ada perloe disediakan boeat T. H. H. K. pake sendiri.

Dengan soerat tertanggal 3 Juni 1904 Tangerang minta soepaja „Sekola Tjina Tiong Hwa Hwe Koan Tangerang“, jang hendak diberdiriken di sana, dan boeat mana soeda diangkat Bestuur-nya dengan toean Oey Dje San sebagai Voorzitter, diakoeh sah, permintaan mana telah diloesken dengan poeloesan Kaoem Pengoeroes dd. 12 Juni 1904.

Tanggal 30 Augustus 1904 ada djadi satoe penanggalan jang djoega pantes diljaket dengan letter-letter mas di dalem riwayatnja T. H. H. K.

Sampe sabegitoe djaco perhoeboengan T. H. H. K. dengan sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat tjoema ada bersifat akoeh dan perlindoe-angi itoe sekola-sekola sadja. Tapi di tempatnja itoe sekola-sekola tida ada berdiri satoe badan di seblahnja itoe roernah-pergoeroehan jang ada mirip dengan perkoempoelan. Brangkali bisa dibilang, bahoea T. H. H. K. sabagi satoe badan ada poenja banjak sekola-sekola jang terpenjar di saleroeh Java, tapi dengan begitoe roepa, hingga jang dipikoel keadahan oewangnja tjoema ada sekola di Batavia sadja, jang T. H. H. K. telah

berdiriken sendiri, samentara sekola-sekola di laen-laen tempat moesti oeroes sendiri masing-masing poenja financien.

Di dalem ini hal ada terkit perobahan moelai tanggal 30 Augustus 1904.

Pada ini tanggal Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. ada bitjaraken soeratinja 19 pendoeboek Tionghoa di Bandoeng jang mengabarkan, bahoea pada 10 Juli 1904 marika telah adaken perhimpoean boeat bitjaraken hal berdiriken perkoempoelan Tiong Hwa Hwe Koan di Bandoeng, jang dimoesaket oleh orang-orang jang berhadlir, dan diangkat Kaoem Pengoeroes sabagi brikoet: Beschermheer, Luitenant Tan Djoen Liong; President, toean Tan Kwi Hoa; Vice-President, toean-toean Yo Eng Hoey dan Yo Beng Kan; Commissaris, toean-toean Oey Boen Hoey, Khoe Hong Thay, Tjoa Tjong Kiat, The Soen Hoang, Khouw Lie Siap, Yo Twan Tjoan, Tan Keng An, Tan Yoe Ho, Oey Seng Goan, Louw Tian Boen, Tan Njim Tjoey dan Yo Ang Hoan; Adviseur, toean-toean Lim Sioe Djin dan Oey Seng Thay; Secretaris, toean-toean Lea Boen Eng dan Oey San Hoey; Kassier, toean-toean Tan Kian Siang dan Thio Tjoe Sioe; Ceremoniemeester, toean-toean Tan Beng Tek dan Tian Peng Hong, dan Collecteur toean-toean Khouw Keng Tin dan Yo Soen Hin. Kamoedian marika minta Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia soeka akoeh itoe perkoempoelan djadi Tjabang dan angkat toean-toean terseboet djadi Kacem Pengoeroes, sedeng semoea ongkos nanti dipikoel oleh marika.

Permintaan itoe diloesken, itoe perkoempoelan di Bandoeng pake nama Tiong Hwa Hwe Koan Haen Kiek Bandoeng dan mapoeroet Statuten T. H. H. K. di Batavia. Satoe instructie nanti dikirimken pada itoe Tjabang di Bandoeng.

Di dalem itoe vergadering djoega telah diloesken permintaannja 26 pendoeboek Tionghoa di Tangerang, jang berdiriken satoe perkoempoelan T. H. H. K. di dalem perhimpoean jang diadaken pada tanggal 30 Juli 1904, soepaja perkoempoelan itoe diakoeh djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia. Tapi permintaan Kaoem Pengoeroes „Sekola Tjina T. H. H. K. Bogor“, soepaja itoe sekola diakoeh djadi Tjabang T. H. H. K., dipoeloes-



ken boeat minta dikirim 2-3 orang sebagai oetoesan itoe sekola di Bogor aken biljaraken itoe soewal.

Kacem Pengoeroes dari „Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tangerang“ ada terdiri dari toean-toean Oey Djie San, President; Kam Kheng In dan Souw Sian Teh, Vice-President; Lim Hok Tjoan, Thio Bok Seng, Oey Hay San, Oey Poen Kim, Oey Hoei Tjay dan Pe Hoei Tjay, Commissaris; Lie Boen Hian, Adviseur; Lim Pang Kiat, Louw Tieng Giok, Secretaris; Louw Ka Poek dan Loat Tiang Lie, Kassier; Oey Sin Thay dan Song Yoe Ek, Ceremoniemeester, dan Lim Tiong Ho, Collecteur.

Tjiandjoer telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan pada 28 Tjhitgwee 2455 (7 September 1904), jang diakoeh sebagai Hoen Kiok oleh T. H. H. K. Batavia pada 11 September 1904. Bestuurnja terdiri dari toean-toean Thung Bouw Lim, President; Oey Hin Hay, Vice-President; Lauw Tieng Soey, Tan Kim Pek, Oey Tjin Goan dan Yap Bok Seng, Commissaris; Tan Kiat Hong, Adviseur; Tan Boen Tieng dan Tan Kiat Goan, Secretaris; Phoa Ing Djoe, Kassier; Kam Tieng Pin, Ceremoniemeester, dan Tan Kong Lok, Collecteur. Soerat pembriantaoe pada T. H. H. K. Batavia ada diperlandaken tangan oleh 12 orang.

Doea-poele-anem lid T. H. H. K. di Bogor dengan soerat tertanggal 15 September 1904 kabarken, bahoea marika telah adaken vergadering pada itoe hari dan telah berdiriken perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan, jang marika minta T. H. H. K. Batavia akoe sebagai Hoen Kiok, permin-tahan mana telah dielosoesken dengan poetoesan Kacem Pengoeroes dd. 29 September 1904. Bestuur dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bogor pada waktoe baroe diberdiriken ada toean-toean Luitenant Thung Tjoen Ho, President; Tan Kie Lam dan Yap Hong Giam, Vice-President; Luitenant Khouw Kim Yauw, Tan Tjoen Keng, Thung Tjoen Yoe, Tjo Soen Haat, Lie Kiong Boen, Lie Kang Soey, Kam Tieng Hwe dan Tan Tjoen Lim, Commissaris; Luitenant Thio Sian Lok dan Kwe Tek Hoay, Adviseur; Tjie Tjin Hoay dan Oey Hauw Louw, Secretaris; Lim Djin Hok, Kassier; Tjan Hoa

Seng dan Tjan Hoa Dji, Ceremoniemeester, dan Tan Peng Hoey dan Oey Pek Goan, Collecteur.

Pendirian ini ampat Hoen Kiok (Bandoeng, Tangerang, Tjiandjoer dan Bogor) telah ditetepken di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering pada 23 Februari 1905.

Djoega Solo telah berdiriken T. H. H. K. Presidentinja, jaitoe toean Yo Yong Tjoan, ada kabarken hal ini dengan soerat dd. 19 October 1904 pada T. H. H. K. Batavia dengan oendjoek, bahoea itoe perkoempoelan ada bermaksoed sama seperti T. H. H. K. Batavia dan lebih djaoe bahoea aken dioetoes 2 lid Pengoeroes ka Batavia aken minta segala roepa katerangan tentang T. H. H. K. Boeat samboet itoe celoesan-oetoesan oleh Batavia telah diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Tan Kim San, Lie Hin Liam dan Khoe Siauw Eng.

Sekola dari Hoen Kiok di Bandoeng diboea pada 5 Tjapgwee 2455 (11 November 1904), boeat saksiken mana oleh Batavia ada dipoetoesken kirim toean-toean Tan Kim San dan Thio Sioe Hong.

Kerna Kacem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng tida ada poenja koeasa boeat gade roemah jang hendak dibeli, sedeng kaloe tida boleh digade roemah itoe tida bisa dibeli, pada 26 December 1904 oleh Kacem Pengoeroes di Batavia dipoetoesken boeat kasi koeasa dengan acte notaris pada Kacem Pengoeroes Hoen Kiok Bandoeng boeat beli itoe roemah dengan harga f 9000.— dengan bayar contant f 3000.—, dan ambil over gadean atas roemah itoe f 9000.— aken diadi tanggoengannja T.H.H.K. Hoen Kiok itoe sendiri, samentara ongkos notaris dibayar olehnja.

Hingga djoestroe pada sasoe danja T. H. H. K. beroesiah 5 taon, telah dilakoeken penetapan Hoen Kiok-Hoen Kiok jang pertama di dalem vergadering besar dari lid-lid, boeat mana telah diadaken „Instructie Tjabang T.H.H.K.“ jang ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 20 Augustus 1904.

TIONG HOA HWE KOAN TERHADEP SOEWAL- SOEWAL ONDERWIJS OEMOEM.

TIONG HOA HWE KOAN poenja plan onderwijs ada loeas sekali, sebagimana jang ada kalitan dengan njata di dalem „Soerat Kiriman“. Ada dinit — demikian diendjoek — berdiriken satoe roemah-sekola boeat anak-anak lelaki goena pladjaran bahasa Tionghoa. Ialoe sekola boeat anak-anak prampoean dengan leer-programma jang laen dari pada sekola boeat anak-anak lelaki, kamoedian sekola boeat anak-anak lelaki pladjarken bahasa Olanda dan Inggris. Koetika membaes soeratinja toean Kwa Wan Hong di Semarang, jang minta katerangan tentang T.H.H.K. oleh kerna Semarang poen hendak berdiriken perkoempoelan jang saroea ini, T.H.H.K. ada oendjoek di dalem pertengahan taon 1903, bahoea poen ada dinit berdiriken satoe . . . Ambachtsschool!

Sekola Tionghoa boeat anak-anak lelaki soeda bisa diberdiriken koetika T. H. H. K. beroemoer 1 taon, dan tida lama poela poen telah bisa diadaken sekola Inggris dengan ambil over sekola Inggris dari Dr. Lee Teng Hwee. Betoel satoe sekola prampoean jang terpisah T. H. H. K. belon bisa berdiriken, tapi sekola T. H. H. K. ada trima djoega anak-anak prampoean, hingga anak-anak prampoean djadi ada dapet kasempetan boeat dapet onderwijs.

Samentara iloe, soewal pladjaran bahasa Olanda ada dapet perhatian teroes dari Kroem Pengeroes.

Toean Thung Bouw Kiat, satoe lid T. H. H. K., dengan soerat tertanggal 29 Juli 1902 ada minta, soepaja T. H. H. K. persembahkan rekest pada Pamerintah, memoehoen anak-anak Tionghoa jang masoek berladjar di dalem Gouvernement poenja Openbare Lagere School boleh bajat oewang-sekola menoeroet tarif jang berlakoe bagi bangsa koelit-poeti.

Tapi Bestuur dengan poetoesan tertanggal 23 Augustus 1902 toelak permintahannja toean Thung Bouw Kiat, kerna T. H. H. K. ada niatan minta idzin aken mengadakan loterij oewang boeat berdiriken sekola bahasa-bahasa Europa, dengan ditentaeken djoega, seandeh T.H.H.K. tida dapet idzin aken adaken loterij oewang itoe, permintahannja toean Thung nanti diloelesken.

Dari sini ada kalitan, boekan tjema bahasa Olanda sadja jang T. H. H. K. hendak adjar di dalem sekolahan jang ia niat berdiriken, kaloe dapet perkenan boeat adaken loterij oewang, hanja djoega laen-laen bahasa Europa poela.

Poetoesan boeat mengadakan loterij oewang, besarnja f 200.000.—, soeda diambil di dalem Bestuursvergadering tanggal 27 Mei 1902, goena mana telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Ang Sioe Tjiang, Oey Koen Ie dan Lie Hin Liam. Di dalem sidang Bestuur tanggal 19 November 1902 toean Lie Hin Liam, lid ini commissie, telah bertaoeken pada Bestuur, bahoea commissie belon bisa atoe hal minta idzin aken adaken itoe loterij oewang, kerna moesti dikasi



banjak katerangan pada notaris, dan laen-laen lagi, maka ia minta, soepaja commissie dikasi tempo sebagaimana jang ada perloe. Sebab kalia-tan masi belon lakoeken kawadjabannja sebagi-mana moesti, tiga anggota ini commissie de-ngen poatoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Ja-nuari 1903 telah didenda masing-masing f 10.—, dan commissie itoe ditambah anggotanja dengan toean Lie Kim Hok. Loterij jang diminta diperke-nanken besarnja f 250.000.—. Atas ini perminta-han ada ditrima soerat dari Resident Batavia dd. 25 September 1903, jang membri-taoe, bahoea menoeroet wartanja Directeur Onderwijs, Eere-dienst en Nijverheid, permoehoenan aken adaken loterij oewang sabesar itoe tida bisa dikaboelken begitoe lekas, kerna masi ada banjak permintahan mengadakan loterij, jang ditrima terlebih doeloe, jang masi belon dipoatoesken. Toean Resident kasi pikiran, djika maoe lekas dapet idzin, baek T.H.H.K. tarik poelang permoehoenannja jang pertama dan menghatoerken permintahan laen boeat melinken f 10.000.— besarnja. T.H.H.K. lebih soeka menoenggoeken gilirannja . . .

Boeat balik kombali pada soewal T. H. H. K. terhadap pada onderwijs di dalem bahasa Olan-da, dengan poatoesan Kaoem Pengoeroes pada 18 Januari 1903 telah dilakoeken satoe tindakan berarti kadalem djoeroesan pengadahan onder-wijs Olanda. Ini tindakan adalah persembahkan rekest pada Pamerintah, soepaja oleh Pamerintah diadaken satoe Sekola Olanda di Batavia, jang trima anak-anak Tionghoa berladiar dengan bajar oewang sekola menoeroet tarief jang dipake bagi orang-orang koelit poeti. Commissie Loterij diserahkan kawadjaban boeat oeroes pengiriman permoehoenan ini.

Hingga T. H. H. K. boekan ada bekerdja boeat onderwijs Tionghoa sadja, hanja djoega boeat onderwijs oemoem bagi orang Tionghoa. Maka djoega kerna rasa diri sendiri masi belon ada poenja kakoesatan boeat boeka dan ongkosken satoe Sekola Olanda, Kaoem Pengoeroes minta Gouvernement adaken itoe.

Niatan T. H. H. K. boeat mengadakan sendiri satoe sekolahan aken mengadjar bahasa Olanda samentara itoe telah djadi tersiar.

Tida heran, jang dengan perantarahannja toean H. N. Stuart, ambtenaar dari Chineesche Zaken, ada diserahkan pada Bestuur satoe soerat dari satoe goeroe Olanda, toean Volten, tertanggal den Haag 1 September 1903, dengan mana ini toean kabarken, bahoea ia baroe ada poenja tempo aken berlaloe dari Nederland pada 1 Sep-tember 1904. Maka kaloe T. H. H. K. hendak pake padanja aken djadi goeroe-kapala dari Sekola Olanda, di laen taon baroe ia aken bisa pegang djabatan itoe. Boeat lakoeken itoe pakerdjahan goeroe-kapala, toean Volten madjoeken perdjandjian-perdjandjannja, antara laen-laen gadji te-
tep f 300.— satoe boelan. Buitengewone Bestuurs-vergadering tanggal 2 October 1903 ambil poetoe-san aken oetoes toean-toean Lie Kim Hok, Lui-tenant Tan Kang le dan Khoe Siau Eng boeat kasi kabar pada toean Stuart, bahoea T. H. H. K. belon bisa landjoetken niatnja dalem hal mendiri-ken Sekola Olanda, jang memang sanget di-ingin-ken oleh T. H. H. K., kerna Resident Batavia soe-da kabarken pada Kaoem Pengoeroes, bahoea permoehoenannja T. H. H. K. aken adaken loterij oewang tida bisa diharep aken lekas dikaboel-ken, lantaran mana T.H.H.K. belon bisa kasi dja-waban atas soeratnja toean Volten.

Blakangan poela, dengan soerat tertanggal 14 October 1903 Consul-Generaal Fransch kabarken pada Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., bahoea di Betawi ada satoe professor bangsa Fransch, jang mengarti djoega bahasa Melajoe, soeka briken pladjaran bahasa Fransch di dalem Yale Institute T. H. H. K., jalah T. H. H. K. poenja Sekola Ing-gris, 2 atawa 3 kali satoe minggoe, dan ia tanja Kaoem Pengoeroes, apa soeka pake itoe profes-sor Fransch, dan kaloe maoe, brapa T. H. H. K. brani bajar gadjinja. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Tan Kim San, diserahkan pakerdjahan karang



djawaban atas itoe soerat di dalem bahasa Melajoe, bahoea T. H. H. K. di itoe tempo masi belon mampoe berdiriken sekola bahasa Fransch, di-kaloe tida dapek oewang loendjangan jang tjoe-koep dan tentoe boeat pikoel ongkosnja itoe sekola. Ini djawaban nanti disalin ka dalem bahasa Inggris dan baroe dikirimken pada itoe Consul-Generaal Fransch.

Teroetama di dalem lima taon jang pertama T. H. H. K. ada bekerdja dengan mempoenjai maksoed loes di dalem kalangan onderwijs. Succes dari T. H. H. K. poenja onderwijs Tionghoa ada teroetara dengan tegas dari ditoeladnja itoe di banjak tempat-tempat laen. Tapi di seblahnja

ini, T. H. H. K. poenja maksoed-maksoed onderwijs laen, jalah jang mengenaken onderwijs bahasa-bahasa Europa dan teroetama Olanda, ada menarik perhatiannja pihak koslit-poeti, sebagimana jang antara laen-laen ada terboekti dengan soeratnja Consul-Generaal Fransch.

Djoega toean A. Bijvoet, commies Departement Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, pada 14 Februari 1904 ada minta dikirimken Statuten, Huishoudelijk Reglement dan verslag-verslag T.H.H.K., roepanja berhoeboeng dengan permintahan mengadakan loterij oewang. Permintahan itoe telah diloeboesken, tapi verslag, T.H.H.K. itoe koetika belon perna bikin: lebih djaoe padanja dikirimken 1 boekoe „Hauw“.

XI

LAEN-LAEN KADJADIAN DALEM 5 TAON PERTAMA.

SOEPAJA boenjinja djadi akoer dengan jang di dalem bahasa Melajoe, di dalem Algemeene Ledenvergadering pada tanggal 13 April 1901, dimana poen boeat pertama kali Bestuur telah ditoekar, telah diambil poatoesan boeat robah boenjinja ajat 2 falsal 8 dari Statuten di dalem bahasa Olanda, samentara terlebih djaoe „falsal penoetoesp” dihapoesken. Ini perobahan telah ditrima-baek dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 3 Mei 1901 No. 1 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant” tanggal 10 Mei 1901 No. 37.

Kamoedian kombali diadaken perobahan dan penambahan Statuten dengan maksoed soepaja T. H. H. K. djadi ada poenja hak aken berdiriken tjabang-tjabang di loear kota Betawi di dalem Hindia-Olanda, perobahan dan penambahan jang mana telah ditrima-baek dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tanggal 18 Maart 1904 No. 9 dan telah dimoeat di dalem „Javasche Courant” tanggal 22 Maart 1904 No. 23.

Perceel verpondingsnummer 2925 di Patekoan, jang hendak dibeli dengan harga f 19.000.— (harga taksiran ada f 34.800.—), oleh Algemeene Ledenvergadering dd. 15 Juni 1901 telah diperkenankan ditaro gade pada Ned.-Ind. Hypotheekbank boeat sadjoemblah f 19.000 djoega.

Dengen tjara demikian itoe parceel, beraorta 36 petak, telah kadjadian dibeli oleh T. H. H. K. Boeat sewahken bagian-bagian roemah atawa petak-petak Bestuur poatoesken kasi orang

pacht dengan orang ini moesti biken pertanggoengan. Kadjadian penjewahan itoe dikasi pacht pada toean Khouw Tat Boen, djoeroetoelis T. H. H. K. Ini pembrian pacht berdjalan sampa 1 Juli 1903, moelai dari tanggal mana dengan toeroet poatoesan Kaoem Pengoeroes tanggal 29 Maart 1903 T. H. H. K. pegang sendiri pemoengoetan oewang sewah dari petak-petak itoe. Permoehoe-nan toean Khouw, soepaja itoe poatoesan dibatal-ken, ditoelek oleh Bestuur, jang bertaoeken pada toean Khouw, bahoea T. H. H. K. sendiri ini tempo ada niatan boeat pake sabagian besar dari itoe petak-petak.

Dengen maksoed soepaja anggota-anggota Bestuur tida mangkir zonder ada alesan jang sah, maka pada 22 Juni 1901 ada ditetepken, lid-lid Bestuur moesti berhadlir pada saban kali diadaken vergadering, baek vergadering Kaoem Pengoeroes maoepoen vergadering besar, atawa kirim wakil atawa membri taoe dengan soerat pada Kaoem Pengoeroes, kaloe tida bisa datang berhadlir. Apabila melanggar, didenda f 10.—.

Djoega boeat tjara berdoedoek di dalem vergadering diadaken Instructie boeat lid-lid Kaoem Pengoeroes dengan poatoesannja Bestuur pada tanggal 11 September 1903.

Persidangan-persidangan dari Kaoem Pengoeroes diadaken pada tempo jang tertentoe — moeroet poatoesannja Bestuur dd. 29 Maart 1903 — jaitoe salaennja pada tiap-tiap tanggal 20 dari



boelan Tionghoa, djoega pada saban hari Ming-goe pengabisan di dalem tiap-tiap boelan, di waktu siang, kaloe ada perloenja.

Djoega boeat Ceremoniemeesters diadaken Instructie speciaal (poatoesan 20 September 1903).

Djoemblahnja Kaoem Pengoeroes dengan menoe-roet poatoesannja Jaarlijksche Algemeene Leden-vergadering pada 17 Februari 1903 ditambah dengen doea Collecteur, dan boeat pertama kali di-angkat ka dalem ini djabatan toean-toean Tjoe Siauw Hoey dan Tjoe Yoe Tek.

Boeat bantoe financiën ini perkoempoelan pada 5 Augustus 1901 telah diambil poatoesan aken taro tielengan-tielengan derma, kaloe kantor atawa firma jang tersangkoet tida merasa kab-ratan, di roemah T. H. H. K., kantor Chineesche Raad, toko Tjoe Tsei Yang di Toko Tiga, kantor firma Kiam Goan di Toko Tiga Sebrang, toko Lian Hin di Kali Besar, toko Tjeng Hin di Tanah Lapang Glodok, toko Khouw Koan di Tanah Lapang Glodok, toko Ang Kee Siang di Pintoe Ketjil, toko The Keng Kie di Javabankstraat, toko Tio Tjeng Soei di Pasar Baroe, toko Loa Po Seng & Co. di Pasar Baroe, toko Lie Kim Soei di Pasar Baroe, toko Lim Hong Tjiang di Senen, toko Loa Po Seng & Co. di Mr. Cornelis, toko Tjoe Soei di Tangerang, toko Luitenant Khouw Kim Yauw di Bogor, toko Tjoe Beng Yang di Soekaboemi dan toko Khoe Hong Thay di Bandoeng. Aken baeska itoe tielengan-tielengan derma, kaloearken oewangnja dan toe-toep kombali pada 25 Juni 1902 telah diangkat toean-toean Tio Tek Hong dan Tjoe Yoe Tek boeat tielengan-tielengan jang ada di Batavia dan Mr. Cornelis, toean Lie Hin Lian boeat tielengan jang ada di Tangerang dan toean Khouw Kim An boeat tielengan jang ada di Bogor. Toean-toean ini ada meroepaken commissie aken boeka tielengan-tielengan derma. Menoe-roet rapport ini commissie pada Bestuursvergadering tanggal 24 Juli 1902, pendapetan dari itoe tielengan-tielengan sama sekali ada f 36.78, jang laloe dikabarken di dalem soerat-soerat-kabar.

Pendapetan jang paling besar dari satoe tielengan adalah jang berasal dari dermahannja toean Lim Liang Boe di Pasar Baroe. Weltevreden, jang

telah masoeken sadjoemblah f 1000.— (sariboe roepia) ka dalem tielengan jang ditaro di toko Tio Tek Hong, Pasar Baroe. Buitengewone Bestuursvergadering dari tanggal 10 Januari 1904, jang antara laen-laen ada bitjaraken ini dermahan besar, telah angkat toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Swan Tek aken hatoerken trima-kasi pada toean Lim Liang Boe.

Perna kadjadian tielengan derma dibawa ka dalem vergadering Bestuur boeat diserahkan. Ini telah kadjadian pada 12 Juni 1904, koetika toean Tio Tek Hong bawa datang ka sidang vergadering tielengan jang ditaro di dalem tokonja, dan toean Lie Kim Sosei serahkan pada vergadering satoe tromol ketjil jang ia telah goenaken boeat koempoelken oewang derma goena T. H. H. K. dengan soeka sendiri. Isihnja itoe tielengan derma dan tromol ternjata ada f 74.43 dan f 9.74.

Koetika dikoeatirken ongkos tida bisa katoe-toep kerna ada dioendang lagi satoe goeroe-pembantoe dan moesti beli poela boekoe-boekoe, medja-medja dan laen-laen kaperloean sekola. Bestuur pada tanggal 18 Maart 1903 telah ambil poatoesan boeat angkat satoe commissie aken dijalanken lijst di antara lid-lid T. H. H. K. boeat minta soepaja marika soeka briken tiap-tiap boelan „oewang bantoean loear-biasa“, commissie mana ada terdiri dari toean-toean Khouw Yauw Tong, Souw Sian Tjong dan Lie Hin Lian.

Sebagaimana soeda dioendjoek, boeat bisa lantas moelai lakoeken pakerdjahannja dengan poatoesannja Algemeene Vergadering 3 October 1900 telah dikaloearken soerat-oetang besarnja f 40.000.—, jang saban-saban distort 10%. Storting pertama dari ini pindjeman telah kadjadian di dalem taon pertama, dan storting kadoea di dalem taon ka-2 dari berdirinja T. H. H. K., tapi soerat-oetang jang dikaloearken boeat ini bagian kadoea telah tida terambil abis. Boeat ka-3 kalinja ini leening dikaloearken dengan poatoesannja Bestuursvergadering 15 November 1903.

Di dalem Perhimpoean Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 7 Augustus ada dibitjaraken pertanjahannja toean Kang Yu Wei, jang menoeelis.



soerat dari Penang, apa Kaoem Pengoeroes T.H. H.K. soeka samboet kadatengannja di ini negri. Toean Khoe A Fan diitah balesken soerat pada Secretarisnja toean Kang Yu Wei, bahoea Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. nanti samboet dengan senang hati kadatengannja di Batavia. Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Khoe A Fan dan Lie Hin Liam, telah diangkat boeat oeroes panerimahan koendjoengannja toean Kang Yu Wei dengan pake ongkos dari loear kas T. H. H. K.

Dengen begitoe toean Kang Yu Wei djadi datang ka Java sebagai tetamoe dari T. H. H. K.

Selama toean Kang Yu Wei ada di Batavia, tentoe sadja roemah-sekola dari T. H. H. K. ada dapet perhatiannja.

Perhatian kaoem prampoean pada koendjoengannja toean Kang Yu Wei poen ternjata tida koerang besarnja dari pada perhatian dari golongan lelaki. Boeat trima tetamoe-tetamoe prampoean, jang hendak katemoe padanja, di dalam gedong T. H. H. K. toean Kang Yu Wei telah dapet idzinnja Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. menoeroet poatoesannja Bestuur pada tanggal 20 September 1903: Uoema sadja pada toean Kang Yu Wei diminta boeat bertaoeken itoe tiga hari di moeka ia hendak trima itoe tetamoe-tetamoe prampoean, jang moesti diadjak bitjara di hadepannja lid-lid Pengoeroes T. H. H. K.

Selamanja toean Kang Yu Wei berada di Batavia, ini tetamoe dari Tiongkok bersamasama pengikoetnja ada dapet tempat menginep di dalam gedongnja toean Lie Hin Liam di Tjengkareng.

Oewang jang dikoempoelken boeat lakoeken penjamboetan kadatengannja toean Kang Yu Wei besarnja ada f 925.50, dan ongkos jang dipake goena itoe sama-sekali ada berdjoemblah f 1075.39⁵, hingga dari kas Afdeeling A ada dikaloearken boeat menambahkan f 149.89⁵.

Dari Batavia toean Kang Yu Wei telah koendjoengken laen-laen tempat di Java sebagai tetamoe dari T. H. H. K., di tempat-tempat mana ia telah disamboet dengan manis.

Satelah itoe toean soeda berlaloe poeka dari Java, dengan poatoesan Bestuursvergadering 8

November 1903 dihatoerken trima-kasi salaennja pada toean Lie Hin Liam, jang telah kasi pake gedongnja di Tjengkareng, djoega pada toean-toean Majoer Be Kwat Koen dan Sie Liong Kheek di Solo, Tio Sik Giok dan Lim Sing Bie di Soerabaja, Tan Kim Tjiang di Grisse, Kwee Soei Bie di Pasoeroean, Kapitein Tan Tjin Kie di Cheribon, Ho Heng Keng, Be Bie Tjing, Lim Tjeng Kang, Goei Ke Siang, Lie Soei Tjin, The Eng Tjiang, Be Kwat Yoe, Lim Giok Sing dan Majoer Be Biau Tjorn di Semarang, Lie Hong Eng dan Kwee Bo Tong di Magelang, Tjie Thay Hin di Kediri dan Njoo Gay Sing di Djokja, jang telah samboet dengan kahormatan besar pada toean Kang Yu Wei.

Ini koendjoengan dari Kang Yu Wei ada djadi perhoeboengan pertama jang berarti dari T. H. H. K. dengan kaoem intellectueel dari Tiongkok. Tapi toean Kang tida ada kanjataan di dalam Notulen T. H. H. K. telah briken satoe atawa laen pikiran.

Toean Raden Moehamad Oemar, lid Raad Igama di Kendal, dengan soeratnja tertanggal 17 Januari 1904 ada minta dibriken padanja peratoeran T. H. H. K., Kas Aid. A dan B. Roemah Dokter Amal dan Sekola Tjina T.H.H.K. Dengan poatoesan persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 7 Februari 1904 pada toean terseboet ada dikirimken boekoe Statuten dan Huishoudelijk Reglement dari ini perkoempoelan.

Ampat-belas hari kamoedian (21 Februari 1904) kombali ada terdapat boekti dari perhatian laen bangsa pada organisatie T. H. H. K. Dengan soerat tertanggal 11 Februari 1904 Luitenant Lie Hin Liang menanja, apa boleh laen bangsa datang meliat waktoe dibikin persidangan di roemah perkoempoelan, kerna toean P. A. de Nijs Bik ingin datang di dalam sidang perhimpoean T. H. H. K. Bestuur telah ambil poatoesan boeat wartaken pada Luitenant Lie Hin Liang, bahoea kaloe toean P. A. de Nijs Bik soeka datang, ini toean boleh datang di dalam Perhimpoean-Besar jang aken diadaken pada 20 Tjhiagwee 2455 (6 Maart 1904).

Di dalam 4 taon pertama dari berdirinja T. H. H. K. leroetama toean Lie Hin Liam telah berdja-

BAGIAN II.
TAON 1905-1914

TJABANG - TJABANG T. H. H. K. : JANG BAROE DAN JANG BERDIRI SENDIRI.

DENGEN tiepet di dalem taon-taon brikoemja di sana-sini ada berdiri Hoen Kiok-Hoen Kiok dari T. H. H. K.

Tjabang T. H. H. K. di Tanah-Abang diberdiriken oleh 17 pendoedoek di dalem vergadering jang diadaken pada 20 Maart 1905 dengan Bestuur terdiri dari toean-toean Kapitein Lim Tiang Hoey, President, Soe Hoen Tjiang, Vice-President, Tee Pek Soey, Tee Boen Som, Lauw Teng Seng, Ong Teng Gie, Lim Tiang Bouw dan Oey Lim, Commissarissen, Tjio Ma Tjouw, Adviseur, Tjio Beng Liong dan Tan Kim Hay, Secretarissen, Tan Tjoen Hong dan Tan Tjoen Sioe, Kassiers, Oey Tek Liang dan Tan Tjoen Soey, Ceremoniemeesters, Tjio Tiang Bouw dan Oey See Giok, Collecteuren. Bestuursvergadering 2 April 1905 telah perkenankan pendirian Hoen Kiok itoe dan briken Instructie jang tertitak di atas zegel dari f 1.50.

Di dalem ini vergadering djoega poen telah diperkenankan diberdirikennja Tjong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Indramajoe oleh 54 orang Tionghoa di itoe tempat pada 28 Maart 1905 dengan Bestuur diperlengkepken dari toean-toean Luitenant Tan Goan Lim, President, Luitenant-titulair Tan Liong Siang, Vice-President-Adviseur, Tan Ma Teng, Auw Seng Hie, Tan Soen Hoay, Oey Ngo Bie, Pouw Teng Tjay, Khoe Tjeng Liam, Jo Poen Hok, Lim Liong Eng, Yo Soen An, Poey Po Lim, Tan Goan Seng, Lim Tjoei Seng, Kwee Tjoan Sek dan Poey Hong Gie, Commissarissen, Theng

Liang Eng, Secretaris, Pouw Kim Siang, Kassier, dan Tan Hong Bie, Ceremoniemeester.

Sebagimana di dalem hal menoeslad T. H. H. K. di dalem gerakan adaken sekolahan Tionghoa Bogor ada jang briken tjonto paling daeloe, demikian poen Buitenzorg ada berdjalan paling moeka di dalem hal adaken satoe organisatie jang berdiri sendiri, pada sasoesanja djadi Hoen Kiok dari T. H. H. K. Batavia satengah taon lebih lamanja. Di dalem sidang Perhimpoean-besar Loear-biasa dari lid-lid T. H. H. K. di Bogor pada 20 Mei 1905 telah diambil poatoesan boeat minta hak rechts-persoon sendiri. Satelah poatoesan ini diambil oleh Tjabang di Bogor, oleh itoe Hoen Kiok telah dioatoes toean-toean Tan Kie Lam, Vice-President, dan Tjio Tjin Hoay, Iste Secretaris dari Tjabang Bogor, dengan teranter oleh toean Tan Tjoen Keng, Commissaris dari itoe Hoen Kiok, boeat mengadep di dalem vergadering loear-biasa dari Bestuur, jang diadaken pada 21 Mei, aken sampeken salinan poatoesannja itoe Perhimpoean-besar Loear-biasa dari Tjabang Bogor. Di dalem soerat dari itoe Tjabang ada diminta, biarpoen itoe Hoen Kiok soeda berdiri sendiri, oewang contributie lid-lid Aid. A dan B dari T. H. H. K. jang beroemah di Bogor dibriken sebagimana sekarang 5/6 bagian padanja, dengan perdjandjian jang 1/6 bagian dari oewang contributie lid-lidnja sendiri ia nanti kasi pada T. H. H. K.



Berhoeboeng dengan ini permintahannja Tjabang Bogor, jang hendak berdiri sendiri, di dalam itoe persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengeroes lida bisa diambil poatoesan jang pasti. Bestuur tjoea letepken, jang di dalam Perhimpoean-besar Loear-biasa, jang aken diadaken pada 10 Juni 1905, nanti oleh Bestuur aken dimadjoe-ken voorstel boeat lepaskan Tjabang Bogor dari kakoeasahannja T. H. H. K. Batavia dan briken padanja semoea barang-barang dan sebeginja jang ada di dalam roemahnja jang memang telah dibeli dengan oswang dari kasnja sendiri, soepaja Tjabang itoe boleh masoek rekest boeat dapet hak rechtspersoon. Lebih djaoe Kaoem Pengeroes poen aken voorstel 5/6 bagian pendapatan contributie dari lid-lid Afd. A dan B di Buitenzorg dikasiken pada kas itoe perkoempoelan di Bogor dengan contra-prestatie 1/6 bagian dari pendapatan contributie lid-lidnja sendiri nanti dibriken pada T. H. H. K. di Batavia.

Perhimpoean-besar Loear-biasa dd. 10 Juni 1905 telah trima-baek semoea voorstel dari Kaoem Pengeroes, dan poatoesan ini moelai berlakoe pada tanggal Statuten dari T. H. H. K., demikian itoe Tjabang Bogor aken pake nama, diakoeh sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal.

Lid-lid T. H. H. K. di Palembang dengan soerat dd. 12 December 1905 minta, soepaja di Palembang diberdiriken Tjabang, tapi pada itoe lid-lid diminta ditetepken doelos itoe di dalam satoe Perhimpoean-besar jang marika moesti bikin, sebeginimana jang ada dimaksoedken di dalam ajat 3 futsal 21 dari Statuten T. H. H. K.

Di dalam satoe Algemeene Vergadering pada 22 December 1905 48 pendoedoek Tionghoa di Poerholinggo telah berdiriken satoe perkoempoelan dengan pake nama T. H. H. K. dan marika minta soepaja perkoempoelan itoe diakoeh djadi Tjabang T. H. H. K. Batavia. Atas permintahan marika dibales, menoeaet poatoesannja Perhimpoean-besar Loear-biasa dari Lid-lid pada 18 Januari 1906, bahoea T. H. H. K. Poerholinggo itoe ditrima djadi Tjabang, djikaloe semoea lid

Bestuur T. H. H. K. itoe ada djadi lid-lid dari T. H. H. K. Batavia.

T. H. H. K. Hoen Kiok di Serang telah diberdiriken oleh 33 orang di dalam satoe Algemeene Vergadering jang diadaken pada 15 April 1906, dengan toean Oey Bouw Soen sebagai Beschermer dan terpimpin oleh toean-toean Lie Soe Foeng, President, Tan Hin Tjong, Tan Se An dan Tjoa Hoet Pie, Vice-President, Poa Tjing Pay, Tan Hi Tan, Yo Eng Tjoen, Kang Tiauw Tong, Gan Sam Leng, Lim Ek Kioe, Sie Tjip Bie, Oey Tjang Hi, Gouw Kang Hoat, Touw Eng Bouw, Lim Sek Kim, Lim Tjing Jan, Tjoa Hok Lim, Gan Tjay Seng, Liauw A Tjioe dan Tjiong A Thay, Commissaris, Lim Seng Touw dan Tan Hing San, Adviseur, Sie Keng Hie, 1ste Secretaris, Tjie A Moek, 2de Secretaris, Souw Kay Lian, plv. Secretaris, Sie Tjoen Keng, 1ste Kassier, Lim Kian Tjiang, 2de Kassier, Lie Njoen Tiam dan Tjio Kiam Ek, Ceremoniemeester, Oey Djin Ho dan Oey Goan Tjay, Collecteur. Ini telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 13 Mei 1906, dan diakoeh sah pendiriannja oleh Perhimpoean-besar Loear-biasa dari Lid-lid dd. 21 Juni 1906.

Pendirian T. H. H. K. di Serang ada ditjelah dengan soerat oleh Secretaris dari perkoempoelan Hok Tek Beng di sana, ini telah membikin Bestuur T. H. H. K. itoe toelis soerat pada T. H. H. K. Batavia, soepaja Kaoem Pengeroes di sini toeloeng oeroes itoe. Oleh Kaoem Pengeroes ini soewal diberesken dengan silahkan goeroe-kapala Lim Hoei Djie bales soeratnja Secretaris Hok Tek Beng itoe.

Di dalam boelan brikoetnja ada ditrima satoe soerat tertanggal 25 Juni 1906 dari toean Lim Ek Hwat di Bandjermasin jang ada minta advies dan katerangan tentang sekola Tionghoa, sebab pendoedoek di sana hendak berdiriken sekola demikian.

Luitenant Lim A Pat di Muntok pada 3 September 1906 kabarken, bahoea di Muntok aken diberdiriken satoe perkoempoelan boeat adaken sekola Tiong Hoa Hwe Koan dengan soeda dipilih lid-lid pengeroesnja, mendjawab warta mana Bestuur



menjatakan soekoer dan djoega oetaraken pemandanganja tentang perlengkepan Bestuurnja.

Pendirian Tjabang Bandjermasin oleh 47 lid T. H. H. K. pada 25 Februari 1907 telah diperkenankan oleh Kaoem Pengoeroes pada 24 Maart 1907. Soesoenan Bestuur dari itoe Hoen Kiok ada: toean-toean Lim Thay Tjong, President, The Oei Yok, Vice-President, Lim Ke An, Oe Oei Kie, Ang Lim Peng, Go Kiat Seng, Ang Lim Siang, Teng A Po, Kho Lin Yang dan Thio Soen Kiang, Commissaris, Teng Seng Sioe, Kassier, Tan Ek Beng, Secretaris, Kwe Liang Po, Adviseur, dan Ong Keng Lie, Ceremoniemeester.

Tiong Haa Hwe Koan Hoen Kiok Soekaradja telah tertipta di dalam satoe Algemeene Ledenvergadering pada 23 Maart 1907, jang diadaken oleh 32 orang, dengan Beschermheer toean Luitenant-titulair Kho Yoe Seng, dan Bestuur terdiri dari toean-toean Kho Yoe Keng, President, Go Boe Fa, Vice-President, The Thiam Hok, Lauw Kok Leng, Lie Eng Hin, The Tong, Kho Han Tiwan dan Oey Sam Yang, Commissaris, Tan Hay Siang, Adviseur, Kho Han Tiong, 1ste Secretaris, Kho Tjien Hiam, 2de Secretaris, Liem Tjoe Kauw, 1ste Kassier, Kho Han Lie, 2de Kassier, dan Thio Khay Ka, Ceremoniemeester. T. H. H. K. Batavia telah kaobelken itoe pada 2 April 1907.

Sembilan-belas hari kamoedian — 21 April 1907 — dikaboelken pendirian Tjabang T. H. H. K. Batavia di Soemedang, jang dilakoeken oleh 17 orang pada 11 April 1907 dan dikapalaken selakoe Kaoem Pengoeroes oleh toean-toean Tjiong Joen Soen, President, Thio Pek, Vice-President, Lim Kim Ho, Secretaris, Tan Tiam An, Oey Ki Ka, Tan Tiam Ho, Lim Tiang Tjoan, Lie Hong Gan, Oey Ek Toa, The Boen Hok, Tjio Kay Kie dan Oey Bian Hong, Commissaris, Oey Tiang Goan, Adviseur, Tjan Ngo Koei, Kassier, Oey Bian Siong, Ceremoniemeester, Oey Seng Beng dan Ko Jeng An, Collecteur.

Perhimpoean-besar Loear-biasa dd. 14 Juli 1907, salaennja menetapkan pendiriannja Tjabang-

tjabang T. H. H. K. di Bandjermasin, Soekaradja dan Soemedang, poen telah perkenankan diberdirikennja Hoen Kiok-Hoen Kiok di Pangkal-Pinang dan Banjoemas. Di tempat jang terseboet pertama Tjabang T. H. H. K. diberdiriken oleh 20 orang pada 27 Mei 1907, Beschermheerschap dari Tjabang Pangkal-Pinang dihatoerken pada toean Lay Nam Sen, dan lid-lid Bestuurnja ada terdiri dari toean-toean Luitenant Oen Kheng Boe, President, Oen Kheng Liang dan Lay Ngiam Long, Vice-President, Lay Nam Tjhong dan Tjia Fo Soen, Adviseur, Lay Djit Siong dan Oen Kheng Hoa, Kassier, Lim Tjeng Hoen, Ceremoniemeester, Tjhin Boei Ngiam dan Boen Goean Tjhiang, Collecteur, Yap Ngim On, Secretaris, Lay Nam Wie, Hioe Soel Sian, Boen Tjin Thian, Ha Sauw Khi, Tjhia A Sioe, Tjhia A Piau, Foe Ngim Foe, Liaw Lian Tjhoi, Li Moek Lin, Njiam Jat Fa, Hi Foeng Sie dan Foe Ho Koek, Commissaris. Sementara gelaran Beschermheer dari T. H. H. K. Hoen Kiok di Banjoemas dipersembahkan pada toean J. J. Meyer, Assistent-Resident di sana, dan Bestuur terdiri dari toean-toean Luitenant Tjiong A Hwe, President, Liem Tiang Swi, Vice-President, Siem Boen Bi, Go Boen Tjiong, Sia Joe Djien, Tan Giok Tjay, Ong Kek Tjiong, Ting Tat Swa, Be Pek Hok dan Ong Tjeng In, Commissaris, Tjia Kwat Tjoen, Adviseur, Siauw Sin Bi, 1ste Secretaris, Lauw Hay Goen, 2de Secretaris, Tji Tek Hong, 1ste Kassier, Ong Tjeng Jang, 2de Kassier, dan Siauw Ma Jan, Ceremoniemeester.

Hoen Kiok di Tjilatjap diberdiriken pada 29 Juni 1907 oleh 34 orang dan diperkenankan oleh Kaoem Pengoeroes Batavia pada 12 September 1907; Bestuurnja terdiri dari toean-toean Auw Khe Joe, President, Phoa Ik Tjay, Vice-President, Tjwa Kian Bie, 1ste Secretaris, Tan Sioe Hok, 2de Secretaris, Tan Hway Tho, 1ste Kassier, Kho Tjin Kiat, 2de Kassier, Lie Wie Wan, Adviseur, Phoa Ik Kwan, Tjwa Kian Hoe, Kwee Tjong Hay, Kwee Hoey Tjoen, So Ik Tjia, Phoa Ing Khoen, The Po Bie, Liem Djien Tik, Oey A Teng dan Kho Tjin Seng, Commissaris, Phoa Tjin Tik, Ceremoniemeester.



ter, dan Phoa Tiong Tjay, Collecteur; Beschermer-
heer ada toean Luitenant Phoa Tjin Thay.

Kamoedian menjoesael pendirian Hoen Kiok di
Poerwokerto oleh 48 lid T. H. H. K. di sana pada
21 Augustus 1907, dan dikaboelken oleh T. H. H. K.
Batavia pada 26 October 1907. Beschermerheer dari
itoe Tjabang ada toean The Tjoen Ho, samentara
Kaoem Pengoeroes terdiri dari toean-toean Tan
Hay Siang, President. Oey Soe Ka, Vice-President.
Oey Tik Sing, Adviseur. Tan Hay Siek, 1ste Se-
cretaris, Kwa Koat Tjin, 2de Secretaris, The Tian
Hok, Oey Joe Wam, Thio Keng Siang, Lie Eng
Soey, Tan Tjeng Gan, Go Yoe Tjay, Thio Tjoan
Seng, Sie Tjin Beng, Kho Ho Tjwan dan Siauw
Sin Tik, Commissaris, Thio Keng Soey, 1ste Kas-
sier, Oey Tjoe Gie, 2de Kassier, dan Nie In Taoa,
Ceremoniemeester.

Sascedanja ini ada gilirannya Blinjo, Banka,
aken berdiriken Hoen Kiok jang diakoeh oleh T.
H. H. K. Batavia pada 18 Juni 1908. Soesoenan
Kaoem Pengoeroes dari Tjabang di Blinjo ada:
toean-toean Kapitein Tjen Tan Long, President,
Ng Lian Tjoeng, Vice-President, Tjhang Siak Kong,
Adviseur, Tjia Tjiap Kin, Kassier, Loe Kang Koei,
Ceremoniemeester, Lian Koei Hie, Collecteur, Bong
Sin Fai, 1ste Secretaris, Tjia Boen Kong, 2de Se-
cretaris, Bong Loek Soe, Tjen Kioeng Long, Tjen
Thoeng Koei, Tjhin Tjiap Siong, Tjong Thiam Ngie,
Then Ngie Tjhong, Tjhang Siak Boen dan Tjen
Tet Hap, Commissaris.

Satelah berselang ampir 1 taon baroe ada di-
berdiriken laen tjabang lagi. Iaitoe oleh pendoe-
doek Krawang di dalam satoe Perhimpoean-be-
sar, jang telah diadaken pada 13 Februari 1909,
dan ini telah dikaboelken oleh Bestuur pada 10
April 1909. Beschermerheer dari itoe Tjabang ada
toean The Ban Sioe, samentara Bestuurnja ada
terdiri dari toean-toean Tjoe Kie Hong, President,
Tjong Goan Khe dan Khouw Sin Tie, Vice-Pre-
sident, Han Oen Tie dan Tan Tiauw Tjoan, Advi-
seur, Lie Keng Tjiang, 1ste Kassier, Tan Tjeng
Seng, 2de Kassier, Thouw Koen Bouw, 1ste Se-
cretaris, Tan A Kiat, 2de Secretaris, Jap Kim Beng

dan Nio A Soe, Ceremoniemeester, Tan Kim Hoa
dan The Tian Siong, Collecteur, Tjong Goan Ho,
Ong Kian Bie, Thio Eng Hong, Jo Tiang Kim, Kie
Jam Ten, Tan Tay Sek, The Tjioe Lim, Lie Keng
Siang, Ouw Pek Som dan Tjoe Tiang Koen, Com-
missaris.

Laen tempat poela jang ikoet toeladan boeat
berdiriken Tjabang T. H. H. K. Batavia ada Rang-
kas-Betoeng, iaitoe di dalam satoe vergadering
jang telah diadaken oleh 51 lid T. H. H. K. jang
beroemah di sana pada 24 Juni 1909, dan diloe-
loesken oleh Kaoem Pengoeroes Batavia pada 18
Juli 1909. Bestuur ini Tjabang ada diperlengkep-
ken dari toean-toean Kho Boen Ko, President, Tjan
Tiong Beng dan Tan Heng Tjong, Vice-President,
Sim Hok Tek dan Sie Sek Kwie, Adviseur, Tan Eng
Ho, 1ste Kassier, Nio Lian Sie, 2de Kassier, Jo
Kim Seng, 1ste Secretaris, Lie Kim Tjoe, 2de Se-
cretaris, Tan Tjoe Liang, Ceremoniemeester, Ong
Boen Liok, Oey A Hoen, Sim Kwie Liang, Lie A
Sam, Phoa Keng Hian, Oey Tiang An, Tjio Hong
Po, Teng A Siong, Oey Giok He, Tan Ka Kip, The
Kim Kiat, Tjoe Tjo, Lim Tiang Hoey dan Pe Pwe,
Commissaris.

Soengeiliat laloe menjoesael, satelah berselang
kira-kira 1½ taon. Pendirian Tjabang Soengei-
liat dilakoeken di dalam algemeene vergadering
tanggal 17 December 1910 oleh 30 pendoe-
doek Tionghoa di sana, Pada 26 December 1910 Bestuur
telah loeloesken penjiptahan Tjabang itoe. Iapoe-
nja Kaoem Pengoeroes ada terdiri dari toean-toean
Bong Kap Njan, President, Oud-Luitenant Boen
Tjong Kie, Vice-President, Boen Khi Lioeng, Se-
cretaris, Tjoeng Sak Tjhin, Kassier, Bong Khoei
Njan dan Bong Koei Foeng, Commissaris, Bong
Kie Fa, Adviseur, Thong Njoek San, Ceremonie-
meester, dan Ngan Ten Fat, Collecteur, Luitenant
Bong Kong Hian diangkat djadi Beschermerheer.

Pendoe-
doek Tionghoa di Mr. Cornelis poen tida
maoe katinggalan, apapoe-
la letaknja itoe tempat
memang tida djaoe dari Batavia, Pada 21 Januari
1911 diadaken satoe algemeene vergadering, di-



mana diambil poatoesan aken berdiriken satoe perkoempoelan jang nanti adaken roemah-sekola dan minta itoe diakoeh djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia. Permintahan ini telah dikaboelken pada 22 Januari 1911. Beschermheer dari Hoen Kiok Mr. Cornelis ada toean Luitenant Lauw Kwie Yoe, dan Kaoem Pengoeroesnja ada terdiri dari toean-toean Lauw Bong Siang, President, Tihung Hong Goan dan Tan A Sam, Vice-President, Gouw Peng Liang dan Tjie Tjo Tjio, Adviseur, Lauw Tjeng Ngauw, Lim Hong Kan, Tan Boen Toei, Tjan Oen Boen, Tjio Tiang In, Lie Bian Keng, Lauw Tiang Soen dan Oey Sie Kwie, Commissaris, Kwa Hauw Tong, Iste Secretaris, Na Sioe San, 2de Secretaris, Lauw Bok Im, Iste Kassier, Thio Hok Liang, 2de Kassier, Liauw Hay Goan dan Nio A Lian, Ceremoniemeester, Lim Tjeng Hong, Lauw Nge dan Tan Ko, Collecteur.

Tjabang T. H. H. K. di Sioe telah didielmahken dengan tjara biasa, jaitoe di dalem satoe algemeene vergadering, oleh 33 orang pada 29 Januari 1911 dengan sebagai Bestuur diangkat toean-toean Ao Diong Goan, President, Tan Tjeng Goan, Vice-President, Tjia Djie Tjiat, Iste Secretaris, Sie Boen Eng, 2de Secretaris, Tan Tjin Soei dan Tjan Tjao Tjioe, Commissaris, Tjan Tjao Long dan Tan Sam, Penningmeester, Ong Hok Die dan Ong Kie Pao, Adviseur, dan Tan Tjin Soei Ceremoniemeester. Ini pendirian telah diloesken oleh T. H. H. K. Batavia pada 21 Mei 1911.

Satoe taon kamoedian geloombang mendirikan Tjabang T. H. H. K. sampe di Tasikmalaja. Perhimpunan-besar boeat mendirikan itoe telah diadakan pada 3 Maart 1912, dan proces-verbaal tentang itoe, jang dikirimken pada Batavia, ada dipertandaken-tangan oleh 35 lid. Ini Hoen Kiok poenja berdiri ada diloesken oleh Bestuur pada 5 Mei 1912. Beschermheer dari ini Tjabang Tasikmalaja ada toean Luitenant Khouw Siau Seng, Kaoem Pengoeroes ada terdiri dari toean-toean Tan Tjeng Tong, President, Tjong A Ngo dan Khouw Tjoen Hoa, Vice-President, Ko Keng Hie, Adviseur, Gouw Eng Koan, Vice-Adviseur, Tan Kim Thay, Iste Kassier, Tjan Geng Yoe, 2de Kas-

sier, Yo Eng Lok, Iste Secretaris, Yo Tek Seng, 2de Secretaris, Tjoe Siau Liat, Boe A Sie, Thio A Kong dan Liauw Kang Liang, Ceremoniemeester, Lie Eng Boen dan Oey Soen Heng, Collecteur, Nio Hong Sioe, Lim A Yoek, Yo Toan Hong, Lim Poen Kian, Oey Boen Kwa, Lay Tjiat Kwe, Gouw A Siat, Oey Djia Seng, Gouw A Giok, Yo Tek Liang, Thio Yoe Kiam, Yap Swy Hong, The Le San, The Ke Soa, Lie Ke Tjoe, Tjan Kie Thio, Giam Lauw dan Tan Hong Ge, Commissaris.

Pendirian T. H. H. K. Hoen Kiok Keboemen telah diloesken pada 26 Mei 1912 oleh 26 orang, dan dikaboelken pada 9 Juni 1912. Soesoenan Bestuur ada: toean-toean Tjiam Bian Tjoan, President, So Djhan Yam dan Liem Boen Tjaj, Vice-President, The Ham Tjiang, Adviseur, Khoe Tiang Eng, Iste Secretaris, Tan Beng Bin, 2de Secretaris, Sie Tjoe Tik, 3de Secretaris, Tjia Kiem Yang, Iste Kassier, Kwa Boen Hok, 2de Kassier, Liem Tjoe Wan, Ceremoniemeester, Tan Wie Ho, Collecteur, Tio Ting Siang, Tan Beng Khim, Tjioek Ie Sin, Tan Gin Ong, Oei Wan Tjong, Liem Kim An, Go Hwat Tjaj, Sie Tjaj Bing, Khoe Ho Hian, Pik Djeng Kie, Liem Beng Phi dan Theng Teng Hwat, Commissaris.

Di dalem itoe vergadering dioega dari 9 Juni 1912 Kaoem Pengoeroes telah akoeh diberdirikennja Tjabang T. H. H. K. di Gorontalo, jang telah ditjiptaken oleh 49 orang pada 5 Mei 1912 dan berada di bawah pimpinan toean-toean Luitenant Sie Boe Hiang, President, Sie Boen Tjie, Vice-President, Po Tong Hien, Adviseur, Yo Un Tjiau, Secretaris, Liem Ka Soet, Kassier, Lie Eng Hiok, Ceremoniemeester, Sie Tjong Tjeng, Collecteur, Tan Giok Tong, Liem Lie Kho, Nie Boen Tjeng dan Ong Teng Hoen, Commissaris.

Sabelon taon 1912 berachir kombali telah dikaboelken pendiriannja satoe Tjabang, jaitoe di Toboali pada 27 November 1912. Ini Hoen Kiok telah diberdiriken pada 27 October 1912 dan mempoenjai Bestuur jang terdiri dari toean-toean Bong Kit Siong, President, Thoeng Kim Tihoy, Vice-President, Sim Njia Tihoy, Adviseur, Bong Khie Tjie,



Iste Secretaris, Ngosy Joek Sem, 2de Secretaris, Tan Sioe Lian, Kassier, Bong Soeng Hie, Bong Joen Tjin, Liong Kim Seng, Lie Tjin Siong, Tjhang Tit Nam, Sim Njiat Fa, Thoeng Boe Sen dan Bong Joen Tjhoy, Commissaris, Tjhin Tjle Joen, Ceremoniemeester, dan Jong Sin Khay, Collecteur.

Achirnja di dalam ini periode dari 10 taon (1905 - 1914) kembali ada tertjatet poela pendiriannja satoe Tjabang, jaitoe Hoen Kiok di Tjilamaja, kira-kira berselang 1½ taon sadjek berdirinja Tjong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Toboali. Ini Hoen Kiok Tjilamaja ada djadi hasil dari iktiarnja 33 orang jang telah adaken algemeene vergadering pada 25 Februari 1914. T.H.H.K. Batavia telah loe-loesken pendirian itoe pada 2 Maart 1914. Bestuur dari ini Tjabang ada terdiri dari toean-toean Tjoa Dji Sioe, President, Tan Eng Lin, Vice-President, Na A Seng, Adviseur, Khoe Tjoeng Hie, Iste Kassier, Tan Kang Siong, 2de Kassier, Loer Sian Ie, Iste Secretaris, Lauw Beaw Soei, 2de Secretaris, Ong Kim Tek, Thio Hong Kin, Lim Phe, Loer An, Phoa Tjeng Koei, Ang Tjauw dan Lie A Tioen, Commissaris, Ong Swan Low, Ceremoniemeester, dan Lie Tjeng Hoay, Collecteur.

Dengen berdirinja ini Hoen Kiok, T. H. H. K. sama-sekali djadi ada mempoenjai pada achir taon 1914, jaitoe pada waktoe beroemoer tie-koep 15 taon, tida koerang dari 25 Tjabang! Hoen Kiok-Hoen Kiok ini ada terdiri di Tangerang, Tjiandjoer, Bandoeng, Tanah-Abang, Indramajoe, Poerbolinggo, Serang, Bandjermasin, Soekaradja, Soemadang, Pangkal-Pinang, Banjoemas, Tjilatjap, Poerwokerto, Blinjoe, Krawang, Rangkas-Betoeng, Soengeiliat, Mr.-Cornelis, Siacoe, Tasikmalaja, Keboemen, Gorontalo, Toboali dan Tjilamaja, menceroet roentoenan pendiriannja. Ini poen ada dioendjoek di dalam Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering ka-15, jang diadaken pada 20 Februari 1915, tapi 2 aken kaloea, jaitoe Tjabang Tjiandjoer dan Tjilatjap, jang masing-masing soeda dapet hak rechtspersoon sendiri, kaloearnja kadoea Hoen Kiok mana telah diitima-baek oleh Algemeene Ledenvergadering itoe djoega.

Berhoeboeng dengan permintahannja Kaoem Pengoeroes Tjabang T.H.H.K. di Bandjermasin, soepaja T. H. H. K. kirim satoe oetoesan ka Samarinda aken gerakan satoe Hoen Kiok di itoe tempat, pada 2 April 1907 telah diambil poetoesan mengangkat toean Tan Tjong Long djadi oetoesan pergi ka Samarinda goena itoe maksaed, apabila soeda dapet dikoempoel oewang ceroenan tie-koep boeat ongkosnja pengiriman oetoesan itoe. Boeat djalanken lijst goena ini telah diangkat toean Luitenant Lie Hin Liang. Tapi ini maksaed tida djadi dilakoeken: Perhimpoean Loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 21 April 1907 telah batalen pengiriman oetoesan itoe dan oewang ceroenan jang soeda dapet dikoempoel dikembalikan pada masing-masing pendermanja.

Tida oesah dilotoerken lagi, bahoea di dalam pakerdjahan berdiriken Tjabang oleh tempat-tempat jang tersangkoet T.H.H.K. poen soeka biken bantoean. Oepama di waktoe Serang hendak berdiriken Hoen Kiok di sana, atas permintahannja bebrapa pendoeboek di sana pada 31 Maart 1906 Bestuur telah ambil poetoesan angkat toean-toean Tan Kim An, Tan Kim San dan Ouw Sian Tjeng djadi commissie boeat bantoe gerakan pendirian T. H. H. K. di sana, jang kamoedian djadi Tjabang.

Ini Hoen Kiok-Hoen Kiok keadahannja tida selamanja ada baik, sebab djoega marika ada alamken geloembang peroentoengan. Sebagai tjonto bisa dioendjoek di sini, bahoea di dalam Perhimpoean-besar Loear-biasa dari Lid-lid pada 2 December 1906 antara laen-laen ada dibi-tyaraken djoega keadahannja T.H.H.K. Hoen Kiok Tjiandjoer dan oeroesan koebrahnja Hak Tong dari ini Tjabang. Itoe koetika toean Tan Koei Wan soeda diangkat mendjadi commissie boeat oeroes hal itoe terlebih djaoe dengan dibri tempo sampe 31 December 1906; kaloe di dalam ini tempo oeroesan itoe belon djoega bisa beres, Kaoem Pengoeroes dibri koesa boeat tjaboet instructienja itoe Tjabang. Broentoeng penjaboetan itoe telah tida kadjadian.

Bahoea Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. di Batavia ada perhatiken dengan soenggoe-soenggoe keadaham-dalem dari Hoen Kiok-Hoen Kiok ada terboek-



ti dengan ditrima-baeknja voorstel toean Tan Kim Bo pada 11 Maart 1909 boeat hatoerken pikiran pada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Bandjermasin aken adaken satoe Buitengewone Ledenvergadering boeat anoegrahi gelaran Kie Joe Seng Kong pada toean The Oei Yok, Oud-Vice-President Hoen Kiok di sana, jang telah berpalahala besar pada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandjermasin.

Di Bandjermasin di itoe koetika boekan tjema ada Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok, jaitoe Tjabang di Bandjermasin dari T.H.H.K. Batavia, tapi di seblah itoe poen ada satoe perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan laen jang berdiri sendiri.

Di antara ini Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjermasin dan Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di itoe tempat djoega ada terbit pertjidrahan, dan ini pertjidrahan ada begitoe roepa, hingga menarik perhatiannja toean Ong Kong Kie, Sekretaris Oetoesan Tiongkok di Batavia, jang di itoe waktoe sedeng berada di Batavia, hingga toean Ong madjoeken voorstel pada T.H.H.K. Batavia aken kirim satoe oetoesan pergi ka Bandjermasin boeat damiken itoe perselisihan. Ini voorstel telah dimoefaket di dalem Perhimpoean Loear-biasa dari Bestuur pada tanggal 28 Maart 1909. Telah diambil poatoesan boeat angkat toean Tan Kim San djadi oetoesan T.H.H.K., samentara pada President dan Sekretaris dari T.H.H.K. dibriken kakoeasahan aken kasi soerat volmacht pada oetoesan itoe di atas kertas zegel dari f 1.50 boeat lakoeken pakerdjahan jang diserahkan padanja dan boeat laen-laen hal lagi jang nanli diseboetken di dalem itoe soerat volmacht. Aken tetapi, sabelonnja toean Tan Kim San berangkat ka Bandjermasin, lebih doeloe Bestuur nanti toelis soerat pada Tiong Hoa Hwe Koan Bandjermasin dan Hoen Kiok di sana boeat menanja, apa marika soeka dibikin akoer satoe sama laen atawa tida. Apabila satoe antaranja tida maoe trima dibikin rempoek, T.H.H.K. tida djadi kirim oetoesan.

Satoe soerat dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandjermasin tertanggal 19 Tjihagwes 2460 (9 Februari 1909) telah dibitjaraken di dalem ini persidangan. Dengan itoe soerat Hoen Kiok Ban-

djermasin ada minta Kaoem Pengoeroes Batavia poenja advies, bagimana Bestuur Tjabang itoe haroes berlakoe terhadap pada permintahan lepas dari toean-toean Luitenant Lie Tjaj Teng, Lie Tjaj Ho, So Siong Tjhian dan Kho Ko Hap, masing-masing President, Vice-President, Commissaris dan Commissaris, sedeng doe toean jang terseboet blakangan malahan minta brenti djoega djadi lid T. H. H. K. Terhadap pada ini oeroesan diambil poatoesan, iste Sekretaris T. H. H. K. nanti toelis soerat pada lid-lid Bestuur itoe aken minta marika tarik poelang marika poenja permintahan brenti dengan bri nasehat jang baik pada marika dan kasi-taoe djoega hal T. H. H. K. hendak kirim oetoesan ka sana boeat damiken pertjidrahan di antara Tiong Hoa Hwe Koan di itoe tempat dan Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan Batavia di sana. Pada Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Bandjermasin dikasi pikiran boeat laelosken permintahannja itoe empat lid Pengoeroes, kaloe marika tetep minta brenti djoega. Pada itoe Hoen Kiok poen dikasi-taoe boeat djangan kasi berlakoe ajat 2 futsal 4 dari Huishoudelijk Reglement (jang boenjinja: Siapa melanggar poatoesannja Perhimpoean-besar, nanti didenda oleh Kaoem Pengoeroes f 500.—) pada marika itoe.

Tapi Tiong Hoa Hwe Koan Bandjermasin, sebagimana jang teroetara di dalem iapoenja soerat tertanggal 4 April 1909, menjataken ia tida soeka berdami, hingga itoe niatan mengirim oetoesan ka Bandjermasin poen djadi diceroengken.

Djoega pertjidrahan di antara sesama-lid-lid Bestuur dari Hoen Kiok sering diberesken oleh Kaoem Pengoeroes di Batavia. Berhoeboeng dengan pertjidrahan sama iapoenja Vice-President, pada 20 Juni 1910 Hoen Kiok Rangkas-Beloeng telah minta Batavia kirim satoe commissie aken bikin beres itoe. Sebagi lid-lid itoe commissie Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia telah angkat toean-toean Lim Tjeng Siang dan Khoe An Kauw, jang telah madjoeken rapport marika di dalem Bestuursvergadering dari tanggal 25 September 1910, dalem mana dikabarken, pertjidrahan itoe soeda



dibikin beres. Itoe commissie voorstel, soepaja Kaoem Pengoeroes itoe Hoen Kiok diwadjibken memalihara boekoe Notulen, jang sedari berdirinja itoe Hoen Kiok — pada 24 Juni 1909 — tida perna diadaken !

Sebagimana soeda dioendjoek, Beschermheer dari Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Banjoemas ada toean J. J. Meyer, jaitoe Assistent-Resident di sana. Koetika ini toean soeda letaken dijabatannja ini dengan dapet pensioen dan ada berdiam di Nederland, Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dari Hoen Kiok di Banjoemas, jang telah diadaken pada tanggal 16 Juli 1911, telah brien gelaran Kie Joe Seng Kong pada itoe oud-Beschermheer. Djoega Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Soekaradja telah brien itoe gelaran Kie Joe Seng Kong pada toean J. J. Meyer, poatoesan oentoek mana telah diambil di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering tanggal 22 Juli 1911. Ini ada oendjoek besarnja perteloengannja toean Meyer pada itoe kadoea Hoen Kiok — perteloengan dari fihak laen bangsa jang menaro sympathie besar pada gerakan T.H.H.K., hingga dengan djalan angkat toean terseboet djadi lid Kie Joe Seng Kong kadoea Hoen Kiok itoe oendjoek marika poenja bertrimakasi. Ini poatoesan dari kadoea Hoen Kiok itoe telah ditetepken oleh T.H.H.K. Batavia pada 15 October 1911.

Laen oeroesan dalem (intern) dari Tjabang jang menarik hati dan jang membikin djadi diminta penjamboeran-tangannja Kaoem Pengoeroes di Batavia ada oeroesan Hoen Kiok Gorontalo berdiriken satoe perkoempoelan muziek. Toean Liem Ka Soet, Kassier dari itoe Tjabang, telah madjoeken protest pada Kaoem Pengoeroes di Batavia soewal itoe perkoempoelan muziek, jang itoe Hoen Kiok telah berdiriken dengan ongkosnja Hoen Kiok. Ini protest telah djadi salah-satoe punt pembijarahen dari Bestuursvergadering tanggal 1 December 1912, jang ambil poatoesan boeat kabarken pada Tjabang Gorontalo, bahoea itoe perkoempoelan muziek boleh diberdiriken, tapi dengan fonds sendirian, tegesnja tida boleh dipake

oewang kas Hoen Kiok boeat pikoel ongkos-ongkosnja.

Dan kabetoelan sekali, satelah berselang satoe taon lebih sedikit, T.H.H.K. Batavia poen ada poenja sebagi satoe tjabang di Batavia satoe perkoempoelan muziek !

Di Batavia ada diberdiriken perkoempoelan muziek Tiong Hoa Im Gak Hwee. Ini muziekvereniging dengan soerat tertanggal 12 Maart 1914 telah minta pada Bestuur T.H.H.K., soepaja itoe perkoempoelan muziek didjadiken tjabang dari ini perkoempoelan. Ini permintahan telah diloesken pada 23 Maart 1914. Berhoeboeng dengan ini, toean Tan Kim Bo, Iste Secretaris, diwadjibken rentjanaken satoe Instructie bagi itoe „Afdeeling Muziek”. Ini „Afdeeling Muziek” ada dapet nama „Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh”. Sebagimana orang taoe, sekarang ini Afdeeling Muziek soeda berdiri sendiri lagi dengan nama-bermoelanja, jaitoe Tiong Hoa Im Gak Hwee, jaitoe moelai pada 8 Februari 1923.

Antara Tjabang-tjabang ada banjak jang tida djalanken marika poenja kawadajiban terhadap pada T.H.H.K. Batavia dengan betoel, Penjetoran 1/6 bagian dari contributie jang ditetepken atawa pengiriman peritoengan contributie atjapkali di-alpaken.

Ini keadahan telah membikin Kaoem Pengoeroes djadi djengkel, hingga di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering dari 25 Februari 1913 dimadjoeken voorstel boeat membri koeasa pada Bestuur aken koebrahken Hoen Kiok-Hoen Kiok jang tida pegang betoel kawadajiban. Tapi di dalem itoe persidangan besar ada dioendjoek djoega, itoe kakoeasahan baroe aken digoenaken, apabila kealpahannja soeatoe Hoen Kiok di dalem hal melakoeken kawadjabannja soeda ternjata tida bisa diperbaeki lagi. Kakoeasahan boeat mengoebrahken Hoen Kiok oleh Perhimpoeenan-besar itoe kamoedian ada dibriken pada Bestuur.

Djadi sadjek diambil poatoesan boeat berdiriken Hoen Kiok-Hoen Kiok, jaitoe di dalem taon 1904, sampe pada Bestuur dibriken kakoeasahan boeat



kecebrahken Tjabang jang tida dijalankan be-
toel kawadjiannja terhadap pada Hoofdbestuur
di Batavia ada berdjalan 9 taon. Di dalam itoe 9
taon kaliatan njata pengalaman-pengalaman jang
didapetken oleh T.H.H.K. Batavia dengan iapoenja
Hoen Kiok-Hoen Kiok tida ada terlaloe menje-
nangkan.

Satoe taon kamoedian, di dalam boelan Maart
1914, Tjong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Indramajoe
ada minta dibebaskan dari kawadjiaban membri
1/6 bagian dari contributie lid-lid di sana pada
T.H.H.K. Batavia, soepaja dengan begitoe itoe
Tjabang djadi tida oesah minta rechtspersoon sen-
diri. Kerna pemerintahan ini ada melanggar In-
structie Tjabang, pemerintahan itoe pada 23 Maart
1914 telah ditoelak, samentara terlebih djase pada
itoe Hoen Kiok dibertaoeken, bahoeca kaloe ia
rasa dengan berdiri sendiri ongkosnja bisa djadi
lebih enteng. T.H.H.K. Batavia tida kababatan
boeat ia minta hak rechtspersoon.

Di dalam itoe vergadering djoega telah dibitja-
raken oendangan Tjabang Bandoeng boeat T.H.
H.K. Batavia kirim wakil aken membri advies di
dalam Algemeene Ledenvergadering dari lid-lid
di sana jang hendak diadaken pada 22 Maart
(djadi kemarennja diadaken Bestuursvergadering
oleh T.H.H.K. Batavia), dimana antara laen-laen
nanli dibitjaraken djoega oeroesan minta rechts-
persoon bagi itoe Tjabang. T.H.H.K. djawab soe-
ralnja Hoen Kiok Bandoeng, bahoeca Kaoem Pe-
ngoeroes tida bisa kirim wakil, dan terhadap pada
soewal Hoen Kiok Bandoeng hendak minta hak

rechtspersoon sendiri T.H.H.K. Batavia tida ada
poenja kababatan soeatoe apa, asal sadja semoea
oeroesan jang ada berhoeboeng dengan ini per-
koempoelan dibikin beres sebagaimana moesti.

Doea Tjabang pertama jang telah ditjaboet
instructie marika lantaran soeda dapet hak
rechtspersoon sendiri masing-masing, adalah Hoen
Kiok di Tjiandjoer dan di Tjilatjap, jang sadjek
itoe waktoe djadi Tjong Hoa Hwe Koan Tjiandjoer
dan Tjong Hoa Hwe Koan Tjilatjap. Pengoebrahan
Tjabang ini telah dilakoeken di dalam sidang
Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering taon
ka-15, jang telah diadaken pada 20 Februari 1915,
dan poetoesan ini berlakoe moelai pada
tanggal kaloeannja Besluit rechtspersoon bagi itoe
kadoea T.H.H.K.

Teritoeng sama T.H.H.K. Buitenzorg, jang telah
berdiri sendiri di dalam taon 1905, djadi sampe
pada achir taon ka-15 dari berdirinja Tjong Hoa
Hwe Koan Batavia ada berdiri 3 T.H.H.K. laen di
berbagi-bagi tempat, jang terlebih doeloe ada
djadi Hoen Kiok dari Batavia. Tida haroes diloepe-
ken, di seblah ini T.H.H.K., jang bermoela ada
djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia, ada berdiri
banjak T.H.H.K. di laen-laen tempat, jang telah
ditjiptaken dengan toeroet tjonto di Batavia dan
mempoenjai maksoed dan toedjoehan sama se-
perti T.H.H.K. Batavia, tapi belon perna djadi Tja-
bang dari T.H.H.K. Batavia, seperti Semarang dan
Malang.

Pada waktoe bertindak masoek ka dalam ia-
poenja taon-pengidoepan ka-16 T.H.H.K. djadi ada
poenja 23 Hoen Kiok.

II

PERSARIKETAN T.H.H.K. -- T.H.H.K. : TIONG HOA TJONG HWE DAN DJAWA HAK BOE TJONG HWE.

DITOEROETNJA tjonto jang dibriken oleh Tiong Hoa Hwe Koan di Batavia di laen-lae tempat ada dengan doe djalan. Pertama, dengan berdiriken perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K., jang kamoedian diminta T.H.H.K. di Batavia akoeh itoe sebagai iapoenja Tjabang atawa Hoen Kiok ; dan kadoea, dengan tiptaken perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., jang betoel ada mempoenjai saroepa toedjoehan seperti T. H. H. K. di Batavia, tapi toeh tida ada djadi Tjabang dari itoe Tiong Hoa Hwe Koan pertama, djadi jang tida ada berdiri di dalam hoeboengan apa dioega dengan T. H. H. K. di Batavia.

Di banjak tempat ada berdiri T.H.H.K.-T.H.H.K., jang masing-masing ada poenja sekolahan Tionghoa, tapi jang boekan ada djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia. Marika ini oepamanja ada T. H. H. K. Semarang, T. H. H. K. Malang, T. H. H. K. Soerabaja dan T. H. H. K. Kediri.

Salaennja ini ada djoega perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K. jang bermoela ada djadi Tjabang dari T. H. H. K. Batavia, tapi kamoedian telah berdiri sendiri, dari jang mana jang pertama ada T. H. H. K. Buitenzorg dan doe poela jang paling doeloe ada T. H. H. K. Tjiandjoer dan Tjilatjap.

T.H.H.K. Batavia dengan iapoenja Tjabang-Tjabang tentoe sadja ada mempoenjai perhoeboengan jang rapet satoe sama laen, samentara T. H. H. K.-T. H. H. K. jang laen-lae boleh dibilang ada bekerdja dengan mentjil sendirian.

Ini telah membikin orang rasaken perloenja ada perhoeboengan di antara itoe semoea organisatie-organisatie T.H.H.K. Dengan adanja perhoeboengan satoe sama laen toeh segala apa bisa diatoer dengan terlebih beres.

Teroetama perkoempoelan-perkoempoelan di laen-lae tempat ada insaf kaledahannja itoe, dan oleh kerna T. H. H. K. di Batavia ada djadi jang paling toea dan jang paling berpengalaman, marika teroetama ada toedjoehken mata marika pada T. H. H. K. Batavia di dalam hal mengadaken satoe organisatie teratoer di antara semoea perkoempoelan T. H. H. K.

Ada loear-biasa, bahoera pikiran boeat adaken satoe perhoeboengan jang teratoer di antara semoea perkoempoelan T.H.H.K. — pada mana Hoen Kiok-Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia tentoe sadja ada dipandang djadi satoe dengan T.H.H.K. ini — telah dioetaraken oleh tiga perkoempoelan T.H.H.K. laen ampir dengan berbarengan di dalam satoe boelan, jaitoe boelan Mei. Diambil menoerast roentoenan soerat marika jang marika toelis pada T. H. H. K. Batavia, perkoempoelan-perkoempoelan itoe adalah : T. H. H. K. Semarang jang menoelis pada 1 Mei 1905, T. H. H. K. Malang jang kirim soerat pada 5 Mei 1905, dan T. H. H. K. Kediri jang oetaraken kahendakannja di dalam satoe toelisan jang pake tanggal 18 Mei 1905 pada Kaoem Pengoroos T. H. H. K. Batavia.

Soerat dari T.H.H.K. Kediri, atawa lebih betoel dari toean Sie Kok Soen, President dari itoe perkoempoelan, telah dibitjaraken di dalam Bestuursvergadering tanggal 23 Mei 1905. Dengan itoe



soerat loean Sie Kok Soen ada bri pikiran aken atoer, soepaja (a) semoea perkoempoelan jang pake nama Tiong Hoa Hwe Koan nanti anggep T.H.H.K. Batavia djadi kapalanja, dan (b) T.H.H.K. Batavia tjari 1 orang di Peking atawa Japan, jang pande melakoeken jabatan Inspecteur Sekola, boeat atoer semoea sekola dari perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K. di koeliling tempat, biar bisa djadi satoepa pladjarannja, samentara gadjinja ini Inspecteur moesti dipikoel oleh perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K., banjaknja sama rata satoe dengan laen, dan ongkos-spoer dan ongkos-makannja nanti dibayar oleh itoe perkoempoelan, jang didatengi olehnja.

Voorstel-voorstel dari T. H. H. K. Kediri djadi ada (1) tiptaken satoe persariketan di antara T. H. H. K.-T. H. H. K. dengan T. H. H. K. Batavia sebagai kapalanja, dan (2) persatoean di dalem pladjaran dengan angkat satoe Inspecteur boeat preksa pladjaran di semoea sekola Tionghoa. Laen dari itoe, soeratnja T. H. H. K. Kediri ada oendjoek satoe penghargaan tinggi pada T. H. H. K. Batavia.

Di dalem balesannja T.H.H.K. Batavia pada toean Sie Kok Soen, lebih doeloeh dihatoerken trimakasi pada itoe President T.H.H.K. Kediri jang telah harga tinggi pada T.H.H.K. Batavia. Kaoem Pengeroes T.H.H.K. Batavia njataken moefaket boeat mengadakan satoe Inspecteur Sekola dan djoega soeka toeloeng tjari orang jang pande di Tiongkok atawa Japan boeat pangkoe itoe jabatan, samentara tentang itoe persariketan jang di-voorstel T.H.H.K. Batavia minta toean Sie toeloeng rempoeken dengan perkoempoelan-perkoempoelan T. H. H. K. di koeliling tempat.

T.H.H.K. Semarang dengan soerat tertanggal 1 Mei, jang dibitjaraken di dalem Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 4 Juni 1905, ada minta, soepaja T.H.H.K. adaken satoe Inspecteur Sekola jang pande boeat djalan mengatoer pladjaran di sekola-sekola T. H. H. K., soepaja semoea sekola dari perkoempoelan-perkoempoelan jang pake nama T. H. H. K. atawa jang bermaksoed saroepa dengan T. H. H. K. satoe sama laen pladjarannja bisa djadi sama.

Soerat tertanggal 5 Mei 1905 dari T.H.H.K. Malang ada kasi pikiran, soepaja (a) T.H.H.K. kirim circulaire pada masing-masing perkoempoelan T.H.H.K. di koeliling tempat aken minta semoea perkoempoelan itoe nanti soeka toeroet satoe aloeran, agar satoe sama laen bisa djadi rempoek dan roekoen, (b) masing-masing goeroe jang T.H. H.K. kirim ka laen tempat, dibikinken contract, dalem mana ditentoeken brapa gadjinja dan brapa lama moesti bekerdja, dan (c) goeroe-goeroe jang bersalah di dalem pakerdjahan boleh lantas dilepas, dan T.H.H.K. Batavia lantas toeloeng kirim penggantinja, sedeng hal kalepasan goeroe itoe moesti diwartaken di dalem soerat-soerat-kabar dengan diterangkan kasalahannja, samentara laen perkoempoelan T.H.H.K. dilarang pake itoe goeroe, maksoed dari peratoeran mana adalah soepaja goeroe-goeroe nanti djaga hati-hati kawadjiiban marika dan tida bisa bikin soesah pada perkoempoelan.

Djadi voorstel-voorstel dari Semarang dan Malang doea-doea tida ada begitoe tandes seperti pikiran dari Kediri, jang hendak adaken persariketan dari semoea perkoempoelan T.H.H.K. dengan T.H.H.K. Batavia sebagai kapalanja. Tapi tigatigantja ada mempoenjai saroepa angen-angen, jaitoe adaken satoe systeem onderwijs boeat sentero perkoempoelan T.H.H.K., atawa dengan laen perkatahan adaken satoe persariketan onderwijs jang maksoednja, soepaja leerprogramma dari semoea sekolahan dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. atawa perkoempoelan-perkoempoelan jang poenja maksoed bersamahan dengan T.H.H.K. djadi saroepa.

Di itoe waktue ada dikandoeng niatan aken adaken satoe conferentie dari President-President perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Berhoeboeng dengan itoe pada Semarang dan Malang dibales, bahoera itoe soewal-soewal baek dibitjaraken di dalem itoe conferentie dari President-President perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K.

Tentang itoe Conferentie President-President dari semoea perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. telah tida kadengeran banjak.



Tapi niatan boeat adaken satoe organisatie jang teratoer di antara itoe sakean banjaknja perkoempoelan T.H.H.K. jang di itoe waktos ada berdiri di sana-sini di saloeroeh Java. ada dikerdjaken teroes.

Moelai dari sini riwayat pergerakan T.H.H.K. saemoemnja. djadi boekan tjema T.H.H.K. Batavia sadja, berlindak masoek ka dalem iapoenja djeman jang penting.

Koendjoengan oetoesan Tiongkok, toean Lauw Soe Kie, ada membantoe banjak di dalem oeroesan mengadakan Inspecteur.

Di dalem Bestuursvergadering 22 Juni 1905 toean Tan Kim San, jang di itoe waktos ada pangkoe djabatan Ceremoniemeester dari T.H.H.K., telah bertaoeken pada Kaoem Pengoeroes, bahoea menoeset kabar dari toean Luitenant Khoe A Fan, satoe oetoesan dari Tiongkok di Kwitang dan Kwisay, di dalem perdjalamannja ka Penang, nanti mampir di Batavia boeat meliat T.H.H.K. Batavia poenja sekola. Berhoeboeng dengan ini Bestuur telah menoesis pada toean Luitenant Lie Hin Liam, soepaja toean ini soeka kasi pake iapoenja gedong di Tiengkareng sebagai tempat-menginep-nja itoe tetamoe dari T.H.H.K., sebagaimana jang toean Lie Hin Liam telah berboeat, koetika toean Kang Yu Wei mengoendjoengi Batavia.

Tapi saspeda liwat 4 boelan baroe kadengeran apa-apa poela tentang koendjoengan satoe oetoesan dari Tiongkok. Di dalem vergadering loear-biasa pada 25 October 1905 Kaoem Pengoeroes ada bitjaraken hal penjamboetan oetoesan dari Peking jang nanti datang tida lama lagi. menoeset voorstelnja toean Khoe A Fan, oetoesan mana datang kamari perloenja boeat preksa roemah-roemah-sekola Tionghoa di Hindia-Olanda.

Laloe kombali tida terdenger soeatoe apa poela sampe pada pertengahan boelan Maart taon brikoetnja, taon 1906. Pada tanggal 14 Maart 1906 T.H.H.K. telah angkat toean Luitenant Khoe A Fan, Vice-President dari ini perkoempoelan. djadi oetoesan T.H.H.K. aken anter toean Lauw Soe Kie, jang dikirim oleh Gouverneur dari Liang Kwang, boeat liat-liat sekola-sekola T.H.H.K. dan sebaginja di Djawa Wetan. Ongkos-djalannja oetoesan-oetoe-

san itoe sebrapa boleh nanti dipikoelken dengan oewang oeroenan. Menoeset toean Kwee Tek Hoay — di dalem iapoenja toelisan „Atsal moelahnja timboel Pergerakan Tionghoa jang modern di Indonesia“, III, „Moestika Romans“ December 1936 — toean Lauw Soe Kie, jang dijabatannja ada berhoeboeng djoega dengan onderwijs, boeat la-loeken ini pakerdjahan pergi preksa sekola-sekola T.H.H.K. di Java telah dibri tittel Admiraal dari passekan laet Tiongkok dan ia datang di Java dan mengadep pada Gouverneur-Generaal dan laen-laen pembesar dengan pake uniform officier laet.

Satelah meliat-liat keadahan sekola, toean Lauw Soe Kie telah madioeken voorstel-voorstel sebagai brikoet pada T.H.H.K. Batavia: sekola T.H.H.K. (1) ditoeoep pada saban hari Minggoe, (2) diboe-ka pada saban Tje-it dan Tiappa, (3) klas-klas sekola dikasi nama Ka. II. Phia, Teng, enz., (4) djendela-djendela roemah-sekola ditambah, (5) goeroe-goeroe T.H.H.K. dapet vrij sawah roemah, (6) moerid-moerid tambah pladjaran batja Keng, (7) tambah tempat boeat adjar sekola, dan (8) adaken fonds oewang sekola. Bestuur telah trima-breke boeat madioeken voorstel-voorstel itoe pada Algemeene Vergadering menoeset poetoessannja pada tanggal 31 Maart 1906. Di dalem ini vergadering djoega Kaoem Pengoeroes telah bitjaraken satoe voorstel laen dari toean Lauw Soe Kie, jang betoel ada mengenakan soewal onderwijs saemoemnja, tapi tida mempoenjai perhoeboengan dengan systeem onderwijs jang digoenaken di dalem ini sekola, jaitoe adaken satoe sekola-goeroe malem. Berhoeboeng dengan ini telah diambil poetoessan adaken sekola malem, tapi oewang boeat mengongkosken ini tida aken diambil dari kas biasa, hanja goena itoe nanti dipangoet contributie loear-biasa, jang aken didjadien satoe Fonds jang tida diljampoer pada kas T.H.H.K. Itoe 8 voorstel jang laen telah tida diteroesken pada Algemeene Vergadering, hanja tentang itoe telah diambil kapoetoessannja di dalem sidang Bestuur jang brikoetnja (13 April 1906), jang telah trima-baek apa jang diseboet pada angkah-angkah 1, 2, 3 dan 6, jaitoe boeat toetoep sekola pada saban hari Minggoe, boeka pada saban Tje-it dan Tiap-



go, klas-klas sekola dikasi nama Ka. It. Phia, Teng, enz., dan bagi moerid-moerid ditambah pladjaran batja Keng, perobahan-perobahan mana dengan lantasi dijalankan moelai boelan Tionghoa jang mendatengi (Siegwee 2457). Toean Lauw poenja voorstel laen di itoe waktoe masi belon bisa ditoeroel.

Toean Lauw Soe Kie poenja pakerdjahan penting ialah pengadahan satoe conferentie di Bandoeng di antara semoea perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Sebagai wakil T.H.H.K. Batavia ka dalem ini conferentie telah diceloes toean Tan Kim San, dan ini toean pada 13 Mei 1906 ada rapport pada Bestuur, bahoea ia sebagai wakil T. H.H.K. Batavia telah teroet teeken soerat-perdjandjian jang berhoebong dengan oeroesan pengadahan satoe Inspecteur Sekola, jang telah di'insaf perloenja oleh berbagi-bagi perkoempoelan T.H. H.K. Itoe soerat-perdjandjian ada tetepken boeat bazar pada Inspecteur Sekola gadji f 400.—, jang moesti dipikoel oleh masing-masing perkoempoelan T.H.H.K. menoeoret banjaknja goeroe-goeroe jang sasoeatoe perkoempoelan jang tersangkoeit ada poenja, sebagaimana jang kamoedian nanti ditetepken dengan soerat oleh toean Lauw Soe Kie, jang nanti toeloeng tjarikan Inspecteur itoe. Bestuur telah trima-baek ini rapport dari toean Tan Kim San.

Soewal Inspecteur Sekola dengan itoe conferentie di Bandoeng pada awalnja taon 1906 ada dapet roepa jang terlebih tetep.

Biarpoen begitoe, kaliaatannja itoe masi belon bisa kadjadian dengan tjepet.

Di itoe kostika soeda ada dirempoeiki niatan adaken satoe persariketan, satoe Tjong Hwe. Luitenant Tan Keng Djian, President dari Soet Sien Hwee di Pemalang, ada banjak bekerdja goena ini. Satoe rentjana perctoeran Tjong Hwa Hwe Koon Tjong Hwe, jaitoe boeat adaken Inspecteur Onderwijs bagi sekalian Hak Tong di Hindia-Olanda, telah dikirim olehnja pada T.H.H.K. Batavia, jang pada 21 Juni 1906 angkat toean-toean Lie Kim Hok dan Gouw Peng Liang ka dalem commissie boeat prekes itoe, samentara terlebih djaoe ini commissie ada diminta djoega boeat

madjoeken voorstel, bagimana baeknja diatoer rentjana fonds pengadahan satoe Inspecteur Onderwijs.

Commissie jang diangkat boeat pahamken itoe rentjana jang dikarang oleh toean Tan Keng Djian telah madjoeken iapoenja rapport di dalem Bestuursvergadering tanggal 11 Juli 1906. Kaoem Pengoeroes telah njataken moefaket dengan pikirannja itoe commissie. Itoe kostika tindakan boeat adaken satoe organisatie di antara perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan laen-laen perkoempoelan jang ada poenja saroeapa maksoed seperti T.H.H.K. soeda dapetken kamadjoean begitoe roepa, hingga di dalem itoe persidangan djoega dari tanggal 11 Juli 1906 telah diangkat toean-toean Phoa Keng Hek, President, dan Tan Tjong Long, Commissaris, mendjadi oetoesan-oetoesan T.H.H.K. Batavia aken hadliriken conferentie dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H. H.K. dan sebaginja jang aken diadaken pada tanggal 24 Gogwee 2457 (15 Juli 1906) di Semarang dengan mengambil tempat di gedong T.H. H.K. di sana. Rapport dari commissie pemahaman rentjana Tjong Hwee jang dikarang oleh toean Tan Keng Djian dipoetoesken diserahkan pada itoe kadoea oetoesan boeat dibitjaraken di dalem itoe conferentie di Semarang.

Dengan conferentie jang diadaken di Bandoeng oleh toean Lauw Soe Kie, itoe conferentie di Semarang djadi ada conferentie kadoea, di dalem mana wakil-wakil dari berbagi-bagi perkoempoelan T.H.H.K. ada bikin pertemoesahan satoe sama laen aken atoe satce perhoebongan jang rapet bagi kabaeakannja semoea perkoempoelan T.H. H.K. dan perkoempoelan jang ada bersamahan maksced.

Verslag dari ini conferentie di Semarang telah dibriken oleh toean Tan Tjong Long di dalem sidang Bestuur dari tanggal 9 Augustus 1906.

Conferentie di Semarang telah bikin terdiri Tjong Hwa Tjong Hwe, satoe persariketan pertama dari perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan perkoempoelan-perkoempoelan laen jang mempoenjai satoe maksced dengan T.H.H.K., dan amat bisa djadi poen ada djadi satoe persarike-



tan pertama dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa di ini negri.

Kadoedoekan dari Tiong Hoa Tjong Hwe ada ditetepken di Semarang.

Dari nama Tiong Hoa Tjong Hwe, jang djadi ada berarti Perkoempoelan Centraal dari orang Tionghoa, orang bisa tarik conclusie tentang sifatnja itoe pendirian, jaitoe bahoea ia maoe bekerdja di dalem lapangan oemoem sebagai persariketan oemoem dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa, atawa dengan laen perkatahan: ia boekan tjoema bekerdja di dalem kalangan onderwijs meloeloe.

Dengan adanja ini persariketan, pergerakan T.H.H.K. di Java djadi masoek ka dalem satoe djeman baroe.

Boleh dibilang berbareng dengan diberdirikennja Tiong Hoa Tjong Hwe ada dikirim oleh Gouverneur Liangkwan tosan Wong Fong Cheang sebagai Inspecteur Sekola ka Java.

Ini Inspecteur Sekola ada dikirim oleh Gouverneur Liangkwan pada Consul Tiongkok di Singapore, sebab itoe koetika di Hindia-Olanda masi belon ada consulaat-consulaat Tiongkok ¹⁾, dan pada 24 October 1906 consul Tiongkok di Singapore kirim telegram pada T.H.H.K. Batavia boeat minta T.H.H.K. oetoes orang ka sana aken samboet itoe Inspecteur Sekola dan dioega boeat anter ia-ini di dalem perdjalanann dari Singapore ka Batavia. Malemnja dengan lantas diadaken satoe Buitengewone Bestuursvergadering dengan dikapalaken oleh toean Luitenant Khoe A Fan selakoe voorzitter boeat bitjaraken oeroesan ini. Di dalem itoe persidangan oleh voorzitter telah divoorstel boeat angkat toean Tan Kim San djadi oetoesan T.H.H.K. dengan oendjoek, bahoea toean Tan Kim San soeda perna djadi oetoesan T.H.H.K. koetika menjamboet pada toean Lauw Soe Kie dan telah kanjatahan, bahoea ia ada tjoeboek tjakep aken lakoeen pakerdjahan itoe, voorstel mana telah ditrima-baek, dan toean Tan Kim San lebih

djaos ditetepken moesti brangkat ka Singapore pada hari Saploe brikoetnja (27 October 1906). Itoe koetika toean Lie Hin Liang njatakan pikirannja, bahoea baek angkat dioega satoe oetoesan laen, jang aken lantas bisa gantiken toean Tan Kim San, kaloe ini toean dapet halangan jang mendadak atawa toelak angkatan ini. Toean Ang Sioe Tjiang lantas voorstel toean Khoe A Fan sebagai itoe oetoesan pengganti, jang telah ditrima-baek oleh vergadering.

Demikian dengan disamboet di Singapore oleh oetoesan T.H.H.K., Inspecteur Sekola jang pertama telah indjek poelo Java, jaitoe toean Wong Fong Cheang, jang gadjinja dibajar oleh Gouverneur Liangkwan.

Satelah toean Wong soeda sampe di Batavia, pada 4 November 1906 T.H.H.K. lantas kirim telegram pada Tiong Hoa Tjong Hwe, meminta Tiong Hoa Tjong Hwe lekas kirim orang ka Batavia aken anter ini Inspecteur pergi ka Semarang. Berdiamnja ini Inspecteur Sekola di Batavia roepanja telah timboelken salah-mengarti pada Tiong Hoa Tjong Hwe, jang — menoeroet kawat-balesannja pada T.H.H.K. Batavia poenja telegram terseboet, terkirim pada tanggal 6 November 1906 dari Semarang — soeda atoe, soepaja itoe Inspecteur Sekola dari Singapore brangkat teroes ka Semarang. Tiong Hoa Tjong Hwe di dalem telegramnja itoe poen ada menanja, kenapa itoe Inspecteur Sekola ditahan di Batavia, berhoebaeng dengan mana Tiong Hoa Tjong Hwe njatakan, bahoea Batavia jang haroes anterken itoe Inspecteur Sekola ka Semarang.

Boeat ilangkan salah-mengarti dan doegahan jang tida betael dari Tiong Hoa Tjong Hwe tentang soewal datengnja itoe Inspecteur Sekola ka Batavia terlebih doeloe dan boekan dengan langsung dari Singapore menoedjoeh ka Semarang, T.H.H.K. Batavia dengan telegram kabarken pada Tiong Hoa Tjong Hwe, bahoea Tiongkok telah kirim Inspecteur Sekola itoe pada Consul Tiongkok di Singapore, jang lantas telegram pada T.H.H.K. Batavia minta T.H.H.K. Batavia kirim orang boeat samboet, dan T.H.H.K. kabarken pada Tjong Hwe, jang T.H.H.K. nanti kirim orang ka Singapore.

¹⁾ Tentang riwayat Consulaat Tiongkok di sini batjalah artikel „A brief historical sketch of the Chinese Consulate-General at Batavia Java“ oleh toean F. T. Sung, Consul-Generaal Tiongkok di Batavia (1931-1937) di dalem „Sin Po Jubileum-Numer 1910-1935“.



Itoe Inspecteur Sekola moesti datang ka Batavia, demikian dikasi katerangan lebih djaoe di dalem itoe telegram dari T.H.H.K. Batavia pada Tjong Hoa Tjong Hwe di Semarang, sebab ia ada bawa satoe soerat dari Consul Olanda boeat Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid. Achirnja dengan itoe kawat T.H.H.K. minta lagi Tjong Hoa Tjong Hwe perloeken kirim oetoesan ka Batavia boeat anter itoe Inspecteur Sekola ka Semarang.

Katerangan lebih djaoe tentang kadatengannja Inspecteur Sekola Wang Fong Cheang di Batavia Kaoem Pengoeroes minta 1ste Secretaris biken pada Tjong Hwe dengan soerat.

Dengen begini itoe salah-mengarti dapet disingkirken.

Pada laen taonnja, 1907, pada tanggal 5 Mei oleh Tjong Hoa Tjong Hwe diadaken conferentie dengan memindjem gedongnja T.H.H.K. Semarang.

Buitengewone Bestuursvergadering pada tanggal 21 April 1907 telah angkat toean Kan Hok Hoei, Commissaris T.H.H.K., mendjadi wakil dari T.H.H.K. Batavia di dalem itoe conferentie Tjong Hoa Tjong Hwe di Semarang, samentara kaloe toean Kan Hok Hoei dapet halangan aken lakoeken itoe kawadajiban, toean Phoa Keng Hek, President, jang nanti pergi ka itoe conferentie.

Sebagi kasoedahan dari conferentie itoe, nama Tjong Hoa Tjong Hwe berachir, pada sasoeadanjia digoenaken kira-kira satoe taon lamannja. Kerna di dalem itoe conferentie dari 5 Mei 1907 itoe persariketan ditoekear namanja djadi Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dalem mana ada tergenggem sifatnja itoe organisatie dengan terlebih njata, ja itoe hendak bekerdjia di dalem kalangan onderwijs sebagai satoe badan central.

Kadoedoekannja itoe Tjong Hwe poen dipindaken dari Semarang ka Batavia, dan T.H.H.K. Batavia dapet kawadajiban boeat angkat Kaoem-Pengoeroesnja.

Ini pengangkatan Bestuur dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah dilakoeken oleh T.H.H.K. Batavia di dalem persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada tanggal 12 Mei 1907, di dalem

vergadering mana toean Kan Hok Hoei telah biken rapportnja tentang itoe conferentie di Semarang.

Sebagi Pengoeroes dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe Bestuur T.H.H.K. Batavia telah angkat toean-toean Phoa Keng Hek, President, Luitenant Khoe A Fan dan Kan Hok Hoei, Vice-President, Tan Kim Bo dan Tjong Poe Joen, 1ste dan 2de Secretaris, Lim Tjeng Siang, Kassier, Tan Hok Tin, Luitenant Oey Boen Hoey, Oey Han Seng dan Tan Tjong Long, Commissaris, dan Lie Kim Hok dan Oud-Luitenant Lie Hin Liang, Adviseur.

Bestuur poen menentoeken, bahoera persidangan dari Kaoem Pengoeroes Djawa Hak Boe Tjong Hwe ini ada sah, djikaloe di dalem persidangan itoe ada berhadlir sadja: 1 President atawa Vice-President, 1 Secretaris, 1 Kassier, 2 Commissaris, dan 1 Adviseur atawa wakilnja marika itoe, djikaloe salah-satoe dari Lid-lid Pengoeroes ini dengan sasoeenggoenja ada dapet halangan aken toeroet bersidang.

Djoega peratoeran dari persariketan ini dipoe-toesken boeat dirobah dan diperbaeki oleh Conferentie dari Lid-lid Tjong Hoa Tjong Hwe. Ini pakerdjahan poen djadi ada terserah pada T.H.H.K. Batavia. Oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia goena kerdjaken perobahan dan perbaekan itoe di dalem itoe vergadering loear-biasa dari tanggal 12 Mei 1907 telah diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Kan Hok Hoei, voorzitter, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Tan Kim Bo, lid-lid.

Toean Kan Hok Hoei poen ada bawa soerat-soerat dan boekoe-boekoe kapoenjahannja Tjong Hwe dari Semarang, djoega oewang contant sadjoemblah / 1243.12, jaitoe sisah oewang kas dari Tjong Hwe, jang Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. lakoe timaken pada toean Lim Tjeng Siang, jang di dalem itoe vergadering baroe diangkat djadi Kassier Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Statuten dari persariketan Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah diakoeh sah dengan besluit Sri Padoe-ka Gouverneur-Generaal tertanggal 14 April 1909 No. 22 dan ada termoeat di dalem „Javasche Courant“ tanggal 23 April 1909 No. 32, djadi pada sa-



soedanja berdiri 3 taon (dengen teritoeng itoe taon pertama, dalem mana ada dipake nama Tjong Hoa Tjong Hwe).

Menoeroet itoe Statuten, maksoednja itoe bond, jang diberdiriken boeat 29 taon lamanja moelai dari harian itoe Statuten diperkenankan, adalah :

a. Oendjoek pada Lid-lidnja satoe tempat boeat ia-orang bikin perhimpoean atawa vergadering ;

b. menelepken satoe peratoeran boeat pelajaran di sekola-sekola dari bond, aken goena Lid-lid ;

c. mengangkat satoe atawa bebrapa Inspecteur-sekola dengan gelaran „Kwan Hak Se Tjong Tang“ boeat preksa bebrapa roemah sekola dari perkoempoelan jang djadi Lid dari ini bond ;

d. bikin serta piara satoe Fonds boeat toetoeep segala belandja dan onkost-onkost.

Djadi, sebagaimana ternjata dari loekisan iapoenja maksoed-maksoed, Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada satoe persariketan jang meloeloe niat bekerdja di dalem kalangan onderwijs sadja, satoe hal jang soesah dibilang tentang Tjong Hoa Tjong Hwe.

Sebagaimana soeda dibilang, Statuten dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah diakoesah sah dengan besluit Sri Padoeka Gouverneur-Generaal tertanggal 14 April 1909 No. 22. Itoe koetika Dawa Hak Boe Tjong Hwe soeda tida berkadoedoekan di Batavia lagi, hanja soeda pinda ka Soerabaja, kerna menoeeroet peratoeran memang perwakilan dari itoe bond, oleh T.H.H.K. di Batavia, Semarang atawa Soerabaja, tjema boeat satoe taon sadja, T.H.H.K. Batavia djadi telah rentjanaken itoe peratoeran bagi Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Boeat aloe itoe Statuten terlebih djaoe, pada 11 Januari 1909 telah diangkat toean Lauw Giok Lan, jang di itoe waktos ada djadi 2de Secretaris, djadi wakil T.H.H.K. Batavia boeat berempoek dengan wakil dari T.H.H.K. Soerabaja, dan terlebih djaoe djoeaga boeat masoeeki soerat-permoehoenan aken minta Statuten dari itoe Djawa Hak Boe Tjong Hwe diakoesah sah oleh Sri Padoeka Gouverneur-Generaal dan oeroes apa jang perloe dalem hal itoe, hingga itoe Statuten ditrima-

perbaik dan diperkenankan oleh Pamerintah. Ros perkenan dari Pamerintah djadi telah diperoleh pada kira-kira tiga boelan kamoedian.

Menoeroet Statuten dari ini Persariketan, jang ditrima djadi lid dari itoe Bond adalah perkoempoelan-perkoempoelan Tjonghoa jang diakoesah seperti rechtspersoon dan mempoenjai Hak Tong dalem Poelo Djawa dan Madoera. Dalem hal begini itoe perkoempoelan seperti lid dari ini persariketan dianggap ada diwakilken oleh Bestuurnja (fatsal 4 ayat 2).

Boeat djadi lid, perkoempoelan jang tersangkoeat wadjib kasi pada Raad van Toezicht dari Bond soerat-pertelahan dari banjaknja goeroesekola Tjong-Im jang bekerdja padanja dan dari djoemblah moerid sekola pada Hak Tong dari itoe perkoempoelan jang hendak masoeek djadi lid. Kamoedian pada saban tiga boelan satoe kali sasoeatoe lid moesti kasi masoeek lijst demikian pada Raad van Toezicht. (Fatsal 4 ayat 3).

Algemeene Vergadering dari lid-lid ini Bond, jang diadaken pada saban Shagwee, nanti pilih satoe wakil dari Bond di antara perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. Batavia, T.H.H.K. Semarang dan T.H.H.K. Soerabaja (fatsal 5 ayat 1). Tapi seandehnja salah-satoe di antara tiga perkoempoelan ini tida djadi lid, doe a jang laen ada poenia hak boeat oendjoek satoe perkoempoelan laen, djoeaga lid dari Bond dan pernanja di salah-satoe antara tempat-tempat terseboet, boeat toeroet dipilih djadi wakil (fatsal 5 ayat 2). lantaran mana djadi perwakilan Djawa Hak Boe Tjong Hwe selaloe ada di Batavia, Semarang atawa Soerabaja sadja.

Itoe wakil dari Bond diangkat boeat satoe taon Imlek (fatsal 5 ayat 3), dan Bestuur dari ini perkoempoelan, jang diangkat djadi wakil dari Bond, nanti angkat bebrapa orang di antara lid-lid perkoempoelannja aken djadi lid-lid Raad van Toezicht dari ini Bond (fatsal 5 ayat 4), jang terdiri dari satoe President, doe a Vice-President, ampat Commissaris, doe a Adviseur, doe a Secretaris dan satoe Kassier.

Ini Raad van Toezicht ada djadi pemimpin dari semoesa algemeene vergadering dari Bond (fatsal



7 ayat 1), djadi ada ambil kadoedoekan sebagai Bestuur dari satoe perkoempoelan. Lantaran pada ini Bond dengan tjara demikian tida diadaken Bestuur, maka dioega itoe Kaoem Pengeroes jang oleh T.H.H.K. Batavia pada 12 Mei 1907 telah diangkat bagi Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dengan toean Phoa Keng Hek sebagai President, menoeroet itoe Statuten — dan sebagaimana jang ada teroendjoek dioega di dalem Atoeran Penoe-toep dari itoe Statuten — ada djadi Raad van Toezicht dari itoe Persariketan, dan ini Raad van Toezicht pertama poenja perlengkepan ada sama dengan apa jang telah ditetepken di dalem Bestuursvergadering terseboet dari T.H.H.K. Batavia dengan doea katjoealian, jaitoe sebagai Secretarissen, dengan tida dipetjah lagi di antara Iste dan 2de Secretaris, boeat gantinja toean-toean Tan Kim Bo dan Tjong Poe Joen, diangkat toean-toean Tan Kim Bo dan Thio Sek Liong, samentara sebagai salah-satoe Commissaris ada berdoedoek toean Hauw Tek Kong menggantikan toean Oey Han Seng.

Lid-lid Raad van Toezicht diangkat boeat lamanja satoe taon Imlek (fatsal 5 ayat 6), samentara apabila satoe antaranja tida berlakoe sebagaimana moesti, wakil Bond ada koesa aken petjat ia dan angkat laen orang dari antara lid-lidnja boeat djadi penggantinya (fatsal 5 ayat 7).

Perkoempoelan jang dipilih djadi wakilnja Bond, tapi tampik, diwadjibken bayar dendahan pada Bond banjaknja f 3000.— (tiga riboe roepia!), jang lantas boleh ditagi (fatsal 6 ayat 1), tapi ini dendahan tida dikenaken pada perkoempoelan jang pada taon doeloean soeda wakilken ini Persariketan (fatsal 6 ayat 2). Bae lid-lid Raad van Toezicht maoepoen wakil dari ini Bond, menoeroet boenjinja fatsal 6 ayat 3, boleh dipilih kembali.

Satoe boelan sabelonnja lid-lid Raad van Toezicht melepaskan djabatan marika, di dalem tempo 30 hari itoe Raad moesti adaken satoe algemeene vergadering di tempat dimana ada kadoedoekan Bestuurnja, dalem mana aken dibi-tjaraken (a) rekening en verantwoording dan (b) hal angkat satoe wakil (fatsal 7 ayat 2).

Paling laot doea boelan sabelon diadaken vergadering ini, Raad van Toezicht moesti kirim soerat pada lid-lid dari Bond aken menanja, apa jang marika ingin bitjaraken di vergadering, sedang lid-lid wadjib kirim penjaoetan di dalem lima-belas hari sasoe danja trima itoe soerat (fatsal 7 ayat 4). Dengan perhatiken kainginnja lid-lid, satoe boelan pada sabelonnja algemeene vergadering diadaken, Raad van Toezicht wadjib kasi kabar pada lid-lid hal-hal apa jang nanti dioeroes di itoe vergadering (fatsal 7 ayat 5).

Saban lid ada poenja hak boeat kirim satoe oetoesan dengan disertaken soerat-koesa boeat kasi satoe soera (fatsal 7 ayat 6); jang tida kirim oetoesan, menoeroet penetepan fatsal 7 ayat 7 moesti bayar denda f 200.— (doea ratoes roepia) pada Bond.

Di dalem algemeene vergadering aken tjoea dibi-tjaraken hal-hal jang soeda dikasi taoe dengan soerat; laen-laen soewal melinken boleh dioeroes, djikaloe diperkenanken oleh doeapertiga bagian dari dijemblahnja lid-lid Bond jang berhadlir atawa diwakili di itoe algemeene vergadering (fatsal 7 ayat 8).

Tentang pemoengoetan soera ada ditetepken di dalem fatsal 7 ayat 10, bahoea apabila di kadoea pihak ada sama banjaknja soera, di dalem algemeene vergadering nanti lid-lid Raad van Toezicht jang hadlir jang aken kasi poatoesan, sedang di dalem perhimpoean lid-lid Raad van Toezicht di dalem keadahan demikian poatoesan aken dibriken oleh Presidentnja.

Djikaloe ada oeroesan perloe jang moesti dikasi poatoesan dengan lekas, Raad van Toezicht lebih doelo moesti minta adviesnja T. H. H. K. Batavia, T. H. H. K. Semarang dan T. H. H. K. Soerabaja (fatsal 8 ayat 1), dan toedjoe hari kamoedian ini poatoesan moesti dikasi-taoe dengan soerat pada lid-lid dari Bond jang moesti menoeroet poatoesan itoe (id. ayat 2).

Wakil dari Bond tjoea boleh dilepas dari pakerdjahannja dengan poatoesannja satoe algemeene vergadering loear-biasa jang sengadja di-boeka di Semarang, Soerabaja atawa Batavia



atas permintaannya lebih dari separoh dijemblahnya lid-lid dari Bond (fatsal 9).

Contributie yang moesti dibayar oleh perkoempoelan-perkoempoelan yang djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada tiap-tiap boelan f 3.— boeat sasoeatoe goeroe-sekola Tjeng-Im yang ada dipakerdjaken, contributie mana moesti dibayar di moeska, menoeroet fatsal 10.

Pakerdjaan, gadji dan ongkos-perdjalanan dari satoe atawa bebrapa Inspecteur Sekola nanti diavoer oleh Raad van Toezicht (fatsal 11).

Soewal goeroe-goeroe ada ditetepken di dalem fatsal 12. Lid yang ingin tjari goeroe boeat sekolahanja, haroes minta perteloengannja Raad van Toezicht dan lantas serahkan segala ongkosnja (ajat 1). Kaloe ada lepas satoe goeroe tida dengan hormat, lid wadjib kabarken ini pada Raad van Toezicht dengan bertaoeken djoeqa namanja itoe goeroe dan sebabnja (ajat 2). Lid-lid tida boleh trima satoe goeroe bekerdja, di kaloe tida bri-taoe ini hal terlebih doeloe pada Raad van Toezicht (ajat 3). Kaloe melanggar ini atoeran-atoeran, lid nanti didenda f 100.— aken goena Bond.

Pertidrahan di antara lid-lid saboleh-boleh aken didamiken oleh Raad van Toezicht (fatsal 13 ajat 1), dan kaloe tida berhasil, ini aken dibawa ka algemeene vergadering yang nanti kasi poatoesan (id. ajat 2), poatoesan mana moesti ditaoeroet oleh masing-masing fihak, dan yang tida maoe toeroet aken dikaloearken dari Bond (id. ajat 3).

Lid-lid yang brenti atawa dikaloearken, tida boleh djadi lid lagi, kaloe tida dengan poatoesannja algemeene vergadering, yang nanti kasi poatoesan tentang hal itoe.

Demikian perkoempoelan-perkoempoelan yang mempoenjai sekolahan djadi terhoehoeng satoe sama laen di dalem itoe persariketan Djawa Hak Boe Tjong Hwe, yang menoeroet Statutennja tjoe-ma bekerdja boeat Java dan Madoera sadja. Apa sebab laen-laen poelo tida dimasoeken ka dalem lapangan bekerdja dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe? Bisa djadi oleh kerna letaknja djoe, djadi soesah boeat Inspecteur-inspecteur Se-

kola djalan sana-sini boeat sekolahan antero lid-lidnja itoe Bond, kaloe itoe Persariketan ada poenja anggota-anggota di loear Java dan Madoera.

Dengan tergaboeng di dalem satoe Persariketan ada terlebih banjak pengharepan, yang onderwijs Tionghoa bisa diavoer dengan satjara yang terlebih sampoerna dan djoeqa dengan bersamahan satoe sama laen.

Boeat Conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe yang diadaken di dalem taon 1908, pada 20 April 1908 telah diangkat toean-toean Luitenant Khouw Kim An dan Oey Han Seng, doe-doea Commis-saris dari T. H. H. K., aken djadi wakil T. H. H. K.

Tentang pakerdjaannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe di dalem taon 1908 antara laen-laen bisa di-seboet bahoea dengan soeratinja tertanggal 9 Lakgwee 2459 (7 Juli 1908) itoe Bond telah minta katerangan pada T. H. H. K. Batavia — dan tentoe djoeqa pada laen-laen anggotanja — tentang (1) brapa banjak adanja goeroe-goeroe dari T.H.H.K. Batavia, (2) dijemblahnya moerid-moerid lelaki dan moerid-moerid prampoean, (3) namanja President dan Vice-President, dan (4) nommer dan tanggalnja besluit dari rechtspersoon T.H.H.K., dari pertanjan-pertanjan mana djawabannja pertanjan-pertanjan 1 dan 2 ada boeat dirapportken pada Hak Boe Po di Peking, samentara yang laen-laen ada boeat dimasoeken ka dalem register dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Berbareng dengan dijawabnja itoe pertanjan-pertanjan menoeroet poatoesannja Bestuurs-vergadering tertanggal 18 Juli 1908 Secretaris T. H.H.K., nanti sakalian kasi pikiran boeat atoeer tingkatan-tingkatan pangkat goeroe dan gadjinja sasoeatoe tingkatan itoe aken dihatoerken dengan soerat pada Hak Boe Po di Peking oleh Djawa Hak Boe Tjong Hwe, yang nanti kirim djoeqa peratoeran sekolahan pada Madjelis itoe seperti katerangan tentang peratoeran sekolahan di poelo Djawa.

Djoeqa boeat pertidrahan di antara satoe perkoempoelan T.H.H.K. dengan satoe perkoempoelan laen perna diminta itoe Bond poenja perantaraan boeat bikin dami.



Pada pertengahan taon 1908 Hoa Siang Tjong Hwee di Djokjakarta ada dapet pertjidrahan dengan T.H.H.K. di itoe tempat. Berhoeboeng dengan ini persetorian itoe perkoempoelan-dagang di Djokjakarta telah menoelis soerat pada Hoa Siang Tjong Hwee di Batavia boeat minta ini perkoempoelan-dagang di Batavia soeka toeloeng bikin dami itoe pertjidrahan. Hoa Siang Tjong Hwee laloe menoelis soerat pada T.H.H.K. Batavia, me-minta T.H.H.K. Batavia poenja bantoem di dalem oeroesan ini. T.H.H.K. Batavia pada 16 Augustus 1908 bri koeasa pada toem Psk Sioe San. lid Bestuur dari T.H.H.K. Cheribon, boeat pergi mengadep pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, ka tempat mana poesatnja itoe Persariketan telah dipindaken pada sasoedanja berkadoedoekan satoe taon lamanja di Batavia, seperti oetoesan dari T.H.H.K. Batavia aken minta Djawa Hak Boe Tjong Hwe lekas bikin dami itoe pertjidrahan.

Bestuursvergadering tanggal 15 September 1908 ada bitjaraken circulaire Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, jang tertoeelis dengan hoeroef Tionghoa zonder tanggal dan zonder nommer, dengan mana ada dikabarken, bahoea pada tanggal 27 Phegwee 2459, jaitoe pada hari-lahirnja Khong Hoe Tjoe, ia hendak gantoeng Pay Pian anoeagrahannja Keizer Kong Sie. Kaoem Pengoeroes telah ambil poetoesan boeat menanja pada Tjong Hwe, bagimana boenjinja itoe Pay Pian dan apa sebab iapoenja circulaire tida pake tanggal-boelan dan nommer. T.H.H.K. Batavia djadi ada kasi satoe tegoran, soepaja salandjoetnja correspondentie dari itoe Bond dilakoeken dengan terlebih rapi.

Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang bisa dipandang djoega sebagai satoe Centrale boeat tjariken atawa lever goeroe-goeroe pada sekola-sekola jang perloe itoe, tentoe sadja achir-achirnja dapet pikiran boeat adaken Kweekschool (sekola-goeroe) di Java, soepaja bisa menoeloeng dengan lekas pada lid-lidnja jang perloe dapet goeroe, kerna boeat panggil goeroe dari Tiongkok ada makan terlaloe banjak tempo dan blandja. Djoega pendirian satoe sekola-tengah Tionghoa ada di'ichtiarken oleh itoe persariketan.

Pada 7 October 1908 Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang itoe koetika bertempat di Soerabaja, menoelis pada T.H.H.K. Batavia boeat minta T.H.H.K. ini tjari katerangan tentang pertjidrahan jang terbit di antara T.H.H.K. Buitenzorg dan goeroe Bok Kee Djiang jang dilepas dari pakerdjahannja. Toem Kapitein Khouw Kim An telah dioendjoek oleh Bestuur T.H.H.K. Batavia aken tjari-laoe oeroesan pertjidrahan itoe.

Berhoeboeng dengan oeroesan tjari goeroe boeat herbagi-bagi sekola disini. Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah bikin perdjandjian dengan toem Ong Kong Kie, Secretaris oetoesan Tiongkok di Den Haag, jang di itoe waktos ada koendjoengken Java, aken panggil goeroe dari Peking dengan perantarhannja Hak Boe Po di sana. Itoe perdjandjian, menoeroet soeratnja itoe Persariketan pada 15 December 1908, ada tetepken ongkos kapal boeat goeroe jang dipanggil datang dari Peking ka Java besarnja / 200.—. Kaloe itoe goeroe kamoedian hendak poelang lagi ka Tiongkok, ia moesti dapet ongkos-kapal sakean banjaknja djoega. Contract-bekerdja ditetepken 3 taon. Djoega gadji dan pernaekan gadji dari goeroe-goeroe dari herbagi-bagi lingkatan (goeroe-kapala, goeroe kadoea dan goeroe katiga) ada ditetepken. Itoe goeroe-goeroe poen aken dapet tempat-tinggal prodeo, tapi makan atas ongkos marika sendiri. Di dalem Bestuursvergadering dari tanggal 11 Januari 1909 dari T.H.H.K. Batavia ada dioendjoek, bahoea itoe soerat dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda dibales dengan ada dibriken pikiran, soepaja itoe ongkos-kapal baek di'ichtiarken agar mendjadi moerahan, kerna bagi Hak Tong-Hak Tong di tempat-tempat ketjil ongkos itoe ada terlaloe berat, boeat oeroesan mana orang tida bisa membikin pertimbangan dengan dasarken pada keadahan roemah-roemah-sekola di tempat-tempat besar, seperti Batavia, Semarang dan Soerabaja. Dan Kaoem Pengoeroes moelaket dengan itoe balesan.

T.H.H.K. perna minta perkenannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe boeat oendang sendiri 2 goeroe dari Tiongkok, menoeroet voorstel dari toem Tan Kim San di dalem sidang Bestuur 11 Maart 1909,



dengan perteloengannja toean Kim Sim Long, goeroe T.H.H.K., jang itoe koetika berada dengan verlof di Nanking; kadoea goeroe ini baroe aken dioendang, kaloe itoe Persariketan briken perkenannja. Sebagimana orang taoe, menoeroet peratoeran Djawa Hak Boe Tjong Hwe (fatsal 12 aiat 1), boeat oendang goeroe baroe lid haroes minta perteloengannja Raad van Toezicht dari itoe Bond.

Boeat conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja pada 27 Shagwee 2460 (16 Mei 1909), pada 28 Maart 1909 dipoatoesken aken angkat djadi wakil toean Phoa Keng Hek, President, dan kaloe toean Phoa dapet halangan aken dioatoes toean Tan Tjong Long, 2de Kassier, samentara bila ini toean poen tida bisa pergi ia aken digantiken oleh toean Oey Peng Lin, Commissaris.

Itoe koetika oleh T.H.H.K.-T.H.H.K. di Java soeda ada dikirim moerid-moerid ka Nanking boeat landjoetken pladjaran marika, berhoebong dengan kabar jang ditrima dari toean Tjian Soen, Secretaris dari gezantschap Tiongkok di Den Haag, jang di dalem taon 1906/1907 telah koendjoengken sekola T.H.H.K. Batavia bersama-sama toean Tong Hong Wie, attaché pada itoe gezantschap, bahoea di sekola Pamerintah Tiongkok di Nanking bisa ditrima moerid-moerid dari sekola T.H.H.K. di Poelo Djawa boeat teroesken pladjaran marika dengan tida oesah bajar oewang sekola, samentara tempat-tinggal dan makan poen aken ditangoeng oleh Pamerintah Tiongkok (liat Notulen No. 146 dari Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 1 Januari 1907). Rombongan pertama dari moerid-moerid Poelo Djawa ka Nanking telah berangkat pada tanggal 2 Februari 1907 ka Tiongkok dengan dianter oleh toean Thio Sek Liong, itoe waktloe 2de Secretaris T.H.H.K. Batavia; bantjoeknja itoe pengiriman pertama ada 21 moerid.

Moerid-moerid dari Java jang ada di Nanking pada 14 Shagwee 2460 (3 Mei 1909) minta dengan soerat soepaja T.H.H.K.-T.H.H.K. di Lamyang soeka bantoe oewang pada ichtiarnja Tjongtok Toan Hong aken berdiriken satoe roemah-sekola baroe jang lebih besar di Nanking boeat menerima moe-

rid-moerid dari Lamyang melandjoetken pladjaran marika.

Pada itoe moerid-moerid pada 9 Juni 1909 oleh T.H.H.K. Batavia telah dipoatoesken boeat dibales, bahoea T.H.H.K. Batavia lagi berichtiar aken menampakan permintahan marika itoe. Salinan soerainja moerid-moerid ini oleh Kacem Pengoesoes dikirim pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang diminia berichtiar oleh T.H.H.K., soepaja bisa dikirim oewang bantoean boeat mendirikan itoe roemah-sekola baroe jang ada sanget perloe bagi moerid-moerid dari Lamyang jang berada di Nanking aken melandjoetken pladjaran marika. Goena bijaraken ini soewal dengan terlebih mateng, pada 7 Juli 1909 telah diambil poatoesan aken angkat toean Luitenant Nio Hoey Oen, itoe koetika Vice-President, djadi oatoesan T.H.H.K. ka Soerabaja pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Toean Nio Hoey Oen telah sampe di Soerabaja pada tanggal 16 Juli 1909 dengan disambast di station Soerabaja oleh toean Phoa Lian Tjong, Vice-President Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Laloe pada 18 Juli 1909 diadaken vergadering Kacem Pengoesoes Djawa Hak Boe Tjong Hwe, dan dengan moefakeinja oatoesan T.H.H.K. Batavia, Tjong Hwe nanti menoelis terlebih doeloe pada Tjongtok di Nanking aken menanja, apa benen boenjinja itoe soerat dari moerid-moerid Poelo Djawa, jang dikirimken pada semoea T.H.H.K. di Hindia-Olanda tentang hal berdiriken sekola di Nanking aken trima moerid-moerid dari Java. Kaloe soeda dapet balesan dari Tjongtok, baroe Tjong Hwe nanti ataer apa jang parloe.

Kasoedahannja ini tida tertjatet di dalem boekoes Notulen.

Doea punt laen poen telah dibitjaraken.

Jaitoe pemboekahan Kauw Yok Hwe, jang Inspecteur Wong Fong Cheang hendak adaken; ini hal diserahken toean Nio Hoey Oen oeroes dengan itoe Inspecteur.

Laen punt lagi ada soewal T.H.H.K. Batavia telah briedzin pada itoe Inspecteur Sekola aken koempelken moerid-moerid Hak Tong-Hak Tong di sekola T.H.H.K. Batavia boeat dioedji pladjaran marika dan dikoerniaken diploma. Ini examen te-



lah diadakan pada tanggal-tanggal 23 - 25 Siegwee 2460 (10 - 12 Juni 1909), pada mana ada toeroet ambil bagian moerid-moerid dari Hak Tong-Hak Tong di Garoet, Bandoeng, Bogor, Tanah-Abang, Pasar-Baroe, Serang dan Tangerang, kira-kira 30 moerid sama-sekali, dan dibriken diploma pada moerid-moerid yang loeloes. Djawa Hak Boe Tjong Hwe beranggepan, T.H.H.K. Batavia soeda bersalah dengan briken idzin pada Inspecteur Wong aken adaken examen itoe dan dibriken diploma, oleh kerna ini ada melanggar poetoessannja sidang Conferentie. Toean Nio Hoey Oen di dalam itoe vergadering dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada moefaket boeat menjatakan T.H.H.K. Batavia ada bersalah di dalam hal ini.

Tentang koendjoengannja toean Nio Hoey Oen pada Soerabaja dan hal-hal yang telah dibitjarken di dalam itoe vergadering dikabarken oleh Djawa Hak Boe Tjong Hwe pada T.H.H.K. dengan soerat tertanggal 19 Juli 1909. Berhoeboeng dengan itoe oeroesan examen, pada 5 Augustus 1909 Bestuur telah ambil poetoesan aken minta ma'af boeat itoe kasalahan, dan bri koeasa pada Secretaris aken terangken doedaeknja itoe hal pada Tjong Hwe.

Boeat preksa pertjidrahan antara T.H.H.K. Bandjermasin dan Hoen Kiok di itoe tempat dari T. H.H.K. Batavia, Djawa Hak Boe Tjong Hwe menanja, apa tida baik ia angkat salah-satoe lid Bestuur dari T.H.H.K. Batavia aken djadi oetoesan Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Tapi T.H.H.K. Batavia tida moefaket dengan itoe (Bestuursvergadering 31 October 1909).

Djawa Hak Boe Tjong Hwe poen berbareng dengan itoe ada menanja pikirannja T.H.H.K. Batavia tentang soewal kasi masoek rekest pada Pamerentah Tiongkok aken minta Inspecteur Wong dilepas dari djabatannja menoeroet permintahannja T.H.H.K. Semarang. Ini poen tida dapet kasetoedjoehannja T.H.H.K. Batavia, yang pada 31 October 1909 serahkan pada Iste Secretaris boeat kasi katerangan tentang ini hal.

Di dalam pengiriman moerid-moerid, yang pladjarannja ada sampe tjoekoop, ka Tiongkok, Tjong Hoa Hwe Koan ada bekerdja bersama-sama de-

ngen Djawa Hak Boe Tjong Hwe, sebagimana yang ada ternjata di dalam poetoesan yang diambil pada 11 April 1910. Di itoe waktos ada dibitjarken pengiriman lima moerid ka Nanking aken landjoetken pladjaran marika terlebih djaoe di Kie Lam Hak Tong. Bestuur telah ambil poetoesan, bahoea terlebih doeloe aken dikirim telegram pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe boeat minta diperkenankan itoe pengiriman moerid-moerid.

Sampe di sini riwayat perhoeboengan Tjong Hoa Hwe Koan Batavia dengan Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda deket sampe pada achirnja.

Sasoeda kita batja di dalam notulen dari vergadering-vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 13 Maart 1910 dan 11 April 1910, bahoea pada tanggal 29 Shagwee 2461 (8 Mei 1910) aken diadakan conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, dan sebagai wakil-wakil Tjong Hoa Hwe Koan diangkat toean-toean Oud-Luitenant Lie Hin Liang dan Oey Soan Yoe, tapi toean Lie Hin Liang blakangan kabarken ia tida bisa pergi ka Soerabaja, di dalam Bestuursvergadering tanggal 25 September 1910 ada dibitjaraken soewal minta brenil djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe, kerna ditimbang ini Persariketan tida ada faedahnja bagi Hak Tong. Poetoesan yang pasti tida ada diambil di dalam itoe vergadering, hanja tjoeima ditetepken, bahoea di dalam oeroesan ini Kaoem Pengoeroes aken minta terlebih doeloe pikirannja President (Bestuursvergadering itoe ada dipimpin oleh toean Liauw A Joeng, wd. Vice-President), dan kaloe President, toean Phoa Keng Hek, moefaket dengan itoe, Kaoem Pengoeroes boleh lantas minta namanja Tjong Hoa Hwe Koan Batavia ditjaboet dari daftar lid-lid Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Djadi di dalam azas Bestuur soeda moefaket kaloea dari itoe Persariketan.

Dengan moefaketnja President, kamoedian Tjong Hoa Hwe Koan Batavia telah oendoerken diri dari itoe persariketan.

Bahoea ini poetoesan ada menggemperken, bisa dimengarti.

Goena menerangkan sebab-sebabnja yang membikin Tjong Hoa Hwe Koan tida soeka djadi anggota Djawa Hak Boe Tjong Hwe terlebih lama,



pada 26 December 1910 telah diangkat toean Tan Tjong Long djadi oetoesan Tjong Hoa Hwe Koan ka conferentie Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang aken diadaken pada 8 Tjapdjegwee 2461 (8 Januari 1911).

Samentara itoe, T. H. H. K.-T. H. H. K. laen ada berdjaja aken membikin Batavia soeka hoeboengken diri lagi pada itoe Persariketan.

Atas permintahannja Bestuur Tjong Hoa Hwe Koan Semarang toean Pek Sioe San telah madjoe-ken voorstel, soepaja Batavia soeka djadi anggota Djawa Hak Boe Tjong Hwe poela. Ini voorstel dari toean Pek telah dibitjaraken oleh Kacem Pengoeroes di dalem satoe vergadering loear-biasa pada 3 Februari 1911. Batavia menjatakan tida ada kababatan aken bersariket lagi di dalem Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tapi boeat ini ada dimadjoeken perdjandjian begini: (1) Tjong Hoa Hwe Koan Semarang minta dengan soerat aken Tjong Hoa Hwe Koan masoek kombali djadi lid, dan (2) kaloe soeda djadi lid poela, Tjong Hoa Hwe Koan Batavia tida maoe djadi wakil dalem taon 2462, ialah taon jang sedeng dihadepken.

Oleh Tjong Hoa Hwe Koan Semarang laloe dikirim satoe oetoesan ka Batavia, jaitoe toean Song Ping Hwan, aken sampeken itoe permintahan. Satoe vergadering meloelos boeat biljaraken ini ceroesan telah diadaken pada 3 Maart 1911, dalem mana poen ada toeroet berhadlir toean Song Ping Hwan, dan terlebih djaoe djoega toean Wong Fong Cheang, Inspecteur Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Di dalem itoe persidangan, jang dipimpin oleh toean Tan Kim Say, Vice-President, telah diambil poetoesan boeat trima dengan senang hati itoe oendangan dan masoek kombali djadi lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe moelai pada 4 Djiegwee 2462 (4 Maart 1911), tapi djoega dengan perdjandjian, kaloe ini tida ada tersangkoet dengen Statuten dari Tjong Hwe.

Tapi ini hal soeda tida kadjadian.

Dan precies satoe taon kamoedian, jaitoe di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 8 Maart 1912, ini soewal telah dimadjoe-ken lagi.

Pembitjarahan di dalem ini Persidangan Besar Taonan telah dilakoeken di atas dasar soeratnja Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tertanggal „Yang Lek“ 23 Djiegwee, jang minta Tjong Hoa Hwe Koan Batavia djadi lid poela. Tentang soewal ini lama djoega telah dilakoeken pertimbangan di dalem itoe Persidangan Besar. Kamoedian atas voorsteijnja toean Tan Kim Say, Vice-President, ini persidangan telah memoetoesken: „Tjong Hoa Hwe Koan Betawi boleh djadi kombali Lid dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe, tapi dengan perdjandjian, sekola Tjong Hak jang hendak didirikan di Semarang, tida dipikoel ceroesan dan ongkosnja oleh itoe Persariketan, hanja dioeroes dan ditang-goeng oleh Tjong Hoa Hwe Koan Semarang sendiri, sebagi djoega Tjong Hak jang bakal didirikan di Betawi oleh Tjong Hoa Hwe Koan Betawi, kerna banjak soesah bagi Tjong Hoa Hwe Koan Batavia dan Soerabaya boeat rawatkan itoe midrasah di Semarang, apabila di blakang kali Hak Boe Tjong Hwe berpindah dari Semarang“.

Memang dengan soerat tertanggal 29 Gogwee 2462 (25 Juni 1911), djadi pada sasoesanja Tjong Hoa Hwe Koan Batavia ambil poetoesan boeat masoek kombali djadi lid, atas permintahannja Tjong Hoa Hwe Koan Semarang, jang telah kirim oetoesan ka Batavia, Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah minta Tjong Hoa Hwe Koan Batavia bantoe toendjangan aken berdiriken satoe sekola-tengah di poelo Djawa. Tjong Hoa Hwe Koan Batavia di itoe waktoe djoestroe sedeng repot dajaken pendidikan satoe Tjong Hak di Batavia. Maka permintahannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe dibales dengen dibri-taoe, bahoer Tjong Hoa Hwe Koan Batavia ada senang hati dengen gerakannja Tjong Hwe dalem hal hendak mendirikan Tjong Hak, tapi Tjong Hoa Hwe Koan Batavia maoe beresken lebih doelo soewal Tjong Hak jang Batavia soeda moelai gerakan, dan kamoedian baroe nanti timbang atoerannja Tjong Hak jang Tjong Hwe niat berdiriken.

Tapi achirnja Tjong Hoa Hwe Koan Batavia belon perna mendjadi lid lagi dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe.



Menoeroet Djawa Hak Boe Tjong Hwe poenja salah-satoe orgaan di dalem taon 1911, itoe Persariketan ada poenja 93 anggota di dalem taon terseboet ³⁾, samentara soesoenan Bestuur di itoe waktos ada sebagai brikoet: Voorzitter, toean Tjioe Ping Hie; Vice-Voorzitter, toean-toean Be Kwat Yoe, Kwa Wan Hong; Thesaurier, toean Oei Ik Tjoe; Adviseur, toean The Sioe Liep, dan Commissarissen toean-toean Oen Tik Hing, Liem Ewan Tjioe, Tjan Tjit Djie, Tjoe Hie, Siek Djwee Kioe, Kwee Oen Tjong, Liem Khiem Siang, Han Hie Kie dan Tan Boen Oen. Sebagaimana orang taoe, di itoe waktos Tjong Hoa Hwe Kean Batavia soeda brenti djadi anggotanja.

„Ini pendirian sampe pada taon 1920 soedah tida diopen lagi. Mendadak pada taon 1926 be-

brapa orang Tionghoa di Koetoardjo bergerak boeat tjoba hidoepken poela itoe perkoempoelan, dengan pindahken kadoedoekannja ka itoe kota, serta bawa sekalian boekoe-boekoe kapoenja'anja Hak Boe Tjong Hwee. Boeat samentara waktos kita dapet liat itoe perkoempoelan dapetken soemanget baroe; pada „Sin Po“ Chinesche Editie di Batavia itoe tempo kita liat ia ada bikin perhoeboengan, dengan minta satoe pagina dari lembarannja itoe soerat-kabar setiap Saptoe boeat itoe perkoempoelan bersoeara atawa njataken pendapatannja. Tetapi belon liwat satoe taon ini tindakan poen kembali soedah dingin, sahingga sampe sekarang ini tida terdenger poela bagaimana kabarnja.“ Demikian toean Liem Thian Joe toelis di dalem iapoenja boekoe „Riwayat Semarang 1416 — 1931“. Semarang, 1933, p. 200.

¹⁾ Liat Liem Thian Joe, „Riwayat Semarang 1416 - 1931“. Semarang 1933, p. 198.

III

SEKOLA TIONG HOA HWE KOAN.

SEBAGIMANA dikatahoei, sadjek diadaken sekola Inggris, jang dinamaken Yale Institute atawa Afsdeeling C. Tiong Hoa Hwe Koan boleh dibilang ada poenja doea sekolahan.

Niatan gaboeng itoe doea sekola mendiadi satoe telah bisa disampeken pada permoelahan taon 1905. Pada 8 Januari 1905 Bestuur telah trima-baek poatoesannja Commissie Sekola Tjina T.H.H.K. aken gaboengken „Sekola Tjina dan Sekola Inggris T.H.H.K. djadi satoe moelain dari 1 Tjia Gwe 2456”.

Ini pergaboengan kabanjakan tjoea ada bersiat administratif dan laen dari itoe berarti djoea, bahoea sekola-sekola itoe ditaro di satoe tempat. Persatoean pladjaran, jaitoe tegesnja djadi tida ada special pladjaran Tionghoa dan special pladjaran Inggris, baroe tjoea dapet disampeken di dalem taon-taon jang paling blakang sadja.

Biarpoen begitoe tida bisa disangkal, bahoea satoe kamadjoean ada dibikin dengan itoe tindakan, sebab pengoeroesan sekola djadi ada di dalem satoe tangan atawa satoe badan.

Samentara itoe kaperloeannja moerid-moerid ada dapet perhatian sapenoeahnja dari Bestuur. Pada 25 Maart 1905 ada dibitjaraken hal mendirikan satoe Fonds boeat membri pakean, memelihara, dan, kaloe ada perloe, mengirim ka Europa atawa ka laen negri anak-anak moerid Sekola Tjina T.H.H.K. jang miskin aken memadjoeken lebih djaoe pladjaran marika di benoewa itoe.

Di sini kita djadi ada berhadapan dengan soal berdiriken satoe studiefonds aken goenanja moerid-moerid jang miskin, tapi pinter.

Ini Fonds telah dipoatoesken diberdiriken, dan satoe commissie telah diangkat boeat oeroes Fonds itoe, dengan terdiri dari toean-toean Luitenant Lie Hin Liam, Voorzitter, Thung Bouw Kiat, Tan Hok Tin, Tan Kim An, Oey Koen Ie Sia dan Gouw Ek Pa, Lid. dan Kwee Kim Hong, Secretaris-Thesaurier.

Dengen poatoesan Bestuursvergadering dd. 24 Juli 1905 telah diangkat Kaoem Pengoeroes baroe bagi itoe Fonds, jang ditetepken sebagi brikoet: Voorzitter, toean Luitenant Lie Hin Liam; Lid, toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Tio Tek Hong, Lim Tjeng Siang dan Gouw Ek Pa, dan Secretaris-Thesaurier toean Lie Kim Hok.

Djam berladiar ada ditetepken dari pagi djam 3.30 sampe djam 10.30, djam 11 sampe 12, dan djam 1.30 sampe 3.30 sore.

Pada 22 Juni 1905 toean Tan Kim San, Ceremoniemeester, kasi taoe, bahoea ia dapet denger dari toean Khoe A Fan, Vice-President T.H.H.K., bahoea satoe oatoesan dari Tjong Tok di Kwitang dan Kwisay, di dalem perdialaman ka Penang nanti mampir di sini aken meliat T.H.H.K. Batavia poenja sekola.

Bestuur T.H.H.K. telah minta pada toean Lie Hin Liam, soepaja ia soeka kasi pake gedongnja di Tjengkareng aken djadi tempat-menginepnja itoe tetamoe T.H.H.K., sebagaimana jang doeloean itoe Luitenant soeda berboeat koetika toean Kang Yu Wei datang mengoendioengi.

Sabelon taon 1905 berachir, oleh toean Luitenant Khoe A Fan ada dimadjoeken satoe voorstel jang penting.



Toeun Khoe madjoeken pikiran, soepaja Tiong Hoa Hwe Koan adaken Sekola Tjina di waktos malem, dengan toean-toean Lim Hoei Djie, goeroe-kapala, dan Jap Goan, goeroe klas 1 dari sekola T.H.H.K., sebagai goeroe-goeroenja dengan gadji masing-masing f 25.— per boelan.

Siapa jang hendak djadi moerid di dalem ini Sekola Malem, sedikitnja moesti mengarti soerat Tionghoa, samentara moerid-moerid itoe boekan moesti bayar oewang sekola, hanja sebaliknya aken dapet bajaran f 5.— per boelan.

Moerid-moerid tjoesma boleh dapet pladjaran di itoe sekola paling lama 6 boelan. Dikaloe di dalem tempo 6 boelan pladjarannja tida bisa madjoe, moerid jang tersangkoet nanti dikasi kaloeur dari sekola ini.

Moerid-moerid jang soeda berladjar 6 boelan nanti dipreksa pladjaran manika satjara begini:

Dikaloe ia bisa mengarti 80% dari apa jang soeda diadjar, ia nanti dapet kapoedjian No. 1.

Dikaloe ia bisa mengarti 60% dari apa jang soeda diadjar, ia nanti dapet kapoedjian No. 2.

Dikaloe ia bisa mengarti 50%, ia nanti dapet kapoedjian No. 3, dan dikaloe pengartiannja ada kaseang dari 30%, ia tida dapet kapoedjian soeatoe apa.

Moerid-moerid dari itoe Sekola Malem jang telah dapet kapoedjian aken dikirim ka laen tempat, dimana ada sekola T.H.H.K., apabila itoe sekola T.H.H.K. minia goeroe pada T.H.H.K. Batavia, sedang segala ongkos jang telah dikaloemken oleh T.H.H.K. Batavia aken goenanja itoe moerid, moesti diganti oleh itoe T.H.H.K. jang hendak pake ia.

Djadi voorstel dari toean Khoe A Fan ada poenja maksoed boekan laen dari pada berdiriken satoe sekola-goeroe boeat — sebagaimana jang bisa kaliaan dari lamanja pladjaran, jaitoe 6 boelan sadja, dan djoega pladjaran dibriken di waktos malem — lever goeroe-goeroe boeat klas-klas jang rendah. Di itoe waktos orang roepa-roepanja telah insaf kaseokeran aken dapetken goeroe-goeroe dari Tionghok, boeat mana kabanjakan ada diminta perteloengan T.H.H.K. Batavia, hingga dengan djalan adaken sekola-tjalon pada sekola

T.H.H.K. Batavia hendak didapetken satoe tjara jang gampang aken beroleh goeroe-goeroe.

Ini voorstel dari toean Khoe A Fan telah dibi-tjaraken oleh Bestuur pada tanggal 18 October 1905, jang poetoerken minta toean Khoe A Fan berdami tentang itoe dengan toean Liutenan Lie Hin Liam, tapi hal kasi gadji f 5.— per boelan pada masing-masing moerid ditoelak.

Ini soewal berdiriken satoe sekola-goeroe-malem, jang Bestuur kaliaannja di dalem principe soeda moelaket, di dalem taon 1905 tida dibi-tjaraken lagi, dan baroe diimboelken poela, koetika itoe hal dimadjoeken atawa divoorstelken oleh toean Lauw Soe Kie, satoe ambtenaar di Tionghok jang moesti oeroes djoega soewal onderwijs, di dalem Vergadering Loear-Biasa dari Kaem Pengoeroes pada 31 Maart 1906. Bestuur itoe waktos ambil poetoeran baeat boeka itoe Sekola Malem dengan oewang fonds jang dikoempoel dengan poengoet contributie loear-biasa, jang tida ditjam-poer pada kas dari T.H.H.K. Doea boelan kamoe-dian, pada 20 Mei 1906, ini soewal baroe dibi-tjaraken lagi, dan adalah di dalem ini persidangan jang telah diambil katetapan aken bikin pertjobaan boeat 6 boelan lamanja dengan sekola-goeroe, samentara boeat ongkosnja dikasi pake f 40.— per boelan. Pada toean Khoe A Fan diserahken aken atoe itoe sekolahan.

Ini pertjobaan boleh dibilang ada djadi jang pertama kali aken mengadakan satoe sekola-goeroe, jang aken bisa lever goeroe-goeroe pada sekola-sekola Tionghoa di Hindia-Olanda. Jang itoe soewal kamoe-dian tida disehoet-sehoet lagi ada mendjadi kanjataan, bahoea itoe pertjobaan pertama telah gagal.

Satoe kadjadian jang ada harganja ditjatel di sini di antara hal-hal jang tertampak di dalem taon 1906 adalah permintaannja toean J. F. Knoetsen boeat boleh mengadjar bahasa Inggris pada moerid-moerid T.H.H.K. dengan tida trima bajaran, tapi melaenken samps di boelan Juni atawa Juli sadja (soerat toean terseboet ada pake tanggal 15 Januari 1906) dan selama itoe tempo T.H.H.K. kasi ia makanan-makanan tjara Tionghoa dan tempat tinggal dengan pertjoema. Tapi pada 14 Maart



1906 Bestuur ambil poatoesan aken menjatakan senang hati pada toean Knoetsen aken kabaekannya jang ia hendak oendjoek pada T.H.H.K., tapi dengan menjesel T.H.H.K. tida bisa trima perminatahannya, kerna tida ada sedia tempat jang baek di gedong perkoempoelan.

Itoe koetika namanja sekola-sekola T.H.H.K. soeda tersiar djoega sampe di loear Hindia-Olanda.

Boekti dari penghargaan jang T.H.H.K.-T.H.H.K. dapelken dari loear diadajahan ini adalah soeratnya Dr. Lim Boon Keng, jang minta soepaja moerid-moerid dari sekola-sekola T.H.H.K. di Hindia-Olanda, jang soeda dapet pladjaran di klas tinggi, dikirim ka roemah-sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Singapore boeat teroesken pladjaran marika. Ongkos saban boelan boeat satoe anak ada kira-kira 20 dollar.

Ini perminatan dari Dr. Lim Boon Keng telah ditrima-baek oleh Bestuur T.H.H.K. Batavia pada 13 April 1906, jang poatoesken aken wartaken ini pada T.H.H.K.-T.H.H.K. di tanah Djawa, soepaja dari roemah-roemah Hak Tong itoe bisa dikirim moerid-moerid ka T.H.H.K. di Singapore.

Kaloe ini hal kadjadian dilakoeken, ini berarti, bahoea sekola-sekola T.H.H.K. di Java ada mendapet peneroesan di sekola T.H.H.K. di Singapore. Tapi soeda tida kadjadian begitoe.

T.H.H.K. Batavia pada 9 Augustus 1906 telah ambil poatoesan boeat toenda doeloe pengiriman moerid-moerid ka Singapore, sebab Kaosm Pengeroes dapet kabar, moerid-moerid jang dikirim ka Singapore melaenken di waktoe malem dapet pladjaran bahasa Tjeng-im bebrapa djam, sedeng di waktoe siang marika tjema dapet pladjaran bahasa Inggris dan moesti bantoe kasi adjaran bahasa Tjeng-im pada moerid-moerid di Singapore. Pada Dr. Lim Boon Keng, jang djadi T.H.H.K. poenja Eerelid, ditoelis soerat boeat menanja, bagaimana di sekola Singapore diatoer hal mengasi pladjaran pada moerid-moerid jang dikirim oleh T.H.H.K. di poelo Djawa.

Inilah ada apa jang diseboet paling achir tentang itoe perhoeboengan dengan T.H.H.K. di Singapore.

Bahoea boeat oeroesan vacantie di itoe waktoe ada didapelken persatoean di antara T.H.H.K.-T.H.H.K. di Java ada ternjata dari voorstelnya T.H.H.K. Cheribon pada T.H.H.K. Batavia aken robah peratoeran vacantie saban taon dari sekalian Hak Tong. Cheribon voorstel boeat adaken vacantie itoe moelai dari 7 Tjhitgwee sampe 22 Tjhitgwee. Tapi T.H.H.K. Batavia tida ambil poatoesan menoeroet apa jang ia sendiri anggep baek. Dengan poatoesan Bestuur tanggal 11 Juni 1906 pada T.H.H.K. Cheribon dibriken balesan, bahoea perobahan atoeran Hak Tong lebih doeloe moesti dibitjaraken serta ditetepken di dalem Conferentie jang diadaken saban taon.

Sebagai sekola Tionghoa jang pertama tentoe sadja pladjaran jang dibrikin oleh T.H.H.K. Batavia bisa dipandang seperti jang paling baek boeat di Java. Tida heran jang toean Thio Sioe Hong, Secretaris-Thesaurier dari Commissie Sekola T.H.H.K., ada minta T.H.H.K. Batavia kirim satoe lid dari Commissie Sekola dan bebrapa moerid lelaki dan prampoean dari Sekola T.H.H.K. pergi ka Serang boeat kasi liat pladjarannya moerid-moerid itoe di sekolahannya Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di sana. Perminatahannya toean Thio telah diloeskesken pada 6 October 1906 dan padania Bestuur T.H.H.K. titah bawa bebrapa moerid lelaki dan prampoean ka Serang boeat dioendjoeki pladjaran marika di dalem sekolahan di sana. Boeat ini ia haroes berempoek terlebih doeloe dengan Commissie Sekola, sedeng ongkos perdjalaran dengan spoor di klas 2 pergi dan poelang, demikian djoega ongkos makan boeat ia sendiri dan itoe moerid-moerid tida boleh dipikoel oleh kas Tiong Hoa Hwe Koan.

Pada 9 December 1906 ada dibitjaraken telegramnja Consul-Generaal Tiongkok di Singapore tertanggal 6 December 1906, jang minta T.H.H.K. kirim oatoesan ka Singapore boeat samboet Inspecteur Tan Po Tim dan Tong Hong Wie jang dioetoes oleh Pamerintah Tiongkok datang ka Java boeat liat-liat Hak Tong-Hak Tong di sini. Sebagai oatoesan-oatoesan T.H.H.K. boeat pergi menjamboet itoe Inspecteur di Singapore diangkat toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Vice-Presi-



dent, dan Ouw Sian Tjeng, lid Commissie Sekola T.H.H.K., samentara ongkos-perdjalanannja aken dipikoel oleh pendapetan oewang oeroenan jang aken dikoempoel oleh satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Tan Hok Tin, Tan Siong Ho, Nio A Tjan dan Lie Oen Seng.

Boeat penjamboetan terlebih djaoe telah diangkat commissie-commissie aken sediaken tempat-tinggal bagi itoe oetoesan Tiongkok, aken samboet sampenja oetoesan-oetoesan itoe di Tandjong-Priok, di station kreta-api dan di gedong Tiong Hoa Hwe Koan, sedeng lebih djaoe diangkat djoeaga satoe Commissie Peradatan boeat selannanja oetoesan-oetoesan itoe berada di Batavia.

Koendjoengan itoe oetoesan-oetoesan dari Tiongkok poen ada dapet perhatiannja soedagar-soedagar Tionghoa di Batavia. Begitoelah kita dapet batja di dalem Notulen No. 145, bahoea oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan pada 21 December 1906 telah dipoetoesken boeat kasi gedong Tiong Hoa Hwe Koan dipake oleh soedagar-soedagar itoe aken berempoek dalem hal menjamboet dan bikin pesta boeat kahormatannja Kimtjhe Taydjien jang sampe di Batavia pada 9 Tjapitgwee 2457 (24 December 1906).

Oetoesan-oetoesan jang datang ada toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie, jang ada toeroet berhadlir di dalem Perhimpoean Loear-Biasa dari Kacem Pengoeroes tanggal 1 Januari 1907. Toean Tan Po Tim, jang ada diseboet di dalem telegramnja Consul-Generaal Tiongkok di Singapore (itoe waktos di Batavia masi belon ada consulaat Tiongkok), ternjata aken datang blakangan. Tempat-tinggal dan makannja toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie brikoet pengikoet-pengikost marika telah dioeroes dengan beres oleh satoe commissie, jang diangkat oleh Bestuur T.H.H.K. dan jang terdiri dari toean-toean Luitenant Lie Hin Liam, Eerelid T.H.H.K., dan Luitenant Lie Hin Liang. Marika ada dikasi pake gedongnja toean Luitenant Lie Hin Liang. Tapi kadoea toean Lie itoe oendjoek pada Bestuur, bahoea boeat tempat-tinggalnja toean Tan Po Tim, jang djoeaga aken datang, marika tida bisa oeroes, kerna gedong dari toean Luitenant Lie Hin Liang, jang sekarang dikasi pake

toean-toean Tjian dan Tong, kamoedian hendak digoenaken oleh iboenja kadoea toean Luitenant itoe. Maka pada 4 Januari 1907 Bestuur minta toean Phoa Keng Hek, President, bitjaraken pada toean Tan Wie Siong, soepaja gedongnja di Roa Malaka dikasi toean Tan Po Tim pake.

Taon 1907 telah dimoelai dengan satoe warta jang menggirangken. Pada tanggal 1 Januari 1907 telah diadaken Perhimpoean Loear-Biasa dari Kacem Pengoeroes, dengan ada dihadlirken djoeaga oleh toean-toean Tjian Soen dan Tong Hong Wie, itoe oetoesan-oetoesan dari Tiongkok.

Adalah di dalem itos persidangan jang toean Tjian Soen membri-taoe pada Kacem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, bahoea sekola Pamerentah Tiongkok di Nanking bisa trima moerid-moerid dari sekola-sekola T.H.H.K. di Java boeat meroesken pladjaran dengan tida oesah bajar oewang sekola. Ini soewal aken ditoetoerken terlebih djaoe di laen fatsal dari ini boekoe.

Pada 14 April 1907 atas prentanja bebrapa lid Bestuur dan lid-biasa dari T.H.H.K., telah dikirim telegram pada Hak Bos Po di Peking boeat menjatakan soekoernja hati berhoeboeng dengan diangkatnja toean Tong Hong Wie djadi Inspecteur dari sekola-sekola T.H.H.K. di Poelo Djawa atas namanja Tiong Hoa Hwe Koan dan Tiong Hoa Siang Hwee.

Samentara itoe, oeroesan-oeroesan sekola T.H.H.K. ada meminta terlebih banjak perhatian. Soepaja semoea oeroesan-oeroesan itoe djadi beres, bebrapa lid Commissie Sekola pada 26 October 1907 ada voorstel boeat angkat satoe orang goena itoe. Toean Tan Kim San itoe waktos laloe diangkat djadi Directeur boeat oeroes hal-hal jang menjangkoet dengan roemah-sekola. Tapi kerna itoe waktos masi belon ada Instructie boeat Directeur Sekola, maka ditetepken, itoe Instructie aken dikarang dengan sigrah dan keangkatan tosan Tan Kim San moelai pada harian itoe Instructie ditetepken.

Instructie boeat Directeur Sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 1 December 1907, dan ditetepken aken moelai berlakoe pada 1 Tjhiagwee 2459.



Menoeroet itoe Instructie, jang terdiri dari 19 futsal dan 1 futsal penoetoeop, sebagaimana Commissie Sekola demikian poen Directeur diangkat oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Di dalam oeroesan pilih goeroe-goeroe boeat bekerdja di dalam sekola dan menestepken gadji marika, Directeur Sekola moesti bermofaketan dengan Commissie Sekola, tapi Directeur Sekola boleh lantah lepas lebih doeloe goeroe jang soeda terang kasalahannja atawa jang ternjata koerang pande, dan kaloe kadjadian hal ini, ia berwadjab lantah bertaoeken itoe pada Commissie Sekola dan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Futsal 6 ada bilang, bahoea Directeur haroes atoeer soepaja paling sedikit saboeelan sakali pladjaran moerid-moerid dipreksa oleh Commissie Sekola. Futsal 8 aial 2 ada briken kakoeasahan besar pada Directeur Sekola, dimana ada dibilang, bahoea Directeur Sekola boleh ambil potoesan sendiri dalam hal jang moesti dioeroes lekas, tapi tida boleh melanggar potoesannja Kaoem Pengoeroes atawa Commissie Sekola, djikalau tida sanget perloenja. Tapi djoega Directeur Sekola, menoeroet futsal 9, wadjib taoe segala oeroesan sekola T.H.H.K. dan boenjinja Tjhiang Ting (peratoeran) sekola dan ia haroes briken segala katerangan pada jang menanja tentang itoe. Futsal 10 ada candicek, bahoea potoesannja Commissie Sekola, jang tida dibertaoeken pada Directeur, tida aken dipandang sah oleh Kaoem Pengoeroes. Dengan futsal 15 Directeur Sekola ada diwadjabken boeat paling sedikit saban doea boelan sakali adaken persidangan di antara goeroe-goeroe sekola aken membiljaraken oeroesan sekola, soepaja bisa diparbaeki segala apa jang koerang samporne.

Djadi kadoedoekannja Directeur Sekola ada penting sekali, dan boleh dibilang kakoeasahannja ada berendeng dengan kakoeasahannja Commissie Sekola.

Boeat trima moerid-moerid dari laen-laen tempat datang tinggal dan berladjar di dalam Hak Tong di sini dengan leroet voorstel dari toean Tan Kim San pada 24 December 1907 telah diambil potoesan boeat berdiriken satoe afdeeling baroe, jang aken dinamaken Afdeeling G, dan ka dalam com-

missie boeat karang rentjana peratoerannja ada diangkat toean Lie Kim Hok sebagai Voorzitter, dan toean-toean Tan Hok Tin, Khoe Siau Eng, Gouw Ek Pa dan Hauw Tek Kong sebagai Lid-lid. Tapi kerna ditimbang pendirian ini Afdeeling G, jang aken djadi samatjem Internaat, boeat di itoe waktos tida aken bisa dileoerken, niatan itoe pada 5 Januari 1908 telah dilepaskan.

Di itoe waktos kaliataannja pada moerid-moerid tida dengan sembarangan dibriken pladjaran Inggris, jaitoe kaloe belon didapetken kasetoedjoehannja masing-masing poenja orang-toea. Maka djoega lid-lid Commissie Sekola pada 18 Juni 1908 telah madjoeken voorstel, soepaja pada moerid-moerid lelaki dan prampoean jang soeda tinggi kelasja dibriken pladjaran bahasa Inggris, djikalau marika itoe dan orang-toea marika moefaket. Bestuur ada moefaket dengan ini voorstel dan menestepken, bahoea melaenken moerid-moerid lelaki dan prampoean dari Sie Pan (klas 4) dan lebih atas boleh ditrima berladjar di dalam Sekola Inggris. Dari sini kombali ternjata, bahoea persatoean jang telah diadaken tjoeana ada persatoean pengoeroesan dan persatoean roemah sadja, dan tida mengenakan persatoean leerprogramma dari Sekola Tionghoa dan Sekola Inggris.

Satoe boelan kamcedian (18 Juli 1908) oleh Directeur Sekola dimadjoeken permintahan boeat robah atoeeran mengadjar dengan briken terlebih bratak pladjaran Inggris, sedeng moerid-moerid di klas Sie Pan, jang doeloe tida dapet pladjaran Inggris, sekarang nanti dibriken pladjaran Hoe. Bestuur potoesken aken serahkan stawal perobahan pladjaran itoe pada Directeur Sekola, Voorzitter Commissie Sekola, dan toean Tan Tjong Long, Lid Commissie Sekola.

Pada 3 Januari 1909 kombali dibiljaraken kasandjoengannja satoe tetamoe agceng dari Tionghok, jaitoe toean Ong Kong Kie, dan hal Inspecteur Wong aken adaken examen boeat oedji pladjarannja moerid-moerid Hak Tong-Hak Tong deket Batavia dan moerid-moerid T. H. H. K. Batavia. Telah ditetepken boeat pake ongkos dari Kas paling banjak f 100.--, dan diangkat satoe commissie boeat atoeer penerintahan toean Ong



Kong Kie dan segala oeroesan pada waktoe dibikin examen, commissie mana terdiri dari toean-toean Luitenant Khoe A Fan, Tan Kim San, Oey Koen Ie, Tan Siong Ho, Gouw Ek Pa, Oey Peng Lin, Oey Han Seng, Tjoe Siang Tjay, Kim Sin Long dan Tan Tjong Long.

Satoe examen besar telah diadakan di sekola Tiong Hoa Hwe Koan Batavia pada tanggal 23—25 Siegwée 2460 (10—12 Juni 1909). Di dalam ini examen ada toeroet ambil bagian djoega moerid-moerid dari Hak Tong-Hak Tong di Garoet, Bandoeng, Bogor, Tanah-Abang, Pasar-Baroe, Serang dan Tangerang — kira-kira 30 moerid sama-sekali, demikian toean Oey Koen Ie, wd.-Directeur Sekola, ada kabarken dengan soerat pada Kaoem Pengoeroes — boeat dioedji pladjaran marika bersama-sama moerid-moerid dari T. H. H. K. Batavia. Pada tanggal 28 Siegwée 2460 (15 Juni 1909) djam 10 pagi aken dilakoeken pembagian diploma.

Berhoeboeng dengan ini examen, Kaoem Pengoeroes pada 6 Juni 1909 telah mewadjiiben Commissie Pesta boeat atoer dan hias tempat di dalam Hak Tong jang dipake boeat itoe. Pada itoe commissie poen diserahkan djoega hal atoer makanan tengahari boeat goeroe-goeroe, oetoesan-oetoesan dan moerid-moerid, sedeng ongkosnja dipikoel oleh Kas sekola T. H. H. K. Tempat menoeumpang boeat moerid-moerid dari laen-laen tempat disediakan oleh Kaoem Pengoeroes atas ongkosnja marika sendiri.

Adalah ini examen jang telah menerbitken rasa koerang-senangnja Djawa Hak Boe Tjong Hwe. Ini Persariketan anggep, dengan briken idzin pada Inspecteur Wong aken adaken itoe examen dan briken diploma, T. H. H. K. Batavia soeda berlakoe salah. Toean Nio Hoey Oen, oetoesan T. H. H. K. Batavia di dalam vergadering Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaja, ada moefaket boeat menjataken, bahoea T. H. H. K. ada ber-salah di dalam ini hal.

Satoe perobahan besar pada leerprogramma sekola T. H. H. K. jang mengenakan iapoenna kadoea afdeeling — jaitoe bagian sekola Tiong-hoa dan bagian sekola Inggris — satoe hal jang

tida ada banjak diseboet di dalam Notulen sampe sabegitoe djaoe, ada dipostoesken di dalam Buitengewone Bestuursvergadering dd. 16 Mei 1910.

Dengen ini perobahan salandjoetnja di dalam sekola bagian Tjeng-Im klas Ko Teng Siauw Hak diadjar sadja ilmoe bahasa dan nianjian Tjeng-Im dan hikajat Tiongkok, samentara pladjaran-pladjaran laen, jaitoe baris, ilmoe itoeng dan laen-laen lagi dimasoeken ka dalam bagian sekola Inggris. Tiara demikian bagian Inggris djadi ambil kadoedoekan jang terlebih penting, dan berhoeboeng dengan ini Bestuur perkenamen pakerdjaken lagi satoe goeroe-pembantoe boeat bagian Inggris. Memang dengan poetoesan Bestuur dd. 12 September 1909 telah ditetepken boeat minta kapala dari American Missionary datang preksa sekola Inggris T.H.H.K. tiga boelan sakali.

Moelai di itoe waktoe boleh dibilang bahasa Inggris ambil rol jang terlebih besar di dalam pengidoepan onderwijs Tiongkok. Tida heran, jang pada 28 Augustus 1910 Bestuur moefaket aken poadjiken toean Rev. J. R. Denyes B. A. pada semoea Tiong Hoa Hwe Koan dan sebaginja di antero Java dan Tanah Sebrang boeat djadi Inspecteur goena marika poenja sekola-sekola Inggris. Tapi ini voerstel kaliatannja tida ada banjak hasilnja, sebab pada 16 October 1910 telah dimadjoeken pikiran laen berhoeboeng dengan toean Denyes.

Pikiran itoe ada dimadjoeken oleh toean Lie Hin Liam, Erelid, dengan soerat tertanggal 29 September 1910, dan ada aken kaloearken oewang f 1000.— dari kas Afdeeling E aken bantoe ongkos toean Denyes pergi menilik keadahan sekola-sekola di Tiongkok, djadi boeat ini toean lakoeken samatjem studiereis, dan lebih djaoe boeat ia tiara goeroe-goeroe jang tiakap melakoeken pakerdjahan boeat kabaekannja Hak Tong dari Tiong Hoa Hwe Koan Batavia. Djikaloe perdjalan-an ini tida berhasil, toean Lie Hin Liam nanti ganti itoe ongkos f 1000.—. Kaoem Pengoeroes telah njataken moefaket dengan itoe, dan di dalam



Bestuursvergadering tanggal 16 October 1910 itoe voorstel telah ditrima-baek.

Sajang di dalem Notulen tida ada diseboet-seboet lagi, apa itoe niatan telah kadjadian didjalanken. Bisa djadi telah oeroeng dilakoeken. Tapi pada 19 Maart 1911 ada ditrima-baek voorstel Directeur Sekola aken pakerdjaken lagi 2 goeroe lelaki dan 1 goeroe prampoean, dan dari ini 3 goeroe satoe antaranja nanti dikasi datang oleh toean Denyes dan apabila ini goeroe baek pakerdjahannja, ia nanti diangkat djadi goeroe-kapala.

Toean J. R. Denyes B. A. sendiri, menoeroet Notulen No. 221 dari Perhimpoean Loear-biasa dari Kaoem-Pengoeroes dd. 3 Februari 1911, ada oendang T.H.H.K. mengirim wakil ka dalem conferentie dari The Malaysia Mission of the Methodist Episcopal Church di Singapore. Dari ini ada ternjata, bahoea toean Denyes ada satoe anggota dari itoe perkoempoelan. Sebagai oetoesan-oetoesan T.H.H.K. ka dalem itoe conferentie, jang diadaken di dalem boelan Februari 1911, telah pergi ka Singapore toean-toean Tan Kim San dan Lauw Giok Lan.

Ini oetoesan-oetoesan boekan tioma telah wakilken T. H. H. K. sadja di dalem itoe conferentie dari The Malaysia Mission of the Methodist Episcopal Church, tapi djoega ada dititah boeat hat-toerken trima-kasi pada Kaoem Pengoeroes dari itoe perkoempoelan soelji, minta toendjangan aken tariken goeroe Inggris dari Amerika boeat Tiong Hak Tong — sekola-perlengahan — jang T.H. H.K. hendak berdiriken, dan laen dari itoe poen oendang Bishop Oldham dari Malaysia Mission datang ka poelo Djawa aken berempoe di dalem hal mendiriken itoe roemah-pergoeroehan-perlengahan.

Ada njata dari sini, jang pengiriman oetoesan-oetoesan ka Singapore ada digoenaken djoega oleh T. H. H. K. boeat kapentingan sekola T. H. H. K., atawa boeat itoe sekola-tengah jang T. H. H. K. di itoe waktos lagi hendak berdiriken.

Di dalem rapportinja, jang dimadjoeken di dalem persidangan loear-biasa dari Kaoem Pengoeroes pada 23 Februari 1911, toean-toean Tan Kim

San dan Lauw Giok Lan ada kabarken, bahoea Methodist Mission soeka toendjang ini niatan aken mendiriken sekola-tengah, dan ini hal nanti diterangkan di dalem soerat dari Bishop Oldham jang aken dikirim.

Kerna ini hal, biarpoe ada menjangkoet T. H. H. K. poenja bagian onderwijs Inggris, ada berhoeboeng dengan T. H. H. K. poenja ichtiar berdiriken satoe sekola-tengah, biarlah itoe oeroesan kita nanti landjoelken di dalem futsal tentang pendirian Tiong Hak Tong. Tentang itoe perhoeboengan dengan Methodist Mission, pada sasoe-danja dilakoeken itoe pengiriman wakil-wakil ka Singapore, kita oendjoek sadja di sini, bahoea Bishop Oldham dengan soerat tertanggal 20 Februari 1911 membri-taoe, ia merasa senang sekali dapet berkenalan dengan T. H. H. K. Batavia dan lantaran itoe maka di dalem boelan Juli Bishop itoe hendak datang di Batavia aken berdjoempah sendiri dengan Kaoem Pengoeroes T. H. H. K., boeat samboel kadatangan siapa T. H. H. K. telah angkat satoe commissie.

Boeat bikin sampoerna atoeran pladjaran, pada 5 September telah diangkat satoe commissie dengan sebagai voorzitter toean Wang Fung Chiang, Inspecteur Tjeng-lm, dan sebagai lid-lid toean-toean J. R. Denyes, jang ternjata di itoe waktos ada djadi Inspecteur Inggris, Kim Heng Hoe, goeroe-kapala Tjeng-lm, C.M. Worthington, goeroe-kapala Inggris, dan Tan Kim San, Directeur Sekola, samentara toean Lim Jauw Tjiang diangkat djadi Sekretaris itoe commissie.

Di dalem Bestuursvergadering dd. 17 September 1911 ada dibitjaraken voorstelnja toean Khoe An Kauw tentang hal rapport jang T. H. H. K. moesti kasi pada Ministerie Onderwijs di Peking dari hal sekola, menoeroet nota, jang disoeroe-isih oleh Inspecteur Wang Fung Chiang, dimana ada diminta taoe hal waktos berdiriken ini sekola, siapa-siapa adanja Hoat Kie Djin, siapa adanja Tjan Seng Wan dan siapa-siapa jang soeda kasi kaloeaer oewang boeat moelai boeka ini Hak Tong. Roe koetika ada diminta katerangan terlebih djaoe pada toean Tan Kim Bo, pada siapa djoega ada diminta tjatet nama-nama jang di-



inginkan dibawa ka dalem laen vergadering. Ini poen ada djadi boekti dari perhatian jang Pamerintah Tiongkok di itoe waktoe ada briken pada onderwijs Tionghoa di sini.

Samentara itoe ongkos sekola ada terlebih besar dari pada panerimahan oewang sekola. Poekoel-rata boeat tiap-tiap satoe moerid ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken ada f 5.50. Maka di dalem Bestuursvergadering dd. 7 April 1912 ada dibitjaraken soewal minta Kong Koan tambah subsidie, kerna Kong Koan poenja subsidie, djikaloe dibagi-rata di antara moerid-moerid miskin, boeat satoe moeridnja tjema djadi f 3.— pembajaran oewang-sekolanja, hingga boeat sasoeatoe moerid miskin T.H.H.K. dapetken karoe-gian f 2.50 per boelan, atawa sama-sekali di dalem satoe boelan besarnja f 375.—. Pada Sekretaris laloe dititah ceroes itoe soewal minta perteloengan terlebih banjak pada Kong Koan.

Laen dari itoe, Commissie Sekola diwadfibken kasi naek lagi paling sedikit f 0.50 oewang sekola boeat moerid-moerid jang belon dapet pertambahan pladjaran Inggris, dan lebih dari f 0.50 boeat masing-masing hakseng jang soeda dapet pertambahan ini. Djoega bantoeannja Hoen Kiok-Hoen Kiok ada diminta, jaitoe dalem hal briken 1/6 bagian dari pendapetan contributie lid-lidnja boeat bantoe menoeatop karoe-giannja perkoempoelan ini selama karoe-giannja masi ada begitoe besar. Menoeatop peritoengan taon 2482, ialah peritoengan paling blakang jang telah dimadjoe-ken sampe sabegitoe djaoe dan jang telah ditrima-baek di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 8 Maart 1912, tekort jang telah di-dapetken di dalem itoe taon besarnja ada f 14.161.25, satoe djoemblah jang sasoenggoenja djoega boekan ketjil adanja!

Sekola T.H.H.K. itoe waktoe samingkin lama djadi samingkin besar. Djoemblah moerid-moerid jang minta tempat ada besar, hingga Commissie Sekola pada 5 Mei 1912 telah kasi taoe pada Bestuur, bahoesa sekola kita di itoe waktoe soeda tida ada sedia tempat lagi aken trima moerid-moerid baroe, kerna di itoe masa djoemblahnja moerid-moerid soeda ada 557, hingga Kaoem

Pengoeroes djadi kapaksa adaken „perwatesan” dengan menelepken. apabila moerid-moerid djoemblahnja soeda ada 570 orang tida aken ditrima lagi moerid-moerid baroe. Ini poetoesan berlakoe djoega bagi moerid-moerid Gie Oh, jang di-pikoel ongkosnja oleh subsidie dari Kong Koan. Hal ini diwartaken di dalem soerat-soerat-kabar dan djoega pada Kong Koan.

Djoega telah ditentoeken. Commissie Sekola tida boleh trima moerid baroe di sembarang waktoe, hanya sataon tjema doea kali, jaitoe saban Tjihitgwee dan Tjihitgwee boeat orang di bilangan kota Belawi sadja, tapi panerimahan moerid-moerid baroe jang berasal dari laen-laen tempat diserahkan pada pertimbanganja Commissie Sekola. Ini poetoesan poen disiarken di dalem soerat-soerat-kabar Melajoe.

Permintahan pada Kong Koan aken tambah lagi subsidie boeat moerid-moerid Gie Oh, sebagaimana jang telah dipoetoesken pada 7 April 1912, pada 5 Mei 1912 ditarik poelang. Itoe waktoe Kaoem Pengoeroes soeda dapet laen djalan boeat toetoep tekori pengoesahan sekolahan, jaitoe dengan poetoesken di dalem ini vergadering aken goenaken oewangnja Afdeeling E banjaknja f 8000.— boeat goena Afdeeling A, di bawah mana sekolahan ada termasoek, dengan perdjandjian, apabila di kamoedian hari Afdeeling A soeda ada mempaenjai oewang lebih, oewangnja Afdeeling E itoe nanti dibajar kombali dengan menjitil atawa dengan seanteronja sama-sekali.

Itoe koetika T.H.H.K. poenja goeroe-goeroe Inggris banjak ada terdapat dengan perantaraan Methodist Mission. Ini perkoempoelan ada parhatiken betoel kapentingannja goeroe-goeroe jang marika telah tjarikan boeat T.H.H.K. Demikianlah Methodist Mission telah madjoeken permintahan, soepaja goeroe-goeroe jang ia tjarikan tjema bekerdja 200 hari di dalem satoe taon. Ini permintahan, jang telah dibitjaraken di dalem persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 29 December 1912, telah tida bisa diloelesken oleh Bestuur, jang tjema bisa briken pada itoe goeroe-goeroe 10 hari koerang boeat marika adaken conferentie



di Batavia, laen dari itoe marika moesti bekerdjia kira-kira 219 hari di dalam satoe taon.

Apa jang T.H.H.K. telah berboeat bagi moerid-moerid prampoean ada harganja boeat ditjatet.

Sebagimana orang taoe, di waktoe baroe di berdiriken T.H.H.K. poen ada poenja angengan aken mengadakan satoe sekolahan special bagi anak-anak prampoean. Tapi blakangan, kerna ini sekolahan boeat anak-anak prampoean meloeloe belon bisa ditijptaken, maka anak-anak prampoean djadi ditrima berladjar djoega di dalam sekola anak lelaki.

Bagi ini anak-anak prampoean diadaken pendjagahan special, kerna boeat marika diadaken . . . djoeroe-pendjaga moerid-moerid prampoean!

Ini pakerdjahan telah dipegang oleh njonja Louw Giok Nio, jang telah djadi djoeroe-pendjaga moerid-moerid prampoean tida koerang dari 18 taon lamanja. Ini hoedjin telah letaken djabatannya di dalam taon 1920, dan sebage tanda penghargahan pakerdjahannya itoe njonja, padanja dengan poatoesan Kaoem Pengeroes tanggal 25 Augustus 1920 dibriken toendjangan f 7.50 per boelan, tapi ini hoedjin telah toelak itoe pembrian toendjangan. Hingga di dalam hal jang menjangkoet dengan pladjaran bagi anak-anak prampoean Tionghoa haroes dibilang njonja Louw Giok Nio ada toeroet mempoenjai bagian djoega!

Di antara pladjaran-pladjaran jang dibriken pada moerid-moerid prampoean ada djoega pakerdjahan-tangan, pladjaran mana ada ditaro di bawah penilikannya satoe commissie njonja-njonja, jang boeat taon 1905-1906 ada terdiri dari njonja-njonja Luitenant Khoe A Fan, Tan Kim San, Kan Hok Hoei dan Tjee Hoei Tjeng. Ini commissie penilikan pakerdjahan tangan blakangan telah dihapoesken. Pada 2 November 1912 ada diangkat satoe commissie njonja-njonja boeat preksa pakerdjahan-tangan dari moerid-moerid prampoean. Njonja-njonja Tian Teng An, Lim Wie Keng dan Lie Kang Sasy telah diangkat djadi anggota-anggota itoe commissie. Barang-barang pembikinan moerid-moerid dipoatoesken aken dikirim djoel

pada toko V.O.S., dan itoe commissie njonja-njonja dibri hak aken tentoeken harganja sasoeatoe barang itoe dengan bermoeftakelan sama 2de Secretaris, toean Khoe An Kauw. Itoe koetika djoestoe baroe berselang 2 boelan, jang dengan voorstelnya toean Tan Tjong Long Kaoem Pengeroes tetepken aken tambah terlebih banjak pakerdjahan-tangan bagi moerid-moerid prampoean (poatoesan Bestuur dd. 7 September 1912).

Satoe incidenti berhoeboeng dengan moerid-moerid prampoean poenja pladjaran Inggris telah diberesken oleh Bestuur dd. 7 September 1912. Directeur Sekola, itoe koetika toean Hauw Tek Kong, telah prenta moerid-moerid sekola prampoean di bagian Ko Teng Siauw Hak aken berladjar bahasa Inggris saban hari 4 djam. Tetapi moerid-moerid prampoean jang tersangkoet roepa-roepanja tida soeka toeroet itoe prenta, oleh kerna moerid-moerid itoe soeda bebrapa kali datang di kantoer Secretaris aken madjoeken kabekatan marika dengan mengoendjoek, bahoera marika merasa sanget perloe madjoeken pladjaran bangsa sendiri. Toean Khoe An Kauw, Secretaris Commissie Sekola, soeda madjoeken ini oeroesan di dalam itoe Bestuursvergadering dengan oendjoek djoega, bahoera Directeur Sekola poen soeda taoe kainginannya itoe moerid-moerid prampoean.

Bestuur tida moeftaket dengan kahendakannya Directeur Sekola, dan tetepken pladjaran Inggris bagi moerid-moerid prampoean saban hari 2 djam seperti doeloe dengan tida oesah toeroet atoeran jang berlakoe bagi moerid-moerid lelaki.

Selama itoe waktoe sekola T.H.H.K. tentoe sadya tida terloepoet dari karewelan-karewelan goeroe-goeroe.

Di dalam taon 1914, boeat seboet sadya satoe tjonto, sekola T.H.H.K. telah alamken pertjidrahan antara goeroe-kapala dan goeroe-goeroe-pembantoe. Broentoeng itoe hal telah bisa dibikin beres; Bestuur itoe waktoe soeda minta pertoeoengannya toean Tong Hong Wie di Tiongkok boeat oendang goeroe-kapala dari Tiongkok.

IV

PENGIRIMAN MOERID-MOERID KA NANKING.

J AON 1907 tida bisa dimoelaken dengan terlebih baek lagi bagi T.H.H.K.

Itoe koelika di Batavia ada datang toean Tjian Soen, Secretaris dari Legatie Tiongkok di Den Haag, dan ini toean ada toeroet berhadlir di dalam Perhimpoean Loear-Biasa dari Kaoem Pengoeroes, jang diadaken pada 1 Januari 1907.

Dengan soeratnja tertanggal 17 Tjap-itgwee 2457 (jalah 1 Januari 1907) toean Tjian Soen ada mengabarkan pada Bestuur T.H.H.K., bahoea di sekola Pamerintah Tiongkok di Nanking moerid-moerid dari sekola T.H.H.K. di poelo Djawa boleh datang meneroesken pladjaran, dengan tida oesah bayar oewang sekola. Tempat-tinggal dan makan poen nanti ditanggoeng oleh kas Pamerintah Tiongkok, hingga moerid-moerid itoe melaenken moesti sediaken oewang boeat beli pakean dan boeat blandja hari-hari. Bermoea nanti ditrima sadja sampe sadjoemblah 30 moerid aken datang berladjar di itoe sekola di Nanking.

Itoe amblenaar Tiongkok poen ada kasi taee djoega, bahoea toean Tong Hong Wis, jang datang bersama-sama di sini dan jang djoega ada toeroet berhadlir di dalam itoe vergadering, soeka anter moerid-moerid jang hendak masoek ka itoe sekola sampe di Nanking dan sekalian oeroesken halnja moerid-moerid itoe pada Tjiongtok di sana.

Di dalem ini oeroesan jang penting Kaoem Pengoeroes soeda minta katorangan terlebih djaoe dengan moeloet pada toean Tjian Soen, jang telah tetepken apa jang ia toelis di dalem soeratnja.

Secretaris kasi pikiran kirim telegram pada Tjiongtok di Nanking dengan perteloengannja

toean Tjian Soen boeat dapetken kasaksian jang sah. Ini voorstel telah ditrima-baek dan toean Tjian Soen diminta toeloeng karangken telegram itoe, jang diloeloesken olehnja. Ongkos kirim ini telegram ditanggoeng oleh kas Afdeeling E Tiong Hoa Hwe Kcan.

Itoe sekola di Nanking adalah Kay Lam Hak Tong, jang disediakan boeat anak-anak Hoekiauw jang tinggal di loear Tiongkok.

Barbareng dengan diambilnja postoesan boeat dengan telegram dapetken kapastian terlebih djaoe dari pembesar jang berwadjib di Tiongkok, di dalem itoe vergadering tanggal 1 Januari 1907 Kaoem Pengoeroes soeda adaken tindakan-tindakan terlebih djaoe boeat bisa lakoeken pengiriman moerid-moerid dengan lekas ka itoe sekola di Nanking.

Satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Nio Hoey Oen, Vice-President, Lie Hin Liam, Eere-lid, Oey Koen Ie, secretaris Commissie Sekola, Tan Kim San, lid Commissie Sekola, dan Tan Kie Lam, lid biasa dari T.H.H.K., dan dikapalaken oleh Inspecteur Wang Fung Chiang, telah diangkat boeat pilih moerid-moerid sekola T.H.H.K. jang mempoenjai pengartian tjoekeop dan jang soeka teroesken pladjaran ka Kay Lam Hak Tong di Nanking.

Tentang ongkos pergi ka Nanking ada dipoetoesken, bahoea moerid-moerid dari klas „Ka“ dan „It“ boleh dapet ongkos kapal di klas II pergi dan poelang dari kas Afdeeling E Tiong Hoa Hwe Kcan. Tapi diikaloe djoemblahnja moerid-moerid itoe ada terlakoe besar hingga kas Afdeeling E



tida mampoe pikoel itoe ongkos-kapal aken dipilih sadja bebrapa antara itoe moerid-moerid oleh commissie dengan mengimbangi kakoeatannya kas Afdeeling E, sedeng jang laen-laen, kaloe maoe djoega pergi ka Tiongkok, moesti dibajari ongkos-kapalnya oleh masing-masing poenja orang-toea.

Delapan-belas hari kamoedian -- pada 18 Januari 1907 -- kombali Bestuur telah adaken vergadering speciaal boeat ini oeroesan peneroesan pladjaran ka Tiongkok.

Toean-Toean Gouw Ek Pa, The Tjeng Ka dan Tan Kie Lam diangkat djadi lid-lid commissie boeat bitjaraken ongkos-kapal pada salah-satoe kantoer kapal-api goena moerid-moerid jang aken dikirim ka Nanking.

Soewal penjedjahan ongkosnja dipoatoesken terlebih djaoeh diserahkan pada toean Lie Hin Liam, voorzitter dari Afdeeling E Tjong Hoa Hwe Koan. Kaloe dirasa perloe, toean Lie dipoatoesken boleh pake oewang dari kas afdeeling E boeat talangi terlebih doeloe ongkos-ongkos itoe, jang kamoedian moesti diganti kombali oleh orang-toeanja moerid-moerid itoe dengan menoeroet peratoeran dan perdjandjian jang aken ditetepken olehnja.

Boeat anter itoe moerid-moerid ka Nanking dikirim satoe antara lid-lid Kaoem Pengoeroes, jaitoe toean Thio Sek Liong, 2de Secretaris, Ongkos-djajannja oatoesan ini pergi dan poelang dengan kapal-api di klas II sabagian nanti dipikoel oleh kas Afdeeling E dan sabagian lagi oleh orang-toeanja masing-masing moerid jang pergi, sebagaimana jang nanti ditimbang oleh Voorzitter Afdeeling E.

Tiap-tiap boelan, salajennja pembayaran ini, orang-toea moerid-moerid diwadjibken meniupken djoega sadjoemblah oewang pada kas Afdeeling E boeat oewang-blandja hari-hari dari itoe moerid-moerid di Nanking. Besarnja ini oewang-blandja nanti ditetepken oleh Voorzitter Afdeeling E, jang diwadjibken mendjaga dan mengoeroes pengiriman itoe oewang ka Nanking.

Toean Thio Sek Liong itoe waktoe ada pegang pakerdjahan pada firma Lam Ho Hoat di Pintoe-Ketjil. Boeat mintaken verlof bagi ia aken lakoe-ken itoe kawadjiban menganterken moerid-moerid

rid ka Nanking dari iapoenja chef, jaitoe toean Oen Kheng Hian, diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Luitenant Nio Hoey Oen, Vice-President T.H.H.K., dan Luitenant Lie Hin Liang, Commissaris T.H.H.K.

Oeroesan lakoeken pemilihan moerid-moerid boeat dikirim ka Nanking dan mintaken verlof bagi toean Thio Sek Liong ada berdjalan dengan loeroes, hingga berselang lagi satengah boelan sadja, jaitoe pada 2 Februari 1907 boeat pertama kali telah brangkat 21 moerid dengan teranter oleh toean Tong Hong Wie, bekas goeroe T.H.H.K. Batavia, dan toean Thio Sek Liong.

Dari Shanghai dengan soerat tertanggal 21 Februari 1907 toean Thio Sek Liong kabarken, bahoea kostika ia brangkat dari Singapore di dalam perdjalanan ka Nanking toean Thio Sioe Kiat di Singapore ada anterken 2 krاندjian djerok Tina dan 10 kaleng biskoewit dan toean Tan Moeng Tho ada briken 1 krاندjian djerok Tina boeat moerid-moerid makan di tengah djalan. Toean Thio Sek Liong minta Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. kirim soerat pada kadoea toean terseboet aken hatoerken trima-kasi. Pada 24 Maart 1907 Bestuur telah loeloesken itoe permintaan.

Tentang perdjalanannja menganterken moerid-moerid rombongan jang pertama ka Nanking oleh toean Thio Sek Liong telah diadaken lezing di gedong T.H.H.K. boeat orang banjak pada hari Minggoe 7 April 1907.

Tentang ongkos moerid-moerid jang dikirim berladjar ka Nanking ada ditrima oleh Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia satoe soerat dari toean Oen Peng Tjong, Directeur dari Kay Lam Hak Tong di Nanking, jang djoega ada mengabarkan tentang pri kasehatan serta pladjarannja itoe moerid-moerid di sana. Bestuur T.H.H.K. Batavia telah ambil poatoesan dd. 6 October 1907 aken titak soerat itoe dan bagi-bagikan dengan pertioema pada masing-masing orang-toea dari itoe moerid-moerid dan djoega pada semoea perkoempoelan T.H.H.K. atas ongkosnja T.H.H.K. Batavia. Di antara itoe moerid-moerid rombongan pertama memang ada djoega moerid-moerid dari T.H.H.K. T.H.H.K. di laen-laen tempat.



Dari satoe moerid jang berladjar di Nanking, toean Thio Ek Shan, ada ditrima soerat jang mengasi-taoe, bahoea kabarnya Kay Lam Hak Tong di Nanking hendak trima lagi moerid-moerid dari Jawa. Ini oeroesan telah djadi punt peroendingan dari vergadering Bestuur pada tanggal 24 December 1907. Kerna itoe koetika Djawa Hak Boe Tjong Hwe soeda berdiri, Kaoem Pengeroes ambil poe-toesan boeat minta Djawa Hak Boe Tjong Hwe, sebagai persariketan dari Hak Tong-Hak Tong, atoe dan oeroes hal kirim lagi moerid-moerid dari sekola-sekola di Jawa ka Nanking.

Pengiriman moerid-moerid poela lantao djoega soeda dilakoeken; pada 24 Mei 1908 diambil poe-toesan boeat kabarken itoe pada toean Tong Hong Wie.

Bagimana dengan itoe moerid-moerid jang dikirim ka Nanking, dan bagaimana marika diperlakoe di sana?

Boeat katahoei ini kita rasa baek oendjoek apa jang dijawab oleh Kaoem Pengeroes T.H. H.K. Batavia di atas pertanjanahan ka-13 dari toean L. H. W. van Sandick. Controleur, sebagaimana jang itoe telah ditrima-baek di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dd. 25 October 1908.

Pertanjanahan toean Van Sandick ada sebagai brikoet: Brapa banjarknja anak-anak Tionghoa jang soeda dikirim ka Tiongkok aken bergoeroe, apa Pamerintah Tiongkok membri toendjangan pada marika dan mengapa ia lakoeken itoe?

Djawaban jang dibriken atas itoe ada:

Sebagaimana jang Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi soeda taoe, anak-anak moerid jang soeda terkirim ka Tiongkok (Nanking) aken teroesken pladjarannja dalem sekola jang lebih tinggi (mid-delbare school) di sana, jaitoe 111 orang.

Pamerintah Tiongkok ada bri perteloengan dalem hal itoe, dan sebabnja ini brangkali dengan maksoed aken bisa goenaken anak-anak itoe boeat djadi pegawe negri, terlebih lagi diikaloe Tiong Kok soeda dapet djalan aken lakoeken politieknja di tanah-tanah asing (buitenland), jaitoe boeat djadi Consul-Consul dan sebaginja.

Pada itoe djawaban ada dibrikoetken katera-ngan lebih djae sebagai brikoet:

Moela-moela, tatkala Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan baroe terdiri, tiada sekali ada di'inget atawa diniat aken mengirim moerid-moerid teroesken pladjarannja di negri Tjina, kerna bestuur Tiong Hoa Hwe Koan tiada brani harep jang dalem hal itoe Pamerintah Tjina nanti bri bantoean.

Aken tetapi Sri Padoeka Toewan Tjian Soen, doeloe Secretaris Gezantschap Tjina di Den Haag, dan Toewan Tong Hong Wie, bekas goeroe sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, koetika datang di poelo Djawa dalem taon 1906, ada membri taoe pada bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi, lantaran senang hati mendapet kabar dari hal gerakannja Pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan di Hindia Nederland ini dalem perkara memadjoeken soerat dan bahasa Tjeng Im, Pamerintah Tjina soeka trima moerid-moerid dari sekola-sekolanja Pakoempoelan-pakoempoelan itoe, aken teroesken peladjarannja di Nanking, di bawah perlindoengannja Radja-Moeda Toan Hong di sana.

Maka di tanggal 2 Februari 1907 telah berangkat pertama kali 21 moerid ka itoe negri, dengan teranter oleh Toewan Tong Hong Wie.

Radja-Moeda Toan jang djadi Gouverneur-Generaal di Nanking, soedah trima itoe anak-anak dengan manis boedi dan kasi rawatan dan makanan jang baik di dalam gedong besar jang disediakan boewat marika itoe atas ongkosnja Negri Tjina. Kemoedian dengan perteloengannja Gouverneur-Generaal Toan, salaennja oewang sekola dan kitab-kitab, jang memang dari bermoela dipikoel oleh negri Pamerintah Tjina soedah tanggoeng djoega oewang blandja (zakgeld) dan laen-laen, hingga orang-toewa dari anak-anak itoe melinken misti kaloearken sadja ongkos-kapal-pi dari Poelo Djawa ka Nanking dan sedikit oewang boewat beli pakean.

Ada bebrapa orang dari antara moerid-moerid itoe, jang toelis-menoelis soerat pada orang-toewanja di sini, jang dia-orang di Nanking dirawat dengan baik sekali, maka ija-orang merasa teramat senang tinggal beladjar di sana, hingga tiada ada satoe dari marika itoe jang merasa kapengen poelang ka Djawa, sabelonnja tamat peladjarannja.



Laen dari rawatan baik, anak-anak itoe ada di-djandjiken, jang dikaloe soedah tamat dalam peladjarannja di negri Tjina, ija-orang nanti dibri sempat aken kaloewar dari sana dengan ongkos negri ka negri asing, saperti : Japan, Amerika atawa Europa, boewat meloewaskan ilmoe pengatahoemanna.

Pada tanggal 13 September 1908 dengan teranter oleh saorang soeroehan dari Gouverneur-Generaal Toan Hong, ada poelang kombali dari Nanking ka Djawa saorang moerid asal dari sekola di Malang, lantaran sakit loempoe. Tetapi sesampnja di daratan Semarang, itoe moerid soeda djadi semboeh dari penjakit itoe.

Dan pada tanggal 5 October 1908, tempo itoe soeroehan berangkat poelang ka Nanking, ija ada barwa lagi 38 moerid sekola Tiong Hoa Hwe Koan dari poelo Djawa ka sana. Anak jang baroe semboeh itoe minta toeroet kombali ka Nanking, tetapi itoe soeroehan tiada brani trima permintaannya, kerna toeroet prentah doctor dari sekola di Nanking, anak itoe sedikitnja misti tinggal satoe tahun di poelo Djawa baroe boleh kombali ka Nanking lagi.

Demikian ada apa jang Bestuur sendiri ada toerkeren di dalam katerangannja pada toean Van Sandick.

Perlakoean dari Radja-Moeda Toan Hong pada moerid-moerid dari sekola-sekola Tiong Hoa Hwe Koan di Jawa, menoeroet katerangan bebrapa toean-toean jang doeloe telah dikirim ka Nanking, memang ada manis sekali. Demikian pada kita ada ditoerkeren, bagaimana kaloe Radja-Moeda Toan Hong lagi kaloe ar di jalan-djalan dengan kretanja dan di djalanan katemoes satoe moerid dari Lamyang, ia soeka adjak moerid itoe doedoek bersama-sama ia di kretanja. Malahan kabarnya moerid-moerid itoe begitoe disajang oleh Radja-Moeda Toan Hong, hingga goeroe-goeroe taket pada itoe moerid-moerid, sebab kaloe datang mengoendjoengi sekolahan. Radja-Moeda itoe soeka menanja pada moerid-moerid, goeroe-goeroe mana jang marika anggap bangpak !

Demikian sadjek itoe waktoe djadi T.H.H.K. T.H.H.K. ada poenja samatjem sekola-peneroesan boeat moerid-moeridnja.

Tentang Kay Lam Hak Tong baek kita koetib di sini apa jang ditoelis di dalam artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia“, di dalam „Sin Po Jubileum-Nummer 1910 — 1935“ :

„Laen boekti dari Tiongkok poenja perhatian pada Hoakiau poenja pergoeroean-pergoeroean T.H.H.K. adalah tentang didirikennja pergoeroean di Nanking oentoek anak-anak Hoakiau, jaitoe Kay Lam Hak Tong. Ini pergoeroean dimaksoedken boeat segala Hoakiau, boekan Hoakiau dari Indonesia sadja ; tapi adalah moerid-moerid Hoakiau dari Jawa jang pertama isiken Kay Lam Hak Tong. Roepanja pamerintah Tiongkok niat bikin Kay Lam Hak Tong sebagai pergoeroean jang lebih tinggi oentoek moerid-moerid Hoakiau ka loearan sekolahan rendah di Lamyang teroesken peladjarannja di tanah laloehoer. Tapi ada banjak anak-anak Hoakiau jang belon loelos dari sekola rendah soeda dikirim ka Nanking, hingga Kay Lam Hak Tong djadi pelihara Tionghak dan Koteng-Siauwhak.“

Oleh Kay Lam Hak Tong perna dikirim oetoesan-oetoesan ka Hindia-Olanda. Demikian di dalam boekoe Notulen ada tertjatet jang pada 29 September 1908 Bestuur T.H.H.K. telah trima-baek ongkos-ongkos jang soeda terpake goena menjamboet kadatangannja oetoesan Kay Lam Hak Tong di Batavia besarnja f 170.—, dengan lebih doeloe poengot oewang oeroenan dari antara orang-orang jang soeka kasi dan sakoerannja kas sekola T.H.H.K. jang aken pikoel. Doea taon kamoe-dian, dalam taon 1910, ada datang toean Teng Han Tjhay di Hindia-Olanda sebagai oetoesan dari itoe sekolahan.

Samentara itoe tida semoes sekola T.H.H.K. sanggoep tanggoeng ongkos pergi ka Nanking dari moerid-moeridnja. Lantaran menghadapi hal demikian Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng dengan soerat tertanggal 11 Maart 1909 soeda minta T.H.H.K. Batavia kasi bantoean oewang dari kasnja boeat ongkos bebrapa moerid jang kapingin teroesken pladjaran marika ka



Nanking, tapi tida mampoe kaloearken ongkos sendiri. Tapi kas T.H.H.K. Batavia tida bisa pikoel moerid-moerid dari Tjabang-tjabangnja, maka pada 28 Maart 1909 diangkat toean-toean Luitenant Lim Soey Seng, Khoe Siau Eng dan Lim Tjeng Siang djadi lid-lid dari commissie boeat poengoet oeroen-nan dari pendoeboek Tionghoa di Bandoeng dengan ditentoeen, bahoea ini commissie baroe aken berangkat ka itoe tempat, apabila Hoen Kiok itoe mase pikoel ongkos-djalannja pergi-poelang.

Pada 13 Maart 1910 telah diambil poatoesan aken angkat toean-toean Tjoe Kim Goan, Tan Tjong Long dan Nio Peng Long djadi oatoesan T.H.H.K. ka Nanking boeat hatoerken hormat pada Tjongtok dan masing-masing Kay Lam Hak Tong Tangsoe, dan lebih djace boeat sekalian lengki moerid-moerid poelo Djawa jang ada berladjar di dalem Hak Tong di sana. Toean Nio Peng Long telah pergi ka Tiongkok.

Samentara itoe pembajaran oelang-oelang moerid-moerid, brangkali berhoeboeng dengan marika poenja oewang-blandja, kaliatannja telah tida kadjadian dengan litjin, kerna dengan tanggal post Shanghai 17 November 1910 Kay Lam Hak Tong ada kirim soerat pada T.H.H.K. Batavia, minta oetangnja moerid-moerid poelo Djawa, jang berladjar di sana, dikirimken dengan lekas, kerna kas itoe midrasah sendiri ada perloe oewang. T.H.H.K. Batavia telah kirimken salinnja itoe soerat dari Kay Lam Hak Tong pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe dengan minta dikasi katerangan, apa oewang jang T.H.H.K. Batavia bebrapa kali kirim boeat bajar peroetangannja bebrapa moerid soeda dikirim teroes ka Nanking atawa belon. Pada itoe midrasah di Nanking dibales soerat, jang menerangkan, bahoea itoe ada oeroesannja Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Sekarang kita sampe pada taon 1911, itoe taon jang penting di dalem hikajatnja Tiongkok, kerna adalah di dalem itoe taon jang di sana telah petjah revolutie, jang moelai di Wuchang pada 10 October 1911, dan berachir dengan berdirinja Republik Tiongkok.

Toedjoe moerid dari T.H.H.K. Batavia, jang ada berladjar di Kay Lam Hak Tong, jaitoe toean-toean

Yap Djoe Ho, Tan Ho Seng, Gouw Goan Tek, Tjee Hoei Po, Pouw Ke Soey, Tan Tek Boan dan Tjio Kim Tjong, pada tanggal 25 October 1911 ada kirim satoe telegram dari Nanking, jang ditrima di Batavia pada 27 October 1911, boenjinja: „hoe-roe-hara wisselkawat thitpekhho“, jang maksoed-nja: „Di Nanking ada hoeroe-hara, minta dikirim wissel dengan kawat besarnja \$ 700.— boeat ija-orang“.

Ini telegram tentoe sadja membikin kaget pada Kaoem Pengeroes T.H.H.K., jang lantas adaken satoe perhimpoean loear biasa dari Kaoem Pengeroes pada hari esoknja, djadi pada 28 October 1911, dengan dihadirken djoega oleh Majoor Khouw Kim An, Beschermer.

Betoel di dalem itoe telegram tida ada diseboet, boeat apa itoe moerid-moerid minta dikirimken oewang, tapi toch boleh didoeqa dengan pasti, bahoea marika ada ingetan goenaken itoe boeat ongkos poelang ka Batavia.

Aken tetapi boeat dapet katentoesan bener-tidannya kabar hoeroe-hara itoe, di dalem itoe vergadering ada dibatjaken djoega telegramnja Tjongtok di Nanking, jang terkirim dari sana pada tanggal 21 October 1911 pada Hoa Siang Tjong Hwe Batavia dan ditrima di sini pada 27 October 1911, dimana ada dikabarken, kota Nanking tida terantjem bahaja dan moerid-moerid poelo Djawa ada slamat. Djoega dibatjaken circulairenja Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Semarang tertanggal 3 Kauwgwee 2462 (24 October 1911), jang oendjoek, bahoea di Nanking tida ada terbit hoeroe-hara, hingga tida oesah dislempangkan soeatoe apa.

Lantaran begitoe, dan djoega dengan menginget boenjinja telegram dari President Universiteit di Nanking pada toean Worthington, goeroe-kapala dari sekola Inggris T.H.H.K. Batavia, maka Voorzitter, toean Nio Hoey Oen, rasa tida perloe dibi-tjaraken lagi hal hoeroe-hara, banja dioeroes sadja permintahannja itoe 7 moerid. Kaoem Pengeroes ada moefakat dengan anggepannja Voorzitter dan tanja pada 4 hakhoe, jang toeroet berhadli di dalem itoe vergadering, apa marika soeka loe-loesken itoe hakseng-hakseng poenja permoehoe-nan.



Sekalian hakhoe jang berhadlir lantus minta T.H.H.K. panggil poelang anak-anak marika dari Nanking.

Sasoeda ini soewal diroendingken, telah diambil poatoesan (1) trima-baek permintaannja hakhoe-hakhoe jang hendak panggil poelang anak-anak marika dari Nanking dengan adaken sendiri ongkos-kapalnja, jang apabila soeka boleh dioega diminta T.H.H.K. toeloeng kirimken ka Nanking atas pikoelannja hakhoe-hakhoe, (2) T.H.H.K. moesti lantus kirim lagi telegram, satoe pada Radja-Moeda di Nanking, aken moehoen kabar, bagimana moesti diatoer halnja moerid-moerid poelo Djawa jang ada di sana, dan satoe kawat pada To Tai di Shanghai aken minta ini kapalanegri pindaken moerid-moerid Lamyang dari Nanking ka Shanghai dan linoengken marika itoe, dari jang mana telegram kadoea adalah bermaksoed kaloe bener kota Nanking ada terantjem bahaya, soepaja soeda ada sedia soeatoe tempat jang baek bagi moerid-moerid poelo Djawa melinoengken diri di bawah pendjagabannja pembesar negri, dan (3) menoeis pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Semarang aken kabarken apa jang soeda dibiljaraken dan dipoatoesken dan harep dioega, soepaja Tjong Hwe poen samantiasa nanti ambil daja-oepaja aken mendjaga kaslamatannja moerid-moerid dari Jawa jang ada di Nanking selama di Tiongkok ada hoeroe-hara.

Satoe minggoe kamoedian, pada 4 November 1911, kombali telah diadaken satoe Buitengewone Bestuursvergadering dengan dihadlirken dioega oleh hakhoe-hakhoe jang berkapentingan. Ini vergadering dipimpin oleh toean Luitenant Liauw A Joeng.

Punt pertama dari agenda adalah soewal Djawa Hak Boe Tjong Hwe kirim telegram kombali aken minta idzin pake oewang \$ 2000 boeat bantoe atoer oeroesannja moerid-moerid dari Lamyang dari Kay Lam Hak Tong jang berada di Shanghai, itoe koetika T.H.H.K. Batavia soeda brenti jadi anggota dari itoe Persariketan, hingga tentang ini diambil poatoesan boeat bales kawat pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, bahoea

T.H.H.K. Batavia soeda tida djadi lid lagi, maka tida bisa kasi soewa.

Tentang moerid-moerid jang berada di Shanghai, dengan menoelet hakhoe-hakhoe jang berhadlir poenja pikiran, jaitoe kaloe masing-masing poenja anak ada di Shanghai, diambil poatoesan boeat panggil poelang itoe moerid-moerid. Lebih djace, berhoehoeng dengan ongkosnja, ada ditepken boeat tiap-tiap satoe moerid orang-toemja moesti titipken oewang f 100,— pada kas T.H.H.K. Pada hakhoe-hakhoe jang koerang mampoe ada dibriken kalonggaran di dalem hal jang berhoehoeng dengan itoe penitipan oewang.

Begitoelah petjahnja Revolusie di Tiongkok soeda membikin moerid-moerid T.H.H.K. dipanggil poelang.

Ada ternjata, bahoea pada itoe dieman itoe pengiriman moerid-moerid ka Tiongkok, atawa terlebih betoel dibilang berladjar-teroesnja moerid-moerid ka Tanah Leloehoer, ada dengan penjampeoran-tangan dan pengoeroesannja Ka-oem Pengoeroes T.H.H.K., teroetama di dalem bagian financien dari itoe oeroesan. Di dalem waktoe blakangan ini keadahan tentoe sadja berobah, Moerid-moerid jang landjoetken pladjaran ka Tiongkok tjoea dapetken soerat-soerat katering jang perloe berhoehoeng dengan pladjaran marika dan hal-hal jang laen masing-masing oeroes sendiri.

Sebagai penoeetop ini fatsal tentang pengiriman moerid-moerid ka Nanking kita koetib di sini apa jang ada ditoelis di dalem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910 - 1935" didalem artikel „Onderwijs Tionghoa di Indonesia" tentang keadahan terlebih djace dari Kay Lam Hak Tong dan moerid-moerid jang landjoetken pladjaran di Tiongkok :

„ . . . Seperti soeda dioendjoek Kay Lam Hak Tong telah didirikan di taon 1906. Dari bermoea berdiri sampa di taon 1911 pada sabelonnja petjah Revolusie di Wuchang, Kay Lam Hak Tong telah trima kira-kira 200 moerid Hoakiau dari Indonesia sadja.

„Waktoe masi ada Kay Lam Hak Tong sabelonnja berdiri pamerintah Republik, anak-anak Hoakiau jang dikirim ka Tiongkok kabanjakan



koempoel dalem itoe pergoeroean. Satelah Kay Lam Hak Tong dikoebraken berhoeboeng sama itoe Revolucie jang bikin djato pamerintah Boan, moerid-moerid Hoakiau w jang dikirim ka Tiongkok lantah terpentjar ka banjak pergoeroean. Blakangan oleh pamerintah Republik Kay Lam Hak Tong diboeka lagi dengan nama Kay Lam Hak Hauw di Nanking dan kamoedian dipindaken ka Chenyu, Shanghai, dengan dirobah djadi Tayhak

(Universiteit). Tapi Chinan University boekan me-loeloe boeat moerid-moerid Hoakiau w, hanja terboeka djoega boeat moerid-moerid di Tiongkok. Dan itoe waktue anak-anak Hoakiau w soeda biasa landjoetken peladjaran di Tiongkok dengan terpentjar dalem berbagi-bagi midrasa, hingga tjoe-ma sebagian jang ketjil masoek di Chinan University."

V

ICHTIAR BERDIRIKEN SEKOLA - TENGAH (TIONG HAK).

SATOE sekola tida bisa madjoe, koloe moerid-moerid kaloearan sitoe tida ada dapet kasempetan aken landjoetken pladjaran marika terlebih djaoe. Tegesnja satoe sekola-tengah moesti ada.

Jang soewal ini ada dapet perhatian sapenoe-hnja dari Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia ada terboekti dari niatan berdiriken satoe sekola-tengah.

Di dalem djawaban pada 14 pertanjahannja toean L.H.W. van Sandick di dalem boelan October 1908 ada dicendjoek djoega di waktoe mendjwab pertanjahan ka-14, jaitoe „apa T.H.H.K. ada berhoeboeng djoega sama lain-lain pakoempoelan di dalem atawa di loear Hindia Olanda?“, bahoea boeat diriken satoe sekola-tengah di poelo Djawa Ministerie van Onderwijs di Peking soeda djandjiken oewang 20.000 thail perak, sedeng boeat pikoel ongkos-ongkosnja itoe, Radja-Moeda Toan Hong di Nanking soeka kasi 8000 thail perak sataon.

Pada 9 Juni 1909 telah diangkat satoe commissie boeat djalanken lijst oeroenan aken goena mendi-riken Tiong Hak Tong di poelo Djawa. Di dalem ini commissie ada berdoedaek toean-toean Nio Hoey Oen, Oey Boen Hoey, Tan Hok Tin, Nio Peng Long, Tan Kim An, Tan Kim San, Be Swie Teng, The Tong Po, Tan Siong Ho, Oey Peng Lin dan Oey Koen Ie.

Ini commissie tanggoeng, jang ia aken bisa dapetken oewang sadjoemla f 1900.—.

Kerna ada ini tanggoengan, maka Bestuur bri idzin pada Secretaris boeat toelis soerat pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe di Soerabaya aken ka-

barken, bahoea T.H.H.K. Batavia bisa bantoe f 2000.— boeat berdiriken sekola-tengah di poelo Djawa, kerna sekarang Pamarentah Tiongkok soeda kirim subsidie \$ 2800.— boeat itoe.

Djadi niatan boeat adaken Tiong Hak Tong ber-moela ada dengan maksoed berdiriken itoe boeat seantero poelo Djawa, samentara jang atoe ada Djawa Hak Boe Tjong Hwe.

Kamoedian pada 28 Augustus 1910 toean Lie Hin Liam, Eerelid T.H.H.K., madjoeken voorstel boeat diriken Tiong Hak dengan dihoeboengken sama Tiong Hak jang hendak ditjiplaken oleh toean Denyes, pembesar dari perkoempoelan Methodist Amerikaansch, tapi bahasa dan pladjaran Inggris hendak didjadiken bahasa dan pladjaran jang teroetama, sedeng bahasa dan pladjaran Tjeng-im didjadiken pladjaran kadoea.

Kaoem Pengoeroes telah njataken moestaket dengan itoe. Ditentoeken, itoe Tiong Hak aken berdiri sendiri dalem hal jang mengenaken kasnja, dan lebih djaoe pada toean-toean Lie Hin Liam, Eerelid, Tan Kim San, Directeur Sekola, dan Denyes, Inspecteur Sekola Inggris T.H.H.K., dibri koeasa aken atoe halnja itoe Tiong Hak, bikin peratoerannja, pilih tempat kadoedoekannja dan tjarikan oewang jang perloe bagi itoe sekola-tengah.

Di dalem ini soewal Tiong Hoa Siang Hwe poen diminta perteloengannja, kerna pada 10 Februari telah diambil poatoesan, Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan dan Bestuur Tiong Hoa Siang Hwe nanti sama-sama kirim soerat boeat minta toendjangan-nja Majoer Oey Tjong Ham di Semarang.



Commissie pendirian Tiong Hak Tong di residentie Batavia pada 23 Februari 1911 ditambah anggota-anggotanya dengan toean-toean Tan Kie Lam, Tan Hok Tin dan Tan Tjiaw San.

Adalah di dalam itoe vergadering djoega, jang toean-toean Tan Kim San dan Lauw Giok Lan, jang telah dioetoes ka Singapore aken hadirken vergadering dari Methodist Mission, telah madjoe-ken rapport dari perdjalanannya marika, djoega berhoeboeng dengan permintaan toendjangan pada Methodist Mission aken tariken goeroe-goeroe boeat Tiong Hak Tong jang hendak diherdiriken dan oendang Bishop Oldham dari Malaysia Mission datang di poelo Djawa aken bikin perdamaian tentang pendirian itoe roemah-pergoeroehan-perteggioan. Toean-toean Tan dan Lauw menerangkan, bahoea Methodist Mission soeka toendjang itoe niatan aken berdiriken Tiong Hak Tong dan ini hal nanti diterangkan di dalam soerat dari Bishop Oldham jang sedikit hari poela tentoe aken dapet ditrima oleh T.H.H.K. Batavia.

Soerat dari Bishop Oldham, tertanggal 20 Februari 1911, ada mengoendjoek, bahoea ia merasa senang sekali dapat berkenalan dengan T. H. H. K. Batavia dan soeka membantoe ini perkoempoelan dalam hal memadjoeken pladjaran. Berhoeboeng dengan itoe di boelan Juli 1911 ia hendak datang di Batavia aken berdjoempah sendiri dengan lid-lid Bestuur T.H.H.K.

Berhoeboeng dengan ini pada 19 Maart 1911 diangkat satoe commissie boeat samboet kadatengannya Bishop Oldham di Batavia.

Samentara itoe, Peratoeran Tiong Hak soeda rampoeng dikarang oleh Commissie Tiong Hak, jang meminta lebih djoe, soepaja pada semoea perkoempoelan T.H.H.K. dan sebagianja di Hindia Nederland, demikian djoega orang-orang hartawan Tionghoa dikirimken circulaire dan inteekenlijst aken meminta marika sekalian soeka bantoe menoeendjang oewang bagi ongkosnja Tiong Hak, jang hendak diherdiriken oleh perkoempoelan Malaysia Methodist Mission di Buitenzorg.

Itoe Peratoeran Tiong Hak telah ditrima-baek oleh Bestuur pada 19 Maart 1911, dan circulaire

jang dimaksoedken oleh itoe commissie aken di-siarken.

Ampat boelan kamoedian Djawa Hak Boe Tjong Hwe, jang sedeng ichtiarken pendirian Tiong Hak di poelo Djawa, ada minta T.H.H.K. Batavia bantoe toendjang itoe.

Sebagaimana soeda ditoeloerken, di itoe koetika T. H. H. K. Batavia sendiri sedeng asik berdaja aken diriken satoe sekola-tengah di residentie Batavia. Dengan adanya ini jadi tida heran jang pada 17 Juli 1911 diambil poatoesan boeat bales pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, bahoea T. H. H. K. ada senang hati dengan gerakannya Tjong Hwe dalam hal mendirikan satoe Tiong Hak, tapi T. H. H. K. Batavia maoe beresken terlebih doeloe soal Tiong Hak jang T. H. H. K. Batavia soeda moelai gerakan: kamoedian baroe T.H.H.K. Batavia nanti timbang peratoerannya Tiong Hak jang Djawa Hak Boe Tjong Hwe hendak berdiriken.

Tapi di dalam itoe vergadering djoega, sasoedanja poatoesken boeat kasi balesan demikian pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe, ada dibitaraken hal koebrahken Commissie Tiong Hak, kerna telah ternjata, bahoea itoe maksoed berdiriken Tiong Hak tida aken bisa dapet disampeken, oleh kerna sabagian besar dari Hak Tong-Hak Tong jang dikirimken soerat oleh commissie tida kirim balesan apa-apa, sedeng antara jang membales ada beberapa jang menjataken tida setoedjoeh. Begitoe-lah itoe commissie dikoebrahken, dengan terlebih doeloe diwadjabken bajar poelang sebagaimana panles semoea oewang jang beberapa Hak Tong soeda kirim dan soeda ditrima oleh commissie pendirian Tiong Hak Tong.

Tapi ini kagagalan tida membikin T. H. H. K. Batavia jadi poatoes harepan.

Baroe sadja berselang doe minggu lebih sadjek diambil itoe poatoesan, telah diangkat lagi satoe commissie boeat mendirikan Tiong Hak Hwe Koan Tiong Hak Tong di dalam residentie Batavia, di dalam Buitengewone Bestuursvergadering dd. 5 September 1911.

Sebagi Voorzitter dari itoe commissie baroe ada diangkat toean Liauw A Joeng, Secretaris toean Hauw Tek Kong, dan Leden toean-toean Lie Hin



Liam, J. R. Denyes, Tan Hok Tin, Tan Kim Say, Tan Tjauw San, Tan Kim San, Buchanan, Nio Hoey Oen, Tan Tjong Long dan Pek Sioe San. Pada 15 October 1911 toean Tan Kim Say diangkat djadi Vice-Voorzitter, dan toean Tan Hok Tin djadi Kassier dari Commissie Tjong Hak.

Dari sini pakerdjahan berdiriken satoe sekola-tengah ada berdjalan dengan terlebih lijin.

Toean Louw Koei Hong, jaitoe goeroe-kapala pertama dari sekola T. H. H. K., jang di itoe waktoe berada di Pemalang, dengan poatoesan Bestuur dd. 9 Juni 1912 dioendang boeat bekerdjia djadi goeroe-kapala di Tjong Hoa Hwe Koan Tjong Hak Tong dengan gadji f 100.— dan dapet oewang sewah roemah f 15.— saboelan, tapi dengan perdjandjian, apabila goeroe Tjong Hak, jang telah dioendang dari Tjongkok, soeda sampe di sini, ia wadjib melepaskan djabatannja. Eerste Secretaris, toean Tan Kim Bo, diserahkan hal karang rentjana Instructie Tjong Hak.

Di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 25 Februari 1913 lid-lid telah trima-baek pendirian Afdeeling Tjong Hak Tong, dan berbareng dengan itoe djoega pendirian Afdeeling E. jang masing-masing ada poenja kas jang terpisah.

Dengan begitoe T.H.H.K. djadi ada poenja Afdeeling Sekola Tengah di seblahnja iapoenja Afdeeling Sekola Tionghoa dan Afdeeling Sekola Inggris. Kita soeda bilang, persatoean sekola Inggris dengan sekola Tionghoa tjoma ada mengenaken soewal pengeroesan dan tempat sadja, jaitoe doea-doea sekola itoe ditaro di dalem satoe gedong, tapi laen dari itoe boleh dibbilang masing-masing ada berdiri sendiri dengan masing-masing ada poenja goeroe-kapala sendiri. Ini Tjong Hak Tong djoega ada di satoe tempat, tapi pengeroesan dan kasnja ada terpisah.

Kaperloean bahasa Olanda di itoe waktoe ada dirasakan. Maka di dalem Bestuursvergadering tanggal 29 December 1913 ada dibitjaraken permintahannja bebrapa orang, soepaja di dalem Tjong Hoa Hwe Koan Tjong Hak Tong moelai 1 Januari 1914 pada saban hari Rebo dan Saptoe ditambah 2 djam pladjaran bahasa Olanda dan

soepaja njonja G. Kooyker diangkat djadi goeroe itoe bahasa dengan ditambah gadjinja f 40.—. Bestuur telah moefaket dengan itoe dan Commissie Tjong Hak Tong diserahkan kawadjiban aken atoer itoe.

Djalannja itoe Sekola Tengah tida ada sebagimana jang diharep. Moerid-moerid jang berladjar di sitoe tida ada tjoekeop banjak, hingga dengan gara demikian ongkosnja itoe Tjong Hak Tong tentoe sadja djadi tida bisa dipikoel.

Maka itoe pada 8 Maart 1915 Commissie Tjong Hak Tong kasi taoe pada Bestuur, bahoea moelai 1 Maart 1915 Sekola-Tengah itoe aken ditoetoep boeat sabegitoe lama sampe soeda ada djoemblah moerid paling sedikit 20 orang, berhoeboeng dengan mana moelai boelan Maart 1915 gadji boeat goeroe-goeroe Inggris. Olanda dan Tjeng-im dari Tjong Hak Tong tida dibajar lagi. Bestuur trima-baek itoe penoetoeplan, dan Secretaris diwadjibken boeat wartaken hal-toetoeplanja itoe Tjong Hak Tong dengan soerat Tionghoa pada soedagar-soedagar jang soeda briken oewang oeroenan bagi pendiriannja itoe Sekola-Tengah dan bantoe oewang donatie sambil hatoerken trima-kasi pada marika.

Kagagalannja Tjong Hak Tong jang pertama tentoe sadja gampang dimengarti. Ioe Sekola-Tengah poen ada djadi jang pertama jang orang Tionghoa di Hindia Olanda berdiriken, dan dengan begitoe di sini orang djadi belon ada poenja pengalaman dengan itoe matjem onderwijs. Bahoea hal atoer satoe Sekola-Tengah tentoe sadja ada meminta terlebih banjak tonaga dan ada terlebih soesah, ini poen gampang dimengarti. Djoega tida haroes diloepaken, satoe Tjong Hak Tong tentoe sadja ada mengandel pada sekola-sekola-rendah boeat dapet moerid-moerid. Satoe sadja dari ini factor-factor tida terpenoeh, berdirinja satoe Tjong Hak Tong nislaja tida ada tertanggoeng.

Sekola-Tengah jang pertama dari T. H. H. K. djadi kandas lantaran kakoerangan moerid-moerid.

Bahoea ini kagagalan tida membikin orang djadi moendoer, ternjata di kamoedian hari.

VI

TIONG HOA HWE KOAN DAN ONDERWIJS OLANDA.

PERHOEBOENGAN Tiong Hoa Hwe Koan dengan pladjaran bahasa Olanda di dalam sekolahan-sekolahan T.H.H.K.-T.H.H.K. dan djoega dengan onderwijs Olanda dari Pamerintah bagi anak-anak Tionghoa ada jadi satoe bagian yang menarik hati di dalam riwayatnja T.H.H.K. Batavia. Adalah djoega boeat ini onderwijs Olanda yang toean Phoa Keng Hek di dalam iapoenja djabatan President dari T. H. H. K. Batavia telah mengadep audientie pada G. G. Van Heutsz.

Memang di dalam iapoenja „Soerat Kiriman kapada sekalian Orang bangsa Tjina“, oleh Bestuur T.H.H.K. ada dibilang djoega sasoesdannya oetaraken maksoednja aken berdiriken Sekola Tionghoa: „Djikaes Pakoempoelan ini bisa madioe di dalam halnja, sabagimana yang diharap, maka nanti diadakan djoega roemah sekola boeat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris“. Djadi malahan ada diinget terlebih doeloe pada pladjaran bahasa Olanda dari pada pladjaran bahasa Inggris, satoe keadaan yang brangkali tida banjak orang njanah dengan meliat pada kadoedoean yang penting dari bahasa Inggris di dalam sekola-sekola T.H.H.K.-T.H.H.K. sampe pada bebrapa taon yang laloe.

Di dalam lima taon pertama dari berdirinja Tiong Hoa Hwe Koan soewal pladjaran bahasa Olanda soeda bebrapa kali jadi punt pembitjarahan dari ini perkoempoelan. Permintaan boeat mengadakan loterij oewang besarnja / 200.000.—, yang telah dipoatoesken boeat dimadioeken pada Pamerintah oleh Kaoem Pengoeroes pada 27 Mei 1902. poen ada dengan maksoed boeat berdiriken

satoe sekola aken mengadjar bahasa-bahasa Europa, dalam mana ada termasoek djoega bahasa Olanda. Malahan sampe ditrima tawaran djoega dari orang-orang yang hendak mengadjar bahasa Olanda dan . . . bahasa Fransch!

Dengan perkoempoelan Nederlandsch Verbond Afdeeling Batavia telah diadakan perhoeboengan. Inj perkoempoelan dengan soeratnja dd. 29 Januari 1905 telah menanja, brapa besarnja subsidie yang T. H. H. K. kahendaki aken berdiriken satoe sekolahan Olanda. Pada 26 Februari 1905 Bestuur T. H. H. K. telah ambil poatoesan boeat kabarken pada Nederlandsch Verbond itoe, bahoea oleh kerna maoe dibriken subsidie T.H.H.K. sanggoep djoega aken mengadakan satoe Sekola Olanda, sekola mana memang ada sanget diinginken oleh T. H. H. K., dan soepaja ongkos jadi ketil, T. H. H. K. hendak tjampoer Sekola Olanda itoe di dalam Sekola Tjina T.H.H.K. dengan leratoer sabagimana yang nanti ditimbang baik oleh Commissie Sekola T.H.H.K.

Nederlandsch Verbond kamoedian, pada 16 April 1905, ada toelis soerat pada T.H.H.K., dengan mana ia kabarken, bahoea ia tida bisa menjampeken permintaannja T.H.H.K. tentang hal goeroe Olanda sabagimana yang ada termaksoed di dalam Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poenja soerat tertanggal 18 Maart 1905. Tetapi ini perkoempoelan berdjandji, bahoea sebrapa boleh ia nanti bantoe toendjang permoehoennja T.H.H.K. pada Pamerintah di dalam hal mengadakan loterij oewang.



Blakangan Nederlandsch Verbond Afdeeling Batavia ada poedjken toean De Priester pada Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. aken djadi goeroe bahasa Olanda di dalem roemah-sekola T.H.H.K. Tapi T.H.H.K. tida bisa briken laen balesan dari pada, bahoea kaloe soeda dapet idzin aken mengadakan loterij oewang, baroe bisa dipakerdjaken satoe goeroe boeat mengadjar bahasa Olanda di roemah-sekola T.H.H.K.

Di dalem boelan Juni 1906 kombali ada jang menawarkan boeat mengadjar bahasa Olanda, jaitoe nona Kiewiet de Jonge, jang ada poenja akte aken mengadjar bahasa Olanda, Fransch dan Inggris. Ini penawaran kombali telah moesti ditolak, dengan dioendjoek, bahoea di itoe ketika T.H.H.K. belon ada poenja ingetan boeat kasi pladjaran bahasa Olanda.

Doea boelan kamoedian kombali ditrima lamaran boeat djadi goeroe bahasa Olanda, jaitoe dari toean D. K. N. Selier, goeroe-sekola pensioen, pada siapa Kaoem Pengoeroes telah kasi djawaban, bahoea di itoe waktos T.H.H.K. belon bisa boeska sekola bahasa Olanda, hingga permintaannya itoe toean tida bisa diloelesken.

Kamoedian dengan soeratinja tertanggal 27 September 1906, jang dialamatkan pada toean Phoa Keng Hek, Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, Mr. J. G. Pott, membri-taoe, bahoea Pamerintah lagi menimbang hal meloeaskan pladjaran bangsa Tionghoa, dengan djalan briken bantoean atawa toendjangan pada sekola-sekola particulier, enz.

Maka tentang hal ini ada diminta pikirannya President T.H.H.K., tjara bagimana jang baek ditoeleong oleh Pamerintah. Djoega ditanja, djikalau ditimbang ada perloe didirikan sekola boeat bangsa Tionghoa sadja, sekola matjem apa jang ada teroetama bagi bangsa Tionghoa dan di tempat mana paling doeloe sekola itoe haroes didirikan.

Di dalem riwayat T.H.H.K. tida bisa disangkal lagi, bahoea ini ada satoe sa'at penting, oleh kerna ada dioendjoek, bahoea pertama Pamerintah sedeng timbang aken briken toendjangan pada sekola-sekola particulier, dan kadoea bahoea

Pamerintah ada bajangkan niatan aken berdirikan satoe sekolahan speciaal bagi bangsa Tionghoa, ini niatan jang terseboet blakangan kamoedian telah memimpin — sebagaimana orang taoe — pada pendirian dari H.C.S.-H.C.S. bagi anak-anak Tionghoa di dalem taon 1908 dengan satoe leerplan, jang kira-kira ada bersamahan dengan leerplan dari Europeesche Lagere School.

Bagimana pikiran Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. berhoeboeng dengan itoe pertimbangan-pertimbangan Pamerintah?

Bestuursvergadering speciaal, jang telah diadaken pada 21 October 1906, berhoeboeng dengan itoe telah ambil poatoesan boeat kasi pikiran pada toean Phoa Keng Hek, soepaja ini toean kasi penjaoetan atas soeratinja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid, bahoea lebih baek Pamerintah kirim goeroe atawa goeroe-goeroe jang tergadji oleh negri aken bri pladjaran bahasa Olanda, ilmoe itoeng dan ilmoe boemi pada moerid-moerid dari klas tinggi di dalem Sekola Tjina Tiong Hoa Hwe Koan selama Tiong Hoa Hwe Koan belon koeat pikoel gadjinja goeroe-goeroe itoe. Lebih djaoe dibri taoe, bahoea pakerdjahannya goeroe-goeroe itoe baek ditaro di bawah papreksahannya Inspecteur sekola Negri, dan djoega bahoea moerid-moerid dari sekola Tiong Hoa Hwe Koan tida bisa berladjar teroes antero hari di dalem pladjaran bahasa Olanda.

Djadi tentang toendjangan Pamerintah pada sekola-sekola T.H.H.K. Kaoem Pengoeroes merasa lebih baek Pamerintah kirim satoe atawa lebih goeroe-goeroe pada sekola T.H.H.K. aken mengadjar bahasa Olanda dan bebrapa vak laen dengan digadji oleh Pamerintah dan ditaro di bawah penilikannya Inspecteur Sekola Negri. Dari sini kombali ada ternjata, bahoea T.H.H.K. kapingin sekali bisa briken djoega pladjaran bahasa Olanda di dalem iapoenja sekola, tjoea sajang sebab-sebab financien membikin itoe tida bisa disampeken.

Sasoeda diambil ini poatoesan pada itoe tanggal 21 October 1906, jang djato pada hari Minggu, laloe diadaken lagi satoe Perhimpoean Loear-biasa pada hari Minggu brikoetnja, djadi pada 28 October 1906, djoega boeat bitjaraken



soewal soeratinja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid.

Ini vergadering loear-biasa telah diadakan, oleh kerna — sebagaimana pada permoelahan itoe vergadering ada diterangkan — sasoesanjanja hari Minggoe jang telah laoe vergadering diloe-toep, ada 1-2 Lid Bestuur dapat ingetan, bahoea ada baik sekali dijaloe pada waktoe membi-ljaraken hal membri penjaeatan atas soerat-pertan-jahannja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid itoe, ada toeroet berhadlir djoega wakil-wakil Kaoem Pengoeroes dari Tjabang-tja-bang T.H.H.K. boeat bantoe kasi pikiran pada Kaoem Pengoeroes dalem hal membri penjaeatan itoe. Hal ini Secretaris lantas tjatet aken dibertoe-ken pada President, jang koetika itoe soeda poe-lang. Pada hari esoknja dari Tjabang T.H.H.K. di Tanah Abang Bestuur ada trima satoe soerat tertanggal 22 October 1906, demikian djoega dari Tjong Hoa Hak Tong Pasar Baroe (Weltevreden), dan esokannja lagi dari Tjabang Tjong Hoa Hwe Koan di Tangerang, dengan mana ada di-minta, soepaja Tjabang-tjabang dan perkoempoe-lan Tjong Hoa Hak Tong itoe boleh bantoe kasi pikiran tentang hal membaes soerat itoe dan di-adaken lagi Perhimpoean Loear-biasa dari Lid-lid Pengoeroes dengan membatalken poetoesan-ja vergadering loear-biasa dari Kaoem Pengoe-roes pada 21 October 1906.

President timbang, permintahannja kadoea Tja-bang T.H.H.K. itoe dan djoega Tjong Hoa Hak Tong di Pasar Baroe haroes ditoeoet, kerna de-ngen dapat bantoean pikiran dari sana-sini Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. boleh jadi bisa bri penjaeoe-tan jang terlebih sampoerna. Maka President te-lah tentoeken aken bikin lagi Perhimpoean Loear-biasa dari Lid-lid Pengoeroes pada hari terseboet, Minggoe 26 October 1906, dengan menitahkan djoega mengoendang semoea Tjabang T.H.H.K., anggota-anggota Commissie Sekola T.H.H.K. dan bebrapa Oud-Commissaris T.H.H.K., begitoe djoega Tjong Hoa Hak Tong Pasar Baroe aken ber-hadlir di dalem ini persidangan.

Tjabang T.H.H.K. di Poerbolingo telah kirim toean Gan Thian Tik, Ceremoniemeester; Tjabang

T.H.H.K. di Indramajoe toean Theng Liang Eng, Secretaris; Tjabang Tjong Hoa Hwe Koan di Ta-ngerang toean Louw Tjeng Giok, Secretaris; Tja-bang T.H.H.K. di Serang toean Tjoa Hoet Pie, Vice-President; Tjabang T.H.H.K. Tanah Abang toean Tjio Ma Tjouw, Commissaris, dan Tjong Hoa Hak Tong di Pasar Baroe kirim sebagi oetoe-san toean-toean Tio Tek Hong dan Lie Kim Hoay, Commissaris dan Secretaris, samentara Tjabang-tjabang T.H.H.K. di Bandoeng dan Tjiandjoer kasi kabar dengan telegram, bahoea marika aken toeroet sadja poetoesannja vergadering. Oud-Commissaris jang datang ada toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Soan Tek.

Di dalem itoe vergadering loear-biasa ada dibi-ljaraken, apa baik :

a. Minta Gouvernement trima anak-anak bang-sa Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouverne-ment di Hindia-Nederland dengan menoeroet per-atoeran dan pembajaran jang dilakoeken pada bangsa Europa ?

b. Minta Gouvernement boeka sekola jang per-loenja boeat bangsa Tionghoa sadja? Dan sekola apa serta dimana moesti diboeka?

c. Minta Gouvernement kirim sadja goeroe-goeroe-sekola di Sekola Tjina Tjong Hoa Hwe Koan di Batavia, sebagaimana jang telah dipoe-toesken oleh Perhimpoean Loear-biasa pada Minggoe jang laoe?

Wakil dari Tjabang T.H.H.K. Serang pikir, baik diminta apa jang diseboet pada bab a. Wakil dari Tjabang T.H.H.K. Tanah Abang poen rasa baik begitoe, sebagaimana djoega adanja pikiran wakil dari Tjong Hoa Hak Tong Pasar Baroe. Te-tapi wakil-wakil dari Tjabang-tjabang T.H.H.K. di Poerbolingo, Indramajoe dan Tangerang ada moefaket dengan bab c. Toean-toean Lie Kim Hok dan Oey Soan Tek moefaket dengan bab a, se-deng dari antara lid-lid Commissie Sekola ada 4 jang setoedjoeh dengan bab a dan 3 sama bab c.

Pemoengoetan soeara di antara Lid-lid Bestuur berkasoedahan dengan 17 soeara boeat a dan 6 soeara boeat c.

Sebagi hasilnja pemoengoetan soeara laoe di-ambil poetoesan di dalem itoe vergadering tang-



gal 28 October 1906 akan membatalkan poetoessannja Sidang Loear-biasa dari Kaoem Pengoe-roes pada 21 October 1906 dan kasi pikiran pada toean Phoa Keng Hek, President, boeat kasi penjaetaan atas soerat pertanjarahannja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid dd. 27 September 1906 sebagaimana jang ada diseboet di bab a, diadi: Minta Gouvernement trima anak-anak bangsa Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouvernment di Hindia-Nederland dengan menoeroet peratoeran dan pembayaran jang dilakoe-ken pada bangsa Europa.

Di dalem hal meloeaskan onderwijs bagi bangsa Tionghoa, Pamerintah boekan tjoea menajaken pikirannja President T.H.H.K. Batavia sadja, hanja djoega dari Tjong Hoa Tjong Hwee di Semarang. Ini Persariketan dengan soerat dd. 29 October 1906 telah minta T.H.H.K. poenja pikiran, jang mana baek dipilih antara ini doe a:

a. Apa Gouvernement baek boeka roemah-sekola Tjeng-im seperti adanja sekurang?

b. Apa Gouvernement lebih baek kasi subsidie dan kaloe perloe boeka sekolahan bahasa Olanda djoega?

Pada T.H.H.K. ditanja djoega, apa T.H.H.K. anggep perloe diboea Conferentie akan membi-tjaraken hal itoe.

Bestuur ambil poetoesan pada 6 November 1906 akan minta katerangan lebih doeloe pada Tjong Hwee, apa boenjinja soerat pertanjarahannja jang di-trima oleh (dari? — N.J.L.) toean H. Borel, Ambte-naar voor Chineesche Zaken di Semarang, ada sama boenjinja atawa tida dengan soerat perta-njahannja jang ditrima oleh President Tjong Hoa Hwe Koan Batavia dari Directeur van Onderwijs, Eere-dienst en Nijverheid. Salinan soerat jang terseboet blakangan ini ada dikirimken pada Tjong Hwee.

Pada tanggal 2 December 1906 oleh T.H.H.K. Batavia telah diadaken Buitengewone Algemeene Ledenvergadering boeat tanja pikiran lid-lid ten-tang hal-hal jang ada diseboet di bab a, b dan c berhoeboeng dengan soeratnja Directeur van On-derwijs, Eeredienst en Nijverheid.

Vergadering itoe dipimpin oleh toean Phoa Keng Hek dan ada dikoendjoengken, salaennja oleh anggota-anggota Bestuur, oleh 35 lid biasa.

Lid-lid jang tinggal di laen-laen tempat ada njataken pikiran marika dengan soerat, dan itoe ada sebagai brikoet:

Medan 1 lid kasi soeara boeat bab a.

Malang 1 lid kasi soeara boeat bab a.

Tegal 1 lid kasi soeara boeat bab a.

Pemalang 1 lid kasi soeara boeat bab a.

Fort de Kock 1 lid kasi soeara boeat bab a.

Krawang 1 lid kasi soeara boeat bab a, b dan c.

Medan-Deli 22 lid kasi soeara boeat bab a dan c.

Padang-Pandjang 1 lid njataken taeroet poetoesan perhimpoean.

Soemedang 1 lid idem.

Serang 1 lid idem.

Tjampea 1 lid kasi soeara boeat bab a. dan

Soekaradja 1 lid kasi soeara boeat bab c, samentara dari lid-lid di Batavia ada 4 jang me-njataken pikiran dengan soerat, dari jang ma-na 3 ada moefaket dengan bab a dan 1 dengan bab c. Tjabang T.H.H.K. Indramajoe njataken me-noeroet sadja poetoesan perhimpoean.

Di dalem itoe Buitengewone Algemeene Leden-vergadering bebrapa lid ada menjataken pema-n-dangan marika, bahoera djikaloe tjoea diminta Pamerintah trima dengan gampang anak-anak Tionghoa di dalem sekola Gouvernment dengan menoeroet peratoeran dan pembayaran jang ber-lakoe bagi bangsa Europa, jaitoe seperti jang ada terseboet pada bab a, moerid-moerid sekola T.H. H.K. dan sebaginja tida dapet kabagian dari koer-nianja Gouvernment, sedeng maksoednja Gou-vernment adalah hendak menoeloeng semoea orang Tionghoa di Hindia Nederland ini.

Hal menoendjang sekola-sekola particulier jang soeda ada, poen tiada berlaedah bagi maksoednja Pamerintah, kerna salaennja itoe semoea goeroe-goeroe tiada mempoenjai diploma, sekola-sekola particulier tida ada terdiri di koeliling tempat.

Minta Pamerintah diriken sekola-sekola Olanda boeat bangsa Tionghoa sadja, sebagaimana jang ada terseboet pada bab b, hal ini poen ditimbang



ada berat, kerna hal itoe tida bisa lekas kadjadian.

Lae dari begitoe lantaran tida bertjampoeran sama anak-anak Olanda, moerid-moerid dari sekola-sekola itoe tida bisa djadi lekas pinter dalam pladjaran marika.

Sedeng boeat minta Pamerintah kirim sadja goeroe-goeroe-sekola jang tergadji oleh negri aken kasi pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe itoeng pada moerid-moerid klas tinggi di dalem sekola T.H.H.K., seperti jang ada termaksoed pada bab c, djoea tida bersetoedjoeh sama maksoednja Pamerintah, sebab sekolanja T.H.H.K. tida bisa trima banjak moerid.

Achir-achir soeda dipikir, baik diminta sadja hal jang ada terseboet di bab a.

Aken tetapi lantass soeda di-inget, bahoea sekola-sekola Gouvernement melinken maoe trima sadja anak-anak jang soeda mengarti sedikit bahasa Olanda dan tida maoe trima anak-anak jang soeda beraemoer 16 taon, hingga ada sangkoetan bagi halnja bab a itoe.

Toean Kan Hok Hoei, Commissaris T.H.H.K., soeda bri pikiran, soepaja bisa linjapkan sangkoetan jang ada dalem halnja bab a dan bisa menjampeken maksoednja Pamerintah, baik diminta djoea Gouvernement kasi subsidie pada perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan sebaginja sebrapa jang ada perloe boeat gadjinja satoe goeroe Olanda dan ongkos-ongkos goenanja: biar anak-anak jang masi di bawah oemoer dan hendak masoek ka dalem sekola Gouvernement, tapi belon mengarti bahasa Olanda, boleh berladjar lebih doeloe di dalem sekola-sekolanja itoe perkoempoelan-perkoempoelan, sedeng moerid-moerid jang soeda liwat oemoer, boleh dapet pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe-itoeng di sitoe, jalah pladjaran-pladjaran jang dirasa ada bergoena boeat dipake dalem hal berdagang dan pentjaran.

President ada moefaket dengan ini, maka ia minta lid-lid kasi soeara, tapi Secretaris, toean Tan Kim Bo, oendjoek, jang soewal itoe tida ada diseboet di dalem soerat pembrian-taoe jang dikirimken pada lid-lid, hingga lid-lid belon taoe itoe.

Maka sabelonnja poengoet soeara Secretaris minta dipoetoesken doeloe, apa itoe lid-lid jang kasi pikiran marika dengan soerat boeat bab a boleh dianggap djoea ada moefaket dengan itoe soewal subsidie atawa tida?

Dengen menoerpet semoea soeara Perhimpunan telah memoetoesken „boleh dianggap begitoe“.

Kamoedian President minta kombali lid-lid kasi soeara boeat soewal soeralnja Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid itoe.

Banjak dari lid-lid jang berhadlir ada setoedjoeh dengan pikirannja toean Kan Hok Hoei, maka dengan menoeroet soeara jang banjakan dan dengan merobah poetoesannja Sidang Loear-biasa dari Kaem Pengoeroes T. H. H. K. pada 11 Kauwguee 2457 (28 October 1906), tentang hal ini Perhimpunan-Besar telah memoetoesken :

Minta Gouvernement trima dengan gampang anak-anak Tionghoa di dalem sekola-sekola Gouvernement di Hindia Nederland ini dengan menoeroet peratoeran dan pembajaran jang dilakoeken pada bangsa Europa, sedeng pada perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan sebaginja dibriken subsidie sebrapa jang ada perloe boeat bajar gadjinja satoe goeroe Olanda dan ongkos-ongkos aken kasi pladjaran bahasa Olanda, ilmoe-boemi dan ilmoe-itoeng pada moerid-moerid klas tinggi di dalem sekola-sekolanja perkoempoelan-perkoempoelan itoe, jaitoelah dari seba's sekola-sekola Gouvernement melaenken soeka trima anak-anak jang soeda mengarti sedikit bahasa Olanda dan djoea toelak anak-anak jang soeda beraemoer 16 taon.

Sebagimana jang kita liat, standpunt T.H.H.K. Batavia terhadap pada soewal jang dimadjoeken padanja oleh Directeur van Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid ada satoe standpunt jang loeas, jang boekan ljoema didasarkan atas kabaeken bagi diri sendiri sadja, hanja ada mengasi liat niata T.H.H.K. poenja mementingkan kaperloean onderwijs — di sini onderwijs bahasa Olanda — bagi seantero anak-anak Tionghoa, boekan meloeloe bagi itoe bagian dari anak-anak Tionghoa jang menoentoet pladjaran di dalem T.H.H.K. poe-



nja sekola. Dari mana kembalikan orang bisa melihat keinginan dari T.H.H.K. akan bekerja boeat kabekannja bangsa Tionghoa saemoemnja.

Satelah di atas ini permintahan-permintahan masi belon djoega didapetkan balesan, toean Phoa Keng Hek telah mengadep audientie pada Z. E. Gouverneur-Generaal J. B. van Heutsz akan oelangken lagi itoe permintahan-permintahan.

Pendirian H.C.S.-H.C.S. di dalam taon 1908 ada jadi kasoedahan dari ini soewal meloaskan onderwijs bagi anak-anak Tionghoa jang ada diinginken oleh Gouvernement.

Sekola kapoenjahan perkoempoelan Tionghoa dengan pimpinan orang Europa di itoe waktos di ini Hindia Nederland djoega ada. Di itoe masa di Amboina perkoempoelan Poi Tik Hak Tong ada poenja satoe sekolahan di bawah pimpinan orang Europa dengan 94 moerid, antara mana ada 46 anak prampoean ¹⁾.

Tentang permintahan-permintahannja orang Tionghoa standpunt Pamerintah terhadap pada itoe dan pendirian H.C.S. Dr. R. van Diffelen ada toelis di dalam iapoenja artikel „Het Onderwijs voor Chinezen“ di dalam tijdschrift „Koloniale Studiën“, December 1936. dalam artikel mana ia pandang soewal onderwijs bagi orang Tionghoa dari djoeroesan Pamerintah, sebagaimana itoe penoelis sendiri terangkan, di p. 46 dan 47 sebagai brikoet :

„..... Kainginan-kainginannja fihak Tionghoa ternjata ada berbedahan djoega : bebrapa ada minta perteloengannja Gouvernement boeat sekola-sekola T.H.H.K. jang soeda diberdiriken, baek dengan subsidie maoepoen dengan biken goeroe-goeroe boeat bahasa Olanda jang laen-laen ada minta dikasi-masoeknja lebih banjak anak Tionghoa di Europeesche School, di dalam ini hal di sekola-sekola speciaal dan Inlandsche scholen. Jang laen lagi ada inginken satoe sekola Gouvernement speciaal boeat orang Tionghoa. T.H.H.K. di Batavia soeda terlebih doeloe minta satoe bagian dari loterii, soepaja dengan ini

bisa diongkosken satoe Europeesch-Chineesche school, jalloe satoe sekolahan dengan bahasa Tionghoa dan djoega dengan bahasa Olanda. Tapi Pamerintah toelak ini permintahan toendjangan dan ambil poatoesan boeat saemoemnja oeroes sendiri onderwijs boeat orang Tionghoa di ini negri dan tida biken toendjangan pada sekola-sekola T.H.H.K. jang soeda ada.

„Dengen ini dengan sedar ia boeang itoe pikiran, bahoea onderwijs boeat ini golongan pendoe-doe sabagian ada terdjoeroes pada Tionkok ; dengan mengikoeti advies dari Prof. Snouck Hurgronje. Ia trima-baek sabagi garis-berlakoe, bahoea iapoenja penjampeoran-tangan dengan perboeatan di dalam ini soewal moesti berwates pada onderwijs, jang dengan pasti ada terdjoeroes pada Hindia Nederland sendiri. Onderwijs Tionghoa specifiek akan diperlakoeen dengan manis, tapi tida nanti bisa mempoenjai hak di atas toendjangan dengan perboeatan, biarpoe di dalam sekola-sekola demikian ada dibriken djoega pladjaran di dalam bahasa Olanda.

„Gouvernement jadi akan berdiriken sendiri sekola-sekola dan dari bermoela soeda pasti, bahoea di dalam ini sekola-sekola pladjaran di dalam bahasa Olanda akan jadi bagian jang penting dari pladjaran.”

Bagi Tjabang-tjabang T.H.H.K. di laen-laen tempat itoe waktos soewal mengadakan pladjaran bahasa Olanda boleh dibilang ada jadi satoe soewal jang actueel.

T.H.H.K. Hoen Kiok Indramajoe kabarken dengan soerat pada tanggal 21 October 1907, bahoea di sekolahan Hoen Kiok itoe hendak dipakerdjaken satoe nona Olanda boeat jadi goeroe dalam pakerdjahan-tangan dan sedikit bahasa Olanda, boeat mana itoe Hoen Kiok ada minta perkenannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia, jang biken itoe perkenan.

Pada 11 Januari 1909 Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia ada bitjaraken soeratnja Assistent-Resident Batavia tertanggal 17 December 1908, dengan apa ada diminta T.H.H.K. toeloeng tjari

¹⁾ Batja: H. Colijn. „Nederland Indië“. Tweede Deel, bagian „Het Onderwijs in Ned.-Indië“ oleh Mr. J. H. Abandonon. Amsterdam 1912, p. 281. Gambar dari Poi Tek Hak Tong ada di p. 280.



taoe dan membri kabar pada sabelonnja tanggal 15 Januari 1909. brapa banjak moerid kira-kira boleh didapet lagi boeat ditempatkan di sekola baroe, jang hendak diberdiriken oleh Gouvernemenl.

Berhoehoeng dengan ini, dengan moefaketnja President, Secretaris soeda selebarken 4000 lembar circulaire di antara pendoeboek Tionghoa di residentie Batavia, aken minta orang jang ingin masoeken anaknja ka dalem itoe sekola baroe, jaitoe H. C. S., lekas bri-taoe kahendakannja itoe pada T.H.H.K.

Djadi T.H.H.K. Batavia poen ada membantoe tjarikan moerid boeat sekola jang diberdiriken oleh Gouvernemenl. Ini kombali oendjoek sifatnja Tiong Hoa Hwe Koan sebagai satoe perkoempoelan oemoem. jang dengan tjara demikian telah bekerdja boeat kaperloeian onderwijs oemoem. boekan meloeloe onderwijs bahasa Tionghoa, ba-gi semoea anak-anak Tionghoa.

Menoeroet soeratinja T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang dd. 10 Juni 1909, Assistent-Resident di Soemedang ada menanja pada Hoen Kiok itoe, apa Hoen Kiok itoe soeka di Soemedang diadaken Hollandsch-Chineesche School, atawa kaloe tida, apa Hoen Kiok soeka trima pembrian subsidie dari Gouvernemenl tiap-tiap boelan kira-kira f 85.— aken goena kas T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang? Boeat mendjawab ini pertanjaan-pertanjaan Bestuur Hoen Kiok Soemedang telah minta adviesnja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia, jang pada 18 Juli 1909 briken pikiran, soe-paja di dalem oeroesan berdiriken H.C.S. di Soemedang Pamerentah tanjakan pendoeboek-pendoeboek Tionghoa di sana, sedeng hal pembrian subsidie dari Gouvernemenl boleh ditrima, tapi zonder disertaken perdjandjian apa-apa.

Satoe boelan sabelonnja itoe poen T.H.H.K. Hoen Kiok Pangkal-Pinang ada mewartaken antara laen-laen pada T.H.H.K. Batavia, bahoea kabarnja Gouvernemenl hendak kasi subsidie boeat sekola di sana jang belon tetep brapa besarnja, dan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia diminta pikirannja, pembrian itoe baek ditrima atawa tida. Djawabañ Kaoem Pengoeroes T. H. H. K. Batavia, menoeroel poeloesan vergadering dd. 6 Juni 1909, adalah, menanja lebih doeloeloe pada Hoen Kiok itoe, boeat sekola apa subsidie itoe hendak dikasi.

Ampat taon kamoedian T.H.H.K. Batavia kombali hadeipken soewal onderwijs bahasa Olanda. jaitoe di waktoe T.H.H.K. ini ada poenja Sekola-Tengah. Dengan poeloesan Bestuur dd. 29 December 1913, atas permintahannja bebrapa orang, di dalem itoe Tiong Hak Tong ada diadjar bahasa Olanda.

Di dalem taon 1914 T.H.H.K. Batavia ada trima soeratinja toean Tan Tjin Soei di Siaoe, jang pake tanggal 22 April 1914, dengan mana itoe toean minta T.H.H.K. Batavia soeka akoeh Tjabang pada perkoempoelan di Liroeng jang hendak dibri nama „Holan Tiong Hoa Hak Tong — Liroeng” dan boeka sekola boeat adjar bahasa Olanda pada anak-anak Tionghoa dan laen-laen bangsa dengan adaken aloeran sendiri, sebagaimana jang ternjata dari Notulen No. 1 dari vergadering orang-orang Tionghoa di Liroeng jang dibikin di roemahnja toean Tan Tjin Soei dd. 6 Februari 1914.

Kerna sifatnja itoe sekola ada laen dari pada sekola T.H.H.K., maka pada 25 Mei 1914 dipoeloesken oleh T.H.H.K. Batavia aken kasi pikiran pada toean Tan Tjin Soei, apabila maksoednja itoe sekola tida bisa diroboh, baeklah sekola itoe didjadiken sadja sekola particulier di bawah pengoeroesannja iapoenja perkoempoelan di Liroeng.

VII

AFDEELING B DAN AFDEELING F.

TAON ka-6 dari T.H.H.K. dimoelai bagi Afdeeling B dengan dibitjarakennja soeratnya toean Lie Tje Siang, itoe koetika agent T.H.H.K. di Fort-de-Kock, dengan mana toean Lie minta di-kirimken satoe kwanpwhe, seperti jang telah di-kirim pada agent T.H.H.K. di Padang. Ini permin-tahan dilaoesken pada 8 Januari 1905, dan di-tetepken aken kirimken toean Lie satoe kwanpwhe saharga / 85.—.

Satoe hal penting jang berhoebong dengan pri-kasehatan orang-orang jang hendak masoek diadi lid Afdeeling B telah kadjadian di dalem taon 1905.

Panerimahan lid-lid Afdeeling B ada kadjadian, pada sasoe danja kasehatannya orang-orang jang hendak masoek lid itoe dipreksa oleh fihak T.H.H.K., maskipoen betoel papreksahan itoe boekan ada papreksahan thabib, hanja T.H.H.K. merasa tjoekeop, kaloe kasehatannya candidaat lid itoe soeda disaksiken oleh orang T.H.H.K.

Ditrimanja toean Tjioe Kong Yauw mendjadi lid Afd. B soeda membikin di dalem vergadering tanggal 21 Mei 1905 moesti ditimbang lagi, apa itoe panerimahan ada sah, oleh kerna be-brapa orang telah menjatakan pada Bestuur, ba-hoea toean Tjioe ada berpenjakitan, dan sakitnja soeda lama, hingga menoeroel ajat 3 fatsal 4 dari Pertambahan Pertama Statuten T.H.H.K. ia tida boleh ditrima djadi lid Afd. B.

Maka Secretaris atas namanja Kaoem Pengoe-roes soeda minta toean Tjioe dateng di dalem itoe perhimpoean, soepaja boleh diliat dan ditimbang oleh lid-lid Bestuur, apa betoel ia ada berpenja-kitan.

Bestuur ada beranggepan dengan memandang pada roepa dan soearanja toean Tjioe Kong Yauw, bahoea dirasa bener toean Tjioe ada mempoenjai penjakit berat, jang soeda lama dikandoeng olehnja.

Kaoem Pengeroes laloe poetoesken, dengan ongkosnja T.H.H.K. toean Tjioe nanti dipreksa oleh satoe thabib Europa, jang moesti menjatakan de-ngen soerat, menoeroel anggepannja soeda brapa lama itoe toean ada dapet itoe penjakit. Djikaloe thabib itoe njatakan toean Tjioe soeda lebih dari 8 boelan ada kandoeng itoe penjakit, ia moesti lantak dikaloearken dari Afd. B dan dimasoeken djadi lid Afd. A, sedeng oewang entree dan laen-lan jang soeda dibayar olehnja pada T.H.H.K. aken tinggal djadi poenjanja ini perkoempoelan. Tetapi djika thabib rasa, toean Tjioe Kong Yauw itoe helon 8 boelan dapet itoe penjakit, ia boleh tinggal tetep djadi lid Afd. B.

Toean Tjioe laloe dipreksa oleh Dr. Sypkens Brouwers, dan ini thabib tida bisa briken kate-rangan, apa ia baroe dapet itoe penjakit atawa soeda lebih dari 8 boelan. Berhoebong dengan itoe maka pada 4 Juni 1905 Bestuur wadjibken toean Tjioe kasi dirinja dipreksa lagi sakali oleh laen thabib Europa atas ongkosnja T.H.H.K. Ini kali jang lakoeen papreksahan ada Dr. Moltzer. Ini dokter poen tida bisa menjatakan dengan pasti, soeda brapa lama toean Tjioe dapet itoe penja-kit. Dengan adanya ini, maka pada 22 Juni 1905 Bestuur poetoesken aken tetepken toean Tjioe dja-di lid Afd. B sabegitoe lama ia pegang betoel kawadjibannja.



Roepanja berhoeboeng dengan ini soewal kasehatan candidaat lid Afd. B. pada tanggal 4 Juni 1905 ada dibitjaraken 3 voorstel dari President. Jang satoe antaranja adalah tentang orang jang maoe masoek djadi lid Afd. B moesti kasi kasaksian dengan certificaat dokter Europa tentang hal kawasannja. Doea voorstelnja jang laen adalah tentang pembayaran oewang entree dan tentang tida oesah wartaken lagi namanja orang-orang jang hendak masoek djadi lid Afd. B di dalem courant-courant Tionghoa-Melajoe, oleh kerna telah ternjata, bahoea hal itoe tida diopenken oleh lid-lid T.H.H.K., hingga T.H.H.K. moesti ilang banjak tempo aken toelis itoe nama-nama dan djoega membikin courant-courant djadi ilang banjak halaman. Ini voorstel jang terseboet blakangan telah ditrima-baek, samentara dengan doea jang laen poen Bestuur moefaket, berhoeboeng dengan mana diambil poatoesan boeat robah peratoeran Afd. B, dengan diangkat satoe commissie jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, oud-Commissaris, Tan Tjong Long, Lim Tjeng Siang, Oey Han Seng dan Tan Kim Bo.

Orang tentoe ingin taee, bagimana anggapan Bestuur terhadap pada orang prampoesan hamil jang minta djadi lid Afd. B?

Poatoesan Bestuur pada 30 Juli 1905 ada oendjoek standpunt Kaoem Pengoeroes terhadap pada ini dengan njata. Di dalem vergadering itoe tanggal telah dibitjaraken permintahannja njonja Tee Gan Nio, jang sedeng doedoek peroet, boeat djadi lid Afd. B. Ini permintahan telah diloelesken, oleh kerna hamil tida dipandang seperti pnjakit.

Rentjana perobahan peratoeran Afdeeling B telah dimadioeken di dalem sidang Kaoem Pengoeroes dd. 25 October 1905, dengan mana namanja itoe peratoeran poen dirobah. Sedeng doeloe itoe peratoeran diseboet „Pertambahan Pertama dari Statuten T.H.H.K. di Batavia“, dengan toeroet itoe rentjana perobahan namanja selandjoetnja aken djadi „Peratoeran Afdeeling B dari T.H.H.K. di Batavia“.

Perobahan peratoeran Afdeeling B telah ditrima-baek pada sasoeanjanja diadaken doea Buitenge-

wone Algemeene Ledenvergadering, jaitoe pada 25 November 1905 dan 18 Januari 1906.

Tapi itoe peratoeran baroe tida ada wadjibken candidaat-candidaat lid oendjoeki katerangan thabib tentang kasehatan marika. Tjoema sadja ajat 1 dari futsal 4, jang ada berhoeboeng dengan ini oeroesan dirobah djadi: „Sasoeatoe orang jang minta djadi lid Afd. B moesti membri kasaksian, bahoea kawarasan badannja ada baek. Ini kasaksian moesti dibri dengan soerat-katerangan jang tertanda oleh tiga lid Tiong Hoa Hwe Koan, atawa tiga orang jang kasaksiannja boleh ditrima oleh Kaoem Pengoeroes Tiong Hoa Hwe Koan, atawa dengan satoe certificaat dari dokter Europa“.

Itoe waktoe kamadioeannja Afd. B ada besar sekali. Saban boelan banjakknja lid-lid baroe jang ditrima ada bilang poeloe.

Jang ditrima djadi lid ada orang-orang dengan oemoer paling toea 55 taon.

Ini telah membikin 20 lid T.H.H.K. di bilangan Pasar-Senen. Weltevreden, menoeis soerat minta Kaoem Pengoeroes adaken Perhimpoean-Besar Loear-biasa boeat bitjaraken soewal merobah poela peratoerannja Afdeeling B begitoe roepa, hingga orang-orang jang beroemoer lebih dari 55 taon boleh ditrima djadi lid di dalem itoe afdeeling. Pada 13 Mei 1906 Bestuur telah loeloesken itoe permintahan.

Soewal ini laloe dimadioeken di dalem Perhimpoean-Besar Loear-biasa pada tanggal 21 Juni 1906, dimana permintahannja itoe 20 lid telah ditolak.

Peratoeran Afdeeling B kombali dapet perobahan di dalem hal jang mengenakan pembayaran oewang bantoean di dalem Perhimpoean-Besar Loear-biasa dd. 2 December 1906.

Tapi samentara itoe, soewal trima djoega orang-orang jang soeda beroemoer lebih dari 55 taon di dalem Afdeeling B tetep ada djadi satoe soewal jang anget, Boeat menjoekoepi kainingan orang di dalem ini djoeroesan, satoe voorstel jang penting telah dimadioeken di dalem sidang Bestuur pada tanggal 10 Februari 1907. Itoe voorstel adalah berdiriken satoe afdeeling baroe, jang aken dinamaken Afdeeling F, dengan toe-



djoehan mengadakan fonds oeroesan kamatian boeat lid-lid jang oemoernja soeda lebih dari 55 taon dan lebih djaoeh ambil over fonds dari laen-laen perkoempoelan kamatian.

Ini voorstel telah ditrima-baek. Toe-an-toean Tan Tjong Long, Oey Han Seng, Lie Kim Hok dan Gouw Peng Liang diangkat djadi commissie aken karang rentjana peratoeran Afdeeling F itoe. Lebih djaoe toean-toean Tan Tjong Long dan Oey Han Seng dioetoos boeat berempoek dengan Kaoem Pengoeroes dari Chineesche Begravenistonds Tjoe Hoe Tee Beng dalem hal ambil over kas itoe fonds boeat Afdeeling F.

Kadjadian rentjana peratoeran boeat itoe Afdeeling F dikarang oleh toean Tan Kim Bo.

Peratoeran Afdeeling F telah dibittjarkan di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering pada 14 Juli 1907, jang telah trima-baek itoe.

Dengen begitoe telah berdiri Afdeeling F, satoe afdeeling baroe jang nanti trima orang-orang jang soeda beroemoer lebih dari 55 taon, jang kerna soeda beroemoer sabegitoe djadi tida bisa ditrima djadi lid di dalem Afdeeling B.

Pakerdjahan T.H.H.K. di dalem hal toeloeng-menoeloeng di dalem oeroesan kamatian dengan begitoe djadi samungkin loeas, dan ini ada berarti satoe kamadjoean poela bagi gerakannja T.H.H.K.

Itoe peratoeran Afdeeling F ditentoeken aken moelai berlakoe pada 1 Tjhitgwee 2458 (9 Agustus 1907), hal mana berarti bahoea Afdeeling F moelai berdiri pada itoe tanggal.

Di dalem itoe Perhimpoean-Besar Loear-biasa djoega telah diadaken perobahan lagi pada peratoeran Afd. B, jaitoe ajat 2 dari futsal 2 dirobah, hingga orang jang beroemoer lebih dari 50 taon tida boleh ditrima lagi djadi lid di dalem itoe afdeeling, dengan ditentoeken jang perobahan ini moelai berdjalan pada 21 Lakgwee 2458 (30 Juli 1907).

Tjabang-tjabang T.H.H.K. ada djoega jang hendak berdiriken afdeeling-afdeeling jang sama seperti Afd. B dan Afd. F.

Tjabang T.H.H.K. di Poerbolingo dengan soerat pada tanggal 2 December 1907 ada minta kate-rangan, apa Tjabang di sana boleh berdiriken djoega soeatoe afdeeling seperti Afd. B atawa Afd. F dari T.H.H.K. Pada 5 Januari 1908 Bestuur ambil poetoesan aken briken katerangan pada Tjabang itoe, bahoea itoe afdeeling tida boleh diadaken oleh Tjabang, tapi Tjabang boleh berdiriken soeatoe fonds, jang tida lermasoek ka dalem halnja Tjabang, tegesnja itoe fonds moesti berdiri sendiri dengan pake laen nama, tapi dikaloe lid-lid Bestuur dari Tjabang maoe djadi djoega anggota-anggota Kaoem Pengoeroes dari itoe fonds, itoe tida mendjadiken halangan soeatoe apa.

Sasoedanja berdiri kira-kira 1 taon, dengan poetoesanja Perhimpoean-Besar Loear-biasa dd. 26 Juli 1908 telah diadaken perobahan pada Peratoeran Afdeeling F, jaitoe pada ajat 1 futsal 6, jang selandjoetnja berboenji sebagai brikoet: „Siapa jang ditrima djadi lid, ia wadjib membar-entree pada kasnja ini Afdeeling, menoeroet atoran jang berikoet di bawah ini: Orang jang oemoernja lebih dari 50 tahun sampe 65 tahun: f 10.—“.

Djoega berbareng dengan itoe telah dirobah ajat 2a futsal 9 dari Peratoeran Afd. B, jaitoe berhoe-boeng dengan penoenggakan lid-lid.

T.H.H.K. poenja Afdeeling B ada terkenal boekan tjoeama di Java sadja, hanja djoega di Tanah Sebrang, dimana di banjak tempat T.H.H.K. ada poenja agent-agent boeat itoe Afd. B. Boeat seboet sadja bebrapa antaranja: pada 1 December 1907 telah dibittjarkan pengangkatan agent di Menado, pada 15 September 1908 pengangkatan agent di Priaman, pada 11 Januari 1909 pengangkatan agent di Bandjermasin, pada 9 Mei 1909 agent di Siaoe, 18 Juli agent di Goenoeng Sitoli, 12 September agent di Medan, 5 December 1909 agent di Poelau Tello, dan 18 Juni 1911 agent di Pajacombo.



Peratoeran Afdeeling B kembali telah dirobah dengan poatoesan Perhimpoean Besar dd. 1 Maart 1910 dan 18 Februari 1911. Di dalem ini Algemeene Ledenvergadering jang terseboet blakangan poen telah diadaken perobahan pada Peratoeran Afd. F.

Perhimpoean Besar dd. 8 Maart 1912 telah atoeer haknja Beschermerheer di dalem Afd. B dan Afd. F.

Samentara itoe, soewal ambil over Chinesesche Begravenisfonds Tjoe Hoe Tee Beng, jang telah di-poatoesken boeat didamiken dengan Kaoem Pengoeroes itoe begravenisfonds di dalem sidang Bestuur dd. 10 Februari 1907, baroe dibitjaraken poela di dalem Bestuursvergadering 5 October 1912.

Ada dicendjoek di dalem itoe persidangan, bahoea harta-bandanja itoe perkoempoelan ditaksir koerang-lebih ada f 60.000.

Haknja lid-lid, 209 orang banjaknja, jang moesti dibajar pada marika di waktoe meninggal-doenia, ada kira-kira f 29.000.

Laen dari begitoe, itoe lid-lid semoea moesti diperhitoengken sebagi lid lama dari Afd. B, tapi wadjib membajar contributie dan oewang-bantoean dengan menoeroet poatoesan Afd. B moelai dari harian marika diambil-over dengan sah oleh T.H.H.K. Apabila kamoedian marika meninggal-doenia dengan tida beroetang, pada marika nanti dibriken oewang bantoean sebagaimana jang marika haroes dapet dari Tjoe Hoe Tee Beng sampe di wates ia pinda pada T.H.H.K., dan djoega sabegitoe banjak oewang bantoean lagi menoeroet peratoeran Afd. B dengan dipotong 5 % sadja serta ongkos tilak soerat-soerat. Aken telapi, kalo marika alpaken kawadjiban marika pada Afd. B, hingga hak marika di Afd. B djadi ilang, hak jang marika haroes dapet dari Tjoe Hoe Tee Beng tinggal tetep dibajar pada temponja oleh T.H.H.K.

Bestuur moefaket dengan itoe pengambilan-over, jang terlebih djane diserahkan pada poatoesan Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K.

Ini pengambilan-over achir-achirnja soeda tida kadiadian.

Dengen soerat dd. 23 December 1912 Kaoem Pengoeroes Tjoe Hoe Tee Beng mengabarkan pada T.H.H.K., bahoea Perhimpoean Besar dari lid-lidnja itoe perkoempoelan, jang telah diadaken pada 15 December 1912, telah memoatoesken itoe perkoempoelan tida soeka serahkan miliknja pada T.H.H.K.

Berhoeboeng dengan iapoenja djasah pada Afd. B, dengan poatoesannja Bestuur pada 1 Mei 1910 pada toean Siau Beng Tjoan, agent di Padang, jang sampe itoe waktoe soeda pegang itoe djabatan 9 taon lamanja dan di bilangan siapa ada 207 lid, dibriken insigne perak jang ada termaksoed di dalem ajat 4 letter a dari falsal 7 Peratoeran Afdeeling B. Di dalem taon 1913, dengan poatoesannja Bestuur pada tanggal 19 October, toean Siau Beng Tjoan digandjarken lagi insigne mas. Berbareng dengan itoe toean-toean Tan Kee Siang, agent di Palembang, Lauw Lok Soey, agent di Mr.-Cornelis, dan Phang A Sam, agent di Pasar-Senen, Weltevreden, jang baroe melepaskan djabatannja, masing-masing dibriken insigne perak.

Oleh President, toean Phoa Keng Hek, di dalem Perhimpoean Besar dari lid-lid T.H.H.K., jang telah diadaken pada 15 Februari 1914, ada dibriken pemandangan tentang djoemblah lid-lid jang soeda dibriken oewang toendjangan di waktoe meninggalnja dan tentang djoemblah oewang toendjangan jang dikasiken. Djoega President oendjoek, bahoea sedeng boeat kamadjoeannja Hak Tong ia kasi poedjian pada toean Tan Kim San, jang telah bekerdja banjak boeat itoe, orang jang telah berdjasah pada Afdeeling B ada toean Ang Sioe Tjiang, oud-Vice-President, jang ada djadi orang teroetama di dalem hal berdiriken itoe fonds kamatian. Banjaknja lid jang telah dapet oewang toendjangan dan djoemblah oewang toendjangan jang telah dikaloearken sampe di itoe waktoe (12 taon) ada sebagi brikoet boeat taon-taon Khong-tjoe :



Taon :	Lid :	Djoemblah :	Rata-rata 1 lid:
2453	2	f 89.48	f 44.74
2454	1	.. 102.50	.. 102.50
2455	6	.. 1.677.29	.. 279.55
2456	19	.. 10.877.05	.. 572.48
2457	43	.. 20.315.50	.. 472.45
2458	27	.. 12.423.44	.. 460.13
2459	52	.. 24.159.36	.. 464.60
2460	60	.. 28.766.30	.. 479.44
2461	52	.. 26.162.22	.. 503.12
2462	62	.. 33.973.14	.. 547.95
2463	42	.. 23.186.77	.. 552.07
2464	51	.. 24.614.68	.. 482.64
	429	f 206.378.03	

f 206.378.03

Rata-rata tiap lid dapat ——— f 481.07
429

Banjaknja lid-lid Afdeeling A dan Afdeeling B di itoe masa orang bisa bajangkan diri sendiri. kaloe orang taoe, bahoea boekoe daftar namanja lid-lid jang diterbitken di dalem taon 1911 ada perloe tida koerang dari 102 pagina aken moeat itoe nama-nama dengan saban pagina moeat 40 nama lebih !

Soewal kreta-mati tida ada dapet perhatian leraloe besar di dalem kalangan lid-lid Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Ini ada ternjata koetika Rijtuig Maatschappij Van IJsendijk dengan soerat tertanggal 15 December 1913 minta katerangan tentang soewal kreta-mati. Pada 29 December 1913 Kaoem Pengoeroes telah ambil poatoesan aken kasi pikiran pada itoe peroesahan boeat minta katerangan tentang itoe pada perkoempoelan Kong Boe Siang Hwee di Batavia.

Tiong Hoa Hwee Koan Hoen Kiok Bandoeng ada kabarken pada T.H.H.K. Batavia, bahoea itoe Tjabang hendak adaken Afdeeling Song Soe Hwee. Dengan poatoesan vergadering pada tanggal 23 Februari 1911 pada Tjabang Bandoeng dikasi pikiran aken berdiriken perkoempoelan Song Soe Hwee dengan tida berhoehoeng sama oeroesan atawa pakerdjahannja itoe Tjabang, oleh kerna hal itoe tida ada diseboet di dalem Instructie boeat Tjabang-tjabang.

Sademikian ada gerakan T.H.H.K. di dalem hal toeloeng-menoeloeng di dalem kasesahan kamatian selamanja taon-taon ka-6 sampe ka-15 dari berdirinja.

VIII

TIONG HOA HWE KOAN DAN KABOEDAJAHAN TIONGHOA.

D OEA punt jang ada berhoebong dengan kabodajaan (cultuur) Tionghoa ada termasuk di dalam agenda vergadering Kaoem Pengeroes dd. 25 Maart 1905.

Jang pertama adalah permintaannya toean Lie Hin Liam akan T.H.H.K. mengadakan tentoonstelling dari barang-barang soelaman dan sebagianja hasil pakerdjahannya moerid-moerid prampoean dari Sekola T.H.H.K. dan laen-laen orang prampoean bangsa Tionghoa dengan disediakan tiga premie boeat barang-barang jang bagoes-bagoes. tentoonstelling mana toean Lie voorstel adaken pada hari-lahirnja Khong Tjoe dengan bertempat di roemah perkoempoelan.

Itoe permintaan telah ditrima-baek oleh Bestuur, jang mengizinkan boeat pake oewang bajaknja f 500.— dari Kas Afd. A, dengan perdjandjian, djikaloe djadi roegi, dan karogian ini tida maoe ditrima oleh Perhimpoean Besar dari lid-lid T.H.H.K., lid-lid Pengeroes jang berhadlir di dalam itoe vergadering dd. 25 Maart 1905 nanti ganti karogian itoe.

Punt jang kadoea ada soeralnja toean-toean Tan Kie Lam dan Tan Tjauw San, lid-lid T.H.H.K., jang mengasi pikiran, soepaja T.H.H.K. djalanken lijt boeat minta orang-orang dagang bangsa Tionghoa toetoeop masing-masing poenja toko pada harian Tjeng Beng jang mendatengi aken rajahken hari itoe.

Bestuur moefaket dengan itoe voorstel dan angkat commissie-commissie boeat djalanken lijt itoe di bilangan kota Batavia, Pasar-Baroe, Pasar-Senen, Tanah-Abang dan Mr.-Cornelis.

Pada perkoempoelan-perkoempoelan T.H.H.K. dan sebagianja di laen-laen tempat dan agent-agent T.H.H.K. poen dikirimken soerat aken minta soepaja ia-orang soeka rempoeken di antara orang-orang dagang bangsa Tionghoa di tempat-kadiaman masing-masing boeat toeroet toetoeop loko atawa waroeng pada harian Tjeng Beng.

Pada 28 Augustus 1905 Kaoem Pengeroes T.H.H.K. telah njataken hari-lahirnja Khong Tjoe ada 27 Phegwee. Satoe commissie telah diangkat boeat bawa lijt aken minta orang toetoeop toko pada itoe hari. T.H.H.K. sendiri tentoe sadja rajahken itoe hari-shedijnja Khong Tjoe dengan sebagimana moestinja dengan gedongnja terhias. Boeat parajahan itoe telah diadaken satoe commissie.

Djoega pada doea taon brikoenja — taon-taon 1906 dan 1907 — saban-saban T.H.H.K. ada minta orang Tionghoa toetoeop toko pada hari-lahirnja Tay Seng Tji Seng Sian Soe Khong Hoe Tjoe. Dimana ada Hoen Kiok, diminta Bestuur Hoen Kiok jang ceroes itoe hal menoeetoeop toko-toko dan bengkel-bengkel pada hari terseboet.

Koetika pada 29 September 1908 diadaken Perhimpoean Loear-biasa dari Kaoem Pengeroes, ongkos jang boleh dikaloearken boeat merajahken hari-lahirnja Khong Tjoe tiap-liap taon telah dinaeki dari f 25.— mendjadi f 100.— (boeat parajahan 27 Phegwee 2459, jang djato pada 22 September 1908, telah dipake ongkos f 90.38), kerna diimbang T.H.H.K. memang telah diberdiriken boeat menoeentoet dan menganoet pengadjaraannya Nabi Agoeng Khong Tjoe.



Samentara hari-lahirnja Khong Tjoe ada dirajahkan, iapoenja hari-wafat tida diperingelken. Sebahnja orang tida taee, menoeeroet itoengan djeman sekarang, kapan iloe Nabi Agoeng telah wafat. Maka pada 3 Januari 1909 telah diambil poatoesan boeat kirim telegram pada Djawa Hak Boe Tjong Hwe aken minta dikirim rekest pada Madjelis Lee Po di Tiongkok boeat minta katerangan tentang itoe, dan sekalian menanja, apa hari-lahirnja Khong Tjoe betoel djato pada 27 Phegwee.

Boeat membikin keagoengannja kila poenja hari-hari-rajah tida terganggu toean Tan Kim San pada 23 April 1914 telah madjoeken voorstel, soepaja T.H.H.K. menoeelis soerat pada Kong Koan aken minta sebrapa boleh tida dibri idzin orang-orang Tionghoa di kota Batawi dan Weltevreden merajahken pesta perangkapan djodo atawa bikin „Hoen Sie” pada hari-wafatnja Khong Tjoe, jaitoe 18 Djeagwee, kerna itoe hari haroes dianggep soetji oleh bangsa Tionghoa. Djoega di harian Tjeng Beng poen sabolehnja dilarang orang Tionghoa lakoeken salah-satoe dari iloe doe hal.

Maksoednja ini permintahan adalah soepaja bisa ada soeatoe katepatan di antara orang-orang Tionghoa, di waktoe kapan ia-orang tida boleh bikin pesta penganten, dan dengen begitoe brangkali hari-besarnja bangsa Tionghoa bisa djadi terlebih berharga di matanja laen bangsa.

Kacem Pengoeoes T.H.H.K. moelaket dengen itoe voorstel, dan iste Secretaris diwadajibken hatoerken soerat termaksoed pada Kong Koan.

Buitengewone Bestuursvergadering dd. 28 October 1906 ada bitjaraken soewal menetepken peratoeran tentang perkawinan dan Instructie boeat commissie dari peratoeran itoe menoeeroel rentjana jang dikarang oleh toean Tan Kim Bo, iste Secretaris, dan soeda diperbaeki oleh toean Lie Kim Hok, lid Kie Yoe Seng Kong dari Tiong Hoa Hwe Koan. Peratoeran pernikahan itoe diadaken boeat meringanken hal merajahken perkawinan, jaitoe boeat pernikahan jang dilakoeken di dalem gedong T.H.H.K.

Bisa dioendioek di sini, bahoea di antara orang-orang jang telah merajahken pernikahan anak atawa familie marika di dalem gedong T.H.H.K.

ada djoega toean-toean Ang Sioe Tjiang dan Tan Hok Tin.

Boeat trimaken soerat-kawin pada toean Luitenant Khoe A Fan poenja Siolija vergadering pada tanggal 31 Mei 1907 telah angkat sebagi commissie toean-toean Phoa Keng Hek, Luitenant Nio Hoey Oen, Luitenant Lim Soey Seng dan Luitenant Oey Boen Hoey.

Pada sasoedanja Republik Tiong Hoa Bin Kok berdiri, Tiong Hoa Hwe Koan kombali ada hadepken soewal peratoeran pernikahan, jaitoe dengen soerat tertanggal 26 Januari 1912 toean Khouw Kim An, Majoer dari bangsa Tionghoa di Batavia, ada minta pikirannja Tiong Hoa Hwe Koan tentang bagimana baek dialoer soewal perkawinan dari bangsa Tionghoa di Hindia-Olanda, sasoedanja Staatsblad 1911 No. 586 dikaloearkan. Menoeeroet poatoesannja Bestuursvergadering pada tanggal 4 Februari 1912, pada toean Majoer dibriken penjaoetan, bahoea di itoe koetika T.H.H.K. belon bisa hatoerken pikiran tentang itoe soewal merobah peratoeran pernikahan dan djoega tentang soewal harta poesaka, kerna belon katahoean bagimana adanja atoeran jang nanti dikasi berlakoe di Tiongkok, sasoedanja di sana berdiri pamerentahan baroe.

Di dalem ini periode dari 10 taon soewal perkaboengan tentoe sadja tida terloepoet dari pembitarahan.

Toean Tan Goan Kiat, satoe lid dari T.H.H.K., menanja, apa orang Tionghoa jang soeda kwah tauwtjiang dan tida berkaboeng tapi pake sepatoe poeti, tida melanggar atoeran adat-lembaga dari bangsa Tionghoa? Bestuur, sebagaimana ternjata dari poatoesannja pada 20 April 1908, ada moelaket dengen pikirannja toean Khoe Siau Eng, jang bilang, kaloe orang boleh pake badjoe dan tjelana poeti, kerna apa tida boleh pake djoega sepatoe poeti, jang sama-sama ada teritoeng pakean? Laen sekali kaloe orang sedeng berkaboeng tapi pake barang jang berwarna merah, atawa soetra-soetra: ini ada terlarang dan ada melanggar adat-istiadat dalem hal berkaboeng. Maka Bestuur timbang, sepatoe poeti boleh dipake oleh orang Tionghoa baek di waktoe tida mae-



poen di waktos lagi berkaboeng, dengan tida langgar atoeran adat-lembara bangsa Tionghoa.

Boeat meloeloesi permintahannja Redactie dan Administratie „Sin Po“ boeat T.H.H.K. angkat commissie aken tentoeken, jang mana dari karangan-karangan pada „Sin Po“ tentang hal peratoeran berkaboeng dari bangsa Tionghoa ada jang paling baek, soepaja pada penoelisnja bisa dibriken gandjaran f 100.—, Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah angkat pada 22 Januari 1911 satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Kim Hok, Khoe Siauw Eng, Oey Soan Yoe dan Khoe An Kauw.

Itoe ada berarti, bahoed T.H.H.K. poen ada di hargaken sebagai perkoempoelan cultureel.

Commissie jang tersangkoet telah madjoeken rapportnja tentang itoe rentjana-rentjana jang diterima oleh „Sin Po“ pada vergadering Kaoem Pengoeroes dd. 7 April 1912, jang ambil poetossan aken menghatoerken rapport dan karangan-karangan itoe pada Kong Koan boeat minta pertimbanganja ini Madjelis atas pendapatannja itoe commissie.

Apa jang kila toeloerken di atas ini soeda lioek aken mengasi kanjataan pada kita, bahoed arti kabodajaan dari T.H.H.K. di itoe koetika ada besar sekali.

IX

TIONG HOA HWE KOAN DAN KAPENTINGAN OEMOEM.

KERNA T.H.H.K. ada satoe perkoempoelan sociaal oemoem. tida poen heran ada dimadjoeken banjak hal-hal jang ada berhoeboeng dengan kapentingan oemoem.

Toeon Tjio Ma Tjouw poenja 4 voorstel demikian telah dibitjaraken oleh Kaoem Pengoeroes pada 2 April 1905. Itoe voorstel-voorstel adalah :

1. Diriken satoe Societeit.
2. Moehoen pada Pamerentah, soepaja Roemah-sakit Tjina dioeroes oleh T.H.H.K.
3. Minta bebas dari bea verponding boeat roemah perkoempoelan ini menoeroet Staatsblad taon 1886 No. 78, falsal 2, ajat 4.
4. Minta idzin, soepaja bangsa Tionghoa boleh boeka roemah-obat Olanda (apotheek) boeat biken perteloengan pada orang miskin jang ada perloe obat dokter.

Kasoedahan dari pembitjarahan adalah voorstel-voorstel 1, 2 dan 4 tida dimoefaket oleh Kaoem Pengoeroes, samentara boeat oeroes hal jang terseboet di angkah 3 diangkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Lie Hin Liam dan Kan Hok Hoey, itoe koetika oud-Commissaris dan Commissaris dari T.H.H.K.

Pada 22 Juni 1905 ada dibitjaraken pertanياهوnja T.H.H.K. Semarang, apa T.H.H.K. Batavia soeka toeroet atawa tida aken kirim telegram pada Minister Oeroesan Loear-Nagri di Peking meminta ini Minister djangan teeken contract jang dikarang oleh Pamerentah Amerika Sariket tentang melarang orang Tionghoa masoek di Amerika Sariket dan djadjahan-djadjahannja, menoeroet tjonto te-

legram jang T.H.H.K. Semarang ada kirim pada T.H.H.K. Batavia.

Bestuur T.H.H.K. Batavia moetaket, dan begitoe-lah ditentoeken, bahoed itoe telegram aken dikirim pada esokan harinja.

Persidangan Bestuur pada 20 Augustus 1905 telah trima-baek voorstel President aken ambil over pakerdjahan „Roode Kruis Tjina” dari Hoa Siang In Kiok di Batavia.

Berhoeboeng dengan satoe bahaja-api di Buitenzorg. T.H.H.K. telah poengoet oewang oeroenan boeat dibagi-bagi pada orang-orang Tionghoa di itoe tempat jang telah terbakar masing-masing poenja roemah. Boeat bagi-bagi itoe oewang, pada 28 Augustus 1905 Kaoem Pengoeroes telah angkat satoe commissie, jang terdiri dari toean-toean Oey Koen Ie dan Lim Tjeng Siang. Ini commissie moesti pergi ka Buitenzorg dan tjari-taue pada toean Tjio Tjin Hoay, bagimana moesti dibagi-bagi itoe oewang oeroenan.

Ini roepanja telah membikin tertjipta T.H.H.K. poenja „Fonds Roemah Angoes”. Tentang ini Fonds ada diseboet di dalem Notulen 130 (Bestuursvergadering 20 Mei 1906), bahoed boeat rombak roemah-roemah petak T.H.H.K. jang pernanja di seblah kanan roemah perkoempoelan boleh dipake oewang dari „Fonds Roemah Angoes”, dan kaloe perloe boleh pake djoeqa oewangnja Afdeling E.

Boeat meloekaskan pengalahoean publiek, pada 31 Mei 1907 telah diambil poetoesan boeat oendang toean Khouw Oen Giok, oud-Vice-President T.H.H.K., bikin lezing di gedong T.H.H.K. tentang



iapoenja perdjalanann ka Europa dan laen-laen benoea. dan dengan poatoesan tanggal 24 December 1907 toean Khoe A Fan, Vice-President, jang baroe balik dari Tiongkok, aken berpidato tentang perdjalanann dan pendapatannja.

Berhoeboeng dengan kadatengannja kapal-kapal-perang dari Tiongkok, jaitoe kapal-kapal perang „Haichi“ dan „Haiyung“ pada 31 Mei 1907 Bestuur telah angkat toean-toean Khoe A Fan, Nio Hoey Oen, Tan Kim San, Thio Sek Liong dan Kan Hok Hosi mendjadi Comité Penjamboetan. samentara sekola T.H.H.K. boleh ditoeoep tida lebih dari 2 hari.

Dr. A. Wörster dengan soerat tertanggal 23 December 1907 minta T.H.H.K. berdiriken kombali polikliniek aken menoeloeng dengan pertjoema pada orang-orang miskin jang dapet sakit, lan ia nanti briken pertoeoengan di sitoe zonder bajaran, ljoema ongkos recept obat T.H.H.K. moesti adaken.

Bestuur — poatoesan dd. 5 Januari 1908 — membilang hanjak trima-kasi pada itoe thabib jang ada begitoe baik hati pada bangsa Tionghoa, aken tetapi dengan menjesel T.H.H.K. tida bisa trima-baek itoe permintahan, kerna (1) T.H.H.K. tida bisa adaken recept, dan (2) T.H.H.K. tida ada poenja tempat lagi boeat dipake djadi tempatnja polikliniek, sebab tempat „Fonds Dokter Amal“ jang doeloe soeda digoenaken boeat kantoor administratie jang dipindaken ka sitoe, kerna kantoor administratie jang doeloe telah dijadiaken sekolahan.

Bahaya bandjir di Kwangtung dan Kwangsi telah membikin perkoempoelan Tjoe Tio Hwee di Canton pada 17 Juli 1908 menaelis soerat pada T.H.H.K., meminta T.H.H.K. bantoe poengoet oewang dermahan aken menoeloeng pada korban-korban jang tida binasa di dalem itoe bintjana alam, jang sering terdjadi di Tiongkok. Ini permintahan telah diloeloesken pada 16 Augustus 1908.

Berhoeboeng dengan koendjoengannja toean Ong Kong Kie dari Tiongkok, pada 29 October 1908 telah diambil poatoesan boeat pake oewang kas banjaknja f 150.— boeat ongkos samboet dan anter djalan tetamos agoeng itoe selama ia ada

di Batavia, pergi ka laen tempat dan datang kombali di Batavia. Toean Tan Kim San diangkat djadi oatoesan akan anter Ong Taidjin pergi ka Buitenzorg aken mengadep audientie pada Z. E. Gouverneur-Generaal.

Gedong T.H.H.K. itoe waktoe soeda banjak kali dipindjem oleh perkoempoelan-perkoempoelan laen atawa orang-orang biasa boeat satoe dan laen kaperloean. Pada 25 October 1905 telah diloeloesken Landbouw Vereeniging pindjem gedong T.H.H.K. boeat mengadaken vergadering, pada 10 April 1909 diperkenanken toean Phe Pin Tjioe yanswat pada saban hari Minggoe sore, pada 28 Augustus 1910 diperkenanken Anglo-Chinese Literary Society pake gedong T.H.H.K. pada saban Djoemahat malem aken adaken pambitjarahan, pada 26 December 1910 Pengoeroes Bibliotheek Jwê Soe Sjê dapel perkenan aken pake bebrapa locaal dari roemah-sekola T.H.H.K. Batavia boeat sekola-malem dan tempat batja boekoe-boekoe di waktoe malem dan hari Minggoe siang.

Pada 23 April 1911 ditetepken aken tjtak 5000 lembar soerat selebaran tentang atoeran boeat mendjaga diri terhadap pada penjerangan peniakil pest menoeroet circulaire dari K.P.M. jang disalin ka dalem bahasa Melajoe oleh toean Lie Kim Hok, jang di itoe koetika ada djadi lid Kie Yoe Seng Kong. Itoe circulaire aken disiarken teroetama di antara lid-lid dari ini perkoempoelan.

Goena menoeloeng orang-orang jang terlanggar bahaya bandjir dan kalaparan di Tiongkok pada 7 April 1912 telah diambil poatoesan aken adaken Opera Derma, jang aken terdiri dari bebrapa moerid prampoean dari T.H.H.K. Satoe Comité oentoek itoe telah diangkat dengan toean Khoe A Fan sebagai Voorzitter.

Siotjia-siotjia Tjan Tjian Lie dan Soa Siam Yok, masing-masing goeroe-pembantoe Tjeng-im, minta dibriken sakean procent dari pendapatannja Opera Derma, jang digeraki oleh moerid-moerid prampoean, boeat toeloeng kasnja Boe Poen Hak Tong di Shanghai. Bestuur njalaken — poatoesan dd. 7 September 1912 — soeka bagi 20% dari pendapatannja bersih. Pada moerid-moerid prampoean dikabarken, bahoera pendapatannja itoe



Opera Derma, jang bermoea hendak didermaken pada orang-orang jang terlanggar bintang di Tiongkok, berhoeboeng dengan kaperloean aken dibriken pada kas T.H.H.K.

Pada 3 Agustus 1912 ada dibitjaraken salinan soeratnya Assistent-Resident Batavia tertanggal 29 Juli 1912, jang dikirim oleh Majoor Tionghoa pada T.H.H.K., dengan mana ada dibri-taoe, bahoea Consul-Generaal Tionkok jang pertama lagi sedikit hari aken sampe di Batavia aken djalanken djabatannja. Berbareng dengan ini ada dibitjaraken djoea soeratnya Siang Hwee Batavia jang minta T.H.H.K. kirim oetoesan boeat sambos sampenja Consul-Generaal itoe di Tandjong Priok.

Ini Consul-Generaal pertama adalah toean Soo Rai Chau, Consul-Generaal Tionkok di Singapore jang diangkat mendiadi Consul-Generaal pertama di Hindia Nederland. Toean Soo sampe di Batavia bersama iapoenja sekretaris, toean Teng Ting Ying, satoe klerk, satoe tolk dan satoe boedjang pada tanggal 11 Agustus 1912 dengan disamboet dengan rameh oleh orang Tionghoa. Z. E. Gouverneur-Generaal telah trima toean Soo mengadep audientie pada tanggal 16 Agustus dan pada itoe hari djoea telah dilakoeken pengadahan Consulaat-Generaal Tionkok di Batavia di Hotel des Indes, kantoer dari jang mana boeat samantara waktoe ditempatkan di G. Holle ¹⁾.

Oetoesan T.H.H.K. boeat menjamboet Consul-Generaal Soo di Tandjong-Priok, jang diangkat pada 3 Agustus 1912, ada toean-toean Tan Hok Tin dan Oey Koen Ia.

Permintahan Soe Po Sah di Batavia soepaja di-toendjang pengadahan hari-hari-besar seperti brikoet: (1) 19 Phegwee 2463, peringetan gerakan Kek Beng, (2) 5 Djiagwee Bin Kok, peringetan Selatan dan Oetara djadi satoe, dan (3) 1 Tjhiagwee Bin Kok, peringetan berdirinja Bin Kok, ditrimabak oleh T.H.H.K. pada tanggal 7 September 1912. Sebagimana orang liat, ini ada hari-hari-besar baroe pada sasoe danja di Tiongkok berdiri Republik.

¹⁾ Batja: „A brief historical sketch of the Chinese Consulate-General at Batavia“, oleh F. T. Sung, Consul-Generaal Tionkok di Batavia (1931-1937), di datem „Sin Po Jubileum-Nummer 1910-1935“.

Satoe poetoesan penting telah diambil pada 1 Februari 1913. Di dalem Bestuursvergadering itoe tanggal telah dibitjaraken voorstelnja toean Khouw Tjeng An di Laboean boeat ambil poe-ngoetan procent atas pendjoealan copra di Batavia dengan perantaraan agent-agent di sini. Boeat sasoeatoe karoeng nanti dipoengoet 5 cent oleh T.H.H.K. Batavia aken goena soeatoe Fonds jang didirikan sendirian dan jang dibri nama „Fonds Amal Tiong Hoa Hwe Koan Betawi“, jang kamoedian nanti ditentoeen lagi, bagimana oewangnja nanti digoenaken. Bestuur moefakat dengan itoe voorstel dan ambil poetoesan aken moelaken itoe pemoengoetan pada tanggal 15 Februari 1913.

Pada 23 Februari ini oeroesan diroendingken poela, jaitoe boeat menentoeen, bagimana oewang itoe „Fonds Amal T.H.H.K. Betawi“ nanti digoenaken.

Boeat ini oeroesan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. telah minta agent-agent copra sendiri jang bri poetoesan, kerna sebagai fihak jang moesti trima derma dari itoe pendapat, Kaoem Pengoeroes merasa lida pantes tjampoer kasi pertimbangan.

Agent-agent copra, jang memang ada dioendang datang di itoe vergadering oleh Commissie Fonds Amal jang telah diangkat pada 1 Februari 1913, laloe bikin conferentie di antara kaoem marika sendiri. Agent-agent copra itoe jang berhadlir ada toean-toean Oey Koen Ia, Tan Tian Soe, Lim Tjan Siong, Be Swie Teng, Tan Pia Teng, Oey Giok Lim, Khouw Yong Kie, Tan Kie Lam, Oey Seng Kim wakil toean Lim Sin Tjong, Tjan Peng Hong wakil toean Thio Soey An, Tjoa Eng Tian wakil toean Kho Tjoe Liong, Auw Eng Hoat wakil toean Lie Kiam Djiang, Tan Hok Tin wakil toean Lie Gang Lok, dan The Tong Po wakil toean The Tong Bong. Commissie Fonds Amal ada terdiri dari toean-toean Oey Koen Ia, Be Swie Teng, Oey Giok Lim dan Tjoa Eng Tian dengan dibantoe oleh toean Tan Tian Soe sebagai Inspecteur.

Sasoea timbang-menimbang sakean waktoe, conferentie dari agent-agent copra itoe telah moetoesken di itoe malem:



1. Poengoetan 1 cent jang lebih doeloe soeda didjalanken oleh Hoa Kiauw Tie Yok Hwee di Batavia moelai dari sekarang dihapoesken sama-sekali.

2. Oewang toendjangan f 30.— saban boelan jang dibriken pada T.H.H.K. Pandeglang dan honorarium jang dibayar pada toekang poengoet oewang procent, jang doeloean dipikoel oleh Hoa Kiauw Tie Yok Hwee, sekarang ini ditanggoeng oleh kas dari „Fonds Amal T.H.H.K. Betawi“.

3. Dari oewang pendapetan poengoetan 5 cent tiap-tiap boelan nanti dikaloearken doeloe boeat :

Subsidie T.H.H.K. Pandeglang	f 30.—
Honorarium Inspecteur „Fonds Amal“	„ 40.—
Onkos titak dan porti	„ 5.—
Onkos administratie	„ 15.—
Djoembalah kira-kira	f 90.—

salebihnja baroe dibagi pada :

T.H.H.K. Batavia	50 %
Hoa Kiauw Tie Yok Hwee Bat.	10 %
Reservefonds „Fonds Amal“	40 %
	100 %.

Pendapetan poengoetan dari satoe boelan ada f 1500.—, dipotong doeloe f 90.—, dan salebihnja f 1410.— baroe dibagi-bagi sebagaimana di atas ini.

Oewang boeat Reservefonds oleh Commissie Fonds Amal jang diserahkan oeroes itoe semoea, moesti dititipken pada satoe bank Europa.

Satoe conferentie kadoea dengan agent-agent copra dan soedagar-soedagar copra di bilangan Bantam telah diadaken pada 27 April 1913 dengan dikapolaken oleh toean Oh Sian Tjeng, Vice-President T.H.H.K. dan Luitenant Tionghoa.

Di dalem itoe conferentie telah dipoetoesken, boeat ambil oewang itoe Fonds dari bank jang moesti teeken cheque adalah salah-satoe Secretaris bersama-sama salah-satoe Kassier dari T.H.H.K. menoeroet peratoeran dari T.H.H.K.

Lebih djaoe antara laen-laen ditetepken di dalem itoe conferentie soewal briken toendjangan oewang pada Hak Tong-Hak Tong di Pandeglang, Menes, Laboean dan Tjilegon, residentie Bantam, jang ada kasi masoek soerat-permintaan pada

Commissie Fonds Amal. Permintahannja itoe 4 sekolahan dari bilangan Bantam, dari mana copra jang dikenaken poengoetan boeat Fonds Amal itoe ada dikasi dateng, diloloesken oleh conferentie, jang poetoesken aken, selama kas Fonds Amal masi mampoe pikoel, briken toendjangan tiap-tiap boelan pada :

Hak Tong Pandeglang	f 40.—
Hak Tong Menes	„ 60.—
Hak Tong Laboean	„ 60.—
Hak Tong Tjilegon	„ 30.—

Totaal f 190.—

jang nanti dikaloearken dari oewang Reserve, ja itoe dari itoe 40 % jang bakal dititipken pada bank, dengan ditentloeken lebih djaoe, bahoea itoe oewang toendjangan f 30.— satoe boelan jang masi berdjalan boeat Hak Tong di Pandeglang dihapoesken.

Sebagi Voorzitter Fonds Amal diangkat toean Auw Eng Hoat.

Poen di dalem itoe conferentie dibitjaraken voorstelnja toean Khouw Tjeng An djoea aken poengoet procent atas pendjoelan emping dan tjipia (pinang katjip). Ini poengoetan ditrima-baek dan aken moelai berlakoe pada harian jang commissie nanti tetepken ; besarnja poengoetan itoe ada 10 cent boeat satoe peti (kas minjak-lanah) emping dan 50 cent boeat satoe karoeng tjipia, tapi melaenken jang dibawa masoek ka Betawi dari bilangan Bantam sadja.

Di dalem penjiptahan Fonds Amal T.H.H.K. Betawi djadi soedagar-soedagar copra Bantam jang berdjalah.

Poengoetan atas emping kaliatannja tida berhasil banjak, maka pada 29 Juni Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. kombali telah bitjaraken soewal tjoba madoeken poela poengoetan emping dengan minta toean Djiauw Koei Yan di Laboean toeloeng moefaketken sama orang-orang jang djoeal emping di bilangan Bantam sebagai wakil dari Commissie Fonds Amal. Begitoelah telah dipoetoesken.

Djoea telah diambil poeloesan aken atoer poengoetan di atas beras, dedak dan gaba, dan lebih djaoe lembako Djawa, Doea commissie telah diangkat goena itoe di dalem itoe vergadering.



Sebagai tanda soekoe dan pembalesan boedi pada soedagar-soedagar copra dan laen-laen soedagar, jang ada briken toendjangan dengan oewang potongan procent atas pendjoealan copra dan laen-laen barang pada kas Afdeling Fonds Amal, pada 2 Maart 1914 diambil poeloesan boeat pikoealan Kas Sekola, soedagar-soedagar jang kasi kahasilan paling sedikit f 30.— satoe boelan pada Kas Fonds Amal dapat hak boeat beroleh kabobasan oewang sekola boeat satoe anak sadja.

Kamoedian pada 23 April 1914 toean Lie Hin Liam, Voorzitter Afd. E. voorstel, soepaja Afd. E dirangkep dengan Afd. Fonds Amal, tapi commissie Afd. Fonds Amal haroes berichtiar bikin lebih banyak pendapatetan oewang-poengoelan atas pendjoealan minjak-tanah dengan diminta djoeaga bantoeannja laen-laen soedagar minjak-tanah salaennja firma Soey Hin. Bestuur telah trima-baek itoe voorstel.

Tapi ini pergaboengan telah tida kadjadian, sebab di dalam Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering pada 20 Februari 1915 telah diakoeh sah pendiriannja Fonds Amal sebagai satoe Afdeling dari T.H.H.K. dan pendirian ini Afdeling teranggep soeda moelai pada 15 Februari 1913.

Perang Doenia di Europa jang meletoes di dalam taon 1914 bikin perdagangan copra djadi mandek, dan pengaroehnja ini tentoe sadja djadi dirasakan djoeaga oleh Fonds Amal, jang memang penghasilannja teroeutama ada dari poengoetan atas copra.

Ini telah membikin diadaken satoe Perhimpunan Loear-biasa oleh Kaoem Pengoeroes T.H. H.K. pada 10 Augustus 1914, dalam vergadering mana ada dioendang djoeaga agent-agent copra di Batavia, Kaoem Pengoeroes Hoa Kiauw Tie Yok Hwee, Bestuur Tjong Hoa Hak Tong di Pasar-Senen, dan djoeaga toean Khouw Tjeng An, soedagar copra di Laboean, ialah jang telah voorstel pengadahan itoe Fonds Amal, dengan telegram. Toean Khouw Tjeng An soeda perloeken datang berhadir.

Sasoeandja vergadering dihoeka oleh toean Phoa Kang Hek, toean Tan Kim Bo, 1ste Secretaris,

laloe toetoerken, bagimana lantaran petjahnja Perang Besar di Europa di itoe waktoe, perniagaan copra terpaksa djadi brenti, kerna toko-toko bangsa koelit-poeti tida bisa kirim itoe barang dagangan ka negri Barat, hingga poengoelan procent atas pendjoealan copra, jang ada djadi penghasilan jang teroeutama dari kas Fonds Amal, pten toeroet djadi brenti, satoe hal jang ada me-roegiken besar pada Fonds Amal dan menerbitkan kasoeshan jang boekan ketijil pada Hak Tong-Hak Tong jang biasa dapat oewang bantoean dari itoe Fonds Amal. Boeat brentiken djoeaga bantoean pada Hak Tong-Hak Tong dirasaken berat sekali, kerna itoe moesti dibikin dengan mendadak hingga boleh menerbitkan kakaloetan pada oeroesannja sekola-sekola itoe. Maka sebrapa bisa toendjangan dari Fonds Amal moesti diteroesken, kendati tida bisa begitoe banyak lagi seperti doeloe, soepaja sekola-sekola itoe dapat tempo aken ichtiarken laen djalan boeat toetoeper karoeagian marika.

Bagitoeelah soeda dipreksa keadahan oewang reserve dari Fonds Amal, jang di itoe koetika ada berdjoemblah f 4000.— lebih.

Dengan meliat banjakkja oewang toendjangan jang Fonds Amal biasa briken tiap-tiap boelan pada Hak Tong-Hak Tong, ini perempoekan dengan soedagar-soedagar copra soeda memoetoeken, bahoea dari itoe oewang reserve moelai dari boelan Augustus 1914 tiap-tiap boelan nanti dikaloearken f 500.— salaennja boeat bayar gadij penggawe dan ongkos administratie.

Dari itoe f 500.— nanti dibriken 50% pada T. H.H.K. Batavia, jang dengan begitoe djadi tjoeama dapat saparoh dari apa jang doeloelan ia biasa trima. Salebihnja dibagi-bagi di antara laen-laen Hak Tong dengan memake djoeaga anggaran 50% dari sebagaimana jang doeloelan marika dapat, sedeng pada Hak Tong, jang doeloelan tida tentoe pendapatannja, nanti dibriken sadja sebrapa adanja sisah dari f 500.— itoe.

Oewang poengoetan, jang sekarang masi ada sedikit-sedikit, tida boleh diganggoe, hanja moesti dimasoeki seanteronja ka dalam Reserve-fonds



dari „Fonds Amal“, soepaja Fonds itoe bisa menahan lamahan.

Dengen atoran begini ada diharep oewang-nja Fonds Amal paling sedikit bisa menahan 8 boelan. Kaloe perloe itoe oewang reserve boleh dipake sampe abis sama-sekali dan apabila soeda abis, poengotetan procent atas pendjoealan copra belon djoega djadi kombali sebagaimana biasa, pembrian bantoean oewang pada Hak Tong-Hak Tong poen lantas dibrentiken doeloe. Sebaliknja apabila dagangan copra soeda djadi rameh kombali seperti doeloe, hingga Fonds Amal bisa dapet poela penghasilan sebagaimana doeloe, sabelonnja oewang reserve terpake seanteronja, pada itoe sekola-sekola poen nanti dibriken lagi oewang toendjangan penoeih sebagaimana doeloe, sedeng oewang reserve tida boleh diganggoe poela.

Boeat pendirian roemah-sakit anti-opium poen ada diminta toendjangan T.H.H.K., tapi kerna Bestuur sendiri lagi berdaja aken toetoeper karoegian saban taon, maka pada 20 Juli 1913 diambil poatoesan aken toenda itoe.

Vereeniging Insulinde di Semarang pada 10 Juni 1913 ada minta toendjangan boeat berdiriken satoe roemah-penginepan di Soerabaja berhaeboeng dengan sekola Indische Arts jang hendak dihoeka di itoe tempat. Kaoem Pengoeroes poatoesken pada 20 Juli 1913 aken serahkan toean Phoa Keng Hek, President, bales soeratnja itoe perkoempoelan dan atoe apa jang perloe sebagaimana jang ia rasa baek bagi T.H.H.K. Batavia.

Soewal Burgerlijke Stand bagi bangsa Tionghoa ada djadi satoe antara doea punt jang diroendingken di dalem Buitengewone Bestuursvergadering dari 31 Tiapgwée Bin Kok II (31 October 1913), jang ada dihadiriken djoega oleh toean Khouw Kim An, Majoor Tionghoa.

Tentang ini soewal Burgerlijke Stand toean Khouw Kim An, sebagai wakil dari Raad Tjina Batavia, ingin minta Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. poenja pikiran, bagaimana adanja pertimbangan Kaoem Pengoeroes tentang soewal peratoeran bikin soerat-kawin, pertjerehan kawin, kalahiran dan kematian, jang Resident Batavia soeda tetepken

dengan besluitnja tertanggal 29 September 1913 No. 19145/6.

Bestuur T.H.H.K. menimbang, itoe peratoeran boleh teranggep baek, hingga tida ada kababatan aken dilakoeken. Djikaloe kamoedian ternjata moesti diadaken perobahan, biarlah Kong Koan soeka oeroes itoe.

Di dalem ini perhimpoean djoega telah diambil poatoesan boeat toeroet ambil bagian di dalem perajahan pesta Onafhankelijkheidsfeesten jang nanti diadaken di Java oleh Pamerintah T.H.H.K. berhaeboeng dengan itoe telah adaken pesta bagi anak-anak-sekolanja pada hari Senen 17 November 1913. Raad Tjina kasi bantoean f 200.— boeat ongkos pesta dan kasi kembang-api prodeo jang berharga f 100.—. Di dalem itoe vergadering djoega diletephen, T.H.H.K. nanti hatoerken slamat dengan bahasa Tionghoa pada Pamerintah boeat ini Pesta-peringatan Kamerdikahan 100 Taon dari Karadjahan Nederland, soerat mana oleh President dari ini perkoempoelan nanti diirimaken pada Resident Batavia aken minta disampeken pada Z. E. Gouverneur-Generaal.

Finantieel Comité voor de Stichting eener Technische Hoogeschool in N. L. ada kirim soerat pada T.H.H.K. minta T.H.H.K. bantoe siarken circulaire, jang itoe Comité kirimken 25 lembar banjaknja, soepaja maksoed aken berdiriken satoe Technische Hoogeschool di sini bisa kadjadian. Menoeroet poatoesan Kaoem Pengoeroes dd. 25 Mei 1914 itoe permintahan diloloesken dan Secretaris diwadibken minta lagi sakean banjaknja circulaire jang perloe, kaloe masi ada banjak orang jang maoe dikirimken.

Dengen begitoe T.H.H.K. djadi ada membantoe pada pendiriannja itoe Technische Hoogeschool di Bandoeng.

Atas voorstelnja toean Tan Kim San, T.H.H.K. poatoesken pada 10 Augustus 1914 aken briken satoe Pian dari soerat Tionghoa pada perkoempoelan Chung Hwa Hui di Amsterdam, kerna perkoempoelan ini ada bermaksoed baek bagi kamadjoean pladjaran anak-anak bangsa Tionghoa jang ingin toentoet pladjaran di Nederland.



Pada achirnja taon 1914 Kacem Pengoeroes T. H.H.K. ada dapet trima permintahan dari toean Fam Tek Keng, toekang-terbang, dengan saerat tertanggal 9 October 1914, soepaja T.H.H.K. soeka bri toendjangan dalem niatnja aken kasi pertoendjeekan terbang di Betawi dengan minta T.H.H.K. soeka koempoelken oewang oeroenan koerang-lebih f 10.000, — sebagai iapoenja ongkos adaken

pertoendjeekan itoe. Ini soewal telah dibitjaraken oleh Bestuur pada 30 October 1914, jang ambil poetoesan boeat kasi-tape pada itoe toekang-terbang, bahoea di itoe koetika di Europa masi ada perang besar, hingga ada soeker boeat dapet sampéken itoe maksoed, sebab soedagar-soedagar segala bangsa poen ada soesah di dalem hal oewang.

X

PERHATIAN LAEN-LAEN BANGSA.

PAKERDJAHAN dari T.H.H.K. tentoe sadja ada menarik perhatian oemoem, tegesnja djoega dari laen-laen bangsa.

Banyak penoelis Olanda ada seboet T. H. H. K. di dalem boekoe marika, oepama Mr. P. H. Fromberg. Memang siapa jang hendak bitjaraken pergerakan Tionghoa di Hindia-Nederland tida bisa boeat tida seboet namanja T.H.H.K.

Di ini futsal kita nanti toetoerken apa jang ternjara dari boekoe-boekoe Notulen T.H.H.K. tentang perhatiannja laen-laen bangsa pada ini perkoempoelan, sebagai penambahan dari apa jang di futsal-futsal di moeka kita soeda dapet kasempatan aken oendjoek, seperti penawaran Dr. de Rochemont (1904) dan Dr. A. Wörster (1907) aken mengadakan poela afdeeling Roemah Dokter Amal.

Di dalem Perhimpoeanan Besar Loear-biasa dari lid-lid dd. 18 Januari 1906 ada dibitjaraken satoe voorstel dari President aken masoeki namanja toean H. W. Verloop di boekoe daftar lid-lid T.H.H.K. sebagai notaris dari T.H.H.K. Ini voorstel telah ditrima-baek.

Toean D. F. W. Boes Lutjens, notaris-vendu-meester di Banjoemas, dengan soeral tertanggal 22 Augustus 1907 ada minta masoek djadi lid T.H.H.K.

Ini permintahan oleh Bestuur T.H.H.K. telah dimadjoeken di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari tanggal 21 Februari 1908. Jang telah loeloesken itoe permintahan, dan toean Boes Lutjens dianggep djadi lid T.H.H.K. moelai 1 Tjhiagwee 2459.

Pada 16 Augustus 1908 T.H.H.K. telah ambil poetoesan boeat masoeken rekest pada Pamerintah boeat minta toean H. W. Verloop, notaris dari T. H.H.K., diangkat djadi notaris di Batavia dengan rekest itoe diminta djoega orang-orang dagang bangsa Tionghoa di Batavia teeken.

Pada 15 September 1908 ada dibitjaraken soeratinja toean L. H. W. van Sandick, Controleur B. B., jang itoe koetika berada dengan verlof di 's Gravenhage, jang minta roepa-roepa katerangan pada President dari T.H.H.K.

Boeat briken itoe katerangan-katerangan jang diminta oleh toean Van Sandick, siapa sama-sekali ada madjoeken 14 pertanjanan, pada itoe tanggal ada diangkat satoe commissie dengan toean Phoa Keng Hek sebagai Voorzitter dan toean-toean Kan Hok Hoei, Khauw Kim An (itoe koetika ada pangkoe djabatatan Kapitein der Chineezen), oud-Luitenant Lie Hin Liam, Lie Kim Hok, Tan Tjong Long dan Ang Sioe Tjiang sebagai lid, samentara toean Tan Kim Bo diangkat djadi Sekretaris dari itoe commissie.

Ini commissie telah madjoeken rentjana dijawab atas pertanjanan-pertanjanan toean Van Sandick dalem iapoenja soerat dd. 1 Augustus 1908 pada Buitengewone Bestuursvergadering jang diadakan pada tanggal 25 October 1908. Ioe rentjana telah ditrima-baek di dalem itoe persidangan.

Pertanjanan-pertanjanan dari toean Van Sandick dan dijawaban-djawabannja, kerna ada penting dan ada mengoendjoek sifat dan sikep



terhadap pada berbagi-bagi hal dari T.H.H.K., kita brikoetken di bawah ini :

Pertanjanhan perlama :

Dengen maksoed apa itoe Tiong Hoa Hwe Koan soeda didirikan ?

Djawaban : Tiong Hoa Hwe Koan telah didirikan dengan maksoed aken bikin madjoe hal pengatahoean dan pri-sopan antara orang-orang bangsa Tjina soepaja ija-orang tiada tinggal bode atawa tinggal berderadial rendah.

Sebagi katerangan ditambahkan lagi lebih djaoe :

Soedah lama sakali memang orang-orang Tjina ada kapingin sama hal itoe, jaitoe bikin madjoe perkara pengatahoean dan pri-sopan. Pri-sopan jang tinggi, telah ada antara bangsa Tjina, sedari belon terlahir ija-orang poenja nabi Khong Hoe Tjoe, jang di dalam temponja soedah perbaeki kaädaännja kitab-kitab adat-lembaka dan lain-lain. Bangsa Tjina melinken misti diboekaken sadja pikirannja, aken djadi terlepas dari kabodoan dan pri kaädaän jang rendah. Inilah jang telah terbitken gerakan aken diriken Tiong Hoa Hwe Koan.

Pertanjanhan ka-2 :

Dengan daja oepaia bagimana ija hendak dapatkan maksoed itoe?

Djawaban : Dengan daja oepaia membri peladjaran.

Katerangan lebih djaoe :

Kanjataän dari ini penjaoetan bisa dilihat di dalam futsal 2 dari Statuten „Tiong Hoa Hwe Koan“, jang salinannja ada terlampir di sini. Pada 14—15 tahun jang baroe laloe, orang-orang Tjina melinken ada inget perloe peladjar bahasa Olanda boewat bisa djadi madjoe di dalam hal pengatahoean. Aken hal pri-sopan poen ada di inget dioega perloe mengenal bahasa Olanda, kerna orang-orang bangsa Tjina di Hindia-Nederland ada hidoep di bawah bendera Olanda. Bangsa Tjina di sini ada laoe, jang orang-orang Olanda tida soeka lihat orang-orang Tjina mengenal bahasa Olanda, lain sekati dari pada orang-

orang bangsa Inggris, jang ada kalihatan soeka sekali segala orang mengenal bahasanja itoe. Maskipoen ada bagitoe — kombali dengan beringat ada hidoep di bawah bendera Olanda — orang-orang Tjina tiada hilang soekanja aken peladjar bahasa Olanda : bangsa Tjina poen ada inget mace mengenal bahasa itoe, b o e k a n soepaia bisa mengomong dengan itoe bahasa pada orang-orang Olanda, pada siapa ija-orang boleh bitjara dengan bahasa Melajoe, hanja ada bergoena boewat perkara perniagaan; sebab segala atceran Gouvernement ada tertoeis dalam bahasa Olanda, demikian dioega contract-contract dari hal dagang dan laen-laen. Antara orang-orang Tjina Peranakan sini, soerat Tjina dan bahasa Tjina boleh dibilang ampir terhilang. Ija-orang bitjara dan menoelis dengan bahasa Melajoe, dari-sebab tiada perloeken banjak aken peladjar soerat dan bahasa sendiri, hanja ada soeka sadja aken mengenal bahasa Olanda. Melinken di dalam adat-lembaka, ija-orang ada kentara bangsa Tjina. Aken tetapi, boewat orang Tjina dapat mengenal bahasa Olanda, melinken ada terboeka satoe djalanan jang amat sempit. Melinken sadja orang-orang hartawan — dioega dengan banjak soesah — bisa dapat kasi anak-anaknja masoek di dalem sekolanja Kandjeng Gouvernement jang teratoer baik. Oleh kerna bagitoe, orang-orang Tjina soedah terpaksa ambil lain haloean, lebih lagi kaloe dipikir, sakalipoen ija-orang mengenal bahasa Olanda ija-orang poen tiada nanti bisa menggoenaken banjak bahasa itoe di Hindia ini, lantaran gerakannja bangsa Tjina di sini ada amat sempit kerna peratoeran Chineesche wijk- dan passenstelsel. Banjak onderneming-onderneming dari bangsa Olanda jang soeka pake pogawe bangsa Tjina, dalem kerdjannja, tetapi banjak dapet halangan lantaran adanja peratoeran Chineesche wijk- dan passenstelsel. Brapa tahun jang soedah laloe perkara ini banjak dibitaraken dalem satoe vergadering dari Soekab. Landbouw-vereeniging, hingga diminta Gouverneur-Generaal poenja pertoeoengan, tetapi Gouverneur-Generaal tiada bisa tjampoer, kerna perkara itoe ada di dalam kwasanja resi-



dent. Sedang bagitoe di laen-laen benoewa bahasa Olanda koerang terpake, dan boewat mendapat roepa-roepa pengataoean, orang-orang Tjina poen boleh mendapat djoega itoe dengan lantaran peladjar laen bahasa sabelonja boekoe-boekoe bahasa Europa disalin ka dalam bahasa Tjina. Orang-orang Tjina di Betawi lantes dapat ingatan aken peladjar soerat dan bahasanja bangsa sendiri dan bahasa Inggris. Ija-orang poen ada lihat, bahoewa aken orang jang mengenal doewa bahasa itoe, bila kaloewar dari Djawa, dalam pelajaran 2—3 hari sadja (Straits-Settlements) lantes sabelah boemi ada terboek aken ija menggoenaken pengataoeannja. Aken tetapi, sasoeдахnja Tjong Hoa Hwe Koan terdiri — kombali dari-sabab ada di bawah bendera Olanda — bestuur dari ini vereeniging soedah maoe adaken djoega sekola Olanda aken goena bangsanja. Tjong Hoa Hwe Koan soedah berichtia sabrapa bisa dan djoega soedah soerat-menjoerat pada Algemeen Nederlandsch Verbond aken hal itoe. Tapi dengan menjesal hati tida bisa djadi „Tjong Hoa Hwe Koan“ adaken sekola Olanda, kerna ongkosnja ada banjak lebih berat dari pada jang ini Pakoempoelan bisa pikoel sedeng permoehoenan idzin, boewat bikin loterij oewang jang besar, jang kaoentoengannja nanti dipergoenaken aken sekola jang termaksoed itoe, jang Tjong Hoa Hwe Koan ada minta sadari tanggal 28 Februari 1903, sampe sekarang belon dikahoelken. Satoe tanda orang-orang Tjina jang hidoep di sini masi ada soeka pada bahasa Olanda, bisa ternjata koetika Gouvernements Hollandsch-Chineesche School diboeka di tanggal 1 Juli 1908, di mana tida loepoet ada banjak anak-anak orang Tjina masoek bergoeroe di dalam sekola itoe.

Pertanjan ka-3 :

Brapa banjak roemah sekola soedah didirikan oleh Pakoempoelan itoe ?

Djawaban : Pakoempoelan Tjong Hoa Hwe Koan boekan tjoema ada satoe sadja, hanja di dalam poelo Djawa ada ± 50 Pakoempoelan dan ada djoega di loewar poelo Djawa dalam Hin-

dia Nederland, jang masing-masing sadikitnja ada mempoenjai satoe sekola.

Katerangan lebih djaoe :

Kita-orang rasa haroes djoega diterangkan, jang di antara Pakoempoelan-pakoempoelan itoe ada djoega jang pake nama laen dari „Tjong Hoa Hwe Koan“, tapi maksoed dan haloewannja sama sadja satoe dengan laen.

Pertanjan ka-4 :

Brapa banjak moerid ada berladjar di dalam sekola-sekola itoe? Brapa goeroe ada membri peladjaran, tjara bagimana itoe Pakoempoelan soedah dapat goeroe-goeroe jang perloe itoe, dan peladjaran apatah jang diadjarken di sekola-sekola itoe ?

Djawaban :

Jang sabagimana bestuur Tjong Hoa Hwe Koan Betawi bisa dapat taoe, ada kira-kira 5500 anak-moerid lelaki dan prampoewan jang berladjar dan kira-kira 140 goeroe, jang membri peladjaran dalem sekola-sekola di bilangan poelo Djawa sadja. Pertama kali Tjong Hoa Hwe Koan Betawi, jang terdiri paling moela, dapat perteloengan goeroe dari Toewan Dr. Lim Boon Keng di Singapore; kemoedian dari Toewan Kong Yu Wee, jang toeloeng kasi dateng djoega bebrapa goeroe boewat Pakoempoelan-pakoempoelan di laen-laen tempat dalam poelo Djawa, dan sekarang samoewa Pakoempoelan bisa dapat perteloengan goeroe dari Hak Boe Tji (Departement van Onderwijs) di Tiongkok. Dalam sekola-sekola diadjar ilmoe soerat dan bahasa Tjong Hoa, ilmoe itoeng, ilmoe boemi, menjanji, baris dan gymnastiek; tetapi jang terseboet paling blakang belon teratoer be-toel. Dalam sekola-sekola vereeniging jang mempoenjai fonds jang tjoekoep, ada dibriken djoega peladjaran ilmoe soerat dan bahasa Inggris, dan kerdjaan tangan pada anak-anak moerid prampoewan.

Katerangan lebih djaoe: Djoemblanja moerid dan goeroe jang terseboet itoe, jaitoe menoeroet pertelaan sampe di achirnja boelan April 1908. Brapa banjaknja moerid dan goeroe poenja djoembla sekarang ini, kita-orang belon bisa dapat ka-



terangan, kerna verslagnja „Djawa Hak Boe Tjong Hwe“ (Algemeen Chineesch Verbond), baroe dikaloewarken di boelan Mei laen tahun.

Pertanjanahan ka-5 :

Brapa besarnja oewang sekola jang moerid-moerid bazar ?

Djawaban : Jang membazar kabanjakan antara f 1.— dan f 2.50 ; jang bazar lebih dari f 2.50 ada sadikit sakali. Bagian besar dari dioembla moerid-moerid trima peladjaran gratis.

Katerangan lebih djaoe :

Moerid-moerid jang trima peladjaran gratis dapat dioega boekoe-boekoe prodeo, kerna orang-toewanja ada miskin.

Pertanjanahan ka-6 :

Ada brapa banjknja Lid dari Tjong Hoa Hwe Koan dan brapa besarnja oewang pendapetannja Pakoempoelan itoe ?

Djawaban : Tjong Hoa Hwe Koan Betawi sadja ada poenja lebih dari 5000 Lid, contributienja saboelan f 0.50 saorang. Laen dari pendapetan contributie, jang tiada tjoekeop dipake menoetoep ongkos-ongkos, kas vereeniging terkadang ada dapat dioega toendjangan dari oewang-derma dan oewang-aeroenan.

Katerangan lebih djaoe :

Aken banloe memikoel ongkos-ongkosnja. „Tjong Hoa Hwe Koan“ Betawi telah adaken dioega satoe begrafenisfonds, dari mana bisa terpoengoel sadikit oewang-potongan, tiap kali ada Lid jang meninggal doenia. Tapi „oewang-potongan“ ini misti dikoempoel, tiada boleh dipake djikaloe belon dapat perkenannja Algemeene Vergadering.

Pertanjanahan ka-7 :

Bagimana kainginannja orang-orang Tjina di poelo Djawa tentang hal kadalengannja orang-orang Tjong Hoa dari Tjong Kok ?

Djawaban : Sampe sekarang orang-orang Tjina di sini blon pikir perkara immigratie.

Katerangan lebih djaoe :

Toeroet kita-orang poenja pikiran, perkara immigratie baiklah dikasi tinggal sadja bagimana adanja sekarang; kerna orang-orang Tjina Totok jang datang ka tanah Hindia ini dari negrinja masing-masing toch misti ada orang di sini jang langgoeng pengidoepannja, hingga Gouvernement tiada dapat banjak soesah, malah ada dapat tambah kahasilan negri apabila orang-orang itoe soedah ada poenja pentjarian. Poelo Djawa ini masi ada sampe lebar boewat trima lagi orang-orang asing datang bertampat di sini, asal sadja kampoeng-kampoeng Tjina diliadaken. Perkara „het Gele Gevaar“ jang orang Europa bagitoe gemari, betoel, sabagimana Toewan Controleur itoe sendiri ada bilang, boewat di Hindia ini ada soewatoe perkara impian sadja.

Pertanjanahan ka-8 :

Apa atoeran pas boleh dihapoesken saäntero-nja ?

Djawaban : Boleh sakali.

Katerangan lebih djaoe :

Kita-orang bilang „boleh sakali“, kerna atoeran pas itoe ada satoe „atoeran jang tiada bergoena, melinken membawa soesah pada bangsa Tjina, terlebih poela pada orang jang baik-baik, jang takoeit dapat nama noda dan dapat perkara sama policie. Orang-orang tiada karoewan (orang-orang diahal), jang tiada takoeit dapat nama djelek, banjak langgar aloeran itoe, tapi djarang sakali jang dapat dikatahoei atawa ditangkep oleh policie ! Laen dari itoe, atoeran pas ada dilakoe-ken, atawa didjalanken, toeroet macenja atawa pahamnja masing-masing kapala negri, toercet pikirannja sendiri-sendiri ! Tentang ini perkara, saorang jang seboet namanja „Hoe Djinn“ soedah banjak toelis dalem soerat-kabar „Perniagaan“, jang kita-orang ada kirimken, disini. Bangsa Tjina menaeroet wet, ada disamakan dengan boemi-poetra. Tapi boemi-poetra kaloe mace berpegian, melinken misti ada mempoenjai sadja soerat-keterangan dari kapala kampoengnja, jang ija ada orang dari kapala kampoeng itoe, sedang orang Tjina ada dirante dengan peratoeran pas, jang patoet diseboet rants besi jang amat berat.



jang melinken pantes djadi bagiannja orang hoe-koeman! Djadi orang Tjina ada disamakan dengan boemi-poetra melinken di dalem perkara misdrijf dan overtreedings; lain dari pada itoe, apa jang tiada dimistiken pada boemi-poetra, ada diwadjabken pada bangsa Tjina; hak dan kaloe-wasan jang ada dibriken pada boemi-poetra, tiada dibriken pada bangsa Tjina.

Pertanjan ka-9 :

Apa kawadjaban aken tinggal di dalem wijk tida boleh dihilangkan?

Djawaban : Tantoe sakali baek dihapoesken kawadjaban ini, di kaloe Gouvernement tiada koe-watir bangsa boemi-poetra nanti djadi lebih pinter lantaran bertjampoean sama bangsa Tjina.

Keterangan lebih djaoe :

Boewat djadi boekti aken penjaetaan ini, kita-orang hendak mengoendjoek sadja bangsa boemi-poetra jang tinggal beroemah-tangga di dalem kota, atawa soedah tace pergi mengoembara. Kita-orang rasa, jang kaloe ditania pada kapala-kapala district, nanti ada banjak dari antara ija-orang jang maoe mengakoe, bahoewa bangsa Tjina ada di district-district dan onderdistrict, ada baik dan bergoena aken boemi-poetra; kerna orang-orang Tjina ada bangsa dagang, dan di kaloe ada orang jang bilang tiada bagitoe, itoeslah soedah terdjadi darisebab kapala-kapala boemi-poetra ada takoe bilang dengan sabeneranja ija-orang poenja perasaan hati, kerna takoe pada ambtenaar Gouvernement.

Di tanah-tanah padoenoengan, di mana ada orang-orang Tjina, segala barang hoetan jang tiada atawa ampir tiada terpake di itoe tempat, bisa didjadiken doewit oleh boemi-poetra, dengan djoewal barang-barang itoe pada bangsa Tjina, jang dengan tiada sajang tenaga soeka tjoba la-koeken itoe di laen tempat, di mana ada dirasa olehnja bisa terpake. Kawadjaban aken orang-orang Tjina tinggal terkoereng di dalam wijk, tida sakali ada taedahnja, melinken ada terbitken banjak soesah pada bangsa ini di dalam hal berniaga, sedang ija-orang misti membajar padjek berat. Sabaliknja di kaloe orang-orang Tjina dilepas

dari itoe kawadjaban jang menjoesahi pada ini satoe kaseem radjat, jang tiada pantes disoesahi, dan jang sadari doeloe poen ada tace berdjasa pada negri, sadjek di djaman Oost-Indische Compagnie, banjak tempat sepi nanti boleh djadi rame, banjak desa nanti mendjadi kota, hingga tempat-tempat jang sekarang ada beratsil koeroes, nanti terbitken atsil gemoek aken goena negri. Terlebih poela djika dipikir jang sekarang Gouvernement lagi berichtiar aken adaken sekola-sekola desa goena bangsa boemi-poetra dan landbouw-credietbank (Gouvernements besluit 8 Nov. 1900 No. 25) (Staatsblad 1905 No. 35) goena kerdjaan boemi dan laen-laen dari bangsa boemi-poetra. Orang Tjina bisa bergoelan sama boemi-poetra melinken dalem perkara dagang sadja dan tiada poenja pengaroeh (invloed) lain dari pada oewang, jaitoe membri harga lebih boewat hasil boemi jang dionesahaken oleh boemi-poetra, orang Tjina tiada bisa goenaken pengaroehnja agama pada boemi-poetra, jang memang ada bertachajoel (fanatisme) dan gampang dilipoe atawa dibikin bodo dengan pengaroehnja agama. Maka dengan memandang pada apa jang terseboet di sini dan pada apa jang telah ditoeterken pada angka 8 di atasan ini haroeslah di ingat, bahoewa itoe kawadjaban aken tinggal di dalem wijk, boekan sadja boleh dihilangkan, hanya pantes sakali ditiadaken.

Pertanjan ka-10 :

Apa tida baik dipoedjiken, soepaia officier-officier Tjina dibri gadji dan djoega dibri padanja kakoewasaan memerintah, saperli jang ada terdjadi di Borneo-Barat?

Djawaban : Hal officier-officier Tjina dibri gadji dan dikasi kakoewasaan memarentah, haroes sakali dipoedjiken, kerna darisebab sekarang ija-orang tiada dibri gadji, melinken boleh dipilih orang-orang jang hartawan sadja.

Keterangan lebih djaoe :

Kabanjakan officier-officier Tjina jang sekarang, boleh dibbilang memangkoek itoe jabatan dengan tiada mempoenjai pengataoean tjoekeop aken mendjalanken djabatannja dengan sampoerna,



tetapi kaloe officier-officier Tjina dibri gadji dan dibri djoega kakwasan, tantoe banjak orang jang ada kapandean dan jang sekarang tiada ingin dijadi officier, soeka melamar dan pegang itoe pakerdjaan negri. Djoega kita-orang rasa, djika-loe officier-officier Tjina soedah digadji dan dibri hak mamerintah, perloe sakalian officier-officier Tjina jang kemoedian hendak diambil dalam dienst, disaring kapinterannja, teroetama dalam hal adat-istiadat bangsa Tjina: mana jang koe-rang pengartiannja diangan ditrima, soepaia pemandangan tentang corps officier-officier Tjina djadi lebih tinggi dan ada bertaedah betoel bagi radjat dan negri, hal jang mana toeroet kita-orang poenja rasa, tantoe ada bersatoedjoe dengan pikirannja Pamerintah Olanda.

Pertanjanahan ka-11 :

Apa tida baik diadaken dengan lekas sahrapa boleh satoe oendang-oendang boewat bangsa Tjina di dalam hal burgerlijk dan handelsrecht? Dan apa nanti ada kababatan apa-apa, kaloe saänter-onja oendang-oendang perkara burgerlijk dan handelsrecht boewat bangsa Europa didjalanken boewat bangsa Tjina, katjoewali familierecht?

Djawaban : Troesa diadaken lagi satoe oendang-oendang laen : baik dilakoeken sadja saänter-onja oendang-oendang Burgerlijk en Handelsrecht boewat bangsa Europa pada bangsa Tjina, katjoewali familierecht, sabagimana jang Toewan Controleur ada bilang dalem soeratinja.

Keterangan lebih djaoe :

Pada bangsa Tjina ada dilakoeken bebrapa bagian dari peratoeran burgerlijk dan handelsrecht jang berlakoe bagi bangsa Europa, menoe-roet Staatsblad 1855 No. 79, dalam perkara handelsrecht barangkali saäntero oendang-oendang jang berlakoe pada bangsa Europa ada didjalanken djoega pada bangsa Tjina. Aken tetapi, dalem perkara kadjahatan dan pelanggaran (misdrijf en overtreding) bangsa Tjina dibertaloeki pada wet bangsa boemi-poetra dan hakim boemi-poetra, jaitoe : politie-rol jang dikapalai oleh kapala negri, terbantoe oleh dijaksa, dan landraad, jang dikapalai oleh President, terbantoe oleh lid-lid

boemi-poetra. Dalem poelo Djawa tida ada orang bangsa Tjina jang diangkat djadi lid dalem sidang landraad. Dari pada apa jang ditoetoerken di atas ini ada ternjata, jang pada bangsa Tjina ada dilakoeken wet-tjampoeran. Apa djoega jang mendjadiken sebab, maka tjoe ma bebrapa bagian sadja, tida saäntero dari burgerlijk dan handelsrecht bagi bangsa Europa, dilakoeken pada bangsa Tjina, salaennja familierecht?

Oleh-kerna, toeroet kita-orang poenja pikiran, tida ada alesan jang pantes boewat mendjawab pertanjaan di atasan ini, maka djoega kita-orang soedah kasi penjaoetan atas Toewan Controleur ampoenja pertanjaan No. 11, „Troesa diadaken lagi satoe oendang-oendang laen“, enz.

Pertanjanahan ka-12 :

Apa orang-orang Tjina jang genaturaliseerd dijadi bangsa Olanda, bisa hilang kabangsaännja jang doeloe? atawa apa pamarintah Tjina ada tetap pandang marika itoe saperti rahajatinja?

Djawaban : Tentang hal ini kita-orang tida bisa kasi djawaban, kerna kita-orang tiada taoe bagimana adanja wet di Negri Tjina.

Keterangan lebih djaoe :

Kita-orang tida bisa kasi laen penjaoetan. Tjoe ma kita-orang bisa hilang sadikit apa orang Tjina jang soedah dapat naturalisatie bisa hilang atawa tiada kabangsaännja jang doeloe, itoe ada bergantoeng pada pikirannja orang itoe sendiri.

Pertanjanahan ka-13 :

Brapa banjaknja anak-anak bangsa Tjina jang soedah dikirim ka Tiongkok aken bergoeroe; apa pamarintah Tjina membri toeloengan pada marika itoe, dan mengapa lja bri toeloengan itoe?

(Kerna pertanjanahan ini dan djawaban brikoet keterangan-lebih-djaoenja kita soeda koetib di dalem futsal IV „Pengiriman moerid-moerid ka Nanking“, soeda tjoe koep di sini kita oendjoek sadja pada itoe.)

Pertanjanahan ka-14 :

Apa Tiong Hoa Hwe Koan ada berhoebong djoega sama lain-lain pakoempoelan di dalam atawa di laewar Ned-Indië?



Djawaban : Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan tiada berhoehoeng dengan lain-lain pakoempoelan di loewar Hindia Olanda. Di poelo Djawa Pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan ada berhoehoeng satoe sama lain dalam hal madjoeken peladjaran.

Katerangan lebih djaoe :

Di dalam Hindia Nederland, Pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan ada poenja perhoehoengan dengan lain-lain Pakoempoelan sasamanja. „Tiong Hoa Hwe Koan” Betawi sendiri sekarang ini ada mempoenjai 15 Tjabang, jaitoe :

Tiong Hoa Hwe Koan di Tanah-Abang (Wellevreden) :

„	„	Tangerang, Batavia ;
„	„	Serang, Bantam ;
„	„	Tjiandjoer, Preanger ;
„	„	Bandoeng, „ ;
„	„	Indramajoe, Cheribon ;
„	„	Poerbolingo, Banjoemas ;
„	„	Soekaradja, „ ;
„	„	Banjoemas ;
„	„	Soemedang ;
„	„	Tjilatjap ;
„	„	Poerwokerto ;
„	„	Bandjermasin, Borneo ;
„	„	Blinjoe, Banka.
„	„	Pangkal-Pinang, Banka.

Tjabang-tjabang ini masing-masing ada berdiri sendiri dalam perkara mengadakan dan merawatken fonds, dan sekola, memilih bestuur sendiri, jang oleh Tiong Hoa Hwe Koan Betawi wadjib diperkenankan. Laen dari itoe, aken melakoeken kerdjaannja, itoe Tjabang-tjabang wadjib menoeroet boenjinja Instructie jang dibriken padanja dan peraloeran Statuten dari Tiong Hoa Hwe Koan Betawi. Di antara pakoempoelan-pakoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan dan laen-lain pakoempoelan jang sah di Djawa, jang bermaksoed sama, jaitoe aken madjoeken peladjaran, ada didirikan satoe Bond jang dibri nama „Djawa Hak Boe Tjong Hwe” (Pakoempoelan Besar dari pakoempoelan-pakoempoelan). Maksoednja Bond ini, aken mengadakan Congres pada saban tahun di Betawi, Semarang atawa Soerabaia. Pakoempoelan jang ada djadi Lid dalam „Djawa Hak Boe Tjong Hwe”, kirim satoe atawa lebih dari satoe orang saperti wakilnja, aken datang dalem sidang Congres, boewat membitjaraken hal kapentingannja atoeran peladjaran jang dilakoeken dalem sekola-sekolanja masing-

masing Pakoempoelan, menoeroet rapportnja Inspecteur Onderwijs dari Bond, dan laen-lain perkara lagi, jang dirasa perloe. Jang boleh dipilih aken djadi vertegenwoordiger (wakil) dari itoe Pakoempoelan Besar, melinken Pakoempoelan-pakoempoelan Betawi, Semarang atawa Soerabaia. Pakoempoelan di laen-lain tempat tiada bisa dipilih djadi wakil dari Bond, kerna pada waktoe ada Congres, tiada bisa trima kadatenganja wakil-wakil dari Lid-lidnja „Djawa Hak Boe Tjong Hwe” itoe. Sasoe watoe lid dari Bond wadjib membajar contributie menoeroet banjaknja goeroe-goeroe dalam sekolanja, dan boewat satoe goeroe misti dibajar pada Bond f 3.— satoe boelan. Sekarang „Djawa Hak Boe Tjong Hwe” lagi berichliar, aken mengadakan sekola goeroe (kweekschool) di Djawa, soepaia bisa menoeloeng dengan lekas pada Lidnja jang perloe dapat goeroe, kerna aken panggil datang goeroe dari negri Tjina, ada memakan terlaloe banjak tempo dan blandja. Boewat goena diriken satoe Middelbare School di poelo Djawa ini Ministerie van Onderwijs di Peking soedah djandijken oewang



20.000 thail perak, sedang boewat pikoel ongkos-ongkosnja sekola itoe, Radja Moeda Tean Hông di Nanking soeka kasi 6000 thail perak satahon.

Demikian boenjinja itoe rentiana djawaban jang di-riima-baek pada 25 October 1908 dan jang dipoatoesken aken disalin terlebih doelo ka dalem bahasa Olanda atas ongkos T.H.H.K. dengan honorarium paling besar / 100.—. Toean Van Sandick lebih djaoe dikasi-taoe, bahoea Bestuur T.H.H.K. tida ada kababatan boenjinja antero soerat itoe disiarken di antara orang banjak.

Djoega dari fihak Poetra-nagri ada didapetken perhatian.

Toean Radja Sabaroedin, wedana Weltevreden, dengan perantarahannja toean Han Tjoan Lim ada menanja pada President Tiong Hoa Hwe Koan, apa boleh ia, seperti President Boedi Oetomo, datang koendjoengi perhimpoean dari Kaoem Pengoeroes. Pada 26 December 1910 Bestuur telah irima-baek itoe permintahan dengan menestepken terlebih djaoe, bahoea nanti dibri

kabar terlebih djaoe pada toean Radja Sabaroedin, kapan ia boleh datang.

Pada 15 October 1911 dibiitjaraken hal menestepken poatoesannja Perhimpoean-Besar Loear-biasa dari Hoen Kiok di Banjoemas dan Hoen Kiok di Soekaradja, jang telah diadaken masing-masing pada 20 Lakgwee 2462 dan 26 Lakgwee 2462, aken membriken gelaran Kie Yoe Seng Kong pada toean J. J. Meijer, oud-Beschermheer Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Banjoemas dan Assistent-Resident Secretaris pensioen di itoe residentie, jang di itoe waktoe ada berdiam di Nederland. Hoe poatoesan dari Hoen Kiok Banjoemas dan Hoen Kiok Soekaradja telah ditetepken.

Toean Sech Oemar bin Joesoef Manggoes, Kapitein bangsa Arab di Batavia, dengan perantarahannja Majoer Khouw Kim An ada oendang Bestuur T.H.H.K. hadliken pasta pardjamoean jang ia adaken pada 3 November 1912 berhoeboeng dengan medaille mas jang dikoerniaken padanja oleh Pamerintah. Sebagai wakil pada 2 November 1912 telah diangkat toean-toean Lim Sin Tjong dan Tan Kim Bo.

XI

ROEPA-ROEPA.

KITA moelai dengan menengok ka djoeroesan financien di dalam ini periode dari 10 taon.

Atas voorsteinja toean Lauw See Kie, pada 13 Mei 1906 diambil poatoesan angkat commissie aken djalanken lijst boeat poengoet oewang oeroenan di antara orang Tionghoa goena rombak petak-petak T.H.H.K. dan berdiriken satoe roemah-sekola baroe. Pada laen mingguenja diambil poatoesan boeat rombak petak-petak itoe dengan oewang dari Fonds Roemah Angoes dan kaloe perloe djoega dari Afd. E.

Buitengewone Ledenvergadering dari tanggal 26 Juli 1908 telah kasi keasas pada Bestuur aken angkat iste hypotheek roemah perkoempoelan dari firma Van Buuren & Co., pada siapa itoe roemah perkoempoelan ditaro iste hypotheek besarnja f 19.000.— sedari dibeli dengan rente 6%, dan lantias gade kombali itoe roemah pada Kong Koan boeat f 18.000.— dengan bcenga 4% dan penjitilan f 50.— tiap-tiap boelan, dan oewang sisah meneboes boleh digoenaken boeat rombak sabagian dari roemah-roemah petak jang di sebelah kiri dan berdiriken lagi roemah baroe di sitoe.

Subsidie Kong Koan moelai 1 Januari 1910 ditambah djadi f 400.—.

Boeat bantoe pikoel karoegian sekolahan, pada 5 December 1909 toean Oey Peng Lin madjoe-ken voorstel aken minta soedagar-soedagar lada derma 1 cent dari oewang courtage tiap-tiap pikoel lada jang marika beli dengan pertoeoen-angannja makelaar-makelaar Europa. Goena ini

telah diangkat satoe commissie, jang laen boelan-ja dikoebrahken lagi, oleh kerna commissie berpendapetan, bahoea ichtiar itoe aken sia-sia sadja.

Laloe toean-toean Tan Kim Say dan Oen Kheng Hian voorstel minta toean-toean-tanah dan penjewah-penjewah-tanah bangsa Tionghoa di Batavia derma 1 cent boeat tiap-tiap pikoel beras ka-loearan tanahnja jang terdjoeal, dermahan mana poen ada diminta dari soedagar-soedagar Tionghoa boeat beras jang marika kasi dateng dari laen negri, atawa minta loendjangan tiap-tiap boelan dari orang-orang hartawan dan soedagar-soedagar di Batavia. Voorstel jang pertama telah ditrima-baek (9 Januari 1910).

Satoe tindakan jang lebih mangalcearken hasil adalah gerakan Opera Derma. Initiatief oentoek ini telah diambil oleh toean-toean Kam Pek San, Tan Som Yam dan Oey Kim Hay, jang pada 11 April 1910 mengabarkan pada T.H.H.K., bahoea Opera Derma ada sedia aken boeka pertoeendjoekan, jang pendapetan-bersihnja, sasoea dipotong 10% boeat Fonds Opera Derma, aken dibriken pada T. H. H. K. Ini pertoeendjoekan telah kadjadian pada 24 Lakgwee 2461 atawa 30 Juli 1910 di schouwburg Thalia dengan pendapetan-ja kaliatannja besar djoega, sebab di dalam daftar panerimahan taon 2461, jang dimadjoeken pada Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 18 Februari 1911, ada terdapat post panerimahan Derma besarnja f 13.908.96.



Sadjek itoe waktow berkali-kali oleh T.H.H.K. sendiri diadaken pertoendjoekan boeat membikin kas bernapas terlebih legah.

Tanggal 3 Juli 1919 ada djadi satow tanggal jang loear-biasa di dalem hikajatnja T. H. H. K. Pada itoe hari toean Lim Tjoe Wie, achliwaris dari toean Lim Liang Boe, kasi liat testamentnja toean ini, jang ada briken legaat f 3000.— pada T.H.H.K., jang boleh ditrimaken satow taon sasoe-da meninggalnja toean Lim Liang Boe. Tapi toean Lim Tjoe Wie, dengan menginget T.H.H.K. selaloe perloe oewang, soeda briken dengan lantaw itoe oewang f 3000.—. Tentang ini di dalem boekow Notulen ada dimasoeken satow „Peringatan“ dan pada toean Lim Tjoe Wie diminta soeka briken portret ajahnja pada T.H.H.K., jang angkat toean-toean Nio Hoey Oen dan Tan Hok Tin djadi oetoesan-oetoesannja aken pergi trima itoe di gedongnja toean Lim terseboet.

Sebab permintahan adaken loterij oewang besar belon djoega diloeoesken, maka pada 13 Augustus 1911 diambil poetoesan boeat masoeeki rekest aken adaken loterij besarnja f 10.000.—. Tapi itoe rekest roepanja sampe pada permoe-lahan taon 1914 tida ada dimasoeeki, sebab pada 23 Maart 1914 atas voorstel toean Phoa Keng Hek, jang oendjoek permintahan mengadakan loterij f 250.000.— tida bisa diharep aken dika-boelken dengan lekas lantaran masi ada banjak rekest jang soeda dikasi masoeek terlebih doeloe dari pada T.H.H.K., rekest itoe ditarik poelang, dan sebagi gantinja dimadjoeken permintahan baroe aken mengadakan loterij oewang besarnja f 10.000, jang kaoentoengannja nanti digoenaken aken berdiriken satow Kleerenfonds, jang nanti briken pakean dan laen-lan sebaginja pada moerid-moerid miskin dari T.H.H.K.

Satow voorstel besar brikoet dermahan oewang jang tida koerang besarnja telah dimadjoeken oleh toean Oh Sian Tjeng, Vice-President, dengan soerat tertanggal 23 April 1914 jang dibitjaraken di dalem vergadering itoe tanggal djoega.

Toean Oh Sian Tjeng voorstel T.H.H.K. berdiriken satow Fonds dengan kakoeatan f 100.000.— boeat djaga kaperloeannja Hak Tong. Boeat itoe Fonds toean Oh serahkan di itoe waktow f 5000.—, dan apabila itoe Fonds soeda dapet koempoel f 100.000.—, pada itoe satow ton ia aken tambahkan lagi f 5000.—!

Bestuur tentow sadja trima itoe dengan girang sekali. Itoe oewang f 5000.— laloe didjadiken satow sama oewang-oeroenan f 1000.— pembri-annja toean Yo Soe Kie. Tapi sajang penjiptahan Fonds Satow Ton itoe soeda tida tertapei.

Nama Tjong Hoa Hwe Koan soeda perna ada jang goenaken boeat merk dagang. Kaoem Pangoeroes telah dapet tawo ini, kerna toean Tan Hok Tin, Commissaris, ada menanja, apa nama Tjong Hoa Hwe Koan boleh dipake oleh toko boeat diboeboehi di atas barang-barang dagangannja, kerna itoe ada dilakoeken oleh satow toko Europa, jaitow N.V. Generale Maatschappij voor den Handel met Ned.-Indië di Batavia, jang soeda mendaftarkan merk itoe pada Raad van Justitie di sini seperti ada ternjata dari satow advertentie di dalem „Javasche Courant“. Kaoem Pangoeroes tentow sadja djadi kaget, dan pada 24 Maart 1907 telah diangkat toean-toean Lie Hin Liang dan Tan Hok Tin, doe-doea Commissaris, aken tjaboet itoe pendaftaran merk Tjong Hoa Hwe Koan pada Raad van Justitie dengan per-toeloengannja advocaat.

Berhoeboeng dengan ini oeroesan pada 16 April 1907 Generale Maatschappij voor den Handel met Ned.-Indië mengabarkan dengan soerat pada T.H.H.K., bahoea merk Tjong Hoa Hwe Koan tida nanti digoenaken lagi olehnja sasoe-danja pesenan tjerotow 72.000 batang, jang peti-petinja ada pake itoe merk, soeda di-trima oleh itoe toko. Ini tjerotow nanti didjoel pada T.H.H.K., kaloe orang jang pesen itoe barang, jaitow toean Khouw Lam Tjiang, soeka perkenanken. Apabila barang-barang pesenan-nja soeda datang semoea, toko itoe nanti tjaboet merk T. H. H. K. dengan perdjandjian, berbareng dengan itoe merk itoe nanti didaftarkan pada



Raad van Justitie oleh ini perkoempoelan. Ini telah diterima-per-baek oleh fihak T.H.H.K. (21 April 1907).

Inspecteur Wang Fung Chiang ada minta dikasi-taoe pada Z. E. Liok Tay Sien namanja lid-lid Bestuur dan pahalannya marika. Menoeroet poetoesan Kaoem Pengoeroes dd. 12 September 1909 toean-toean Phoa Keng Hek dan Nio Hoey Oen diangkat djadi commissie aken briken itoe kate-rangan.

Di dalem taon 1912 Dr. Lim Boon Keng ada datang di Batavia.

Toean-toean Lie Hin Liam dan Tan Hok Tin, dengan poetoesan Bestuur dd. 9 Juni 1912, telah diangkat djadi oetoesan T.H.H.K. aken samboet kadatengannya Dr. Lim Boon Keng, jang telah banyak membantoe pada T.H.H.K., di Tandjong Priok.

Menoeroet futsal 3 dari Instructie boeat lid-lid Pengoeroes T.H.H.K., di dalem vergadering Kaoem Pengoeroes lid-lid Bestuur moesti pake badijoe item.

Boenjinja itoe penetepan telah dirobah pada 10 Februari 1907 mendjadi : „Di dalem sidang Kaoem Pengoeroes lid-lid Pengoeroes boleh pake badijoe poeti, tapi di dalem perhimpoean besar lid-lid Pengoeroes wadjib pake badijoe item“.

Tapi pada 21 April 1907 ditetepken poela, ba-hoea boeat berhadlir di dalem Bestuursvergade-ring lid-lid Pengoeroes moesti pake badijoe item.

Lantaran ini maka Luitenant Lie Hin Liang, Vice-President, jang datang berhadlir di dalem verga-dering Kaoem Pengoeroes tanggal 2 Mei 1907 de-ngen pake badijoe poeti dikenakan denda / 2.50.

Di dalem vergadering tanggal 13 December kom-bali dimadjoeken voorstel aken robah itoe futsal 3 dari Instructie Lid-lid Pengoeroes, soepaja orang

tida oesah hadlirken Bestuursvergadering dengan pake badijoe item poela. Tapi ini voorstel telah ditoelek !

Fihak jang anti pakean item di dalem vergade-ring Kaoem Pengoeroes tida poetoes harepan. Kombali marika madjoeken itoe soewal, jaitoe di dalem Bestuursvergadering dd. 13 Maart 1910. Ini kali marika dapet kemenangan, sebab itoe futsal 3 dirobah dan salandjoetnja boeat sidang Kaoem Pengoeroes lid-lid Pengoeroes diwadjibken moesti berpakean dengan sepantesnja, tapi boeat Perhimpoean Besar marika tetep moesti pake badijoe item.

Itoe tempo keadahan gedong T.H.H.K. djadi samingkin beroepa sekolahan dengan peromba-kan-perombakan jang dilakoeken dan pembelian-pembelian roemah lagi.

Orang-orang jang telah berdjasah pada T.H.H. K. tida diloepaken. Toean-toean Lie Hin Liam diangkat djadi Eerelid (1906), tosan Lie Kim Hok dapet insigne Kie Yoe Seng Kong (1906). Dr. Lim Boon Keng poen dapet tingkatan Eerelid (1906). Dr. Lee Teng Hwee idem (1909) dan demikian djoega toean Tan Kim San (1913).

T.H.H.K. poenja Beschermerheer jang pertama ada Majoer Tio Tek Ho. Moelai taon 1910 ada-lah Majoer Khouw Kim An jang pangkoe itoe dijabatn sobagi ini perkoempoelan poenja Be-schermerheer jang kadoea.

Atas pertanjahannya Consul-Generaal Tiongkok, jang minta dikasi tjatetan dari namanja orang-orang jang ada berdjasah di dalem kalangan kong-ek boeat digandjarken bintang-kahormatan oleh Pamerintah Tiongkok. Bestuur ada madjoek-n namanja toean-toean Phoa Keng Hek, Kapi-tein Nio Hoey Oen dan oud-Luitenant Lie Hin Liam.

BAGIAN III:
TAON 1915 - 1939.

I

TJABANG-TJABANG TIONG HOA HWE KOAN.

APABILA periode 1905 — 1914 kita boleh namaken periode pendirian Tjabang-tjabang dari riwayat T.H.H.K., taon-taon 1915 — 1939 tida terlahos salah boeat dikasi nama djeman soeroetnja Tjabang-tjabang. Itoe Hoen Kiok-Hoen Kiok oleh Kaoem Pengoeroes, berhoesboeng dengan sebab-sebab financieel, ada diandjoerken boeat berdiri sendiri (5 October 1912). Tentoe sadja boekan meloeloe lantaran ini jang Tjabang-tjabang T.H.H.K. djadi rontok, hanja ada djoega jang menoeroet kainginan sendiri telah minta hak-hak rechtspersoon.

Kita aken toetoeerken ini dengan mengikoet djalanja sang waktos.

Sebagimana soeda dioereihken, di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 20 Februari 1915, jalah di waktos dimadjoeken verslag tentang taon-perkoempoelan jang ka-15, telah dibertoecken, bahoea sampe di itoe koetika T.H.H.K. sama-sekali ada poenja 23 Hoen Kiok, tapi doea antaranja, jaitoe Tjabang-tjabang di Tjandjoer dan Tjilatjap, soeda dapet hak rechtspersoon.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tasikmalaja kabarken dengan soerat tertanggal 17 Maart 1916, bahoea ia hendak hoesboengken diri dengan perkoempoelan Ban Lian Hwe di itoe tempat dengan toekar nama djadi Tiong Hoa Ban Lian Hwe Koan Tasikmalaja, boeat mana itoe Hoen Kiok minta perkenannja Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia. Tapi kerna ini ada melanggar Statuten, pada tanggal 23 Maart 1916 itoe permintaan telah ditoelek.

Ini Hoen Kiok di Tasikmalaja di dalem satoe Algemeene Vergadering jang diadaken pada tanggal 8 Januari 1917, petjat 4 lid, dan kamoe-dian kabarken itoe pada T.H.H.K. Batavia, jang pada 23 Maart 1917 telah tetepken itoe pametjatan. Permintaan penetepan bagi royement itoe ada mengasi liat sifatnja perhoesboengan di antara T.H.H.K. Batavia dan iapoenja Tjabang-tjabang.

Kerna T.H.H.K. Hoen Kiok Bandoeng soeda dapet hak rechtspersoon pada tanggal 11 December 1914, pada 26 April 1917 diambil poatoesan oleh T.H.H.K. Batavia aken koebrahken Tjabang di Bandoeng dan tjaboet Instructie dd. 28 September 1904 jang telah dibriken pada Bestuur Hoen Kiok itoe, kaloe itoe Tjabang soeda kasi peritoengan oewang contributie jang belon dikirim olehnja di itoe waktos pada T.H.H.K. Batavia. Demikian di Bandoeng djadi tida ada lagi Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Bandoeng, hanja sebagai gantinja djadi ada berdiri perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan Bandoeng.

Di dalem taon 1917 Hoen Kiok Tasikmalaja ada banjak kali dimasoeki dalem agenda vergadering dari T.H.H.K. Batavia. Pada 18 Mei itoe taon Kaoem Pengoeroes Batavia telah tarik poelang soerat penetepan keangkatan lid-lid Bestuur baroe dari itoe Tjabang, kerna Algemeene Vergadering dari itoe Hoen Kiok, jang telah diadaken pada 18 Januari 1917, tida bisa teranggep sah lantaran tida tjoetok dengan futsal 15 dari Instructie Tjabang. Tiong Hoa Hwe Koan Hoen



Kiok ditilahkan adaken lagi Perhimpoean-besar dari Lid-lid aken kasi liat Rekening en Verantwoording dan pilih Kaom Pengoeoes baroe dengan pandang itoe Algemeene Vergadering dd. 18 Januari 1917 seperti djoega tida telah diadaken. Oleh Tjabang Tasikmalaja telah diadaken lagi Perhimpoean-besar, jaitoe pada tanggal 24 Juni 1917. Tapi kerna ini vergadering tida sah diboe-kanja, pada 30 Juli 1917 T.H.H.K. Batavia kombali batalen itoe dan lebih djaoe diambil poatoesan aken minta Tjabang itoe berdiri sendiri, sebagi-mana niatnja lid-lid di sana.

Tasikmalaja kamoedian adaken satoe Buitengewone Algemeene Vergadering pada 10 October 1917, dimana diambil poatoesan aken masoe-ki rekest boeat minta hak rechtspersoon. Dengan begitoe maka pada 26 October 1917 itoe Tjabang Tasikmalaja dikoebrahken.

Di Boekatedja, Banjoemas, pada 22 Juni 1917 telah diadaken vergadering oleh 19 pendoeoek Tionghoa jang ambil poatoesan aken berdiriken Tjabang Tiong Hoa Hwe Koan di sana dengan Bestuur terdiri dari toean-toean Siem Liang Soey, President; Liem Tiang Tjay, Vice-President; Shen Liang Ngan, 1ste Secretaris; Oey Tjin An, 2de Secretaris; The Teng Hien, Kassier; Tan Liang Ho dan Oey Tiang Beng, Adviseur; Tjhi Hoay Hok, Tan Eng Long, The Tjoen Seng, Kho Ke Lian, dan Oey Tjin Sim, Commissaris, dan The Tiang Hoey, Ceremoniemeester. Itoe Tjabang Boekatedja telah dickoeh oleh T.H.H.K. Batavia pada 30 Juli 1917.

Ampat-poeles lid T.H.H.K. Batavia jang tinggal di Tjiamis pada 25 Desember 1917 poen telah adaken Algemeene Vergadering, dimana dipoatoes-ken aken berdiriken Tjabang T.H.H.K. di sana. Se-bagi Bestuur marika telah pilih toean-toean Ong Ek Kiam sebagai President; Tan Kim Koey sebagai Vice-President; Tjhe Tjin Tjiang, 1ste Secretaris; Oey Hin Tjiang, 2de Secretaris; Tan Kim Ke, Kas-sier; Tan Kim Liong, Adviseur; Oey Tjay Liat, Oey Kit Lie, Ko Giok Kiang, Lie Kim Tek, Thee Kian Boen dan Tjan Liong Gie, Commissaris; Oey Kim Tek, Ceremoniemeester, dan Kwa Soey An, Collecteur. Pendirian ini Tjabang Tjiamis telah

ditrima-baek oleh T.H.H.K. Batavia pada 23 Ja-nuari 1918.

Di dalem ini vergadering tanggal 23 Januari 1918 poen dibiljaraken hal T.H.H.K. Hoen Kiok Soemedang soeda dapet hak rechtspersoon, ma-ka berhoeboeng dengan itoe diambil poatoesan aken koebrahken itoe Tjabang Soemedang sasoe-danja itoe Hoen Kiok kasi peritoengan oewang contributie pada T.H.H.K. Batavia.

Lebih djaoe adalah pada itoe tanggal djoega jang T.H.H.K. Batavia loeloesken pendirian Tja-bang di Djamblang, jang telah berdiriken oleh 30 orang Tionghoa di itoe tempat pada 7 Decem-ber 1917. Bestuurnja ada sebagai brikoet: toean Kwe Liam Kok, President; Tan Tjong Siang, Vice-Pre-sident; Jap Tjwan Siang, Secretaris; Gouw Keng Soey, Kassier; Jap Way Kin, Adviseur; Jo Tjeng Kang, Kwe Kim Tjiang, Jap Tjwan Ih, Gouw Keng Mo, Tan Kay Ho dan Kwa Soen Hien, Commis-saris, Giam Kay Liang, Ceremoniemeester, dan Auw Eng Swan, Collecteur.

Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 2 Maart 1918 telah sahken Tjabang-tja-bang di Boekatedja, Tjiamis dan Djamblang, dan lebih djaoe telah trima-baek pengoebrahan Hoen Kiok-Hoen Kiok di Bandoeng. Tasikmalaja dan Soemedang.

Taon-taon 1919 dan 1920 tida ada terbitken pe-robahan di dalem djoemblahnja Tjabang-tjabang dari T.H.H.K.

Tapi di dalem taon 1921 T.H.H.K. dapet lagi sa-toe Hoen Kiok.

Di Tjikoepa, Tangerang, 48 pendoeoek Tiong-hoa telah adaken perhimpoean pada 23 Juli 1921, dimana telah diambil poatoesan boeat ber-diriken Tjabang T.H.H.K. di sana dan minta itoe dickoeh oleh T.H.H.K. Bestuur T.H.H.K. Batavia te-lah loeloesken permintahan itoe pada 30 Juli 1921. Perlengkepan Bestuur Tjabang Tjikoepa ada toean-toean: Jo Tjeng Hin, President; Jo Tjeng Kay, Vice-President; Kam Boen Kiat, Secretaris; Yo Boen Tjiang, Kassier; Tjan Hay Seng, Adviseur; Liauw Kong Im, Yo Boen Kwe, Ouw Tjong Hian, Gouw Teng Boen, Lie Soen Tjong, Yo Tjeng Tjiang, Tan Yauw Toen dan Oen Ban Soei, Commissaris;



Yo Koei Hay, Ceremoniemeester, dan Yo Tieng Boen, Collecteur.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Toboali di dalam bulan December 1921 kabarken pada T.H.H.K. Batavia, bahoea ia tida bisa penoeuhkan kawadjiannja menaeroet Instructie boeat Tjabang, oleh kerna kabanjakan lid tida bajar contributie, samentara ongkos-ongkos jang digoenaken ada dipikoel oleh masing-masing lid Bestuur. Terhadep pada ini oeroesan Kaoem Pengoeroes T.H.H.K. Batavia pada 24 Januari 1922 ambil poatoesan aken minta Hoen Kiok Toboali toeroet betoel peratoeran ini perkoempoelan atawa minta rechts-persoon sendiri.

Pada 23 Februari 1923 T.H.H.K. Hoen Kiok Tjiamaja wartaken, ia tida bisa bikin beres peritoengan contributie, oleh kerna kasnja kosong. Tjabang Tjikoepa poen, dengan soerat dd. 23 Februari 1923, kasi taoe hal demikian dengan kabarken djoega itoe Hak Tong soeda liquidatie, tapi menaeroet kabar jang Bestuur dapet itoe sekolahan sabetoelnja masi diboeka. Poatoesannja T.H.H.K. — terambil pada 16 Maart 1923 — adalah mengabarkan pada itoe kadoea Hak Tong, bahoea kaloe tetep itoe peritoengan contributie tida dibikin beres, kadoea Tjabang itoe nanti dikoebrahken sadja.

Samentara itoe — ini hal poen telah dibitjaraken pada 16 Maart 1923 — T.H.H.K. Hoen Kiok Poerwokerto kabarken, bahoea soeda lama ia tida djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi, sebab ia soeda djadi Tjabang dari Hock Ho Kongsi, hingga ia tida ada mempoenjai kawadjiannja boeat beresken itoe peritoengan contributie. Pada ini Tjabang ada ditoelis soerat oleh T.H.H.K. Batavia aken menanja, dengan soerat langgal dan boelan kapan ia telah minta ditjaboet djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia. Hoen Kiok Poerwokerto blakangan kabarken, bahoea ia soeda tida mendjadi Tjabang lagi sadjek taon 1916. Berhoeboeng dengan ini pada 7 December 1923 T.H.H.K. Batavia ambil poatoesan aken kasi tempo 6 boelan boeat ia beresken iapoenja kawadjiannja bajar contributie dan pada Assistent-Resident di Poerwokerto dikabarken dengan soerat, bahoea T.H.H.K. di sa-

na soeda tida djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi.

Hoen Kiok Soekaradja kabarken dengan soerat pada tanggal 2 Juli 1923, bahoea contributie sadjek taon 1917 soeda tida ada jang bajar lagi, oleh kerna lid-lid soeda dikenaken hwejan (poe-ngoetan barang) dan soksiue (ongkos sekola anak-nja). Ini katerangan T.H.H.K. Batavia tida bisa trima-baek, kerna Statuten tida perkenanken itoe (poatoesan 30 Juli 1923).

Ini Tjabang di Soekaradja pada 2 Februari 1925 kasi-taoe kahendakannja aken berdiri sendiri dengan minta T.H.H.K. Batavia kirimken ia tjonto rekest oentoek itoe dan laen-laen poela sebagijnja. Ini permintahan telah diloeolosken pada 11 Februari 1925, dengan pada Hoen Kiok itoe diminta beresken penoenggakan 5/6 contributie.

Pada 7 December 1923 djoega ada dibitjaraken soewal warta dari Hoen Kiok Tjiamis, bahoea sedari Mei 1923 itoe Tjabang soeda ada poenja rechtspersoon sendiri. Di dalam vergadering itoe diambil poatoesan boeat toelis soerat pada Assistent-Resident Tjiamis aken kabarken, bahoea T.H.H.K. di sana soeda boekan djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia lagi.

Menaeroet poatoesan Kaoem Pengoeroes pada tanggal 31 Juli 1925 keangkatan Bestuur baroe dari Tjabang Boekatedja, jang telah dilakoeken di dalam Algemeene Vergadering 23 Juli 1925, telah ditoelak, oleh kerna ada melanggar futsal 8 dan 11 dari Instructie boeat Tjabang-tjabang.

Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjar poen ingin mendjadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia di dalam taon 1926. Di ini waktoe T.H.H.K. Batavia soeda dapet pemandangan laen tentang pendirian Hoen Kiok-Hoen Kiok. Apa jang telah dialamken kabiataannja boekan ada djadi satoe pengandjoeran boeat mengadakan Tjabang-tjabang baroe. Maka pada tanggal 2 Augustus 1926 atas permintaannja Tiong Hoa Hwe Koan di Bandjar dipoettesken aken brien balesan jang poedjiken perkoempoelan ini berdiri sendiri atawa djadi Tjabang dari T.H.H.K. Tasikmalaja sadja jang pernanja ada terlebih deket, T.H.H.K. Batavia sendiri



tida ingin mempsenjai lebih banjak Tjabang-tjabang lagi.

Hoen Kiok di Poerbolingo kabarken pada 17 Augustus 1926 antara laen — sambil minta besluit Hoen Kiok dipandjangken — bahoera T.H.H.K. itoe berdiri leroes, tapi aken berdaja soepaja digaboeng djadi satoe sama Kok Sia Hwee di Poerbolingo. Pada 8 Juli 1927 ini Hoen Kiok wartaken, bahoera ia sedeng atoe Statuten boeat minta hak rechtspersoon dengan pake nama Tjong Hoa Hwe Koan djoega. Hoofdbestuur di Batavia diminta pandjangken temponja Instructie bagi itoe Tjabang sampe nanti itoe Hoen Kiok soeda dapet hak rechtspersoon. T.H.H.K. Batavia poatoesken pada 20 Juli 1927 aken tjaboet besluit Hoen Kiok itoe sampe penoetoepe boelan Augustus 1927, sebab ia soeda berdiri sendiri, sedeng soewal menenggoe dapetnja rechtspersoon tida ada mendjaden halangan bagi penjaboetan itoe Tjabang. Tapi dengan begini oeroesannja Hoen Kiok Poerbolingo masi belon beres.

Sebab pada 3 Maart 1928 kembali Kacem Pengoeroes Batavia telah bitjaraken soewal itoe Hoen Kiok Poerbolingo poenja niatan berdiri sendiri dengan minta soerat-koesa aken balik nama lapoenja roemah. T.H.H.K. Batavia telah poatoesken boeat minta afschrift acte eigendom aken dipreksa terlebih doeloe, dan kamoedian nanti T.H.H.K. Batavia bantoe atoe.

Pada 12 November 1930 Hoen Kiok Poerbolingo kembali menoelis soerat minta T.H.H.K. Batavia adaken Algemeene Vergadering boeat kasi perkenan ia bikin overschrijving boeat lapoenja perceel, oleh kerna sadjek 1 December 1927 ia soeda dapet rechtspersoon dan soeda berdiri sendiri dengan nama T.H.H.K. Perkenan boeat bikin overschrijving perceel, iang berdiri atas namanja Hoen Kiok Poerbolingo, telah dibriken oleh Perhimpoean Desar Taonan dari T.H.H.K. Batavia tanggal 12 April 1931, sadjek mana T.H.H.K. Poerbolingo djadi tida ada poenja sangkoetan lagi dengan T.H.H.K. Batavia.

Soepaja kamoedian hari Tjabang-tjabang tida menjoesahkan pada Hoofdbestuur, toean Hie Foek Tjhoy ada madjoeken voorstel pada Jaarlijksche

Algemeene Ledenvergadering dd. 12 April 1927 aken tjaboet sadja Tjabang-tjabang iang tida la-koeken kawadajiban marika dengan betoel. Itoe voorstel telah ditrima-baek di dalem principe dan Algemeene Ledenvergadering termaksoed laoe serahkan pada Bestuur aken oeroes, soepaja penjaboetan Tjabang-tjabang tida menjoesahkan pada itoe Tjabang-tjabang poenja Hak Tong. Berhoeboeng dengan ini poatoesan dari Algemeene Ledenvergadering. Bestuur baroe di dalem iapoenja vergadering pertama, iang telah diadaken pada 26 April 1927, telah kasi tempo tiga boelan pada Hoen Kiok-Hoen Kiok aken toeroet Instructie: saliwatnja itoe tempo bila tida toeroet Hoen Kiok iang israngkoet aken ditjaboet sebagai Tjabang.

Doea boelan kamoedian Tjabang Keboemen kasi-taee, bahoera ia soeda madjoeken parmintahan rechtspersoon pada Pamerintah. Bestuursvergadering T.H.H.K. pada 24 Juni 1927 telah trima-baek itoe.

Membales soerat-tegoran dari Batavia Hoen Kiok Blinjoe kabarken, bahoera ia toeroet sadja sebagimana iang ada termaksoed di dalem soerat itoe. Oleh T.H.H.K. Batavia menoeeroet poatoesan Kacem Pengoeroes dd. 20 Juli 1927 besluit Hoen Kiok itoe ditjaboet.

Tjong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Gorontalo dengan soerat tertanggal 24 Juli 1927 ada menerangkan kasoelahannja, antara laen-laen bagaimana vergadering saban-saban tida bisa djadi diadaken, sedeng sampe di itoe koetika goeroegoeroe soeda tiga boelan belon dibajar. Poatoesan Batavia pada tanggal 19 Augustus 1927 adalah: tjaboet Tjabang Gorontalo. Ini penjaboetan kamoedian dioeroengken, dan pada 19 December 1927 T.H.H.K. Batavia telah tetepken keangkatannja lid-lid Bestuur baroe dari T.H.H.K. Hoen Kiok Gorontalo.

Tjabang Krawang pada 8 Augustus 1927 minta T.H.H.K. Batavia djangan pegang terlaloe keras itoe Instructie. Pada 19 Augustus itoe taon Tjabang Krawang dipoatoesken ditjaboet.

Tjong Hoa Hak Hauw di Djonggol dengan soerat dd. 23 Juli 1928 ada minta, soepaja ia diakoeh djadi Tjabang T.H.H.K. Batavia. Tapi Batavia me-



noeroet poatoesan dd. 23 Augustus 1928 ada minta dibriken segala roepa katerangan, seperti tentang financien, keadahan roemah-sekola, Bestuurnja, anak moerid dan laen-laen. T.H.H.K. Djonggol kamoedian kabarken pada 17 September 1928, bahwa itoe perkoempoelan poenja Bestuur ada terdiri dari satoe President, satoe Penningmeester, dan tiga Commissaris, samentara djoemblah lid-lidnja ada 30. Kerna koerang lengkep, maka T.H. H.K. Batavia poatoesken pada 29 October 1928 aken minta katerangan terlebih lengkep dan minta salinan Notulen dari Algemeene Vergadering. Sasoe da dapet trima balesan lagi dari Djonggol tertanggal 23 November 1928, pada 25 Januari 1929 T.H.H.K. Batavia ambil poatoesan aken kasi-ken katerangan-katerangan jang perloe pada itoe Tiong Hoa Hak Hauw Djonggol, jang belon bisa ditrima-baek boeat diakoeh djadi Tjabang.

Dengen soerat dari toean Jauw Soen Ho c.s. di Banggai tertanggal 10 April 1930 perkoempoelan di itoe lempat minta soepaja diakoeh djadi Tjabang dari T.H.H.K. Batavia. Tapi ini permintahan dengan poatoesan Bestuur dd. 24 April ditolak, dan lebih djaoe dibriken pikiran boeat ia berdiri sendiri dengan dikirimken boekoe-boekoe-peratoeran T.H.H.K. Batavia. Sebab dari itoe penoelakan adalah: T.H.H.K. Batavia tida ingin memikoel pertanggoengan.

Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Gorontalo pada 24 October 1930, sasoe danja pada 23 October 1923 ia kirim telegram, minta dengan soerat boeat robah nama sekola Tiong Hoa Hak Tong djadi Tiong Hoa Kong Hak. oleh kerna itoe sekolahan hendak digaboeng dengan Tjung San Hsio Siao. Berhoeboeng dengan ini pada 18 November 1930 Bestuur ambil poatoesan aken kasi pikiran boeat itoe Hoen Kiok berdiri sendiri, hingga ia ada merdikah boeat ganti nama dan sebeginja. Tapi blakangan ternjata Gorontalo lebih soeka djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia. Pada 20 Juli 1933 ada dibitjaraken soewal Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok itoe poenja permintahan boleh gade roemah perkoempoelan boeat kaperloean sekola, dan telah diambil poatoesan tolak itoe.

Tiong Hoa Hwe Koan Toboali di dalem taon 1931 telah madjoeken permintahan soepaja di-akoeh lagi sebagi Tjabang dengan maoe bajar seantero peroelanganja. Tapi Bestuur tida bisa loeloesken itoe dengan begitoe sadja. Pada 4 September 1931 diambil poatoesan aken lebih doeloe minta Toboali kirimken salinan Notulen dari Bestuurs- dan Algemeene Vergadering, ledenlijst dan laen-laen katerangan tentang keadahanja, soepaja bisa dipreksa dan dibikin peritoengan bosat sabegitoe lama jang ia tida berhoeboeng.

Di antara Tjabang-tjabang tentoe sadja ada jang mempoenjai katewelan-katewelan sendiri, jang membikin diminta perteloengan pada T.H. H.K. Batavia boeat bantoe beresken. Di sini tentoe sadja tida bisa ditoetoerken itoe persetorian-persetorian satoe-per-satoe. Tapi satoe antaranja, jang paling loear-biasa, baek djoega diijetet.

Itoelah ada perselisihan di dalem Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Pangkal-Pinang.

Dengen soerat-soerat tertanggal 7 dan 21 April 1917 itoe Tjabang ada briken penoetoeran tentang doedoesnja hal. Goeroe Inggris dari sekolanja itoe Hoen Kiok ada bertjidrah dengan goeroe Tjeng-im. Dalem ini pertjidrahan ada toeroet djoega moerid-moerid dari Hak Tong itoe dan djoega anggota-anggota Bestuurnja, jang sabagian ada berfihak pada goeroe Inggris dan sabagian poela menjebelah pada goeroe Tjeng-im. Lantaran begitoe, goeroe Tjeng-im soeda kaloea tinggalkan itoe Hak Tong, dan ini ada ditoeroet oleh moerid-moerid jang berfihak padanja. Satoe sekola baroe telah diberdiriken dengan dapet toendjangan dari lid-lid Bestuur jang ada ambil partijnja itoe goeroe Tjeng-im. Baek dari goeroe Inggris maoepoen dari goeroe Tjeng-im T.H.H.K. Batavia ada dapet trima soerat-soerat, dalem mana jang satoe menoeodoeh jang laen. Maka Bestuur Hoen Kiok itoe minta dipoatoesken oleh T.H.H.K., bahwa itoe Tjabang boleh pilih lid-lid Bestuur baroe lagi dengan singkirken orang-orang jang bersalah dari golongan Kaoem Pengoeroes. T.H.H.K. ambil poatoesan pada 18 Mei 1917, ba-



hoea soewal hendak kaloearken lid-lid Bestuur jang bersalah baek dibitjaraken doeloe di dalem Bestuursvergadering, dan sasoe danja itoe baroe dimadjoeken ka dalem Algemeene Vergadering, dimana boleh dimintaken poatoesan atawa dibikin lagi pemilihan lid-lid Bestuur baroe menceroet sebagaimana jang ada dimaksoedken.

Perobahan pladjaran jang paling besar ada dialamken oleh Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Siaoe. Dengan soerat tertanggal 14 November 1919 itoe Tjabang kabarken, bahoea di dalem iapoenja sekola tida ada diadjar lagi dialect Tjeng-im, tapi administratio masi dilakoeken sebagaimana biasa dan pembajaran premie ada berdjaian toeres, sedeng jang sekarang diadjar ada bahasa Olanda, kerna moerid-moeridnja tinggal anem sadja. Kaoem Pengoeroes di Batavia telah trima-back itoe.

Boeat kamadjoean pladjaran di dalem iapoenja Hak Tong, Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok Tangerang pada 25 September 1925 ada minta soepaja dari Batavia sahan tiga boelan sakali soeka dikirim goeroe-kapala Tjeng-im dan goeroe-kapala Inggris aken bantoe tilik keadahan pladjaran dari moerid-moeridnja. Tapi ini permintaan tida bisa

dilaeloesken, oleh kerna T.H.H.K. Batavia di itoe kostika sedeng tida ada poenja goeroe-kapala Tjeng-im, samentara perobahan sekola di Batavia masi belon didjalanken.

Tentang financien dari Tjabang-tjabang baek ditjatet di sini, bahoea Tiong Hoa Hwe Koan Hoen Kiok di Pangkal-Pinang ada dapat subsidie dari Plaatselijk Fonds; besarnja ini di dalem taon 1932 ada f 2000.—.

Sampe pada achir taon 1939, jalah pada achir taon ka-40 dari T.H.H.K., T.H.H.K. tjoema masi ada poenja tiga Tjabang sadja, jaitoe di Tangerang, Pangkal-Pinang dan Siaoe. Betoel ada poela beberapa perkaempoelan bersamahan maksoed atawa sekola-sekola Tionghoa di laen-laen tempat jang minta djadi Hoen Kiok dari T.H.H.K. Batavia, tapi berhoeboeng dengan sikep T.H.H.K. terhadap pada soewal Tjabang-tjabang dan toetama oleh kerna itoe pendirian-pendirian tida bisa penoeerken penetapan-penetapan tentang ini dari T.H.H.K., di dalem taon-taon blakangan T.H.H.K. poenja Hoen Kiok tida bertambah. Permintahan diakeuh djadi Tjabang jang paling blakang telah ditrima di pertengahan taon 1939.

II

SEKOLA TIONG HOA HWE KOAN

SASOEDA dapet pengalaman kira-kira 14 taon lamanya di dalem kalangan onderwijs satelah soeda berdiri 15 taon lamanya, sekola T.H.H.K. kaliatan tetep ada dapetken kamadjoean.

Di dalem sidang vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 28 December 1915 toean Tan Kim San selakoe Directeur Sekola ada membri taee, bahoea ia telah dioendang dateng di roemahnja toean H. Mouw, Ambtenaar voor Chineesche Zaken, jang antara laen-laen ada bilang padanja, bahoea Pamerintah soeka kasi subsidie pada T.H.H.K., kalo ini perkoempoelan maoe madjoeken pladjaran Olanda di dalem sekolanya dengan singkirken pladjaran Inggris. Tapi oleh kerna toean Mouw bilang, hal singkirken pladjaran bahasa Inggris tida boleh dilakoeken dengan pelahan, sebagaimana jang Directeur Sekola T.H.H.K. ingin dijalanken, maka itoe soewal madjoeken pladjaran Olanda toean Tan Kim San rasa soeker ditrima. Dengan ini pikiran dari toean Tan Kim San vergadering ada moefaket.

Toean Tong Hong Wie, jang perna djadi goeroe dan inspecteur sekola, toean Tan Kim San kabarken pada Bestuur dd. 23 Maart 1916 telah meninggal-doenia. Satelah didapetken kapastian dari Ministerie van Onderwijs di Peking, pada siapa T.H.H.K. ada kirim telegram aken tanja betoeltidanja toean Tong telah menoetoep-mata, pada 28 April 1916 telah diherdiriken Fonds Tong Hong Wie aken bantoe ongkos pladjarannja anak-anaknja toean itoe di Peking.

Boeat bantoe pakerdjahannja Directeur Sekola poen diadaken djabatan Onder-Directeur Sekola. Ka dalem ini djabatan pada 30 Juni 1916 telah diangkat toean Oey Koen Ia.

Toean Kan Teng Tjoan, jang di dalem taon 1918 ada djadi Ceremoniemeester T.H.H.K., pada 14 Mei 1918 ada madjoeken voorstel aken adaken sekola bahasa Olanda di dalem sekola T.H.H.K. dengan minta subsidie pada Pamerintah. Di dalem itoe vergadering ini voorstel telah ditoenda.

Boeat kaperloeon sport, Commissie Sekola ada madjoeken pikiran pada Bestuursvergadering dd. 14 Mei 1918 aken beli satoe perceel tanah kosong boeat digoenaken sebagai tempat tetjauw dari moerid-moerid dengan harga f 3200.—. Ini voorstel telah ditrima-baek dan Bestuur hendak beli satoe perceel tanah kosong jang pernamja deket sekolahan, tetapi goena ini Bestuur moesti tjari oewang oeroenan terlebih doeloe. Ini oeroesan sport samingkin lama aken djadi samingkin penting di dalem sekola T.H.H.K., sebagaimana jang orang aken dapetken kanjatahan blakangan.

Menoeroet poatoesan Bestuursvergadering dd. 27 September 1918 diadaken djabatan Vice-Voorzitter dalem Commissie Sekola, dan Luitenant Lay Soen Hie diangkat ka dalem itoe. Djabatan Vice-Voorzitter blakangan dihapoesken lagi.

Atas voorstelnja Commissie Sekola pada 19 October 1918 diambil poatoesan aken bikin satoe barang pertandahan boeat dipake oleh moerid-moerid T.H.H.K. Ini barang-pertandahan didioel pada moerid-moerid dengan harga f 0.50 per stuk.



Pada moerid-moerid jang sekola prodeo boeat pertama kali masing-masing dikasi dengan pertjoema itoe barang-pertandahan: tapi kaloe ilang atawa roesak, moerid jang tersangkoet moesti beli jang baroe.

Soewal briken toendjangan pada goeroe-goeroe jang sakit, djadi medische zorg, ada dibitjaraken di dalem Jaarliksche Algemeene Vergadering dd. 28 Februari 1919. Di dalem ini Perhimpoean Besar dimadjoeken voorstel boeat kasi ongkos berobat pada thabib Europa, kaloe ada goeroe Tjeng-im jang dapet sakit di dalem dienst dari T.H.H.K., kaloeali kaloe sakit kotor, dan apabila ia meninggal-doenia T.H.H.K. aken kaloearken ongkos koeboer f 200.—. Selama goeroe lagi berobat, gadjinja berdjalan teroes. Ini voorstel telah ditrima-baek oleh itoe vergadering besar. Pada permoe-lahan taon brikoetnja T.H.H.K. telah ongkosken berobat (di dalem roemah-sakit Tjikini) dan menoecep-matania toean Lee To Seng, satoe goeroe.

Bagimana soesahnja boeat dapetkan goeroe-goeroe bahasa Inggris T.H.H.K. ada alamken di dalem taon 1920.

Goeroe-goeroe bahasa Inggris T.H.H.K. ada dapetken dengan pertoeoengannja Methodist Mission. Di dalem boelan September 1919 toean H.B. Mansell, Superintendent Methodist Mission di Buitenzorg, kabarken, bahoea pada pengabisan taon 1919 toean A.V. Klaus dan Miss Meyer, masing-masing goeroe Inggris T.H.H.K., hendak poelang ka Amerika, maka di awalnja taon 1920 Methodist Mission tida bisa kasi lagi penggantinya goeroe-goeroe itoe. Bestuur ambil poetoesan pada 25 September 1919 boeat minta pertoeoengannja Dr. Lee Teng Hwee di Shanghai aken oendang 2 goeroe Inggris, 1 goeroe lelaki dan 1 goeroe prampoean, masing-masing dengan gadji f 200.— satoe boelan.

Tapi Dr. Lee Teng Hwee kasi kabar, ia tida bisa dapetken itoe doea goeroe Inggris jang perloe. Maka pada 22 Januari 1920 Commissie Sekola soeda minta pertoeoengannja pembesar Gredja Methodist di sini aken oendang satoe goeroe bangsa Amerikan dari Amerika jang ada poenja diploma goeroe.

Dari sebab pengidoepan di sini ada mahal dan goeroe jang baik tida bisa didapet dengan gadji moerah, Commissie Sekola soeda trima-baek permintahannja Gredja Methodist: (1) gadji itoe goeroe satoe boelan f 500.—, (2) contract-bekerdja 5 taon, (3) pada itoe goeroe dibri hak sebagai kapala-sekola aken robah atoean sekola sebagaimana jang ia rasa baik dengan berempoek sama Commissie Sekola, tapi dengan tida meroegiken pladjaran Tjeng-im, (4) diam-bekerdja menoeroet seperti jang soeda berdjalan dengan toean Klaus jang telah letaken djabatannja pada achir December 1919, (5) itoe gadji f 500.— moelai berlakoe pada 1 Januari 1920, dan selama itoe goeroe jang dioendang dari Amerika belon sampe di sini, ia nanti digantiken doeloe oleh satoe goeroe laen jang Methodist Mission kirim dengan itoe gadji djoega, dan (6) Miss Meyer linggal bekardja teroes sebagai goeroe-pembantoe dengan gadji f 200.— tapi zonder contract.

Ini perdjandjian soeda diteeken oleh President dan 1ste Secretaris dari T.H.H.K., dan pada 22 Januari 1920 Bestuur telah trima-baek itoe.

Pada 22 April 1920 Commissie Sekola telah madjoeken voorstel aken robah itoe contract dengan Methodist Mission djadi seperti brikoet:

(a) goeroe-kapala Tjeng-im berkoeasa di dalem bagian sekola Tjeng-im, (b) goeroe-kapala Inggris berkoeasa di dalem bagian pladjaran Inggris, (c) itoe doea goeroe-kapala wadjib bekerdja menoeroet Instructie jang ditetepken oleh Bestuur dengan adviesnja Commissie Sekola, (d) segala perselisihan jang terbit di antara itoe doea kapala goeroe nanti dipoetoesken oleh Commissie Sekola dengan boleh dirobah lagi oleh Bestuur T.H.H.K., (e) pemilihan boekoe-boekoe dan goeroe-goeroe boeat bagian Inggris ada djadi oeroesannja goeroe-kapala Inggris, sedeng boeat pladjaran Tionghoa ada djadi oeroesannja goeroe-kapala Tionghoa, tapi doea-doea dengan moefakettja Commissie Sekola. Kaoem Penggoeroes T.H.H.K. telah trima-baek itoe voorstel.

Tapi itoe perobahan contract tida bisa ditrima-baek oleh Bestuur Methodist Mission di Buitenzorg, hingga pada 31 Mei 1920 T.H.H.K. ambil poetoesan



aken oendang Methodist Mission, jang diseboet djoega Methodist Episcopal Church, di Buitenzorg kirim wakil ka dalem vergadering Commissie Sekolah aken roendingken itoe hal terlebih djaoe.

Saspedanja di dalem vergadering dd. 20 Juli 1920 dibitjaraken soewal trima-baek atawa tida perobahan contract goeroe-kapala dari Sekolah Inggris dari T.H.H.K. dengan gadji f 800.— saboelan boeat goeroe jang soeda kawin, dan f 400.— saboelan boeat goeroe jang belon ada poenja istri, di itoe perhimpoean djoega diambil poatoesan aken madioeken itoe soewal pada Algemeene Vergadering. Ini Buitengewone Algemeene Vergadering telah diadakan pada 10 Agustus 1920.

Di dalem ini Perhimpoean-Besar Loear-biasa lste Secretaris oereihken, bagaimana asal-moelanjaja perhoeboengan T.H.H.K. dengan perkoempoean Gredja Methodist, jang sampe di itoe waktosoe da berdjalan koerang-lebih 15 taon. Kamoe dian ditoeoerken apa jang telah kadjadian, dan djoega, bahoea Dr. Lee Teng Hwee, Directeur dari Fu Tan College di Shanghai, tida bisa tjarikan goeroe-goeroe jang dikahendaki itoe, kerna di Shanghai sendiri sekola-sekola masi kakoerangan banjak goeroe, samentara gadji jang dibayar di sana ada banjak lebih besar dari f 200.—.

Sasoea tjeritakan, bagaimana telah diteeken contract dengan Kaoem Pengoeroes Methodist Mission, jang nanti oendang dateng satoe goeroe dari Amerika dengan telegram, lste Secretaris toetoerken terlebih landjoel, bahoea lantaran orang di loearan banjak jang memboeska soeora tida enak hal sekola T.H.H.K. dikapalaken oleh saorang Amerikan, maski hal itoe soeda diatoer boeat kabaekannja Hak Tong jang kajatannja samingkin lama soeda djadi samingkin moendoer pladjaran moerid-moeridnja baek di dalem bahasa Inggris mae poen bahasa Tjeng-im, dengan soekannja Pengoeroes Methodist contract jang soeda diteeken dan berkoeat itoe sekarang boleh dirobah lagi dengan diatoer goeroe-kapala dari Sekolah Inggris tida tjampoer dalem bagian pladjaran Tjeng-im dan sebaliknya. Tapi dalem soewal oercesan sekola Commissie Sekolah T.H.H.K. nanti

minta advies dari goeroe-kapala Sekolah Inggris. Hal gadji f 500.— saboelan dan laen-laen per diandjia tinggal tetep seperti di dalem contract jang belon dirobah.

Tetapi lantaran itoe contract hendak dirobah, perkoempoelan Methodist minta dipoatoesken sadja perhoeboengan di antara ia dengan T.H.H.K., hingga itoe contract jang dibikin baroe T.H.H.K. aken oeroes sadja dengan langsoeng sama toean E. J. Starkey, jaitoe goeroe-kapala boeat Sekolah Inggris jang dieundang dari Amerika dan jang sekarang soeda pegang djabatannja.

Buitengewone Algemeene Vergadering telah tri ba-baek boeat bikin poatoes perhoeboengan dengan perkoempoelan Methodist dan boeat bikin contract baroe dengan toean E. J. Starkey.

Kamoe dian President toetoerken atoeran pladjaran hendak dirobah. Soepaja moerid-moerid bisa djadi mengarti lebih banjak sasoeatoe vak jang dibriken, perloe diatoer di dalem klas Tjeng-im tjoe ma diadjar sadja ilmoe soerat dan bahasa Tionghoa, ilmoe boemi dan hikajat dari Tionghok dan njanjian Tionghoa (Kok Boen, Kok Gie, Lek Soe dan Tjhiang Ko); ilmoe mengitoe ng, meloe kis gambar, pergerakan badan dan laen-laen lagi dimasoe ken ka dalem bagian pladjaran Inggris. Dengan begitoe anak-anak djadi tida oesah diadjar doe a kali satoe roepa pladjaran, hingga tida djadi memboeang banjak tempo pertjoe ma tjoe ma, seperti soeda kanjalahan dari atoeran jang lama.

Laen dari itoe kade panin hendak diatoer penerimahan moerid-moerid baroe tjoe ma dilakoeken satoe kali dalem satoe taon, sedeng anak-anak jang soeda beroesiah lebih dari 7 taon tida bisa ditrima, kaloe anak-anak itoe belon perna sekola lebih doeloe.

Dan sedari moelai masoe k berlajar di klas permoelahan poen, berbedah dari jang laloe, anak-anak lantas dapet djoega pladjaran Inggris, kerna kaloe tida begitoe lidanja tida bisa djadi lemas betoe l boeat di blakang hari oetjapken dengan baek perkatahan Inggris.

President laloe oendjoek pembagian djam-djam pladjaran bahasa Inggris dan Tjeng-im dari taon



ka-sapoeloe, dan kasi-taee moerid-moerid jang soeda lamat berladjar di sekola T.H.H.K. dengan tjara demikian bisa lantoe pegang pakerdjahan atawa berniaga dengan mempoenjai pengartian tjoekeep.

Poen ada diniat boeka djalan, soepaja moerid-moerid jang koerang koeat olaknja aken toentoet teroes doea roepa pladjaran, jaitoe Tjeng-im dan Inggris, kaloe soeda doedoek di klas 4 boleh pilih salah-satoe sadja dari itoe doea roepa pladjaran.

Djikaloe sekola T.H.H.K. Betawi bisa djadi madjoe begitoe djaoe, diharep orang-orang di laen tempat, jang niat kirim anak-anaknja pergi berladjar di Singapore atawa laen negri lagi, tida teroesken niatan marika itoe, hanja kirim sadja anak-anak marika sekola di Betawi pada T.H.H.K.

Algemeene Vergadering telah njataken moelake: dengan itoe perobahan pladjaran.

Djadi menaeroet itoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 10 Augustus 1920 perhoeboengan di antara T.H.H.K. dengan Methodist Mission telah dibikin poeloes dan terlebih djaoe telah ditrima-baek reorganisatie pladjaran.

Jang soewal goeroe Inggris sampe dimadjoeken di dalem satoe Buitengewone Algemeene Vergadering, ada mengoendjoek njata, bagimana soesah adanja boeat bisa dapetken goeroe-goeroe Inggris jang tjakep.

Kerna kas Afdeeling Dokter Amal soeda abis oewangnja, pada 27 Januari 1921 telah ditarik poelang poeloesan jang membri idzin boeat bajari ongkos-berobat dan ongkos-malinja goeroe-goeroe Tjeng-im.

Djoega padvinderij ada dapet perhatian di dalem sekola T.H.H.K. Soeda siang-siang ini padvinderij digeraki. Pada 17 April 1923 antara laen-laen oleh Bestuur telah ditrima-baek voorstel dari Commissie Sekola aken oendang goeroe boyscout dan sport dari Tiongkok, oleh kerna goeroe jang itoe waktoe ada tida begitoe pande di dalem ini.

Pri kasehatan moerid-moerid — sedikitnja boeat sabegitoe djaoe ada mengenakan kasehatan mata — ada djadi poko dari satoe voorstel dari Commissie Sekola jang dibitjaraken oleh Kaoem Pengoeroes pada 22 Mei 1923, jaitoe boeat minta

dokter Kasehatan preksa moerid-moerid, apa ada banjak anak-anak jang dapet penjakit-mata manoeelar seperti jang telah hinggapi doea anaknja toean Tjee Tong Lim. Diambil poeloesan aken minta Chinesesche Raad poenja perantaraan, soepaja dokter dari Kasehatan soeka preksa moerid-moerid T.H.H.K. dengan pertjoema.

Doea boelan kamoedian oleh Bestuur ada dibitjaraken penawarannja toean Mohamad Joesoef, Indische Arts, boeat ia briken pladjaran tentang ilmoe kasehatan dengan prodeo pada moerid-moerid T.H.H.K., boeat mana ia tjoe ma minta disediaken perabotannja boeat mengadjar. Ini penawaran tentoe sadja membikin Bestuur merasa bersoe koer, tapi dengan amat menjeser Kaoem Pengoeroes atas advies dari Commissie Sekola telah moesti toelak itoe (poeloesan vergadering dd. 30 Juli 1923), oleh kerna tida ada tjoekeep tempo boeat moerid-moerid perhatikan itoe pladjaran.

Sampe sabegitoe djaoe moerid-moerid prampoean ada dipisahken dari moerid-moerid lelaki. Di dalem vergadering dd. 14 Juni 1923 oleh Commissie Sekola berhoeboeng dengan soewal tambah satoe goeroe bahasa Inggris jang bisa mengadjar di klas 6, oleh kerna ada ditambah satoe klas baroe dan itoe klas 7 aken dirobah djadi klas special sebagai persediaan boeat moerid-moerid leroesken pladjaran di Hongkong University, antara laen-laen ada dimadjoeken djoega pikiran aken tampoer sadja moerid-moerid prampoean dengan moerid-moerid lelaki, soepaja dengan tjara demikian boleh tida oesah dioendang lagi goeroe baroe. Itoe soewal oleh Bestuur diserahkan pada Commissie Sekola, jang diminta timbang soepaja bisa didapetken satoe djalan jang bae' boeat perhimatan. Tapi sebagaimana jang orang bisa tarik poeloesan dari apa jang ditoetoerken di atas, itoe voorstel penjampeoran lelaki dan prampoean tjoe ma ada mengenakan satoe klas sadja, dengan maksoed bisa dibikin djadi tida oesah dipakerdjaken satoe goeroe baroe poela berhoeboeng dengan pengadahan klas special.

Voorstel lebih loeas boeat penjampeoran moerid-moerid lelaki dan prampoean telah dimadjoeken oleh Commissie Sekola pada Bestuursverga-



dering 16 September 1924, Commissie Sekola voorstel itoe pergaboengan, kerna klas-klas prampoean ada jang terlaloe sedikit moerid-moeridnja, samantara klas-klas lelaki ada jang terlaloe padet, hingga diika digaboeng nistaja djoemblahnja moerid-moerid dalem itoe klas-klas djadi sedeng banjakanja, hingga boleh tida oesah tambah goeroe lagi.

Djadi voorstel coëducatie ini teroetama dima-djoeken soepaja bisa didapetken perhimatan.

Poatoesan Bestuursvergadering tanggal 16 September 1924 adalah: voorstel Commissie Sekola aken tjampoer moerid-moerid lelaki dan prampoean jang soeda kira-kira roemadja-poetri tida ditima-baek, kerna ini ada melanggar adat-kabiasahan Tionghoa dan dikoealir nanti terbit hal-hal jang menjoesahkan. Blakangan, pada 26 Augustus 1924, ditima-baek penjampoeran moerid-moerid prampoean dan lelaki dalem klas 1, 2 dan 3 sekola Tjeng-im.

Dengen begitoe soewal coëducatie boeat samantara ini berachir, aken kamoedian moentjoel poela saliwatnja 4 taon, di waktos mana Bestuur trima-baek itoe penjampoeran moerid-moerid lelaki dengan moerid-moerid prampoean.

Perubahan kombali diadaken pada 30 Juli 1923, pada mana Bestuur trima-baek voorstel-voorstel dari Commissie Sekola sebagai brikoet:

a. Taon berladjar sama-sekali sapoeloe taon (djadi tida ditambah, kerna di itoe waktos poen di dalem sekola T.H.H.K. soeda ada klas sekola tengah, jaitoe Tjekip Tionghak).

b. Pladjaran Inggris moelai dikasikan di klas Siaohak taon ka-3, djoestroe seperti sekarang, dan samingkin lama pladjaran Inggris samingkin ditambah banjak. Dalem practijk djam-djam Tjeng-im atawa Inggris boleh dirobah boeat ditambah atawa dikoeerangken menoeroel bagimana baeknja, tapi haloesan jang perloe dipegang tegoeah adalah seperti jang terseboet di dalem c dan d.

c. Sasoeatoes moerid, bila soeda sampe temponja, dimoestiken ambil doea-doea pladjaran Tjeng-im dan pladjaran Inggris.

d. Sasoeatoes moerid melaenken boleh dinaeken klasnja, kaloe dari papreksahan ada ter-

njata iapoenja doea-doea pladjaran Tjeng-im dan Inggris bisa naek klas.

Dalem itoe vergadering tanggal 30 Juli 1923 djoega telah dibriken ongkos kira-kira f 200.— pada ampat moerid lelaki dari klas special aken pergi ka Semarang di dalem boelan Augustus 1923 goena toeroet bikin examen di dalem Hoa Ing Tjong Hak di sana, menoeroet voorstel dari goeroe-kapala bagian bahasa Inggris, toean Kho Tjoen Yoe.

Pemandangan teges tentang keadaban sekola ada dibriken di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 16 October 1923, jang diadaken berhoehoeng dengan keadahan soekar dari financien perkoempoelan dan dimana telah ditima-baek permintaannja toean Phoa Keng Hek aken letaken djabatannja dan toean Tan Pia Teng diangkat djadi President T.H.H.K. sebagai ini perkoempoelan poenja President jang kadoea. Ioe pemandangan tentang keadaban sekola ada dibriken oleh Secretaris dari Commissie Sekola. Sasoeada Kassier terangken, bahoea saban boelan ada didapetken tekort f 1500.—, jang sabagian besar ada terpake boeat ongkosken sekolahan, Secretaris Commissie Sekola, toean Ang Jan Goan menerangken, bahoea itoe ongkos merawat sekola telah djadi begitoe besar boekan sadja dari sebab djoemblah moerid-moerid ada besar, hingga moesti dipakerdjaken boekan sedikit goeroe dan tempatnja selaloe moesti dibikin loeas, tapi djoega kerna ada dibikin permissahan di dalem oeroesan pladjaran, jaitoe boeat bagian Inggris laen, bagian Tjeng-im laen, dan boeat moerid-moerid prampoean poen laen, kerna moerid-moerid prampoean tida ditjampoer sama moerid-moerid lelaki maskipoen jang paling ketjil. Laen dari itoe ada sekola-tengah boeat moerid-moerid lelaki. Hingga bisa diartiken, di sitoe boekan tjoe-ma ada satoe sekolahan sadja, hanja ada . . . ampat!

Di pertengahan kadoea dari taon 1923 doea goeroe prampoean dari T.H.H.K. jang baroe datang dari Shanghai, jaitoe nona-nona Hsia Sung Mei dan Chen Chao Yong, telah dititah poelang kombali ka Tionghok oleh Pamerintah di sini.



Kaperloean boeat mengenal bahasa Olanda, dan berhoeboeng dengan ini aken adjar bahasa Olanda di dalem sekola T.H.H.K., ada samingkin terasa, maka pada 25 Maart 1924 Commissie Sekola poenja voorstel aken masoeeki bahasa Olanda sebagai satoe vak di dalem programma-pladjaran Inggris, bahasa mana hendak diadjarken dari klas V sampe klas IX (Senior Class) satoe minggoe kira-kira 2 djam, ditrima-baek oleh Bestuur.

Tjara begitoe bahasa Olanda moelai masoeeki ka dalem sekola T.H.H.K.

Pada 17 November 1924 oleh Commissie Sekola ada dimadjoeken voorstel aken adaken satoe Inspecteur dengan gadji kira-kira f 300.— saboe-lan aken tilik pladjaran di T.H.H.K., begiloepoen pladjaran sekola-sekola di laen-laen tempat, soepaja bisa bersamahan atoran dan pladjarannja, samentara boeat ongkosnja nanti diminta bantoeannja masing-masing Hak Tong. Tapi Bestuur ambil poatoesan aken toenda soewal mengadakan Inspecteur sampe soeda didapet trima kabar lebih djaoe dari masing-masing Hak Tong berhoeboeng dengan circulaire jang dikirimken pada marika.

Soepaja menggampangken moerid-moerid teroesken pladjaran di sekola-sekola-tinggi di Tiongkok, pada itoe tanggal djoega telah ditrima-baek voorstel aken adaken perhoeboengan langsoeng dengan Toeng Nan Ta Hsioh, soepaja bisa diadaken samatjem examen, hingga moerid-moerid jang loeloes bisa dapetken certificate jang menggampangken marika poenja peneroesan pladjaran.

Toedjoehan jang tetep di itoe waktue sekola T.H.H.K. belon ada poenja. Berhoeboeng dengan ini pada 2 April 1925 toean Ang Jan Goan, jang di itoe waktue ada djadi 3de Secretaris, telah minta soepaja diadaken toedjoehan jang tetep goena onderwijs dari sekola-sekolanja T.H.H.K. Bestuur soeda ambil poatoesan aken timbang itoe soewal toedjoehan, sasoe danja Commissie Sekola preksa peratoeran pladjaran jang aken ditetepken.

Rentjana perobahan pladjaran dari goeroe-kapala baroe, toean Chui Pao Yu, di dalem boelan Mei 1925 telah menerbitkan karewelan besar.

Itoe rentjana perobahan, dengan ditoendjang oleh toean Khoe Sim Yoeng, sebagai Directeur Se-

kola Tjeng-im, telah dimadjoeken oleh Commissie Sekola di dalem Bestuursvergadering tanggal 6 Mei. Menoeroet itoe rentjana perobahan, salaenja diadaken perobahan pladjaran di dalem sekola, djoega pada goeroe-kapala dibriken kakoesahan boeat atoe begrooting sekolahan, pakerdjaken dan lepas goeroe-goeroe, dan laen-laen hal lagi. Kaoem Pengoeroes telah trima-baek lebih doeloek aken adaken perobahan pladjaran; jang laen-laen diserahkan boeat dikasi poatoesan pada satoe Speciale Commissie, jang terdiri dari toean-toean Tan Kim San, Tjee Tong Lim, Ang Jan Goan, Thio Soei Sen, Lie Eng Seng, Khoe Sim Yoeng, Khouw Keng Koen dan Chui Pao Yu.

Kapitein Lay Soen Hie, jang berlakoe sebagai Voorzitter dari ini Speciale Commissie, telah madjoeken rapport Commissie itoe di dalem Bestuursvergadering dd. 19 Mei. Toean Lay terangken dengan pandjang-lebar tentang djalannja itoe oeroesan dan oendjoek pada sikep jang aneh dari goeroe-kapala, toean Chui Pao Yu, jang tadinja moefaket dengan poatoesannja vergadering Speciale Commissie, jang telah trima-baek itoe rentjana katioeali tentang oeroesan begrooting sekolahan dan tentang pakerdjaken dan tetepken gadji goeroe-goeroe, boeat mana moesti didapetken perkenannja Commissie Sekola. Toean Chui kamoedian telah maengkir serta madjoeken permintahan brenti, jang ditoeroel oleh tiga goeroe laen, jaitoe toean Cheng Ting Hsien, toean Lie Chuen Min dan nona Sun Chien Wen. Di itoe waktue doe goeroe prampoean, nona-nona Chiang Hsu Chu dan Sun Chan Pei, jang telah sampe perdjandjiannja aken mengadjar 2 taon, telah minta idzin aken brangkat poelang. Toean Tjee Tong Lim kasi tace, itoe goeroe-kapala dan 3 goeroe laen jang minta brenti soeda diboedjoek aken oeroengken niatan marika, sedeng lebih djaoe Speciale Commissie itoe poen telah njalaken soeka trima-baek itoe seantero rentjana, oleh kerna commissie timbang boeat segala oeroesan oewang achirnja toch moesti diminta perkenan Bestuur, tapi marika maoe letaken djabatan djoega. Kaoem Pengoeroes telah poatoesken toelak permintahan-brenti dari itoe goeroe-kapala dan 3 goeroe laen. Permintahan itoe 2 goeroe



prampoean aken poelang ka Tiongkok kerna contract marika soeda abis, diloeskesen. Speciale Commissie dikoebrahken dan diangkat Speciale Commissie jang baroe dengan toean-toean Lay Soen Hie, Lim Jan Goan, Tjee Tong Lim, Lie Eng Seng dan Ang Jan Goan sebagai anggota-anggotanya aken beresken itoe kakaloetan dan angkat satoe wakil goeroe-kapala dari antara goeroe-goeroe.

Ini Speciale Commissie poenja Voorzitter, toean Tjee Tong Lim, ada wartaken pada Bestuursvergadering tanggal 22 Mei, bahoer toean Kung Tao Shi, satoe goeroe, telah diminta mewakilken itoe jabatan goeroe-kapala sabegitoe lama goeroe-kapala baroe, jang aken dicendang, masi belon datang. Laen dari itoe commissie terseboet poen soeda atoeer djoega oeroesan pladjarannya moerid-moerid, kerna itoe bebrapa goeroe jang mogok telah poelang ka Tiongkok.

Di dalem vergadering tanggal 22 Mei 1925 berhoeboeng dengan perminintahan-brentinja Directeur Sekola Inggris dan Directeur Sekola Tjeng-im, Speciale Commissie madjoeken voorstel aken djanngan angkat doeloe penggantinya sabegitoe djoer Bestuur belon bisa pikir orang jang dirasa tiakap boeat itoe jabatan, dan taro sadja oeroesan sekola di bawah penilikannya Commissie Sekola, ini voorstel dari Speciale Commissie ditrima-baek, dan ini commissie dikoebrahken. Sadjek itoe waktue jabatan Directeur Sekola linjap dengan sendirinja.

Kerna sekolahan samingkin lama samingkin bertambah moerid-moeridnja hingga djadi perloe dipake tempat terlebih banjak, pada 31 Juli 1925 atas voorstelnja Commissie Sekola telah diambil poatoesan boeat tambah ongkos menginep di loear boeat goeroe-goeroe jang itoe waktue tinggal di dalem roemah perkoempoelan, banjaknja 10 orang, masing-masing f 15.—. Tapi goeroe-goeroe baroe jang bakal bakerdja tida aken dibriken lagi ongkos-menginep dan laen-laen. Kerna dirasa tida tiokoep, itoe pertambahan ongkos menginep di loear dengan poatoesannya Kaoem Pengoeroes dd. 19 Agustus 1925, dinaeki djadi f 25.—.

Pladjaran bahasa Olanda dengan poatoesan Bestuur dd. 1 October 1925 diloeskesen, dan Commissie Sekola diperkenanken oendang satoe goeroe boeat mengadjar bahasa Olanda, sabisanja kakaloetan dari Hollandsch-Chineesche Kweekschool jang telah loeloes. Sebagai goeroe pertama boeat mengadjar bahasa Olanda dipakerdjaken toean Oh Sien Hong, satoe student kahakiman, moelai 1 October 1925.

Sebagimana orang taoe, T.H.H.K. boleh dibilang di itoe waktue ada poenja empat roepa sekola, jang satoe antaranja ada sekola prampoean. Tapi biarpoeen ini sekola prampoean, salcennja moerid-moerid klas-klas rendah, ada terpisah, pimpinan ada di satoe tangan. Niatan boeat adaken jabatan goeroe-kapala prampoean ada terkandoeng di dalem voorstel Commissie Sekola pada persidangan Kaoem Pengoeroes dd. 1 October 1925, jang ada kasi pikiran oendang satoe goeroe prampoean dari Tiongkok boeat dipakerdjaken sebagai goeroe-kapala prampoean. Ini voorstel telah ditrima-baek.

Sampe di ini waktue sekola T.H.H.K. boekan tjoeima ada satoe sekola rendah sadja.

Niatan berdiriken sekola-tengah doeloe betoel telah gagal, tapi dengan pelahan-pelahan orang moelai ichtiarken lagi boeat briken onderwijs-pertengahan. Tjoema sadja itoe hal tida kaliatan dengan njata, oleh kerna orang tida berdiriken atawa boeksa satoe roemah-sekola baroe boeat onderwijs-pertengahan, hanja dengan pelahan-pelahan diadaken klas-klas sekola-tengah dengan saban taon bertambah satoe. Adalah berhoeboeng dengan ini djoega, maka telah di'ichtiarken soepaja moerid-moerid bisa mejakinken pladjaran terlebih tinggi di Tiongkok dengan adaken perhoeboengan dengan Toeng Nan Ta Hsioh (26 Agustus 1924), dan diadaken klas speciaal aken didik moerid-moerid boeat Hongkong University. Doege afdeeling sekola prampoean ada poenja klas pertengahan (Chuchung) di dalem taon 1925.

Djadi moelai dari ini sa'at riwayat sekola T.H.H.K. boekan lagi ada mengenaken soewal-soewalnja T.H.H.K. poenja sekola-rendah, hanja ini sekola poenja bagian onderwijs-tengah.



Boeat goenanja moerid-moerid jang teroesken pladjaran Inggris aken bikin examen Matriculation Hongkong University atas voorstel dari Commissie Sekola pada 20 Januari 1926 diambil poatoesan aken boeka sekola-soreh. Di ini sekola-soreh diadjar dioega bahasa Olanda.

Bagian sekola prampoean di dalem taon 1926 ada alamken banjak kadjadian-kadjadian jang ada barganja boeat ditjatet.

Commissie Sekola telah madjoeken voorstel aken toekar pladjaran bahasa Inggris djadi pladjaran bahasa Olanda di dalem klas prampoean. Jang djadi sebab antara laen-laen adalah oleh kerna ada soesah dapetken goeroe Inggris prampoean. Ini voorstel ada besar sekali artinja, maka Bestuursvergadering tanggal 4 Juni 1926 telah ambil poatoesan terhadap pada ini boeat timbang itoe terlebih djaoe. Pada 2 Juli 1926 ini soewal toekar pladjaran bahasa Inggris dengan pladjaran bahasa Olanda di klas-klas prampoean kombali telah dibittjaraken. Itoe koetika Bestuur telah ambil poatoesan boeat trima-baek itoe voorstel, dengan menestepken, bahoea sadioemblah 4 moerid prampoean, jang pladjarannja dalem bahasa Inggris soeda di klas 5 dan 3, boleh ditjampoer di klas anak lelaki pada tiap-tiap djam pladjaran Inggris dengan lebih doeloe dikirim soerat aken minta pikirannja itoe moerid-moerid poenja orang-toea. Goeroe pladjaran bahasa Olanda jang pertama di dalem klas-klas prampoean ada nona Tan Keng Die, kaloeoran H.C.K.

Keadahan klas onderwijs-tengah prampoean samentara itoe tida ada berdjalan dengan liffn. Moerid-moeridnja tjoea sedikit dan goeroe prampoean boeat Tiong Hak soesah didapetken. Maka dioega pada 2 Agustus 1926 telah dibittjaraken soewal teroesken atawa toetoe itoe klas Tiong Hak prampoean. Dengan kabanjakam soera telah dimoefaket boeat teroesken itoe klas-pertengahan dari sekola prampoean dan Bestuur malahan perkenanken Commissie Sekola boeat tambah ongkos.

Sebagi goeroe-kapala afdeeling prampoean, jang pertama, pada 10 September 1926 diangkat nona Chen Yeh Ping.

Mendjalanken poatoesannja Bestuur dd. 2 Augustus, klas Tiong Hak bagian prampoean diboea lagi pada 1 Desember 1926.

Klas Tiong Hak prampoean poenja keadahan tetep tida bagoes, maka dioega pada 25 Februari 1927 Commissie Sekola ada rapport, bahoea moeridnja itoe klas tjoea tinggal 2 orang sadja, dan ini 2 moerid masi maoe berladjar troes. Kaoem Pengeroes ambil poatoesan boeat tjampoer itoe 2 moerid prampoean di dalem klas lelaki.

Di dalem taon 1927 oleh goeroe-kapala bagian prampoean, nona Chen Yeh Ping, dimadjoeken voorstel boeat adaken Girls Guide, samentara goeroe sport toean Cheng Chao Li, briken pikiran boeat adaken boyscouts, kadoea voorstel mana soeda dimoefaket oleh Commissie Sekola. Dengan poatoesan Bestuur dd. 26 April 1927 telah diserahken sadioemblah f 500.— pada Commissie Sekola boeat digoenaken oentoek pengadahan padvinderij bagi moerid-moerid lelaki dan prampoean.

Bermoela kaliatan padvinderij di antara moerid-moerid prampoean di bawah pimpinannja nona Chen Yeh Ping ada membri pengharepan, tapi blakangan, sasoeandja diadaken reorganisatie pladjaran dan nona Chen Yeh Ping dipetjat lantaran satoe dan laen sebab, dengan pelahan-pelahan gerakan padvindster abis, samentara di itoe koetika di fihak lelaki boleh dibilang belon dilakoeken soeatoe apa di dalem kalangan padvinderij. Inilah ada pengalaman pertama dari T. H.H.K. di dalem oeroesan padvinderij. Di dalem taon 1935, koetika padvinderij digeraki lagi atas voorstelnja toean Tan Boen Seng, Secretaris-Administrateur, baroe gerakan padvinderij berdjalan dengan loeroes, boeat mana ada dipake satoe goeroe special.

Taon 1928 ada datengken perobahan besar pada pimpinan dan keadahan sekola T.H.H.K.

Oleh toean Tang Wu Chieh, goeroe-kapala atawa Chiao Wu Chang, ada dimadjoeken 4 voorstel antaranja ada dioega boeat mengadakan coëducatie, jalah pladjaran pada moerid-moerid lelaki dan prampoean dengan ditjampoer, sebagimana jang ada terboengkoes di dalem iapoenja voorstel-voorstel 1 dan 2.



Iapoenja voorstel 1 ada: Gaboeng klas-klas lelaki dan prampoean jang pladjarannja sama tingginya. Dengan begitoe bisa dikoerangken sedikitnja 3 gaeroe jang bergadji f 125,— per boelan. Dalem satoe taon djadi bisa didapetken karinganan ongkos f 4500.—. Terpandang dari standpunt economie, ini ada baik boeat kas sekola, sedeng terliat dari djoeroesan kwaliteit pladjaran, moerid-moerid prampoean djadi dapet pladjaran jang sama baeknja seperti jang didapetken oleh moerid-moerid lelaki. Dimana-mana coëducatie memang samingkin lama djadi samingkin oemoem.

Iapoenja voorstel ka-4 ada: Gaboeng djadi satoe bebrapa klas lelaki dan djoega bebrapa klas prampoean boeat vak-vak pergerakan badan, koentauw, menjanji dan dansa.

Coëducatie telah didjalanken di dalem kita poenja sekola moelai Juli 1928.

Soeda dioendjoek ini systeem coëducatie telah diadaken boeat dapetken perhormatan finansiel, sedeng djoestroe di itoe waktoe ada terbit perselisihan di antara goeroe-kapala bagian prampoean. Miss Chen Yeh Ping, dengan sadjoemblah moerid-moerid prampoean, jang berkasoedahan dengan postoesan Bestuur boeat lepas itoe goeroe-kapala bagian prampoean lantaran koerang tiakap.

Dengen tjara demikian djadi boleh dibilang satoe sekola antara sekola-sekolanja T.H.H.K. djadi linjap, jaitoe sekola prampoean.

Tapi sekola Inggris T.H.H.K., jang mempoenjai goeroe-kapala sendiri, poen dengan pelahan-pelahan loemer djadi satoe di dalem sekola Tjeng-im T.H.H.K. Ini persatoean sabetoelnja soeda di-ichtiarken lama oleh Commissie Sekola dan Chiao Wu Chang jang doeloelan, tapi baroe bisa terdjadi di waktoe toean Tang Wu Chieh djadi goeroe-kapala, hingga sadjek itoe waktoe T.H.H.K. djadi tjoea ada poenja satoe sekola sadja, dalem mana ada dibriken djoega pladjaran Inggris.

Boeat seboet T.H.H.K. sadjek itoe waktoe tjoea ada poenja satoe sekola sadja, sabetoelnja poen tida betas. Ini tjoea ada bener kaloe diliat apa jang kaliatan, oepamanja tjoea ada satoe gedong, tjoea ada satoe goeroe-kapala, enz.,

tapi menoeroet sifatnja onderwijs moesti dibilang, bahosa T.H.H.K. ada poenja dosa sekola, jaitoe satoe sekola-rendah dan satoe sekola-tengah.

Sekola-rendah T.H.H.K. ada mempoenjai 7 klas, jaitoe 1 klas permoelahan (klas 0), 4 klas Chuteng dan 2 klas Kaoteng. Sekola-tengah T.H.H.K. itoe waktoe tjoea ada bagian Chuchung sadja jang lamanja tiga taon.

Dengen begini sekola T.H.H.K. djadi dapet satoe toedjoehan jang tetep. Doeloe betoel diadaken djoega examen Matriculation dari Hongkong University, tapi ini tida bisa dibilang ada djadi toedjoehannja sekola T.H.H.K. Examen Matriculation dari Hongkong University telah diadaken di dalem sekola kita boeat pertama kali di dalem taon 1923, pada mana telah loeloes 2 moerid.

Eindexamen jang pertama dari T.H.H.K. poenja afdeeling Chuchung dari sekola-tengah telah diadaken boeat pertama kali di dalem boelan Juni 1929, pada mana telah loeloes 8 moerid, dan moelai itoe taon diadaken Kaochung.

Di itoe taon T.H.H.K. poenja sekola-tengah masi belon djangkep semoea klasnja.

Ini keadahan baroe dapet disampeken di dalem taon 1933, di dalem taon mana boeat pertama kali telah diadaken eindexamen Kaochung (jang kira-kira sama dengan eindexamen A.M.S.), di dalem mana telah loeloes 7 moerid.

Di dalem taon 1931 boeat pertama kali satoe moerid telah loeloes boeat Yenching University.

Bahasa Inggris moelai dibriken di sekola-rendah klas Chuteng IV, samentara bahasa Olanda moelai dikasi di klas Chuchung I, jaitoe jang tingkatannja sama dengan klas 1 dari Mulo.

Kamadjoean sekola kita telah membikin samingkin lama djadi samingkin perloe banjak tempat. Toean Tang telah perna madjoeken pikiran boeat tempatkan kita poenja bagian sekola-tengah di satoe gedong laen, boeat mana ia ada inget pada gedong Lam Tjeng Bio (menoeroet verslag goeroe-kapala boeat periode Juli 1928 — Juni 1929). Tapi ini niatan boeat sewah Lam Tjeng Bio telah tida kadjadian.



Kerna kasesekan tempat ada samingkin terasa berhoebong dengan bertambahnja moerid-moerid, di dalem taon 1931 (pada achir ini taon djoemblah moerid-moerid ada 810) Bestuur telah kapaksa minta Tiong Hoa Siang Hwee, jang sewah bagian depan dari gedong T.H.H.K. poenja sajab kiri, pin-da. Ka ini roeangan laloe dipindaken bibliotheek dan kantoer dari goeroe-kapala.

Klas-klas sekolahan dibikin jadi terlebih tjotjek dengan pemerintahan-perintahan djeman. Sasoe-danja di dalem taon 1933 sajab kanan dirobah, pa-da laen taonnja rentetan klas-klas di seblah kiri poen dibikin baroe. Bagian blakang, jang paling achir ada disediakan boeat tempat-tinggalnja goe-goe-goeroe prampoean, telah diperbaeki dan didja-diken laboratorium dan klas boeat pladjaran ilmoe alam dan laen-laen jang berhoebong dengan itoe (1934).

Di dalem taon 1932, sedari boelan Februari, oleh Dr. Kwa Tjoan Sioe, Dr. Tan Kim Hong dan Dr. J. H. De Haas serta satoe verpleegster dari Jang Seng le ada dilakoeken papreksahan ten-tang moerid-moerid poenja berat, tinggi, lebarnya dada, oemoer, tempat-kalahiran dan keadahan roemah-tangga goena selidiki satjara systema-tisch, bagaimana anak-anak Tionghoa mendjadi besar. Moelai boelan Maart, di dalem itoe taon djoega, pada tiap-tiap hari Kemis oleh Dr. Tan Kim Hong ada dibikin lezing tentang kasehatan bagi moerid-moerid Chung Hsioh, hal mana pasti ada berfaedah bagi marika ini.

Dengen soerat tertanggal 13 April 1934 Chinan University di Shanghai kabarken, itoe midrasa ada sedia aken trima kita poenja moerid-moerid berladjar dengan prodeo di dalem iapoenja Nor-mal School, samentara jang loeloes bisa dapet scholarship (toendjangan boeat berladjar) aken teroesken terlebih djaoe pladjarannja ka dalem sekola-tinggi.

Moerid-moerid sekola kita samingkin lama sa-mingkin bertambah. Di dalem taon 1933 banjakkja moerid-moerid soeda lebih dari 1000 orang; koe-tika di dalem boelan Juli 1933 diboeka cursus

1933 — 1934 djoemblah itoe ada 1045! Satoe djoemblah jang boekannja ketjil! Toeh itoe angkah naek teroes! Djoemblah moerid-moerid peekoel-rata saban boelan di dalem taon 1935 ada 1047, di dalem taon 1936 naek sampe djadi 1066, di dalem taon 1937 garisan pernaekan ber-djalan teroes sampe 1095 (malahan di dalem ini taon 1937 djoemblah moerid-moerid perna oen-djoek angkah 1165!), dan di dalem taon 1938 lom-pat djadi 1139! Perang Tionggok — Japan, jang meletoes di dalem boelan Juli 1937, tida bisa di-sangkal lagi ada bantoe bikin bertambah djoem-blahnja moerid-moerid T.H.H.K., kerna banjak anak-anak jang toentoet pladjaran terlebih djaoe di Tionggok telah poelang dan landjoetken pla-djaran di dalem sekola T.H.H.K. Batavia. Taon-sekola 1939 — 1940 dimoelai di dalem boelan Juli 1939 dengan 1185 moerid-moerid.

Itoe djoemblah peekoel-rata tiap-tiap boelan di dalem taon 1938, jaitoe 1139, ada terdiri dari 404 moerid afdeeling sekola-tengah dan 735 moerid afdeeling sekola-rendah.

Pada achir cursus di dalem boelan Juni 1939 te-lah tamat berladjar dari afdeeling sekola-rendah 64 moerid lelaki dan 36 moerid prampoean, dari onderbouw sekola-tengah (Chuchung) 37 moerid lelaki dan 23 moerid prampoean, dari bovenbouw sekola-tengah (Kaochung) 9 moerid lelaki dan 6 moerid prampoean, dan dari afdeeling Sekola Da-gang 5 moerid lelaki dan 2 moerid prampoean.

Di dalem taon 1932 blandja sekola ada f 67.764.51, di dalem taon 1933 f 74.213.12 dan di dalem taon 1934 f 71.244.24 (di dalem ini taon jang blakangan sabagian besar dari ongkos administratie ada dimasoeki ka dalem blandja sekola). Dari sini orang bisa liat perhormatan jang diadaken di dalem taon 1934. Di dalem taon-taon 1935, 1936, 1937 dan 1938 blandja sekola ada f 69.972.34, f 68.811.89, f 68.127.06 dan f 72.298. Kerna angkah ini dan laen-laen lagi boeat taon 1939 baroe bisa dimadjoeken di dalem Jaarlijksche



Algemeene Ledenvergadering jang akan diadaken di pertengahan taon 1940, maka angkah-angkah itoe tida bisa dibriken di sini.

Ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken

poekoel-rata per moerid per boelan dan oewang-sekola jang kas ini perkoempoelan dapet trima poekoel-rata per moerid per boelan di dalam taon-taon 1932 — 1938 ada sebagai brikoel :

	Ongkos poekoel-rata per moerid per boelan :	Oewang-sekola poekoel-rata per moerid per boelan :	Kakoerangan rata-rata
1932	f 5.88	f 4.35	f 1.53
1933	.. 6.19	.. 4.57	.. 1.62
1934	.. 5.81	.. 4.87	.. 0.94
1935	.. 5.57	.. 4.55	.. 1.02
1936	.. 5.38	.. 4.65	.. 0.73
1937	.. 5.18	.. 4.79	.. 0.39
1938	.. 5.29	.. 4.75	.. 0.54

Apa jang angkah-angkah di atas oendjoek pada kita ?

Jalah : ongkos jang T.H.H.K. moesti kaloearken poekoel-rata boeat tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan ada terlebih besar dari pada oewang-sekola jang T.H.H.K. poekoel-rata dapet trima per moerid per boelan!

Di dalam taon 1932 T.H.H.K. kaloearken boeat ongkos pladjaran tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan poekoel-rata f 5.88, samentara pendapetan oewang-sekola tiap-tiap moerid tiap-tiap boelan poekoel-rata f 4.35, hingga boeat tiap-tiap moerid kas T.H.H.K. moesti tam b a h k e n poekoel-rata (f 5.88 — f 4.35 =) f 1.53 per boelan. Bestuur tentoe sadja berichtiar akan membikin itoe kakatikan-roegi djadi begitoe ketjil sebisanya. Sebagimana oleh angkah-angkah di atas ada teroendjoek dengan njata, boeat taon 1938 karoegian poekoel-rata jang T.H.H.K. moesti pikoel per moerid per boelan telah bisa ditoeroenken sampe djadi (f 5.29 — f 4.75 =) f 0.54.

Ini ada satoe sebab jang terang sekali, mengapa T.H.H.K. perloe dan amat pantes dapet toendjangan orang banjak !

Djoembah goeroe-goeroe sadjek taon 1932 boleh dibilang tida herobah banjak. Samentara di dalam taon 1932 sekolahan kita ada bekerdja dengan 32 goeroe, pada achir taon 1937 dan achir taon 1938 djoembah itoe ada 37. Angkah poekoel-rata dari gadji goeroe-goeroe per boelan di dalam

taon-taon 1936, 1937 dan 1938 ada f 164.88, f 134.98 dan f 127.93, samentara djoembah total dari gadji goeroe-goeroe jang T.H.H.K. moesti kaloearken di dalam itoe tiga taon ada f 71.228.16, f 59.931.12 dan f 56.800.92.

Banjaknja moerid-moerid telah membikin perloe diadaken parallel-klassen. Boeat cursus 1934 - 1935 semoea klas dari bagian sekola-rendah dan dari Chuchung ada doea, begitoe poen di dalam taon-taon brikoetnja.

Pada achir boelan Juli 1935 toean Tang Wu Chieh, jang telah kapalaken sekolahan kita banjak taon dan mempoenjai banjak djasah, letaken djabatannja, satelah mana toean-toean Khouw Keng Koen, Kho Tjin Kie, Chang Kuo Chi dan Liu Yao Tseng pegang pimpinan, sahingga pada achir taon 1935 dioendang Dr. Tso Cheng En alias Tso Ying-hsia (graduate dari Montpellier, Frankrijk). Sasoea djadi goeroe-kapala satoe taon lebih, pada achir boelan December 1937 Dr. Tso Cheng En brenti. Perwakilan goeroe-kapala laloe dipegang oleh toean Khouw Keng Koen sampe di dalam pertengahan kadoea dari taon 1938 diangkat toean Tsao Yuh Tsung, B. A. (Soochow), LL.B. (Michigan), M.B.A. (Delaware), djadi pemimpin sekolahan kita.

Di dalam taon 1934 atas voorstelnja toean Tan Boen Seng kombali digeraken padvinderij, dengan maksoed membantoe discipline sekolahan. Boeat pimpin padvinderij telah dioendang satoe goeroe speciaal (Juli 1935), Afdeeling Padvinderij dari T.H.



H.K., jang disebuet djoega Pa Hua, telah di'instal-leerd pada 10 October 1935 dan ada tertjatet oleh Nederlandsch-Indische Padvinders Vereeniging sebagai Troep No. 22.

Kita poenja moerid-moerid prampoean poen tida koerang giatnja dari pada moerid-moerid lelaki boeat oeroesan padvinderij. Di dalam boelan Mei 1938 padvindsters T.H.H.K. djoega djadi anggota dari N.I.P.V. dengan dapet nama Groep XV.

Padvinderij kita ada dapet kamadjoean dengan menjenangkan. Di dalam taon 1938 itoe afdeeling ada mempoenjai 7 leider, 7 patrouille dari sama-sekali 50 padvindsters, 3 patrouille dari sama-sekali 18 padvindster dan 3 nesten dari sama-sekali 20 welpen (moerid-moerid ketjil); djadi ini afdeeling ada mempoenjai 95 anggota.

Kita poenja patrol leader, moerid Lan Ek Chang, telah dipilih djadi salah-satoe anggota dari contingent padvindsters dan padvindsters Hindia-Olanda jang dikirim ka Nederland boeat saksiken Jamboree Doenia di sana, jang diadakan pada 31 Juli — 9 Augustus 1937.

Dengan soerat tertanggal 20 December 1935 toean Lea Chan Hui, goeroe bahasa Inggris dari sekolahan kita, madjoeken voorstel mengadakan satoe Commercial Department, jang menoeroet anggepanja aken djadi satoe kafaedahan bagi itoe sagolongan moerid-moerid Kaochung jang tida aken bisa berladjar teroes di Tiongkok dan jang tida tjotjek boeat Pu-tung-ko atawa algemeen vormend onderwijs. Boeat adaken satoe klas dagang, toean Lea oendjoek, ada tida soesah, dan ia ada briken perbandingan di antara rooster klas biasa dan rooster klas dagang.

Ini voorstel dari toean Lea Chan Hui telah dipahamkan terlebih djaoe oleh Commissie Sekola, dengan berkasoedahan di dalam boelan Juli 1936. Jalah pada taon-pladjaran baroe, telah diboeka satoe afdeeling Sekola Dagang Pertengahan dengan 3 taon-pladjaran. Eindexamen pertama dari ini afdeeling telah diadakan di dalam boelan Juni 1939 dan jang loeloes ada 7 moerid, jaitoe 6 moerid lelaki dan 1 moerid prampoean.

Goena kapentingan sekolahan, di dalam taon 1937 telah digeraki satoe Society for Research (Perkoempoelan boeat selidiki Soewal-soewal Pendidikan dan Pladjaran); dengan itoe ada diharep, hal-hal jang berhoeboeng dengan onderwijs bisa diselidiki dan diroendingken dengan mateng.

Soewal onderwijs pada anak-anak Tionghoa miskin selaloe ada dapet perhatian sapenoehnja dari kalangan T.H.H.K. Pada taon 1933 soeda ada dimadjoeken voorstel boeat berdiriken satoe sekola prodeo bagi anak-anak Hoakiau w jang miskin.

Tapi baroe pada 15 Juli 1935 itoe maksoed bisa kasampean dengan pengadahan sekola-lohor, dengan nama Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao, satoe boeah dari pakerdjahan bersama-sama di antara Bestuur, staf goeroe-goeroe dan perkoempoelan moerid-moerid. Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui.

Koetika ini sekola baroe diboeka, kerna itoe 70 lebih anak-anak, jang hendak berladjar di sana, poenja tingkatan pladjaran tida rata, telah diadakan 3 klas dalam 4 kamar. Jang mengasi pladjaran di dalam ini sekola-lohor, jang diadakan pada djam 3 — 5 sore, adalah moerid-moerid jang besaran dari klas Chuchung II ka atas. Antara marika dipilih satoe boeat kapalaken oeroesan pladjaran. Dari Bestuur diangkat orang boeat menilik dan dari staf goeroe-goeroe dioendjoek tiga anggota boeat memimpin.

Tentoe sadja di dalam taon-taon brikoetnja Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao ada dapetken perobahan-perobahan.

Djam-berladjarnja di dalam taon 1938 telah djadi 3.30 — 5.00 sore.

Itoe sekola-lohor ada poenja 5 klas, jaitoe klas 0 sampe klas 4. Di dalam ini tempo 5 taon moerid-moeridnja maesti loeloes dari Chu-teh Hsiao-hsioh, samentara moerid jang paling bagoes rapportnja diterima berladjar dengan prodeo dalam sekola-pagi. Pladjaran sebrapa bisa dibriken menoeroet leerplan sekola T.H.H.K.

Semoea moerid dalam ini sekolahan tida membajar apa-apa; djoega boekoe-boekoe dikasi dengan pertjoema.



Djaemblah moerid-moerid di dalem taon 1937 ada 183; di dalem taon 1938 itoe djaemblah soeda naek djadi 231. Jang mengadjar ada 28 orang.

Mendjadi-loeasnja ini sekolahan tentoe sadja membikin ongkosnja naek. Samentara di waktoe baroe diberdiriken ongkos tiap-tiap boelan dari itoe sekola-lohor ada koerang-lebih f 10.—, jang semoea dipikoel oleh kas dari Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui, sedeng T.H.H.K. sediaken kamar-kamar, bankoe-bankoe, kapoer, aer dan sebaginja, ini ongkos di dalem taon 1939 telah naek djadi f 181.66.

Dengen adanja ini sekola-lohor Pa Hua Min Chung I Wu Hsioh Hsiao, lokaal-lokaal sekolahan T.H.H.K. djadi terpake boleh dibilang teroes-meneroes dari pagi sampe sore. Moelai taon 1936 pamakean klas-klas itoe ada sebagai brikoet:

djam 7.30 — 1.00 sekola T.H.H.K.,

djam 3.00 — 5.00 Min Chung I Wu Hsioh Hsiao,

djam 5.00 — 7.00 Sekola Malem Tionghoa, dan

djam 7.00 — 9.00 les goeroe Inggris pada orang dewasa.

Sport moerid-moerid di dalem sekolahan kita ada dapet perhatian besar. Salaennja basketball, badminton poen ada dijakinken oleh moerid-moerid dan voetbal tentoe sadja tida terloepa. Bebrapa pertandingan dengan fihak loear telah dilakoeken oleh team dari moerid-moerid kita di dalem taon-taon blakangan dengan dapetken kamenangan. Di dalem taon 1938 kita ada poenja 10 team basketball, antaranja 2 team prampoean. Salaen dari itoe, di dalem taon ini lebih dari 200 moerid-moerid selaloe toeroet ambil bagian pada itoe permainan. Kita poenja moerid-moerid lelaki ketjil di dalem taon terseboet telah dapetken kranpioenschap di dalem pertandingan dengan laen-laen perkoempoelan di bilangan Batavia, jang diadaken oleh Bond. Di dalem vacantie besar Juni 1938 dengan maksoed menoeandjang Fonds Amal Tionghok kita poenja team-team lelaki dan prampoean dari moerid-moerid besar telah bikin perdjalanan dan lakoeken pertandingan di Tegal, Semarang, Soerabaja, Malang, Blitar dan Solo dengan pendapetan bersih f 1662.03, jang soeda diserahken pada pengeroes dari Fonds terseboet

di tempat-tempat itoe. Djoega di Bandoeng telah diadaken pertandingan dengan itoe maksoed: pendapetannja, f 461.09, diserahken pada Fonds Amal Tionghok di sana.

Kerna kita tida ada poenja veld jang tjotok goena itoe, moerid-moerid jang maen voetbal tjoe-ma sedikit, dan ini poen dilakoeken dengan toeroet dalem elital perkoempoelan-perkoempoelan voetbal.

Pertandingan track and field diadaken satoe taon sakali, jaitoe pada tanggal 10 October dan satoe-doea hari di moeka dan brikoetnja itoe, dengan maksoed membangoenken publik poenja perhatian bagi sport.

Oleh moerid-moerid bagian sekola-tengah telah diberdiriken perkoempoelan Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui (The Pa Hua Middle School Students' Association) di dalem boelan November 1928. Sasoea sakean lamanja „menoempang“ di dalem dagblad „Sin Po“ Chinesesche Editie, oleh ini perkoempoelan moerid-moerid diterbilken maandblad bahasa Tionghoa, jang pada boelan Augustus 1929 di'ikoet oleh pengalaearan maandblad di dalem bahasa Inggris; kadoea orgaan ini sekarang digaboeng djadi satoe. Ini penerbitan tentoe sadja ada berfaedah bagi pladjaran moerid-moerid, kerna itoe ada sadjiken kasempstan aken pahamken ilmoe menoelis.

Samentara moerid-moerid atdeeling sekola-tengah berdiriken perkoempoelan Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui, moerid-moerid bagian sekola-rendah poen berdiriken satoe club, jaitoe Hsiao Tsing Nien Hui. Ini perkoempoelan ada mewadjuhken bebrapa anggotanja meronda, saepaja anggota-anggota jang laen-laen perhatiken kaberesan dan karesikan.

Di dalem boelan April 1938 telah kadjadian satoe hal jang menjedihken dan jang T.H.H.K. belon perna alamken: „pemogokan“ moerid-moerid!

Sebajnja antara laen-laen bisa djadi ada: sebagai penggantinja Dr. Tso Cheng En (jang letaki djabatannja sebagai goeroe-kapala pada achir Desember 1937) diangkat Ir. Khouw Keng Koen, sebagimana jang soeda perna kadjadian doe kali,



dan lebih dajoe diadaken perobahan-perobahan di dalem oeroesan pladjaran, sedeng goeroe-goe-roe poenja kapandean mengadjar dipreksa kombali. Laen dari ini, jang membikin pladjaran pada moerid-moerid djadi terlebih barat, poen penilikan terlebih tadjem pada Afdeeling Pendjoelan (Fan May Pu — Selling Department) hari Pa Hua Hsioh Sing Chih Chih Hui roepa-roepanja ada toercoet mendjadi lantaran.

Ini Afdeeling Pendjoelan telah tertjipta di dalem taon 1928. Bermoea Bestuur tida moelaket dengan ini, tapi kerna atas andjoeran goeroe-kapala di itoe waktos, toean Tang Wu Chieh, telah bisa didapetken kapitaal dari goeroe-goe-roe dan moerid-moerid, Bestuur telah djadi dihadapken dengan mendadakan pada satoe „fact accomplished“ dan satoe dan laen telah membikin Bestuur pada 12 September 1935 angkat satoe Commissie Papreksahan Keada-han Fan May Pu, terdiri dari toean-toean Lim Soen Kim, Go Siang Tiat, Tan Boen Seng, Nio Joe Lan dan Kho Tjin Kie. Oleh toean-toean Go Siang Tiat, Tan Boen Seng dan Kho Tjin Kie, jang lakoeen vooronderzoek, kamoe-dian pada 31 December 1935 dimadjoeken satoe rapport pandjang-lebar, jang menoetoeken pen-dirian dan keadaan di itoe waktos dari Fan May Pu dengan antara laen-laen madjoeken voorstel: toetoeap itoe afdeeling, kerna menggangoe pla-djaran moerid-moerid atawa reorganisier itoe be-gitoe roepa, hingga itoe afdeeling dioeroes oleh orang-orang dewasa.

Djadi Fan May Pu kaliaatannja ada salah-satoe sebab dari itoe „pemogokan“ moerid-moerid.

Memereksa terlebih dalem sebab-sebabnja itoe „pemogokan“ bisa dibilang, bahoea itoe adalah kerna: (1) kamerdikahan jang dibriken pada moe-rid-moerid hingga gampang kena pengaroeh dari loear, (2) discipline sekola tida dipegang keras, (3) katledoran dan kealpanan goeroe-goe-roe jang memikoel pertangoengan, (4) perobahan menda-dak jang mengenakan goeroe-goe-roe dan pladja-ran moerid-moerid dan (5) asoetan orang loear. Boekti paling njata, bahoea di dalem ini oeroesan fihak loear ada tjampoer adalah circulaires jang

diselebarken oleh moerid-moerid ditjatak dengan samalem masin Gestelner.

Toean Ie Tjoen Siang, salah-satoe Vice-Presi-dent kita, telah bekerdja keras aken bikin beres itoe „pemogokan“, Banjak hari telah dikorbanken olehnja aken preksa moerid-moerid jang tersang-koet dan berhoeboeng dengan hasil-papreksahan-na toean Ie, Bestuur telah ambil sikep djedjek, keras dan adil, hingga achir-achirnja moerid-moerid jang bersalah hatoerken ma'af dengan berdjandji tida aken oelangken itoe perboeatan tersesat. Lebih dajoe boeat menjegah kakaloetan dan kakoesoetan posla, hak perkoempoelan moe-rid-moerid pake bebrapa roeangan boeat Afdee-ling Pendjoelan ditarik poelang, dan pendjoelan di dalem sekolahan dikasi pacht pada orang loear, tapi pendapatannja telep ada boeat pergera-kan moerid-moerid dengan ditilik oleh Bestuur. (Tentang „pemogokan“ batiulah verslag Afdee-ling Sekola T.H.H.K. taon 1938, dan prihal Fan May Pu preksalah rapport toean-toean Go Siang Tiat, Tan Boen Seng dan Kho Tjin Kie dd. 31 De-cember 1935.)

Satoe hal jang ada berharga boeat diseboet di sini adalah, toean Chang Chun, jang di dalem taon 1936 ada pangkoe djabatan Minister Oe-roesan Loear Nagri dari Tiongkok, perna menga-djar di dalem sekolahan kita, jaitoe dari 1 Decem-ber 1915 sampe 15 April 1916. Sampe sekarang ini toean tida loepaken sekola T.H.H.K. Di dalem taon 1937 dengan perantarannahja Dr. Tso Cheng En, di itoe koetika kita poenja goeroe-kapala, ia telah menderma pada sekola ini \$ 200 — f 108.11 boeat laboratorium, Lebih dajoe ia ada kirimken soerat poedjian dan satoe portretnja.

Djoega toean Lauw Sice Peng alias Thio Yang Tiong, salah-satoe pembesar militair tinggi di Tiongkok, jang di dalem taon-taon 1915 — 1916 poen ada djadi goeroe kita, berbareng dengan toean Chang Chun ada briken soerat poedjian dan portretnja.

Antara tetamoe-tetamoe tinggi, jang di dalem bebrapa taon blakangan telah koendjoengken se-kola T.H.H.K., kita seboet sadja di sini toean R. E. Parry, Hoofdinspecteur Sekola dari Departemen



van Onderwijs di Uganda Protectorate, British East Africa, dengan dianter oleh toean M. van der Valk dari Kantoor voor Oost-Aziatische Aangelegenheden, Luitenant Lie Boen Sin dan toean Tan Boen Sing, Secretaris dari Kong Koan. Toean Parry ada poedji pladjaran Inggris dari T.H.H.K. (1937).

Pada 26 Februari 1938 toean H. R. Cheeseman, Inspecteur Sekola dari Pamerintah Straits Settlement, poen koendjoengken sekolahan kita dengan dianter oleh toean W. E. Mann dari Asia Life Ins. Co. di sini.

Subsidie Kong Koan dengan poatoesan itoe Madjelis dd. 14 December 1936 telah dinaeki poela djadi f 300.— per boelan. Djoega pada Pa Hua Min Chung I Wu Hsieh Hsiao, itoe sekola lohor boeat anak-anak miskin. Kong Koan ada briken teondjangan boelanan besarnja f 10.—

Pada 10 October 1937 telah dirajahken satoe hal jang langka: Jubileum soeda bekerdja 25 taon dari toean Jo Sie Siang, satoe goeroe. Doe-loe toean Jo ada T.H.H.K. poenja moerid! Ia poen ada satoe antara moerid-moerid jang T.H.H.K. telah kirim ka Tiongkok. Satelah ia balik dari Tiongkok, toean Jo mendjadi satoe antara goeroe-goeroe kita jang paling radjin.

Sekola kita sekarang soeda djadi besar, dan ini tjoea telah bisa kadjadian dengan bantoean berarti dari orang Tionghoa.

Di dalem taon 1939, atawa taon ka-40 dari berdirinja T.H.H.K., kombali ada dibijaraken pengadahan Afdeeling Normaal Cursus, dengan maksoed pimpin pamoeda-pamoeda djadi goeroe-goeroe boeat sekola-sekola Tionghoa, dan djoega penjiptahan satoe Afdeeling Fröbel.

Kanoedian pada 1 November 1939 telah bisa diadaken itoe Normaal Cursus jang di'inginken; ini pladjaran dibriken di waktos lohor.

Biarpoen Djawa Hak Boe Tjong Hwe telah gagal, kerna insaf kafaedahannja satoe persariketan sekola-sekola Tionghoa, di dalem taon 1934 di atas iniatief dari Tjong Hoa Li Hak Hauw di Batavia, di ini kota diberdiriken satoe persariketan

sekola-sekola Tionghoa di dalem kalangan ketjil, jaitoe boeat sekola-sekola Tionghoa di kota Batavia dan Mr. Cornelis sadja. Ini persariketan sekola-sekola ada pake nama Pa Cheng Hua Hsiao Lien Ho Hui atawa Bond van Bataviasche Chineesche Scholen, Voorzitter pertama dari ini ada toean Chun Foo Chun.

Di dalem taon 1938 dari 23 sekolahan Tionghoa, jang ada berdiri di Batavia dan Mr. Cornelis, ada 19 jang djadi anggota-anggotanja Bond van Bataviasche Chineesche Scholen. Djoega T.H.H.K. Batavia ada djadi lidnja. Tapi moelai 1 Januari 1940 T.H.H.K. Batavia oendoerken diri.

Satoe tindakan jang terlebih loeas dan mirip dengan gerakan Djawa Hak Boe Tjong Hwe ada disaksiken oleh taon 1937.

Di atas iniatief dari T.H.H.K. Solo, jang dipimpin oleh toean Liem Thay Tjwan sebagai Voorzitter, di sana pada tanggal-tanggal 26-28 Agustus 1937 telah diadaken Conferentie Onderwijs Tionghoa.

Wakil-wakil Tjong Hoa Hwe Koan Batavia ada toean-toean Chun Foo Chun, Go Siang Tiat dan Mr. Lie Tjong Tie.

Jang kirim wakil-wakil ka dalem itoe conferentie ada 20 perkoempoelan-onderwijs, jaitoe T.H.H.K. Batavia, T.H.H.K. Buitenzorg, T.H.H.K. Djokja, T.H.H.K. Gombong, T.H.H.K. Japara, T.H.H.K. Joana, T.H.H.K. Keboemen, T.H.H.K. Klaten, T.H.H.K. Madioen, T.H.H.K. Moentilan, T.H.H.K. Pematang, T.H.H.K. Poerwodadi, T.H.H.K. Poerwokerto, T.H.H.K. Salatiga, T.H.H.K. Solo, T.H.H.K. Sragen, T.H.H.K. Tjilatjap, T.H.H.K. Toeban, Hoa Ing Tjong Hak Semarang dan Pin Min School Koeningan. Jang tida toeroet berhadlir, tapi soeka toeroet poatoesan-poatoesan jang aken diambil ada 26 perkoempoelan, jaitoe T.H.H.K.-T.H.H.K. di Bangkalan, Cheribon, Garoet, Indramajoe, Kertosono, Koetardjo, Krian, Malang, Modjokerto, Parakan, Pekalongan, Probolinggo, Rembang, Semarang, Serang, Soerabaja, Tangerang, Tasikmalaja, Tegal, Temanggoeng, Toloeng-agoeng, Trenggalek, Tjima-hi, Wonosobo dan Grisse dan Chung Hwa School di Djember.



Mr. Ko Kwat Tjong ada djadi salah-satoe praeadviseur.

Pimpinan conferentie ada terserah pada satoe Comité dari Pemimpin, Chu Shih Tuan, terdiri dari T.H.H.K. Batavia, Hoa Ing Tjong Hak Semarang dan T.H.H.K. Solo.

Di dalam itoe conferentie diambil poatoesan boeat tjiptaken satoe Centrale Organisatie, jang berdiri di atas semoea perkoempoelan onderwijs di Hindia-Olanda dan jang mengoetamakan persatoean dan rationalisatie dalem pergoeroean-pergoeroean Tionghoa di sini dalem artian jang loeas, dengan pake nama Ho Yin Hua Chiao Chiao Yu Chung Hui. T.H.H.K. Batavia diminta soeka trima boeat briken pimpinan dan boeat atoe ini Centrale Organisatie. Bestuur dari jang mana ditempatken di Batavia.

Lebih djaoe antara laen-laen ada dipoatoesken: Leerplan aken menggoenaken Kuo-yü.

Pladjaran pake dasar Khong Kauw atawa tida, diserahkan pada satoe Speciale Commissie, jang aken diangkat oleh Centrale Organisatie. Rapport ini commissie aken ditimbang di dalem conferentie kadoea.

Soewal bahasa asing poen diserahkan pada ini commissie.

Soewal peratoeran tentang pladjaran, pembagian pakerdjahan dan penjamboernahan plan pladjaran (techniek) diserahkan pada commissie.

Andjoerken anggota-anggota taro perhatian pada pendidikan kasehatan (physiek), pendidikan batin (moreel) dan pendidikan pikiran (intellect).

Trima-baek voorstel toean Tan Kiet Khing. Adviseur, boeat angkat satoe Speciale Commissie aken mengadakan satoe Fonds Centraal, commissie

mana baroe aken brenti bekerdjia pada sasoeadnja dapaet koempoel 1 ton boeat itoe Fonds. Toean Tan Kiet Khing diserahkan tjari anggota anggota boeat Hoofdcomité itoe Fonds, jang hendak dibri nama „Chung Hui Fund“ atawa „One Ton Educational Fund“.

Achirnja ditelepken aken adaken conferentie jang kadoea pada 27 Augustus 1938 di Semarang, Diokja atawa Batavia.

Sampe sabegitoe djaoe kaliaannja hasilnja itoe Conferentie Onderwijs Tionghoa ada membriken banjak pengharepan.

Oleh T.H.H.K. Batavia, jang telah diminta boeat samentara waktoe pegang pimpinan aken atoe itoe Centrale Organisatie, telah dioendjoek beberapa anggota-Bestuurnja boeat karang rentjana Statuten. Huishoudelijk Reglement dan laen-laen, dengan dipimpin oleh Mr. Lie Tjong Tie. Satelah rampoeng, ini laloe dimadjoeken pada Conferentie kadoea, jang dipoatoesken diadaken di Batavia pada tanggal-tanggal 27-30 Augustus 1938.

Tapi kerna sikepnja sadioemblah wakil sekolahan-sekolahan, jang kliroe artiken toedjoehannja itoe Bond, itoe conferentie kadoea telah djadi gagal.

Komoedian di atas ichtarnja sabagian dari pengandjoer-pengandjoernja, pada 24-26 December dalem itoe taon djoega (1938) telah diadaken poela satoe conferentie di Solo, jang berdiriken Chung Hua Chiao Yu Hui. Kerna taro sympathie pada marika poenja pergerakan, kita telah kirim Mr. Lie Tjong Tie dan toean Go Siang Tiat sebagai wakil-wakil kita ka sana.

Hari-hari jang mendatengi nanti oendjoek, apa Bond jang terseboet blakangan aken berhasil.

III

BIBLIOTHEEK.

SADJEK didirikan memang Tiong Hoa Hwe Koan soeda ada kandoeng niatan aken „mengadakan satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoeän dan pengartian“, sebagaimana jang ada diseboet di dalam Statuten bermaela futsal 2 ajat c.

Ini berarti, bahoea T.H.H.K. poen hendak bekerdja ka djoeroesan satoe perkoempoelan bibliotheek, satoe perkoempoelan jang sampe sabegitoe djace masi belon dikenal dan dipoanjai oleh bangsa Tionghoa.

Kita soeda toetoerken, bahoea goena bibliotheek telah dibeli boekoe-boekoe mahal, dan di dalam taon 1904 malahan soeda dibeli di dalam lelang boekoe-boekoenja toean Tan Boen Koei almarhoem di Mr. Cornelis boeat harga lebih dari f 700.—.

Ini bibliotheek jang T.H.H.K. telah moelai adaken sadjek ini perkoempoelan moelai digeraken djadi ada satoe pengempoelan boekoe-boekoe jang tersedia bagi lid-lid T.H.H.K.

Blakangan di seblah ini bibliotheek ada moentjoel satoe bibliotheek laen, jaitoe pengempoelan boekoe-boekoe bagi moerid-moerid sekola T.H.H.K. Tegesnja blakangan di kalangan T.H.H.K. ada lagi satoe bibliotheek, dan ini bibliotheek ada digeraki oleh goeroe-goeroe dan moerid-moerid, atas iniatief dari goeroe-kapala Tsao Nan.

Pada 22 Mei 1923 ada dibitjaraken pikiran aken pindakan T.H.H.K. poenja boekoe-boekoe — teges-

nja bibliotheek bagi lid-lid T.H.H.K. — jang tersimpen di dalam empat lemari, katjoeali satoe koempoelan boekoe-boekoe „Touw Sie Tjip Seng“, ka moerid-moerid poenja kamar bibliotheek, soepaja marika bisa goenaken.

Bestuur telah toelak itoe voorstel boeat pindakan djadi satoe boekoe-boekoe T.H.H.K. dengan bibliotheek dari moerid-moerid sekola T.H.H.K., oleh kerna Bestuur koeatir itoe koempoelan boekoe-boekoe jang sekarang soesah ditjari djadi roesak. Tapi Bestuur idzinken moerid-moerid pindjem boekoe-boekoe dari bibliotheek T.H.H.K. dengan perantaraan marika poenja goeroe dengan kasi hon pada Administrateur.

Dengen laen perkatahan: soewal gaboeng bibliotheek T.H.H.K. dengan bibliotheek sekola T.H.H.K. ditoelak oleh Bestuur.

Apa jang di sini kita seboet „bibliotheek sekola T.H.H.K.“ sabetoelnja ada poenja satoe silat jang aneh.

Ini bibliotheek tida satoe orang, baek T.H.H.K. maoepoen goeroe-goeroe atawa moerid-moerid, jang bisa akoes ada djadi poenjanja, sebab itoe didirikan dengan bantoean dan bekerdja-bersama-samanja semoea fihak.

Maka djoega pada 26 Augustus 1924 toean Ang Jan Goan telah kasi pikiran pada Bestuursvergadering boeat beresken perhoeboengan antara T.H.H.K. dan Hak Seng Hwee, jaitoe perkoempoelan dari moerid-moerid sekola T.H.H.K., lantaran soeda ada boekti-boekti, jang itoe Hak Seng Hwee



mace berdiri sendiri dengan iapoenja bibliotheek dan laen-laen inventaris.

Lantaran ada niatan boeat besarken itoe bibliotheek, toean Ang Jan Goan koeatir, nanti di blakang hari terbit kakoesoetan dalem hal poenjaken bibliotheek itoe.

Voorstel toean Ang Jan Goan telah dibitaraken dengan pandjang-lebar dan kasoedahannja diam-bil poetoesan aken serahken terlebih doeloe ini ceroesan Hak Seng Hwse dan bibliotheek pada Commissie Sekola, jang diwadijken lakoe-ken papreksahan. Tapi di dalem pokonia vergadering soeda tetepken, bahoea semoea barang jang berada di dalem sekolahan, seperti itoe boe-koe-boekoe, lemari-lemari dan laen-laen barang lagi, ada djadi milikn'a T.H.H.K.

Toean Ang Jan Goan telah bitjaraken oeroesan perhoeboengannja bibliotheek berhoeboeng dengan soeratinja goeroe-kapala Tjeng-im, toean Shu Kek Cheng, jang oendjoek ia hendak adaken pertoesndjoekan moerid-moerid pada hari-tajah Tionghoa 10 October 1924, sebagimana jang di dalem taon 1923 poen ada dibikin, dan dari penda-petannja aken digoenaken 50% boeat bibliotheek, 30% boeat beli barang-barang goena handwer-ken dan 20% boeat goenanja laen-laen kapen-tingan sekola.

Sasoeda Commissie Sekola selidiki ini soewal kamilikan berhoeboeng dengan bibliotheek dari moerid-moerid, pada 17 November 1924 Commis-sie Sekola madjoeken voorstel boeat ambil over itoe bibliotheek dan tanggoeng ongkos-ongkosnja, samentara oewang pendapetan dari pertoesndjoekan moerid-moerid pada 10 October 1924 distorti pada Kas Sekola dan sabagian kelil digoenaken boeat adaken perdjamoekan bagi goeroe-goeroe jang telah bantoe dengan giat, koetika itoe per-teendjoekan diadaken.

Itoe voorstel ditrima-baek dan lebih djaoe dise-rahken pada Commissie Sekola boeat diatoer.

Demikianlah T.H.H.K. telah ambil over „hak ka-milikan“ di atas itoe bibliotheek moerid-moerid.

Dengan ditjampoer sama bibliotheek dari T.H.H.K. sendiri, pengoesmpolan boekoe-boekoe dari T.H.H.K. dengan begitoe djadi bertambah besar.

Goena bantoe ongkos bibliotheek, pada 11 Fe-bruari 1925 Bestuur telah trima-baek voorstel dari Commissie Sekola aken kenaken pembayaran f 0.50 saban satengah taon sakali pada moerid-moerid. Moelai Januari 1926 semoea moerid diwa-dijken bayar contributie boeat bibliotheek besar-nja saban term 25 cent. Di itoe waktoe dari fi-hak Bestuur ada ditrima contributie tiap-tiap boe-lan kira-kira f 10.—, sedeng dari fihak goeroe-goeroe kira-kira f 15.—.

Bibliotheek T.H.H.K. ada dirawal dengan baek; Bestuur selaloe berdaja aken bikin isihnja djadi samingkin bertambah.

Pada 10 September 1926 telah ditrima-baek voor-stel dari Commissie Sekola aken beli boekoe-boe-koe goena bibliotheek saharga kira-kira f 250.— berhoeboeng dengan penoeseran harga boekoe-boekoe di Shanghai, kerna Commercial Press bi-kin pringetan soeda berdiri 30 taon dan Chung Hua Book Co., dijoega satoe peroesahan pener-bitan besar di Shanghai, ada rajahken jubileum 15 taon.

Laen dari itoe telah ditrima-baek voorstel Com-missie Sekola aken adaken pertoesndjoekan moe-rid-moerid pada tanggal 9 dan 10 October 1926 di gedong T.H.H.K. dengan poengoet entree, penda-petan dari jang mana aken digoenaken boeat ganti oewang jang dipake beli boekoe-boekoe boeat bibliotheek.

Satoe dermahan besar ada ditrima pada per-moelahan taon 1934 dari toean Liem Goan Lian, jaitoe encyclopaedia „Sze Ku Chang Pen“, jang harganja f 350.— dan terdiri dari kira-kira 2000 djilid, brikoet 2 lemari.

„Wan Yu Wen Ku“ serie pertama dan kadoea dan „Encyclopaedia Britannica“, jang harganja masing-masing masi bilang ratoes roepia, poen ada bantoe bikin terlebih lengkep isihnja kita poe-nja bibliotheek.

Sampe pada achir taon ka-35 dari berdirinja T.H.H.K., bibliotheek T.H.H.K. soeda ada poenja boekoe-boekoe banjakkja kira-kira 12.000 djilid.

Ini dijemblah di dalem taon-taon blakangan te-lah naek banjak. Kita soeda oendjoek, bahoea ada dibeli „Wan Yu Wen Ku“; banjakkja ini ada . . .



bilang riboe djilid! Laen dari begitoe di dalem taon 1935 ada ditrima dermahan boekoe-boekoe dari almarhoem toean Tan Kim San, satoe antara figuur-figuur T.H.H.K. jang paling teroetama, bantaknja kira-kira 2000 djilid! Lebih djaoe di dalem itoe taon djoega (1935) telah dibeli „Erl Tung Pu Tsung Tu Wu Chuen Tao“, terdiri dari 600 djilid, batjahan oemoem 900 djilid dan dongengan boeat anak-anak 100 matjem. Di dalem taon 1938 telah dibeli „Erl Szeh Sze Sze“ (Hikajat Tiongkok selama 24 Dynastie) satoe stel compleet: bersama-sama boekoe-boekoe „Sze Ku Chuan Su“ dan „Tu Su Szeh Chen“ bibliotheek T.H.H.K. djadi ada poenja tiga stel compleet boekoe-boekoe jang berharga. Boekoe-boekoe jang dibeli di dalem taon 1938 bantaknja ada tida koerang dari 1158 djilid.

Sampe pada achir taon 1938 bantaknja boekoe-boekoe dari bibliotheek kita ada 22.707 djilid, samentara tijdschriften jang dikoempoel djoemblahnja ada kira-kira 4400 djilid.

Dermahan-dermahan boekoe dari orang-orang jang bersympathie pada bibliotheek kita poen ada loemajan djoega.

Bibliotheek kita ada terbagi dalem deca afdeeling: afdeeling boeat moerid-moerid ketjil dan afdeeling boeat arang-orang dewasa brikoet moerid-moerid sekola-tengah, jang soeda bisa batja boekoe-boekoe jang terlebih tinggi.

Dalem afdeeling anak-anak tjoea disediakan boekoe-boekoe batjahan jang gampang dan enteng, boeat moerid-moerid sampe dari kira-kira klas 4, samentara boeat moerid-moerid klas 0 disediakan boekoe-boekoe di dalem klas oleh goeroe-goeroenja.

Di dalem taon 1938 boekoe-boekoe afdeeling anak-anak jang dipindjem bantaknja ada 7288 di-

lid, rata-rata 729 djilid per boelan, atawa poekoel-rata 39 djilid saban hari. Pemindjeman boekoe-boekoe pada moerid-moerid dari klas-klas tinggian dan goeroe-goeroe di itoe taon ada 8930 djilid per boelan atawa poekoel-rata 44 djilid saban hari.

Goena rawat bibliotheek ada dipakerdjaken bebrapa pembantoe: ongkosnja, jang ada besar djoega, dilabetep dengan oewang pembrian dari Kas Sekola, pendapatan contributie dan donatie, dendahan, pendjoelan kaarties goena pindjem boekoe dan pendapatan taonan.

Ini bibliotheek ada berarti besar sekali bagi moerid-moerid, kerna bagi sasoeatoe antara marika jang ingin meloekaskan pengatahoenja selaloe ada tersedia tempat dan literatuur jang berharga oentoek itoe.

Bibliotheek T.H.H.K. Batavia djadi soeda ada „poenja matjem“ djoega. Eisa djadi itoe ada jang paling besar dari bibliotheek-bibliotheek perkompoean-perkompoean dan sekola-sekola Tiongkok di Hindia-Olanda.

Penerbitan satoe catalogus dari boekoe-boekoe jang ada tersedia di dalem bibliotheek ada diracaken perloe, tapi ini masi belon bisa dilakoeken, olah kerna goena atoer dan tjatak catalogus boeat lebih dari 20.000 boekoe ongkosnja berat.

Tocan Tang Wu Chieh, goeroe-kapala, ada voorstel di dalem vergadering Commissie Sekola tanggal 24 Augustus 1934 aken boeka bibliotheek kita bagi publik dengan trima lid-lid orang loear. Telah dipoeloekaken angkat satoe Commissie Perseidahan boeat pahamken ini soewal terlebih mateng, terdiri dari toean-toean Ling Yoen Hsiong, Nio Joe Lan, Tang Wu Chieh, Khouw Keng Koen dan Tan Boen Seng. Tapi ini hal sampe sekarang masi belon kadjadian.

IV

AFD. B DAN DITOETOEPNJA AFD. F.

BETOEL lid-lid Afdeeling B dari Tiong Hoa Hwe Koan ada banjak, tapi penoenggakan marika poen boekannja ketjil.

Di dalam Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dar: tanggal 15 Januari 1915 toean Phoa Kong Hek. President, ada bertaoeken, bahoea oetang-oetang oewang bantoean dari lid-lid Afdeeling B djoemblahnja sama-sekali ada f 20.000,— lebih. Tentang ini oeroesan ada diminta pertimbangannja lid-lid.

Bebrapa lid jang berhadlir telah kasi pikiran, soepaja Peratoeran Afdeeling B dipegang keras dan lid-lid jang beroetang diljaboet haknja, apabila soeda liwat temponja ia masi belon djoega membajar.

Toean Tan Kim Bo. Iste Secretaris, telah njalaken pikirannja, bahoea memang boleh sekali Peratoeran didjalanken dengan keras, tjoema sadja dengan begitoe djoemblah lid-lid Afd. B aken lekas djadi banjak koerang, samentara lid-lid jang koerang mampoe, jang djoestroe ada jang paling perloe dapet perteloengan dari Kas Perteloengan, lantaran kealpahan jang tida disengadja djadi koerang pengharepan bagi hari-toea marika. Maka ia voorstel, soepaja pada lid-lid Afd. B, jang Agent rasa bisa membajar betoel, Peratoeran dipegang keras, sedeng pada lid-lid Afd. B jang koerang mampoe dikasi sedikit kalonggaran dalem hal membajar oetang oewang bantoean: tapi biar bagimana poen, kaloe satoe lid Afd. B masi ada poenja oetang oewang bantoean, ia lebi doeloe wadjib bajar oetang ini sampe loenas.

kamoedian baroe ditrima iapoenja pembajaran contributie. Ini voorstel ditrima-baek oleh Algemeene Vergadering.

Samentara itoe, entree f 10,— boeat Afd. F ada dirasaken terlaloe tinggi, maka pada 27 Juli 1916 Bestuur telah trima-baek voorstel aken toeroenken itoe djadi f 3.—, voorstel mana laloe dimadjoeken pada Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 Februari 1917, jang telah trima-baek ini. Hingga salandjoelnja orang-orang jang beroemoer lebih dari 50 taon sampe 65 taon boleh bajar entree f 3.— sadja.

Ini Vergadering Besar djoega telah trima-baek voorstel aken hatoerken trima-kasi pada toean Siau Beng Tjoan. Agent T.H.H.K. Batavia di Padang, jang sedari mendjabat pakerdjahan Agent sampe di itoe waktoe belon perna potong 10% atas pendapetan oewang contributie jang ia trima dari lid-lid, hingga potongan itoe djadi kaoentoengannja T.H.H.K.

Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 1 April 1921 telah robah ajat 2 dan 3 dari futsal 5 dari Peratoeran Afdeeling B dan lebih djaoe ajat 2 dari futsal 9 dari Peratoeran Afdeeling F.

Ajat 2 dan 3 dari futsal 5 dari Peratoeran Afdeeling B dirobah djadi seperti brikoet:

„2. Besarnja „oewang bantoean“ itoe ada ditantoeken bagini:

Djikaloe banjakknja Lid-lid Afdeeling B ada 1500 atawa koerang, sasawatoe Lid bajar 60 cent:



lebih dari 1500 sampe 2000 sasawatoe Lid bajar 50 cent ;

"	"	2000	"	2500	"	"	"	40	"	;
"	"	2500	"	3000	"	"	"	30	"	;
"	"	3000	"	4000	"	"	"	25	"	;
"	"	4000	"		"	"	"	20	"	;

„3. Ini oewang-bantoean aken goena hal matinja Lid jang meninggal itoe, nanti dibriken lebih doeloeh oleh „Tiong Hoa Hwe Koan“ dengan oewang dari dalem Kas-Penoeloeng, dan diserahkan atas kwitantie menoeroet model jang ditetapken oleh Bestuur „Tiong Hoa Hwe Koan“ kapada orang jang dibertaoeken namanja dalam boekoe-Lid, jaitoe jang termaksoed pada ayat 5 dari fatsal ini, atawa pada orang jang djadi Pengoeroes dari hal matinja Lid itoe, djikaloe President, atawa satoe dari antara Vice-President soedah dapat soerat-keterangan dari Kapala-Kampoeng, Kapala-Bangsa atawa ambtenaar van den Burgerlijken Stand di tempat kadiamanja itoe Lid jang marhoem, dan dari Agent „Tiong Hoa Hwe Koan“ jang termaksoed di ayat 1 dari fatsal 7 di bawah ini, djikaloe di tempat itoe ada Agent, bahoewa benar Lid itoe soedah meninggal doenia dalam oemoer jang tertoeleis di soerat-keterangan.

Lid jang mati itoe poenja boekoe-Lid jang termaksoed di ayat 1 dan 2 dari fatsal 8 di bawah ini, misti dipoeleangken pada „Tiong Hoa Hwe Koan“ dan itoe kwitantie jang terseboet di atas ini misti ditempel di dalam ini boekoe jang dipoeleangken, oleh Kassier „Tiong Hoa Hwe Koan“.

Perubahan jang diadaken pada Peratoeran Afdeeling F adalah :

„Besarnja oewang-bantoean itoe adanja bagini :

Djikaloe djoemblahnja Lid Afdeeling F ada :

750 orang atawa koerang satoe orang bajar	f 1.— ;
lebih dari 750 orang sampe 1250 orang	f 0.75 ;
" " 1250 " " 1750 " "	" 0.50 ;
" " 1750 " " 2250 " "	" 0.40 ;
" " 2250	" 0.30. "

Samentara potongan 2 cent jang terseboet dalam fatsal 11 dari itoe peratoeran, dirobah didjaken 4 cent.

Financieele Commissie ada madjoeken voorstel boeat perbaeki boekoe-boekoe dan Peratoeran

Afdeeling B di dalem Bestuursvergadering dd. 14 Juni 1923, oleh kerna menoeroet pendapatannja itoe commissie ada bebrapa peratoeran jang haroes dirobah dan soeda tida tjotjek. Menoeroet persidangan Kacem Pengoeroes itoe, pada toean-toean Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Kho Ke Tjoen dan Ang Jan Goan diserahkan boeat atoe dan madjoeken voorstel sebagimana jang dirasa baik boeat robah, tambah atawa koerangken itoe Peratoeran jang soeda tida tjotjek dan lebih djaoe atoe itoe boekoe-boekoe boeat Aid. B soepaja djadi lebih sampoerna.

Samentara itoe, penoenggakan dari lid-lid Aid. B masi tetep ada besar.

Ini mendjadi lantaran, hingga pada Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 29 Juni 1923 toean Lim Soen Kim, lid dari Financieele Commissie jang diwadajibken preksa keadahan Afdeeling B, madjoeken voorstel aken schorst lid-lid dari itoe afdeeling jang alpa lakoean kawadjabannja sadjoemblah kira-kira 500 orang, dengan ditetepken sadja djadi 500, sedeng oewang-bantoean boeat lid jang meninggal moelai dari itoe tanggal (29 Juni 1923) direken sadja dari djoemblah 1548 lid, jaitoe 2048 lid dipotong 500 lid. Laen dari itoe, toean Lim Soen Kim poen briken pikiran boeat tetepken besarnja itoe oewang bantoean f 0.40 lagi per lid, seperti doeloeh menoeroet hoenninja fatsal 5 dari itoe afdeeling.

Voorstelnja toean Lim Soen Kim ditrima-baek dengan lid-lid jang beralpah itoe dikasi-inget lagi satoe kali, dan kaloe tetep marika tida perhatiken, marika aken lantak dikaloearken dari itoe afdeeling dengan ilang semoea hak marika sebage lid ; demikian poen ditetepken itoe oewang-bantoean aken direken dari 1548 lid. Tapi voorstel boeat tetepken lagi oewang-bantoean besarnja f 0.40 nanti dibitjaraken di dalem Algemeene Vergadering.



Ini tindakan keras ternyata tidak ada briket hasil sebagaimana yang diharep. Pencenggakan tetap ada besar.

Maka toean Lim Soen Kim kembali dengan soerat telah madjoeken voorstel aken schorst lagi 500 lid Afd. B dalam satoe tempo yang ditetepken watesnja serta kabarken di dalam soerat-soerat-kabar aken kasi-inget, bahoea marika haroes lekas membajar dalam itoe tempo. Dan toean Lim poen kasi pikiran bikin oewang-bantoean djadi lebih ketjil dari satengah roepiah.

Ini voorstel dari toean Lim telah dibitjaraken di dalam Bestuursvergadering tanggal 7 Desember 1923, yang tidak bisa ambil poatoesan lentang itoe, kerna menginget, djikaloe dischorst lagi 500 lid, djoemblah lid-lid dari Afdeeling B djadi tjoea tinggal 1000, hingga besarnja oewang-bantoean djadi naek, sementara boeat ketjilken djoemblah oewang-bantoean haroeslah dipoatoesken oleh Algemeene Vergadering.

Sabelas hari kamoedian, jaitoe di dalam Buitengewone Bestuursvergadering tanggal 18 Desember 1923 voorstel toean Lim Soen Kim dibitjaraken lagi, dan diambil poatoesan aken schorst 400 lid Afdeeling B, soepaja tidak sampe kadjadian djoemblah oewang yang tertoeenggak djadi terlebih banjak dan lebih djaoe sigrah wartaken di dalam soerat-soerat-kabar, bahoea lid-lid Afdeeling B diwadjibken membajar loenas oewang-bantoean sampe No. 1090 dan lid-lid Afdeeling F sampe No. 120, brikoet contributie djoega, paling laat sampe di tanggal 7 Januari 1924. Apabila sampe di itoe tanggal peroeantangan itoe belon djoega dibikin beres, marika aken lantas dikaloerken dengan ilang segala hak marika sebagai lid, menoeeroet sebagaimana yang ditetepken di dalam peratoeran.

Di dalam itoe vergadering oleh bebrapa lid Kaoem Pengoeroes poen ada dioendjoek, bahoea Peratoeran Afdeeling B dan Peratoeran Afdeeling F haroes dirobah, soepaja djadi terlebih baik. Oleh vergadering diangkat toean-toean Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim dan Ang Jan Goan sebagai commissie boeat sampoernaken Peratoeran Afd. B dan Peratoeran Afd. F serta Statuten T.H.H.K. dengan dikasi hak boeat goenaken bantoean dari

laen orang dengan pake ongkos sampe banjaknja f 200,—.

Dengan poatoesannja Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 April 1924 kembali telah diadaken bebrapa perobahan pada Peratoeran Afdeeling B.

Aken tilik pri kawasannja lid-lid Afdeeling B yang dirasa sangsi dan bantoe goembiraken orang masoek djadi lid, Bestuursvergadering tanggal 31 Juli 1925 telah adaken poela jabatan inspecteur goena itoe.

Afdeeling F sementara itoe ternyata tidak ada membriken hasil bagoes. Di dalam boelan Februari 1925 djoemblahnja lid-lid Afdeeling F tjoea ada 46, tapi antaranja yang membajar betoel tjoea ada 26 sadja. Lantaran djoemblahnja ketjil, oewang bantoean yang didapetken dari itoe Afdeeling F poen tjoea sedikit. Adalah ini yang membikin Bestuur di dalam iapoenna vergadering tanggal 31 Maart 1927 berpendapatan, bahoea ada terlebih baik djadiken Afdeeling F Afdeeling B extra dengan diatoer sebagai brikoet: Bila satoe lid Afdeeling B extra meninggal, sasoeatoe lid dari itoe afdeeling moesti bajar oewang-bantoean seperti biasa 50 cent, tapi lid Afdeeling B biasa tjoea bajar 25 cent, sedeng bila lid Afdeeling B biasa meninggal lid Afdeeling B extra djoega moesti bajar 50 cent. Dengan diatoer begini bantoean yang didapet oleh Lid Afdeeling B extra yang meninggal ada f 200,— lebih. Tapi sakaennja itoe 25 lid aken tidak ditrima lagi lid baroe bagi Afdeeling B extra. Ini poatoesan aken dimadjoeken sebagai voorstel pada Algemeene Vergadering yang aken dibikin dan melaenken berlakoe bila dapet perkenannja Algemeene Vergadering.

Ini soewal hapoesken Afdeeling F dan djadiken itoe Afdeeling B extra telah dibitjaraken di dalam Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 12 April.

Algemeene Vergadering ini telah poatoesken aken tidak trima lid baroe lagi boeat Afdeeling F, sedeng boeat sasoeatoe lid F di antara itoe sisahnja 25 lid, yang meninggal-doenna nanti disoembang oleh sasoeatoe lid Afd. B 10 cent, sedeng boeat sasoeatoe lid Afd. B yang meninggal lid



Afd. F tida diwadibken membajar apa-apa.

Dengen tjara demikian T.H.H.K. djadi tida trima lagi orang-orang jang beroemoer di atas 50 taon mendjadi lid dari lapaenja afdeeling toeloeng-menoeloeng di dalam oeroesan kamatian.

Boeat bikin Afd. B djadi samingkin madjoe, toean Tan Boen Seng, 1ste Secretaris, ada voorstel pada Bestuursvergadering tanggal 24 April 1930 boeat adaken perobahan, dan ia madjoeken pikiran-pikiran seperti brikoet sebagai garis-garis-dasar: kasi vrij pembajaran pada orang jang soeda masoek 15 taon lamanja, lid boleh bawa lid-bawahan lebih dari satoe, tambah wates oemoer dari jang maoe masoek djadi lid, adaken oewang tielengan, biken loendjangan oewang pada lid jang bertjelaka saemoer idoe, enz.

Ini voorstel telah ditrima-baek dan toean Tan Boen Seng diminta rempoeki ini terlebih djace dengan Commissie Afd. B, lid-lid dari jang mana ditambah doe, jaitoe dengan toean-toean Ang Jan Goan dan Nio Joe Lan.

Kasoeadahannja adalah satoe perobahan besar pada Peratoeran Afdeeling B, jang ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Vergadering dd. 29 Maart 1931.

Di dalam taon 1934 dirasa perloe robah poela Peratoeran Afd. B aken menjoekoepi permintaan djeman.

Commissie boeat atoe rentjana perobahan ini, terdiri dari loean-toean Go Siang Tiat dan Tan Boen Seng, telah bekerdja dengan keras dan loeas.

Hasilnja adalah satoe perobahan jang tandes betoel-betoel dari peraloeran Afdeeling B, jang telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering tanggal 19 Juni 1938.

Dengen ini perobahan, wates oemoer boeat orang bisa ditrima djadi lid Afd. B diloeaskan dari 55 taon mendjadi 70 taon.

Entree dibikin djadi lebih ringan dan bisa distort lebih doelo di dalam bebrapa kali sampe loenas.

Jang dikenaken contributie, besarnja tida lebih tinggi dari f 0.50, ada lid-pembawa sadja, lid-lid brikoet vrij.

Menoeroet peraloeran doelo, sasoeatoe lid-pembawa dan lid-brikoet moesti bajar hoegin, besarnja paling tinggi f 0.50 dan paling rendah f 0.15. Tapi sekarang melinken lid-pembawa sadja jang moesti bajar hoegin, paling banjak f 0.50 dan paling sedikit f 0.10.

Di seblahnja hak-hak laen, lid-lid Afd. B sekarang poen dibriken ini hak-hak loear-biasa:

1. Bisa dapet kabebasan dari antero pembajaran dalem tiga roepa djalan: lantaran dapet kajilakahan hingga tida bisa tjari pengidoepan, lantaran soesah dan tida mempoenjai pentjarian, dan lantaran bisa bawa masoek laen-laen lid dalem ini Afdeeling.

2. Bisa dapet pindjeman oewang boeat poko dagang ketjil-ketjil.

3. Bisa dapet ongkos boeat lid poenja anak brangkat ka Tiongkok aken teroesken pladjaran.

Menoeroet peratoeran sekarang, pendapetannja bisa lebih besar, sebab potongannja terlebih enteng.

Sasoeatoe lid ada hak aken dapet bantoean lid-bekerdja lelaki atawa prampoean di waktoe ia kamatian sanak-soedarannja — jang dioega ada mendjadi lid dari ini Afdeeling — sedari hari-matinja sampe hari-dikoesboernja, Bantoean tenaga itoe dibriken dengan pertjoema, zonder bajar apa-apa.

Sadjek ini peratoeran baroe berlakoe, kaliatan njata Afdeeling B ada dapetken kamadjoean dengan tjara menjenangkan.

Pada awalnja taon 1938 djoemblah lid Afd. B ada 396, dan pada achir itoe taon banjaknja ada 443. Jang menoetoep-mata ada 22 lid, dan besarnja oewang-loendjangan jang dikaloearken ada f 4.144.50. Itoe 22 lid jang meninggal-doenja ada 9 lid lelaki dan 13 lid prampoean. Oesiah paling rendah dari itoe 9 lid lelaki ada 62 dan jang paling tinggi 77: marika poenja djoemblah oemoer ada 637 taon, hingga oemoer poekoel-rata dari itoe 9 lid djadi ada 70 taon lebih, jang paling moeda dari itoe 13 lid prampoean menoetoep-mata di dalem oesiah 53 taon (oemoer satoe-satoenja di dalem taon 1938 jang ada di bawah . . . 70 taon!) dan jang paling toea di dalem oesiah 87: djoemblah oemoer dari itoe 13 lid prampoean



ada 1007 taon, hingga oemoer poekoel-rata bagi lid-lid prampoean jang meninggal-doenia di dalam taon 1938 djadi ada 77 taon lebih !

Oemoemnja lid-lid Afd. B ada dapet oesiah tinggi, sebagaimana jang tertampak di dalam banjak taon: kaliatannja dengan saling toeloeng-menoeloeng di dalam kasoesian, orang ada dapet kaberkahan djoega

Di dalam ini periode 1915 — 1939 ada dibriken gandjaran insigne perak pada toean Lie Kim Hoay, agent di Pasar Senen, Batavia-Centrum, toean Loa Seng Kie, agent di Tangerang, dan toean Tan

Tjong Long, agent di Batavia, dan insigne mas pada toean Lauw Lok Soey, oud-agent di Mr. Cornelis, jang soeda pangkoe djabatan agent lebih dari 10 taon lamanja (menoeroet poatoesan Bestuursvergadering dd. 27 Januari 1921), samentara pembrian insigne perak pada toean Lie Kim Hoay teranggap soeda moelai berlakoe sedari 1 Januari 1920. Pada toean Loa Seng Kie, agent di Tangerang, dengan poatoesan Bestuursvergadering dd. 1 April 1926 ada dibriken insigne mas, kerna ini toean soeda lakoeen iloe pakerdjahan lebih dari 15 taon lamanja.

V

FONDS LIE & TAN.

*A*PA jang dinamaken Fonds Lie & Tan, jang ada poenja Kaoem Pengeroes sendiri, ada mempoenjai satoe kadoedoekan jang loear-biasa di dalem riwayatnja T.H.H.K. Batavia dan tida ada kadoeanja di dalem hikajat dari perkoempoelan Tionghoa di Hindia Olanda. Ini boekan sadja teresebab oleh iapoenja sifat, hanja djoega dari besarnja dermahan jang dibriken.

Moelainja Fonds Lie & Tan masoek di dalem riwayatnja T.H.H.K. Batavia ada pada tanggal 28 Februari 1919. Pada itoe hari, moelai djam 8½ malem, telah diadaken Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering.

Di dalem ini Perhimpoean-besar ada dibitjarken „hal membi kwasa pada Bestuur boeat trima pembrian derma dari Kapitein Lie Hin Liam, Eere-lid dari ini Pakoempoelan, aken goena Pakoempoelan ini, besarnja kira-kira f 48.057.70“, brikoet satoe perceel.

Ini djoemblah f 48.057.70 ada terdiri dari:

36 aandeel dalem kongsi persewahan-roemah, jang pake nama N.V. Bouw Maatschappij „L. F.“ di Betawi, harganja pari satoe f 1000.—

djadi f 36.000.—

satoe koempoelan barang-barang perhiasan jang terbikin dari mas dan perak, antarnja ada jang tertaboer inten, ditaksir berharga

„ 10.252.—

dan oewang contant

„ 1.805.70

Djoemblah f 48.057.70

Ini djoemblah ada djadi bagiannja toean Lie Hin Liam di dalem boedelnja oud-Luitenant Lie Hin Liang almarhoem, iapoenja soedara-moeda. Itoe perceel, atas mana ada berdiri satoe roemah batoe tertoeleup genteng, letaknja di Gang Ribald, Batavia, jang djoega toean Lie Hin Liam berbareng dengan itoe ada dermaken pada T.H.H.K., ada djadi kapoenjahannja toean Lie Hin Liam sendiri.

Itoe derma dibriken dengan perdjandjian-perdjandjian sebagai brikoet:

1. Tiong Hoa Hwe Koan haroes diriken soeatoe fonds, jang pake nama „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Kosi Nio“, dan ini fonds, jang tida boleh dikoebraken selama Tiong Hoa Hwe Koan masi berdiri, moesti dioeroes oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan, dengan terbantoe oleh soeatoe commissie jang diangkat olehnja, boeat djalanken kawadajiban jang ada ditetepken di dalem ini perdjandjian.

2. Oewang jang terdapat daripada pendjoealan 36 aandeel dari kongsi persewahan-roemah dan barang-barang mas-inten, jang berasal dari pemberiannja Kapitein Lie Hin Liam, nanti dikembalikan f 4000.— pada Kapitein Lie Hin Liam boeat didermahkan olehnja pada Futan College di Shanghai dan Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh di Betawi. Salebihnja sama-sama oewang contant banjaknja f 1805.70, jang ada brikoet dalem itoe pembrian, moesti dimasoeken ka dalem kas dari fonds jang tereseboet di atas ini, kas mana maski ada miliknja Tiong Hoa Hwe Koan,



moesti ada terpisah sendirian dari laen-laen kas poenjanja Pakoempoeian ini.

3. Oewang poko dari „Fonds Lie Hin Liam dan Tan Koei Nio” sebrapa boleh dipake sadja hasilnja boeat bantoe menoetoep karoegiannja sekola Tiong Hoa Hwe Koan, dan apabila hasil itoe ada kalebihannja, ini boleh digoenaken aken perkara amal, sebagaimana jang Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan rasa baik.

4. Roemah jang dihadiaken oleh Kapitein Lie Hin Liam pada Tiong Hoa Hwe Koan, jaitoe jang letaknja di Gang Ribald, Betawi, verpondingsnummer 639, poen sebrapa boleh dipoengoet sadja oewang-sewahnja, dan oewang-sewah ini, sebrapa jang ada lebih, sasoedanja dipake meloenaskan verpondingsbelasting dan membetoelken karoesakakan pada roemah itoe, dikoempoel dalem kasnja „Fonds Lie Hin Liam dan Tan Koei Nio”, boeat digoenaken aken aeroes hal thetjoa'in dan hal sembahyangin jang saderhana satahon tiga kali, menoeroet adat-istiadat bangsa Tionghoa pada dan aken bayar ongkos mamelihara koeboeran-koeboeran dari familienja Kapitein Lie Hin Liam jang soeda marhoem di Betawi dan jang dibertaoeken pada Tiong Hoa Hwe Koan, apabila kamoedian Kapitein Lie Hin Liam tiada tinggal beroemah lagi di Betawi.

Demikian Fonds Lie & Tan — atawa dengan lengkep : Fonds Lie Hin Liam dan Tan Koei Nio — masoek di dalem pengidoepannja Tiong Hoa Hwe Koan boeat kamoedian ambil satoe kadoe-doekan jang teroetama di dalem riwayatnja ini perkoempoelan.

Algemeene Vergadering terseboet telah biken koeasa pada Bestuur boeat trima itoe pembrian derma jang besar brikoet perdjandjian dari Kapitein Lie Hin Liam, pada siapa dihatoerken banjak trima-kasi atas kamoerahannja dengan ditentoeken lebih djace, bahoea Bestuur dikasi koeasa boeat dioel di lelang itoe aandeel-aandeel dan barang-barang mas-inten dan oewangnja kamoedian dioel menoeroet perdjandjian dan diikaloe perloe boleh diperhasillen djoea dengan meme-

gang gadean satjara jang tida melanggar para-toeran Tiong Hoa Hwe Koan.

Boeat trima pembrian dari Kapitein Lie Hin Liam Bestuur nanti diriken satoe commissie, jang dibriken Instructie olehnja, dalem commissie mana moesti diangkat toean Tjoa Kim Goan sebagai satoe antara anggota-anggotanja, samentara bila toean Tjoa tampik itoe angkatan Bestuur ada berbak boeat angkat sasrang laen sebagai wakil dari lid-lid.

Kamoedian pada 18 Maart 1919 telah diperlengkapken commissie boeat trima pembrian-dermanja toean Lie Hin Liam sebagai brikoet: Voorzitter toean Phoa Keng Hek. Lid-lid toean-toean Lim Tjeng Siang, Luitenant Lim Tiang Djoe, Tan Kim Bo, toean ini dengan merangkep jabatan Secretaris, dan Tjoa Kim Goan dengan ditetepken kaloe toean Tjoa Kim Goan menampik aken diangkat toean Tjoa Yoe Tek sebagai gantinja.

Doea taon kamoedian, jaitoe di dalem Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering tanggal 1 April 1921, ada dibitjaraken soeratnya Kapitein Lie Hin Liam berhoeboeng dengan itoe „Fonds Lie Hin Liam dan Tan Koei Nio”.

Dengan ini soerat penderma itoe minta, soepaja „Fonds Lie Hin Liam dan Tan Koei Nio”, jang di itoe waktue ada dioeroes oleh Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan sendiri, dipisahken sama-sekali dari perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan bersama milik-miliknja sekalian, baik jang beroepa oewang contant maeopoen jang beroepa laen, dan dimintaken hak rechtspersoon boeat itoe Fonds berdiri sendiri di bawah rawatan soeatoe Bestuur, jang lid-lidnja diangkat oleh Algemeene Vergadering dari lid-lid Tiong Hoa Hwe Koan jang bersidang di itoe hari.

Laen dari itoe ada diminta, soepaja itoe Algemeene Vergadering diriken djoea commissie aken bikin rentjana Statuten bagi itoe Fonds, Statuten mana moesti dioel dengan bersetoedjoehan sama maksoednja perdjandjian jang dibriken olehnja pada T.H.H.K.

Di dalem itoe Algemeene Ledenvergadering telah diambil poetoesan boeat trima-baek permintaannja Kapitein Lie Hin Liam, tegesnja di trima-



baek jang T.H.H.K. Batavia lepaskan haknja atas itoe „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio” moelai dari tanggal, jang milik-miliknja itoe Fonds soeda diambil over oleh itoe Fonds poenja Voorloopig Bestuur.

Satoe Voorloopig Bestuur laloe diangkat di dalem itoe persidangan, dengan terdiri dari toean-toean Phoa Keng Hek, President, Thio Sek Liong, Secretaris, Lim Tieng Siang, Penningmeester, Tjee Tong Lim dan Khouw Lam Tjiang, Commissaris. Pada President dan Secretaris dari ini Voorloopig Bestuur dibriken kakoeasahan boeat mintaken rechtspersoonlijkheid dari Pamerintah bagi itoe Fonds.

Tjara demikian „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio” boekan lagi ada di bawah pengeroesannja Bestuur T.H.H.K., hanja ada mempoenjal Kaoem Pengeroes sendiri jang diangkat oleh Algemeene Vergadering dari T.H.H.K.

Tapi ini Fonds Lie & Tan di dalem taon-taon brikoetnja masi tetep diceroes oleh itoe Voorloopig Bestuur. Achir-achirnja pada 10 December 1925 oleh satoe Buitengewone Algemeene Vergadering dibiitjaraken soewal angkat dan tetepken Bestuur dari ini Fonds, dan diambil poatoesan boeat akoe sah pendiriannja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio” menoeroet Acte van Stichting jang dibikin pada 17 Mei 1921 No. 130 oleh notaris E. H. Carpentier Alting di Batavia, dan diangkat sebagai Bestuur tetep jang pertama dari itoe Stichting toean-toean Phoa Keng Hek, Voorzitter, Ang Jan Goan, Secretaris, Lim Soen Kim, Penningmeester, Ong Kek Sian dan Tjee Tong Lim, Commissaris.

Pada Bestuur Fonds terseboet oleh itoe Buitengewone Algemeene Vergadering djoega dibriken perkenan boeat pegang hypotheek.

Lebih diaoe di dalem itoe Persidangan-Besar Loear-biasa dibiitjaraken voorstel dari Bestuur Fonds terseboet boeat bebaskan rente hypotheek pada T.H.H.K., jang pada 4 October 1921 ada kasi Fonds Lie & Tan pegang 2de hypotheek atas gedongnja boeat f 15.000 (1ste hypotheek, besarnja f 18.000, dipegang oleh Kong Koan sedari 7 September 1908). Ini voorstel telah ditrima-baek.

Itoe hypotheek f 15.000 kamoedian di-afschrijft. Di taon 1932 T.H.H.K. bikin gebouw baroe boeat kantor administratie dan di taon 1933 bikin betoel lokaal sekolahan dengan ongkos semoea dibajar dari derma jang dibriken pada T.H.H.K. oleh Fonds Lie & Tan.

Di dalem Fonds Lie & Tan djadi ada idoeop te-roes namanja toean Lie Hin Liang, toean Lie Hin Liang dan njonja Tan Koei Nio boeat selamanja Tjong Hoa Hwe Koan berdiri: satoe peringetan jang aken tetap segar dan tetap wangi di dalem pergerakan Tionghoa di ini djadjahan — satoe pendirian jang briken banjak kaberkahan pada T.H.H.K. dan, satjara indirect, pada itoe sakean banjakknja moerid-moerid T.H.H.K.

Di dalem Buitengewone Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K. pada tanggal 19 Juni 1938 telah diakoeh sah perobahan Statuten dari ini Stichting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio”, jang bermaksoed soepaja itoe bisa lebih menjotjoki keadaban djeman.

Boeat taon-perkoempoelan 1939 -- 1940 oleh Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering T.H.H.K. pada 25 Juni 1939 telah diangkat Kaoem Pengeroes baroe bagi Fonds Lie & Tan jang terdiri dari toean-toean Lim Tieng Siang, Voorzitter; Tjee Tong Lim, Vice-Voorzitter; Ang Jan Goan, Secretaris; Lim Soen Kim, Penningmeester, dan Tan Hoe Teng, Ie Tjoen Siang dan Ang Tjin Thay, Leden.

VI

T. H. H. K. DAN SOEWAL-SOEWAL TIONGHOA.

Di dalam kalangan T.H.H.K. soeda pernah diroendingken soewal djabatatan officier Tionghoa, jaitoe di dalam taon 1918. Ini soewal telah dibitjaraken berhoesboeng dengan gerakannja soerat-kabar „Perniagaän“ di Batavia, jang minta pada Pamerintah di sini dan pada Minister van Koloniën di Nederland, soepaja djabatatan officier Tionghoa dan djoega Kong Koan diadaken teroes. Dan menoeroet poatoesannja Bestuursvergadering tanggal 19 October 1918 T.H.H.K. bri soeara aken toendjang gerakannja „Perniagaän“.

Ini ada mengoendjoek, bahoea soewal-soewal Tionghoa oemoem ada dapet perhatian sapeneh-nja dari T.H.H.K.

Pada achirnja itoe taon — 1918 — Bestuur T.H.H.K., menoeroet poatoesan vergadering tanggal 24 December, telah loeloesken permintahannja Redactie „Perniagaän“ boeat perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa soeka menjataken pikiran dan bertaoeken itoe dengan soerat padanja, moefaket alawa tida, apabila Pamerintah di sini djalanken kawadajiban militie pada bangsa Tionghoa. Bestuur telah menjataken tida moefaket sama atoeran militie boeat bangsa Tionghoa.

Centrale Vereeniging di Djokja ada mengoendang T.H.H.K. kirim wakil ka Congres jang aken dibikin pada tanggal 1 dan 2 April 1923 di Djokja, dimana aken dibitjaraken hal Khong Kauw Hwee dan laen-laen jang berhoesboeng dengan itoe.

Ini oendangan pada 16 Maart 1923 telah dibitjaraken dan diambil poatoesan tida kirim wakil ka itoe Congres, oleh kerna T.H.H.K. poen ada mengambil pengadiarannja Khong Tjoe sebagai dasar.

Tapi blakangan telah dikirim djoega satoe wakil ka dalam itoe Congres, jaitoe toean Tam Boen Sing, oleh kerna President timbang perloe kirim oatoesan berhoesboeng dengan pladjaran jang dibriken di dalam sekola T.H.H.K. ada berdasar atas Khong Kauw.

Di dalam Conferentie jang diadaken oleh Begraffenisfonds Khoe Sien Hap Kiet pada tanggal 12 Mei 1923 tentang oeroesan tanah pakoeboran orang Tionghoa di Batavia T.H.H.K. telah diwakilken oleh toean Tjoe Tong Lim. Ini toean telah briken rapport dengan moeloet di dalam vergadering Kaoem Pengoeroes dari tanggal 22 Mei 1923. Toean Tjoe bertaoeken, di dalam itoe Conferentie telah diambil poatoesan boeat angkat satoe Comité jang terdiri dari anggota-anggota Bestuur itoe Begraffenisfonds boeat berempoek dengan Kong Koan aken (1) perbaeki djalananan Tandjoeng jang roesak, (2) minta soepaja itoe tanah 12 kaki boeat Siangkong boleh digoenaken djoega boeat Samkong, (3) minta itoe Raud kasi prentah pada koeasa Tanah Tandjoeng boeat telepken djalananan jang bakal diliwatken oleh orang jang kamatian, soepaja tida terdjadi lagi sebagai jang soeda-soeda, jaitoe seringkali pendodoek Tandjoeng soeka peres oewangnja orang jang dapel kasoesahan dengan sengadja tanemken segala papoehoenan



dimana tempat-tempat jang bakal diliwatken, agar marika dapet penggantian karoeqian, (4) minta pada Raad boeat toeroenken harganja batoe-nummer-djalan jang pranti ditaro dimana koeboer-ran-koeboeran soepaja direken lebih moerah dari 1 3.— satoenja, dan (5) minta Raad adaken tarief boeat Kwikong.

Oleh Tjong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia pada 4 Juli 1923 diadaken perhimpoeenan boeat madjoeken permoehoeenan pada Pamerintah dengan djalan jang pantes soepaja perbaeki dan robah bebrapa atoeran jang menjoesahkan bagi bangsa Tionghoa. Bestuur tetepken toean-toean Tjee Tong Lim dan Khouw Kong Tong sebagai oetoesan-oetoesan T.H.H.K. di dalem itoe vergadering (poetoesan dd. 29 Juni 1923) dengan pada marika dibri koeasa boeat menjataken pikiran sebagimana jang dirasa baik jang tida bertentangan dengan Statuten T.H.H.K.

Khong Kauw Tjong Hwee di Bandoeng pada 27 Phegwee 2475 (25 September 1924) adaken Conferentie di Bandoeng boeat membitjaraken dan mengambil kaletapan tentang orang Tionghoa poenja kabiasaan oepatjara kamatian, sembah-jang dan adat-istiadat pergaoselan sahari-hari. Oentoek ini ada diminta semoea perkoempoelan Tionghoa njataken masing-masing poenja pikiran dan djoega kirim wakil ka dalem itoe Conferentie. Oleh T.H.H.K. diambil poetoesan pada 16 September 1924 boeat tida njataken pikiran apa apa tentang itoe berbagi-bagi soewal. hanja kirim s-dja sebagai cetoesan ka dalem itoe Conferentie toean-toean Thio Soei Sen dan Ang Jan Goan.

Soewal langtjhia di Palembang telah membikin Tjong Hoa Tjong Siang Hwee di Palembang menoelis pada T.H.H.K. boeat minta T.H.H.K. poenja bantoean aken hapoesken itoe kantaran-kantaran jang ditarik manoesia di itoe tempat. Ini oeroesan telah djadi satoe antara punt-punt agenda vergadering Kaoem Pengoeroes tanggal 20 Juli 1927, dimana diambil poetoesan aken toenda doeloe ini soewal sampe Tjong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia adaken gerakan dalem ini oeroesan. Sebagimana orang taoe, langtjhia kamoeidian dihapoesken di Palembang, sebab dianggap itoe boekam s-dja ada merendahkan manoesia, jang

moesti bekerdja sebagai koeda-penarik, tapi djoega teroetama ada meroegiken prestige bangsa Tionghoa.

Di dalem taon 1927 oleh perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa telah diadaken gerakan, soepaja orang Tionghoa particulier poen bisa diangkat djadi lid Chineesche Raad. Pada vergadering comit  terseboet, jang dinamaken Comit  Oeroesan Chineesche Raad, pada tanggal 18 Augustus 1927 T.H.H.K. poen ada kirim wakil-wakil, jaitoe toean-toean Lie Keng Hoen, Lim Soen Kim dan Hie Foek Tjhoy.

Sebagai kasoedahan pembiljarahan ada dikirim rekest pada Kong Koan dengan meminta, soepaja di dalem Chineesche Raad diangkat djoega leden wakil publiek Tionghoa, lid-lid jang mana, djadi jang boekan ambtenaar, diminta soepaja saban taon menoeroet ondehan saparo, atawa lebih atawa koerang satoe, letaki djabatan marika. Kong Koan telah bitjaraken itoe rekest pada 27 December 1927, dimana dinjataken tida ada kaberatan terhadap pada itoe permintahan, dan itoe rekest laloe dihatoerken pada Resident Batavia. Kong Koan sendiri pada bebrapa taon di moska poen perna voorstel pada Pamerintah boeat adaken bebrapa lid Tionghoa jang boekam ada officier Tionghoa.

Djawaban Pamerintah di dalem roepa Besluit Z. E. Gouverneur-Generaal dd. 2 November 1928 telah ditrima oleh Comit  Oeroesan Chineesche Raad, dengan soerat Resident Batavia dd. 17 November 1928. Permintahan boeat angkat orang-orang Tionghoa boekan ambtenaar djadi lid-lid Kong Koan diloeloesken, dan di dalem Besluit dari Z. E. Gouverneur-Generaal ada ditetepken, bahoea Gouverneur West-Java ada hak boeat angkat dan petjat itoe lid-lid jang boekan ambtenaar.

Oleh Comit  Oeroesan Chineesche Raad laloe diadaken lagi Combinatie Vergadering pada tanggal 16 December 1928 dengan bertempat di gedung Tjong Hoa Oen Tong Hwee — U.M.S., dan masing-masing perkoempoelan diminta madjoeken 12 candidaat, kaloe setoedjoeh dengan itoe. Sebagai kasoedahan dari itoe gerakan kamoeidian diangkat doe orang particulier djadi lid bo-



kan ambtenaar dari Chineesche Raad. ialah toean-toean Tan Pia Tong dan Nio Peng Long, dengan toean-toean Lauw Pin Sam dan Ie Tjoen Lim sebagai plv-lid bagi masing-masing toean-toean itoe.

Tiong Hoa Tjong Siang Hwee di Batavia dengan soerat dd. 7 Maart 1934 ada minta T.H.H.K. kirim 2 wakil boeat hadlirken Combinatie-Vergadering yang akan diadaken pada tanggal 20 Maart 1934 goena bitjaraken soewal perloe atawa tida djabatan Adviseur dengan gelaran Kapitein di Wees- en Boedelkamer diadaken teroes. Ini soewal Bestuur telah roendingken di dalam Bestuurs-vergadering 14 Maart 1934, dan kasoedahannja Bestuur anggep boeat kapentlingannja bangsa Tionghoa ada baek diadaken teroes wakil Tionghoa di Wees- en Boedelkamer sebagai Lid atawa Adviseur, samentara candidaat itoe djabatan nanti dimadjoeken dan dipilih oleh perkoempoelan-perkoempoelan yang terkenal. Wakil

wakil T.H.H.K. di dalam itoe Combinatie-Vergadering ada toean Ong Kek Tjioe, President, dan Mr. Lie Tjong Tie, Adviseur.

Bahoea T.H.H.K. ada taro perhatian dioega pada soewal-soewal Tionghoa, yang boekan berpoesat di sini, ternyata dari poatoesan Bestuur dd. 20 Juli 1920 akan kirim toean Tan Kim San sebagai oatoesan T.H.H.K. ka dalam satoe conferentie, yang akan diadaken di Hangchow, yang bermaksoed membitjaraken soewal mengadaken kolonisatie di Teloeck Sam Boen Wan bagi Hoakiau. Toean Tan Kim San dibriken instructie boeat kasi pikiran yang perloe di dalam itoe Conferentie.

Tapi toean Tan Kim San uida djadi pergi ka Tiongkok; yang gantiken toean Tan berhadlir di dalam itoe Conferentie ada toean Lie Lam Lin di Malang.

VII

SIAHWEE TERBAJANG DALEM T. H. H. K.

KERNA T.H.H.K. ada ambil kadoedoekan penting di dalem pergerakan Tionghoa, di dalem riwayatnja T.H.H.K. ada terbijang dioega banjak pakerdjahan-pakerdjahan orang Tionghoa di dalem roepa-roepa kalangan dan banjak hal-hal di dalem mana orang Tionghoa ada atawa diminta toeroet ambil bagian. Satoe hal jang tida mengheranken.

Kita soeda toetoerken, bahoea muziekvereening Tiong Hoa Im Gak Hwee jang diberdiriken di dalem taon 1912, ada minta djadi satoe Afdeeling dari Tiong Hoa Hwe Koan. Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari T.H.H.K. dd. 20 Februari 1915 telah akoeh sah Tiong Hoa Im Gak Hwee sebagai tjabang dari T.H.H.K. dengan pake nama Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh.

Kostika Lam Yang Tiong Hoa Tjin Kok Hie adaken poela pertoeendjoekan di dalem taon 1921. boeat pembagian pendapatannja pertoeendjoekan itoe telah diadaken perempoekan antara Tiong Hoa Hwe Koan dengan wakil-wakil Tiong Hoa Hak Tong, Pasar-Baroe, dan wakil-wakil dari Lam Yang Tiong Hoa Tjin Kok Hie. Di dalem itoe pembagian Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh poen ada dibriken bagian 5%. Pembagian itoe ada sebagai brikoet :

- 10% kas Tjin Kok Hie,
- 15% kas Tjin Kok Hie poenja Fonds Miskin,
- 5% kas Tiong Hoa Hwe Koan Im Gak Poh,
- 35% kas Tiong Hoa Hak Tong, Pasar-Baroe,
- 35% kas Tiong Hoa Hwe Koan.

dari mana ada ternjata, bahoea pada ilmoe muziek ada ditaro harga.

Dengen Besluit Pamerintah dd. 8 Februari 1923 itoe perkoempoelan muziek dapet hak rechtspersoon dan berdiri sendiri.

„Comité boeat minta dihapoesken hoekoeman mati” dengan soerat dd. Buitenzorg 2 Augustus 1915, kabarken, bahoea pada Tiong Hoa Hwe Koan nanti dikirimken 70 lembar blanco-rekest oleh Indonesische Drukkerij di Weltevreden, jang dibikin oleh itoe Comité boeat dipersembahkan pada Sri Ratoe di Nederland. Maksoednja kiriman itoe adalah Comité minta T.H.H.K. bantoe siarken rekest-rekest itoe di antara orang-orang jang setoedjoeh dengan haloeannja itoe Comité, soepaja diteeken oleh marika. Dengan poetoersannja Bestuursvergadering dd. 30 Augustus 1915 Kaoem Pengoeroes menjatakan, bahoea Bestuur T.H.H.K. Batavia tida moestaket dengan haloeannja itoe Comité. Tetapi Bestuur nanti menjampeken permintaannja Comité itoe boeat kirimken itoe blanco-blanco-rekest pada orang-orang jang dirasa setoedjoeh dengan pengharpoesan hoekoeman mati dan dioega pada Kaoem Pengoeroes Tjabang-tjabang T.H.H.K.

Pada 28 December 1915 ada dibitjaraken soeratnja toean F. D. Cochius, tertanggal Amsterdam 9 November 1915, dengan mana itoe toean sebagai gedelegeerde boeat Hindia-Olanda dari Roode Kruis boeat Belgie ada minta toendjangan T.H.H.K. bagi Sub-Comité jang aken diberdiriken di Ba-



tavia di bawah pimpinannya toean L. J. Lembach dalam hal koempoel oewang oeroenan di antara orang-orang Tionghoa di Batavia, Soerabaja, Semarang, Bandoeng dan laen-laen iboe-kota yang ternama di Hindia-Olanda aken goena itoe Roo-de Kruis boeat Belgia, yang di itoe waktoe sedeng alamken kabsibatannya Perang Doenia (1914 — 1919). Bestuur njatakan soeka briken toendjangan yang diminta itoe.

Comité Indië Weerbaar dengan soerat dd. 1 Agustus 1916 ada minta taee, bagimana adanja T.H.H.K. poenja pikiran tentang motie yang itoe Comité hendak madjoeken di dalam dan minta ditetepken oleh perhimpoeenan dari orang banyak yang aken diadakan pada 31 Agustus 1916, pagi djam 9. di Deca Park. Maksoed dari itoe motie ialah minta Pamerintah-Agoeng di Nederland bikin pendjagahan yang tegoech bagi djadjahannya ini, baik di laetan maepeoen di daratan, soe-paja bisa melawan dengan kakoeatan besar, kaloe ada moesoech dari loear dateng menjerang. Itoe Comité harep, kaloe moefaket dengan motie itoe, T.H.H.K. soeka kirim wakil ka dalam itoe vergadering. Dengan poetoesan dd. 29 Agustus 1916 diangkat Kapitein Lie Tjian Tjoen dan toean Tan Kim Bo djadi wakil-wakil T.H.H.K. di itoe perhimpoeenan dari Comité Indië Weerbaar.

Goena menceloeng korban-korban bahuja bandjir di Tiongkok, oleh Hoa Kiauw Tjih Ying Hwei ada digeraki permaenan sport. Boeat bantoe itoe gerakan dari Hoa Kiauw Tjih Ying Hwei pada 28 November 1917 T.H.H.K. ada angkat satoe comité, yang terdiri dari toean-toean Lim Eng Tjin, Tan Pia Teng, Tan Sam Kioe, Tjee Tong Lim dan Thio Sek Liong.

Haroes dioendjoek di sini, yang T.H.H.K. selalo ada membantoe, kaloe sesama-soedara kita di Tiongkok ada alamken bintjana.

Toean A. Bijvoet, Mr. Cornelis, dengan soerat dd. 18 Juli 1918, ada minta Bestuur T.H.H.K. soeka oendjoek satoe anggotanja sebagai wakil boeat berempoek dan bergerak sama-sama ia, perkoempoelan Insulinde dan Sarikat Islam, aken menghapoesken pendjoelan tiandoe oleh Gouvernement dan bikin pendjoelan barang itoe terpindah pada apotheek-apotheek, soepaja orang lida gam-

pang dapet beli itoe ratjoen-doenia seperti sekarang dengan maksoed bikin koerang djoemblahnja pemadatan di kapoelehan Insulinde. T.H.H.K. ada setoedjoeh dengan maksoednja toean Bijvoet dan pada 24 Juli 1918 angkat toean Kan Teng Tjoen, Ceremoniemeester T.H.H.K., djadi wakil T.H.H.K.

U.M.S. di dalam taon 1919 ada niatan boeka sekola-malem. Dengan poetoesan dd. 14 Juli 1919 T.H.H.K. loeloesken permintahannya U.M.S. aken pindjem-pake salahsatoe lokaal sekola goena itoe sekola-malem. Yang dikasi pake adalah lokaal yang telah digoenaken oleh Yueh Soe Sze. Ongkos panerangan dan laen-laen kaperloeon sekola ditetepken U.M.S. moesti pikoel sendiri.

Di dalam vergadering dd. 14 Juli 1919 antara laen-laen telah didirikan Hoofdcomité boeat Hoa Kiauw Ay Kok Fonds. Ini Fonds dipoetoesken ada djadi Afdeeling dari T.H.H.K. dan bekerdjia menoeeroet Reglement yang Bestuur T.H.H.K. nanti tetepken. Tapi ini Afdeeling tida bercemoer pandjang. Ampir 4 boelan kamoedian, pada 12 November 1919, itoe Hoa Kiauw Ay Kok Fonds dikeabraken.

Perkoempoelan Methodist di dalam boelan October 1920 ada minta T.H.H.K. bantoe oewang-oeroenan boeat itoe perkoempoelan berdiriken di Soekasari, Buitenzorg, saboeah gedong model baroe boeat roemah sekola-pertengahan dengan trima moerid-moerid menginep, dan laen-laen poela sebaginja, dengan begrooling f 150.000.—, samentara boeat bantoe oewang-oeroenan boeat itoe perkoempoelan berdiriken di sertaken perdjandjian-perdjandjian. Pada 27 Januari 1921 Bestuur T.H.H.K. bales soerat pada perkoempoelan Methodist, bahoea T.H.H.K. belon bisa ambil bagian di dalam pendirian itoe gedong sekola-pertengahan.

Boeat memadjoeken barang-barang Tiongkok oleh Tjong Hoa Siang Boe Tjong Hwee diadakan conferentie pada 23 Mei 1923, ka dalam conferentie mana T.H.H.K. kirim toean-toean Khouw Lam Tjiang dan Kho Ke Tjoen sebagai wakil-wakil.

Atas voorstel Commissie Sekola pada 2 November 1923 ada dibriken perkenan pada Kauw Yok Hwee boeat pindjem tempat satoe hari di



dalem gedong T.H.H.K., jaitoe pada 25 December 1923, aken adaken tentoonstelling dari masing-masing sekola poenja hasil pladjaran.

Satoe antara punt-punt jang diroendingken di dalem vergadering Bestuur dd. 26 Augustus 1924 adalah oendangannja Kong Ek Hie aken T.H.H.K. tjampoer-tangan dalem gerakannja aken mengadakan satoe perloendjoekan derma, dari pendapatan mana sabagian nanti didermaken pada T.H.H.K., tapi sebagi pembalesan dari itoe derma Kong Ek Hie minta T.H.H.K. kasi bantoean orang boeat djalan koetib oewang. Vergadering ada menimbang, bahoea itoe waktos ada mossin soe-sah aken dapetken oewang derma, hingga koerang harepan jang gerakannja Kong Ek Hie nanti berhasil. apapoela dianggep ada koerang soeroep aken satrip kali goenaken nama T.H.H.K. dalem hal tjari oewang derma. Maka diambil poatoesan aken toelak oendangannja Kong Ek Hie.

Berhoeboeng dengan permintaan toendjangan dari Jang Seng Ie, pada 30 October 1924 dipoatoesken oleh Bestuur aken njataken moefaket dengan maksoed Jang Seng Ie dan T.H.H.K. nanti bantoe siarken circulaire Jang Seng Ie pada sasoeatoe orang jang soeka menoendjang pada gerakannja. Di dalem taon 1932 atas perminta-hannja Jang Seng Ie Bestuur T.H.H.K. ada preksa administratie Hospitaalfonds Jang Seng Ie, jang dioeroes oleh satoe badan Comité, sebagi Verificatie-Commissie.

Di dalem taon 1926 di Malang ada diberdiriken satoe Comité dengan maksoed minta Pamerintah adaken pladjaran bahasa Tionghoa di dalem H.C.S.-H.C.S. Bestuur T.H.H.K., jang telah bitjara-ken itoe gerakan di dalem vergadering tanggal 7 April 1926, ada merasa setoedjoeh sekali dengan maksoednja itoe Comité di Malang. Sekretaris diwadjibken toelis soerat pada itoe Comité aken njataken itoe rasa setoedjoeh.

Amat kabetoelan sedeng di dalem taon 1926 T.H.H.K. ada njataken iapoenja sikep tentang pladjaran Tionghoa di dalem H.C.S., pada taon brikoetnja, jaitoe di dalem taon 1927, T.H.H.K. ada hadeppen soewal pladjaran Olanda di dalem sekola T.H.H.K. Jang madjoeken ini soewal

ada T.H.H.K. di Soerabaja atas voorstelnja toean The Kian Sing. Bestuursvergadering langgal 25 Februari 1927 njataken tida moefaket dengan voorstel toean The, oleh kerna toedjoehan dari T.H.H.K. adalah boeat oetamakan pladjaran bahasa Tionghoa.

Kerna katarik dengan maksoednja Chung Hsioh Studiefonds, T.H.H.K. pada 27 September 1927 telah loeloesken perminta-hannja Studiefonds itoe boeat djadi lid dan bantoe tjarikan lid, T.H.H.K. sendiri bayar contributie f 5.— per boelan. Tapi di dalem taon 1929 itoe toendjangan dalem roepa contributie tida dilandjoetken oleh T.H.H.K. Boeat opvoering dari Chung Hsioh Studiefonds, jang diadaken di dalem taon 1928, T.H.H.K. ada brien bantoean dengan satoe dans-nummer dan tentoonstelling handwerken.

Tiga orang Tionghoa di Singapore pada achir taon 1927 ada minta masoek djadi lid T.H.H.K. Tapi ini permintahan tida bisa diloeloesken, dan sebagi gantinja pada toean Hie Thiam Fo di Singapore, jang ada brien soerat-keterangan atas permintahan masoek djadi lid dari itoe tiga toean, dengan poatoesannja persidangan pada langgal 19 December 1927 dikirimken peratoeran Tiong Hoa Hwa Koan dengan dipoedjiken toean-toean itoe berdiriken perkoempoelan T.H.H.K. sendiri.

Pada 12 Maart 1928 T.H.H.K. telah ambil poatoesan aken masoek djadi anggota dari Hoa Kiauw Shia Toan Lian Hap Hwee, satoe persariketan dari perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa jang timboel dari pikirannja toean Tan Kim Sen dan dikapalaken oleh toean Hie Foek Tihoy, jang telah adaken iapoenja oprichtingsvergadering dengan bertempat di dalem gedong T.H.H.K., dengan bayar entree f 10.— dan contributie f 5.—. Blakangan, dengan poatoesan Kaoem Pangoeroes pada 28 Mei 1929, T.H.H.K. kaloeat dari Hoa Kiauw Shia Toan Lian Hap Hwee.

Di dalem boelan October 1928 toean Tan Tek Peng atas nama Chung Hua Congres di Semarang ada minta T.H.H.K. toelis prae-advies tentang „Reorganisatie T.H.H.K.“. Ini soewal Bestuur serahkan pada Commissie Sekola boeat dioeroes



terlebih djaoe dengan dibantoe oleh toean-toean Lim Eng Tjin dan Yie Goan Tek.

Pada 22 Maart 1929 Bestuur trima-baek warta dari Tiong Hoa Tjong Siang Hwee, Batavia, bahoea ada dibikin satoe lotjeng boeat peringetan di koeboerannja Dr. Sun Yat Sen, harga 600 dollar jang dibagi di antara 7 perkoempoelan jang ambil bagian.

Gedong T.H.H.K. banjak kali dipindjem boeat oeroesan-oeroesan sociaal. Boeat sehoet itoe satoe-per-satoe ada terlaloe banjak, maka biarlah di sini kita tjatet bebrapa sadja antaranja. Pada 8 November 1929 sore djam 5.30 telah diadaken Theehwee oleh bangsa kita dengan bertempat di gedong T.H.H.K. boeat kasi slamat-dateng pada Volkenbond poenja Commissie Tjandoe; pada 4 Juni 1930 di gedong kita telah diadaken lezing tentang penjakit malaria oleh Gezondheids-Brigade; Fancy-Fair jang Seng Ie diadaken di gedong T.H.H.K. (1926); sadjek Shiong Tih Hui Afd. Batavia berdiri (1926) sabelonnja ini perkoempoelan

ada poenja clubgebouw sendiri (1933) ia adaken vergadering-vergadering dan perajahan-perajahanja di gedong T.H.H.K., samentara sedari taon 1930 Shiong Tih Hui Afd. Batavia poen ada pindjem lokaal-lokaal boeat iapoenja cursus sore, jang blakangan berobah djadi Sekola Malem Tionghoa; uitvoering dari Anti-Opium Vereeniging diadaken di dalem gedong T.H.H.K. (1931); Comité voor Steun aan Chineesche Werkloozen waktoe baroe berdiri dioega adaken vergadering-vergaderingnja di gedong T.H.H.K. (1933), dimana poen telah diadaken iapoenja Pasar-Malem (1934), dari pendapatetan jang mana T.H.H.K. ada dapet 10%.

Boeat kasi slamat-dateng pada Loh Hwa Team dari Tiongkok di dalem boelan Juli 1930. T.H.H.K. telah adaken theehwee bersama-sama laen-laen Hak Tong.

Demikian kita liat, bahoea dari riwayatnja T.H.H.K. ada terbajang banjak hal-hal jang kadjadian di dalem siahwee Tionghoa.

VIII

SOEWAL-SOEWAL INTERN.

SOEWAL-SOEWAL dalem, jaitoe soewal-soewal intern, djoega ada banjak jang penting-penting, jang ada harganja boeat ditjaget.

Kita moelai ini periode 1915 — 1939 dengan mahloemken di sini dermahan f 500.-- dari Comité Pasar Gambir di dalem taon 1915, jaitoe 50% kacentoengan bersih atas poengoetan oewang entree.

Di dalem taon-taon pertama dari ini periode teroetama Fonds Amal, jang sebagaimana orang taoe pendapetannja ada terdiri dari dermahan-dermahan soedagar-soedagar copra, ada dapet perhatian besar.

Pada 30 Augustus 1915 T.H.H.K. telah ambil poatoesan aken angkat toean-toean Oey Beng Tjo, Tan Tjong Long dan Khouw Tjeng An. sebagai oatoesan-oatoesan T.H.H.K. ka Pandeglang boeat damiken perlijdrahan di antara Kaoem Pengoe-roes Tjong Hoa Hak Tong Pandeglang dengan beberapa soedagar copra di sana dan sekalian aken atoer permaefakelan pada marika-ini boeat kafaedahannja Fonds Amal.

Adalah berhoeboeng dengan oeroesannja Fonds Amal djoega, jang di dalem itoe taon T.H. H.K. telah masoeiki rekest pada S.S. aken sewah sapotong tanah di dalem pekarangan station S.S. di Angke boeat berdiriken satoe loods copra di sana, tapi ini telah ditoelak oleh S.S. di dalem taon 1917.

Boeat ini afdeeling Fonds Amal pada 29 October 1915 telah diangkat toean Tan Pja Teng djadi

Inspecteur, dan lebih djaoe ditetepken aken pake satoe penggawe aken oeroes boekoe-boekoe dan laen-laen kaperloean itoe afdeeling, jang sendirinja ada djadi satoe organisatie.

Tapi samentara itoe perdjalanannja Fonds Amal tida ada terlaloe litjin.

Maka pada 10 Januari 1917 telah dibitjaraken soewal diriken poela satoe fonds baroe, boeat mana hendak diminta, soepaja sasoeatoe soedagar copra soeka tilipken oewang f 0.50 boeat saban satoe pikoel copra jang ia dioel di Batavia, tilipan mana saban tiga atawa bebrapa beelan sakali, sebagaimana jang kamoedian nanti ditentoeken, aken dipoelangken kombali pada jang poenja dengan dibagi sabagian pada agent copra jang soeda toeloeng djoesalken copramja dan dipotong sedikit ongkos administratie. Tapi oleh kerna tida bisa didapetken bantoean jang perloe dari kabanjakan agent-agent copra, maka sasoeadanja toekar-menoekar pikiran itoe soewal diriken fonds baroe ditoenda doeloe.

Tapi samentara pendirian satoe fonds baroe, jang djoega berdasar di atas perdagangan copra, telah tida kadjadian, saliwatnja 2 boelan, atawa dengan terlebih teges di dalem vergadering Kaoem Pengoe-roes dd. 23 Maart 1917, telah diberdiriken satoe Subcomité boeat Fonds Amal. Anggota-anggota dari itoe Subcomité nanti dipilih dari antara dan diangkat oleh agent-agent copra sendiri dan diwadjibkan boeat menilik kahasilan dan kaslamatannja Fonds Amal. Subcomité ini diperkenan-



ken pake ongkos f 90.— per boelan, dengan terambil dari kas Fonds Amal, tapi ini djoembiah satoe boelan kamoedian dinaeki sampe djadi f 100.—; atas permintaan Subcomité itoe blakangan itoe ongkos f 100.— tida dikaloearken lagi dari kas Fonds Amal, dan didjadiken pikoelannya kas Afdeeling A jang dikaloearken dari pendapeitan oewang-bantoean jang Fonds Amal briken saban boelan pada T.H.H.K.

Menoeroet soeratinja toean Kho Kek Tjiang, Volksapothek di Weltevreden soeka toeroet toeladannya Apothek Rathkamp & Co. boeat kasi derma 5 cent pada T.H.H.K. atas sasoeatoe recept dokter, jang obatnja orang Tionghoa dateng beli di roemah-obat Stadsapothek di Pintoe-Besar, Batavia, atawa di salah-satoe roemah-obatnja di Weltevreden dan Mr. Cornelis. Tapi ini penawaran pada 15 Juni 1917 ditampik oleh Bestuur T.H.H.K. dengan menghatoerken trima-kasi dan dikasi pikiran aken Volksapothek toendjang sadja laen perkoempoelan Tionghoa di kota Batavia.

Kaseretan financien di dalem taon-taon 1917 dan 1918 moelai terasa, Berbagi-bagi pikiran telah dimadjoeken boeat bikin keadahan itoe djadi terlebih longgar, seperti itoe niatan mengadakan loterij oewang, dan lebih djaoe ada di'inget djoega aken adaken Fancy-Fair atas voorstelnja toean Oey Koen Ie, jang djoega kasi pikiran aken adaken pertoeendjoekan cpera Ngauw Sian Hie, tapi doea-doeanja telah tida kadjadian. Djoega pada Chineesche Raad ada dimadjoeken permintaan soepaja subsidie, jang sampe di itoe waktoe besarnja ada f 400.— per boelan, ditambah djadi f 900.—, permintaan mana telah tida bisa dika-boelken oleh Kong Koan.

Samentara itoe, orang telah sampe di dalem taon 1919, dan di dalem ini taon telah tertipta „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio“, jang dengan ringkes diseboet „Fonds Lie & Tan“, jang terdiri dari dermahan besar dari Kapitein Lie Hin Liam.

Adalah di dalem itoe Jaarlijksche Algemeene Vergadering dd. 28 Februari 1919 djoega, dimana pada Bestuur T.H.H.K. telah diperkenankan aken trima itoe dermahan dari toean Lie Hin Liam, pada Kaoem Pengoeroes telah dibri kakoeasahan aken

hapoesken hypotheek lama dan taro hypotheek baroe atas perceelnja ini perkoempoelan boeat paling banjak f 40.000.— pada siapa jang bisa itoeng rente paling rendah, perloenja aken berdiriken lagi bebrapa roemah baroe aken mengloearken sekolahan.

Aken berdiriken gedong sekola baroe pada 22 April 1920 telah diangkat satoe commissie boeat poengoet oewang oeroenan oentoek itoe. Ini commissie dipetjah di dalem ampat golongan. Golongan pertama terdiri dari Luitenant Lay Soen Hie, Majoer Khouw Kim An dan Kapitein Lie Tjian Tjoen; golongan kadoea toean-toean Liauw Yuk Kian, Tan Pak Peng dan Lie Soe Sin; golongan katiga toean-toean Lim Tjeng Siang, Tan Sam Kioe, Ong Kek Tjioe dan Khouw Lam Tjiang, dan golongan ka-empat toean-toean Tan Pja Teng, Ang Hiang Eng dan Lauw Poe. Dengan poeloesan Kaoem Pengoeroes dd. 20 Juli 1920 telah ditetepken boeat diriken roemah-sekola di samping sebelah kiri dari gedong T.H.H.K.

Satindak dengan satindak sekola T.H.H.K. djadi terlebih menjotjoki djeman!

Tapi samentara keadahan sekola ada kaliatan njata kamadjoesannja, keadahan financien ada sebaliknja dari itoe.

Sasoedanja pada 29 Juni 1921 diambil poeloesan aken minta Chineesche Raad tambah subsidie, di dalem vergadering dd. 25 Augustus 1921 toean Lim Tjeng Siang, Vice-President, voorstel boeat berichtiar aken bikin tegoeah kas lantaran keadahan oewang samingkin lama djadi samingkin djelek, kerna kaloeernja ada djaoe lebih banjak dari pada masoeknja, Sebagi kasoedahannja voorstel itoe, di dalem itoe persidangan telah diambil poeloesan aken tjoba minta toendjangannja Chineesche Raad poela soepaja subsidie ditambah dan dikasi pindjeman oewang dengan pake tanggoengan, berhoehoeng dengan ongkos sekola jang soeda djadi berat kerna banjakkja moerid-moerid jang sekola dengan gratis, demikian poen moesti dipake lagi ongkos boeat bikin rampoeng itoe lokaal-lokaal boeat klas-klas, dan lebih djaoe T.H.H.K. aken tjoba minta djoega toendjangannja Chineesche Handelsvereniging di ini kota.



Sebagai balesan atas soeratinja T.H.H.K., pada 4 November 1921 Chineesche Raad kabarken, bahoera (1) boeat samentara waktue tiga boelan lamanja ia aken briken tambahan tiap-tiap boelan f 200.— pada subsidienja, djadi per boelan f 600.—, sedeng boeat anak-anak-sekola jang ia kasi masoek prodeo pada laen taon (1922) Chineesche Raad aken timbang lagi, dan (2) ia soeka loeloesken boeat besarken hypotheek dengan membri pertambahan kira-kira f 19.000.—, djadi f 30.000.—, dengan rente 4% satahon, tapi moesti menoenggoe laen taon, bila itoe Raad soeda sadia oewang.

Dengen poatoesannja Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dari tanggal 25 Februari 1922 telah diadaken djabatan Administrateur sebagai kapalanja Administratie T.H.H.K. Administrateur jang pertama ada toean Lie Koen Tjoe.

Satelah orang sampe di dalem boelan April 1922, orang ada berhadapan dengan keadaan tida enak, bahoera menoeroet peritoengan oewang kas melinken ada tiekoop boeat dipake kira-kira lima boelan lagi, jaitoe boeat menoetoep tekort saban boelan!

Berhoeboeng dengan ini maka toean Tan Pia Teng, Commissaris, madioeken voorstel boeat idoeppen kombali itoe poengoetan tieke copra f 0.10 per pikoel dari pembeli-pembeli bangsa Tionghoa; menoeroet toean Tan poenja peritoengan, kaloe sadja itoe pertjebahan bisa berhasil pendapetannja saban boelan aken tida koerang dari 3-4 riboe roepia. Ini voorstel dari toean Tan Pia Teng telah ditrima-baek oleh persidangan Bestuur pada tanggal 11 April 1922. Toean-toean Lim Tjeng Siang, Luitenant Lim Tiang Djoe dan Thio Sek Liong diangkat djadi lid-lid Commissie boeat rempoeken hal iloe lebih djaoe pada soedagar-soedagar copra jang laen.

Roepa-roepa voorstel telah ditrima-baek boeat bikin keadaan kas djadi terlebih tegoe.

Pada 15 Augustus 1922 telah ditrima-baek voorstel dari Financieele Commissie, jang telah disetoedjoeuhkan oleh Commissie Sekola, boeat adaken kaartjis-kaartjis aken poengoet oewang dengan perteloengannja moerid-moerid dan dibantoe

oleh marika poenja goeroe-goeroe; voorstel dari Financieele Commissie aken poengoet dermahan dari beras loear-negri jang dikasi-masoek ka dalem residentie Batavia 2 cent per karoeng; voorstel itoe commissie djoega aken adaken Pasar-Derma pada hari-taonnja Khong Tjoe, dan aken mengadaken dan kaloearken sluitzegels, zegel-derma dan kartoe-derma. Di dalem ini vergadering djoega telah ditrima-baek penawaran 26% dari pendapetan Pasar-Malem jang aken diadaken oleh Sirene Park pada tanggal 19-25 Augustus 1922 dengan pendapetannja dibriken pada perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa di ini kota.

Pasar-Derma, jang pada 15 Augustus 1922 telah ditetepken aken digeraken, telah diadaken pada tanggal-tanggal 24-27 Phegwee 2473 (14-17 Oktober 1922). Pendapetannja, menoeroet verslag T.H.H.K. taon 1922, ada f 16.909.71.

Pada vergadering dd. 14 Juni 1923 Commissie jang diwadajibken oeroes oeroenan atas copra, jang terdiri dari toean-toean Luitenant Lim Tiang Djoe, Ong Kek Tjioe dan Kho Ke Tjoen, rapport, bahoera hebrapa soedagar ada madioeken kabearatan boeat poengoetan f 0.05 per karoeng dan voorstel aken kenaken sadja f 0.02½ per karoeng berhoeboeng dengan dieleknja perdagangan di itoe koetika, voorstel mana telah ditrima-baek oleh vergadering.

Voorstel toean Lie Kee Tjioe, Collecteur T.H.H.K., aken adaken djoega poengoetan di atas lada-item, kerna itoe perdagangan sabagian besar ada dilakoecken oleh orang Tionghoa, ditrima-baek oleh vergadering itoe tanggal djoega, tapi ini poengoetan baroe didjalanken moelai 1 September 1923, berbareng sama poengoetan di atas beras, kaffie, lada dan copra pada masing-masing soedagar Tionghoa jang soeka teeken accord boeat kasi oeroenan f 0.01 per pikoel.

Lebih djaoe di dalem persidangan itoe djoega — 14 Juni 1923 — telah ditrima-baek voorstel aken poengoet oeroenan dari barang-barang kaen (manufacturen), tapi ditoenda doeloe didjalankennja sampe poengoetan atas copra telah dikasi berlakoe.



Pada 18 Agustus 1923 telah diadakan pertunjukan Opera Derma bersama-sama Tiong Hoa Oen Tong Hwee — U.M.S. dengan perdjandjian, kaloe pendapetannja ada di wates f 4000.— ka bawah itoe nanti dibagi sama-rata di antara T.H. H.K. dan T.H.O.T.H. — U.M.S., dan diikaloe ada lebih, dari djoemblah jang lebih itoe nanti dibagi 25% pada T.H.O.T.H. — U.M.S. dan 75% pada T.H.H.K.

Dengen perantaraan toean-toean Khouw Keng Tong dan Sie Tieng Tjoan fa. Muller & Co. telah tawarkan T.H.H.K. jadi lapoenja agent boeat pendjoalan ticket dan moeatan barang-barang ka Tiongkok, dan boeat 1 ticket ia soeka kasi potongan f 5.—. Toean Tan Pia Teng kasi pikiran boeat serahkan lagi itoe oeroesan ka dalam tangannja tiga soedagar Tionghoa dari berbagi-bagi kaem, seperti Khe, Hokkian dan Kongtoe, dengan dapet kaenloengan dari pendjoalan ticket f 3.— per satoenja, sedeng jang f 2.— lagi ada boeat kas perkoempoelan. Boeat atoe ini hal terlebih djaoe dengan fa. Muller & Co., oleh Financieele Commissie telah diangkat toean-toean Tan Pia Teng, Khouw Keng Tong, Kho Ke Tjoen, Sie Tieng Tjoan dan Lie Eng Seng. Ini semoea hal, jang telah dieroos oleh Financieele Commissie, telah diterima-baek oleh Bestuursvergadering tanggal 12 Juli 1923.

Kerna keadahan kas di itoe waktoe tjoea tjoe-koop boeat digoenaken di dalam sedikit boelan lagi, maka pada 12 Juli 1923 Bestuur telah angkat toean-toean Luitenant Lim Tiang Djoe, Tan Pia Teng, Tjee Tong Lim dan Thio Sek Liong boeat bitjaraken itoe pada President, toean Phoa Keng Hek.

Di dalam boelan September 1923 toean Phoa Keng Hek, jang sampe di itoe waktoe telah teroes-meneroes pangkoe djabatan President sedari T.H. H.K. diberdiriken, ada toelis soerat minta letaki djabatannja, dengan alesan ia soeda tida koeat, hingga tida bisa menjoskoopken kawadibannja.

Bestuur, jang telah bersidang pada tanggal 17 September 1923, tida bisa ambil poetoesan atas ini permintaan dan serahkan itoe pada Buiten-

gewone Algemeene Vergadering, jang aken diadaken pada 16 October 1923.

Di dalam ini Buitengewone Algemeene Vergadering aken dibitjaraken: (a) minta pikirannja semoea leden, apa ini perkoempoelan hendak di-djalanken teroes atawa dibikin koebra berhoe-boeng dengan kakoerangan oewang, (b) keadahan kas, (c) minta perkenan leden boeat taro hypotheek pada roemah ini perkoempoelan, (d) angkat Voorzitter boeat ini perkoempoelan berhoe-boeng dengan permintaan brenti toean Phoa Keng Hek, dan (e) laen-laen hal lagi jang penting berhoeboeng dengan keadahan T.H.H.K.

Ini Buitengewone Algemeene Vergadering pada 16 October 1923 dipimpin oleh toean Tan Pia Teng sebagai Voorzitter.

Oleh Kassier ada dibatjaken peritoengan, jang mengoendjoek, bahoea tekort saban boelan ada kira-kira f 1500.—, jaitoe sabagian besar ada boeat bagian sekola jang ongkosnja boekan ketjil, samentara masoeknja oewang pendapatan tida berimbang. Sekretaris dari Commissie Sekola, toean Ang Jan Goan, ada kasi katerangan, ongkos sekola soeda djadi bagiloe besar boekan sadja dari sebab djoemblahnja moerid-moerid ada besar, hingga moesti dipakerdjaken boekan sedikit gaeroe dan tempatnja selaloe moesti dibikin loeas, tapi djoega ada dibikin pemisahan dalam oeroesan pladjaran, seperti boeat bagian Inggris laen, bagian Tjeng-im laen, boeat moerid prampoean laen, kerna tida ditjampoer sama moerid lelaki, maskipoen jang paling ketjil, dan lebih djaoe ada sekola-tengah boeat moerid-moerid lelaki, hingga bisa diartiken T.H.H.K. boekan tjoea ada poenja satoe, hanja ampat sekolahan.

Laloe dipoengoet stem boeat punt a dan b, jang memang ada berhoeboengan, dan dipoetoesken jang T.H.H.K. diadaken teroes.

Soewal taro hypotheek ditoelek oleh lid-lid, dan sebagai gantinja dimoefaket oleh marika boeat T.H. H.K. bikin pindjeman oewang contant zonder tanggoengan pada siapa sadja jang pertjaja sampe besarnja f 10.000.—, dan itoe oewang dikembalikan, kaloe T.H.H.K. soeda ada sedia oewang.



Sabelon ini poeloesan diambil, lebih doeloe ada dioendjoek oleh Bestuur, bahoer saldo kas melinken tinggal f 9000.— lebih, satoe djoemblah jang ketil sekali dikaloe di'imbangkan dengan banjaknja lid-lid Ald. B, jang ada 2000 lebih, hingga seandeh dengan mendadak ada 20 lid jang meninggal-doenia, tentoe perkoempoelan tida bisa talangin oewang-bantoean, sebab tida ada oewang-pendjaga.

Di dalem pembiljarahan punt d telah ditrima-baek pemerintahan brenti dari toean Phoa Keng Hek selakoe President. Voorzitter telah peringet-ken djasah-djasahn'a toean Phoa, jang telah kor-banken tenaga, pikiran, tempo dan oewang aken goenanja T.H.H.K. boeat lebih dari 20 taon lamannya, dalem tempo mana boekan sedikit kasoeke-ran-kasoekekan jang T.H.H.K. telah menampak dan kaloe itoe semoea soeda bisa dilintaskan itoe ada dari pimpinan jang pande dari toean Phoa Keng Hek. Di itoe vergadering toean Phoa telah diangkat djadi Eere-President dengan dihatoerken trima-kasi dan dioetaraken pengharepan, agar salandjoetnja ia aken briken kapoenja advies-advies. Sebagai penggantinya diangkat toean Tan Pia Teng djadi President sampe Februari 1924.

Demikian President jang pertama dari T.H.H.K. telah letaken djabatannja, sasoeedanja djadi dioeroemoedi ini perkoempoelan 24 taon lamanya.

Pada 2 November 1923 diambil poeloesan aken adaken soeatoe tanda peringetan dari papan, atas mana nanti ditoelis namanja orang-orang jang menderma f 500.— ka bawah, dan dari batoe boeat jang menderma lebih dari f 500.— sampe f 4999.— lebih, samentara jang derma dari f 5000.— ka atas nanti diadaken satoe portretnja jang besar dan ditaro di dalem gedong perkoempoelan.

Inilah ada boeat peringeti marika poenja toendjangan-toendjangan jang besar pada T.H.H.K.

Pada 20 Februari 1915 T.H.H.K. soeda briken insigne Kia Joe Seng Kong pada toean-toean Tan Hok Tin, itoe waktoe Iste Kassier dari T.H.H.K., Tan Kim Sam, itoe waktoe Directeur Sekola, Phoa Keng

Hek, President, dan Tan Kim Ba, itoe koetika Iste Secretaris dari T.H.H.K.

Di dalem Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering dd. 28 April 1924 toean Tan Pia Teng diangkat djadi President boeat — menoeroet Statuten — 3 taon lamanja, tapi di dalem boelan Desember 1924 toean Tan minta letaki djabatannja. Ini pemerintahan telah diloeskesken oleh Jaarliksche Algemeene Ledenvergadering dd. 11 Maart 1925, jang angkat toean Ong Kek Sian djadi wd.-President.

Sampe pada 7 Gogwee 2476 T.H.H.K. soeda berdiri tjoekoop 25 taon. Berhoeboeng dengan ini diadaken pesta tiga hari, jaitoe pada 20, 21 dan 22 Gogwee 2476 atawa 10, 11 dan 12 Juli 1925. Bermoela ini hendak diadaken pada 6, 7 dan 8 Gogwee, tapi kerna tida keboeroe dan ada bebrapa alesan laen lagi, maka itoe Pesta Jubileum telah dimoendoerken sampe tanggal-tanggal terseboet. Ini Pesta Jubileum, boeat mana ada dipengoet entree dan ada ditrima dermahan-dermahan, ada satoe sukses, sebab pendapetan-bersihnja ada f 32.149.94. Boeat ini Pesta Jubileum tindakan-tindakan jang pertama soeda dilakoeken di dalem boelan October 1924.

Pada 30 October 1925 telah diadaken satoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang bri koeasa pada Bestuur boeat goenaken oewang kas jang lebih dengan djalan membeli perceel-perceel jang mengasi rente tida di bawah dari 10% dan boeat masoeeki rekest minta ditambah berdirinja T.H.H.K., jang soeda deket sampe temponja, dengan 29 taon lagi. Boeat itoe pembelian perceel-perceel pada Bestuur dikasiken kakoeasahan aken angkat Commissie boeat atoe pembelian itoe.

Berhoeboeng dengan ini, pada 16 November 1925 Bestuur angkat toean-toean Lim Tjeng Siang, Ong Kek Sian dan Tjoa Joe Tek djadi lid-lid dari itoe Commissie boeat membeli perceel jang bisa mengasi hasil 10% dalem sataon, jang terdiri dari roemah-roemah ketil dengan dikasi kakoeasahan penoeah aken goenaken oewang tida lebih dari f 30.000,—. Ini ada djadi kasoeudahan jang kaliatan dari hasilnja Pesta Jubileum 25 taon.



Pada 10 Desember 1925 kembali diadakan satoe Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang telah tetepken keangkatannja toean Ong Kek Sian djadi President T.H.H.K. boeat 3 taon lamanja.

Di dalem ini Perhimpoean-Besar Loear-biasa telah ditrima-baek voorstel dari President boeat salaennja beli perceel-perceel, memegang djoega hypotheek, kaloe bisa dengan dapet rents lebih tinggi dari 10%.

Alas voorstelnja President, pada 3 Mei 1926 telah diadakan Commissie Fonds Amal T.H.H.K. dengan toean-toean Kapitein Lie Hin Liam, Ong Kek Sian, Lauw Soen Bak dan Lim Soen Kim sebagai anggota-anggotanja, aken beroeroesan dengan soedagar-soedagar.

Samentara itoe orang ada merasa, bahoea Statuten ada perloe perobahan, maka pada 26 April 1927 telah diangkat satoe Commissie boeat karang rentjana perobahan Statuten T.H.H.K., dan sebagai anggota-anggota dari itoe Commissie diangkat toean-toean Lim Eng Tjin, Hie Foek Tjhoy, Ang Jan Gean, Nio Joe Lan, Leng Eng Tin, Thia Tiong Bing, Tan Eng Tioe, Tan Boen Seng dan Pang In Liong.

Rentjana perobahan Statuten, pada sasoesanja ditrima-baek oleh Bestuur, telah dimadjoeken pada Buitengewone Algemeene Ledenvergadering, jang diadakan pada 16 Januari 1928. Jang teroetama dapet perobahan adalah artikel tentang maksoednja T.H.H.K.

Maksoed ini, menoeroet artikel 2 dari Statuten lama, ada sebagai brikoet :

„Maksoednja Pakoempoelan ini aken mengadakan dan memelihara soewatoe fonds jang misti memikoel segala ongkos, sabagimana jang nanti ada perloe boewat :

a. bikin madjoe istiadat bangsa Tjina, saboleh boleh dengan menoeroet atoerannja Nabi Khong Hoe Tjoe serta tida bersalahan dengan adat sopan, dan lagi aken bikin madjoe antara bangsa Tjina pengataoean atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa :

b. mengadakan dan memelihara di Batawi dan di lain-lain tempat di Hindia-Nederland, aken

goena melakoeken apa jang ada terseboet pada hoeroef a di atas ini, roemah-roemah dan sabagijnja boewat djadi tempat-tempat aken lid-lid doedoek berkoempoel, membiljaraken perkaranja ini Pakoempoelan dan lain-lain perkara aken goena orang banjak, demikian djoega mengadakan dan memelihara pergaeroean-pergaeroean aken dapatken perkara-perkara jang dikahendaki seperti ada terseboet di atas ini, sanantiasa dengan tida bersalahan sama Oendang-oendang Negri.

c. mengadakan satoe koempoelan dari roepa-roepa boekoe, jang berfaedah aken goena pengataoean dan pengartian.”

Di dalem Statuten baroe maksoednja ini perkoempoelan ada dimasoeken di dalem artikel 3, dan boenijnja sebagai brikoet :

„Maksoednja ini perkoempoelan ada seperti berikoet :

a. Madjoeken Onderwijs, teroetama Onderwijs kabangsahan Tionghoa.

b. Berichtiar boeat mangangkat deradjaat serta perbaski kasopanan dan pergaolan bangsa Tionghoa.

c. Toeloeng-menoeloeng di antara leden dalem hal kasoeshan dan kematian.

d. Mengadakan studiefonds.

Boeat sampeken maksoednja seperti jang terseboet di atas ini perkoempoelan aken berdaja :

Kasatoe : pelihara roemah-roemah-sekola jang teroetama mengadjar hoeroef dan bahasa Tionghoa (Tjeng Im) dan laen-laen bahasa asing serta peladjaran oemoem jang dianggap berfaedah.

Kadoea : pelihara bibliothek, adaken lezing-lezing serta laen-laen jang berfaedah goena pergaolan oemoem.

Katiga : pelihara soeatoe fonds dengan djalan mengoempoelken oewang di antara leden goena menoeloeng dan menoendjang leden dalem kaperloean, kasoeshan dan kematian.

Ka-empat : pelihara fonds boeat toendjang (bantoe) onkost-onkost belandjanja moerid-moerid jang miskin dan tida mampoe aken teroesken peladjarannja lebih tinggi.”



Perbedaan besar yang tertampak di dalam perloekisan maksoed dari T.H.H.K. di dalam Statuten lama dan Statuten baroe adalah, bahoea tida ada disebot lagi pengadjaran Khang Tjoe sebagai dasar dari T.H.H.K., ada dimasoeki soewal toeloeng-menceloeng di antara leden dalam hal kasoesahan dan kamatian, dan lebih djaoe pengadahan satoe studiefonds, satoe hal yang di'insaf kaperloeanja, tapi sampe sekarang masi belon bisa diadaken.

Di dalam artikel 2 dari Statuten baroe ada disebot, bahoea ini perkoempoelan diberdiriken boeat 29 taon 11 boelan lamanja, moelai teritoeng dari 3 Juni 1900, tempo mana kaloe soeda abis aken disamboeng dengan tempo yang sama panjangja dari 29 taon 11 boelan.

Ini perobahan Statuten telah ditrima-baek dengan Besluit Z. E. Gouverneur-Generaal dd. 1 Juli 1930 No. 2x dan dimoelat di dalam „Javasche Courant" dd. 18 Juli 1930 No. 57. Dengan begitoe djadi telah ditrima-baek dioega pemandjangan dari tempo-berdirinja ini perkoempoelan, sebagimana yang ada dikandoeng di dalam artikel 2 dari Statuten baroe.

Kerna perintahan mengadakan sendiri loterij cewang, dan blakangan loterij barang-barang, tida dikaboelken, T.H.H.K. telah madjoeken rekest, soepaja dibriken bagian di dalam loterij cewang besar. Atas ini rekest ada ditrima balesan soerat dari Departement van Justitie tertanggal 17 Maart 1928, yang mengabarkan, bahoea permoenoenan itoe tida bisa diloloesken oleh Pamerintah, oleh kerna boeat bantoe ongkos pada sekolahan particulier Pamerintah selatoe bisa kasi subsidie, asal sadja menoeroet Pamerintah poenja atoeran-atoeran. Djadi dari loterij T.H.H.K. tida bisa harepken apa-apa, sebab boeat sekolahan-sekolahan particulier ada terboeka d'alan boeat minta subsidie.

Boeat menegoehken keadahan financien perkoempoelan, pada 23 Mei 1928 berhoehoeng dengan voorstelnja toean Tan Boen Seng boeat wadjibken orang-toea moerid-moerid djadi lid T.H.H.K., telah diambil poetoesan aken boedjoek hakhoe moerid-lama boeat djadi lid dan hakhoe

moerid-baroe dimoestiken masoek djadi lid Afdeeling A.

Jubileum 30 taon oleh T.H.H.K. telah dirajahken dengan saderhana, dengan adaken perdjamocan thes sadja, pada 3 Juni 1930.

Pada 13 Mei 1930 telah diangkat commissie boeat bikin rentjana perobahan Huishoudelijk Reglement. Ini rentjana perobahan Huishoudelijk Reglement telah ditrima-baek oleh Buitengewone Algemeene Ledenvergadering dd. 29 Maart 1931.

Boeat oendjoek, bagimana ini perkoempoelan ada hargaken orang-orang yang telah bekerdjia lama dengan baek padanja, pada 18 April 1931 atawa Shagwes Tje-it 2482 telah diadaken perdjamoelan thes boeat kahormatannja toean Oey Eng Tjiang, djoeroeloelis T.H.H.K., yang dioega dibriken satoe horloge mas brikoet rante sebagai tanda-peringatan.

Pada permoelahan taon 1932 toean Ong Kek Sian, President T.H.H.K., meninggal-doenia; sebagai gantinya oleh Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering dd. 17 April 1932 diangkat toean Ong Kek Tjioe. Dengan perobahan Statuten, lamanja keangkatan President berliksae poen tjoeama 1 taon, boekan 3 taon lagi. Di dalam taon-taon 1933 dan 1934 toean Ong kembali diangkat djadi President.

Moelai 1 Maart 1932 subsidie dari Chinesche Raad, yang di moeka itoe besarnja ada f 600.—, ditoeeroenken 10%, kamoejian moelai 1 October 1933 dikoeurangi lagi 25%, moelai 1 Januari 1934 djadi f 300.—, dan achir-achirnja moelai 1 Januari 1935 ditoeeroenken lagi djadi f 200.—.

Satoe perobahan yang T.H.H.K. dapet di dalam taon 1933 ialah kantoer yang netjes, yang dibikin dengan rombak roemah-samping seblah kanan.

Atas voorstelnja toean Ang Jan Goan, moelai taon 1933 hari-shediinja T.H.H.K. tida lagi dirajahken menoeroet itoengan Imlek, jaitoe pada 7 Gogwee, hanja menoeroet itoengan Janglek, jaitoe 3 Juni. Itoengan taon Janglek memang soeda digoenaken sedari taon 1912, sedeng di moeka itoe yang dipake ada itoengan taon Imlek boeat verslag, bajar gadji dan laen-laen poela.

Satoe antara dermahan-dermahan besar di waktoe blakangan adalah yang dituna dari toean



Liauw Yuk Kian, jaitoe f 500.—, boeat perbaeki roeangan jang dipake goena Laboratorium, jang iapoenja ajah, toean Liauw A Joang, telah bikin-ken boeat T.H.H.K.

Di dalem taon 1936 gedong sekolahan kita telah melar lagi; satoe perceel, jang letaknja di seblah blakang gedong kita, kapoenjahannja toean Gouw Hiong Tjee, telah dibeli dengan harga f 3000.—. Boeat ini pembelian ada ditrima derma-derma sama-sekali banjaknja f 2977.50, antara mana dari toean Gouw Pat Koen f 1000.—. Kerna lebih djaoe ada ditrima kembali kalebihan oewang verponding f 6.97, kas kita djadi tjoema kaloear-ken oewang sadjoemblah f 179.13 boeat itoe pem- belihan.

Kamoedian di dalem taon 1939 telah dibeli lagi satoe perceel ketjil, jang berbatasan pada bagian blakang seblah kiri dari gedong kita, kapoenja- hannja toean Oey Kiat Ho dan njonja Tjee Bosen Nio, dengan harga f 750.—.

Moelai boelan Maart 1937 oleh T.H.H.K., diter- bitken orgaan officieel, jaitoe „The Pa Hua Monthly” jang moeat toelisan-toelisan di dalem bahasa-bahasa Tionghoa, Melajoe, Inggris dan Olanda. Dengan terbitken ini orgaan adalah dja- di maksoednja Bestuur, soepaja bisa didapetken perhoeboengan terlebih rapet di antara Kaoem Pengoeroes dan lid-lid T.H.H.K., dan lebih djaoe sospaja pakerdjahan-pakerdjahan T.H.H.K., djadi dikatahoei dengan oemoem.

Boeat djasah-djasah marika, di dalem Jaarlijk- sche Algemeene Ledenvergadering tanggal 27 Juni 1937 toean-toean Khouw Kim An, Bescherm- heer dan mede-oprichter dari ini perkoempoelan, Tjee Tong Lim, Vice-President, dan Lim Tjeng Siang, ex-Vice-President dan Voorzitter dari Stich- ting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio” diangkat djadi lid-lid Kie Yoe Seng Kong.

Ini Vergadering Besar Taonan ada dihadirken djoeqa oleh toean Phoa Keng Hek, Eere-President dan lid Kie Yoe Seng Kong — helaas, ini ada per- himpoenan pengabisan kali jang toean Phoa Keng Hek koendjoengken, sebab ini toean tida lama poela, pada 19 Juli 1937, manaoetop-mata di dalem oesiah 80 taon.

Di dalem taon 1937 pada 11 April dirajahken peringetan toean Oey Eng Tjiang, djoeroe-toelis kita, soeda bekerdja pada T.H.H.K. 30 taon lama- nja; ia letaken djabatannja dengan hormat dan dapet toendjangan boelan.

Ini ada perajahan dienst-jubileum pertama di dalem itoe taon, sebab pada 10 October toean Jo Sie Siang, satoe goeroe kita, memperingetken ia soeda bekerdja 25 taon.

Huishoudelijk Reglement T.H.H.K. dengan poe- toesan Perhimpoean Loear-biasa dari lid-lid pa- da 19 Juni 1938 telah ditambah. Ini pertambahan ada menetepken hak dan keangkatannja Kaoem Pengoeroes.

Di dalem itoe Buitengewone Algemeene Leden- vergadering poen telah diadaken perobahan pa- da peraloean Afd. B dan Statuten Stichting „Lie Hin Liang — Tan Koei Nio”, dan lebih djaoe di- trima-baek pengadahan „Spaarkas T.H.H.K.”. Ini Spaarkas ada briken kasempatan pada lid-lid aken menjimpen dan memindjem oewang dengan rente rendah; kaoentoengannja, sasoesanja dipi- sah apa jang perloe, aken dibagi pada lid-lid. Ini Afdeeling tida wadjibken lid-lid menjetort sa- ban waktos atawa saban boelan, hanja serahkan itoe pada soekanja lid-lid sendiri. Administratie dan Kas ini Spaarkas ada terpisah dari Adminis- tratie dan Kas T.H.H.K., tapi ini perkoempoelan ada tanggoeng itoe Spaarkas.

Kerna „pemogokan” moerid-moerid (April 1938) dan papreksahan tentang itoe, di dalem taon 1938 Jaarlijksche Algemeene Ledenvergadering baroe bisa diadaken pada 16 October. Di dalem ini Perhimpoean-besar sebagai penggantinya toean Gouw Khiam Kiet, jang telah pangkoe dja- batan President sadjek April 1935, telah diangkat toean Tan Hoe Teng djadi Voorzitter.

Pada laen taonnja, di dalem Perhimpoean-be- sar dari lid-lid pada 25 Juni 1939, telah dipilih Bestuur boeat taon ka-40 (1939) dari Tiong Hoa Hwe Koan. Sebagai President diangkat toean Ie Tjoen Siang. Lebih djaoe Kaoem Pengoeroes taon ka-40 ada terdiri dari toean-toean: Tjee Tong Lim, Lim Soen Kim, Ang Jan Goan, Go Siang Tiat, Liem Khing Hian dan Gouw Khiam Kiet, Vice-President.



Mr. Souw Hong Tjoen, Tan Hoe Teng, Lie Boen Sin, Lim Eng Tjin dan Chun Foo Chun, Adviseur; Tan Boen Seng, Lo Siau Sien dan Liok Tjoe Beng, Secretaris; Kho Ke Tjoen dan Nio Joe Lan, Penningmeester, dan Kwee Kim Soe, Dr. Kwee Oen Liam, Khouw Yoe Tjoan, Song Chong Sin, Ang Tjin Thay, Liauw Kwie Njie, Liem Khe Jan, Tan Hin Hie dan Ng Sim Kie, Commissaris.

Ada menarik hati boeat meliat bahoea menoe-roet verslag taon ka-39 (1938) dari Tiong Hoa Hwe Koan, di dalem ini taon boeat pertama kali ini perkoempoelan tjoema dapet karoegian ketjil, jaitoe f 200.— lebih, samentara di dalem begrooting taksiran karoegian boeat itoe taon ada f 6000.— lebih, Hasil jang begitoe baek soenggoe

ada langka di dalem hikajatnja Tiong Hoa Hwe Koan ! Begrooting boeat taon ka-40 (1939) ada oen-djoek satoe taksiran tekort dari f 10.000.— lebih !

Satelah sampe di dalem iapoenja taon-berdiri ka-40, pakerdjahan-pakerdjahan jang T.H.H.K. moesti lakoeken boleh dibilang soeda ada terga-ris dan terloektis dengan tetep : kaloe ini perkoem-poelan diandehken trein, iapoenja rails soeda tersedia.

Meliat apa jang sekarang ada, pikiran kita de-ngen sendirinja melajang balik pada marika, jang dengan paja-lelah telah berdiriken Tiong Hoa Hwe Koan, dengan penoeh pengrasahan ka-goem dan menghormat.

J A A R T A L L E N

- 1900 T.H.H.K. dapat rechtspersoon (3 Juni 1900).
Bikin pindjeman f 40.000.—.
Oendang goeroe bocat mengadakan „Sekola Tjina“.
Angkat commissie boeat preksa dan karang oepatiara kamatian dan perkawinan.
- 1901 Bali roemah dan gade itoe.
„Sekola Tjina“ T.H.H.K. berdiri (17 Maart 1901).
Atdeeling B atawa Kas Penoeloeng berdiri (1 Kauwgwee 2452 — 12 October 1901).
Toetoep pada hari-lahir Khong Tjoe.
Yale Institute atawa Aid. C dari T.H.H.K. di-boeka (1 September 1901).
Penjiptahan Aid. D atawa Roemah Dokter Amal.
Sikep T.H.H.K. terhadap soewal potong tauw-
liang dari toean Tioa Tieng Jang, Soe-
kaboemi.
Luitenant Tan Keng Djan, Pemalang, min-
ta advies tentang pernikahan jang terha-
lang kamatian.
- 1902 Pertambahan dan perobahan Aid. B (moelai
berlakoe 1 Kauwgwee 2453 — 2 Octo-
ber 1902).
„Sekola Tjina“ bertambah besar.
Chineesche Raad kasi subsidie f 225.— per
boelan (besluit Chineesche Raad dd. 8
April 1902).
Fonds Pakean.
Minta perkenan adaken loterij oewang
f 250.000.—.
- Sinshe Tjong Keng Tong briken pertoeloe-
ngan pertjoema pada orang-orang sakit
dengan bertempat di gedong T.H.H.K.
Pendapetan pertama dari dermahan da-
lem tjelengan: f 36.78.
Masoeke rekest pada P.T.T.-dienst, soepaja
ditaro 3 brievenbus di kampoeng Tjong-
hoa.
„Sekola Tjina T.H.H.K. di Bogor“ diboeka
(3 Tjapgwwe 2453 — 2 November 1902).
- 1903 Minta Pamerintah berdiriken sekola Blanda
di kampoeng Tionghoa.
Perobahan ajat 1 futsal 5 dari Pertambahan
Pertama.
Dr. Lee Teng Hwee brenti djadi kapala
dari Yale Institute (1 Mei 1903).
Toean Kwa Wan Hong, Semarang, tanjaken
katerangan, sebab Semarang hendak
berdiriken T.H.H.K.
Toean The Goan Sing, Kedoe, hendak ber-
diriken sekola di sana.
Poerbolinggo minta ditjariken goeroe, sebab
ingin boeka sekolahan.
Koendjoengan Kang Yu Wei.
Toean Tan Kik Djoen, Malang, hendak ber-
diriken T.H.H.K. di sana.
Penawaran goeroe Blanda.
Consul Fransch tawarken professor Fransch
boeat adjar bahasa Fransch.
Oendang goeroe-kapala Tionghoa dari
Japan.
Tanah-Abang berdiriken sekola (1 Tjap-it-
gwwe 2454).



Oendang goeroe prampoean Europa boeat pladjaran menjoelam dan mendjait.
Cheribon maoe toeroet berdiriken „Sekola Tjina“ di sana.

- 1904 Trima-baek perobahan dan pertambahan Statuten: ada hak aken berdiriken Tjibang-tjabang.

Toean Lim Liang Boe derma f 1000.—
Toelak boeat trima T.H.H.K. Malang djadi Tjabang.

Raden Moehamad Oemar. lid Raad Iqama di Kendal. minta katerangan.

Toean P.A. de Nijs Bik ingin koendjoengi vergadering T.H.H.K.

Dept. Onderwijs. Eeredienst en Nijverheid minta dikirimken Statuten, Huish. Regl. dan verslag-verslag T.H.H.K.

Soet Sin Hwee Pemalang berdiriken Sekola Tjina T.H.H.K. Pemalang.

Beli boekoe di lelang almarhoem toean Tan Boen Koei f 700.— lebih.

Kwala-Lumpur minta katerangan.

Roemah Dokter Amal ditoetoepe (Juni 1904).
T.H.H.K. Hoen Kiok Bandoeng berdiriken (10 Juli 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Tangerang berdiriken (30 Juli 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Tjandjoer berdiriken (7 September 1904).

T.H.H.K. Hoen Kiok Buitenzorg berdiriken (15 September 1904).

- 1905 „Sekola Tjina“ dan Yale Institute didjadi-ken saloe (1 Tjhiagwee 2455).

Perdamian dengan Nederlandsch Verbond Afd. Batavia tentang subsidie boeat berdiriken Sekola Olanda.

Diriken Fonds „Studie“.

Minta toko-loko Tionghoa ditoetoepe pada hari Tjengbeng.

Hoen Kiok di Tanah-Abang berdiriken (20 Maart 1905).

Hoen Kiok di Indramajoe tertjipta (23 Maart 1905).

Kediri voorstel persariketan T.H.H.K. dan tjari Inspecteur.

Semarang dan Malang poedjiken soewal saroespa peratoeran boeat semoea T.H.H.K.

Hoen Kiok Buitenzorg berdiriken sendiri.
Toeloeng korban-korban bahaja-api di Buitenzorg.

Hendak beli 2 perceel.

- 1906 Perobahan Peratoeran Afd. B (moelai berlakoe 1 Tjhiagwee 2457).

Notaris H.W. Verloop dimasoeki namanja di dalem ledenlijst.

Hoen Kiok Poerbolingo berdiriken (22 December 1905).

Koendjoengan toean Lauw Soe Kie dari Tiangkok.

Sekola ditoetoepe pada hari Minggoe, atas voorstel toean Lauw Soe Kie.

Boeka sekola malem.

Dr. Lim Boon Keng minta dikirim moerid-moerid klas tinggi ka T.H.H.K. di Singapore.

Conferentie di Bandoeng: soewal Inspecteur.
Hoen Kiok Serang berdiriken (15 April 1906).

Pertjebahan dengan Kweekschool 6 boelan.
Toean Lie Hin Liam dan Dr. Lim Boon Keng diangkat djadi Eerelid: toean Lie Kim Hok dapet insigne.

Conferentie di Semarang.

Soewal onderwijs bahasa Olanda: Dept. O. E. en N. tanja pikirannja T.H.H.K. berhoeng dengan niatan Pamerentah aken loeaskan pladjaran bagi bangsa Tionghoa.
Telepken Peratoeran Kawin.

- 1907 Toean Tjian Soen kasi-taoe. 30 moerid bisa ditrima dengan vrij di Nanking.

Rombongan pertama moerid-moerid T.H.H.K. brangkal ka Nanking, dianter oleh toean Thio Sek Liong (2 Februari 1907).

Hoen Kiok Bandjermasin berdiriken (25 Februari 1907).

Hoen Kiok Soekaradja tertjipta (23 Maart 1907).

Conferentie Tiong Hoa Tjong Hwe di gedong T.H.H.K. Semarang.



- Hoen Kiok Soemedang berdiri (11 April 1907).
- Toeon Lie Kim Hok djadi lid Kie Joe Seng Kong.
- Tiong Hoa Tjong Hwe diganti dengan Djawa Hak Boe Tjong Hwe.
- Pengadahan Afd. F (moelai 1 Tjhitgwee 2458 — 9 Augustus 1907).
- Hoen Kiok Pangkal-Pinang berdiri (27 Mei 1907).
- Hoen Kiok Banjoemas tertjipta. Beschermheer toeon J. J. Meyer. Ass.-Res. Banjoemas.
- Hoen Kiok Tjilatjap terlahir (29 Juni 1907).
- Hoen Kiok Poerwokerto terdjelmah (21 Augustus 1907).
- 1908 Toeon D.W.F. Boes Leutjens, notaris-vendumeester Banjoemas, djadi lid.
- Pemboekahan H.C.S.
- Hoen Kiok Blinioe diherdiriken.
- Pladjaran Inggris ditambah.
- Controleur B.E., toeon L.H.W. van Sandick, minta katerangan.
- Rombongan moerid-moerid kadosa pergi ka Nanking, dianter oleh toeon Nio Hoey Oen (5 October 1908).
- 1909 Hoen Kiok Krawang terlahir (13 Februari 1909).
- Adaken examen dengan ditoeroet oleh moerid-moerid dari laen-laen tempat.
- 1910 Toeon Lim Liang Boe kasi legaat f 3000.—.
- Soewal berdiriken Sekola Tengah dengan bagian Inggris seperti jang teroetama.
- Kaloea dari Djawa Hak Boe Tjong Hwe.
- Hoen Kiok Soengeilikat berdiri (17 December 1910).
- President Boedi Oetomo minta hadliriken vergadering.
- 1911 Hoen Kiok Mr. Cornelis terdjelma (21 Januari 1911).
- Hoen Kiok Siaoe tertjipta (29 Januari 1911).
- Toedjoe moerid di Nanking minta dikirimken \$ 700 kerna ada petjah revolutie di Tiongkok.
- 1912 Pake Janglek.
- Hoen Kiok Tasikmalaja berdiri (3 Maart 1912).
- Hoen Kiok Gorontalo terlahir (5 Mei 1912).
- Hoen Kiok Keboemen digeraki (26 Mei 1912).
- Pembittjaraan boeat ambil over Tjoe Hoe Tee Beng.
- Andjoerken Hoen Kiok-Hoen Kiok, jang tida djalanken kawadibannja, berdiri sendiri.
- Hoen Kiok Toboali berdiri (27 October 1912).
- 1913 Fonds Amal dari poengoetan copra (moelai 15 Februari 1913).
- Dapel hak boeat koebrahken Hoen Kiok-Hoen Kiok.
- Pendirian Afd. E dan Afd. Tiong Hak (poetoesan Jaarl. Alg. Ledenvergadering dd. 25 Februari 1913).
- Tiong Hak dapet pladjaran Olanda.
- 1914 Hoen Kiok Tjilamaja berdiri (25 Februari 1914).
- Tiong Hoa Im Gak Hwee djadi satoe afdeeling dari T.H.H.K. dan dapet nama T.H. H.K. Im Gak Poh.
- Toeon Oh Sian Tieng voorstel adaken Fonds f 100.000.—, dan ia sendiri dengan lantass derma f 5000.—.
- Hoen Kiok Tjandjoer berdiri sendiri.
- 1915 Hoen Kiok Tjilatjap dapet hak rechtspersoon.
- Tiong Hak ditoetoep (1 Maart 1915).
- 1917 Hoen Kiok Bandoeng dapet hak rechtspersoon (sadjek 11 December 1914).
- Hoen Kiok Boekatedja. Banjoemas, terlahir (22 Juni 1917).
- Hoen Kiok Tasikmalaja minta hak rechtspersoon.
- 1918 Hoen Kiok Tjamis terdjelmah (25 December 1917).
- Hoen Kiok Soemedang dapet hak rechtspersoon.
- Hoen Kiok Djamblang terlahir (7 December 1917).
- 1919 Tertjiptanja „Fonds Lie Hin Liang dan Tan Koei Nio“ (28 Februari 1919).
- 1920 Baboe-sekola Louw Giok Nio brenti.
- 1921 Perobahan Afd. B.
- Adaken djabatan Administrateur.



- Hoen Kiok Tjikoepea terdiri (23 Juli 1921).
 1922 Pasar Derma (14 — 17 October 1922).
 1923 Minta Dokter Kasehatan preksa kasehatan-
 nja moerid-moerid.
 Toeon Phoa Keng Hek letaki djabatannja
 sebagai President pertama : toeon Tan Pia
 Teng diangkat djadi penggantinya.
 Tjiamis soeda dapat hak rechtspersoon.
 1924 Roemadja-poetri tida boleh ditjampoer de-
 ngen anak-anak lelaki.
 Ambil over bibliotheek.
 1925 Pesta Jubileum 25 taon.
 Leerplan baroe.
 Adaken goeroe-kapala prampoean.
 Briken pladjaran bahasa Belanda.
 Boleh beli perceel sampe saharga f 30.000.
 Toeon Ong Kek Sian diangkat djadi Presi-
 dent.
 1926 Setoedjoeh dikasi pladjaran bahasa Tiong-
 hoa di H.C.S.
 Bahasa Inggris di klas prampoean ditoekar
 dengan bahasa Belanda.
 1927 Pengadahan Girls Guides dan Boy Scouts.
 Tida trima lid baroe boeat Afd. F.
 Hoen Kiok-Hoen Kiok jang alpah ditjaboet.
 Keboemen minta hak rechtspersoon.
 Hoen Kiok Blinjoe ditjaboet.
 Hoen Kiok Krawang idem.
 1928 Perobahan Statuten.
 Co-educatie ditrima-baek.
 Soewal lid particulier dari Chinesesche Raad.
 1930 Boekatedja brenti djadi Tjabang.
 Poerwokerto dapat hak rechtspersoon.
 1932 Toeon Ong Kek Sian, President, meninggal-
 doenia.
 Toeon Ong Kek Tjioe djadi President.
 1933 Bikin baroe roemah samping seblah kanan.
 Salandjoetnja hari-lahir menoeroet Janglek:
 3 Juni.
 1934 Robah lokaal-lokaal di seblah kiri.
 Toeon Gouw Khiam Kiet djadi President (28
 April).
 Pa Cheng Hua Hsiao Lien Ho Hui (Bond van
 Bataviasche Chinesesche Scholen) berdiri.
 1935 Geraki Padvinderij (installatie pada 15 Oc-
 tober, terljatet oleh N.I.P.V. sebagai troep
 No. 22).
 Mengadaken Pa Hua Min Chung i Wu Hsioh
 Hsiao (15 Juli).
 1936 Boeka Sekola Dagang Pertengahan dengan
 cursus 3 taon (Juli).
 Beli perceel dari toeon Gouw Hiong Tjee.
 1937 Terbitken „The Pa Hua Monthly“ (Maart).
 Toeon Oey Eng Tjiang, djoeroe-toelis, dienst-
 jubileum 30 taon (11 April).
 Toeon-toean Khouw Kim An, Tjee Tong Lim
 dan Lim Tjeng Siang diangkat djadi lid
 Kie Joe Seng Kong (Jrl. Alg. Ledenverg.
 dd. 27 Juni).
 Toeon Phoa Keng Hek meninggal-doenia
 (19 Juli).
 Conferentie Onderwijs Tionghoa di Solo,
 penjiptahan Ho Yin Hua Chiao Chiao Yu
 Chung Hui (26 - 28 Aug.).
 Moerid Lan Ek Chang dikirim ka Nederland
 boeat hadlirken Jambore Doenia.
 Toeon Jo Sie Siang, goeroe, dienstjubileum
 25 taon.
 Geraki Society for Research.
 1938 Pemogokan moerid-moerid (April).
 Padvindsters T.H.H.K. djadi anggota N.I.P.V.
 sebagai Groep XV.
 Perobahan Afd. B (19 Juni).
 Perobahan H.R. berhoebong dengan keang-
 katan Bestuur (19 Juni).
 Pengadahan Spaarkas (19 Juni).
 Perobahan Peratoeran Fonds Lie & Tan
 (19 Juni).
 Conferentie kadoea dari Ho Yin Hua Chiao
 Chiao Yu Chung Hui di Batavia (27 — 30
 Augustus); pendirian Chung Hua Chiao
 Yu Hui di Solo (24 — 26 December).
 Toeon Tan Hoe Teng djadi President (16
 October).
 Beli roemah dari toeon Oey Kiat Ho dan
 njonja Tjee Bosen Nio (harga f 750.—).
 1939 Toeon Ie Tjoen Siang djadi President (25
 Juni).
 Adaken Normaal Cursus di waktoe sore.
 Terbitken Gedenkboek.

**BAGIAN
FACSIMILÉ DOCUMENTEN**

**SOERAT KIRIMAN KAPADA SEKALIAN BANGSA TJINA. TERKIRIM OLEH LID-LID
PENGOEROES DARI PAKOEMPOELAN „TIONG HOA HWE KOAN”**

DI BATAVIA
(1900)

KAPADA

Sekalian orang bangsa Tjina
jang membatja soerat ini!

Di antara orang-orang bangsa Tjina tante sekali ada amat banyak jang soedah mendapat kabar, malah djoega ada amat banyak jang soedah mendapat itoe, bahwa pengadjarannja kita poenja Nahi Khong Hoe Tjoe ada teramat bagoes dan baik. Bookanlah sadja kita-orang bangsa Tjina ada bilang bagitoe, seperti „taoet mengasla diri sendiri”, hanya dari antara orang-orang Europa jang telah ternama bangsa sopan, ada banyak djoega jang membilang demikian.

Satoe toewan bangsa Europa, jang kenal baik sama kitab-kitab Tjina, malah soedah salta djoega kitab-kitab Tadj Hak-Tiong Iong, Siang Beng dan He Beng ka dalam bahasa Olanda. Ija ada berkata, bahwa di antara segala kitab jang telah tersiar dari tempo terbitnja ilmoa menjitak soerat, brangkali djoega tida ada satoe karangan jang boleh dikatakan ada bagitoe bagoes, seperti kitab-kitab karangannja Khong Hoe Tjoe.

Toewan itoe berkata djoega:

„Pengadjarannja Khong Hoe Tjoe boekan sadja ada moolio, hanya djoega ada berarti dalam dan soetji. Pendeknja disebot, pengadjarannja itoe ada amat baik, hingga bebrapa pandita Kristen jang pada doewaratoes tahun ka blakang telah datang di Tanah Tjina, soedah morasa ada terpaksa aken poedji itoe pengadjaran. Dan dikaloe sampe di ini djeman, sasoeadahnja melaloei lebih dari 2400 tahun, kitab-kitabnja, demikianlah djoega namanja goeroe itoe sananiasa ada disoekal dan ada terdjoendjoeng di saantero Tanah Tjina, itoeitah ada dari sebab boenjinja kitab-kitab itoe ada indah sekali.”

Toewan De Lanesson, saorang Prasman jang kenal baik isliadat bangsa Tjina, ada berkata:

„Kaloe orang menoesot betoel pada pengadjarannja Khong Hoe Tjoe, dan goeroe ini poenja moerid jang bernama Beng-Tjoe, maka boekanlah sadja orang itoe ada diindahi dan dihormati di Tanah Tjina, hanya nanti diindahi dan dihormati djoega di benoewa Europa.”

Meskipun Khong Hoe Tjoe ada hidoep di djeman poerbakala, jang sekarang telah berlaloe riboean tahun lamanja, dan djaman sekarang ini ada ternama „djeman terang,” orang-orang boediman di masa ini ada oepamaken karangannja Khong Hoe Tjoe dengan satoe kebon bagoes, di masa sasoe-

waloe orang boleh petik kembang-kembang jang disoekal oleh hati sendiri

Maka apa jang tersebot di atas ini, ada menjatakan, bahwa pengadjarannja Khong Hoe Tjoe amat baik adanja. Aken tetapi meskipun di antara orang-orang Tjina ada banyak sekali jang telah mengenal pengadjaran itoe, masih djoega ada teramat banyak jang belan kenal, lebih poela di tanah sini.

Orang jang dapat adjaran baik, tantoealah djoega ingatannja, pikirannja, adatinja, hatinja dan kalakoeannja boleh mendjadi baik, kerna maki tiada banyak, sedikit poen tiada oeroeng Ija nanti taeroel djoega pengadjaran jang baik itoe. Boleh djadi, jang dengan lantaran pengadjaran itoe, ingatanja nanti djadi terang, tida nanti beringat aken berboewat perkara djahat atawa dialek, dan bisa beringat aken berboewat baik: Ija tiada nanti soeka berpikir aken goonaken tipoe-daja, dan bisa berpikir aken melawan segala napsao jang tida baik: adatinja tida nanti kasar atawa angkoeh, hingga meadatangken ketjelaan atas diri sendiri, hanya bisa merendah dan berpi manis: hatinja tida nanti tinggi atawa terkeboer, nani bisa menimbang dengan adil, bisa bentji pada perkara jang tiada pataet dan ada poenja kampoerahan: kalakoeannja tida nanti hina atawa djahat, hanya ada dengan sapantesnja. Pendeknja disebot, orang jang dapat pengadjaran baik, boleh djadi berboedi dan sopan, bisa mendjaga perkara sendiri, bisa memalihat kaormatan diri sendiri dan hidoep dengan ternama baik di antara sasama manoesia, Iboe-bapa tida mendapat ketjelaan.

Sodeh tentoe, kita, orang menoesia, tida bisa tinggal baik salamanja.

Aken tetapi adalah perkara bagini:

Orang jang tida kenal pengadjaran baik, ija bisa berboewat kadjelaan dan bisa berlakoe boesoek dengan senang hati, dan pada sasoeadah berboewat djahat atawa berlakoe boesoek satoe kali, Ija tiada merasa hayat aken oelang hal itoe lagi satoe kali atawa lagi bebrapa kali.

Orang jang kenal sama pengadjaran baik: peritama, tiada gampang aken ija maoe berboewat djahat atawa berlakoe



boesoek; kadoewa, sekaipoen ija ada salah ingatan, hingga djadi berboeswat djahat atawa berlakoe boesoek, brangkali sigra dioega ija nanti mendapat rasa menjesel dan merasa malu pada orang dan pada diri sendiri; dan djikaloe ada sanak-sedera atawa sobat-ande jang membrl ingat padanja, bahoewa ija sedeah berboeswat salah atawa berlakoe tiada pantas, tantoeslah djadi bertambah-tambah ija poenja rasa menjesel dan malce, hingga ija nanti djaga dirinja lebih baik lagi dan tiada gampang keng ketarik kembali ka dalam hal jang djahat atawa boesoek.

Tjabalah, dengan ingat pada ini daewa hal jang baroe tersebat di atas ini, sekalian pembatja pikir dengan perlahan: apa lida baik, apa lida perloe orang mengenal pengadjaran baik? Pribasa bilang: „Meninggalkan haria besar pada anak, lida ada lebih baik dari membriken kapadanja soewatoe kapadean.“

Ada pengadjaran bagitoe indah dan terpoedji, dan dibriken oleh kita sendiri ampoenja Nabi! Mengapatah kita lida ija jalan aken dapatkan itoe?

Dari sebab beringat, jang di antara kita, orang-orang Tjina di sini, ada banjak sekañ jang belon mengenal pada Khong Hoe Tjoe poenja pengadjaran atawa pitoewa jang amat baik dan berfaedah besar, maka kila, daewa poeloeh orang, soedah mefakat samasama dan mendirikan di sini satoe pakoempoean jang bernama „Tjong Hoe Hwa Koan.“

Maksednja Pakoempoean ini ada tersebat di dalam Peratetaraanja jang telah diokoe sah oleh Sri Padoeka Toewan-besar Gouverneur-Generaal dengan firman bertanggal 3 Juli 1900 No. 15, dan ada dinjatakan dioega di dalam Pakoempoean ini poenja Peratetaraan akan Berlakoe (Kuishoudellijk Reglement), jang dioega nanti disembahkan pada Sri Padoeka Toewan-besar, soepaja diokoe sah olehja.

Sekarang biarlah kita toetoeerken di sini, bagaimana odanja Pakoempoean ini poenja permioan atawa harapan.

Pertama, Pakoempoean ini ada harapan, aken liangken atawa entengken segala perkara kabiasaan jang ada membrerati pada orang-orang Tjina di dalam perkara merawati hal kamatian dan merajakan hal kawitan. Dengan sabolehnja perkara-perkara ini nanti dibikin saderhana, dengan menaeroet pada Lid-lid dari Pakoempoean ini ampoenja pertimbangan dan kerampoean, jang ditetepken oleh soewara jang lebih banjak, di dalam perhimpoean-perhimpoean-besar jang nanti dibikin aken blijaraken perkara-perkara itoe.

Pengarapan jang kadoewa, ada sabagimana tersebat di bawah ini:

I. Di dalam hal bikin madjoe alias perbaiki istiadat Tjina, maka dengan sabolehnja nanti ditoeeroet aloeran-aloean jang bersatoedjoe sama pengadjaran atawa pitoewaa Nabi Khong Hoe Tjoe. Dengan sabolehnja, jaitoe maoe bilang: sekedar jang boleh dilakoeken oleh orang-orang Tjina di tanah slai, dengan menaeroet pertimbangannja perhimpoean-besar.

II. Di dalam hal bikin madjoe pengatetaraan atas hal soerat-soerat dan bahasa-bahasa, nanti diadakan roemah-roemah sekola:

Lebih doelo nanti diadakan satoe roemah sekola boewat anak-anak lelaki, di mana moerid-moerid nanti diadjadi soerat dan bahasa Tjina, dengan menaeroet aloeran baroe, jang sekarang ada terpake di roemah-roemah sekola di Negri Tjina dan di Diepang, jaitoeslah soewatoe ilmoe aken mengadjar, soepaja moerid-moerid dijadi lekas pande di dalam peladjarannja. Lain dari diadjadi soerat dan bahasa, moerid-moerid nanti dibri kenat pada istiadat Tjina dan nanti diadjadi dioega ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang bergoena.

Kamcedian nanti diadakan dioega roemah sekola boeat anak-anak prampoewan, di mana anak-anak ini nanti diadjadi soerat Olanda di dalam bahasa Melajoe, dengan diadjadi dioega sedikit seerat Tjina, sambil dibri pada istiadat Tjina. Dioega ija-orang nanti diadjadi sedikit ilmoe itoeng, ilmoe boemi dan lain-lain peladjaran jang berfaedah.

Djikaloe Pakoempoean ini bla madjoe di dalam halnja, sabagimana jang diharap, maka nanti diadakan dioega roemah sekola boewat anak-anak lelaki peladjarin bahasa Olanda dan Inggris.

Itoe roemah sekola jang tersebat paling doelo, nanti maeli diadakan, djikaloe Pakoempoean ini soedah ada poenja 700 Lid.

Di dalam sekola ini nanti ada satoe goeroe besar dan beberapa goeroe ketjil.

Itoe goeroe besar nanti mengapatali perkara membrl pelajaran dan menarangkan istiadat.

Banjaknja goeroe ketjil di dalam roemah sekola ini, nanti bergantcong pada banjaknja moerid-moerid: satoe goeroe ketjil dilantoeken misti mengadjar 25 moerid, Tapi djikaloe dioembiahnja moerid-moerid ada 10 orang lebih banjaknja dari pada bagiaannja goeroe-goeroe ketjil, baroeslah nanti dipanggil lagi satoe goeroe ketjil. Tegassnja bagini: Djikaloe ada 50 moerid, nanti ada 2 goeroe ketjil, djika banjaknja moerid bertambah sampe djadi 60, nanti ada 3 goeroe ketjil djika moerid ada 85, nanti ada 4 goeroe ketjil: enz.

Sasewatoe moerid jang beladjar di dalam ini sekola, nanti membajar sedikitnja satoe boelan f 2.50, paling banjaknja f 10, menaeroet kamampoeannja orang, dengan terlimbang oleh Kasam Penggoeroes.

Peritangan kasar di dalam hal ini, demikian adanja:	
Gadijnja goeroe besar, satoe tahun	f 1500
Gadijnja 2 goeroe ketjil, satoe tahun doewa kali f 600,—	.. 1200
Onkoes rawatin dan sewa roemah-roemah sekola satoe tahun	.. 800
Onkoes pakoempoean satoe tahun	.. 1500
	f 5000

Wang jang boleh terdapat di dalam satoe tahun:	
Contributie dari 700 Lid à f 6	f 4200
Bayaran dari 50 moerid à f 30	.. 1500
	f 5700
Kaloe moerid ada 50, Pakoempoean nanti dapat lagi bajaran dari 10 moerid à f 30	f 300
Tapi misti bajat gadijnja lagi 1 goeroe kketjil	.. 500



Ini karogian f 300 boleh dipikeul oleh itoe wang kelebihan jang kelihatan di atas lal.

Halnja sekola jang lain-lain, nanti dialoer di belakang kall.

Pakoempoelan ada harap, jang dijaloe banjaknja Lid ada 1200 orang, lja nanti boleh moelai atoe aken adoken djoega sekola boewat anak-anak prampaewan.

Beberapa hari satoe kall, sabagimana nanti dilantoeken oleh Katoem Pengoroos, itoe goeroe besar jang terseboet di atas ini, nanti bitjara dan menerangkan pada sekalian Lid, di dalam roemah Pakoempoelan, segala pengadjaran atawa atoeeran jang telah dibri oleh Nabi Khong Hoe Tjoe, sedang orang-orang jang tida djadi Lid dari pakoempoelan ini, boleh djoega toeroet dengar bitjaranja ini goeroe, dijaloe masih ada tempat boewat lja-orang.

Pakoempoelan ada harap nanti bisa dapat satoe goeroe besar jang bisa bitjara bahasa Hokkian.

Saantara bitjaranja goeroe itoe nanti ditoeelis di dalam bahasa Tjina, dan djoega nanti ditoeelis di dalam bahasa Melajoe dengan hoeroel Olanda. Doewa roepa toelisan ini nanti di-tjikat dan didjoewai atawa dibagikan perloemah pada sekalian Lid, menoeeroel bagimana jang nanti dilantoeken di dalam perhimpunan besar.

Dengan perlahan Pakoempoelan nanti beli roepa-roepa boekoe jang berlaedah, aken ditato di dalam roemah Pakoempoelan boewat dibatja oleh sekalian Lid.

Lebih djaoeh biarlah kita seboet djoega di sini, bahoewa sampo di ini tempo Pakoempoelan ini saedah ampoenja Lid ampir saratoes orang banjaknja, antara mana ada bangsa Khe totok dan paranakan, Hokkian totok dan paranakan, hingga ada djoega orang bangsa Makau jang membantoe

pada Pakoempoelan ini, sedang kita poenja kapela bangsa Paddeka Toewan Majoer Tio Tek Ho, ada djadi Beschermheer dari Pakoempoelan ini, Njatalah jang bebrapa roepa bangsa ada moelakat sama-sama atas hal Pakoempoelan ini.

Maka sekalian Pembatja bangsa Tjina, jang ada terboeka hati aken bantoe bikin madjos halnja Pakoempoelan ini, semoewa disilaken toeroet djadi Lid dari ini Pakoempoelan, jang dengan sasenggoehnja ada bermaksed terbliken perkara baik aken goenanja bangsa Tjina.

Kita bilang dengan terang! Siapa jang tjampoer di dalam Pakoempoelan ini, lja nanti dapat karogian oewang. Tapi meskipun halnja Pakoempoelan ini demikian adanja, dijaloe Pembatja-pembatja ada terboeka hati aken perkara-perkara baik jang ada terseboet di atas ini, tanteulah lja-orang tida nanti inget sajang sedikit doewit, banja nanti soeka membantoe boewat terbliken perkara baik.

Slamatlah sekalian Pembatja.

Lid-lid-pengoroos dari Pakoempoelan
TIONG HCA HWE KOAN:

PHOA KENG HEK, President; KHOE A FAN dan ANG SIOE TJANG, Vice President; Kaptein OEIJ GIOK KOEN, OEIJ KOEN IE, TAN KONG TJAT, LIE HIN LIAM, NIO HOEIJ OEN, PHOA LIP TJAJ, KHOUW KIM AN, TAN TIAN SENG, OUW TJAUW SOEIJ, OUW SIAN TJENG, CEN A TJOENG dan LIE KIM HOK, Commissaris; KHOE SIAUW ENG, Adviseur; TAN KIM SAN dan KHOE HIONG PIN, Secretaris; KHOUW LAM TJANG dan TJOA YOE TEK, Kassier.

BATAVIA, Juli 1900.

PIKIRANNJA „TIONG HOA HWE KOAN”

TENTANG

MERAWATI KEMATIAN

Terkecual dari „KO TJEK BOET TAN KAI” — pag. 4-8 dan pag. 37-40

1. Pelita yang dipasang di kaki „poa pouw an”, kemudian dipindahkan ke kolom meja sembahyang dan didjaga seepaja apinja tiada padem:

Beratsal dari dongeng.

Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, maka tiada perloe dileaset.

2. Bakar Kaje di depan pintoe:

Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini.

Di negri Tjina poen orang tiada pake. Tiada perloe.

3. Orang yang ampir mati dikasi petek Semangka dan banting Semangka pada waktu peti mati mase berangkat ke Pa-keboeran:

Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, Beratsal dari hikajat Lie Sie Bin. Tiada perloe.

4. Hauwlam bli ajer pada kali boeat mandiin majit:

Beratsal dari kapertjojaan tachajoe.

Baik ambil ajer bresih di mana sonka dan troesah membli dengan tjemploangkan doewil.

5. Hauwlam minta aboe pada 3 tetangga:

Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini, Bole pake aboe dari dapoer sendiri sadja. Di negri Tjina orang pake aboe dari keelit padi.

6. Lempar bantal dan toedeng kaatas genteng:

Beratsal dari agama orang Thibet, maksoednja boeat gantiin badan majit yang misti dikasi makan pada boerdeng, Thian Tjong (Koeboer di oedara). Tiada perloe.

7. Hauwlam pake pakean mati dan toedeng di depan pintoe sambil makan mishoa:

Khong Hoe Tjoe tiada bilang apa-apa dari hal ini. Tiada perloe.

8. Diji Bak Kan — anak-anakan yang loeroet dimasoekken dalam peti mati:

Khong Hoe Tjoe tiada hal pake itoe.

9. Hauwlam dan Hauwla menangis djangan diboeat-boeat, djangan menangis dengan membilang hal ini atawa hal itoe:

Sebab hal itoe membli soesah pada orang yang misti menangis dan membli rasa tiada enak pada orang yang denger.

Di dalam Kitab „Hauw Keng” Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Hauw Tjoe Tji Song Tjin la Kok Post Ia.

(Anak jaag oehaw waktu bekaboeang kemallan orang toewanja, djangan menangis dengan diboewat-boewat.)

10. Iderin dan soendoelin paksoenja peti mati sama api lilin:

Khong Hoe Tjoe tiada bilang dari hal ini.

Tiada perloe.

11. Hauwlam dan Hauwla tidoe di batoe:

Baik troesah, sebab badan boleh mandiadi sakit.

Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Bin Bea la Soe Siang Seng.

(Kita orang djangan dari sebab yang mati akan membli soesah pada yang lidoep.)

dan lagi:

Sin the hoat hoe sioe tji hoe bo poet kam hoai siang.

(Kita poenja badan, rambut dan keelit dapat dari lboe-bapa djangan brani mengroesakkan.)

12. Majit tiada perloe ditarah lama dalam roemah; maka kalee soedah sedia koeboeran, baiklah lantaz dikoebor.

13. Kalee peti majit soedah dikoebor, tiada perloe penlang pintoe antero malem.

14. Barang-barang makanan boeat sembahyang baik pake sadja barang-barang yang biasa dimakan sehari-hari; djangan pake yang digoeba-goeba seperti Tjhal Oan, Sit Oan dan sebaginja. Djoeja tiada perloe pake kambing dan babie boelat yang mentah.

Khong Hoe Tjoe ada berkata:

Song i ki in ia leng tjeek.

(Orang kematian dari bikin segala roepa perhiasan, lebi baik menondjoeck doeka tjitanja.)



15. Kie Bee dijika ada sampe lampot, baik di dalam roemah sadja, troesah di djalan besar.

16. Segala anak-anakan kertas jang dipake di dalam roemah dan di waktos djalan mengoeboer, tiada ada goonanja.

Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Si tjok tang tjia ki bee haw haw.

(Jang bermosla membacat anak-anakan (Djip Bek Kan) tentoe tiada baik pada kemoediannya — tiada ada terencanaja.)

17. Hwe Sjou dan Sai Keng tiada sekali perloe.

Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Kong how la toan see hai ia i.

(Jang merloein perbeccan lain dari pelodjaraan bener iloe membikin hilaka sadja.)

18. Badjoe karogeng boleh troesah. Hauwlam dan Hauwlie kalce pake pakean dari kaen poelih jang kasar, soedah pataet.

19. Menangis dengan berkecepat di saban djembatan atawa ikat kertas Sice Kim pada lonèng djembatan. Tiada perloe.

20. Taboe-taboean tiada ada perloenja. Khong Hoe Tjoe ada bilang:

Hoe koen iloe tjia ki song ia boon gak poel lok.

(Adapoen orang boediman dijika bekabcong, maskipoon denger tolaboean tiada nanti bisa menggirangkan hatinja.)

21. Hawr pake baik dilakoean sadja pada waktos biasa:ja orang doedeck makan.

22. Too-gia, Gin-soa, Pooi Teng dan Leng-Tjoe tiada sekali ada tasdahnja.

23. Hoon Sien tiada sekali ada perloenja.

24. Beng Khie (prabot dapoer orang aloes) baik djangan pake. Tanpa lan Leng Koei Tjoe poenja anak meninggal doenia, tiada pake itas Beng Khie. Khong Hoe Tjoe poedji sekali.

25. Orang jang poenja perkara kematian, baik kasi laoe pada orang-orang jang pake poelih dan pake blise, jang dia orang boleh tjoekeor pada seblonnja „balik to“ (thia leng) dan kalce „kasi to“ djangan pake Sam Seng dan lain-lain. pake sadja „tee liuw“ dan „liin“.

Tambahan blakangan:

26. Salama majit belon dikoeboer, biasanja orang tiada mace menjapoe di dalam roemah: sekali poen menjapoe, sampah tiada dihoewang, hanya dikoeboelken di blakang pintoe atawa di podjok-podjok. — Ini kabiasaan tiada haroes diceroet, kerna ada terdjadi dengan lantaran kapertjajaan tachoel: Orang bilang, kalce hoewang iloe sampah, selagi majit belon dikoeboer, djadi alamat hoewang roedjeki. Padahal kakotoran iloe haroes sekali sigra dihoewang, kerna boleh djadi terbitken penjakit.

27. Main djodi di dalam roemah orang kasesahan, tiada sekali pantas, lebih poela kalce hauwlam atawa hauwli sendiri berdoedeck main. Mincem mincaman-keras dengan ber-soeka-soeka poen demikian.

28. Di dalam hal membil „thauwpe“ pada orang-orang lelaki jang mace mengantar majit ka pakeboeran, baiklah dilihai deloe, apa orang iloe memang ada niat akan pake iloe thauwpe, atawa tiada: maksoednja thauwpe iloe poen aken dilih di kapala. Kalce dibri pada orang jang memang kalihatan tiada niat pake iloe, apa orang jang membrikan iloe, tiada boleh dibilang koerang beradat aloes, kerna brani silaken tetamoe iloe liin iloe thauwpe di kapala sendiri?

29. „Pang tjia“ balir tracesah: kerna menoeoet Herlanja orang-orang teawa, maksoednja pang tjia iloe membri persen pada salan-setan jang ada di djalan. — Tapi baik diadaken saorang famili, jang — dengan berpakean sapantasnja djalan di depan peli majit, seperti satce pencepce.

30. Orang jang kasesahan, tiada perloe menjadiaken kandaraan beewat orang-orang lelaki jang mengantar ka pakeboeran.

31. Menoeoet adat biasa, pada waktos djalan mengoeboer majit, sasodahnja berdjalan sedikit dijoeah, hauwlam berkecepat dengan menangis di pinggir djalan, dan saorang lain, jang berkti dekat padanja, berkato tiga kali dengan soewara njaling: „Hauwlam Khawria!“ (hauwlam membilang lima kasih sambil menangis) maksoednja iloe: silaken sekalian pengantar berdjalan poelang. — Hal ini baiklah djangan dilakoean, hanya dikiborke sadja saerat besar di kain poelih, benginja: Hauwlam dan hauwli membilang lima-kasih pada orang-orang jang mengantar djalan.

32. Adat-biann, jang pada sasodah peli majit ada di dalam labang keboer, tapi belon dicereck, orang lara satce kelapa becal berbata dengan ditindih sama sapatang rotan di pinggir lobang keboeran: kemoedian lant dibatjek, hingga rotan djadi poetas, kelapa djadi terbelah dan masoek sabalah ka labang keboer sama-sama sapelang rotan. Kelapa jang sabalah lagi dimakan dan rotan aken diisap seperti roko oleh koelawarganja orang jang mati: maksoednja soepaja iloe koelawarga meloe pake orang jang mati iloe. — Hal ini tida haroes diparboewat, kerna ada menoeoet kapertjajaan orang Islam di tanah sini. Djoega mengapatah orang misti meloe-paken pada koelawarga jang soedah meninggal?

33. Di pakeboeran troesah disadiaken aken tetamoe barang-barang makanan seperti di lampat pesta. Kalce diadaken sadja ajer thee dan 1 atawa 2 rospa makanan beewat menahan lapar, iloe soedah sampe.

34. Poelang dari pakeboeran, hie hwee baik dibawa ber-kandaraan sadja.

35. Pergi sembahjang di keboeran pada hari katiga (tje cha djil), tiada perloe di waktos masih gelap: boleh sem-bajang sadja pada waktos soedah silang.

FACSIMILE tentang bikin RINGKES, SADERHANA dan RINGAN
dalam hal MENGATOER PERDJODOAN dan PERKAWINAN (1901)

PIKIRANNJA KAOEM-PENGUEROES
TIONG HOA HWE KOAN, — BETAWI

tentang hal merajakan perkara kawinan.

I. Melamar.

1. Melamar. Boleh minta Pedji atawa Sbe-Su-Dji-Cye dari anak jang dilamar, tetapi disugan ditara di depan aboe Tsaptekong atawa aboe lelechoer, sesupa dapat namat jang utati dipahamin begitu atawa bagitoe, djangan djangan seoroeh Khar: Miar Suan tjaba repolken itoe namat Pedji dari anak lelaki, djangan Thoe Tjiam Si pula Tsaptekong atawa seoroeh doekoen „melatin“ hal perdjodoan atawa sabaganja.
2. Minta „sekoeran tjintjil“. — Djangan seoroeh Tjo-him-lang: baiklah minta beleoanganja kamille prampoeuan jang toewa.
Orang ini boleh bawa 2 pasang lila, tapi djanganlah bawa angpauw.
Sepasang lila jang tida diambil, boleh ditara di meja aboe lelechoer.
3. Minta sekoeran kaseer dan sekoeran badjoer pesen, baik djangan diueroek Tjo-him-lang.

II. Bertobatanjan.

4. Salama bertobatanjan, saling kasih pemin. Boleh trasesah, kaloe moefakat seloe sama laen.

III. Gang Dji.

5. Orang toewanja anak-lelaki kietra klap pada orang toewanja anak prampoeuan, Easi tsoe namat-namat, anak sedara, hari geoteng pakean, hari mendjar ion, hari antar pandjar, hari mijing dan hari koein — Thap itoe bar disertain saka 2 pasang lila merah: djangan disertain angpauw.
6. Pilih hari baik dan waktou-baik dengan meremika di dalam la Dja — Trasesah.

IV. Gosok-Gigi.

7. Perkara ini ada mengeront pada bangsa boemipoetra. Kaloe gigi ada bagoes dan tida ada perloer-nya dibikin pendek, baik djangan di gosok.

V. „Digilara“

8. Bebrapa hari pada sabeloanja hari rias-bakal, penganten prampoeuan sore dan pagi dikasih makan djedumoe: badanja di gosoki lelechoer. — Djangan; kerna boleh djadi ada djahatja atoe kewarman badan.

VI. Antar-Pandjer.

9. Di dalam hal ini baiklah dikirimken sadja barang-barang jang moe dikasih beleel-beteel pada penganten prampoeuan dan koelawarganja.
10. Di dalam pertengahan rumah baik di adaken sadja meja aboe lelechoer: djangan aboe Tsaptekong.
11. Lila liang tida perloe reralee besar.
12. Djangan pangut wayang tjokek. Wayang panggoeng, muziek, patim, boleh.

VII. An Tjeng.

13. Pinloe pangkeng dan randjang trasesah dilampelin kertas merah dengan soera „Ki Lin To Tjhoer“ atawa „Hong Hong To Tjhoer.“ jantes aken membatalkan, kaloe ada „Tjhiang“ pada heiwan berkaki empat atawa heiwan berkaki doewa.
14. Trasesah bikin sembahjang di dalam randjang.
15. Orang jang pasang koelambae dan kaseer, trasesah kemas apa-apa.
16. Trasesah seoroeh Kia* Teng berdjempalit boelang-baling di dalam randjang.

VIII. Ambil Koe Tjeng.

17. Hal ini baik dibikin gampang dengan bermoeakat.
18. Thap boleh di sertain lak konde dan 2 pasang lila merah, tapi trasesah di sertain angpauw apa bilit. Djaga trasesah kiran tepoeng onde, jang nanti di toekar dengan tepoeng onde djego, selang lak konde ditoekar dengan tali Thaw Tjeng.

IX. Rias-Bakal.

19. Penganten prampoeuan pake badjoer sehoer, koein sangket. — Baik juke toeki dan koein.
20. Seadjen buwat Tjo-him-lang, baik di gantian sadja dengan angpauw toewan biasa.



X. Menikah.

PENGANTEN LELAKI TJJOE THAUW.

21. Piring rumah boleh dipakein tjajisi merah, tapi trapesah di tempelin kertas merah, Ki Lin To Tjhoer" atawa "Hong Hong To Tjhoer."
22. Beras trapesah dengan adopi gantang yang berisi banyak roepa barang; dijoer trapesah dedoek di dalam telampah, kerna samawa itoe berhaebong sama perkara tachtjoel.
23. Medja samakaj boleh pake.
24. Penganten disisirin oleh anak kecil — Tida perloe.

XI. Tjia Tjap Hji Oat.

25. Makan dan minoem, diangan melaga: makalah dan minoemlah betoel-betoel kendatipera sedikit.
26. Tjohim-lang tjampuer segala roepa makanan dijadi saor, laor kasi penganten dahur itoe. Tada perloe.

XII. Penganten Prampoean Tjio' Thauw.

27. Lihat No. 21, 22, 23 dan 24 di atas ini.
28. Sbabu sebajang dan sadja anak sedara, penganten prampoean peneja oja yang berkonteng, dijadi ladij bereta 4 roepa bibit, 2 potong koeke kering, 4 biji manisan kinkap dan anggur. Trapesah kerna tida perloeja.

XIII. Tjhoa Sin Nio.

29. Sebelum penganten lelaki berangkat akan ambil istrinja, ija klira doelo sune tiapjung disertan anggur dan pelasan. Barang-barang ini dantar oleh tjohim-lang, 2 Kio' Teng dan 2 wajan sako Kio' Hek — Trapesah ada anggur dan wajan.
30. Karota penganten lelaki boleh bida di pakem "kendang karota" dan trapesah di tempelin kertas "Ki Lin To Tjhoer" atawa "Hong Hong To Tjhoer" pake sadja tjajisi merah dan 2 pijaer.
31. Di depan rumah istrinja, penganten lelaki diseburi beras kecung berjampuer doelo. Dja ngia, kerna berhaebong sama perkara tachtjoel.
32. Kio' Sai Pau boleh trapesah ada, kerna melakar.
33. Sotapien pake Kio' Sai Pau, baik trapesah Kio' Lee, tanpa pake sadja ataman bagin: To Lee Kio' Tjhoer, laor di lora penganten dan masing-masing Kio' Sai Pau, masak hamperin korsi korsi — Kio' Lee kasi dedoek dengan Kio' Tjhoer di depan sasawane korsi bog.
34. Kio' Teng dan Kio' Lee sadja itoe atawa ladjongitoe pada penganten dan — kaban Kio' Sai Pau, Anak telor, kendang, trapesah.
35. Penganten trapesah adok menampun.
36. Penganten istrinja datang dekan tida meliwat pintor katewa.
37. Di depan rumah penganten lelaki para penganten trapesah dielak tida datang.
38. Penganten prampoean trapesah di idagak dan trapesah dielak penganten sako kecil. Targak itoejaen ada berhaebong sama perkara tachtjoel. Menawa laki dan istri tida perantah manoe berdaun masak sedara penganten lelaki dijadi doeloem.
39. Sbabu anggur reterop masak istrinja, penganten lelaki sasawane istrinja itoe trapesah sadja kendang dengan berhaebong, har a galing sadja sako laki dan istri.
40. Moe doeloek adopi "Suna to" laki dan istri itoe trapesah Kio' Lee doelo.
41. Di atas "Suna to" diangan di tida tempeng-tempeng tepang di pake, itoe sadja kelabang kendang, 2 tjoeraw, 2 tjoepon, 1 tjoepon, 1 tjoepon, 2 pisa sama 2 tisa dan 2 pasang sorongti.
42. Makanan dan minuman yang di anggur oleh Kio' Teng, boleh dimakan dan minoem betoel-betoel, kendatipen sedikit saja.
43. Di waktu tjaher kendang koeke tida perloeja lelaki telan kapala istrinja dekan telendjoek. Di waktu boeka kati tida kati tida laki, tida perloe penganten prampoean menidiki takinja itoe. Lendi bak, kato an deka pake tida ditaleken sama selati.
44. Penganten prampoean trapes sako kati dikasi boeka pakean penganten dar, laor sedara.
45. Pake Hong Kio' of boekan pake Hong Kio', kato sedati melapakan pakean penganten itoe, baiklah penganten prampoean dikasi pake badias toki dan koe.
46. Baka har katewa dan luraan masak, ita perloe Kio' Teng datang dan, rumah tida bapaga penganten prampoean akan angkar dan sangketi kelayaboe madjang penganten.
47. Kendati baka "pajekar" di, kati penganten prampoean dikasi makanan dari dapur sato waning.

Kata tida toke makat itoe, menga ditaleken adopi Sotatoe.

BATAVIA, 1 September 1901.

KHOE SIAUW ENG.

Secretaris, Museum.

Tjioe Sioe Kioe, 1901.

FACSIMILE tentang PAKERDJAHAN dari COMMISSIE jang
atoer Perajahan Perkawinan dalam Gedong T. H. H. K. (1906)

Peratoeran atas hal kawinan.

Ditetapkan di dalam sidang luar-biasa dari Kacim-Penghodaan
"Tiong Hoa Hwe Koon" Betawi pada tanggal 11 Kaulu Jwe
1457 (25 October 1946), Notulen no. 140.

 $\frac{1}{2}$

PERMISSION TO REPRODUCE THIS DOCUMENT HAS BEEN GRANTED BY THE NATIONAL ARCHIVES AND RECORDS SERVICE.

5. 2

Source: *Information in global data bank*. Prepared by the author's analysis.

888

[illegible]

4.4

Di samping itu, pada masa ini juga telah terjadi perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam kehidupan ekonomi, politik, dan sosial. Perubahan-perubahan ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam kehidupan ekonomi, politik, dan sosial.

530

[illegible]

See also

Diketahui : 1. Kawanmu telah selesai menulis dan mengoreksi dan akan segera di kirimkan
2. Sedangkan kamu telah selesai juga tapi belum dapat di persiapkan, sudah di kirimkan dan telah
diterima oleh guru Negeri Pengajaran Tinggi dan Hutan Kalimantan.

442

Organizational form seems to be related to the nature of the demand and the nature of the technology.

424

Untuk anggaran dan biaya yang telah ditetapkan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2. Sedangkan untuk prosedur atau cara yang telah ditetapkan, dapat dilihat dalam bentuk gambar prosedur di bagian 3.3. Sedangkan untuk hasil penting dengan pelaksanaan 1994-1995 dapat dilihat di bagian 3.4.

342

Berkas: *Salah satu contoh dari Peta Konsep yang digunakan dalam penelitian*

• • •

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Perilaku komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa; (2) Perilaku komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus dapat meningkatkan kemampuan komunikasi kelompok mahasiswa; (3) Perilaku komunikasi verbal dan non verbal yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan kampus dapat meningkatkan kemampuan komunikasi organisasi mahasiswa.

90

That μ is a probability measure on $\mathcal{F}$ is obvious. For μ to be a probability measure on $\mathcal{F}$ is obvious. For μ to be a probability measure on $\mathcal{F}$ is obvious.



— 2 —

No. 12.

Seolah Presiden atau Vice President Tjong Hoa Hwe Kuan minta, orang tua atau Tjoehoenja pengantin laki-laki trinsukin padanya wariat kawin yang sah atau Hoesie dari keluarga pengantin laki-laki, sebagai ul belyken di hadapanja Hoe kadoewa pengantin dan lain-lain orang yang hadir.

No. 13.

Pada waktu wariat kawin atau Hoesie di atas, taksewa anda boleh dibenarkan.

No. 14.

Apabila dua orang-tua atau Hoesie sudah habis dibayar, pengantin lelaki dan pengantin perempuan klongjoe atau pada lain, diteliti oleh masing-masing pengantin jorja atau tua atau Tjoehoen.

No. 15.

Waktu berangkat pulang dari rumah Pakorpoelan ini, harsah pengantin lelaki dan pengantin perempuan duduk berjumpa di dalam kreia, dengan ditemani oleh saor familie prampoen dan atau Kiah Teng.

No. 16.

Dari rumah ini Pakorpoelan, pengantin-pengantin nanti pulang-membawa pengantin lelaki akan menghantar klongjoe pada atau kadoewa dan atau kadoewa pengantin lelaki Hoe.

No. 17.

Dari rumah pengantin lelaki, ka dua pengantin laki pergi ka rumahja pengantin perempuan, atau menghantar hormat, atau yang sudah di lakukan di rumahja pengantin lelaki.

No. 18.

Pada waktu menghantar hormat pada Kadoewa kadoewa, ka dua pengantin kadoewa kadoewa kadoewa laki, atau kadoewa laki akan mendatangkan atau kadoewa.

No. 19.

Kalau dari satu yang ada kadoewa di ini perantara, masing-masing atau yang mengawinkan boleh berjumpa sabagaimana yang sudah berjumpa kadoewa pada lain.

No. 20.

Jika sudah dilakukan ini perantara, maka hai marjaken kawinan sudah jadi selesai.



Instructie boeat Commissie dari „Peratoeran hal kawinan.”

PARSA I.

President atawa Vice-President, sapar, Sekretaris, anggo Sekretaris, dan sapano Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA II.

Parsa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA III.

Parsa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA IV.

Parsa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA V.

1. Pada waktu President atawa Vice-President be di di kawinan sosial kawin, maka Persa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

2. Kudu ngarti President atawa Vice-President, kudu ngarti hal-hal kawin sosial kawin, maka Persa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA VI.

Parsa I, dapat kawa dari Sekretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

PARSA PANGLOP.

Secretaris T. H. H. K. Batavia, para peratoeran be handik di danyalan. President atawa Vice-President, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Peratoeran, T. H. H. K. Batavia, kudu ngarti hal-hal Comissie sapano Peratoeran ari hal Kawinan.

In, persaan T. H. H. K.

TAN KIM BO.

VERSLAG

dari

„PASAR-DERMA“
(FANCY-FAIR)

JANG TELAH DIADAKAN

oleh

PAKOEMPOELAN

„TIONG HOA HWE KOAN“

di

B E T A W I

akan goenz SEKOLA TJINA dari Pakoempoelan itoe.

Pada hari Rebo, tanggal 26 Pe Gwe 2455 (5 October 1904), sore pasokol 6, di depan rumah Pakoempoelan „Tiong Hoa Hwe Koan“ di Patekoda Batavia, telah berhadir Padoeka Lo Sianseng Majoor Tia Tek Ho, Beschoemboer T.H.H.K., teriring oleh Sianseng-sianseng Officer, Lid-lid dari Kong Koan Betawi, dan Kacem-Pengoeroesja Pakoempoelan itoe, akan mamboeka di hadepannja orang banjak „PASAR DERMA T.H.H.K.“, jang diadaken akan pertama kali.

Sabelonnja dilataerken lebih diajah halnja „PASAR DERMA“ jang tersebat, baiklah dilijeritaken deula daedoeknja perkara, jang membikin sampa Kacem-Pengoeroes T.H.H.K., dapet pikiran akan terbitkan „PASAR DERMA“.

Seperti banjak orang di antara pembatja-pembatja telah mengatahesi, di dalam Sekola TJina „Tiong Hoa Hwe Koan“ Betawi ada didirikan dioga Sekola peladjaran-tangan, jang dikapalai oleh seorang Goeroe prampoewan bangsa Olanda. Di dalam ini sekola, moerid-moerid prampoewan dari Sekola TJina jang soedah daedoek di klas tinggi, pada tiap-tiap hari Senen dan hari Kamis, dibri pladjaran menjelam, mendjait, membikin renda dan sebagijnja, soepaja moerid-moerid itoe di kemoe-dian hari, saluennja ada mengenal serrat TJina, bisa djoeqa melakakekan itoe pakerdjaan lagan jang bercedah.

Segala perabot dan barang-barang jang perlao dipake oleh moerid-moerid di dalam itoe sekola, ada disedlaken oleh T.H. H.K., jang lantaran itoe ada djadi bertambah berat pikaelannja, sedeng Pakoempoelan ini posnja Kas bulan ada sampa koewat, akan menanggoeng engkosnja sekola-sekola jang samlagka lama soedah djadi bertambah besar.

Akan tetapi, oleh kerna maksod jang tertutama dari T.H. H.K. memang hendak memadjoeken peladjaran-peladjaran di antara bangsa Tiong Hoa, maka meskipun miali menahan kareogian banjak, Pakoempoelan ini tiada sekali ada ingatan akan moendoer dari tindakannja, jang menoadjoe pada djalanja jang lerang.

Dalam tahun jang baroe laloe, koelika Commissie dari sekola pakerdjiaan tangan jang tersebat di atas ini, bikin paprika-

an akan pertama kali, jaitoe tempo itoe sekola soedah berdiri tiga basan lamanja, ada kalihatan jang moerid moerid ada madjoe di dalam peladjarannja, lantaran bidjaksannja neng goeroe jang kapalai penggoeroen itoe.

Sasentos pengadjaran jang dibriken oleh goeroe, ada di-kerdjaken dan diperhatiken dengan baik oleh masing-masing moerid, hingga segala barang jang diparbeewat olehnja ada terdjadi dengan rapi dan baqees.

Setelah trima rapporinja Commissie itoe, Kacem-Pengoeroes laloe pergi bersaksiken hal jang ada tersebat di dalam itoe rapport, dan dengan amal senang di hati Kacem-Pengoeroes telah melihat, bahwa pembilangannja Commissie benar adanja.

Sascedahnja memeriksa satoe per satoe pakerdjiaannja moerid-moerid, Kacem-Pengoeroes laloe dapet ingatan akan adaken soewatae „Pasar Derma“ (Fancy-Fair), di mana hendak didjoewal barang-barang seaman dan sebagijnja, biki-nannja itoe moerid-moerid prampoewan di dalam sekola, dengan liampori sedikit lae-laen barang dagangan, jang nanti dibeli atawa dirima pertjoema dari orang-orang dagang bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi, soepaja pendapatannja pendjoewalan itoe, sekalipoen tiada banjak, boleh digoenaken beewat bantos memikeel kareogianja ini Pakoempoelan dalam hal sekola-sekola.

Perkara ini sigra dibijaraken di lewar Notulen dalam perhimpunan dari Lid-lid penggoeroes; tetapi banjak soewara soedah tiada moelaket sama hal mengadakan „Pasar Derma“ itoe, kerna telah dikwatirken jang itoe pakerdjaan nanti mendatengken kareogian pada „Tiong Hoa Hwe Koan“.

Tapi dari sebab beringat pada pepata „Kian Gi Poet Wi, Doe Yang Ia“ dan diaoga oleh kerna ada bebrapa Lid-Batuur, jang dengan socka hali mae tanggoeng bersama sama kareogianja „Pasar Derma“ itoe, maka itoe perkara kemoedian telah dibijaraken lagi di dalam sidang Kacem-Pengoeroes di lewar Notulen, pada tanggal 16 Pe-Gwe 2455, dan dengan berkahnja Thian, hal itoe soedah diterima perbaik oleh Perhimpunan, jang lantas menetapkan, itoe „Pasar Derma“ nanti



diadakan pada tanggal 26 dan 27 Pe-Gwe (5 dan 6 October 1904), sedang pada itoe tanggal 27 Pe-Gwe, seperti biasa, T.H.H.K. nanti merajakan hari lahirnja Nabi Khong Hoo Tjoe, soepa-ja sambil daleng memoesjaken hari raja itoe di roemah Pakoempoean, Lid-lid T.H.H.K. masing-masing boloh toempahken kamoerahan hatinja di „Pasar Derma“ itoe.

Sigra djoega soedah moelai dialoe apa jang perloe, boewat halnja itoe pakerdjien baroe: pada sasoewatoe Lid-pangoeros dan bebrapa Lid biasa dari T.H.H.K. telah diserahkan be-bagi-bagi kerdjahan boewat diiken itoe „Pasar Derma“ dan boewat hal merajakan hari lahirnja Nabi Khong Hoo Tjoe, dan dari sebah masing-masing orang jang bekerdja telah bersenggoes hall melakoeken kawadjiannja, maka perkara jang itada sekali bisa diharep, soedah dapet diperboewat dengan sampoema.

Lebih doelos telah dilimbang, jang pembajaran Entrée boewat orang masoek ka dalam „Pasar Derma“, maoe ditotap-ken f 0.10 sadja kerna kaloe dimintai bajaran lebih dari sa-bagitos, ada dikwatirken nanti itada ada banjak orang soeka datang di „Pasar Derma“ itoe. Tetapi Sianseng Lie Hin Liam, Commissaris T.H.H.K. soedah minta diijilak djoega 1000 lembar kaartjis Entrée jang berharga f 1,— salembarnja, sebab ita soedah dapet taoe jang Toewan-toewan kenalanja nanti soeka beli dengan senang hati kaartjis itoe, apabila ita daleng lawarken.

Permintaan ini telah diloeskesen oleh Kaeem Pangoeros, dan bagaimana besar girangnja Kaeem Pangoeros, satelah mendapet kabar, jang dengan tempo sabentaron sadja 1000 kaartjis itoe soedah habis terdjoewal, sedeng masih ada banjak Toko jang belon diperghni.

Dengan speed soedah diseroes itjak lagi 2000 lembar kaartjis jang sademikian, jang laloe diserahkan dalam tangannja Sianseng Tan Tjauw San, Lie Hin Liam, Tan Hok Tin, Koo Hok Hoei sia, Tan Kooi Wan, Tan Kim An, Tan Kie Lam, Souw Sian Tjong sia dan Ang Hok An sia, akan didjoewal pada bebrapa Toko lagi, dan besarlah bertambah girangnja Kaeem Pangoeros, koetika melihat, jang dengan pertoele-ngaannja Lid-lid T.H.H.K. jang terschoet, boekan sadja samoewa Toewan-toewan Toko bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa telah bli itoe kaartjis jang ditawarkan pedanja, hanja ita-orang masing-masing soedah lantes membriken djoega herbogi-bagi barang dagangan, seperti: barang-barang klontong, bis-kwil, kembang goela, makanan dalam kaleng dan minoeman, akan didjoewal di „Pasar-Derma“ dan pendapatannja boewat goena Kasaja Sekola Tjina T. H. H. K. di Betawi.

Dari bebrapa Siotjio bangsawan dan njonja Europa horta-wan poon ada ditrima pembrian barang-barang dan oewang oeroenan.

Dari sebah itoe 2000 kaartjis jang diijitak kadoewa kali djoega soedah habis lakoe, dan pada bebrapa orang horta-wan bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi belon ditjanjaken, maka soedah dilijlak peela 2000 lembar kaartjis samatjam itoe, dari antara mana ada dilagalkan sebagian di roemah Pakoempoean, boewat di djoewal pada harian „Pasar Derma“.

Kaartjis itoe soedah bisa diadi lokoe begitoe banjak, oleh

kerna Toewan-toewan toko bangsa Europa dan banjak sekali soedagar bangsa Tiong Hoa jang membeli kaartjis itoe, masing-masing ada membeli berpoeleeh-poeleeh lembar, malah ada djoega bebrapa orang jang masing-masing membeli sam-poe seratoes lembar.

Njatalah jang ita-orang ada membeli dengan mengoesdjoe kamoerahanja hati: maka maskipoen ita-orang membeli, ha-roeslah dianggap jang ita-orang ada membi derma besar, aken apa kita mengoesdjap kombali banjak trima kasih kapa-danja.

Salaennja dapet pertoeleongan besar dari Toewan-toewan Toko bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa, Kaeem Pangoeros T.H.H.K. telah dapet djoega banjak bantoean dari bebrapa Lid dan orang-orang jang boekan Lid T.H.H.K. di Betawi, jang dengan ongkos sendiri soeka soembang roepa-roepa per-tontonan aken tambah meramaken „Pasar-Derma“, dan bli pindjem perabot sarta barang-barang jang perloe dipake dalam halnja karajaan itoe, sedang dari pada bebrapa Lid jang tinggal di loewar Kota Betawi, ada ditrima kiriman roepa-roepa barang amalan, hingga pakerdjien jang tadinja maoe dibikin ketjil-ketjil sadja, soedah misti didjadien besar.

..

Pada hari Rebo pagi, tanggal 26 Pe Gwee 2455 (5 October 1904), satelah itahaja terang moelai terbit di lihak watan, di depan pekarangan di Patekoan Betawi, soedah selesah terdirl saboewa tetarep besar, jang sapoeternja ditoeleop rapet dengan pager bamboe.

Di sebla moeka dari tetarep itoe, ada dikibarkan bandera-bandera Olanda dan pada kanan-kirinja, ada didilken doewa pintoe gerbang jang diseraken lampoe-lampoe gelas pake minjak gemoek, sedang di tengah-tengahja masing-masing pintoe ini, di sebla atas, ada tergantoeang satoe lampoe electris besar boewat menerangi orang-orang jang masoek-kaloewar di sitoe pada wakloe malam.

Di dalam itoe tetarep ada teratoer waroeng-waroeng dan pertontonan-pertontonan, jang terpisir satoe dari laen, dimana orang boleh dapet beli pakket-pakkot jang terboengkoes rapet, roepa-roepa barang klontong, soetra-soetra, kitab-kitab dan loen-loen, dan boleh dapet iihat maljam-maljam permainan jang aneh dan loetjoe, sedang di sama-sini ada dipasangi lampoe-lampoe electris ketjil dan gasoline.

Di dalam pekarangannja roemah Pakoempoean ada terdirl satoe panggong muziek dan tiga tetarep laen jang diriasi rapi, di mana ada didjoewal minoeman-minoeman, hami dan barang santapan, itoe dan koewe-koewe, jang dijaga oleh bebrapa Lid-bestuur T.H.H.K.

Roemah Pakoempoean soedah terhias dengan pandji-pandji dan pintoe kahormatan jang diserati lampoe-lampoe gelas dan digantoeang banjak tong-lolong, sedang tiang-tiangja roemah dililiti dengan daon-daon, Di pertengahan loewar ada teratoer banjak perabot roemah jang enda-enda, pot-pot kembang jang bagoes-bagoes dan laen-laen, sedang pada tembok-tembokja dan papan lotenja ada tergantoeang banjak pigera-pigera, banjak Lian dan kembang-kembangan dari korlas, samantora



pada sapandjang tepinja tembok di sebja atas, ada disaloet dengan kaen warna dingga.

Di bagian sebja dalam, jang dipake baewat sekola Tjina, ada disediakan aken tempatnja orang-orang prampoewan melepaskan tiapa, sababis dijalan-djalan di „PASAR-DERMA“.

Orang-orang lelaki dilarang masoek ka dalam tempat itoe, dimana pada satoe standaard, jang berdiri sama tengah, ada disenderken gambarnya Nabi Khong Hoe Tjoe, jang lijt-nja dipakel daon-daon dan kembang-kembang digoeba.

Di pekarangan blakang, di dalam lodea tempat anak-anak moerid memaja, ada didirikan daewa kamar jang terkoerong dengan pagar bamboe, dan dipake baewat tonlonken orang bikin kaja moeka, dan orang bikin soetra, sedang dalam daewa kamar besar dari roemah jang dipake baewat sekola Inggris, di samping kanannja roemah Pakoempoelan, ada diperjoe-djoekkon Komedi-Binatang dan dipermaenken tambak boelan-boelanan, sementara Komedi poster (carroussel) soedah terpaksa di bri tempat di lewar pekarangan roemah Pakoempoelan.

Satoe prangkat gamelan ada disedlaken di pekarangan blakang, aken kasi dengar lagoe-lagoe jang merdoe.

Meskipun belon diboea, sadari pagi poen telah ada datang banjak orang dalam itoe „PASAR DERMA“; dan samingkin soedah dekat sore, samingkin bertambah banjaknja orang jang datang, antara mana ada Toewan-toewan dan pegawai-pegawai loko bangsa Europa di Betawi.

Pada ampir poekoel 6 sore, Padoeka Losianseng Majoer Tio Tek Ho, Beschermheer T.H.H.K., bersama-sama Sianseng-sianseng Lid dari Kang Koan di Betawi, disamboet datangnya dengan hormat oleh Kaem Pengoroos T.H.H.K., dan satalah soedah mameriksa sakoetika lamanja, Padoeka Losianseng Majoer laloe membri tanda dan „PASAR DERMA“ lantak diboea, seperti jang telah tersebaet pada permoeaannja karangan ini.

~

Pada hari jang pertama orang-orang jang datang dan jang betandja di dalam „PASAR DERMA“, soedah boleh dibilang rama, kerna sadari bangsa Tiong Hoa ada berdiam di dalam Kota Betawi, baraelah sekotang Pakoempoelan dari bangsa Tiong Hoa taos bikin ini matjam PASAR jang orang Europa namoi „Fancy-Fair“.

Pada esoknja, jaitoe hari Kamis tanggal 27 ada lebih rama lagi, kerna pada itoe hari ada ditajaken hari lahirnja Nabi Khong Hoe Tjoe.

Di waktos pagi poekoel 10, moerid-moerid lelaki dan prampoewan dari Sekola Tjina T.H.H.K., datang berkoempoel di hadepannja gambar Khong Hoe Tjoe, dan menjanji tjara tjia lm aken memoadjaken hari raja itoe, dikapalai oleh geroe-geroenja, antara mana ada satoe jang memboenjiken piano ketjil.

Kemoedian moerid-moerid dari Sekola Inggris T.H.H.K. menjanji tjara Inggris dengan dikapalai oleh geroenja.

Di waktos loher telah dipasang Yanhwe Diepang, dan di waktos malam pada djam poekoel 10, dipasang kembang-api

jang bagoes sekali, pembriannja Sianseng-sianseng Tio Tek Seng, Lie Kim Soel, Tio Tek Hong, Lauw Tjin Goan dan Toko „Lian Hien“ di Batawi.

Ampir semoewa orang dagang bangsa Tiong Hoa di Kota Betawi, Weltavreden, Meester-Cornelis, Tangerang dan Bogor pada itoe hari toeloep tokonja, hingga orang jang dagang ketjil poen banjak jang toeroet toetoep waroengnja, aken moesjaken hari raja itoe dan pergi bersoka-soka ka „PASAR DERMA“.

Kaem Pengoroos T.H.H.K. ada merasa teramat sekoet di hati, melihat jang meskipun perkara „toeloep-toko“ T.H.H.K. telah minta dengan mendadak, permintaen itoe soedah ditoeroet djoega dengan baik oleh orang-orang dagang bangsa Tiong Hoa di Residentie Batawi, seperti jang ada tersebaet di atas ini, sedang bebrapa orang dagang besar bangsa Europa di Betawi, meski tida dimintaen poen, ada toeroet toetoep tokonja satenga hari pada harian itoe.

Dengan telegram T.H.H.K. soedah minta djoega pada Pakoempoelan-pakoempoelan „Soet Sien Hwe“ di Pemalang; „Tiong Hwa Hwa Kwan“ Malang; „Hoe Tjiong Hak Tong“ Soerabaja; „Kiem Silk Hak Kwan“ Grisses; „Tiong Hwa Hwa Kwan“ Semarang, dan „Tiong Hwa Hwee Kwan“ Pasoerogan, dan pada Agent-agent T.H.H.K. di Madoen, Padang, dan Palembang soepaja masing-masing soeka rmoesjaken di antara bangsa Tiong Hoa dalam negrinja, aken toetoep Toko pada hari lahirnja nabi Khong Hoe Tjoe.

Di Pemalang, Soerabaja dan Palembang hal itoe soedah kadjadian dengan baik; di tempat-tempat jang laen, tjoesmah ada sedikit orang jang toeroet, sebab perkara itoe tida digerakkan dari djae-djae hari.

Aken tetapi, biar bagaimana poen, boleh dikata, bahoewa sadjak berdirinja Pakoempoelan T.H.H.K. di bebrapa tempat, karoekeenan bangsa Tiong Hoa di Hindia-Nederland ini, satoe sama laen ada tabih rapet dari pada waktos belon ada „Tiong Hoa Hwe Koan“.

Pada itoe hari kadoewa, dari pagi sampe malam, ada lebih banjak lagi orang jang datang, antara mana ada banjak Njonja-njonja dan Nana-nana bangsawan bangsa Europa dan bangsa Tiong Hoa. Di waktos sore, kira-kira djam poekoel 7, telah datang Padoeka Kandjeng Toewan Resident, Padoeka Kandjeng Toewan Assistant-Resident, dan Kandjeng Toewan Controleur dari Kota Betawi, bersama-sama anak-larinja, jang disamboet dengan hormat oleh Padoeka Losianseng Majoer Tio Tek Ho dan Kaem Pengoroos Tiong Hoa Hwe Koan. Laen dari itoe ada datang djoega Padoeka Toewan-Toewan jang termoeja Mr. S. J. Lagerwey dan F. A. Liefrinck, Lid-lid dari Raad van Indië; Mr. A. J. Andrieu Wilkens, Raadsheer dari Hooggerichtshof; Mr. J. H. Abendanon, Directeur O. E. N.; Mr. H. W. Andrieu Wilkens, Rechter commissaris; Mr. N. B. Arriens, President Weeskamer; H. N. Stuart, Ambtenaar v/d Chineseche zaken, dan laen-laen; djoega Toewan-Toewan Redacteur dari Courant-courant Olanda dan Madoe di Betawi.



Di dalam tetarep, di dalam pekarangan dan di dalamanja rumah Pakcempaelan, dari depan teras ka belakang, ada berdjalan bagitoe banjak orang, hingga, saepaja kaki dijangen kena kaladjak, erang misti berlindak dengan hati-hati sekali.

Sasoeadahnja tetamoe agoenq dengan moerid-moerid prampoean menjanji dalam bahasa Tjia Im, dan salolah soedah berdoedoeke sikeetika lamanja di tempat jang telah disediaken, maka deowa moerid-prampoean laice mempersembahkan satoe karangan beanga pada Kandjeng Njenja Resident, jang samboet lico dengan senang hati.

Kemoesian Padoeka Kandjeng Toewan Resident, njanjanja dan nonanja bersama-sama Padoeka Kandjeng Toewan Assistant-Resident dan Kandjeng Toewan Controleur beserta anak-istrinja, pergi djalan-djalan di „Pasar-Derma“ dan melihat sasoeawace pertontanan, dengan teriting cih hebrapa Lid-Penggerces T.H.H.K.

Sahabis manantan, Padoeka Kandjeng Toewan Resident datang berdoedoeke di warceng thee, di mana dengan dilajani cih Padoeka Losianseng Majeer Tjo Tek Ho dan President T.H.H.K., Padoeka Kandjeng Toewan Resident, njanjanja dan nonanja, dahar sedikit kouwekoewe. Kemoesian samkij me-megang saloe glas champagne, Padoeka Kandjeng Toewan Resident bangcen berdiri dan mengampeti pada President T.H.H.K. laice dengan soewara lemah-lembot Kepala negri jang amal berbeedi iloe angkat biljara baglal:

„President, dengan ini saja kusi salam dan saja harep soe-pala „Tien; Hwa Hwe Koan“ nanti djadi lantaran, hingga bangsa Olanda dan bangsa Tjia lisa licoep lebih rempeok dan soeka menzeloeung saloe sama laen.“

Dengan nama Kaoem Penggerces, President T.H.H.K. mengoeotjap banjak trima kasih pada Kandjeng Toewan Resident. Pada waktoe maoe kolawar dari warceng thee, Kandjeng

Toewan Resident ada membri derma dengan masoecken be-brapa lembar cewang kertas ka dalam trommel-derma jang ada di warceng thee.

Kira-kira poekoel sambilan liwal sedikit. Padoeka Kandjeng Toewan Resident berangkat poelang, sedeng Padoeka Kandjeng Toewan Assistant-Resident dan Kandjeng Toewan Controleur masti tinggal lebih lama.

Sameowa pertontanan dan warceng-waroceng di „Pasar-Derma“, ini hari ada bagoes pendapetennja: moerid-moerid prampoean jang djoewai bouquet-bouquetketil dan au de cologne, demikian djoega moerid-moerid lelaki jang djoewai sigaret, tjeroeloe dan geretan api, ada beroleh banjak cewang pendapetennja.

Alas permintaannja hebrapa Lid dari Kaoem Penggerces dan dengan idjannja Pamarantah negri, „Pasar-Derma“ ini soedah ditercesken sampe hari Djemahat 29 Pe Gwe 17 October. Pada ini hari katiga, Entrée beewat mascek ka „Pasar-Derma“ ditercesken sampe pada f 0.10, maksaednja saepala orang jang belen datang, nani boleh datang djoega cken toarcel melihat ini „Pasar-Derma“.

Tapi maskipoen kaanjis jang harga f 1.- boleh dipake teras aken selama adanja ini „Pasar-Derma“, orang jang datang lisa ada bagitoe banjak lagi seperi kemaren-kemaren-ja, kerna banjak orang telah kira kemaren iloe ada hail pengabisan, sebab di couran-courant telah diwarlakan, jang „Pasar-Derma“ melingken diadaken deowa hari sadja.

Maskipoen telah ada begitoe banjak orang, hingga djalan besar dari Toko-Tjia sampe di Patoewakan lida boleh di liwati kandaraan. — sedati maelai diboeka sampe ditetcepaja „Pasar-Derma“, lida ada terdjadi kajilakaen soewatoe apa, lantaran tjakepnja polisie di Batawi, jang dikapatali oleh Kandjeng Toewan Controleur Johan, dalam hal mendjagai kaso-djahtra-an negri. —

KEUTEBAN DARI SOERAT-KABAR MINGGOEAN.

„LI PO“ (理報)

TAHON KA-3. No. 97, tanggal 14 Februari 1903/17 Tjia Gwee 2454.

TIONG HOA HWE KOAN.

21 Tjap-it Gwe 2453.
BATAVIA. 20 December 1902.

No. 292a.

KAPADA

Jang terhormat

Sian Seng Lauw Tjiang Seng
di Tangerang.

Sian Seng!

Dengan hormat saja berampat mehatosken warta, bahoea Koem Pengoeoes Tjong Hoa Hwe Koan jang bersidang pada hari 20 Tjbit Gwe 2453, telah diriken satoe commissie aken kasih penjahoetan atas Sian Seng poenja pertanjaan jang terseboet di dalam Sian Seng poenja soerat, tanggal 3 Augustus 1902, dan saja berampat, Khoe Siau Eng, Adviseur, Oei Koen Ie, Tan Tjong Long dan Lie Kim Hok, Commissaris T.H.H.K., didjadike lid-lid dari Commissie itoe.

Saja berampat ada merasa girang oleh kerna dipilih aken melakoeken kerdjaannja itoe Commissie, maskipoen saja ada itoe, diri sendiri ada singkat pengataoean. Maka dengan me-loepaken kabodoan diri sendiri, saja melakoeken kawadajibanja Commissie jang termaksod di atas ini, dan dengan rendah hati, saja mehatosken penjahoetan atas Sian Seng poenja lima pertanjaan jang demikian boeninja:

1. „Di manakah adanja kita orang Tjina poenja Agama jang sedjati?
2. Bagimanakah moestioja aken melakoeken itoe?
3. Apa dengan pengadjaran Khong Hoa Tjoe, itoe ada kita orang Tjina poenja Agama?
4. Dari doelo sampe sekarang ini kita-orang pake Agama apa?
5. Memoedja pada Toa-pek-kong dan Abos-Leloehoe, apa maksod kita-orang poenja Agama?”

Aken tetapi maskipoen mehatosken penjahoetan, saja tiada atcer penjahoetan itoe dengan merentoen, sebagaimana adanja Sian Seng poenja pertanjaan: dari sebab begitoe, maka boleh dibilang, bahoea saja ini ada mehatosken toetoean atas hal agama, dan di dalam toetoean ini ada terdapat penjahoetan-penjahoetan atas Sian Seng poenja pertanjaan.

Pribahasa ada bilang: „Dari pada poehoen bamboe tiada nandi terbit boewah djamboe.” Maka saja haroes berkata, bahoea dari pada pengataoean saja jang singkat, tida nandi bisa terbit apa-apa, jang sateleh terbit, lantas sadja djadi sampurna.

Tapi sedang ada mengadepi kerdjaan jang tiada gampang dapat diselesahkan oleh orang-orang seperti saja ini, saja ada merasa dioega enak di dalam hati, oleh kerna Sian Seng telah mengirinken pada T.H.H.K. pertanjaan-pertanjaan jang terseboet di atas ini: kerna dengan lantaran adanja itoe, sampai lid T.H.H.K. seodah dapat kawadajiban aken mengarangken toetoean jang terlampir pada soerat ini, jaitoeleah toetoean tentang hal agama, jang msti dipandang sadja seperti satoe permoejoan, jang perloe disampoernaken oleh orang-orang arih-boediman jang bidjaksana.

Maalikanlah, dijkalo pengataoean saja jang singkat, ada terbitken toetoean jang salah.

Dengan segala hormat,
KHOE SIAUW ENG.
OEI KHOEN IE.
TAN CHONG LONG.
LIE KIM HOK.

AGAMA TJINA.

Masing-masing bangsa manoesia jang hidoep di doenla ini, ada ampoenja pri-sopan sendiri.

Pri-sopan jang terpaksa antara orang-hidoep dan orang-hidoep, ada disebot adab, sedang pri-sopan jang terpaksa oleh orang-hidoep tentang orang haloes, ada disebot agama.

Adabnja seewatoe bangsa ada berbeda dengan adabnja lain bangsa; maka demikianlah djoega agamanja jang sedjati.

Apa jang telah ditanteeken oleh satoe bangsa boewat ber-lakoe di dalam hal adab dan di dalam hal agama, itoeleah disebot adat-lembaga dari bangsa itoe.

Adat-lembaga (== adat jang terakoe telah toeroen dari nenek-mojang) disebot djoega adat-lisadat (= adat jang ber-lakoe antara orang-orang jang sabangsa).



Oleh kerna jang disebot „agama“ beakan lain adanya, hanya pri-sopan jang dipoke oleh orang-hidoep tentang orang-haloes atawa roh, maka niatlah djoea dari pada hal itoe, bahoewa agamanya soewatoe bangsa tanteo sekali ada ber-hoebeang rapot sama adat-istiadatnja bangsa itoe.

Adat-istiadat Tjina sedjali, jang ada tertoes di dalam Kitab-kitab Sao Si dan Hauw-Keng ada disebot „Pengadjaran dari Nabi Khong Hoo Tjoe.“ Dari sebab itoe lah misti dianggap, jang agama Tjina ada di dalam Pengadjaran Khong Hoo Tjoe (at tegaraja: Pengadjaran Khong Hoo Tjoe ada jadi agama Tjina. (b).

Seperli perkataan-perkataan di dalam satoe bahasa bisa jadi bertambah dengan lantaran dipenggoetnja perkataan-perkataan dari lain bahasa, adat-istiadat poen telah kalihatan bisa dicoga bertambah, dengan lantaran bangsa jang ampoe-nja adat-istiadat itoe, ada bertambah pengatoesan atawa menda-pat pikiran baroe. Hal demikian ini telah ada terdjadi djoea pada adat-istiadat Tjina, dari sebab bangsa Tjina ada ber-tambah pengatoesan, dengan lantaran dapat taos pengadjaran-nja Boedha jang disebot Hoo-Kao, dan pengadjarannja Li Lo Tjoe jang disebot Te-Kao. Dan dari sebab adat-istiadat ada berhoebeang rapot sama agama, maka bangsa Tjina soedah jadi menceroet pada ilja agama: Khong Tjoe-Kao, Hoo-Kao dan Te-Kao, sedang orang-orang Tjina jang terlahir di tanah sini, ada menceroet djoea pada agama Islam.

Di dalam hal menceroet pada agama-agama jang tersebet itoe, loemrahnja bangsa Tjina tiada menceroet dengan sam-peerna, hanya menceroet ka sana-sini sedikit, hingga jadi mendjoendjoeang agama tjampoean (c).

Beakantah sadja antara bangsa Tjina, hanya antara bangsa Europa poen adat-istiadat (agoengnja: agama) telah ada jadi bertambah dengan lantaran adanya pikiran baroe. Lebih doelo poen bangsa Europa ada djoeandjoeang sadja satoe agama jang disebot „Agama Kristen“; tapi kamoedian bangsa itoe jadi terpetjah ka dalam babrpa koom-agama (— Kristen Griek, Kristen Roem, Kristen Protestant d.l.l.), menceroet saba-gimana terpetjahnja agama jang pake itoe.

Agama satoe bisa jadi terpetjah ka dalam babrpa koom! — Tapi beakantah hal itoe jang kita-orang wadjib toetoerken di sini.

Orang satoe ada menceroet pada babrpa agama, inlah soewatoe hal jang ada terdjadi antara bangsa Tjina.

Seopaja tiada jadi demikian antara kita-orang, dan seopaja kita-orang bolah tertapas dari segala kapertjajaan tachajeel dan kalakoesan jang siasia, baiklah kita parhatiken „Khong Tjoe-Kao“ jang memang ada terdjoeandjoeang jang tertetama.

Aken tetapi oleh kerna dari daosloes sampe di ini masa, bangsa-bangsa Tjina ada menceroet pada agama tjampoean,

dan ilia ada kitab jang sendirian ternama Kitab „Khong Tjoe-Kao.“ maka sekaipoen orang jang ada parhatiken dan djoeandjoeang agama itoe, ija tiada ada sadja aken lantax membilang, bagimana adanya bresihnja itoe agama.

Aken mendjoeandjoeang soewatoe agama, soedah tanteo kita wadjib berloko dengan menceroet pada maksoed dari pitoewa-nja kapala dari agama itoe, dan djoea wadjiblah kita me-ngimbangi pada pri-sopan jang sedeng ada di djeman kita.

Aken jadi kanjataan, bahoewa memang djoea kita wadjib berloko dengan mengimbangi pri-sopan di djeman kita, biar-lah kita beringat pada hal ini:

a. Pri-sopan bangsa Tjina di djeman poerbakala ada meni-tahkan, jang dijaloe soerang bangsawan atawa soerang harlawan meninggal doenia, babrpa boedaknja misti diboe-nosh, seopaja mengikoet sang toewon berlatoe ka achiral (Soen Tjong). — Kamoedian adat ilce bisa di lakoeken lagi oleh bangsa Tjina, dan kaloe ada orang meninggal doenia, diadakenlah sadja babrpa boneka jang jadi oepamanja boedak-boedak dengan diseritaken pada majiinja orang jang meninggal.

Perubahan itoe soedah terdjadi dari sebab pri-sopan di masa itoe soedah jadi berboda dari pri-sopan di djeman jang lebih doeloe.

Brangkji djoea boneka-boneka itoe telah diadaken aken jadi pengiboer bagi halnja koelawarga jang hidoep, jang ada merasa kearang senang, kaloe orang jang meninggal itoe tiada dikeet oleh boedak-boedaknja. Aken tetapi Khong Hoo Tjoe pandang perboewatan itoe ada jadi satoe kanjataan dari adanya kuinginan hali jang kadjam, jang masih djoea maro seroeh boedak-boedak mengikoet toewannja mali, Khong Hoo Tjoe isiah sangat perboewatan itoe.

b. Dicoga Khong Hoo Tjoe ada berkata, bahoewa ita ada bentji pada adat jang seska memegang keras pada perkara-perkara, jang satoe kali telah ada bersatcedoes pada pikiran sendiri (Tjhi Ko lal).

Dan djoea Khong Hoo Tjoe ada bilang, bahoewa kaloe kita rasa ada hal jang solah, dianganlah kita malas merubah itoe.

Aken melakoeen Khong Tjoe-Kao (agama Tjina) haroeslah kita-orang memandang pada perkara-perkara jang tersebet di bawah ini. (d)

1. Khong Hoo Tjoe tiada mengadoeken sjariat jang misti di-lakoeken aken jadi perlandoennja orang-orang jang men-djoeandjoeang pengadjarannja. Khong Hoo Tjoe poen tiada mam-briken pengadjaran dengan mengikoeti sadja pada pikiran sendiri, hanya ada dengan beringat pada pengadjarannja orang-orang selji di djeman poerbakala, dan pada kapertjoean ala-wa kapertjoean di dalam djeman jang sedang berdjalan.

(a) Penjahoean atas pertanyaan ka-1.

(b) Penjahoean atas pertanyaan ka-3.

(c) Penjahoean atas pertanyaan ka-4.

(d) Penjahoean atas pertanyaan ka-2.



Kelakoesan dan perboewatan, jang ada dengan menoeset pada Pengadjarannja Khong Hoe Tjoe dan dengan mengimban-
ngi pada pi-sopan di dalam dieman jang sedang berdjalan,
itoelah ada djadi pertandaannja orang-orang Khong Tjoe-Kao.

2. Khong Hoe Tjoe ada pertjaja, bahoewa ada sateh Rah Agoeng jang seeti, jang memerintah dan memegang koewasa dengan sampurna di boewana dan di boemi. Rah Agoeng itoe disebuinja „Thian“ (= Jang Agoeng), dianggap ada itoe senantiasia segala hal, baik jang lahir, baik jang batin, dan ada hidoep salamanja.

Dengan bersembajang, Khong Hoe Tjoe sendiri ada sembah-
ken hormatnja dan soekoernja kapada Thian, tatkala baroe selesah ija karang kitab „Tjhoen Tjoe“.

3. Dengan toeriet perasaan hati, kita-orang haroes menga-
koe, bahoewa Thian ada djadi leloahoer agoeng dari segala machloek berdjawa, Dari sebab itoe dan dengan menoeset la-
tadan Khong Hoe Tjoe, kita-orang poen boleh sembahjang aken mehatoerken hormat pada Thian jang ada disebot djoega „Thi Kong.“

Sembajang pada Thi Kong ada disebot dengan ka-
liros oleh orang-orang Tjina peranakan tanah sini: „sembajang Sam Kai.“ brangkali dari sebab sembaja-
ngan itoe ada sama atawa ampir sama kaadaannja de-
ngan sembahjangan jang dibikin aken sembahjang pada Sam-Kai-Kong, dengan menoeset pada agama jang lain.

Dari sebab seboetan itoe ada dengan kaliros, baik-
lah ija djangan dipake: dan biarlah kita seboet sam-
bahjangan itoe: „sembajang Thi Kong“ atawa „sem-
bahjang Tsehan Allah.“ sabagaimana jang memang ada disebot oleh orang-orang di tanah sini.

4. Aken sembahjang pada Thian, liada perloe diadaken barang-barang persembahan; kerna hati jang herbakü dengan setia, itoeslah haroes dianggap lada adanja di hadapan Thian: Maka kita pasanglah sadja bebrapa hio atawa bakar sedikit kaloe-wangi, laloe berloeriet mehatoerken hormat dengan sa-
toeloesnja hati.

Tida dengan memasang hio, tida dengan membakar kajoe wangi, kita poen boleh bersembajang kapada Thian, biarpoe kita ada di mana djoega: kita poen misil ingat, bahoewa Thian ada memandang sadja pada hati, dan ija ada pada segala tempat.

Kaloe ada kesempatan, haroeslah kita pake medja-semba-
jang, dan medja ini boleh djoega dihiasi dengan kembang-kembang dan sabaginja, dan diterangi dengan api, kaloe ada perloe aken kita sendiri.

5. Aken mehatoerken hormat kapada Thian, ada dilantoeken djoega sateh hari jang djadi hari raja, jalte Tjia Gwe Tjhe Kauw Djit.

Di dalam hal menantoeken hari itoe, boleh dianggap orang telah beringat, bahoewa angka 1 ada djadi angka pertama, jang mengapalai segala angka, dan angka 9 ada djadi angka paling besar antara angka-angka jang menonggal; maka

orang ambillah itoe boelan jang terbit paling deale di dalam tahun, dengan beringat pada kaagoengannja Thian, sedang angka 9 diambil diboewat tanggal, aken beringat pada kabes-
saran koewasannja Thian.

6. Berdoä, memcehaenken Thian poenja koernia atawa par-
telcangan, itoeslah boleh djoega dilakoeken, kerna pantas ada-
nja dan ada djadi pengiboer hati di dalam koesesahan.

Tapi di dalam hal jang terseboet itoe, haroeslah kita ber-
ingat: pertama, bahoewa kaädilan dan katjilaän jang sam-
peerna, sanantiasia ada pada Thian maha koewasa dan seeti, dan sateh apa poen, baik jang lahir, baik jang batin tida ada jang tersemboeni di hadepannja; kadoewa, kalakoesan dan per-
boewatan jang baik, itoeslah haroes dianggap ada djadi perka-
laän jang berharga besar aken berdoä kapada Thian.

Tatkala Khong Hoe Tjoe ada sakit, sateh moeridnja jang bernama Tjoe Louw hendak bersembajang pada Thian aken memcehaenken Thian poenja koernia bagi Khong Hoe Tjoe, seopaja Khong Hoe Tjoe semboeh dari sakitnja, Tapi Khong Hoe Tjoe berkata pada moeridnja: „Bouw Tji To Kioe le“ (= Kami soedah lama sekali ada memcehaen berkat dan koernianja Thian).

Boskan sekali Khong Hoe Tjoe soedah lama ada berdoä-döä atawa liada poeloesnja berdoä, hanya sa-
nantiasia ija ada berlakoe baik di antara sasama ma-
noesia, Kalakoesan itoeslah ada djadi döä jang pantas dan berharga di hadapan Thian.

7. Kaloe maoe mendjoendjoeng dengan baik pada Thian maha agoeng dan seeti, wadjiblah kita berlakoe baik. Aken bisa berlakoe baik, kita perloe ada tjinta dengan mendjoen-
djoeng pada iboe-bapa sendiri, jang boleh dianggap ada djadi wakilnja Thian atas diri kita.

Aken kita mendjoendjoeng dengan baik pada iboe dan bapa sendiri Khong Hoe Tjoe ada membeka djalan dengan penga-
djarannja.

Dari antara pengadjarannja jang banjak, adolah jang de-
mikian boeninja:

„Hoe Hauw Tok Tji Poen“ = Lakoe tjinta dengan mendjoen-
djoeng pada iboe-bapa, itoeslah djadi pokonja segala perkara kabalkan.

Anak jang dengan toeloes hati ada tjinta dengan mendjoendjoeng pada orang-toewanja, ija tida nani maoe berboewat perkara jang tida baik, kerna takot kaloe-kaloe orang-toewanja jang memang ada tjinta pa-
danja, nani dapat doeka hati atawa dapat nama dje-
lek; ija saeki berboewat perkara baik, seopaja orang-
toewanja dapat nama jang wangi, meskipun orang-
toewa itoe soedah ada di dalam koeboer.

„Sin Thoe Hoot Hoe, Sioe Tji Hoe Bo; Poel Kam Hoei Siang, Hauw Tji Tji la.“ Antero badan, hingga keeti dan ramboet poen, ada terdapat dari iboe-bapa: djika kita tida brani me-
roesakkan itoe, maka kawakoean kita itoe ada djadi moelanja melakoeken Hauw (tjinta dengan mendjoendjoeng pada iboe-
bapa).



Aken membales katjintaannja iboe-bapa, haras amat kita djaga baik-baik kita poenja diri (= badan dan nama) soepaja kita poenja iboe-bapa tida nanti mendapat doeka tjita dengan lantaran diri kita mendapat katjilakaan.

„Ki Se Poet Iok, Boet Si Is Dja” ... Apa jang kita tida maoe orang berboewat pada kita. Itoelah djangan kita berboewat pada lain orang.

„Tee Tjoe Djip Tjek Hauw; Tjhoet, Tjek Teo” = Saloe anak, kaloe ija ada di dalam roemah, ija misti ingat aken berlakoe tjita dengan mendjoendjoeng pada orang-toewanja, kaloe ija ada di lewar roemah. Ija misti ingat aken merendah pada segala orang seperti diri sendiri ada djadi soedara moeda.

Orang jang soedah tiada orang-toewanja. Ija poen wadjib menghormati „laboe” orang-toewanja, dan djoe-ga mangindahken nama orang-toewanja itoe dengan lantaran perdjalanana baik, sedang hal merendah pada sesama manoesia ada djadi soewatoe djalanana jang meloepoetken orang dari pada tjitra dan bahajanja.

„Koen-tjoe bos poet keng ia, keng sin oel tai, sin ia tja, tjhin tji tji ia, kam poet keng ie?” — Orang-tsaleh tida loepoet menghormati kapada siapa poen; tapi di dalam perkara ini, hal hormati diri sendiri ada didjadien hal jang teroetama. Kerna kila poenja diri ada djadi tjabangnja kita poenja orang-toewa, apa boleh kita tida pegang kahormatan atas diri-sendiri?

Tjeng Tjoe (moerid Khong Hoe Tjoe) ada berkata: „Sin ia tja hoe-bo tji eel thea ia, Heng hoe-bo tji eel thea, kam poet keng ho? Ki tji poet tjong, hoei hauw ia; soe koen poet tjong, hoei hauw ia; ni koen poet kang, hosi hauw ia; pang ioe poet sin, hosi hauw ia; tjian lin bos tjong, hoei hauw ia. Ngo tjia poet soei, tja kji kji tjhin, kam poet kang ho?” — Badan kita ada djadi iboe-bapa poenja pangasih pada kita. Sedang ada membawa badan itoe apa boleh kila tiada pegang kahormatan atas diri kita? Kaloe kalakoean kita tiada beres, maskipoen kila sedang ada sendirian sadja, itoelah boekan melakoeken hauw; kaloe berhamba pada radja tiada dengan satia, itoelah boekan melakoeken hauw; kaloe memangkoe djabatan negri dengan tiada pegang kahormatan atas diri sendiri, itoelah boekan melakoeken Hauw; kaloe bargaelan sama soebat-soebat tiada dengan berhali loeloes, itoelah boekan melakoeken Hauw; kaloe berlakoe di medan perang tiada dengan berhali gagah, itoelah boekan melakoeken Hauw. Djika di dalam ini lima perkara orang tiada berlakoe dengan sapantasnja, segala katjilakaannja boleh merambat pada orang-toewanja. Djikaloe dantikian adanja hal, apa boleh kila tracesah pegang kahormatan atas diri sendiri?

Beng Tjoe (moerid Khong Hoe Tjoe) (*) ada bilang:

(*) Beng Tjoe itoe moeridnja Tjoe Soe. Kila orang saboetken ija di sini „moerid Khong Hoe Tjoe” dengan membri ori lebar pada hoe perkataan „moerid”, oleh kerna kita-orang hendak mengceandioek, bahoewa pangadjarannja Beng Tjoe ada berpoko pada pangadjarannja Khong Hoe Tjoe.

„Si siek see oei poet hauw tja ngouw: to ki soe tji, poet kow hoe-bo tji iang, ti poet Hauw ia; phok ek ho im thea, poet kow hoe-bo tji iang, di poet hauw ia; ho ho tja soe tji thea, poet kow hoe-bo tji iang, sam poet hauw ia; tjihong di bak tji see iok, ie eel hoe-bo tji, soe poet hauw ia; ho iang tauw hoen, ie gosi hoe-bo, ngouw poet hauw ia” ... Aken orang di doenia ini ada lima perkara jang boleh dikataken perkara „Poet Hauw” (bersalahan sama „Hauw”): Malas gerakken kaki-tangan, hingga tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah perkara Poet Hauw jang pertama: soeka berdoedi dan soeka minsem-minoeman keras, hingga tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah perkara Poet Hauw jang kadewa: soeka sama harta-banda, dengan berkonkol sama anak istri aken tida perdoeliken hal merawati iboe-bapa, itoelah Poet Hauw jang ketiga, menoeoedi sadja maosnja mala dan koeping sendiri, hingga iboe-bapa mendapat malu, itoelah Poet Hauw jang kaempat; soeka berlakoe aseran, hingga iboe-bapa boleh dapat bahaja, itoelah Poet Hauw jang katima.

Khong Hoe Tjoe berkata: „Lip sin heng to, iang heng ie ho si, ie hien hoe-bo, hauw tji tjong ia” — Mengoesahaken diri sendiri aken berlakoe dengan toerest atoeran jang benar, dan mendapatkan nama jang termashoe sampe di achir djeman, aken gema meljaken namanja iboe-bapa, itoelah ada sampe pada achirnja melakoeken Hauw.

2. Khong Hoe Tjoe tida maoe membiljiraken hal achir, maskipoen ada njata jang tja ada merasa, bahoewa pada soe soedah hidoep di doenia ini, djiwa manoesia nanti hidoep di achir atawa lampat rohani.

Tatkala Kui Low mananjaken hal mali. Khong Hoe Tjoe berkata: „Bi ti seng ian ti soe?” — Tjara bagimana halnja kita tertahir ka doenia ini, itoe poen kita tida taw: bagimanatah kita bisa dapat taw hal mali?

Belon ada saorang dari achir atawa ka doenia ini, sedang segala orang jang berangkat dari doenia ka achir, tida ada jang balik kembali. Maka saande Khong Hoe Tjoe, satoe manoesia hendak biljira dari hal achir, tentoeelah tja boleh biljira dengan mendoea-doea sadja, menoeoedi sabagimana jang dirasa baik oleh hal sendiri tentang itoe hal jang gaib amat adanja. Tapi Khong Hoe Tjoe tida maoe biljira beqitoe: tja tida maoe biljira, seperti ija ada taw perkara-perkara jang sasenggoehnja tida katagoe oleh satoe manoesia poen.

Maka maskipoen ija ada bri pangadjaran aken orang berlakoe baik, ija tida biljira dari hal gandiara di achir, dan tida mangajam dengan hoekeem achir.

„Siapa berboewat baik, dapat balasan baik.” begitoelah ada pribahasa antara manoesia. Bialah kita pertjaja, bahoewa Thian ada adil dan soeti.

Siapa ada manjesal atas perboewatan diri sendiri, ija moehentah ampen kapada Thian, dengan lantaran merobah kalakoean jang salah, atawa bertobat dengan saloeleas hati.

3. Khong Hoe Tjoe ada merasa, bahoewa ada orang-haloes di kadlaman rohani, dari sebab beqitoe dan dari sebab ada taw, bahoewa ada orang-orang jang soeka sekali menghor-



mati orang-haloes, maka ija ada berkata: „Keng Koei Sin, Dji Oan Tji“ — Menghormati pada orang-haloes, baiklah dengan hati jang berdjaoeh sadja dari pada hal itoe.

10. Dari pada sedjarnja Khong Hoe Tjoe jang terseboet di atas ini, adalah djadi niata, jang Khong Hoe Tjoe ada bit idzin aken kita mengindahi djoeqa pada orang-haloes. Tapi maski begitoe ija tida membi idzin aken kita bersembajang pada orang-haloes jang tida teriteng pada koelawarga kita, ija poen ada membilang: „Hoei Ki Koei, Dji Tjoe Tji, Thiam la“ = Hal bersembajang pada orang-haloes jang beekan koelawarga sendiri, itoeleh ada mendjoendjoeng-djoendjoeng dengan berkalokoean hina. (e).

11. Hal bersembajang pada orang-haloes jang djadi leloehoer kita, itoeleh satoe perkara jang telah terbit dari hati jang Oe-hauw shat jang ada tjinta dengan mendjoendjoeng pada iboe dan bapa).

Hal semabajang pada leloehoer sendiri atawa pada lain-lain koelawarga sendiri, itoeleh biasa dilokoeken dengan mehaloecken barang-barang makanan jang disadilken di hadapan „abeenja“ atawa di depan keboerannya leloehoer atawa koelawarga itoe.

Sedeah tentoe, crang-hidaep tiada taoe, apatah barang-barang jang dihatoerken itoe, ada ditrima atawa didahar, atawa lida. Barang-barang itoe melinken ada djadi sadja satoe pertandaan, bahoewa orang jang bersembajang itoe, masih ada ingat pada leloehoernja atawa pada lain-lain koelawarganja jang telah ada di kadiaman rahani.

Djika benar ada crang-orang-haloes, maka karoelah di anggap, bahoewa satidanja poen marika itoe boleh dapat melihat pada barang-barang jang dihatoerken kapadanja, atawa boleh mendapat laoe jang koelawarganja jang di doenia ini masih ada beringat kapadanja. Hal inilah ada tjoekoop aken senangken hatinja orang jang bersembajang, jang oleh kerna tiada poetoes merasa lila, masih sadja ada merasa ingin aken merawali.

Itoeleh sadja sebabnja, maka orang bangsa Tjina semabajangi haloes leloehcernja atawa koelawarganja dengan mehaloecken barang makanan.

12. Tempo aken bersambajang pada haloernja leloehoer atawa lain-lain koelawarga sendiri, jang di masa ini biasa dilokoeken di dalam saban taon jalloe:

(e) Ini djadi penjahoean atas pertanjaan ka-5.

I. SEMBAJANG BESAR, DENGAN MEHATOERKEN BANJAK ROEPA BARANG MAKANAN.

a. Pada waktoe ampir toekar tahun (Tjap di Gwe di-kauw atawa sha tjap dji).

b. Pada tempo membresiki pakoesoeran (Tjeng-beng);

c. Pada langah tahun (Tjil Gwel).

Ada djoeqa orang jang bikin semabajang pada hari terlahirnja orang jang disembajangi (Bianki), dan pada hari meninggalnja orang jang disembajangi (Si Ki).

Maskipoen semabajang di waktoe siang hari, diadaken djoeqa lilin merah jang berapt. Api itoe biartah dianggep sadja ada perloenja aken scaloel hio, dan djoeqa aken menerangi, kaloe semabajangan dibikin di waktoe petang hari; tapi dari sebab lebih pantas kalihatannja, kaloe lilin itoe ada sa'pasang, maka diadakentah 1 di kanan, 1 di kiri.

Kaloe orang jang disembajangi itoe masih dikaboengi, lilin-lilin itoe misli berwarna poeth.

Tida ada sangkoetan, kaloe sa'pasang lilin itoe diloekar dengan sa'pasang lampoe atawa sabaginja.

II. SEMBAJANG KETIL.

d. Di waktoe sore dan pagi pada saban tjoe-it dji (moelai dari sore di hari akhir dari boelan jang berlaloe dan pada saban tjap-gouw dji (moelai dari tjap-ei sore) dibikin semabajang pada aboe leloehoer atawa lain-lain koelawarga dengan pasang hio dan mehaloecken sadja ater itoe, dengan disertai atawa tida dengan disertai sedikit barang makanan.

Pada semabajangan ini tida diadaken sa'pasang lilin, hanja biasa diadaken sadja sa'pasang pelita-gelas (tjik-a). Dari pada kabiasaan ini poen ada djadi niata, bahoewa tida ada sangkoetan, kaloe lilin diloekar dengan lampoe atawa sabaginja.

III. SEMBAJANG JANG TIDA TANTOE TEMPONJA.

Lain dari pada jang terseboet di atas ini, orang boleh bikin semabajang besar, kapan sadja ada kahendak hati, demikianlah djoeqa semabajang ketil.

13. Tentang merawati hal kamatian, Khong Hoe Tjoe ada berkata: „Soe Tjong Tji Je Lee: Tjoe Tji Je Lee“ — Kaloe orang-toewa kita sedeah meninggal, majlinja haroes dikoeboerken dengan menoeoet atoean adab, dan disembajangi dengan menoeoet atoean adab.

Aken hal ini adalah sedjarnja Beng Tjoe jang demikian boenjinja:



"Hoe coi laj-hoe, tje coi see; tjong ie laj-hoe, tje ie see, Hoe coi see, tje coi laj-hoe, tjong ie see, tje ie laj-hoe" -- Kalau bapa berpangkat, anak tida berpangkat, majinja bapa hoe boleh dikaboer liara orang berpangkat, lagi disemba-jangi tjara orang kecil. Kalau bapa tida berpangkat, lagi anak ada berpangkat, majinja bapa hoe harus dikaboer tjara orang-kecil, lagi ditembajangi tjara orang berpangkat.

Maka arinja "dikaboer dengan menceroi aturan adat," jaitoe: kalau orang yang meninggal hoe seorang berpangkat, majinja belah dibawa kabesaraan dengan diiringi tanda-tanda kabesaraannya, sabagimana yang boleh dipake mengiring. Kalau pembawa hoe berdjalan, takala ia masih hideep. Maji istinja orang berpangkat boleh dikaboerken dengan terting oleh tanda-tanda kabesaraannya seewaminja.

Arinja "disembajangi dengan menceroi aturan adat," jaitoe: kalau orang yang ditembajangi, seorang yang telah memangka pangkat, maka di dalam sembahjangan akan dia hoe boleh dialeer djeaga tanda-tanda kabesaran yang menjai-ken pangkatnya; kalau orang yang ditembajangi hoe ada ampunya anak yang kaya, haruslah di dalam sembahjangan akan dia hoe dialeer barang-barang makanan yang ada pantasnya akan disebet maknannya orang hartawan; dan kalau anak-nya hoe ada berpangkat, maka lajiktah djeaga di dalam sembahjangan hoe dialeer tanda-tanda kabesaraannya anak hoe.

Dari sebab pada waktu mengaboer maji, hal sembahjangan ada dilakoean di rumah dan djeaga di pakeboeran, maka majinja orang yang ada panya anak berpangkat, diantar djeaga kabesaraan dengan tanda-tanda kabesaraannya anaknya; kerna tanda-tanda kabesaran hoe ada parloe dibawa ke pakeboeran, akan djeonakan oleh sang anak, pada waktunya sembahjangan di sana.

14. Tentang merawati hal kematian Khong Hoe Tje ada boekala djeaga bagini:

"Song ie Ki I Ia Leng Tjhek" -- Di dalam hal kematian, dari mengadakan reapa-reapa perbisaan, lebih baik menjala-ken daekanya hali.

Aken njatakan daekanya hali, ada perloe orang se sambatan memanggil-manggil atawa memanggil apa-apa pada orang yang telah meninggal, sabagimana yang ada biasa dilakoean, lebih laji oleh orang-orang pram-puwan. Djikaloe mengalewaken ajer mata, djikaloe liada tertawa, djikaloe liada mengemang atawa liada berlakoe seperti di waktu ada seorang hali, iteleh boleh dianggap ada njatakan daekanya hali.

15. Aturan aken berkabang, iteleh memang sudah ada pada sablonnja Khong Hoe Tje terlahir, dan tida ada ter-sebet jang Khong Hoe Tje ada membantah hoe, Achir-achir aturan iten ada ditepken atawa disampurnaken di dalam "Taj Tjhek Hwe Tja" (Peraturan karadjaan) bagian Song Lee, jang diirwanken oleh Baginda Keizer dari kasem Tjhek, jaitoe kasem Baginda jang sampe di masa ini masi menerj-ah di karadjaan Tjina.

Hal berkabang hoe ada terbagi ke dalam lima tingkat:

- Liang Ki atawa Sam Lian Song (kabenggan 3 tahun 2 tahun boelan lamanja).
- Ki Tjan (kabenggan 1 tahun boelan).
- Tai Kong (kabenggan 3 boelan boelan).
- Siauw Kong (kabenggan 5 boelan boelan).
- Sre Moa (kabenggan 2 boelan boelan).

Seponi telah tersebet atas ini, lamanja kabenggan Liang Ki hoe 2 tahun boelan, tegasnya hoe: teritong dari harian me-ninggalja orang yang dikaboengi, sampe datang temenja hari hoe di dalam boelan jang ke-23. Kemudian kabenggan hoe disambong dengan kabenggan Tam Hok, jang lamanja 2 boelan boelan, jaitoe: teritong dari harian melainja kabenggan lai, sampe datang hari temenja di dalam boelan jang ke-3. Bingga lamanja antero kabenggan Liang Ki dengan sambongannya hoe djadi ada 25 boelan boelan, atawa meng-indjak 27 boelan, kaloe wali dikaloe di dalam tempo kabenggan hoe pada sablonnja atawa pada sesedahnya sembahjangan Siauw Sjang hoeewar Tam Hok: ada saloe Loen Gwe.

Djikaloe ada Loen Gwe, maka lamanja antero kabenggan Liang Ki keserla sambongannya hoe djadi ada mengindjak 28 boelan.

KETERANGAN:

Dikaloe di dalam temponja Ki Lian jaitoe pada sablon sembahjangan Siauw Sjang: tida ada Loen Gwe, maka Siauw Sjang hoe dikikin di lain tahun pada temenja hari dan boelan dari watatnya orang yang dikaboengi. Tegasnya: apama orang hoe meninggal di akhir Tjap-dji Gwe tahun 2450, maka Siauw Sjang akan dia hoe dikikin di akhir Tjap-dji Gwe 2451.

Biarpeen di dalam tahun 2451 hoe ada Loen Gwe, Siauw Sjang iten dikikin djeaga di akhir Tjap-dji Gwe 2451, kerna Loen Gwe hoe tida dilakoe.

Dan biarpeen Loen Gwe hoe boelan ada di tahun 2451, hanya ada di dalam tahun 2452, sembahjangan Tai Sien dikikin djeaga di akhir Tjap-dji Gwe 2452.



Loen Gwe telah diadakan di dalam almamak Tijan, perloenja akan bikin lijak itoengan tahun sama mengidaraa boemi di sapatar matahari.

Maka lajiklah kabongan jang itoeng boelan, dianggap tida mengenal Loen Gwe, dan di dalam hal mengitong lamanja kabongan itoe, saloe Loen Gwe, disamakanlah dengan saloe boelan biasa.

Jang disebet saloe tahun, jakee sawatoe tempo pandiangnja atawa lamanja ada itoekeep akan boemi kita ini berdjalan sadjeeras mengidari mala-hari; pandiangnja itoe (kaloe diambil boelanja sadja) ada 365 hari.

Sang tempo itoe ada terbagi ka dalam 12 boelan; tapi boelan almamak Tijan tida ada $\frac{1}{12}$ bagian dari sang tempo itoe, hanya ada ketjilan.

Cepama di saloe tahun Tijan dilitongken ada 5 Gwe-sio dan 7 Gwe-lap, maka di dalam saloe tahun itoe melitongken ada 5 X 29 hari dan 7 X 30 hari = 365 hari. Inilah seadah ada kasatang 10 hari akan djadi saloe tahun.

Sagiteulah kaloe diambil itoengan boelanja sadja. Kaloe toeroet itoengan jang haloes, kakeerangan itoe ada lebih dari 10 hari di dalam saloe tahun; kerna balon sampe ada itoekeep 3 tahun, kakeerangan itoe seadah djadi ada lebih dari 30 hari. Sebab itoeah diadaken 2 Loen Gwe di dalam tiap 5 tahun.

Kerna Loen Gwe telah diadaken akan itoekeepi itoengan tahun, maka kaloe orang berkabeang dengan mengitong tahun (Liang Ki, Ki Lian), Loen Gwe itoe, meskipun ija ada, haroes dianggap separti tida ada. Tapi kaloe orang berkabeang dengan mengitong boelan (Taj Kong, Siau-w Kong, Soe Moer, atawa Tam Hek), haroeslah Loen Gwe dilitong separti saloe boelan biasa. Tegassja: cepama Loen Gwe ber-ada di dalam tempenja kabongan Soe Moer liang mistinja 2 boelan boelan lamanja, maka orang jang lakaeken kabongan itoe, ija tracesah berkabeang 3 boelan boelan, oieh kerna adanya Loen Gwe, hanya telaplah ija berkabeang sadja 2 boelan boelan lamanja, jakee paling lamanja poen 60 hari.

Kerna Loen Gwe telah diadaken akan itoekeepi itoengan tahun, boekan sawatoe boelan akan itoekeepi itoengan boelan, maka adolah dicega pantassja, kaloe ija dilitong tersisip di dalam tempenja kabongan jang itoeng tahun, dan tida dilitong tersisip di dalam kabongan jang itoeng boelan.

16. Perkara kawin itoeah ada djadi perkara kagiranjan; maka orang jang kawin atawa jang mengawini, lajiklah ija marajaken hal itoe, tapi dengan sapantassja, jakee dengan

mengimbangi kamampoean sendiri, djangan mengaloewarkan cewang lebih banjak dari jang boleh dikatoewarkan dengan sadu menerbitkan bahaya kasoesahan.

Orang jang kawin dan jang mengawini haroeslah ija bersambajang kapada Tijan, akan nitaken sekoernja hati, dan bersambajang pada orang-orang haloes jang djadi leloehaer-nja, akan tandanja ada inget pada leloehaer itoe, sedang hari ada di dalam kagiranjan. Lain dari pada itoe, haroeslah penganten mahatoerken hormatnja pada sekalian keelawarga jang pernah toewa, akan tandanja ada djoendjoeng tintanja marika itoe, jang ada mengaoesasi atawa banter mengaoesasi hal kawinan dengan toeroet soeka hati, dan djoega — meskipun mesibetnja tida bilang apa-apa — hatinja tantoe rekali ada memberkali pada penganten.

Djika penganten lelaki ada berpangkat maka di waktu ija pergi ambil istrinja, lajiklah ija berdjalan dengan teriting tonda-tanda kasesatannja.

17. Dari sebab perkara kawinan ada djadi hal kagiranjan, maka sadu haroes ija dilokaeken oleh orang jang ada berkabeang jang memanglah ada ter-anggep sedang ada di dalam kadeke-an.

Oieh kerna perkabeangan ada djadi sangkasaan akan hal kawin, maka dengan menceraet pertimbangan orang banjak, adolah dipake kabiasaan bagini:

Djikaloe banjak persadia-an seadah tersadia dan hari akan menikah seadah datang dekat, tapi dengan mendadak saloe orang toewa dari bakal penganten lelaki, atawa saloe orang-toewa dari bakal penganten prampoean meninggal doenia, dan bakal penganten itoe misti berkabeang lama, maka hal ceres perkara kamailan itoe dicanda destoe, dan hal kawinan lantas ditikin di harian orang-toewa itoe meninggal, tapi tida dengan karuian, hanya di dalam kaseplan sadja, djoega boekan dibikin di roemah-kamailan, hanya di roemah saloe keelawarga atawa di roemahja bakal mertoewa, di mana tida ada hal kamailan. Kameodjan, sasudah penganten bersambajang, sabagimana jang pantas di dalam halnja itoe, baroeslah orang misti ceres hal kamailan, dan penganten laki-istri itoe poen lantas berkabeang.

18. Hari Pe Gwe dji litit ada djadi hari raja dari kalahiranja, dan hari Dji Gwe Hap pe ada djadi hari peringatan dari watatnja Khong Hse Tjoe.

Naki Khong Hse Tjoe telah terlahir pada diaman Tjoe Tiau-w, takala lachta baginda Tjoe Leng Cng telah tetehi 21 tahun, pada tahun Ke Seel, boelan Ioe, tanggal 27 (Ke Tjoe djiit).



Wafatnya di dalam usia 73 tahun, pada djeman Tjoe Tiauw djaga, talkala lachta baginda Tjoe Keng Ong telah terdiri 41 tahun, jaitoe pada tahun Djin Soet, boelan Bauw, tanggal 18 (R Thioe dji).

Pada iloe djeman Tjoe Tiauw boelan Tjoe ada didjaden kapalat tahun, maka boelan Ioe ada djadi boelan jang ka-10, dan boelan Bauw ada djadi boelan jang ka-4.

Aken telapi moelai dari djeman Han Tiauw, talkala lachta baginda Han Boe Tee telah terdiri 37 tahun, sampa sakarang ini, boelan In ada didjaden kapalat tahun, dan dari sebab bagitoe, iloe boelan Ioe jang doeloe hari ada djadi boelan ka-10, sakarang ini ada djadi boelan jang ka-8 (Pe Gwe), dan iloe boelan Bauw, jang doeloe hari ada djadi boelan ka-4, sakarang ini ada djadi boelan ka 2 (Dji Gwe).

Di Negri-Tjina hari kalahiran iloe ada dirajaken dan hari kumatian iloe ada dikemangkan dengan dibikin sembojang pada „abon“ Khong Hoe Tjoe oleh toerenan-toerenan Nabi ini. Djaga di dalam satee tahun dibawa kali (Tjhoen-Tjhice dji Tjoe)

ada dibikin sembojang di roemah aboe Khong Hoe Tjoe oleh ponggawa-ponggawa jang ada diwadjibken oleh oendang-oendang Negri, jaitoeleah aken goona memelihara kadagoengannja ini Nati.

Orang-orang ketji jang baekan toerenannja Khong Hoe Tjoe, demikian djaga ponggawa-ponggawa jang liada diwadjibken oleh oendang-oendang Negri, liada boleh membikin sembojangan itoe,

Ini karangan soedah dibatja saanterania oleh Commissie jang mananda tangan di depan ini, di dalam sidang Kacem Pengacores T.H.H.K. pada tanggal 20 Tjap It Gwe 2453 dan samoewa Lid-lid Pengacores ada rasa sampa baik, aken di-beewal penjaecelan atas perantja-annja Sian Seng Lauw Tjiong Seng jang terschoet di soeratnja tanggal 3 Augustus 1902, jang dikirim pada Kacem Pengacores Tiong Hoa Hwe Koan.

Dengan nama Kacem Pengacores

T. H. H. K.

TAN KIM BO. — te Secretaris.

CIRCULAIRE BOEAT PENDIRIAN SATOE „TIONG HAK” PERTAMA DI HINDIA-OLANDA.

TIONG HOA HWE KOAN

20 DII GWE 2462

BATAVIA.

20 MAART 1911

No. 1.

LAMPIRAN I.

LIATWI TONGPAUW JANG TERHORMAT.

Menoeroet hikajat-hikajat karanganja poedjongo-poedjongo, pri kasopanan dan ilmoe peladjaran bangsa Tiong Hoa telah mengenal dari djeman poerbakala, lebih doelo bebrapa abad dari laen-laen bangsa di doenia ini.

Hal ini memang ada benar sakali dan bangsa Europa jang berpengaloesan linggi poen ada poedji pada bangsa Tiong Hoa di djeman doelo.

Akan tetapi, lantaran kesrang radjinnja rahajat di Tiong Kok dalam hal mejakinten peladjaran-peladjaran jang berfaedah, bertambah dengan koerang dapat loendjangan dari Pamerenta negri, maka semingkin lama, peladjaran dan ilmoe soerat di antara bangsa Tiong Hoa jadi semingkin moendoer, hingga boekan sadja Hoa Kiauw di loewar negri, hanja di Tiong Kok sendiri hanjak anak-negrinja jang koerang terpladjar dan tiada mengartil soerat.

Bagimana ini kamoendoeran telah meroegikan sangal deradjalnja karadjaan Tiong Kok, jang ada mempoenjai pendoeok 400 millioen djiwa banjaknja, hoe boanseng rasa Liatwi Tongpauw soedah menjaksiken sendiri, maka djoea orang-orang Tiong Hoa boediman di Hindia Nederland jang ada pikir boeat kaselamatan bangsanja, telah berditiken perkoempoelan-perkoempoelan jang di namaken „TIONG HOA HWE KOAN”, dan dari radjin ihtiaranja, laorang bisa adaken sekola boeat adjar HAN BOEN pada anak-anak Tiong Hoa, soepaja di blakangkali orang-orang Tiong Hoa disini bisa pake bahasa jang tetep, boekan sadja boeat bergaolan pada sesama bangsa disini, tapi djoea pada jang ada di Tjokor, dan dengan djalan bagitos, bisa diharap bangsa Tiong Hoa bisa pegang tetap sama kebangsaannja.

Di antara perkoempoelan-perkoempoelan Tiong Hoa Hwe Koan, ada jang beroemoer lebi dari sespoelo taon, moerid-moerid dari sekolanja soeda ada jang pantes boeat masoek sekola linggi, maka ratoesan dari moerid-moerid itoe soeda pergi troesken peladjarannja di Kie Lam Hak Tong di NAN-KING, jang, dengan sengadja, soeda diboeka oleh Pamerenta Tjng boeat trima anak-anak orang Tiong Hoa dari loewar negri oken belodjar lebi djawe.

Jang Pamerenta Tjokor nanti sedia sokoan lampat sabagi-mana perloe boeat anak-anaknja Hoa Kiauw jang dateng belodjar di Tiong Kok, itoe kita-orang boleh perloja, tapi dari pihak kila disini, saloennja perkara onkoti, ada djoea laen-laen hal jang soesa, hingga moerid-moerid jang misti dapet peladjaran lebih linggi, tiada bisa dapetken maksoednja boeat pergi ka Tiong Kok.

Hal kesoerahan ini poen Tiong Kok soeda dapet taos, maka dari Tjokor telah dateng satoe perdjondjian pasti boeat kasi pada kita-orang oewang oeroenan tiap-tiap taon boeat ongkost sekola tenga (TIONG HAK), tapi sajang sekali, itoe oeroesan TIONG HAK soeda dibiarkan sadja dari pihak kila-orang di sini samps ini hari, kalipatn mana tiada bisa dibikin seselan apa-apa sebab kita taos, hal berditiken satoe Tionghak memang ada swatos kerdjaan jang amat soesa dan diikaloes tiada ada pemimpin jang gagah dan paham tentoe tiada bisa djadi sampoerna.

Orang-orang Tiong Hoa boediman jang inget pada kaselamatan bangsanja ada mengandoeng soesa hati atas hal itoe, sebab kaljiwa sakali diikaloes moerid-moerid jang belodjar di sekola-sekola Tiong Hoa Hwe Koan misti linggal di selenga djalan dalam peladjarannja dan kaloe samps kedjadian bagitos inilah ada saloe kadosan besar bagi orang jang soeda alpa.

Tetapi Thian ada berkatken atas kita orang poenja pekerdjaan, maka kita soeda dapet satoe djalan jang baik, ialah, sebagi jang kita toetoecken di bawa ini, hingga perladjarannja anak-anak Tiong Hoa tiada nanti tersia-sia sebagimana jang dikoeatir.



Ada beberapa Tiong Hoa Hwe Koan pada waktoe ini soeda adaken djaja perladjaran bahasa Inggris, bahasa mana, sebagaimana Liatwi-Sianseng toea ada paling banjak dipake di doenia.

Kita soeda ambli bahasa Inggris, sedang kita ada tinggal di Hindia Olanda, boekan sekali dengan maksoed boeat pendjaja kabentjien pada bangsa jang dipertoean di sini, tapi kita-orang soeda pili bahasa itoe sakedar boeat meloekaskan pengidoepan, perbosatan kita itoe toeh ada djamak, boekan?

Laen dari bagitoe, bahasa Inggris boleh dianggap ada bahasa dagang jang orang Tiong Hoa ada perloe mengari.

Bagitoeleh Tiong Hoa Hwe Koan Betawi soeda adaken peladjaran bahasa Inggris di sekolanya dengan ingatan demikian, dan dengan memaka atoean saperti berikost, apa sekarang jang dimaksoed, di kamoedian hari tentos terdapat.

Moelain dari klas empat dari bagian tjeteng siauwahk (di bagi 5 klas, I sampe V) di kasi 1 1/2 djam bahasa Inggris, pada moerid-moerid tjeteng siauwahk tegho lianpan sampe khoteng siauwahk tesha lianpan (kateng siauwahk ada 3 klas, I sampe III) di kasi 2 djam peladjaran bahasa Inggris.

Sabagitoa lama itoe atoean dijdjalkan, pendapatannja ada menjenangkan, sebab ada kalihatan peladjarannja moerid-moerid dalam doea bahasa ada berdjalan baik dan tiada sekali moerogiken moerid-moerid poenja peladjaran HAN BOEN.

Kita-orang tiada bisa lempakan pahalannja goeroe-goeroe boeat bahasa Inggris, saperti Toean-toean LEE TENG HWEE dan C. R. MITCHELL, jang pertama-tama soeda banloe kita poenja sekola, tapi pada waktoe doeloean kita-orang soeda mendapai banjak seaso dalam hal menjari penggantinja goeroe-goeroe Inggris jang maoe breali.

Hal demikian, kita-orang sekarang tiada oesa kwatir lagi, sebab THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH, ita-itoe, perkoempoelan Amerika boeat ataraken igama Mesehi soeda berdjandji, selaloe ita-orang sanggaep kasi goeroe-goeroe jang paham boeat kita poenja sekola Inggris itoe.

Bagitoe kita soeda dapet kanjatoan dari pekerdjahannja Toewan-toewan C. M. WORTINGTON, EDWIN F. LEE, MISS P. STEFANSKI dan MISS LEE EDNA NICHOLS, dari kacemnia itoe perkoempoelan soeti jang sekarang ada mendjadi goeroe-goeroe boeat bahasa Inggris di sekola Tiong Hoa Hwe Koan Betawi. Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan Betawi ada merasa senang betoel dan ada hargaken linggi atas pekerdjahannja marika itoe, dan hatoes dibilang di sini, dari halnja goeroe-goeroe itoe sabagimana sering diwartaken di soerat kabar „PERNIAGAAN“ ada benar sekali, Thian ada berkatken kita poenja maksoed soeti, maka kita-orang bisa dapet bantoean dari itoe koempoelan soeti aken bti peladjaran pada anak-anak Tiong Hoa dalam peladjaran Inggris, dengan tiada sekali ada berhoebong dengan peladjaran igama Mesehi.

Pekerdjaan baik boeat sesama manoesia dari anggota-anggota perkoempoelan „THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH“ di Hindia Nederland, jang tinggal di Batavia, boeat atoe itoe hal jang termaksoed, dan ita soe-

da kasi pikiran boeat berdjoeempa sendiri di SINGAPORE pada pemimpin jang lebi besar pangkatnja dari ita dan jang kebetolan telah datang dari Amerika boeat doedoek di Conferentie. ita itoe perkoempoelan jang dibikin di SINGAPORE. Toewan DENYES soeda bilang, boeat perkara bagitoe besar saperti oeroesan TIONG HAK, baik kaloe kita-orang bitjara sendiri dan dapat perdjandjian sendiri dari orang-orang di perkoempoelannja, djoega aken bikin kenalan satoe sama laen dan soepaja saksiken dengan mata sendiri kaadaannja perkerdjahan dari perkoempoelannja. Toewan DENYES lebi djaoe bilang, kaloe kita-orang soeda ita dengan mata sendiri koempoelannja THE MALAYSIA MISSION dan perkerdjahannja, ka-peritjaan jang maoe dilato padannja ada dengan atasan jang betoel, terbitaja dari hati jang sasoenggocnja paritjaan. Tiong Hoa Hwe Koan Batavia soeda trima itoe nasehat jang manis, maka T.H.H.K. Batavia soeda mengostoes Sianseng LAUW GIOR LAN dan Sianseng TAN KIM SAN ka SINGAPORE pada tanggal 14 Tjia-Gwo 2462 aken hadir di Conferennja THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH jang aken bikin persidangan dalam itoe minggu.

Tiada-oesa pandjang lebar diteritaken pendapatannja itoe doewa Sianseng, itoekeaplah kaloe dibilang sadja, itoe doea Sianseng poedji itoe perkoempoelan soeti poenja pekerdjiaan soeraa membilang perkerdjahannja itoe perkoempoelan ada berdjaja besar pada manoesia.

Toewan Bischoep OLDHAM, atas nama THE MALAYSIA MISSION, soeda berdjandji, perkoempoelannja nanti toeloeng dengan stenggoe hati, perdjandjian mana ita soeda kasi djoega dengan toelisan.

Boeat bikin nang kwatirnja orang-orang jang ada slampang kita poenja perhoebongan sama itoe perkoempoelan soeti nanti dilampoe sama hal igama. — Sianseng Lauw Gior Lan dan Sianseng Tan Kim San ingin soepaja dengan ini disoebel halnja sekola ANGLO CHINESE SCHOOL di SINGAPORE.

ANGLO CHINESE SCHOOL di SINGAPORE, sekolanya ini perkoempoelan, ada mempoenjai moerid-moerid laki prampoean lebi dari 2000, kabanjakan bangsa Tiong Hoa, ada dipoodji oleh Gouvernemen Inggris, dan bagimana sekola itoe ada disoekai dari tihak orang Tiong Hoa di sana, inih bisa njota dari djemblanja moerid-moerid jang beladjar di sitoe. Di dalam itoe pergoeroean poen tiada di adjar perkara igama.

Dari TIONG HAK jang porloe didirikan, misti berdjit dengan fonsd sendiri, tiada sekali boleh dilampoe sama kasnja Tiong Hoa Hwe Koan Batavia, maka kita-orang, Commissie jang diangkat oleh T.H.H.K. Batavia, dengan hormat, atoeaken rita-petanja atoean boeat itoe sekola tenga jang dimaksoed.

1.

Nama ini sekola tenga „THE ANGLO CHINESE MIDDLE SCHOOL“.

2.

Oewang boeat rooma sekola tenga dan onkost berdjalan boeat sekola tenga nanti diminta dan dipitoei oleh oewang carcerannja orang-orang Tiong Hoa di Hindia Nederland.



3.

Dari sebab kota BUITENZORG, di mana ada gedung-gedong boeat roepa-roepa ilmoe, ada terkenal njaman hawanja. ini sekola tenga nanti didirikan di sateo tempat di bilangan kota BUITENZORG.

4.

Maksodnja ini sekola tenga „THE ANGLO CHINESE MIDDLE SCHOOL“, ialah boeat kari peladjaran pada moerid-moerid jang soeda tamat peladjarannja di sekola-sekola T.H.H.K. di Nederlandach-Indië, soepaja bersadia boeat troesken peladjarannja di sekola tinggi di Tjina, Amerika atawa Europa. Peladjaran boeat perniagaan (handels) nanti dialeser perloe.

5.

Peladjaran di ini sekola ada boeat 4 taon, dan bahasa jang diajarkan di sekola, Inggris dan Tjina, tapi nanti diajar djoega bahasa Olanda sakedar perloe boeat pengatahoenan.

6.

Moerid-moerid jang boleh ditrima boeat beladjar dalam ini sekola tenga, melaenken moerid-moerid jang soeda losloes papreksahan klasse 5 dari sekola Inggris Tiong Hoa Hwe Koan. Di ini sekola tenga peladjarannja ijaerang nanti ditroesken dari klasse 6 sampe klasse 9, dari mana moerid-moerid ada bersadia boeat lantak ditrima di sekola-sekola tinggi di Europa, Amerika dan Tjina.

7.

Boeat peladjaran moerid-moerid di ini sekola nanti dialeser lebi banjak boeat ilmoes perniagaan, seperti, COMMERCIAL-CORRESPONDENCE, COMMERCIAL ARITHMETIC, BOOK-KEEPING, TYPEWRITING, SHORT-HAND, HISTORY dan SCIENCE.

8.

Peladjaran HAN BOEN dalam bahasa Tjeng Im nanti dialeser dalam 4 taon, tapi mataenken diajar ilmoes-ilmoes ba-tja, karang-mengarang dan pahamken peladjaran SOESIE NGOKENG dan lain-lain boekoe-boekoe adjarannja KHONG HOE TJOE.

9.

Di ini sekola tenga nanti diadakan peladjaran boeat pagoe-roean, soepaja moerid-moerid jang ingin jadi goeroe boleh diajar dalam ilmoes mengadjar dan pegang sekola.

10.

Ada dihadapken akan atcer peladjaran dengan tjara lectuur atas hal-hal jang mengloesken pengatahoennja moerid tentang pri kadadain ini doenia. Dalam saminggoe sekali orang-orang boediman jang ada poenja pengartian atawa pengatahoenan dalam peroesan parit, tanaman, kerdjahan toko-toko, pabrik-pabrik dan pemerintahan negri nanti diundang boeat terjitaken pengatahoennja pada moerid-moerid.

11.

Di ini sekola tenga nanti diadakan, Departement Menginap, soepaja moerid-moerid jang mape tinggal di sekola boleh dapat awatan dari ini Departement, jang dikapalaken oleh sateo Meester: dari hal pembajarannja diimbangkan dengan kemampoeannja orang teanja moerid-moerid.

12.

Pengeroes boeat tilik aerossannja ini sekola-tenga ada sateo Comité dari 5 orang, terdiri dari Wakil Verseniging HOA SIANG TJONG HWE BATAVIA, sateo Wakil jang diangkat oleh TIONG HOA HWE KOAN BATAVIA, sateo Wakil dari HAK BOE TJONG HWE District Superintendent dari THE MALAYSIA MISSION of the METHODIST EPISCOPAL CHURCH jang doedek seperi Voorzitternja di persidangan, dan Goeroe Kapala dari ini sekola tenga.

Liatwi-Tongpauw tentoe sampe mangarti, deradajnja kita poenja bangsa melaenken bisa terangkat dan dilandakken dengan djalan peladjaran dan kasopanan santoen, boekan sekali dari sebab bangsa TIONG HOA misti mempoenjal pasoeakan balatanlata sadja, maka dari sebab ioe, Liatwi Tongpauw ada diharap boeat djalanen kawadajiban masing-masing sabagi bangsa Tiong Hoa sadjati akan membi toendjangan oewang, soepaja maksod boeat adaken TIONG HAK, swatoe oerossan jang besar, bisa kadjadian.

Soerat-soerat kabar sering wartaken perboesian-perboesian satia dari bangsa JAHOEI dan ARMENIAN, jang tiada sajang kaloesar oewangnja boeat kabakaan bangsa, kalakoesan mana haroes diambil boeat toeladan oleh kita bangsa Tiong Hoa di sini, soepaja kita poenja bangsa jang ada di loear negri eadiri bisa tinggal teroes sama kabangsannja dan tiada menjeroeop sama bangsa-bangsa laen, hal mana tentoe nanti terdjadi kaloe kita-orang tiada atcer baek sama hal peladjaran bagi anak-ljoeloe, pada sekarang ini, sedang masi ada tempo boeat bikin baek ioe semoea.

Maka dengan segala hormat boanseng mehatoecken soerat-selabaran ini dengan pengharapan jang amat besar Liatwi Tongpauw nanti soeka membantoe biken toendjangan oewang, akan goean angkos berdirikan dan mamelihara „Tiong Hak“ jang termaksod di atas ini, jang dengan berkahnja Thian, boanseng harap bisa menjampeken maksodnja jang teroetama bagi bangsa Tiong Hoa di peeto Insulinde ini.

Pada ini soerat boanseng ada lampirkan salombar Intje-keaning-lijt, jang boanseng pertjaja nanti dikembaliken pada boanseng, dengan soedah terisi penoes dengan nama-nama Liatwi Tongpauw jang moerah hati.

Dengan segala hormat,

Dengan nama Commissie „Tiong Hak“:

LE HIN LIAM
TAN KIM SAI
TAN KIM SAN
TAN KIE LAM
TAN TJAUW SAN
TAN HOK TIN

Lid.

p/a Tiong Hoa Hwe Koan Batawi.

JAVASCHE COURANT



De prijs van intoeekening op deze COURANT
is / 25.— voor één jaar.
1250 voor één halfjaar.

OFFICIEEL NIEUWSBLAD

De prijs der ADVERTENTIËN is 20 Cent
voor elke vijf woorden of daerbeneden.
Brieven franco.

VRIJDAG 8 JUNI

Artikel vijf.

Zij, die lid van de vereeniging wenschen te worden, moeten van hun voornemen kennis geven aan het bestuur der vereeniging, en, ter verkrijging van een exemplaar van het reglement der vereeniging, betalen zij de drukkosten daarvan.

De namen, onderdom, woonplaats en het beroep van elk der leden worden ingeschreven in een register, hetwelk door het bestuur wordt aangehouden.

Artikel zes.

Het bestuur der vereeniging bestaat uit twintig leden, waarvan één president, twee vice-presidenten, twaalf commissarissen, één adviseur, twee secretarissen en twee kassiers, en treden bij den aanvang der vereeniging als zoodanig op de ondervolgende personen, oprichters der vereeniging:

Phoa Keng Hok, president,	
Khoo A Pan	
Ang Sioe Tjiang	vice-president,
Kapitein Oefj Giok Koon	
Oefj Koen Ia	
Tan Kong Tiat	
Lie Hin Lion	
Nio Hoeij Oen	
Phor Lip Tjaj	
Khoun Kim An	
Tan Tian Seng	
Ouw Tiann Soej	
Ouw Sian Tjeng	
Oen A Tjoeng	
Lie Kim Hok	
Khoo Siann Eng, adviseur,	
Tan Kim San, eerste secretaris,	
Khoo Hiong Pin, tweede secretaris,	
Khoun Lam Tjiang eerste kassier,	
Tjoe Yoe Tek, tweede kassier,	

commissarissen,

JAVASCHE COURANT



OFFICIEEL NIEUWSBLAD

VRIJDAG 8 JUNI

De prijs van tekenen op deze COURANT
is 125— voor een jaar.
1250 voor een halfjaar.

De prijs der ADVERTENTIE is 50 Cent
voor elke rij woorden of daaraan gelijk.
Binnen twee maanden.

Buitenzorg, den 3^{den} Mei 1901. (N^o. 1).

Gelezen:

1. het rekest, gedagteekend Batavia 30 April 1901, van Phoa Keng Hek en Thio Sek Liong, respectievelijk President en Secretaris van de aldaar gevestigde vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan“;

2^o. enz.;

Gelet op artikel 4 van het Koninklijk besluit van 28 Maart 1870 n^o. 2 (Staatsblad n^o. 64);

Is goedgevonden en verstaan:

Goedkeuring te verleen en op de wijzigingen in de statuten der vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan“ te Batavia, gelijk die wijzigingen in de bijlage van het verzoekschrift zijn vermeld.

Extract enz.

Ter ordonnantie van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië:

De Algemeene Secretaris,

C. B. NEDERBURGH.

Buitenzorg, den 3^{den} Juni 1900. (N^o. 12)

Gelezen:

1. het rekest, gedagteekend Batavia 17 Maart 1900, van den Ch Phoa Keng Hek, gemachtigde van de oprichters van de a. voor den tijd van 29 jaren en 11 maanden opgerichte vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan“;

2^o. enz.;

Gelet op de artikelen 1, 2 en 3 van het Koninklijk besluit 28 Maart 1870 n^o. 2 (Staatsblad n^o. 64), zooals het is gewijzigd dat van 30 Juni 1898 n^o. 24 (Staatsblad n^o. 242);

Is goedgevonden en verstaan:

De statuten van de vereeniging „Tiong Hoa Hwe Koan“ te Batavia, gelijk die bij het verzoekschrift zijn overgelegd, goed te keuren die vereeniging mitsdien als rechtspersoon te erkennen.

Extract enz.

Ter ordonnantie van den Gouverneur-Gen
van Nederlandsch-Indië:

De Algemeene Secretaris,

C. B. NEDERBURGH.



*Extract uit het Register der Besluiten
van den Gouverneur Generaal
van Nederlandsch-Indië*

No 15.-

[Handwritten signature]

Buitenzorg, den 3den Juni 1900.-

Gelezen:

1. het rekest, gedagtekend Batavia 17 Maart 1900, van den Chinees Phoa Keng Hek, gemachtigde van de oprichters van de aldaar voor den tyd van 29 jaren en 11 maanden opgerichte vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan";
2. s.d.:

is goedgevonden en verstaan:

De Statuten van de Vereeniging "Tiong Hoa Hwe Koan" te Batavia, gelyk die by het verzoekschrift zyn overgelegd, goed te keuren en die vereeniging alszodien als rechtspersoon te erkennen.

Extract dezes zal worden verleend aan den adresant tot informatie.-

Accordeert met voorz: Register:

[Handwritten signature] De Gouvernements Secretaris,

Aan

Phoa Keng Hek
adres: den Heer Bronsgeest
t.v. N o t a r i s
te
B a t a v i a .



Afbeelding en beschrijving
van een handell- en fabrieksmark, ingezonden
door de Maatschappij Vennootschap, Generale
Aankoopster voor den handel met Neder-
landsch-Indië gevestigd te Amsterdam
met bijkantoren te Batavia en Samarang...



Het welk bestaat uit een. een enkele letter.
kennende Hong Hoo Hoo Hoo. Ten-
de lusseling staat het woord „Hoo“ in onder-
de woorden, Hong Hoo Hoo Hoo. terwijl
het geheel geheel is in een enkele letter, en
in een enkele lijn en tevens het woord „Hoo“
in de Chinese letters en onder lusseling, den-
taalste in de woorden, Hong Hoo Hoo Hoo.
overal in lijn en geschiedt.

Het merk zat in alle goederen en
 kleuren werden gevraagd voor alle soorten
 van zijden, wollen, linnen en kattonen, manne-
 facturen en garens, naai-, haak- en breikatoen,
 mannen- en vrouwen, boven- en onderkleedingstuk-
 ken, speciaal berstrokken, new york, goud, zilver, ko-
 per, gies en staal en alle daarmede vervaardigde an-
 tikelen, echt en onecht, goud- en zilverwaren, linnen
 ta's, boortjes, bouillons, draadprangen, galtons, pen-
 band, hantien, passementerie, getmailende huis-
 houdelijke artikelen, hies, perenn. wijns, lakens, bolus
 kaas, margarine, was, cecine en alle andere soorten
 van kweekwaren, lucifers, lummenmiddelen, glas-, kien-
 sat-, porcelien- en aardwerk, stearine en andere
 soorten kweeken, papier, speelkanten, zeep, kassie,
 meublen, cement, chemiealieu, droog- en, quies,
 middelen, ijsst. kan, eigen, en en verwaren, pe-
 toleum, benzine, gasolie, rijnsel, ach, artikelen
 sigaren, sigarettien, wien en gekoken, tubak, leiden,
 pellen, mulsen, kousen, natuurlijk en kunstmatig
 mineraalwater, goudman, haril, carotene, goud,
 elastiek, guttaparcha, huiden, rijst, alle soorten van
 meel, lysolie, krentijsolie, palmolie, boduward,
 celluloid, timmer, hienawerk, egnak, koffij, thee,
 ijers, pannen, kwalien en potten, wien, getmail,
 lierd en velen d. aasen en varen, naaimachines,
 ledewerk, speelgoed

Ingaander: aan het Handelsbureau voor den
Industrieel. Expansie in Nederland. Sch.
Ind. ter inschrijving in het openbare register.

Batavia, den 9 Januari 1907.

H. Lohmann, B. Stein, W. Stehr, and G. W. W. W.

INGESCHREVEN IN HET OPENBAAR REGISTER
ONDER NO 5230. - *15.12.1907*
BATAVIA DEN *15.12.1907*
Namens HET HOOFD VAN HET HULPEGEBIED.
De Secretaris



Magnum



GOVERNMENT
of
JUSTITIE

BATAVIA, den 26 September 1907

NR 7951
BUREAU
T.H. H. K. Batavia
Afdeling Registratie van de
Industrieel Eigendoms
den 26 September 1907

By brief van 1 dezer is door Uwe Maatschappij het verzoek gedaan het merk bestaande uit de woorden "Tjong Koa Hwa Koon", in de registers van het Hulpbureau voor den Industrieel Eigendom, ingeschreven den 5den Februari 1907 onder No 3270, te doen beschrijven op naam van de Chinesche vereeniging "Tjong Koa Hwa Koon".

Naar die beschrijving wordt zekter vermeld:

1. de indiening van een schriftelijk verzoek van Uwe Maatschappij aan het Hulpbureau om ophaling van haar toevindend merk en
2. de indiening van een beschrijving en afbeelding in duplo van dat merk ten name van genoemde Chinesche vereeniging zoodat de kosten van inschrijving ad f 10., waarbij tevens zal moeten worden overgelegd een verklaring, waaruit blijkt, dat die vereeniging de inschrijving op haar naam van het onderwerpelijk merk wenst.

Aan deze voortschieten gelieve Uwe Maatschappij wilschap te willen voldoen, zoo door haar op de onderwerpelijke inschrijving prijs wordt gesteld.

Het

Aan

de Eerw. Verreetschap
Generale Maatschappij voor den Handel
Nederlandsch-Indie te
Batavia.

Het by haar in dezer dezes aangehaald schrijven overge-
legd bedrag ad f 5 wordt hierby terug uitgekeerd.

De Directeur van Justitie
Hoofd v/a Hulpbureau v/a Industrieel Eigendom

Voor den Directeur

De Secretaris,

M. W. van der Meer



Uittreksel uit het Register der Besluiten
van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië.

No. 2 X.

BATAVIA, den loten Juli 1923.

Bylage 1 zal
later volgen.

Gelet op het besluit van 6 Juli 1922 No. 5x;

Gelezen het verzoekschrift, gedagteekend Batavia 25
December 1922, van Ong Kek Sian en Tan Boen Seng, onder-
scheidelijk president en secretaris en als zodanig ten
deme gemachtigden van de bij besluit van 3 Juni 1920 No. 15
als rechtspersoon erkende vereeniging "Tjong Hwa Hwa Koen"
alhier;

Nog gelet op artikel 4 van het Koninklijk besluit van
24 maart 1872 No. 2 (Indisch Staatsblad No. 64), zooals het
vervolgens is gewijzigd bij het van 16 April 1907 No. 6
(Indisch Staatsblad No. 251);

is goedgevonden en verstaan:

Goedkeuring te verleenen aan de voorgedragde statuten der
vereeniging "Tjong Hwa Hwa Koen" te Batavia, gelijk die bij
het verzoekschrift zijn overgelegd.

Uittreksel dezes zal worden verleend aan de verzoeker
tot inlichting.

A a n

Aan heeren Ong Kek Sian en
Tan Boen Seng president en
secretaris der vereeniging:
"Tjong Hwa Hwa Koen"

te BATAVIA.

Stemt overeen met voorzitter: Register;

De Gouvernements Secretaris,

Ram



TIONG HOA HWE KOAN—BETAWI.

Batavia, 25 PE GWE 2453.
18 SEPTEMBER 1908.

No. 71.

LoeSiamseng?

Dengan hormat beangseng menghawerken warta, dari selasane Controleur D. B., jang sekarang ada dalam verlot di negri Olanda. LoeSiamseng President dari im Pakoempoean ada dapat prima surat soerat tertoes dalam bahasa Olanda dan boenjinga, djikalau d'asah ke bahasa Melajoe, ada sabagimane jang berikent di bawa ini:

„SCHAVENHAGE, 1 Augustus 1908.

Tjwan langman,

Dengan ini saya mewartakan dengan hormat pada Tjwan, bahwa sekatanu saja ada sedang bergaeme di Ned. Indische Bestuursacademie dan sedang ada mengarang satu boekoe, beradamat: „IN NED. INDIE TE VOLGEN POLITIEK TEGENOVER DE CHINEZEN.“ (Politiek jang laoes diinkoean pada bangsa Tjina di Ned-Indie).

Dengan menasabang pada Karadjan Tjina jang moelai madjoe dan pada gijitja orang-orang Tjina di Ned-Indie dalam hal tjari kamadjoean bangsa, maka saya ada rasa, laoeslah Pamarintah melakukan liborale politiek (= atoean negri jang tida beratis pada deora-doe-gwan, — tegasnja: atoean jang pantas) pada rahajat bangsa Tjina jang sesing sekadi sangat tida dilugut, tapi tida ada amat berfaedah dan di dalam banyak perkara, jang tida tida bida tida ada. Akter moelai boekoe jang termaksod itoe, saya masti ada perloe mendapat moer banyak petata lagi. Saya masti tida bisa mendapat kateangan-kateangan jang terlebih baik atas pertanyaan-pertanyaan jang saya toelis di bawah ini, maliken katoe moeminta pada Tjwan, dan Tjwan poen nanti sokorkeu baw saya, dengan lantaran nama menjajiken pada ada Tjwan poenja penjaetan penjaetan jang terindah.

Saya akan bergai inggi sekadi, djikalau saja dapat idzin dari Tjwan nien boleh petarikan djaga Tjwan poenja penjaetan, kerna apakata Tjwan ada jadi president dari pakompoean Tjionghoewekoan, Tjwan poenja perkataan nanti ada lebih terpanjang.

Itoe pertanyaan-pertanyaan jang saya ingin dapat penjawaanja, ialah adanya:

1. Dengan maksod apa itoe THHK. soedah didirikan?
2. Dengan daja-daja bagaimana, ita hendak dapatkan maksod itoe?
3. Bapa banyak reemah sekola soedah didirikan oleh pakompoean itoe?
4. Bapa banyak moerid ada berladjar di dalam sekola sekola itoe? Bapa apatoer ada moerid peladjaran tjara bagaimana itoe pakompoean soedah dapat goeroe-goroer jang perloe itoe, dan peladjaran apatah jang diajarkan di sekola-sekola itoe?
5. Bapa besaraa oewang sekola jang moerid-moerid misal bapa?
6. Ada brapa banyakja lid dari THHK. dan brapa besaraa oewang pendapaanja pakompoean itoe?
7. Apatah koleganja orang-orang Tjina di dalam hal pertanpat tetap di kawat Tjionghok?
8. Apa moeran pax boleh di hapoesken saanteronja?
9. Apa kawadjaan nien tinggal di dalam wijk tida boleh dililangkan?
10. Apa tida baik dipoesdjiken, soepaja Officer-officer Tjina dari gad, dan djaga dibri padanja kakoe-wasaan memerintah, seperti jang ada terdjadi di Boeroe-Barat?
11. Apa tida baik diajakan dengan lekas sabaja boleh satu oendang oendang le-wat bangsa Tjina di dalam hal burgerlijk dan handelsrecht? Dan apa masti ada kabataan apa-apa, katoe saanteronja oendang-oendang perkara burgerlijk dan handelsrecht beawat bangsa Eropa di dijalankan beawat bangsa Tjina, katarawake handelsrecht?
12. Apa orang-orang Tjina jang genaturaliseerd jadi bangsa Olanda. Itoe itoe katoe saanteronja jang doeloe? atawa apa pamarintah Tjina ada tida pandang moerik itoe seperti rahajataja?
13. Bapa banyakja apak-mak bangsa Tjina jang soedah dikiran ke Tjionghok akan be-goeroe? apa pamarintah Tjina moemil toeloengan pada moerik itoe, dan moemil ita baw toeloengan itoe?
14. Apa THHK. ada berhoer-boeng djaga sama bun-lain pakompoean di dalam atwan di beawat Ned-Indie?



Dengan ini saya memvartakan pada Toewan, bahwa tempo saja doodoek di Harau-Barat memangkoe djabatan controleur, saja ada dapat djalan akan banjak menaondji pada orang-orang Tjina atas hal apa aja-orang telah berboewat akan geera kamadjoeanja tempat, hingga adalah saja poenja mukoed akan muloelo bikin bertambah-tambah banjaknja orang-orang Tjina yang pergi tinggal tetap di Buitenbezittingen Boewar Djawa dan Madoeira. Lebih banjak orang Tjina, lebih baik! Hal takoei bahwa Koening itoepon ingatan gilagila saja, salama pada orang-orang Tjina di dalam kita poenja djadjaan ada dilakoein pemerintahan baik dan adil.

Boewat Poelo-Djawa yang menang sudah morai ada djari terlahoe banjak pendoboe-nja, boleh djadi djoeja lebih baik ada satoe oedang-oedang jang lebih keras atas hal orang-orang datang bertampat, jaitoeah boewat mendjaga, seepnja djangan datang kaeti-kaeti triskin, lantaran apa boleh menerbitkan kasoesahan pada Boemipoetra dan djoeja pada orang-orang Tjina yang sudah ada tinggal di sana. Saande hal pindahnja orang-orang ka Poelo-Djawa diringkasen, maka lajikh dilakoein pada orang-orang Tjina jang sekarang sudah ada tinggal di Poelo-Djawa, satoe oedang-oedang jang langka sekali atas perkara pas dan per-laku tinggal di dalam wijk.

Saja harap sekali sija mendjaga penjahaetan atas pertanjaan-pertanjaan di atas ini. Saja toeh soerit ini di dalam bahasa Belanda, dengan itoe tje kase Toewan ada mengendi bahasa moe. Sekalipoen Toewan tida mengenal itoe, tentoeah djoeja Toewan ada ampoeja koein soerang Tjina, jang bisa baya dan mengarti bahasa Belanda. Djikase Toewan moe kirinken penjahaetan di dalam bahasa Melajoe, itoepon boleh sekali dan saya nanti salin Toewan poenja penjahaetan ka dalam bahasa Belanda.

Apa saja boleh dapat trima Toewan poenja soerit di bulan Desember jang mendatangi? Saja nani merasa enak sekali, djikase Toewan soeka kase itoe djoeja lain-lain perkara, salama jang saja ada tanjken. Mingsin pandjang Toewan poenja soerit, mingsin lebih djoeja banjaknja hal, jang saja boleh dapat mengarti dari soe.

Saja poenja banjak trima kasih terlebih dahulu.

Seepnja bisa dihirken djawaban dan keterangan jang terlahi sampoein, maka Loesenseng President telah serahkan soerit itoe pada Koen-Pengoeser, dengan permintaan paling ajalnja sump di bulan Oktober j.a.d., biarlah penjahaetnja Koen-Pengoeser atas sasoe-watje futsal pertanjaan dari Controleur itoe, sedek seloes diadaken, agar seepin itoe penjahaetan bisa dirima di negri Belanda dalam bulan Desember menaoet perintahnja Con-troleur jang terseloe.

Di dalam persidangnja pada tanggal 20 Pe Owe 1953, Koen-Pengoeser telah men-diriken Commisie dalam mana diangkat:

Loesenseng	Pero Keng Her Sia, R. O. S. O., djadi Voorzitter.
	Ragloa Kioew Kim An.
	And-Lioerani Lee His Liew
	Lie Kim Hok.
	Kas Hok Hok Sin.
	Tan Tioe Lioe.
Sekretaris	Tan Kim Bo.

Aken bikin rentjana dari d'awakan dan kabangan jang terkoesed di sasoei, tentama mana kemoedlan nanti dibawa ka dalam Perhimpoean boew-bisa dari Lat-Id-penjoeroes, jang diboea di waktu sifang, boewat ditanken, dirubah atawa diantah boeninja.

Aken bisa memberi pikiran jang baik pada tempoja dibitjaraken rentjana itoe, maka boeseng minta dengan hormat, salrimanja soerit ini. Loesenseng, seepri lid dari Koen-Pengoeser, atawa dari Commisie Tieng Boe Hwe Koen Berawi, nanti soeka boewat sadikat tempo jang berharga, boewat sakain dengan soegoes hati, barimana haroes dibaken oleh kita-orang poenja Palsempoean djawaban dan keterangan itoe, jang hendak diantah di antea orang banjak di negri Belanda.

Dengan segala hormat,

jang amat rendah:

TAN KIM BO.

1^o Secretaris T.H.H.K.



TIONG HOA HWE KOEN
館會華中
BATAVIA.

N^o 913

Batavia, 29 Feb. 1902
29 September 1902

Kepada

Jang terhormat

Ko Lianeng Kapitein Tiong Hoa Koen
Commissaris T.H.H.K. di Batavia

Ko Lianeng.

Inggit segala hormat kami menghormati anda di dalam

~~Perhimpunan Tiong Hoa Koen~~ Tiong Hoa Koen yang beranggotakan
Perhimpunan Tiong Hoa Koen

tanggal 29 Feb 1902 yang telah diangkat oleh Ko Lianeng
Commissaris buat lebih sempurna dari sebelumnya
atas persetujuan Commissaris dan Keadikan yang
"adil dan jujur" telah diperdikan, —
dengan menandatangani nama yang diangkat dari Ko Lianeng yang hadir.

Maka kami menghormati anda dengan hormat

hati, dan akan melakukan kewajiban kami sebagai pengurus.

Dengan segala hormat.

Dengan nama Kasem-Pengurus Tiong Hoa Koen.

Ko Lianeng
Ko Lianeng
Ko Lianeng



Batavia,

19 Kiamu Que 2474

11 October 1908.

Hafada
 yang terhormat
 Pexiamong Kapulim Hwaan Hwa An
 Red Commissie Tjonghwa Hwa Hwa
 di
 Batavia

Pexiamong, Dengan segala hormat beruang anka-
 terken waktu, pada hari Kianggo, tanggal 10 Kiamu
 Que 2474 (4 October 1908) pada jam 11, di namah ini
 Tabermpadan akan dibekas tidang Commissie, berant
 bitparah portara rentjana, yang Commissie ranggib
 Ekin.

Maka beruang minta Pexiamong serka datang had.
 lu dalam peridangan ita, dengan membrua hatetan
 dari Pexiamong panya pihoran berant mengparah caras.
 wata portarapian Hwa dan Controlleur T. H., yang berant.
 sed dalam surat salinan, yang beruang telah berant
 pada Pexiamong. -

Dengan segala hormat,
 yang amat rendah.

[Signature]
 Secretaris Commissie

Tjatetan nama-nama
Leden Bestuur Tiong Hoa Hwe Koan
B A T A V I A
sedari
1900 — 1940.

Tjatetan nama-nama LEDEN BESTUUR TIONG HOA HWE KOAN — BATAVIA
sedari taon 1900 sampe 1940.

BESTUUR KA-1.

President :	Phoa Keng Hek	Commissaris :	Tan Kong Tiat
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Lie Hin Liam
"	Ang Sioe Tjiang	"	Nio Hoey Oen
Adviseur :	Khoe Siau Eng	"	Phoa Lip Tjay
1e. Secretaris :	Tan Kim San	"	Khouw Kim An
2e. Secretaris :	Khoe Hiong Pin	"	Tan Tian Seng
1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang	"	Ouw Tiau Soey
2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek	"	Ouw Sian Tjeng
Commissaris :	Kapitein Oey Giok Koen	"	Oen A Tjoeng
"	Oey Koen Ie	"	Lie Kim Hok

BESTUUR KA-2.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2452 — 13 APRIL 1901.)

President :	Phoa Kang Hek	Commissaris :	Ouw Sian Tjeng
Vice-President :	Khouw Oen Giok Sia	"	Tan Tjong Long
"	Khoe A Fan	"	Lie Kim Hok
Commissaris :	Oey Soan Tek Sia	Adviseur :	Khoe Siau Eng
"	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Sjang	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Nie Liang Soei	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Phoa Lip Tjay	Ceremoniemeester :	Khouw Keng Houw
"	Khouw Kim An Sia	"	Nio Kee Hian
"	Thung Bouw Kiat	"	Thio Sioe Hong
"	Tjio Ma Tjouw		

BESTUUR KA-3.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJA-GWE 2453 — 27 FEBRUARI 1902.)

President :	Phoa Keng Hek	Commissaris :	Tio Tek Hong
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Khouw Yauw Tong Sia
"	Khouw Oen Giok Sia	"	Gouw Ek Pa
"	Luitenant Tjoeng Hap Soen	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	Ceremoniemeester :	Thio Sioe Hong
"	Khouw Kim An Sia	"	Kwe Hong Kim
"	Lie Kim Hok	"	Oen Keng Hian
"	Oey Soan Tek Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Nie Liang Soei	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Lim Tjeng Sjang	Adviseur :	Khoe Siau Eng
"	Tjio Ma Tjouw	"	The Goan Seng
"	Tan Tjong Long		

BESTUUR KA-4.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2454 — 17 FEBRUARI 1903.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Hok Tin
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Tan Kim San
"	Khouw Oen Giok Sia	Adviseur :	Khoe Siau Eng
"	Lie Kim Liong	"	Luitenant Tan Kong Ie
Commissaris :	Lie Kim Hok	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Koen Ie Sia	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Lie Hin Liam	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Khouw Kim An Sia	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Oey Soan Tek Sia	Ceremoniemeester :	Thio Sioe Hong
"	Lim Tjeng Siang	"	Oen Keng Hian
"	Tan Tjong Long	"	Tjio Ko Seng
"	Tio Tek Hong	Collecteur :	Tjoe Siau Hoey
"	Khouw Yauw Tong Sia	"	Tjoe Yoe Tjay
"	Souw Sian Tjong Sia		

BESTUUR KA-5.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2455 ... 6 MAART 1904.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Souw Sian Tjong Sia
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Kan Hok Hoei Sia
"	Lie Kim Liong	Adviseur :	Khoe Siau Eng
"	Ang Sioe Tjiang	"	Tan Sioe Eng
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Lie Hin Liam	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Khouw Kim An Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Lie Kim Hok	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Oey Soan Tek Sia	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjio Ko Seng
"	Tan Tjong Long	"	Gouw Ek Pa
"	Tio Tek Hong	Collecteur :	Tjoe Siau Hoey
"	Thio Sioe Hong	"	Ang Hok An Sia
"	Tan Hok Tin		

BESTUUR KA-6.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2456 — 23 FEBRUARI 1905.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tjoe Hoei Tjeng
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Oey Han Seng
"	Ang Sioe Tjiang	Adviseur :	Khoe Siau Eng
"	Kapitein Nie Hok Tjoan	"	Tan Sioe Eng
Commissaris :	Oey Koen Ie Sia	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Luitenant Khouw Kim An	2e. Secretaris :	Thio Sek Liong
"	Oey Soan Tek Sia	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Tan Tjong Long	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Tio Tek Hong	"	Tjio Ko Seng
"	Tan Hok Tin	"	Gouw Ek Pa
"	Kan Hok Hoei Sia	Collecteur :	Lie Tjiang Lam
"	Luitenant Nie Hoey Oen	"	Tee Pek Soey
"	Tan Kim An		

BESTUUR KA-7.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2457 — 13 FEBRUARI 1906.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Be Swi Teng
Vice-President :	Khoe A Fan	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Ang Sioe Tjiang	"	Tan Sioe Eng
"	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Gouw Ek Pa
Commissaris :	Luitenant Lie Hin Liang	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Gouw Koen Koei	2e. Secretaris :	Thio Sek Liang
"	Tan Som Yam	P. V. Secretaris :	Gouw Peng Liang
"	Nio Peng Long	1e. Kassier :	Khouw Lam Tjiang
"	Oen Keng Hian	2e. Kassier :	Tjoe Yoe Tek
"	Tjia Tjeng Koei	Ceremoniemeester :	Tjio Ko Seng
"	Kan Hok Hoei Sia	"	The Tong Po
"	Tan Hok Tin	"	Hauw Tek Kong
"	Oey Han Seng	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoei
"	Lim Tjeng Siang	"	Lauw Giok Lan
"	Tan Tjong Long	"	Lauw Tjin Goan

BESTUUR KA-8.

(ALGEMEENE VERGADERING 29 TJIA-GWE 2458 — 13 MAART 1907.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Hauw Tek Kong
Vice-President :	Khoe A Fan	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Nio Hoey Oen	"	Gouw Ek Pa
"	Oey Boen Soey	"	Lim Soey Seng
Commissaris :	Lie Hin Liang G.M.	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Khouw Kim An	2e. Secretaris :	Tan Kim Liang
"	Oey Boen Hoey	P. V. Secretaris :	Lauw Giok Lan
"	Tan Tjauw San	1e. Kassier :	Be Swi Teng
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tjong Long
"	Oey Han Seng	Ceremoniemeester :	Tjio Ko Seng
"	Gouw Koen Koei	"	The Tong Po
"	Tjia Tjeng Kwie	"	Tan Kim San
"	Nio Peng Long	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoei
"	Tan Hok Tin	"	Tjoe Yoe Tek
"	Kan Hok Hoei Sia		

BESTUUR KA-9.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2459 — 21 FEBRUARI 1908.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Lim Tjeng Siang
Vice-President :	Khoe A Fan	"	Oey Han Seng
"	Nio Hoey Oen	"	Tjia Tjeng Kwie
"	Oey Boen Soey	"	Nio Peng Long
Commissaris :	Lie Hin Liang G.M.	"	Sie Sek Giok
"	Khouw Kim An	"	Hauw Tek Kong
"	Oey Boen Hoey	"	Tjia Tjeng Gie
"	Tan Tjauw San	"	Oey Peng Lin

Adviseur :	Khoe Siau Eng	2e. Kassier :	Tan Tiong Long
"	Gouw Ek Pa	Ceremoniemeester :	The Tong Po
"	Lim Soei Seng	"	Tan Kim San
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tan Siong Ho
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	Collecteur :	Tjoe Siau Hoei
P. V. Secretaris :	Lauw Giok Lan	"	Tjoe Yoe Tek
1e. Kassier :	Tan Hok Tin		

BESTUUR KA-10.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2460 — 10 FEBRUARI 1909.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Siong Ho
Vice-President :	Nio Hoey Oen	"	Oey Boen Hoey
"	Oey Boen Soey	"	Tjia Tieng Gie
"	Nie Hok Tjoan	"	Be Swi Teng
Adviseur :	Khoe Siau Eng	"	Lie Tjoe San
"	Gouw Ek Pa	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Lim Soey Seng	2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan
Commissaris :	Oey Han Seng	1e. Kassier :	Tan Hok Tin
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tiong Long
"	Tan Tjauw San	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Nio Peng Long	"	Tjoe Siau Hoei
"	Sie Sek Giok	"	The Tong Po
"	Oey Peng Lin	Collecteur :	Khouw Lam Tjiang
"	Khouw Kim An	"	Tjoe Yoe Tek

BESTUUR KA-11.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2461 — 1 MAART 1910.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Kie Lam
Vice-President :	Nio Hoey Oen	"	Tan Kim Say
"	Oey Boen Soey	"	Djie Ling Bien
"	Nie Hok Tjoan	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Khouw Kim An	Adviseur :	Khoe Siau Eng
Commissaris :	Oey Boen Hoey	"	Gouw Ek Pa
"	Lie Hin Liang G.M.	"	Lim Soey Seng
"	Oey Han Seng	1e. Kassier :	Tan Hok Tin
"	Lim Tjeng Siang	2e. Kassier :	Tan Tiong Long
"	Tan Tjauw San	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Peng Lin	2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan
"	Tan Siong Ho	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Tjia Tjeng Kwie	"	The Tong Po
"	Nio Peng Long	"	Tjoe Siau Hoei
"	Khoe Touw Seng	"	Khoe An Kauw Sia
"	Joe Sin Gie	Collecteur :	Khouw Lam Tjiang
"	Lie Siau Hian	"	Tjoe Yoe Tek

BESTUUR KA-12.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2462 --- 18 FEBRUARI 1911)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Khouw Lam Tjiang
Vice-President :	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Lim Tjeng Siang
"	Luitenant Oey Boen Hoey	"	Tan Siong Ho
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Tan Kim Say	"	Tan Hin Tjong
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tjong Tjoen Lin
2e. Secretaris :	Lauw Giok Lan	"	Tan Koei Wan
3e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia	"	Gouw Tjoe An
1e. Kassier :	Tan Hok Tin	"	Lie Geng Lok
2e. Kassier :	Tan Tjong Long	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
Commissaris :	Luitenant Khouw Keng Liong	"	Tjoe Siauw Hoei
"	Oey Han Seng	"	Oey Koen Ie Sia
"	Tan Tjauw San	"	The Tjeng Kah
"	Tan Kie Lam	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Oey Peng Lin	"	Gouw Ek Pa
"	Nio Peng Long	Collecteur :	The Tong Po
"	Joe Sien Gie	"	Tjoe Yoe Tek.

BESTUUR KA-13.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2463 — 8 MAART 1912.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Lim Bok Sioe
Vice-President :	Luitenant Nio Hoey Oen	"	Hauw Tek Kong
"	Oud-Luit. Oey Boen Hoey	"	Yap Tjou Djiong
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Tjong Tjoen Lin
"	Tan Kim Say	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Commissaris :	Tan Tjauw San	"	Ho Hoei Djie
"	Oey Han Seng	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Peng Lin	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Yoe Sin Gie	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	Liong A Tjan	2e. Kassier :	Tan Chong Long
"	Khouw Lam Tjiang	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjoe Siauw Hoei
"	Lauw Giok Lan	"	Oey Koen Ie Sia
"	Tan Siong Ho	"	The Tjeng Kah
"	Tan Hin Tjong	Collecteur :	The Tong Po
"	Tan Koei Wan	"	Tjoe Yoe Tek
"	Lie Soen Goan		

BESTUUR KA-14.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TJIA-GWE 2464 - - 25 FEBRUARI 1913.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Vice-President :	Tjong Tie Peng
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Lim Sin Tjong	"	Kwa Tjoe Tek

Commissaris :	Luitenant Liong A Tjan	Commissaris :	Tjee Tong Lim
"	Luitenant Lie Tjian Tjoen	"	Oey Kim Hay
"	Lim Tjeng Siang	"	Tan Tian See
"	Tan Tjauw San	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Oey Han Song	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Tan Siong Ho	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	Tan Koei Wan	2e. Kassier :	Tan Chong Long
"	Khouw Lam Tjiang	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
"	Thio Sek Liong	"	Tan Kim San
"	Oey Peng Lin	"	The Tong Poh
"	Yap Tjou Djiong	"	Oey Tjit Soey
"	Lauw Soen Bak	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Tjie Eng Hok	"	Tjoe Yoe Tek

BESTUUR KA-15.

(ALGEMEENE VERGADERING 21 TJA-GWE 2495 — 15 FEBRUARI 1914.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Koei Wan
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	"	Khouw Lam Tjiang
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Lie Geng Lok
"	Luitenant Liauw A Yoeng	"	Oey Tjit Soey
"	Thung Bouw Kiat	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Commissaris :	Luitenant Lie Tjian Tjoen	"	Kwa Tjoe Tek
"	Luitenant Oey Kim Liong	"	Oey Soean Yoe Sia
"	Tjie Eng Hok	Ceremoniemeester :	Oey Koen Ie Sia
"	Lauw Soen Bak	"	Tan Kim San
"	Tan Siong Ho	"	Auw Eng Hoat
"	Yap Tjou Djiong	"	Gouw Bok Koen
"	Thio Sek Liong	Collecteur :	Tjoe Siauw Hoey
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjoe Yoe Tek
"	Oey Peng Lin	1e. Secretaris :	Tan Kim Bo
"	Tjee Tong Lim	2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia
"	Tan Tian See	1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin
"	The Tong Poh	2e. Kassier :	Tan Chong Long

BESTUUR KA-16.

(ALGEMEENE VERGADERING 7 TJA-GWE 2466 — 20 FEBRUARI 1915.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Adviseur :	Khoe Siauw Eng
Vice-President :	Kapitein Nio Hoey Oen	"	Kwa Tjoe Tek
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Tjee Tong Lim
"	Luitenant Liauw A Yoeng	Commissaris :	Luitenant Lie Tjian Tjoen
"	Thung Bouw Kiat	"	Lim Tjeng Siang
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Oey Peng Lin
2e. Secretaris :	Khoe An Kauw Sia	"	Tan Siong Ho
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Yap Tjou Djiong
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Koei Wan

Commissaris :	Khouw Lam Tjiang	Commissaris :	Tan Kian Yan
"	Thio Sek Liong	"	Tan Pia Teng
"	Tan Tian Soe	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Lauw Soen Bak	"	Oey Koen Ie Sia
"	The Tong Poh	"	Auw Eng Hoat
"	Lie Geng Lok	"	Gouw Bok Koen
"	Oey Giok Lim	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Tan Sam Kioe	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-17.

(ALGEMEENE VERGADERING 24 TJA-GWE 2467 — 26 FEBRUARI 1916.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Thian Soe
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Lauw Soen Bak
"	Thung Bouw Kiat	"	The Tong Poh
"	Lim Tjeng Siang	"	Lie Geng Lok
"	Tan Siong Ho	"	Oey Giok Lim
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Tan Sam Kioe
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Tan Pia Teng
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Lie Tjin Eng
Adviseur :	Khoe Siau Eng	"	Ang Hiang Eng
"	Tjee Tong Lim	"	Oey Beng Tjo
"	Oey Koen Ie Sia	"	Phoei Hok Heng
Commissaris :	Tan Koei Wan	Ceremoniemeester :	Tan Kim San
"	Oey Peng Lin	"	Gouw Bok Koen
"	Khouw Lam Tjiang	"	Song Chong Sin
"	Thio Sek Liong	"	Lim Bok Sioe
"	Yap Tjou Djiong	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
		"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-18.

(ALGEMEENE VERGADERING 7 DJI-GWE 2468 — 28 FEBRUARI 1917.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Ang Hiang Eng
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Phoei Kok Heng
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Tan Sam Kioe
"	Tan Siong Ho	"	Auw Eng Hoat
"	Khoe Siau Eng	"	Luitenant Lim Tjang Djoe
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Oen Kwi Kien
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Sie Tjeng Tjoan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Gouw Tjoa Tiauw
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tjiam Siang Hoat
Adviseur :	Tjee Tong Lim	"	Tjiong Kie Koan
"	Lim Tjeng Siang	"	Oey Koen Ie Sia
Commissaris :	Tan Koei Wan	Ceremoniemeester :	The Tong Po
"	Khouw Lam Tjiang	"	Lim Eag Tjin
"	Yap Tjou Djiong	"	Tan Goan Bie
"	Lauw Soen Bak	"	Tjoa Yoe Tek
"	Lie Geng Lok	Collecteur :	Tjia Tjoen Yoe
"	Tan Pia Teng	"	

BESTUUR KA-19.

(ALGEMEENE VERGADERING 20 TIA-GWE 2469 — 2 MAART 1918.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Tan Sam Kioe
Vice-President :	Ang Sioe Tjiang	"	Ang Hiang Eng
"	Khoe A Fan	"	Tjong Kie Koan
"	Lim Tjeng Siang	"	Khoe Sim Yoeng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Nio Peng Long
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Lim Tiam Ek
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Phoa A Hong
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Tjie Eng Hok
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Mah Wie Lie
Adviseur :	Tan Kim San	"	Khoe Soen Goan
"	Tjee Tong Lim	Ceremoniemeester :	Oey Koen le Sia
Commissaris :	Lie Geng Lok	"	Lim Eng Tjin
"	Lauw Soen Bak	"	Tjiam Siang Hoat
"	Tan Pia Teng	"	Kan Teng Tjoan
"	Luitenant Lim Tiang Djoe	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khouw Lam Tjiang	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-20.

(ALGEMEENE VERGADERING 22 TJAP DJI-GWE -- 23 JANUARI 1919.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Tan Sam Kioe
Vice-President :	Lim Tjeng Siang	"	Ang Hiang Eng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Tjong Kie Koan
"	Kapitein Lie Tjiam Tjoen	"	Phoa A Hong
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Lie Soe Sin
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Ong Kek Tjoe
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Gouw Tjoe An
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Oey Ek An
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Yo Tjin Boen
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Liau Tjie Sen
Adviseur :	Tjee Tong Lim	"	Oey Sin Yoe
"	Khoe Siauw Eng	"	Kan Teng Tjoan
"	Oey Koen le Sia	Ceremoniemeester :	Lim Eng Tjin
"	Tan Siong Ho	"	Tjiam Siang Hoat
Commissaris :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Tan Thian Soe
"	Lie Geng Lok	"	Lim Tiam Ek
"	Tan Pia Teng	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khouw Lam Tjiang	"	Tjia Tjoen Yoe

BESTUUR KA-21.

(ALGEMEENE VERGADERING 8 THA-GWE 2471 — 27 FEBRUARI 1920.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Lie Geng Lok
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Khouw Lam Tjiang
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Lauw Soen Bak
"	Luitenant Oh Sian Tjeng	"	Liau Yuk Kian Sia
"	Lim Tjeng Siang	"	Oey Sin Yoe
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Ang Hiang Eng
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Lie Tiang Giau
3e. Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Tjong Kie Koan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Lie Soe Sin
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Pak Peng
Adviseur :	Khoe Siauw Eng	"	Tan Tek Lim
"	Tjee Tong Lim	"	Lauw Ngauw
"	Oey Koen Ie Sia	Ceremoniemeester :	Tan Thian Soe
"	Lie Tjauw Seng	"	Tjam Siang Hoat
Commissaris :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Lim Eng Tjin
"	Tan Sam Kioe	"	Lie Tjie Tong
"	Tan Pia Teng	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Ong Kek Tjoe	"	Thio Keng Tjay

BESTUUR KA-22.

(ALGEMEENE VERGADERING 23 DJI-GWE 2472 — 1 APRIL 1921.)

President :	Phoa Keng Hek Sia R.O.N.O.	Commissaris :	Tjong Kie Koan
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Ang Hiang Eng
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Lie Geng Lok
"	Lim Tjeng Siang	"	Chun Foo Chun
"	Khoe Siauw Eng	"	Oey Tian Sek
1e. Secretaris :	Tan Kim Bo	"	Gouw Gie Tjiang
2e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Tihung See Gan
1e. Kassier :	Kapitein Tan Hok Tin	"	Phoa A Hong
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tan Tian Sek
Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Kwa Tjong Kie
"	Tjee Tong Lim	"	
Commissaris :	Tan Sam Kioe	Ceremoniemeester :	Tan Thian Soe
"	Tan Pia Teng	"	Liau Yuk Kian Sia
"	Ong Kek Tjoe	"	Nio Pang Tjin
"	Khouw Lam Tjiang	"	Oen Keng San
"	Lauw Soen Bak	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lie Soe Sin	"	Tan Hoay Hin

BESTUUR KA-23.

BUITENGEWONE ALGEMEENE VERGADERING 28 GO-GWE 23 JUNI 1922.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	Commissaris :	Gouw Tiauw Goan
Vice-President :	Luitenant Lay Soen Hie	"	Jo Pang Tjoen
"	Lim Tjeng Siang	"	Tan Kim Liong
"	Nio Peng Long	"	Chuan Yoe Lin
"	Tan Boen Sing	"	Tan Ek Siang
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Kan Tjeng Hoat
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng	Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe
3e. Secretaris :	Chang Cheng Leong	"	Tjee Tong Lim
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	"	Chun Foo Chun
"	Tan Pia Teng	1e. Kassier :	Tan Kim Koei
"	Khouw Lam Tjiang	2e. Kassier :	Tan Chong Long
"	Tjong Kie Koan	Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
"	Lim Soen Kim	"	Lie Soe Sin
"	Souw Sian Soet Sia	"	Ewyong Boen Sen
"	Song Chong Sin	"	L. B. Tjoeng Boen Sen
"	Lie Yoen Tiam	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Kho Ke Tjoen	"	Khouw Keng Tong
"	Ang Yan Goan		

BESTUUR KA-24.

(ALGEMEENE VERGADERING 6 TJIA-GWE 2474 — 21 FEBRUARI 1923.)

President :	Phoa Keng Hek Sia	"	Lim Bok Sioe
Vice-President :	Luitenant Lay Soen Hie	Commissaris :	Ewyong Boen Sen
"	Lim Tjeng Siang	"	Lu Pao Ru
"	Nio Peng Long	"	Ong Kek Tjioe
"	Tan Pia Teng	"	Chuan Yu Lin
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Phoa Fin Nam
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Ho Wie Tjie
3e. Secretaris :	Khouw Keng Tong Sia	"	Kan Tjeng Hoat
1e. Kassier :	Tan Kim Koei	"	Lim Soen Kim
2e. Kassier :	Tan Chong Long	"	Tjong Kie Koan
Adviseur :	Luitenant Lim Tiang Djoe	"	Oey Keng Seng
"	Tan Kim San	"	Siauw Kit Foe
"	Tjee Tong Lim	Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
"	Souw Sian Soet Sia	"	Ang Yan Goan
Commissaris :	Kho Ke Tjoen	"	Gouw Tiauw Goan
"	Tan Ek Siang	"	Lie In Chin
"	Tan Kim Liong	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khouw Lam Tjiang	"	Lie Ke Tjie

BESTUUR KA-25.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 SHA-GWE 2475 -- 28 APRIL 1924.)

President :	Tan Pia Teng	Commissaris :	Kwee Tek Hay
Vice-President :	Nio Peng Long	"	Na Tjioe Kim
"	Kwok Tian Yu	"	Oey Tian Sek
"	Ong Kek Sian	"	Lauw Soen Bak
"	Jo Tjin Boen	"	Tan Pouw Houw
1e. Secretaris :	Thio Sek Liong	"	Tan Kim Liong
2e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Oey Tong Hin
3e. Secretaris :	Thio Soei Sen	"	Liau Yuk Kian
Adviseur :	Lim Tiang Djoe	"	Tan Seng
"	Tan Kim San	1e. Kassier :	Lim Soen Kim
"	Tjee Tong Lim	2e. Kassier :	Lie Ke Tjie
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	Ceremoniemeester :	Oen Kheng San
"	Khouw Lam Tjiang	"	Ang Yan Goan
"	Tan Pak Peng	"	Lie Eng Seng
"	Lie Kian Tek	"	Khouw Keng Tong
"	Tan Hoe Teng	Collecteur :	Tjoe Yoe Tek
"	Tan Tian Sek	"	Kho Ke Tjoen
"	Tjung See Gan		

BESTUUR KA-26.

(ALGEMEENE VERGADERING 17 DJI-GWE 2476 -- 11 MAART 1925.)

Wd. President :	Ong Kek Sian	Commissaris :	Tjung See Gan
Vice-President :	Lim Tieng Siong	"	Khouw Lam Tjiang
"	Lie Geng Lok	"	Tan Lie Peng Kin
"	Luitenant Lay Soen Hie	"	Kwee Tek Hay
"	Nio Peng Long	"	Tan Kim Liong
Adviseur :	Tjee Tong Lim	"	Lim Yan Guan
"	Kwok Tian Yu	"	Yo Heng Siong
"	Lauw Tjie Pang	"	Thio Sek Liong
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Khouw Tjeng Yam
2e. Secretaris :	Thio Soei Sen	"	Hioe Kao Yoeng
3e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Na Tjioe Kim
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	Ceremoniemeester :	Lim Tek Boon
2e. Kassier :	Tan Hoe Teng	"	Lie Kian Tek
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	"	Lie Eng Seng
"	Kho Ke Tjoen	"	Khouw Keng Tong
"	Lauw Soen Bak	Collecteur :	Tjoe Yoe Tek
"	Tan Tian Sek	"	Lie Ke Tjie
"	Phoa Fin Nam		

BESTUUR KA-27.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2477 -- 7 APRIL 1926.)

President :	Ong Kek Sian	1e. Secretaris :	Tan Boen Seng
Vice-President :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	2e. Secretaris :	Ang Yan Goan
Adviseur :	Tjee Tong Lim	1e. Kassier :	Lim Soen Kim
"	Lauw Soen Bak	2e. Kassier :	Tan Hoe Teng

Commissaris :	Ong Kek Tjioe	Commissaris :	Ong Tjoei Hong
"	Khouw Lam Tjiang	"	Lim Lam Tjiang
"	Kho Ke Tjoen	"	Tan Kim Kie
"	Tan Kim Liong	Wd. Commissaris :	Lim Eng Tjin
"	Tan Tian Sek	Wd. Commissaris :	Lie Keng Hoen
"	Khouw Tjeng Yan	Ceremoniemeester :	Lim Tek Boen
"	Lie Eng Seng	"	Yo Heng Siang
"	Ling Ying Chin	"	Ang Tjin Hoa
"	Oh Sien Hong	Wd. Ceremoniem. :	Tan Eng Tioe
"	Khouw Yoe Tjoan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lim Tjoei Keng	"	Lie Koen Tjoe

BESTUUR KA-28.

(ALGEMEENE VERGADERING 11 SHA-GWE 2478 — 12 APRIL 1927.)

Vice-President :	Lie Keng Hoen	Commissaris :	Siauw Kit Foe
"	Tjee Tong Lim	"	Thio Tjong Bing
Adviseur :	Lauw Soen Bak	"	Oey Tjay Goan
"	Lim Eng Tjin	"	Pang In Liong
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Tan Eng Tioe
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Ang Tjin Hoa
3e. Secretaris :	Hie Foek Tjhoy	"	Lie Koen Tjoe
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	Wd. Commissaris :	Khoe Woen Sioe
2e. Kassier :	Lim Tjoei Keng	"	Ling Wen Fang
Commissaris :	Ong Kek Tjioe	Ceremoniemeester :	Lim Tek Boon
"	Kho Ke Tjoen	"	Oh Sien Hong
"	Lie Eng Seng	"	Leng Eng Tin
"	Khouw Tjeng Yan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Lim Lam Tjiang	"	Khouw Lam Tjiang
"	Nio Yoe Lan		

BESTUUR KA-29.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 DJI-GWE 2479 — 15 APRIL 1928.)

Vice-President :	Tjee Tong Lim	Commissaris :	Oh Sien Hong
"	Tan Yam Hok	"	Pang In Liong
"	Na Tjioe Kim	"	Siauw Kit Foe
"	Lie Boen Sin	"	Lauw Soen Bak
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tan Ia Djan
"	Tang Wu Chieh	"	Na Kok Tjeng
Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Giok Hoay
Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Lie Kit Poe
Secretaris :	Hio Foek Tjhoy	"	Boen Yoe On
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	Wd. Commissaris :	Tan Kim Liong
2e. Kassier :	Lim Tjoei Keng	Ceremoniemeester :	Ling Yin Chen
Commissaris :	Kho Ke Tjoen	"	Khouw Keng Koen
"	Lie Eng Seng	"	Jie Goan Tek
"	Nio Yoe Lan	Collecteur :	Tjoa Yoe Tek
"	Khoe Woen Sioe	"	Khouw Tjeng Yan

BESTUUR KA-30.

(ALGEMEENE VERGADERING 14 APRIL 1929 — BIN KOK XVIII.)

President :	Ong Kek Sian	Commissaris :	Tan Eng Tioe
Vice-President :	Souw Sian The	"	Lie Kit Poe
"	Tjee Tong Lim	"	Siau Kit Foe
"	Nio Peng Long	"	Lie Eng Seng
"	Oey Kang Eng	"	Tan Kim Liong
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Khouw Tjeng Yan
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tjoeng Tioe Sioe
3e. Secretaris :	Hie Foek Tjioy	"	Kapitein Lie Tjian Tjoen
1e. Kassier :	Lim Soen Kim	"	Ng Kin Pin
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lie Goan Tek
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Boen Yoe On
"	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	"	Na Kok Tjeng
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Tan Kim Djoe
"	Lauw Peng Sam	"	Ong Kek Tjioe
Commissaris :	Oh Sien Hong	"	Wd. Commissaris : Lauw Soen Bak
"	Nio Yoe Lan		

BESTUUR KA-31.

(ALGEMEENE VERGADERING 27 APRIL 1930 — BIN KOK XIX.)

Vice-President :	Souw Sian The	Commissaris :	Lie Kit Poe
"	Tjee Tong Lim	"	Khouw Tjeng Yan
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Lie Eng Seng
"	Lim Soen Kim	"	Ng Kin Phin
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Boen Yoe On
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Ling Yin Chin
3e. Secretaris :	Nio Yoe Lan	"	Na Kock Cheng
1e. Kassier :	Ong Kek Tjioe	"	Oh Sien Hong
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lim Tek Boon
Adviseur :	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	"	Tan Pia Teng
"	Lim Eng Tjin	"	Chun Foo Chun
Commissaris :	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Injo Beng Liong
"	Siau Kit Foe	"	Lim Thauw Goan
"	Tjoeng Tioe Sioe	"	

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toeun Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toeun Lim Soen Kim
	R.O.N.O.		
Vice-President :	" Ang Jan Goan	Commissaris :	" Ong Kek Tjioe
Secretaris	" Souw Sian The	"	" Tjee Tong Lim.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeeroet poatoesan Bestuursvergadering
13 Mei 1930, Naulen No. 476.

School Commissie :

Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim	Lid.	Toeun Lim Tek Boon
Lid.	" Ang Jan Gwan	"	" Siau Kit Foe
"	" Tjoeng Tioe Sioe	"	" Injo Beng Liong.
"	" Nio Joe Lan	"	

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toeam Tjee Tong Lim	Lid.	Toeam Luit. Lie Boen Sin
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Ng Khin Pin
Lid.	" Lim Soen Kim	"	" Kho Kee Tjoen.
"	" Khouw Tjeng Jan	"	

BESTUUR KA-32.

(ALGEMEENE VERGADERING 12 APRIL 1931 — BIN KOK XX.)

President :	Ong Kek Sian	Commissaris :	Ng Kin Phin
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Tan Giok Hoay
"	Souw Sian The	"	Lie Kit Poe
"	Lim Soen Kim	"	Chang Cheng Leong
"	Lim Tjeng Siang	"	Tjoeng Tjoe Sioe
Adviseur :	Mr. Dr. Oey Tjiang Sin	"	Tan Eng Kie
"	Lim Eng Tjin	"	Khouw Tjeng Yan
"	Nio Peng Long	"	Lim Tek Boon
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Jo Sian Tjoe
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Khoe An Sim
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Siau Kit Foe
3e. Secretaris :	Nio Yoe Lan	"	Pang In Liong
1e. Kassier :	Ong Kek Tjoe	"	Nio Fen Tin
2e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lie Yoen Tiam
Commissaris :	Tian Boen Hay	"	Lie Tjauw Jo.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toeam Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toeam Lim Soen Kim
	R.O.N.O.	Commissaris :	" Ong Kek Tjoe
Vice-Voorzitter	" Souw Sian The	"	" Tjee Tong Lim
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Lim Tjeng Siang

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeroet poatoesan Bestuursvergadering
27 April 1931. Notulen No. 487.

School Commissie :

Voorzitter	Toeam Tjee Tong Lim	Lid.	Toeam Nio Joe Lan
Lid.	" Ang Jan Goan	"	" Ng Khin Pin
"	" Lim Tek Boon	"	" Chang Cheng Liong.
"	" Siau Kit Foe	"	

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toeam Luit. Lie Boen Sin	Lid.	Toeam Lim Tek Boon
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Ng Khin Pin
Lid.	" Tian Boen Hay	"	" Kho Kee Tjoen
"	" Tjee Tong Lim	"	

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toeam Lim Tjeng Siang	Lid.	Toeam Yo Sian Tjoe
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Tan Giok Hoay
Lid.	" Ong Kek Tjoe	"	" Lie Tjauw Yo
"	" Nio Fen Tin	"	

BESTUUR KA-33.

(ALGEMEENE VERGADERING 17 APRIL 1932 . . BIN KOK XXI.)

President :	Ong Kek Tjoe	Commissaris :	Liem Goan Lian
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Nio Fen Tin
"	Lim Soen Kim	"	Lie Tjauw Jo
"	Tan Hoe Teng	"	Tan Kim Sen
"	Lim Tjeng Siang	"	Lim Tjoei Keng
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tian Boen Hay
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Khouw Tjeng Yan
"	Mr. Phoa Liong Gie	"	Dr. Tjiong Boen Kie
"	Kapitein Lie Tjian Tjoen	"	Tjoeng Tjoe Sioe
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Chang Cheng Leong
2e. Secretaris :	Ang Yam Goan	"	Jo Sian Tjoe
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Loa Tian Seng
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Khouw Yoe Tjoan
Commissaris :	Lim Tek Boon	"	Lie Kit Poe
"	Ng Kin Phin	"	Tan Giok Hoay
"	Tjoa Yoe Djin	"	

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toeam Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toeam Lim Soen Kim
	R.O.N.O.		
Vice-President :	" Souw Sian The	Commissaris :	" Tjee Tong Lim
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Lim Tjeng Siang.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeeroet poetoesan Bestuursvergadering
28 April 1932, Notulen No. 498

School Commissie :

Voorzitter	Toeam Tjee Tong Lim	Lid.	Toeam Ng Kin Phin
Lid.	" Ang Jang Goan	"	" Liem Goan Lian
"	" Nio Yoe Lan	"	"
"	" Lim Tek Boon	"	" Chang Cheng Liong.

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toeam Lim Tjeng Siang	Lid.	Toeam Nio Fen Tin
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Tan Giok Hoay
Lid.	" Tan Kim Sen	"	" Loa Tian Seng
"	" Yo Sian Tjoe	"	

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toeam Luit. Lie Boen Sin	Lid.	Toeam Tjoa Yoe Djin
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Tian Boen Hay
Lid.	" Tjee Tong Lim	"	" Khouw Tjeng Yan
"	" Kho Kee Tjoen	"	

BESTUUR KA-34.

(ALGEMEENE VERGADERING 9 APRIL 1933 — BIN KOK XXII.)

President :	Ong Kek Tjioe	Commissaris :	Ng Kin Phin
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Tjoa Yoe Djin
"	Lim Soen Kim	"	Lim Eng Tjin
"	Lim Tjeng Siang	"	Tian Boen Hay
"	Tan Hoe Teng	"	Dr. Thung Tiang Goan
Adviseur :	Mr. Lie Tjong Tie	"	Lie Kit Poe
"	Dr. Tan Kim Hong	"	Liem Khe Yan
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Mr. Phoa Liong Gie
"	Nio Peng Long	"	Lim Tek Boon
1e. Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Jo Sian Tjioe
2e. Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Giok Hoay
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Dr. Lie Kian Wie
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Nio Fen Tin
Commissaris :	Dr. Tjong Boen Kie	"	Loa Tian Seng
"	Tjoeng Boen Sen	"	

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toeun Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toeun Lim Soen Kim
	R.O.N.O.		
Vice-President :	" Souw Sian Tho	Commissaris :	" Tjee Tong Lim
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Lim Tjeng Siang

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeeroet poeloesan Bestuursvergadering
21 April 1933. Notulen No. 511.

School Commissie :

Voorzitter	Toeun Ang Jan Goan	Lid.	Toeun Dr. Tjong Boen Kie
Secretaris	" Nio Yoe Lan	"	" Tjee Tong Lim
Lid.	" Ng Kin Phin	"	" Dr. Thung Tiang
"	" Lim Tek Boon		Goan.

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toeun Lim Tjeng Siang	Lid.	Toeun Yo Sian Tjioe
Secretaris	" Tan Boen Seng	"	" Nio Fen Tin
Lid.	" Tjoa Yoe Djin	"	" Loa Tian Seng
"	" Tan Hoe Teng	"	

Afdeeling B. Commissie :

Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim	Lid.	Toeun Kho Kee Tjoen
Secretaris	" Tjoa Yoe Djin	"	" Tan Boen Seng
Lid.	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Tan Giok Hoay
"	" Lim Ke Yan	"	

BESTUUR KA-35.

(ALGEMEENE VERGADERING 22 APRIL 1934 — BIN KOK XXIII.)

President :	Ong Kek Tjioe	Vice-President	Lim Soen Kim
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Tjhung See Gan
"	Lim Tjeng Siang	"	Gouw Khiam Kiet

Adviseur :	Mr. Lie Tjong Tie	Commissaris	Tan Giok Hoay
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Lim Tek Boon
"	Lim Eng Tjin	"	Loa Tian Seng
"	Ie Tjoen Siang	"	Jo Sian Tjioe
Secretaris :	Ang Yan Goan	"	Tan Kim Sen
"	Tan Boen Seng	"	Ng Kim Phin
"	Chun Foo Chun	"	Liem Goan Lian
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Liauw Yuk Kian
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	tolak dengan soerat
Commissaris :	Dr. Tjong Boen Kie		dd 11-5-1934.
	tolak dengan soerat	"	Chang Ming An
	dd 3-5-1934.	"	Tjoeng Tjoe Sioe
"	Dr. Thung Tiang Goan	"	Liong Sit Yoe
"	Tjoa Yoe Djin	"	Lay Chi Fa
"	Liem Khe Yan	"	

(BESTUURSVERGADERING 17 MEI 1934).

Wd. Commissaris : Lee Ping Kian Wd. Commissaris : Song Chong Sin

(BESTUURVERGADERING 27 NOVEMBER 1934.)

Wd. Commissaris : Go Siang Tiat

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toeam Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toeam Lim Soen Kim
	R.O.N.O.	Commissaris	" Tjee Tong Lim
Vice-President :	" Souw Siam The	"	" Lim Tjeng Siang
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Ong Kek Tjioe.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menceroet poeloeson Bestuursvergadering
17 Mei 1934, Notulen No. 525.

School Commissie :

Voorzitter	Toeam Ang Jan Goan	Lid.	Toeam Tjoeng Tjoe Sioe
Lid.	" Tjee Tong Lim		
"	" Lim Tek Boon	"	" Chun Foo Chun
"	" Dr. Thung Tiang		
	Goan	"	" Mr. Lie Tjong Tie

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toeam Tjhung See Gan	Lid.	Toeam Luit. Lie Boen Sin
Vice-Voorzitter :	" Gouw Khiam Kiet	"	" Tan Boen Seng
Secretaris	" Ng Khin Pin	"	" Tjoa Yoe Djin
Lid.	" Yo Siam Tjioe	"	" Lai Chi Fa
"	" Liong Sit Yoe	"	

Afdeeling B. Commissie

Voorzitter	Toeam Tjee Tong Lim	Lid.	Toeam Nio Joe Lan
Secretaris	" Tjoa Yoe Djin	"	" Tan Kim Sen
Lid.	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Lea Tian Seng
"	" Kho Kee Tjoen	"	

BESTUUR KA-36.

(ALGEMEENE VERGADERING 28 APRIL 1935 — BIN KOK XXIV.)

President :	Gouw Khiam Kiet	2e. Kassier :	Nio Yoe Lan
Vice-President :	Tjee Tong Lim	Commissaris :	Go Siang Tiat
"	Lim Soen Kim	"	Tjoeng Tjoe Sioe
"	Tjhong See Gan	"	Dr. Thung Tiang Goan
"	Ang Jan Goan	"	Liem Khe Yan
"	Tan Hoe Teng	"	Ng Kin Phin
Adviseur :	Lim Eng Tjin	"	Tjoa Yoe Djin
"	Luitenant Lie Boen Sin	"	Song Chong Sin
"	Mr. Lie Tjhong Tie	"	Jo Sian Tjoe
"	le Tjoen Siang	"	Souw Keng Loey
"	Lim Tjeng Siang	"	Han Sing Kien
"	Mr. Souw Hong Tjoen	"	Khoe To Yoeng
Secretaris :	Tan Boen Seng	"	Lie Tjoei Tie
"	Chun Foo Chun	"	Liok Tjoe Beng
"	Lay Chi Fa	"	Lie Eng Seng
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lie Kit Poe

(BESTUURSVERGADERING 14 MEI 1935).

Wd. Commissaris : Khoe Lan Seng.

BESTUURSVERGADERING 12 SEPTEMBER 1935).

Wd. Commissaris : Fam Siauwh Seh.

(BESTUURSVERGADERING 28 NOVEMBER 1935).

Wd. Commissaris : Dr. Sie Boen Liam.

(BESTUURSVERGADERING 19 DECEMBER 1935).

Wd. Commissaris : Dr. Kwee Oen Liam.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President :	Toean Phoa Keng Hek Sia	Penningmeester	Toean Lim Soen Kim
	R.O.N.O.	Commissaris	" Tjee Tong Lim
Vice-Voorzitter :	" Souw Sian The	"	" Lim Tjeng Siang
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Ong Kek Tjoe

Kaangkatan herbagi-bagi Commissie menoeroet poatoesan Bestuursvergadering
14 Mei 1935. Notulen No. 537

School Commissie :

Voorzitter :	Toean Ang Jan Goan	Lid.	Toean Nio Joe Lan
Lid.	" Tjee Tong Lim	"	" Chun Foo Chun
"	" Tjoeng Tjoe Sioe	"	" Liok Tjoe Beng
"	" Mr. Lie Tjhong Tie	"	

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toean Khoe To Yoeng	Lid.	Toean Ng Khin Pin
Lid.	" Lim Soen Kim	"	" Han Sieng Kin
"	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Mr. Souw Hong Tjoen
"	" Go Siang Tiat	"	"
"	" Tjhong See Gan	"	" Lai Chi Fa

Afdeeling B. Commissie :			
Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim	Lid.	Toeun Liem Khe Yan
Lid.	" Go Siang Tiat	"	" Kho Kee Tjoen
"	" Yo Sian Tjoe	"	" Nio Joe Lan
"	" Tan Boen Seng	"	"

BESTUUR KA-37.

(ALGEMEENE VERGADERING 3 MEI 1936 — BIN KOK XXV.)

President :	Gouw Khiam Kiet	Commissaris :	Liem Khe Yan
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Dr. Kwee Oen Liam
"	Lim Soen Kim	"	Han Sing Kien
"	Ang Jan Goan	"	Jo Tong Tjie
"	Tjhong See Gan	"	Song Chong Sin
Secretaris :	Chun Foo Chun	"	Liek Tjoe Beng
"	Tan Boen Seng	"	Tan Liong Kit
"	Go Siang Tiat	"	Ng Sim Kie
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Dr. Sie Boen Lian
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Kwee Kim Soe
Adviseur :	Luitenant Lie Boen Sin	"	Chu Chen
"	Lim Eng Tjin	"	Liem King Hian
"	Mr. Lie Tjhong Tie	"	Mak Tjiek Sian
"	Ie Tjoen Siang	"	Oey Kim Goan
"	Mr. Souw Hong Tjoen	"	Wong Joeng Soe
Commissaris :	Ng Kin Phin	"	

(BESTUURSVERGADERING 27 JULI 1936).
Wd. Commissaris : Liem Goan Lian.

BESTUURSVERGADERING 1 SEPTEMBER 1936).
Wd. Commissaris : Hjong Yoen Tjauw, Commissaris : Liauw Kwi Nji.

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

Secretaris :	Toeun Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toeun Tjee Tong Lim
President :	" Ang Jan Goan	"	"
Penningmeester	" Lim Soen Kim	"	" Go Siang Tiat

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menderoet poctoosan Bestuursvergadering
19 Mei 1936. Notulen No. 548.

School Commissie :		Afdeeling B. Commissie :	
Voorzitter	Toeun Ang Jan Goan	Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim
Lid.	" Tjee Tong Lim	Lid.	" Go Siang Tiat
"	" Chun Foo Chun	"	" Tan Boen Seng
"	" Nio Joe Lan	"	" Liem Khe Yan
"	" Liek Tjoe Beng	"	" Khoe Ke Tjoen
"	" Dr. Kwee Oen Liam	"	" Nio Joe Lan
"	" Ng Sim Kie	"	" Mr. Lie Tjhong Tie

Financieele Commissie :

Voorzitter	Toeun Lim Soen Kim
Lid.	.. Luit. Lie Boen Sin
"	.. Ng Khin Pin
"	.. Song Chong Sin
"	.. Han Sieng Kin
"	.. Kho Kee Tjoen
"	.. Oey Kim Goan
"	.. Yo Tong Tjie
"	.. Liem King Hian
"	.. Boeng Yoeng Soo
"	.. Ng Sim Kie

Padvindery Commissie :

Voorzitter	Toeun Dr. Sie Boen Lian
Lid.	.. Chun Foo Chun
"	.. Khouw Keng Koen
"	.. Dr. Tso Cheng En
"	.. Kho Tjin Kie

Bibliotheek Commissie :

Voorzitter	Toeun Tan Liong Kiet
Lid.	.. Nio Joe Lan
"	.. Dr. Tso Cheng En
"	.. Khouw Keng Koen
"	.. Bong Yoeng Soo

BESTUUR KA-38.

(ALGEMEENE VERGADERING 27 JUNI 1937 — BIN KOK XXVI.)

President :	Gouw Khiam Kiet	Commissaris :	Liem King Hian
Vice-President :	Tjee Tong Lim	"	Dr. Kwee Oen Liam
"	Lim Soen Kim	"	Dr. Sie Boen Lian
"	Ang Jan Goan	"	Tan Liong Kit
"	Chun Foo Chun	"	Lie Eng Seng
"	Ie Tjoen Siang	"	Han Sing Kien
Adviseur :	Luitenant Lie Boen Sin	"	Liem Khe Yan
"	Lim Eng Tjin	"	Kwee Kim Soe
"	Mr. Lie Tjong Tie	"	Ang Tjin Thay
"	Mr. Souw Hong Tjoen	"	Song Chong Sin
"	Tan Hoan Kie	"	Liem Kha Tong
"	Hioe Njan Yoeng	"	Tjong Joen Tjauw
Secretaris :	Liok Tjoe Beng	"	Lie Tjoel Tie
"	Tan Boen Seng	"	Lo Siau Sien
"	Go Siang Tiat	"	Khouw Yoe Tjoan
"	Liau Kwi Nji	"	Tan Hin Hie
1e. Kassier :	Kho Kee Tjoen	"	Lie Seng Hee
2e. Kassier :	Nio Yoe Lan	"	Tan Seng Lip
Verificatie Commissie :	Rhoe Lan Seng	"	Lim Tjoel Keng
"	Lo Siau Sien	"	Ong Jan Ho
"	Na Kock Cheng	"	Tjong Fai Kim
"	.. Drs. Yo Heng Hok	"	Gouw Hie Kie
		"	Lim Kian Liong
		"	Ling Sin Chow

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President	Toeun Lim Tjong Siang	Commissaris	Toeun Tjee Tong Lim
Secretaris	.. Ang Jan Goan		
Penningmeester	.. Lim Soen Kim	"	.. Go Siang Tiat.

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeoet poetoesan Bestuursvergadering
14 September 1937, Notulen No. 559.

Financieele Commissie :		Lid.	Toeun Ong Yan Ho
Voorzitter	Toeun Liem King Hian	"	" Song Chong Sin
Secretaris	" Lo Siau Sien	Afdeeling B. Commissie:	
Lid.	" Gouw Hie Kie		
"	" Kho Ke Tjoen	Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim
"	" Khouw Joe Tjoen	Secretaris	" Tan Boen Seng
"	" Liauw Kwi Nji	Lid.	" Go Siang Tiat
"	" Luit. Lie Boen Sin	"	" Kho Kee Tjoen
"	" Liem Khe Yan	"	" Luit. Lie Boen Sin
"	" Lim Kian Liong	"	" Lim Soen Kim
"	" Ling Sin Chow	"	" Nio Joe Lam
"	" Mr. Souw Hong	Bibliotheek Commissie :	
"	" Tjoen		
"	" Tan Sing Liep	Voorzitter	Toeun Liok Tjoe Beng
"	" Tjee Tong Lim	Secretaris	" Song Chong Sin
"	" Tjong Joen Tjanw	Lid.	" Ang Jan Goan
School Commissie :		"	" Chun Foo Chun
		"	" Nio Joe Lam
Voorzitter	Toeun Chun Foo Chun	"	" Tan Liong Kiet
Secretaris	" Liok Tjoe Beng	Padvinderij Commissie :	
Lid.	" Ang Jan Goan		
"	" Ang Tjin Thay	Voorzitter	Toeun Dr. Sie Boen Liam
"	" Go Siang Tiat	Secretaris	" Nio Joe Lam
"	" Kwee Oen Liam	Lid.	" Chun Foo Chun
"	" Nio Joe Lam	"	" Go Siang Tiat

BESTUUR KA-39.

(ALGEMEENE VERGADERING 16 OCTOBER 1938 — BIN KOK XXVII.)

President :	Tan Hoe Teng	Kassier :	Kho Kee Tjoen
Vice-President :	Ie Tjoen Siang	Kassier :	Nio Joe Lam
"	Tjee Tong Lim	Commissaris :	Ang Tjin Thay
"	Lim Soen Kim	"	Gouw Hie Kie
"	Ang Jan Goan	"	Han Sing Kien
"	Go Siang Tiat	"	Khouw Joe Tjoen
Adviseur :	Hioe Njan Yoeng	"	Kwee Kim Soe
"	Luitenant Lie Boen Sin	Commissaris :	Dr. Kwee Oen Liam
"	Mr. Lie Tjong Tie	"	Liem Khe Yan
"	Mr. Souw Hong Tjoen	"	Ling Sin Chow
"	Lim Eng Tjin	"	Ong Jan Ho
"	Gouw Khiam Kiet	"	Dr. Sie Boen Liam
"	Chun Foo Chun	"	Song Chong Sin
Secretaris :	Liok Tjoe Beng	"	Liem King Hian
"	Tan Boen Seng	"	Liauw Kwi Nji
"	Lo Siau Sien	Verificatie Commissie	Na Rock Cheng
		"	Khoe Lan Seng

BESTUUR FONDS LIE & TAN :

President	Toeun Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toeun Ie Tjoen Siang
Vice-President	.. Tjee Tong Lim	..	.. Tan Hoe Teng
Secretaris	.. Ang Jan Goan	..	.. Ang Tjin Thay.
Penningmeester	.. Lim Soen Kim	..	..

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menderoet poatoesan Bestuursvergadering
 10 November 1938. Notulen No. 570.

Financieele Commissie :		School Commissie :	
Voorzitter	Toeun Go Siang Tiat	Voorzitter	Toeun Chun Foo Chun
Secretaris	.. Lo Siauw Sien	Secretaris	.. Liok Tjoe Beng
Lid.	.. Liem King Hian	Lid.	.. Dr. Kwee Oen Liam
..	.. Liauw Kwi Nji	..	.. Nio Joe Lan
..	.. Ie Tjoen Siang	..	.. Song Chong Sin
..	.. Ang Tjin Thay	..	.. Ie Tjoen Siang
..	.. Mr. Lie Tjong Tie	..	.. Ang Jan Goan
..	.. Luit. Lie Boen Sin	..	.. Liauw Kwi Nji
..	.. Kho Ke Tjoen	..	.. Mr. Souw Hong Tjoen

Bestuursvergadering 13 December 1938. Notulen No. 571.

Afdeeling B. Commissie :		Lid.	Toeun Kwee Kim Soe
Voorzitter	Toeun Tjee Tong Lim	..	.. Lim Soen Kim
Secretaris	.. Tan Boen Seng	Bibliotheek Commissie :	
Lid.	.. Luit. Lie Boen Sin	Voorzitter	Toeun Liok Tjoe Beng
..	.. Khouw Joe Tjoan	Secretaris	.. Song Chong Sin
..	.. Gouw Hie Kie	Lid.	.. Dr. Sie Boen Lian
..	.. Nio Joe Lan	..	.. Ang Jan Goan
..	.. Kho Kee Tjoen	..	.. Chun Foo Chun

BESTUUR KA-40.

(ALGEMEENE VERGADERING 25 JUNI 1939 .. BIN KOK XXVIII.)

President :	Ie Tjoen Siang	Secretaris :	Liok Tjoe Beng
Vice-President :	Tjee Tong Lim	..	Lo Siauw Sien
..	Lim Soen Kim	..	Tan Boen Seng
..	Ang Jan Goan	Kassier :	Kho Kee Tjoen
..	Go Siang Tiat	..	Nio Joe Lan
..	Gouw Khiam Kiet	Commissaris :	Ang Tjin Thay
..	Liem King Hian	..	Gouw Hie Kie
Adviseur :	Mr. Souw Hong Tjoen	..	Khouw Joe Tjoan
..	Luitenant Lie Boen Sin	..	Kwee Kim Soe
..	Lim Eng Tjin	..	Dr. Kwee Oen Liam
..	Tan Hoe Teng	..	Liauw Kwi Nji
..	Chun Foo Chun	..	Liem Kho Yan
Verificatie Commissie :	Gouw Keng Bie	..	Ng Sim Kie
..	Na Kock Cheng	..	Song Chong Sin
..	Drs. Tan Eng Oen	..	

BESTUUR FONDS LIE & TAN:

President	Toeon Lim Tjeng Siang	Commissaris	Toeon Ie Tjoen Siang
Vice-President	" Tjee Tong Lim	"	" Tan Hoe Teng
Secretaris	" Ang Jan Goan	"	" Ang Tjin Thay.
Penningmeester	" Lim Soen Kim	"	"

Bestuursvergadering 9 Augustus 1939, Notulen 575.

School Commissie :		Lid.	Toeon Ang Tjin Thay
Voorzitter	Toeon Chun Foo Chun	"	" Ang Jan Goan
Secretaris	" Liok Tjoe Beng	"	" Nio Joe Lan
Lid.	" Dr. Kwee Oen Liam	"	" Liauw Kwi Nji
"	" Mr. Souw Hong	"	" Song Chong Sin
	Tjoen	"	"

Kaangkatan berbagi-bagi Commissie menoeeroet poatoesan Bestuursvergadering
28 September 1939, Notulen No. 576.

Financieele Commissie :		Lid.	Toeon Liem Khe Yan
Voorzitter :	Toeon Go Siang Tiat	"	" Nio Joe Lan
Secretaris	" Lo Siauw Sien	"	" Khouw Joe Tjoan
Lid.	" Ang Tjin Thay		
"	" Gouw Hie Kie	Bibliotheek Commissie :	
"	" Kho Ke Tjoen	Voorzitter	Toeon Liok Tjoe Beng
"	" Kwee Kim Soe	Secretaris	" Song Chong Sin
"	" Lie Boen Sin	Lid.	" Ang Yan Goan
"	" Liem Khe Yan	"	" Luit. Lie Boen Sin
"	" Liem King Hian	"	" Nio Joe Lan

Afdeeling B. Commissie:

Voorzitter	Toeon Tjee Tong Lim
Secretaris	" Tan Boen Seng
Lid.	" Lim Soen Kim
"	" Kho Ke Tjoen
"	" Luit. Lie Boen Sin
"	" Kwee Kim Soe

Padvindery Commissie :

Voorzitter	Toeon Lo Siauw Sien
Secretaris	" Tan Boen Seng
Lid.	" Khouw Joe Tjoan
"	" Liem Khe Yan
"	" Kho Kee Tjoen

BAGIAN GAMBAR-GAMBAR.



QUAN TÂN 2/A TỈNH.



ALMARHOEM TOEAN ONG KEE SIAN,

President of the Chinese Chamber of Commerce,
Singapore, 1941-1943



CHUAN ONG-KEK THOE.



NGUYEN TAN HONG

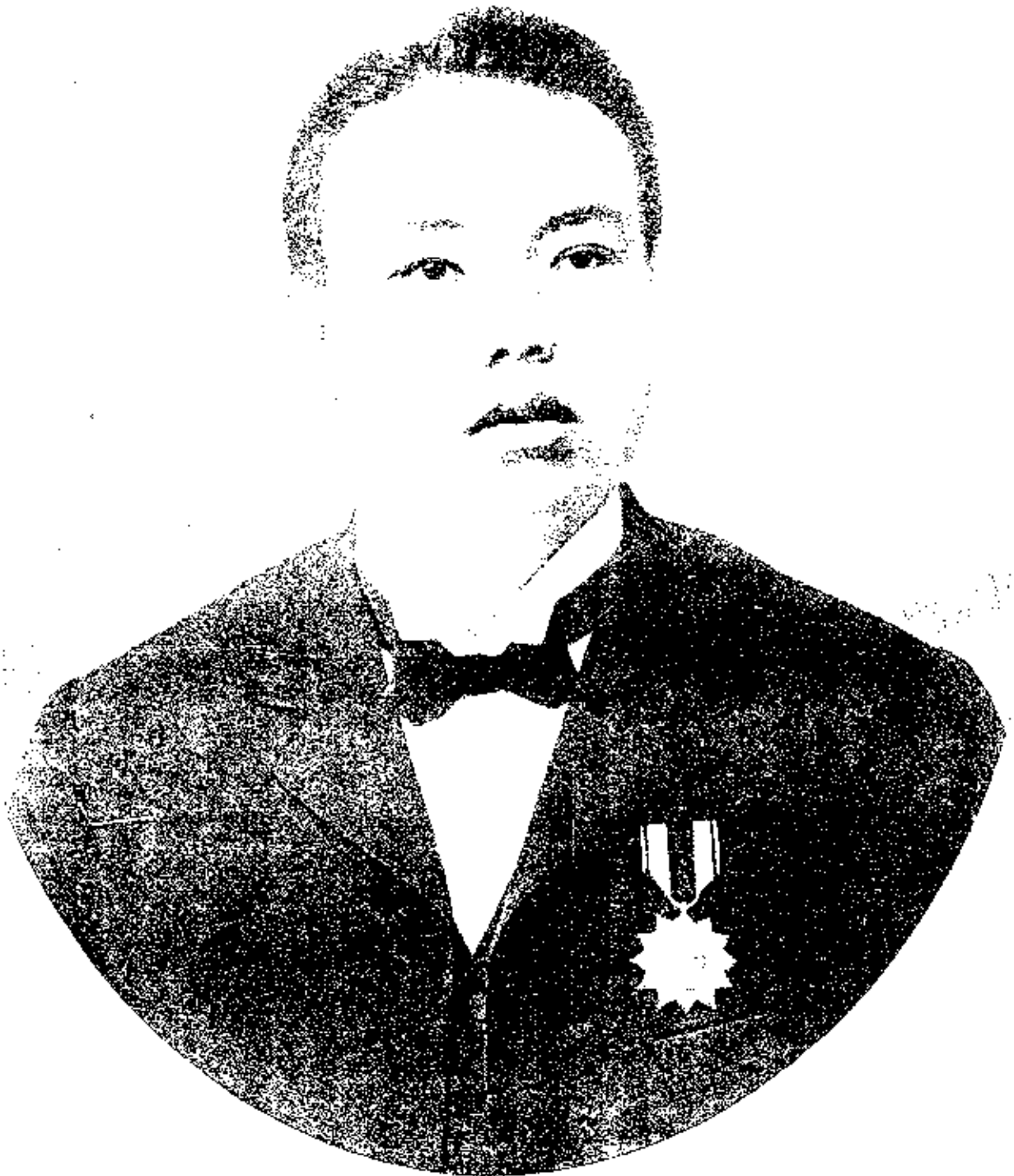


CHAN LIM JENG SIANG.

Member of the Executive Committee of the Chinese Chamber of Commerce, Singapore, 1923.

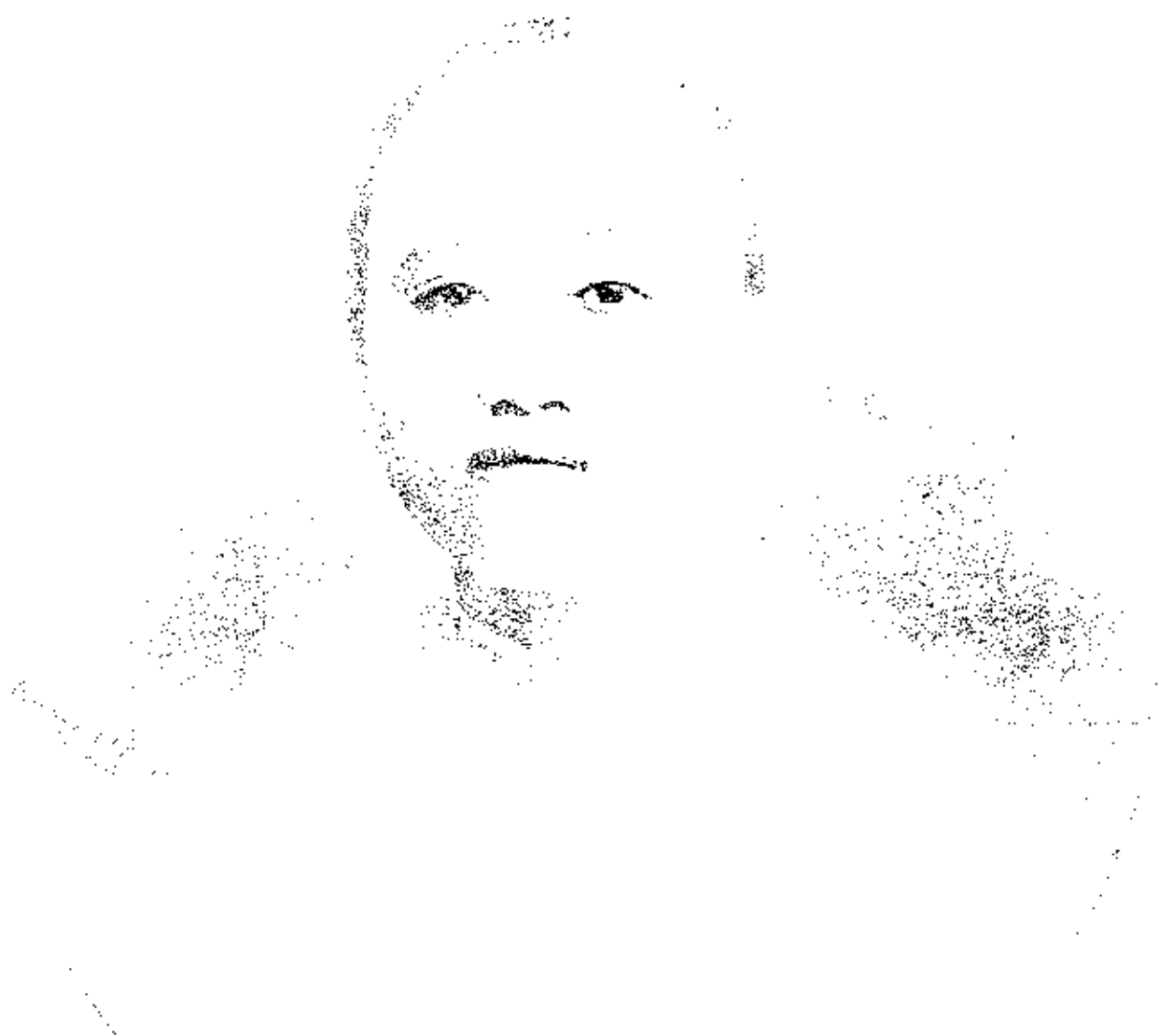


LE BUN LIAN



ADRESSHORN LIEUTENANT LE HEN LANG

He was killed in action
 during the battle of
 the Marston on 11th
 March 1917.



CHINESE WOMAN, ATTENDANT TO FIN LIANG TAN KOH MO.



ALF-ANTOUM ADVANANT KHOF A VAN (KHOF SIAT TING).

ALF-ANTOUM ADVANANT KHOF A VAN (KHOF SIAT TING).



ALMA MOORE JONES CUFFYKANT KBOE A YAA KBOE DFT YKO

丘府 廖夫人遺像

贊曰 丘廖夫人淑德彬彬永鎮燮亭相敬
如賓主持家政維勤維辛夙有多譽九族
歸仁捐資興學懿行堪遵泚筆誌之永垂
不泯

中華民國二十八年十一月

萬社題



廖夫人遺像 萬社題 萬社

Announcement about Lieutenant Khoo Siet Ting (Khoo A Fan).

廖夫人遺像 萬社題 萬社

廖夫人遺像 萬社題 萬社

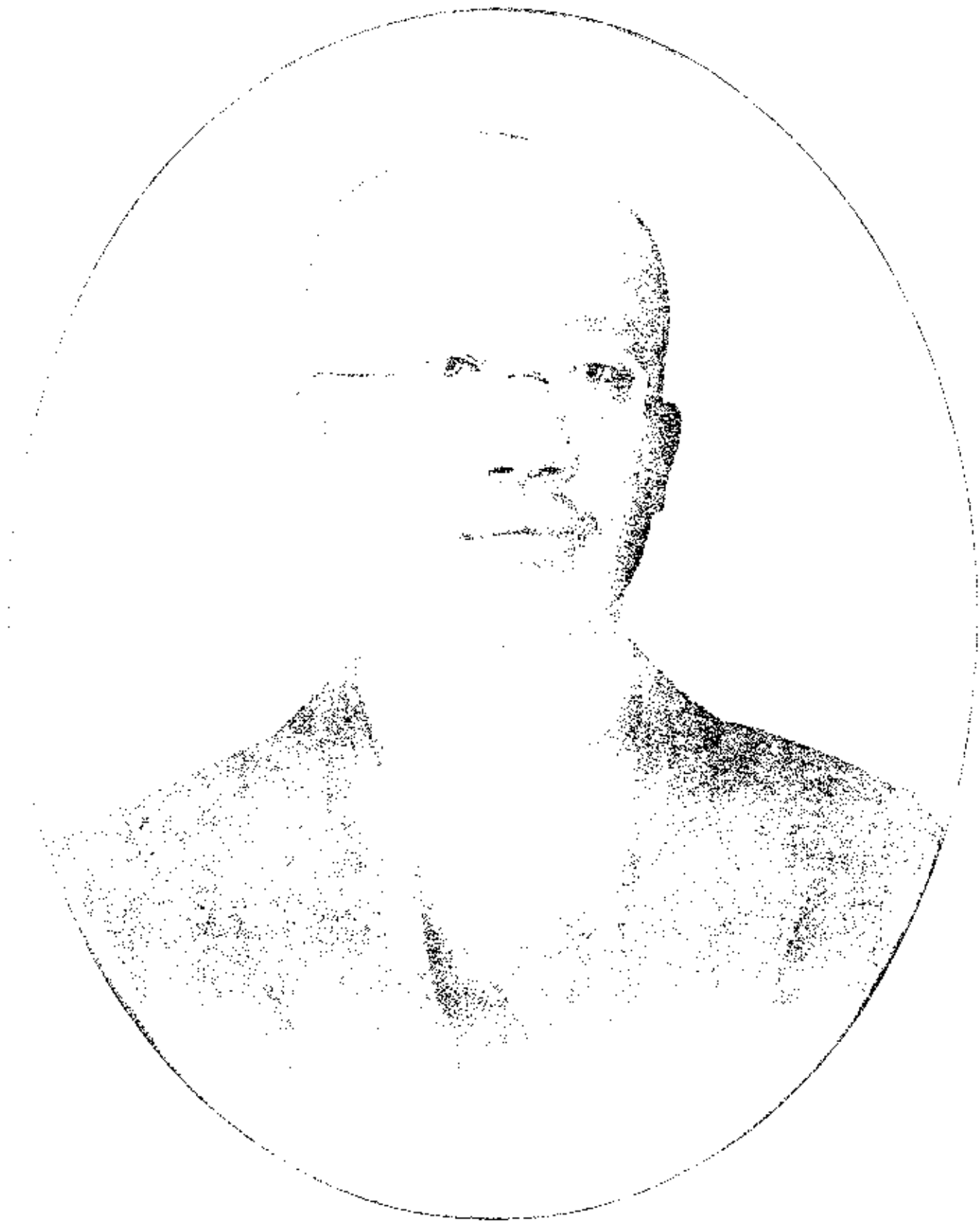


MR. DANIEL J. JONES



ALMAGRO-M LIEUTENANT HAUW A JOENG (HAUW NJOEN KWANG).

1944-1945



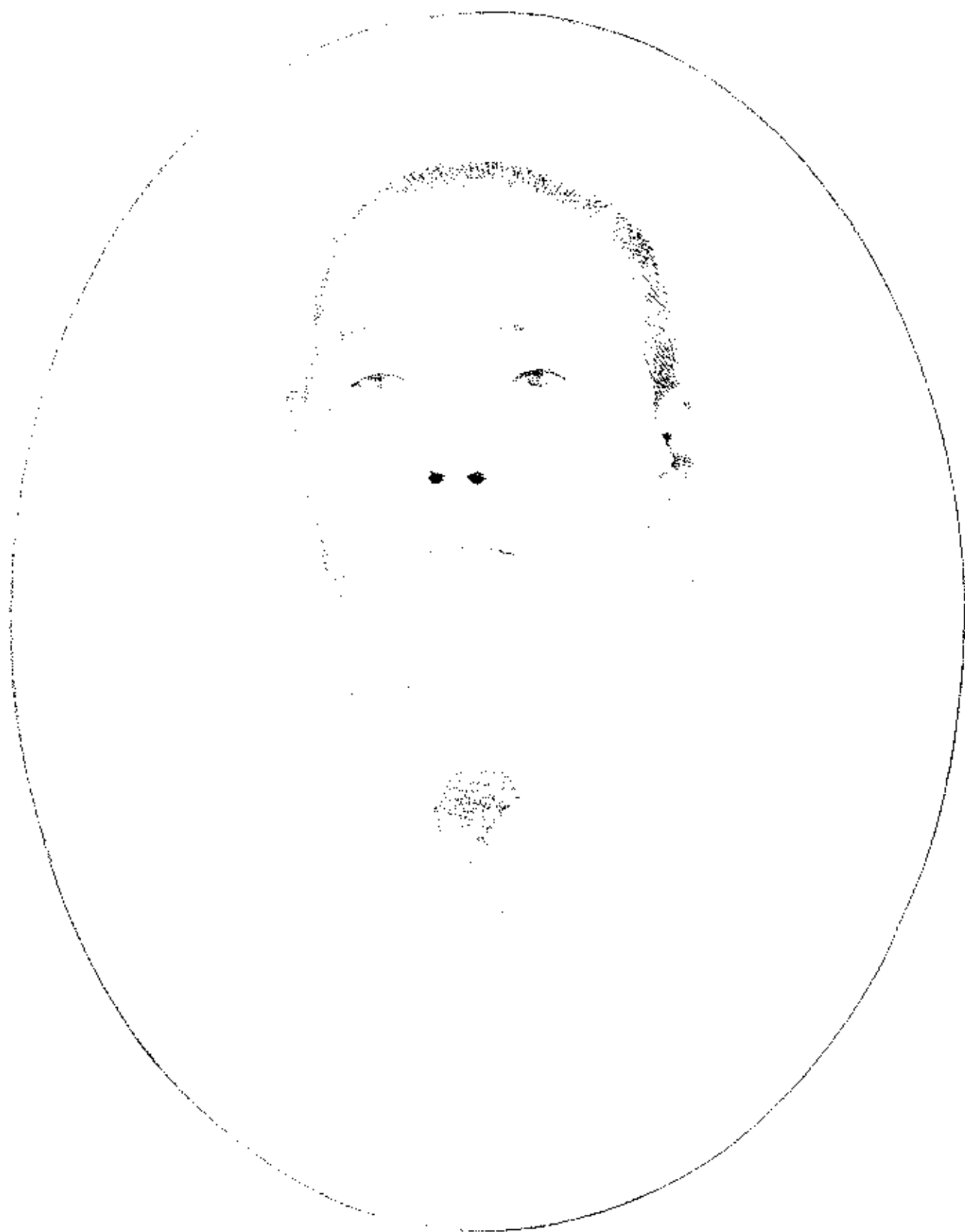
CLAUDE H. LORAN TAX KIV. 33M.



ALMADEEN TORAN IS GM HOK.



LIEN H. BOEN TOHAN TAN KIM EO.



SAO ARTHUR TOLAN THIO SER JONG.



WILLIAM KARTEN, CIA BOY TK



ALABERHOEN TORAN LIM LANG ROE.



JOHAN LAUW SOT PENG (also THIO JANG TIONG)



MR. CHIANG CHUN.

Reception by Mr. Z. Exa, *RANG CI'UN pada Masa Hari Awa Rara
Belavia.

輝
光
日
新

巴達維亞中華會館三十五週年紀念冊

張

群題



JOINT CHINESE SEVINGALE HAW SEVINGTON GO-ANG GOEMBAUNG



Teoun Lufanant LEE BOEN SIN,
*President of the Association of
 Chinese in the United States*



TOLAN LIM ENG TJIN,
*President of the Association of
 Chinese in the United States*



TOLAN CHAN FOC CHEN,
*President of the Association of
 Chinese in the United States*



MR. SOUW HONG TJOEN,
*President of the Association of
 Chinese in the United States*



TOEAN TEE TONG LIM.

President of the
Singapore Chinese Chamber of Commerce
and Industry.



TOEAN GO SIANG LOH.

President of the
Singapore Chinese Chamber of Commerce
and Industry.



TOEAN ANG JAN GOAN.

President of the
Singapore Chinese Chamber of Commerce
and Industry.



TOEAN LIM SOEN KIM.

President of the
Singapore Chinese Chamber of Commerce
and Industry.



TOEAN LIM KING HIAN.

President of the
Singapore Chinese Chamber of Commerce
and Industry.



TOLAN KOK JOO BENG.

Mr. Kok Joo Beng, B.A.,
 LL.B., is a member of the
 Singapore Bar and is
 a member of the Singapore
 Chamber of Commerce.



TOLAN KHO KEE TOIN.

Mr. Kho Kee Toin, B.A.,
 LL.B., is a member of the
 Singapore Bar and is
 a member of the Singapore
 Chamber of Commerce.



TOLAN LO SIAUW SIEM.

Mr. Lo Siau W Siem, B.A.,
 LL.B., is a member of the
 Singapore Bar and is
 a member of the Singapore
 Chamber of Commerce.



TOLAN TAN BOEN SENG.

Mr. Tan Boen Seng, B.A.,
 LL.B., is a member of the
 Singapore Bar and is
 a member of the Singapore
 Chamber of Commerce.



TOLAN NEO JOE IAN.

Mr. Neo Joe Ian, B.A.,
 LL.B., is a member of the
 Singapore Bar and is
 a member of the Singapore
 Chamber of Commerce.



TOBAN HONG CHONG K.E.



TOBAN ANG TIN THAY.

TOBAN ANG TIN THAY, a
member of the
National Union of
Students, was
arrested in
1947.



TOBAN DO W. H. III



TOBAN KWEE AIN SOL.

TOBAN KWEE AIN SOL, a
member of the
National Union of
Students, was
arrested in
1947.



TOEAN NG SEN KHE



TOEAN KHOUW YOE TJOAN



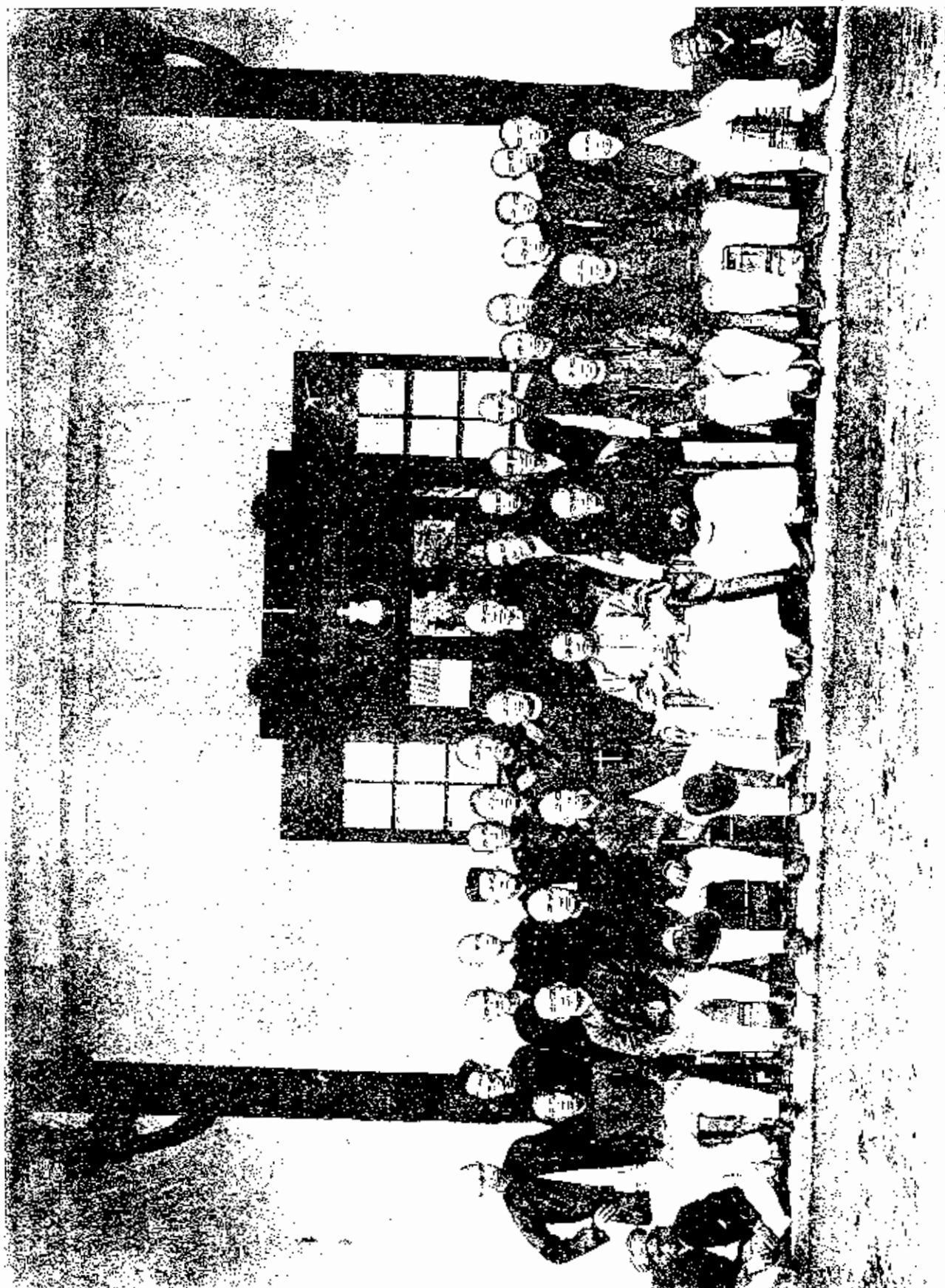
TOEAN HAUW KWI NHE



DR. KWEE OEN MAH

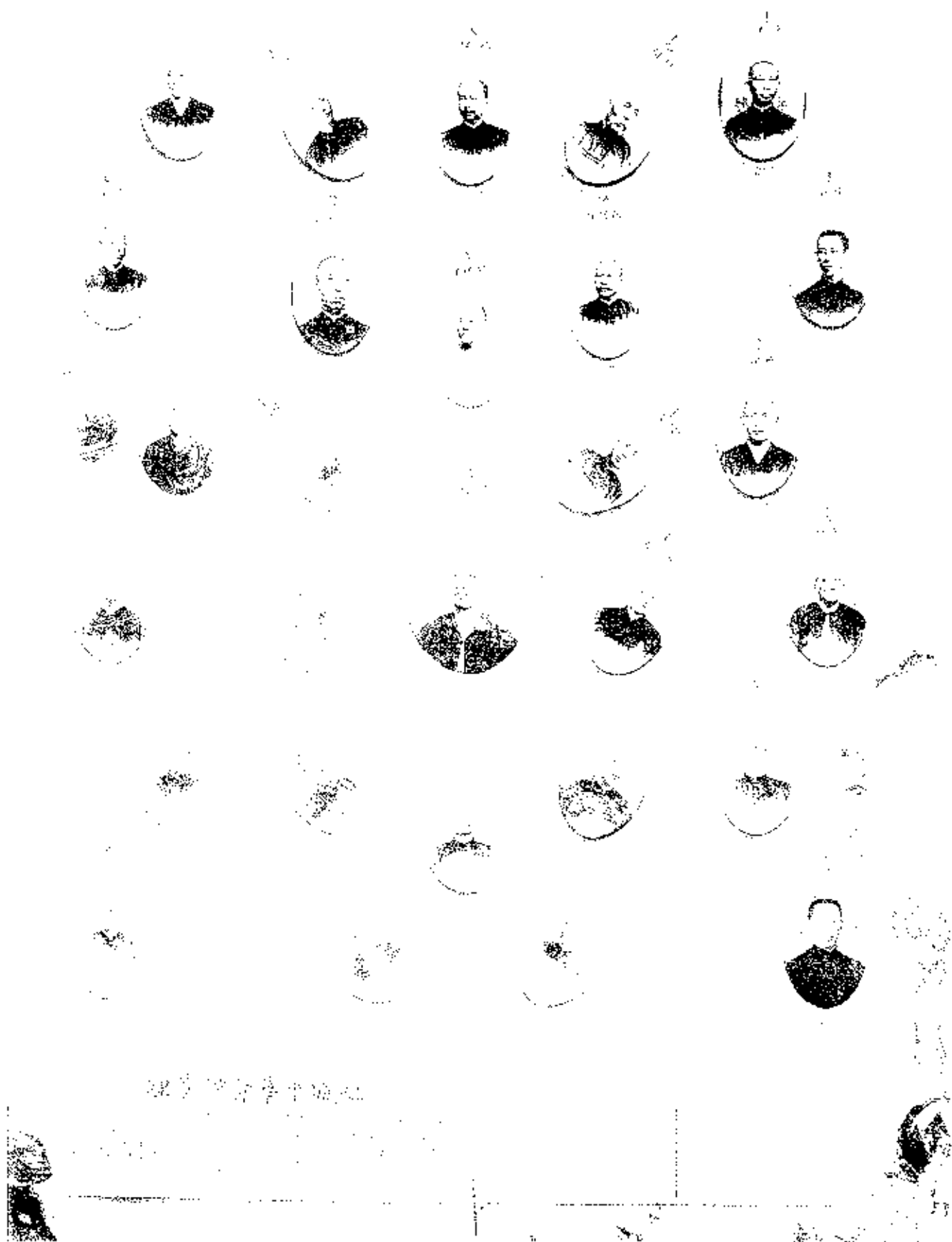


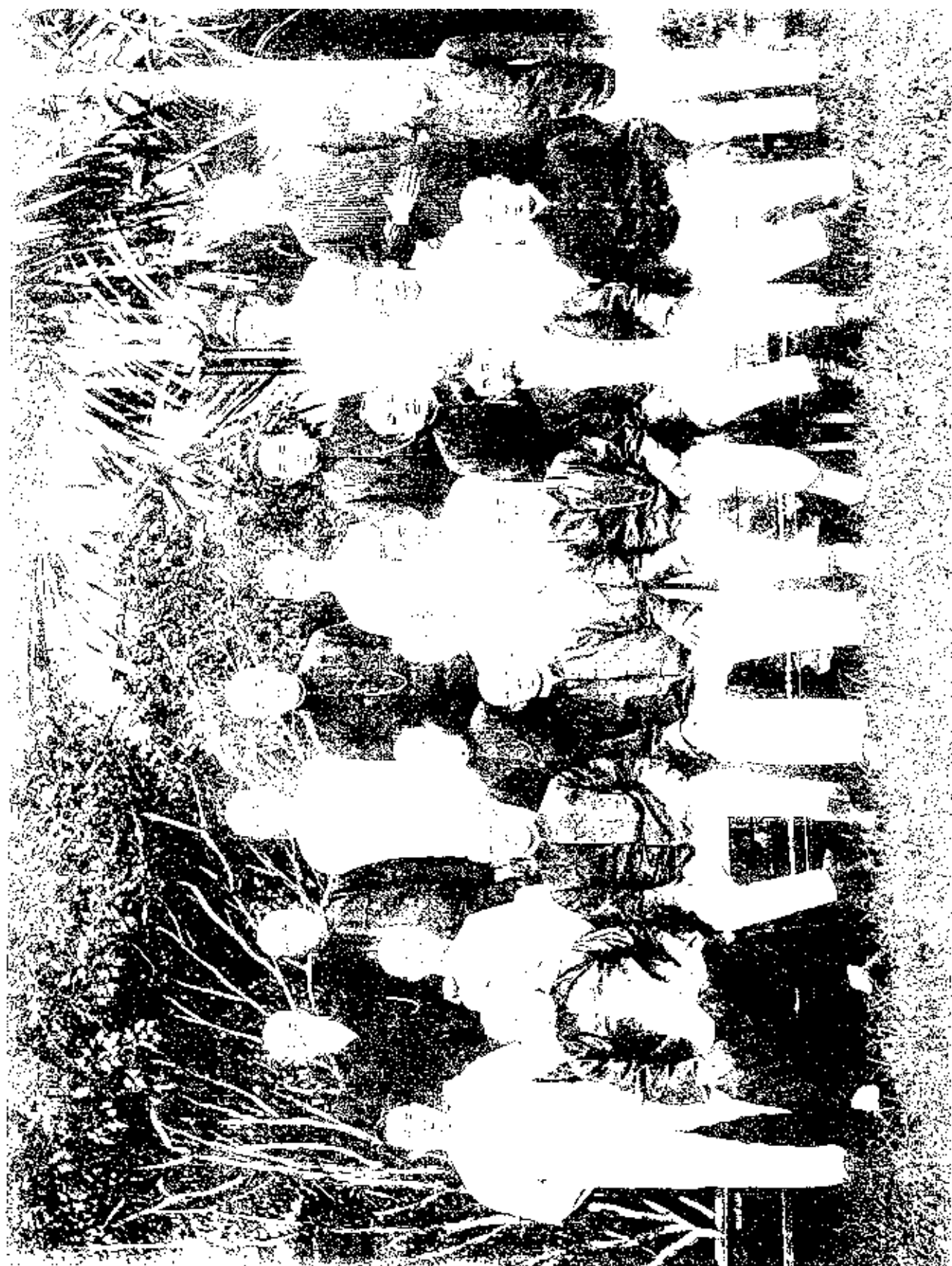
TOEAN LIEM KHE YAN

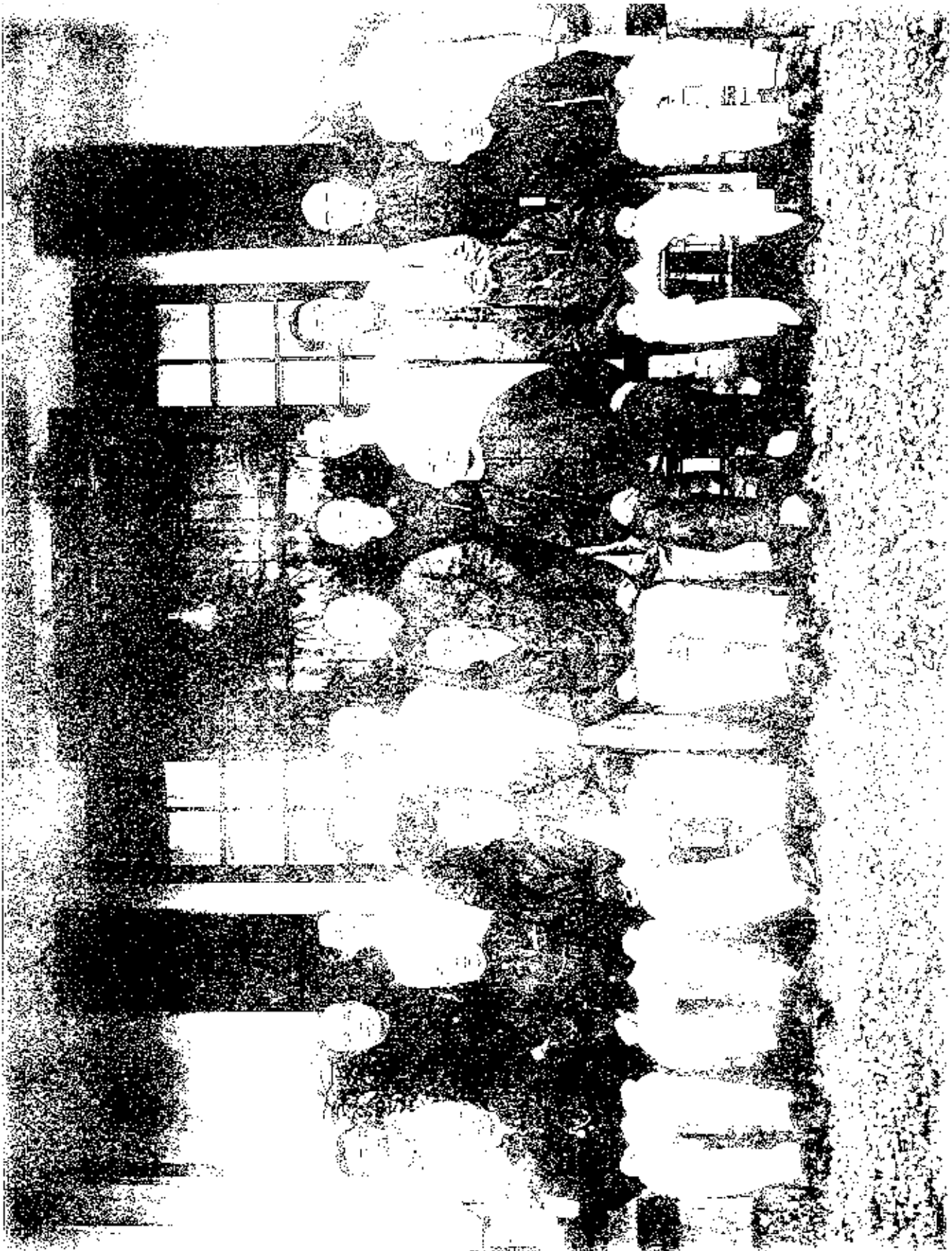


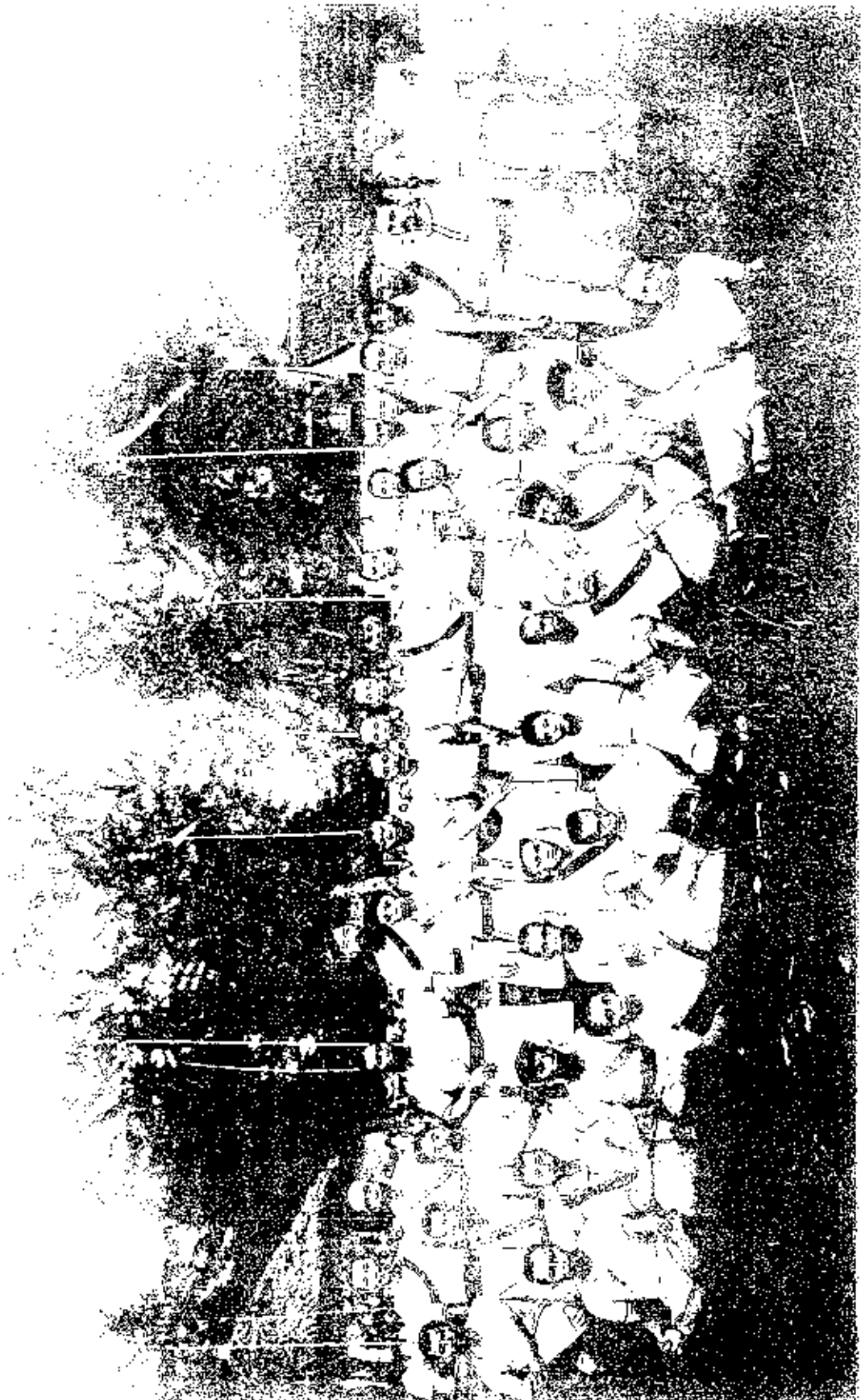


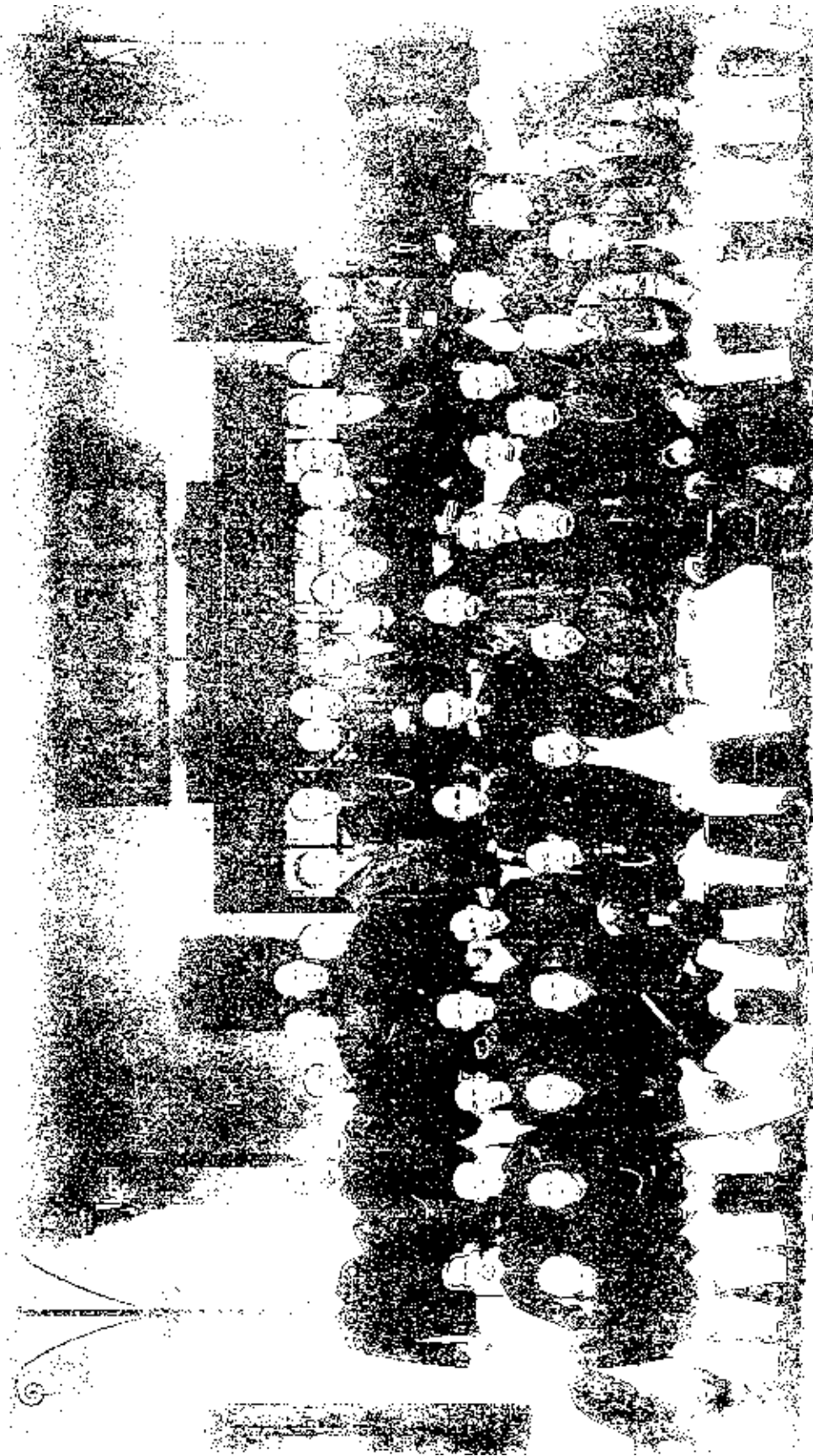
吧城中華會館職員全體攝影

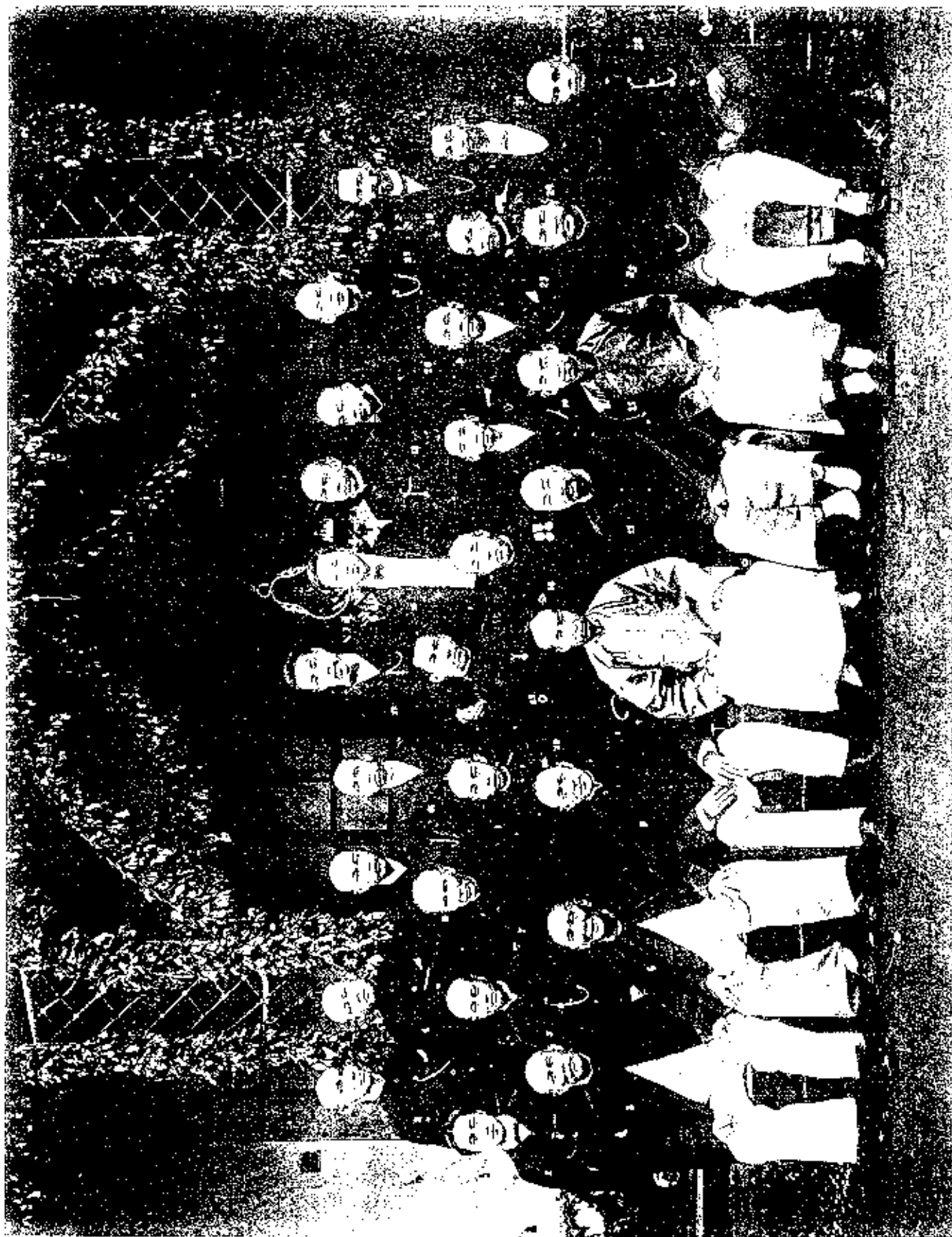


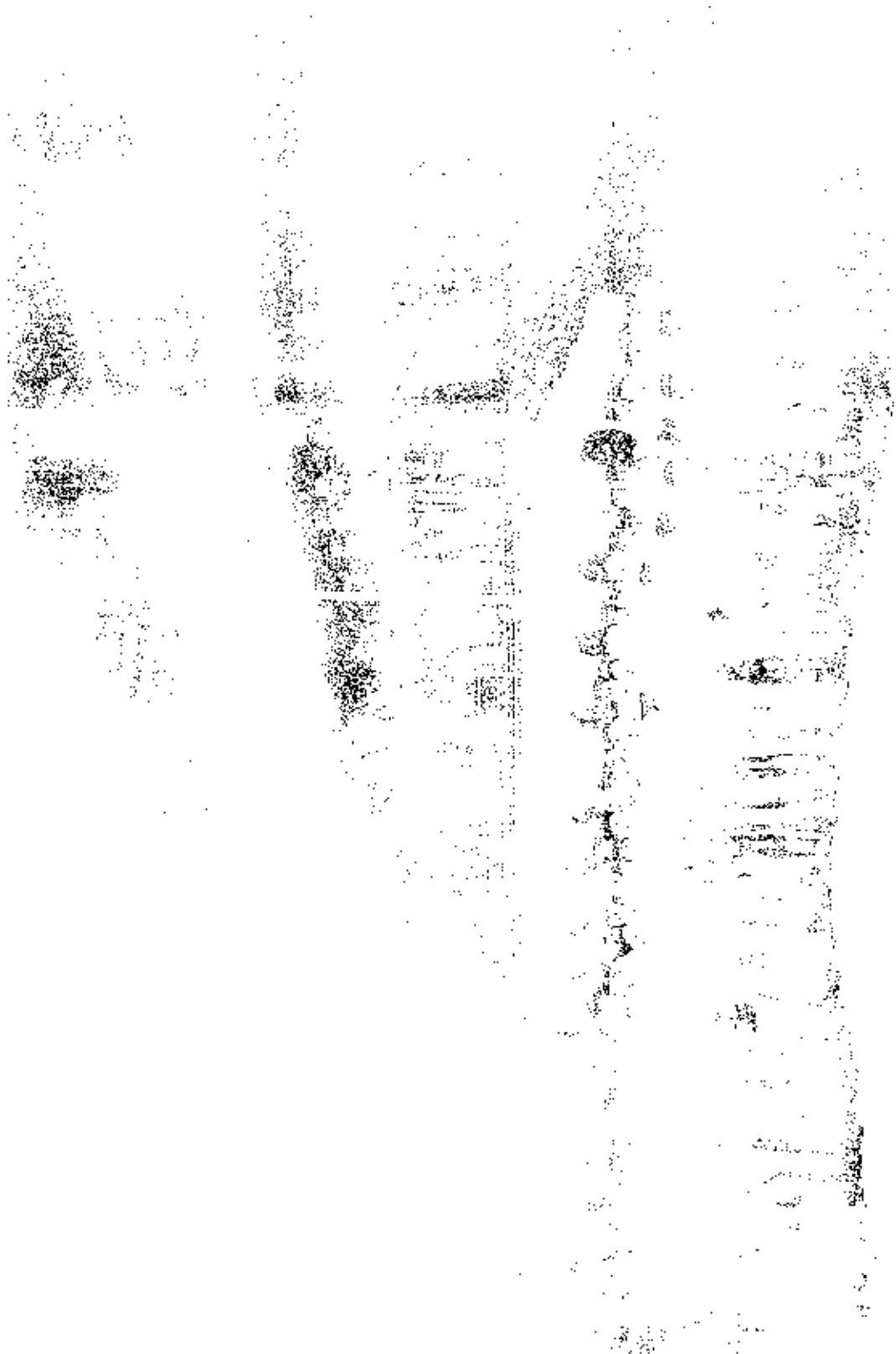


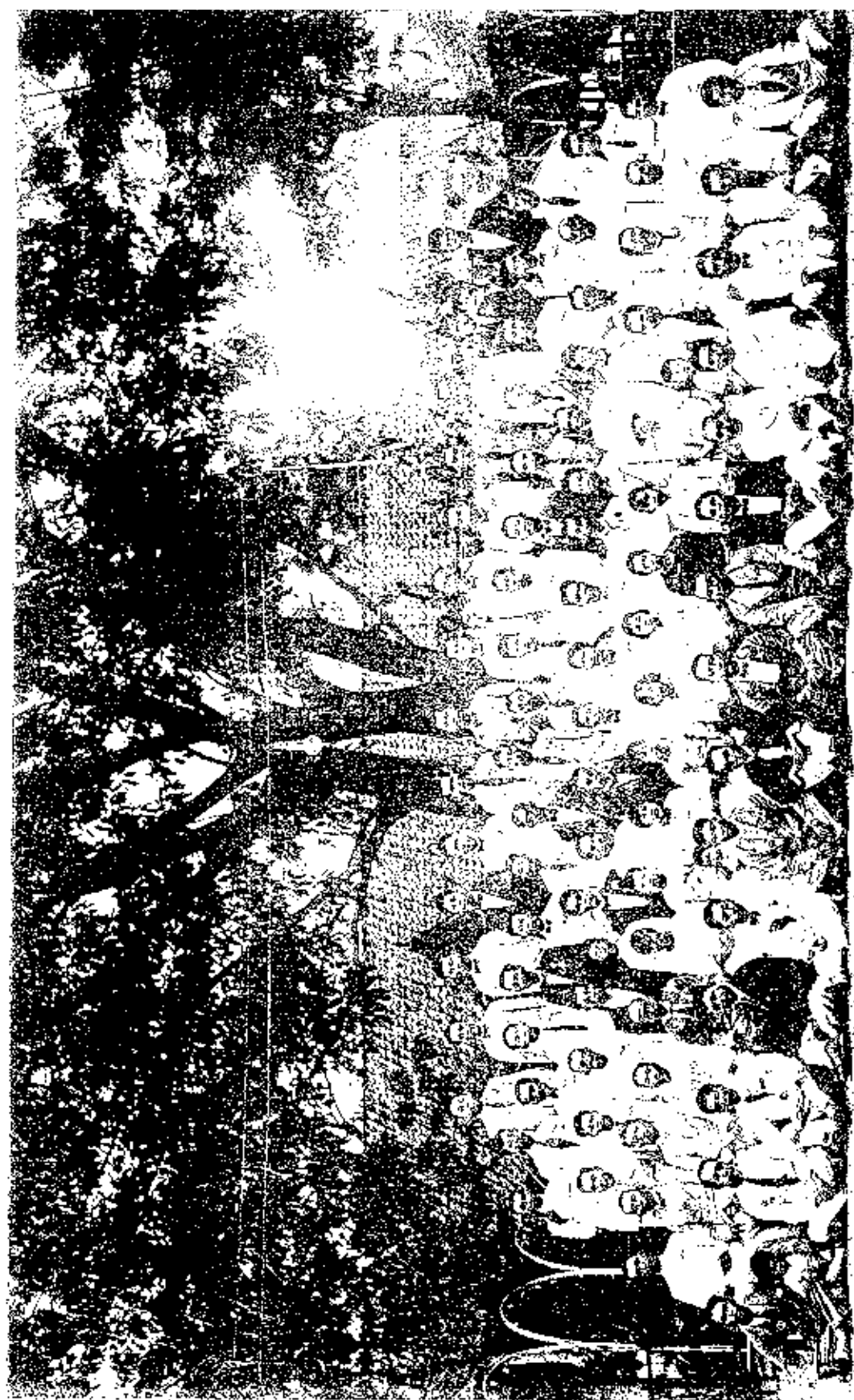


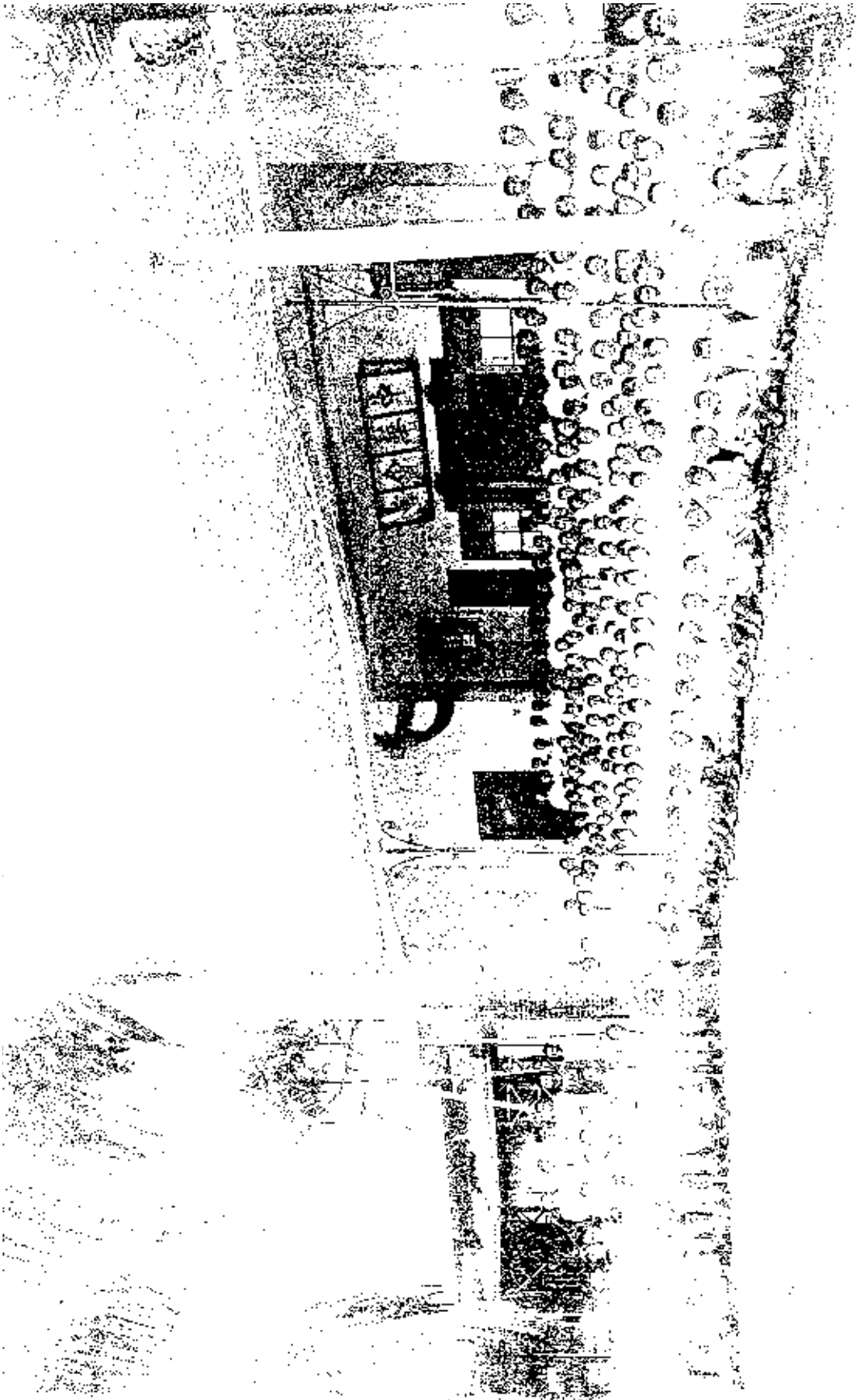


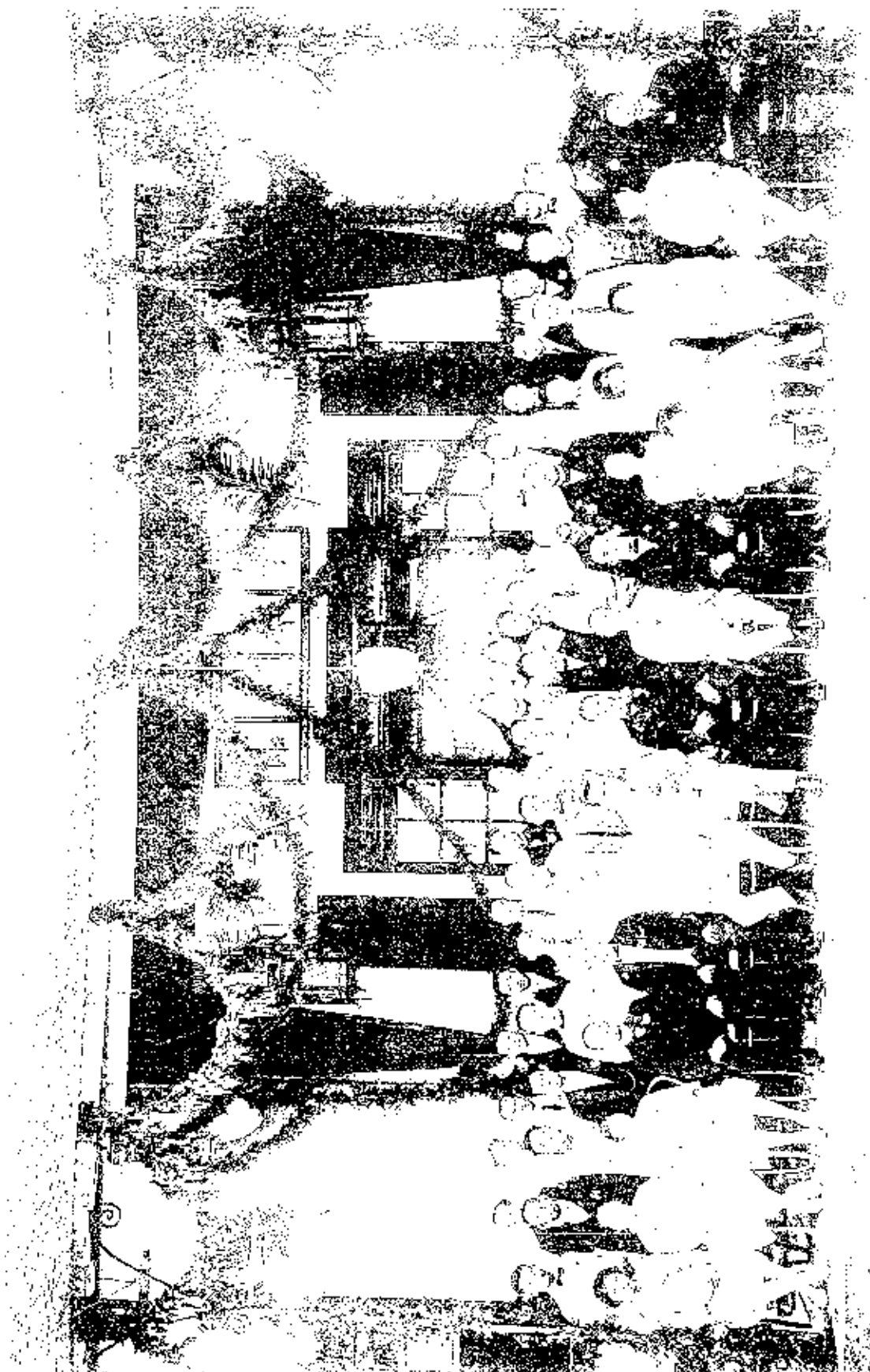


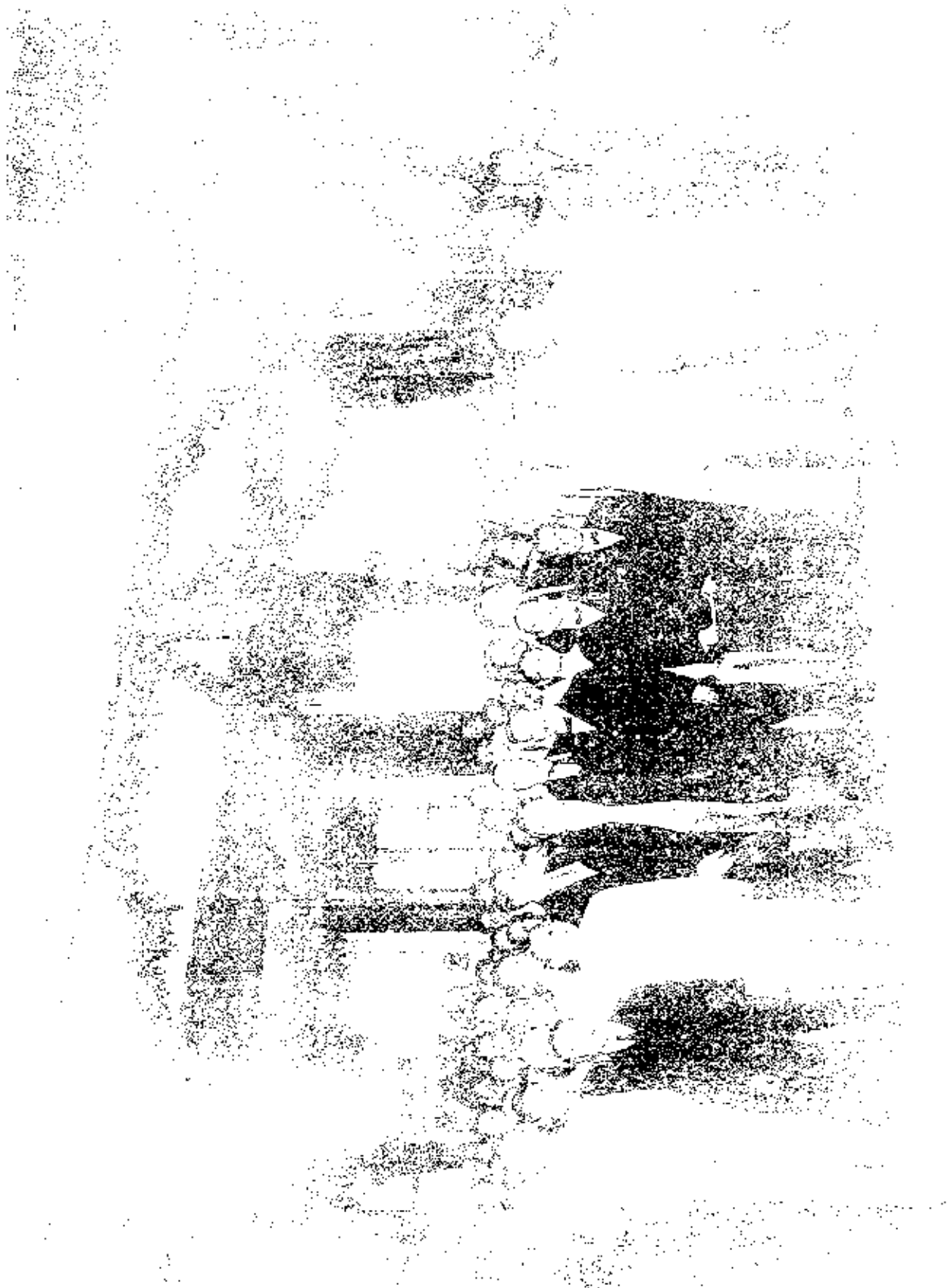


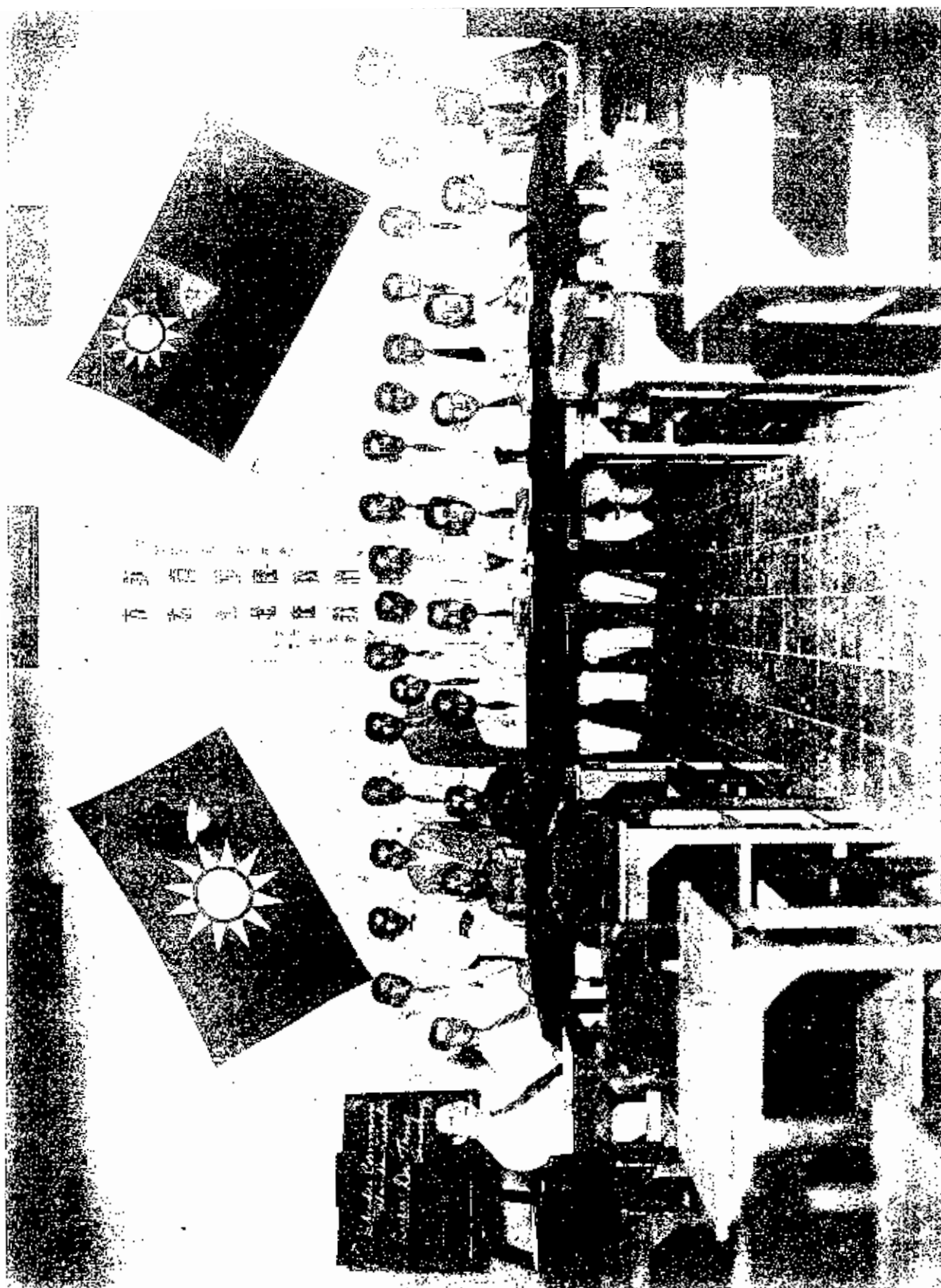




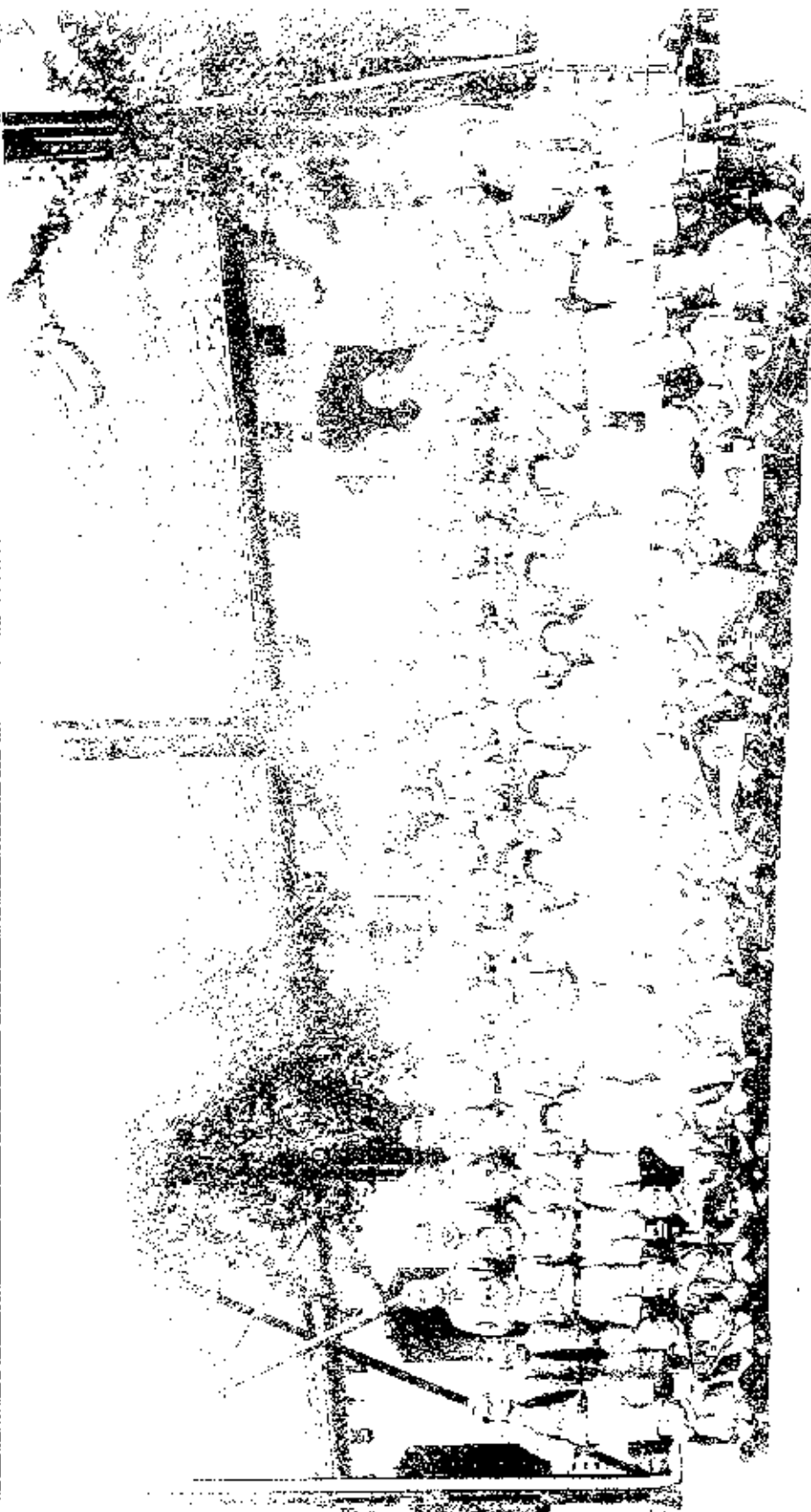


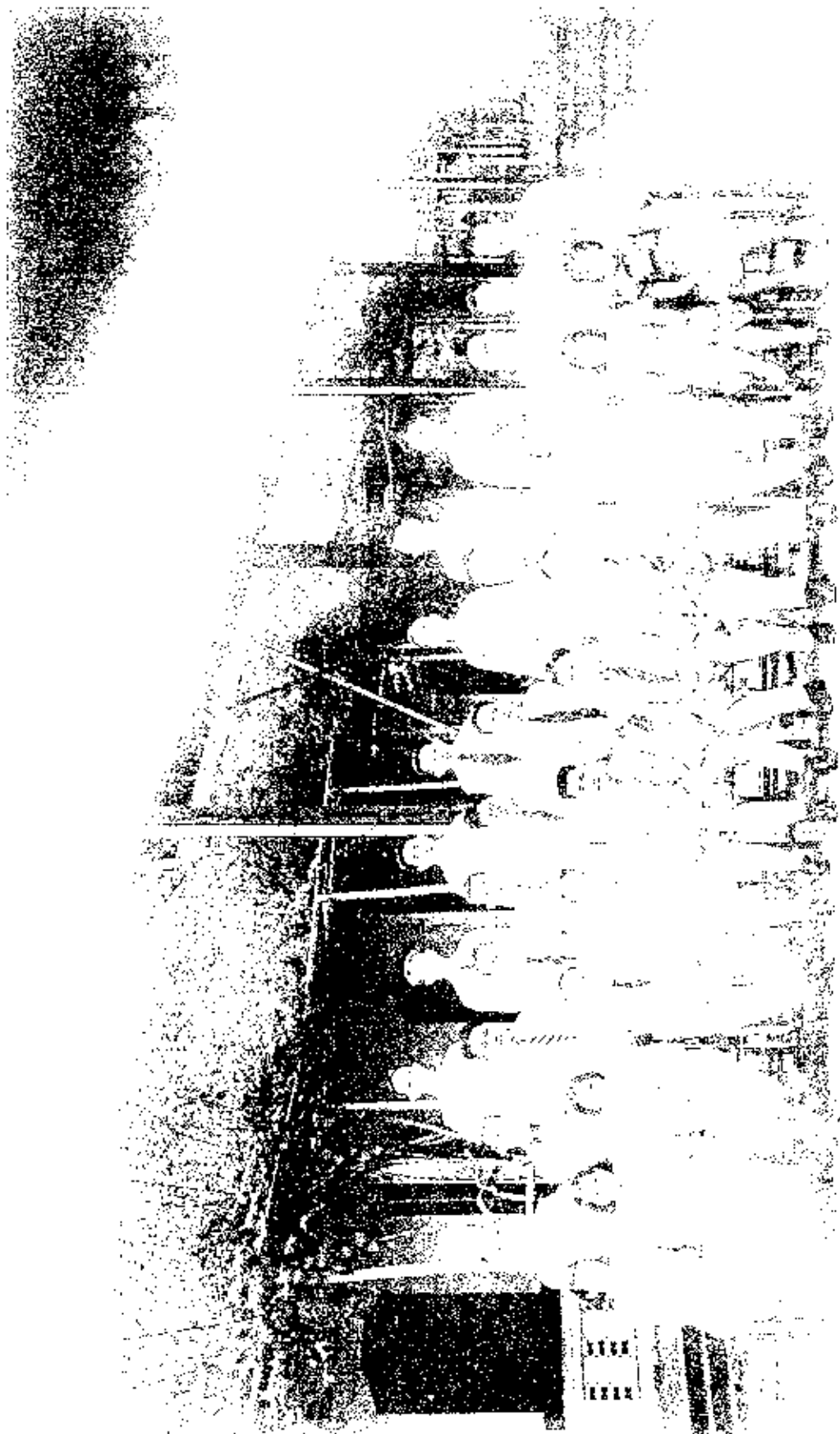


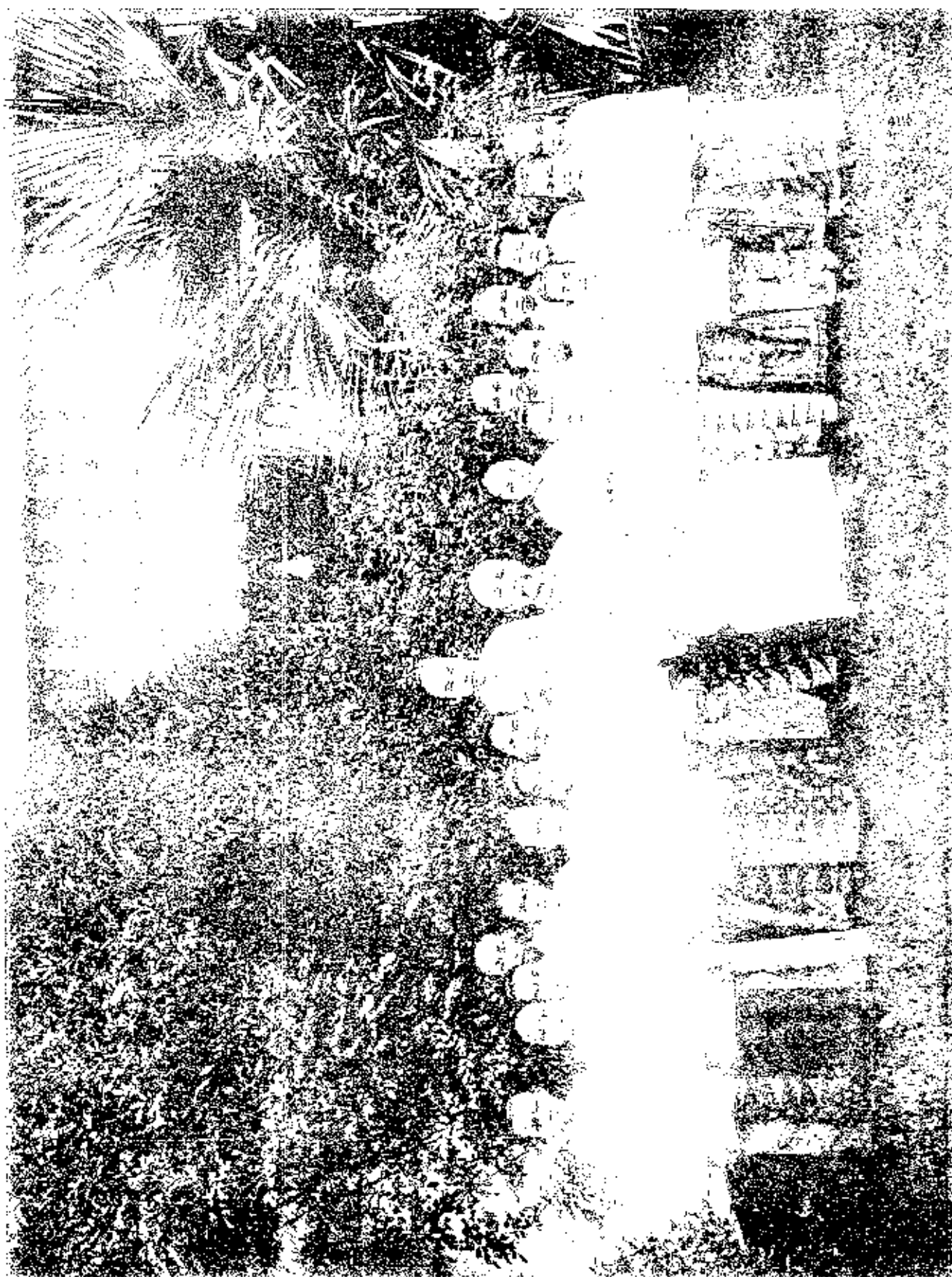


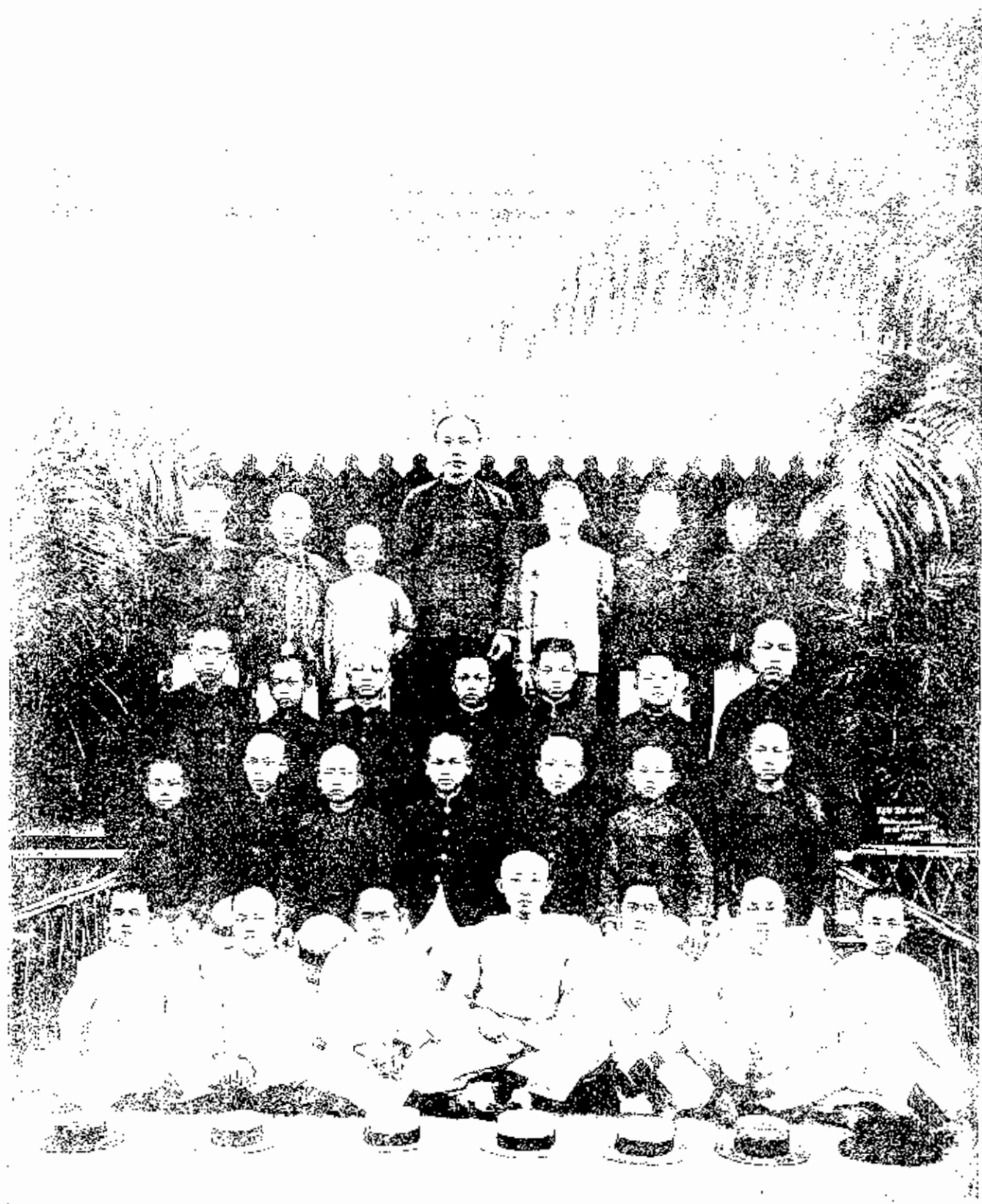


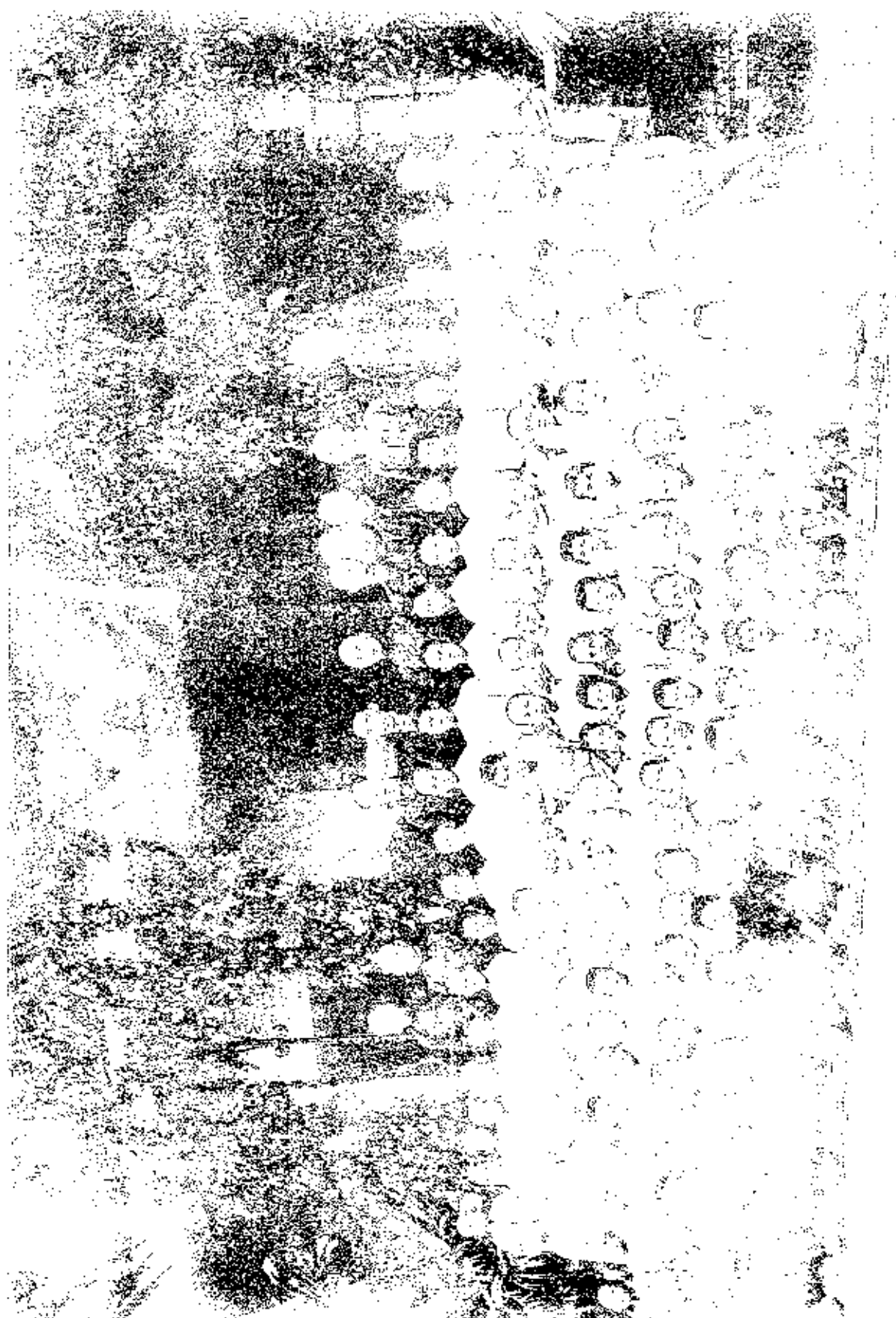
吧城八子軍團成立紀念





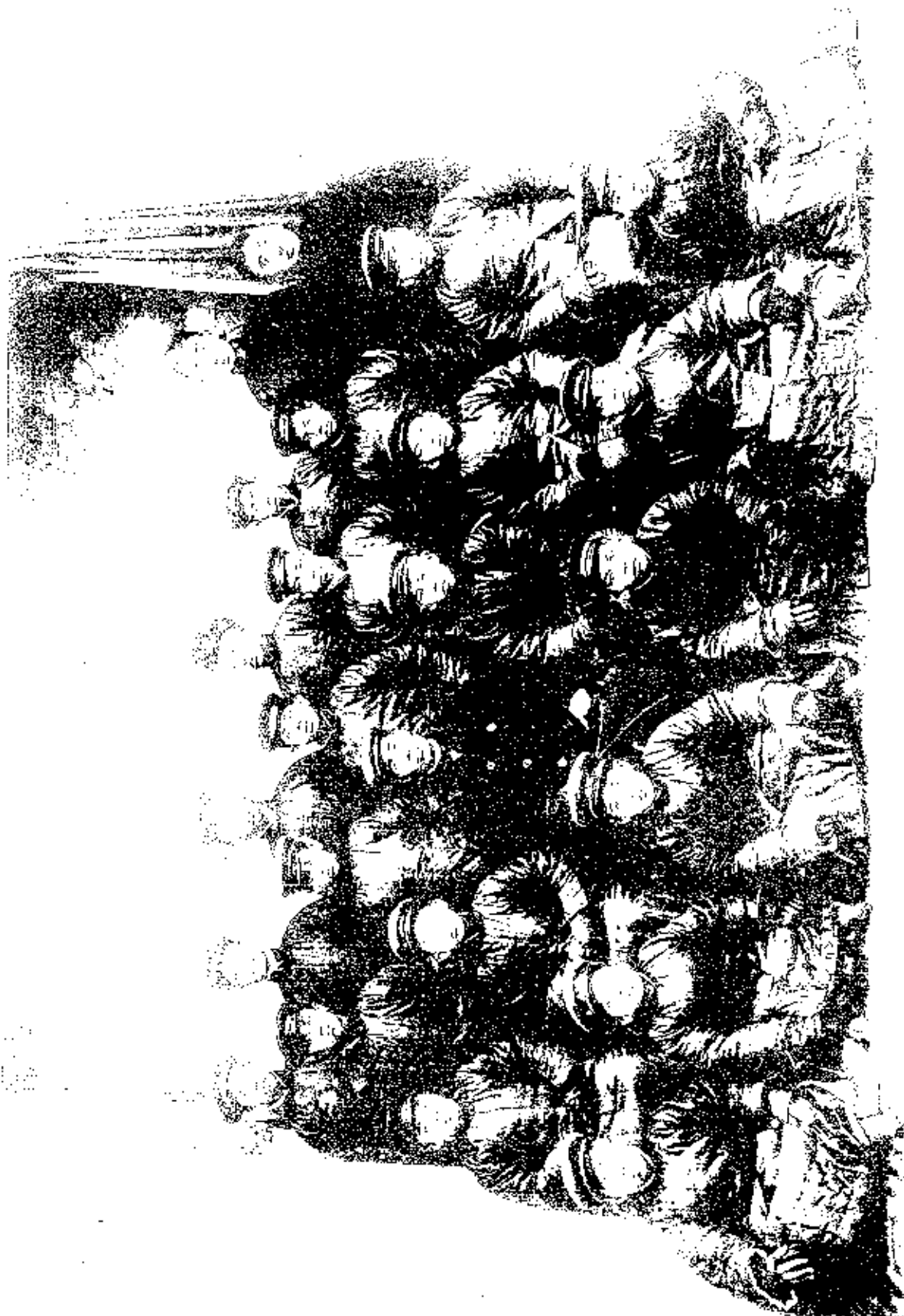


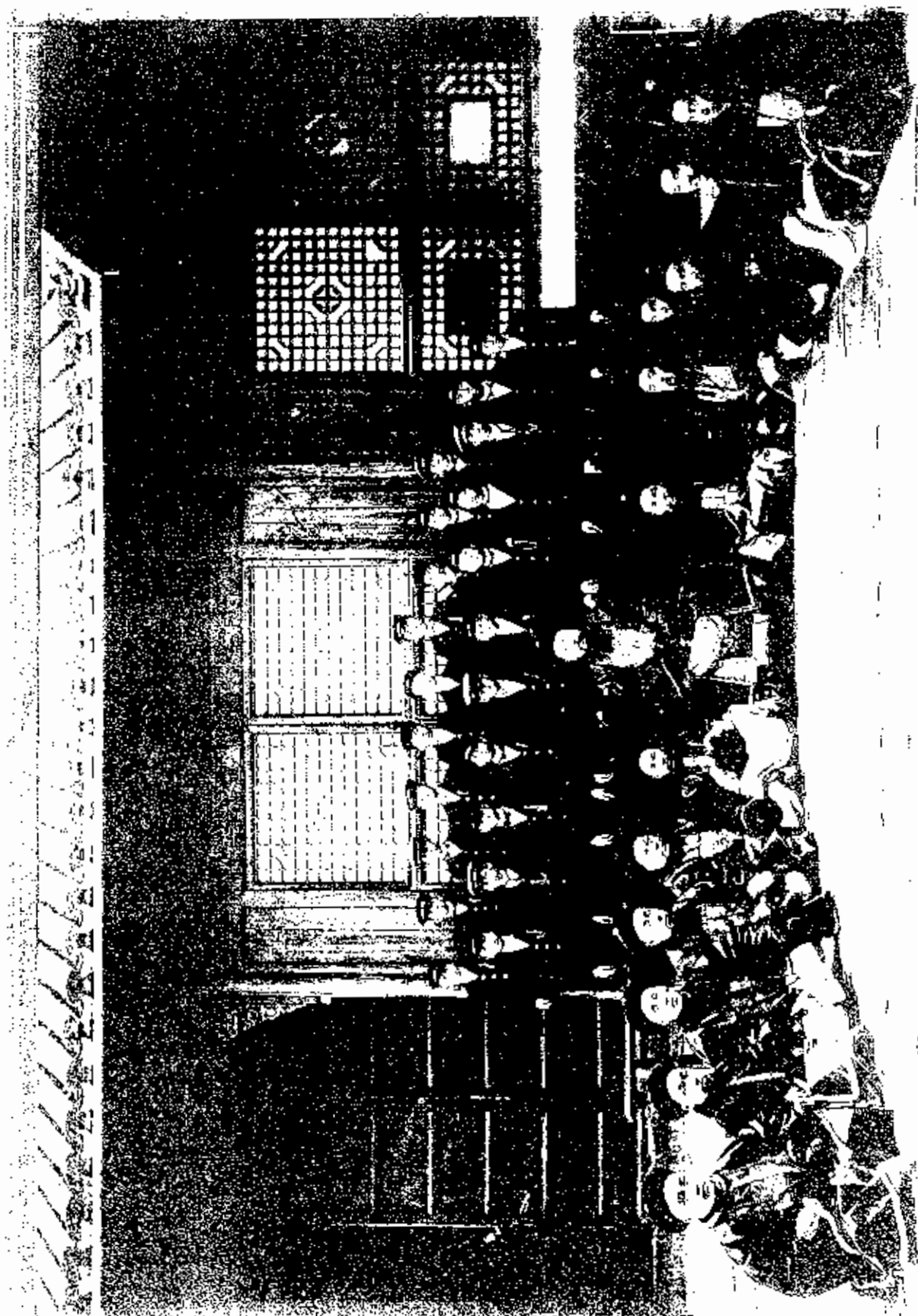


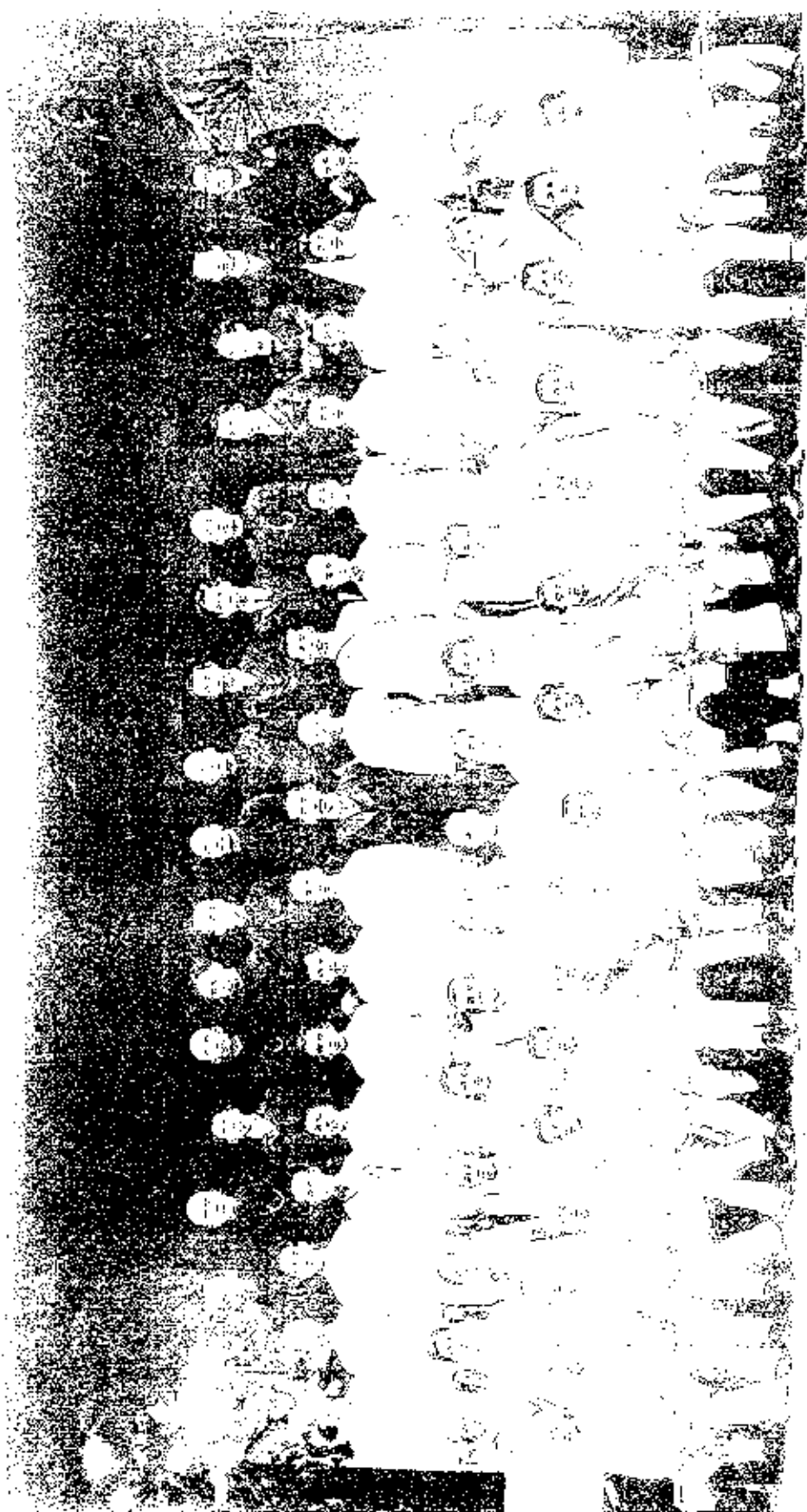


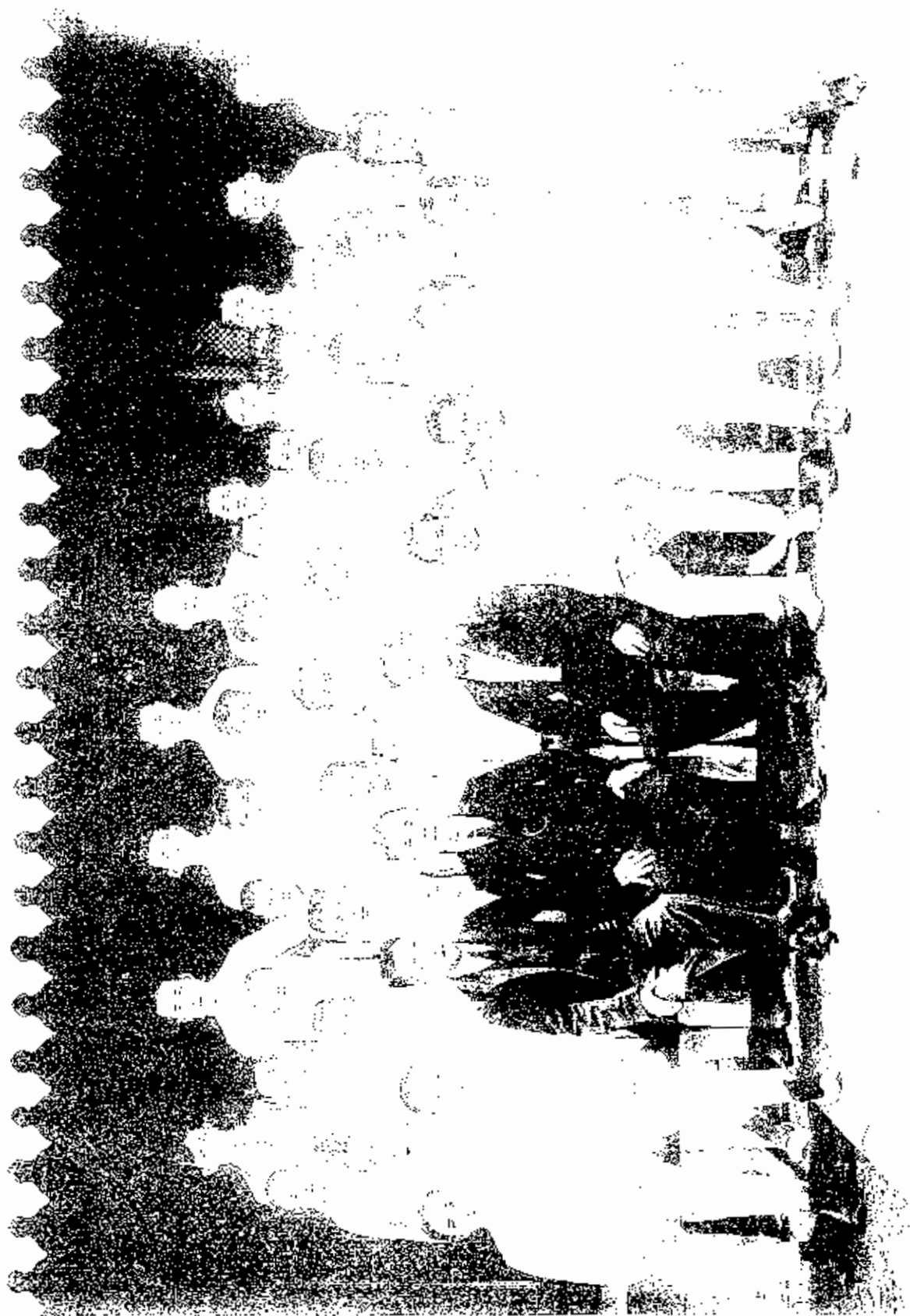
紀念校學南暨學就國田屆一第生學僑華屬荷



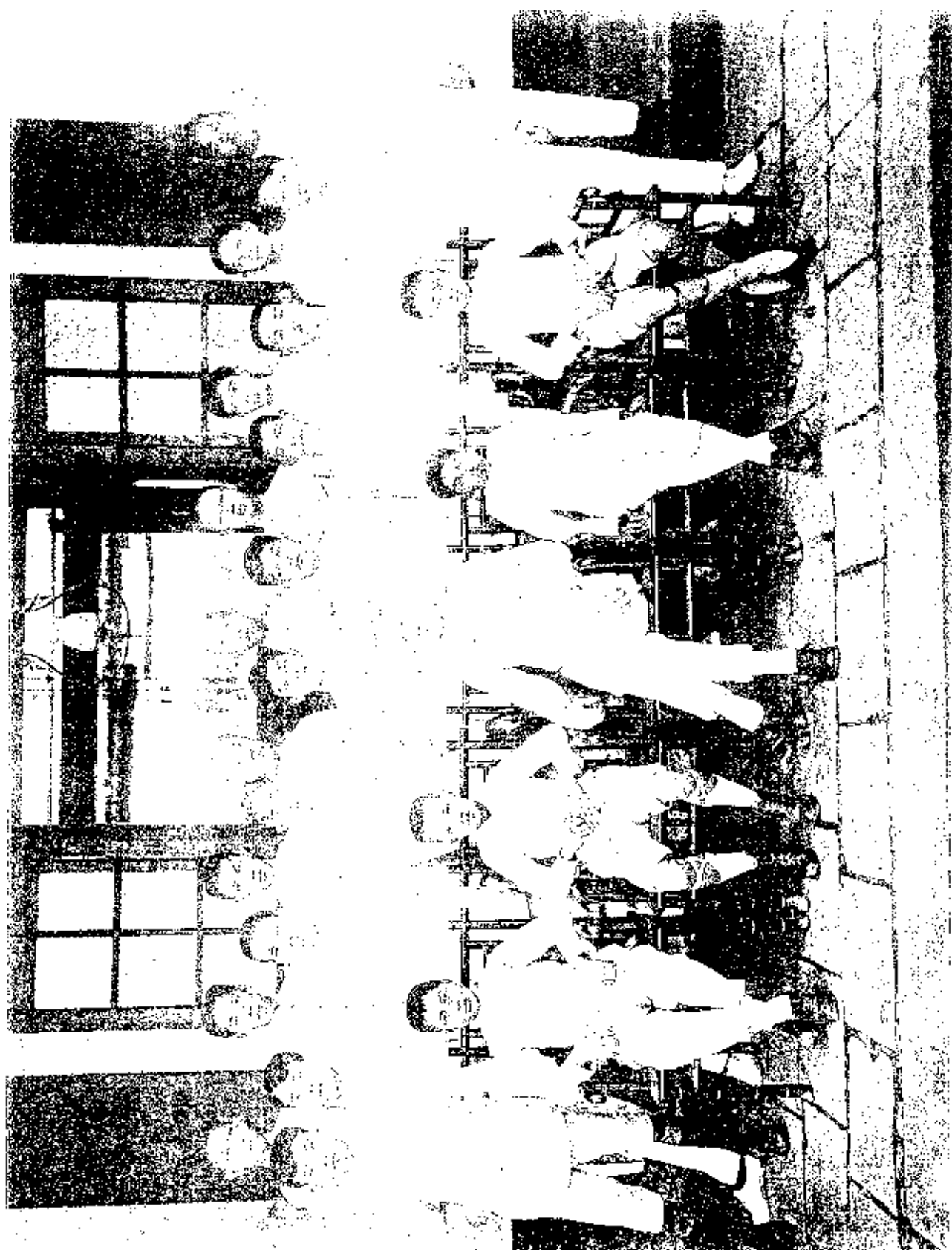


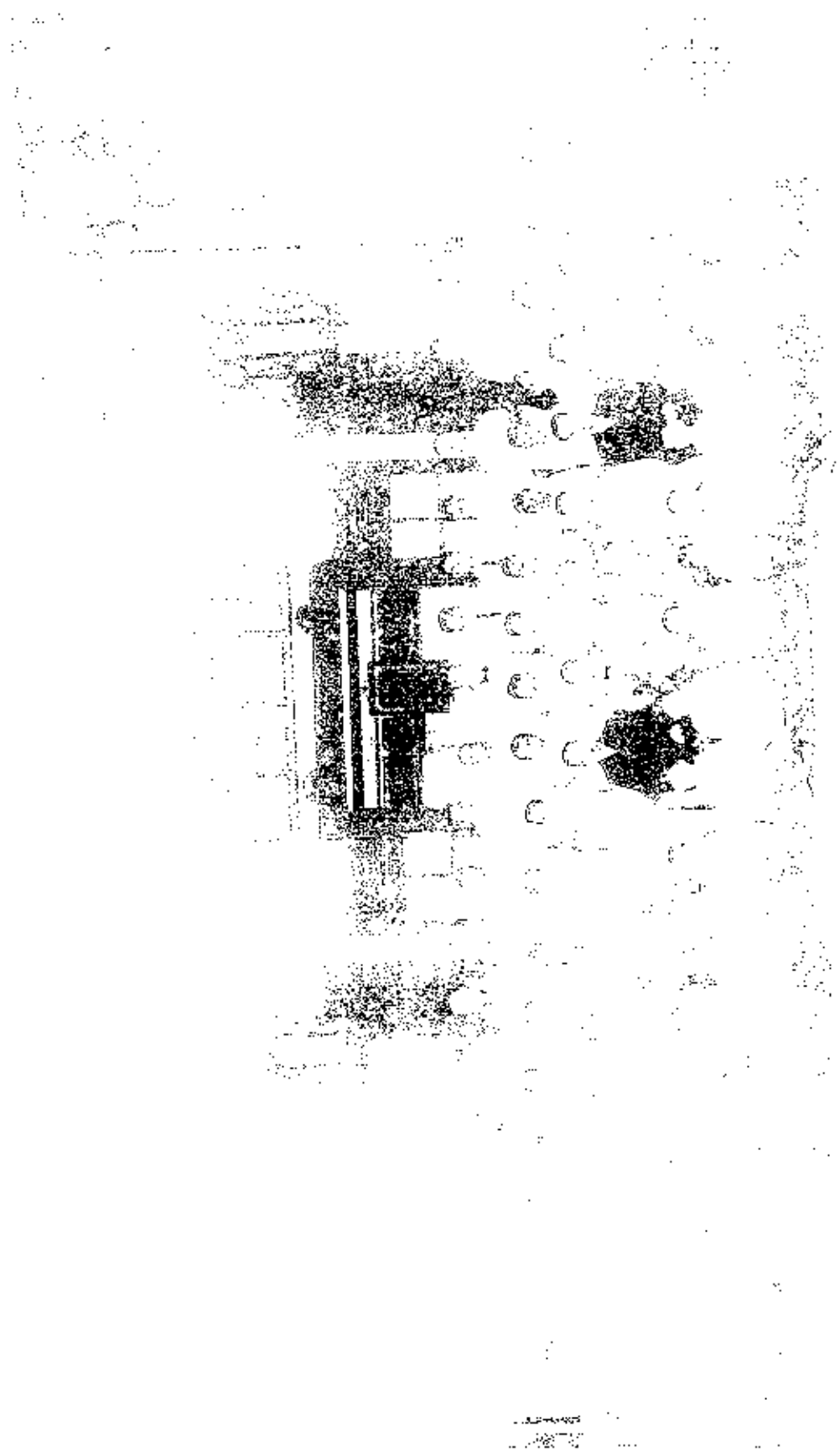


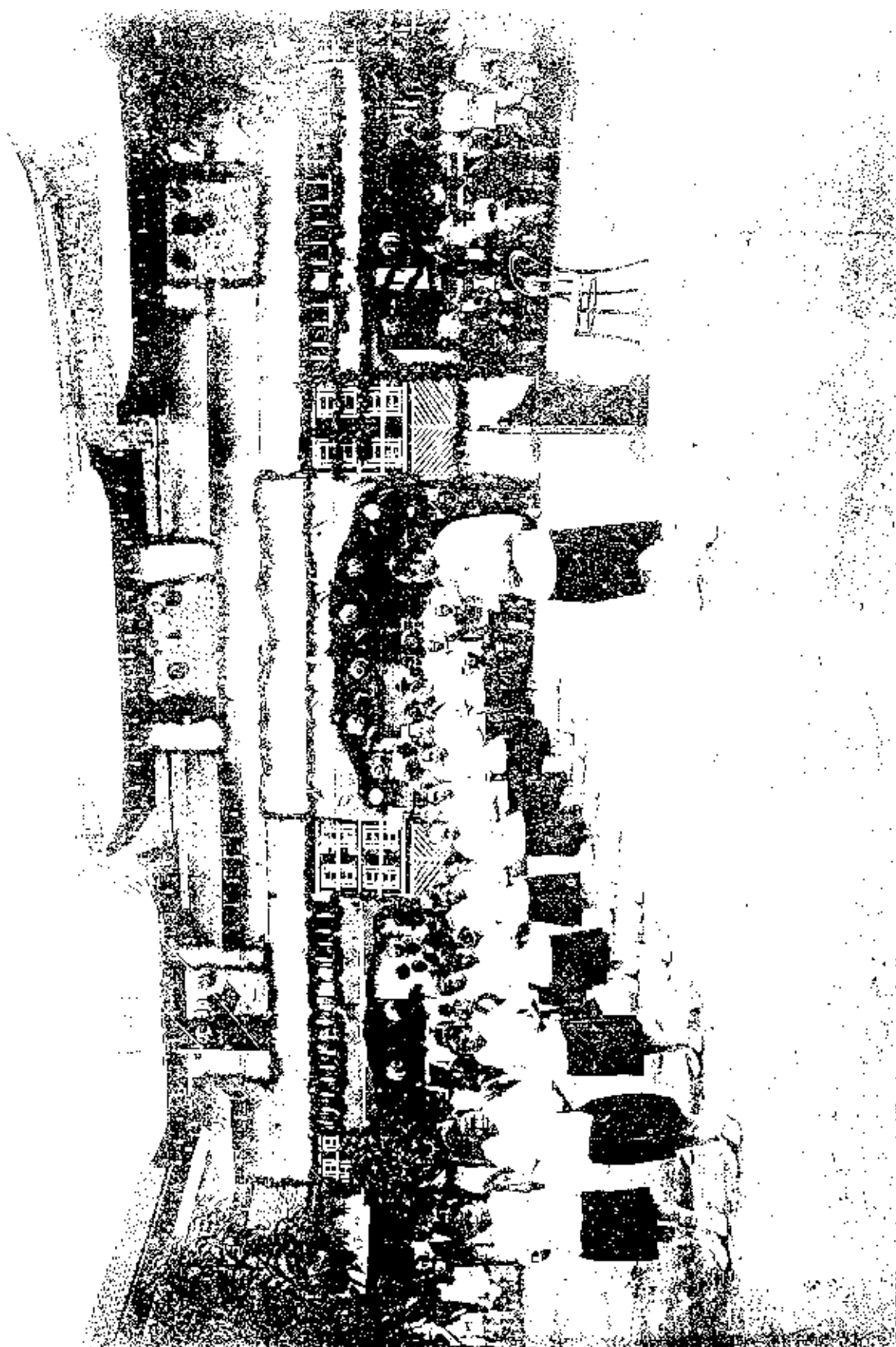




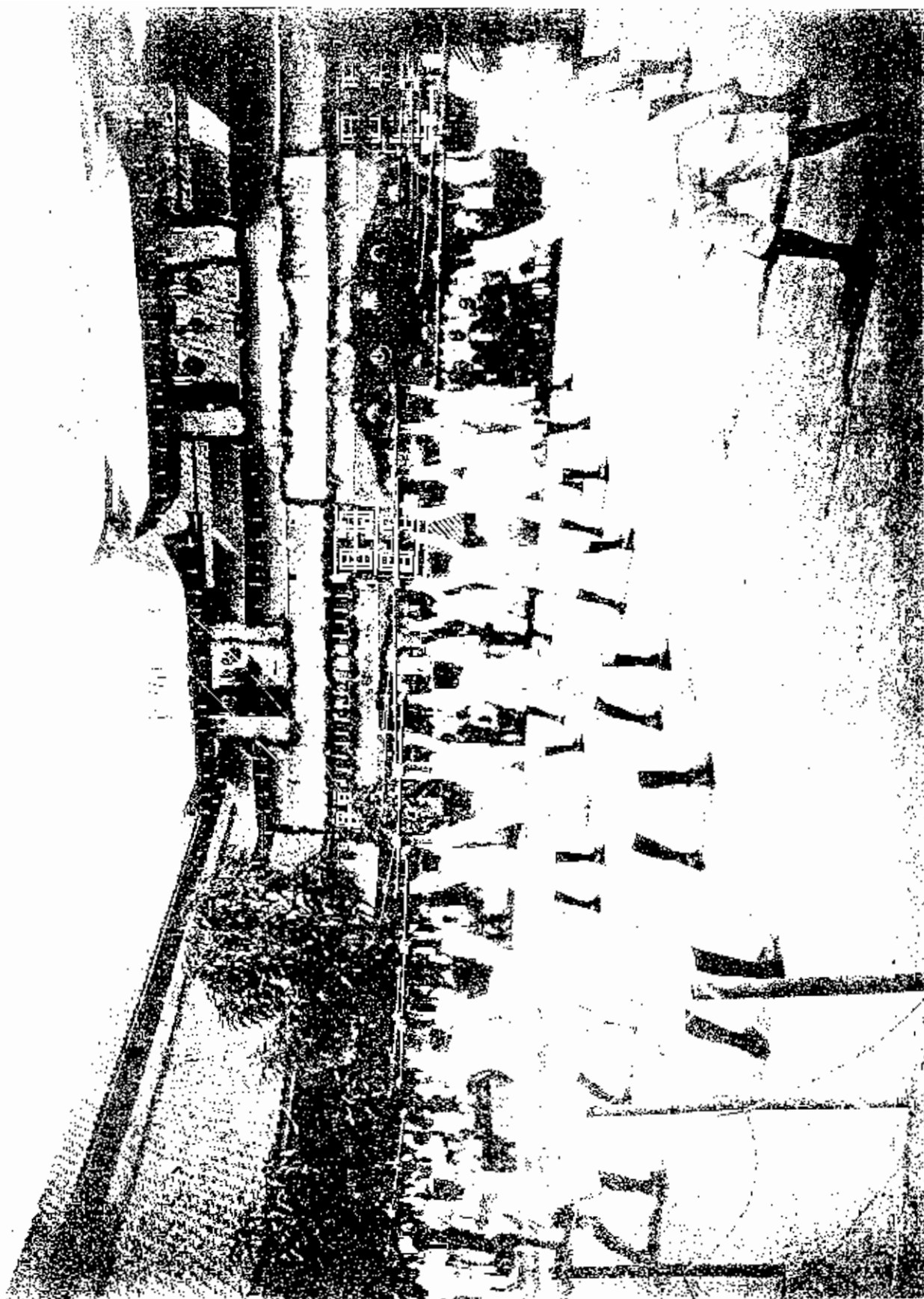


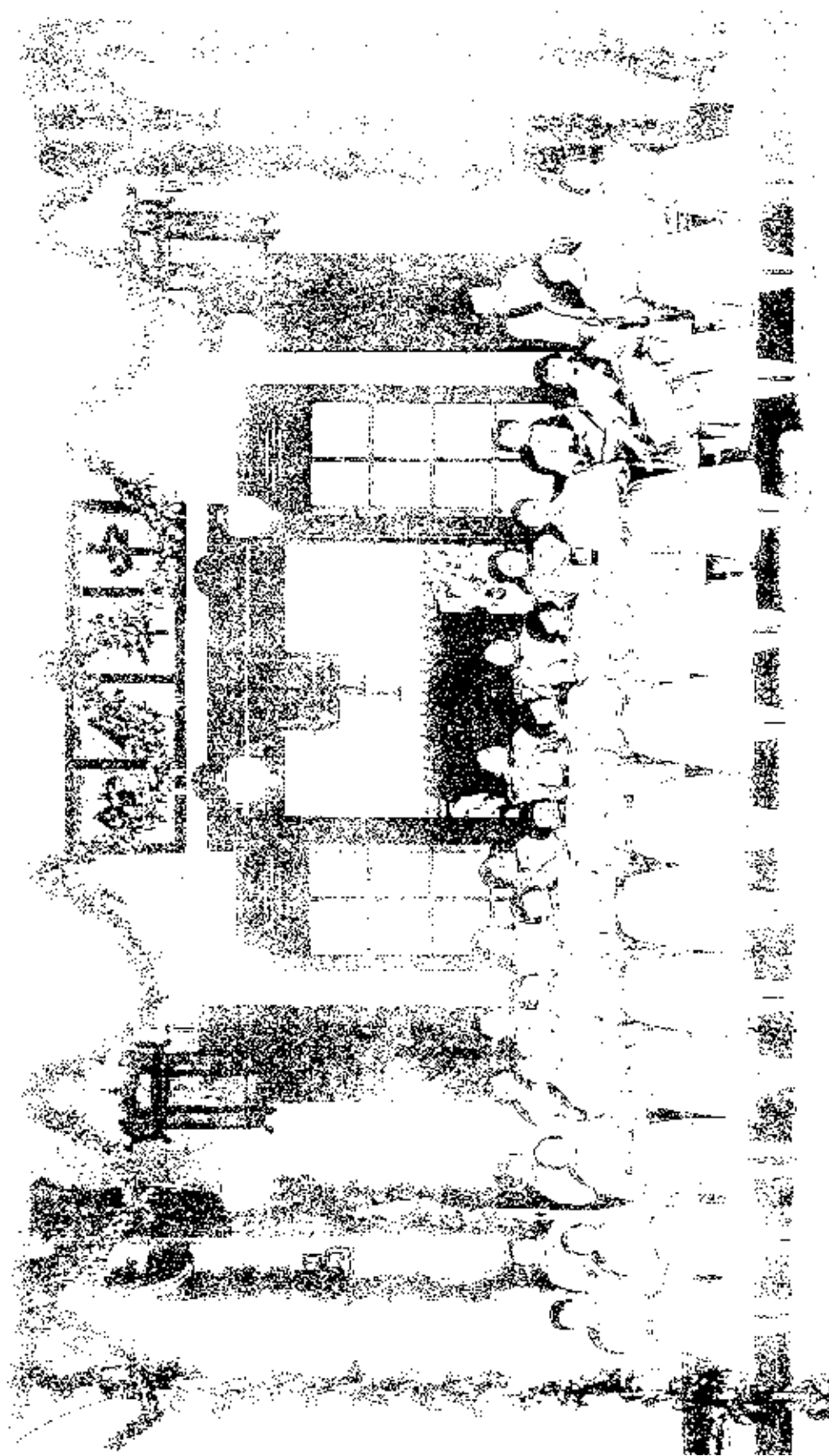




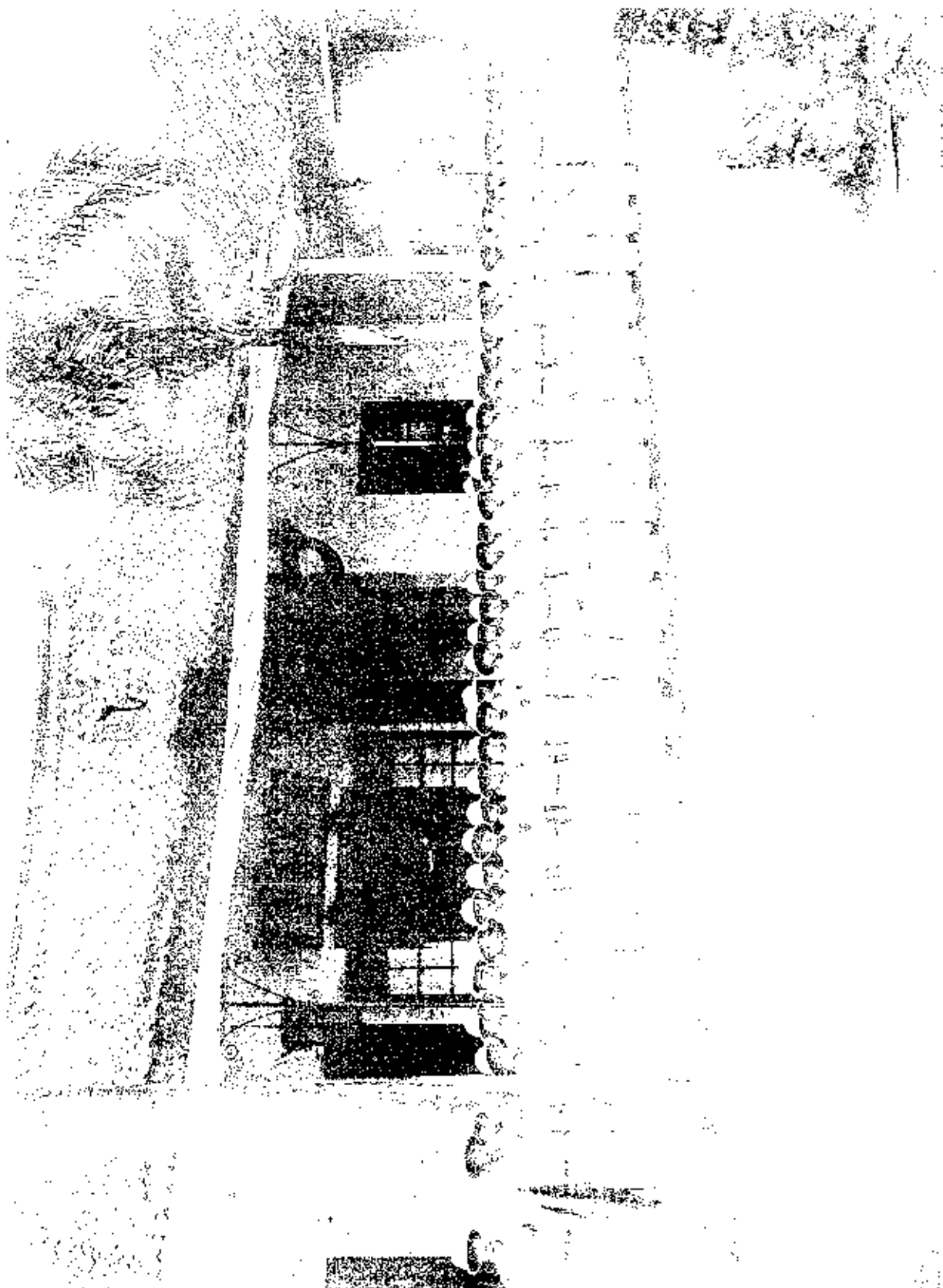


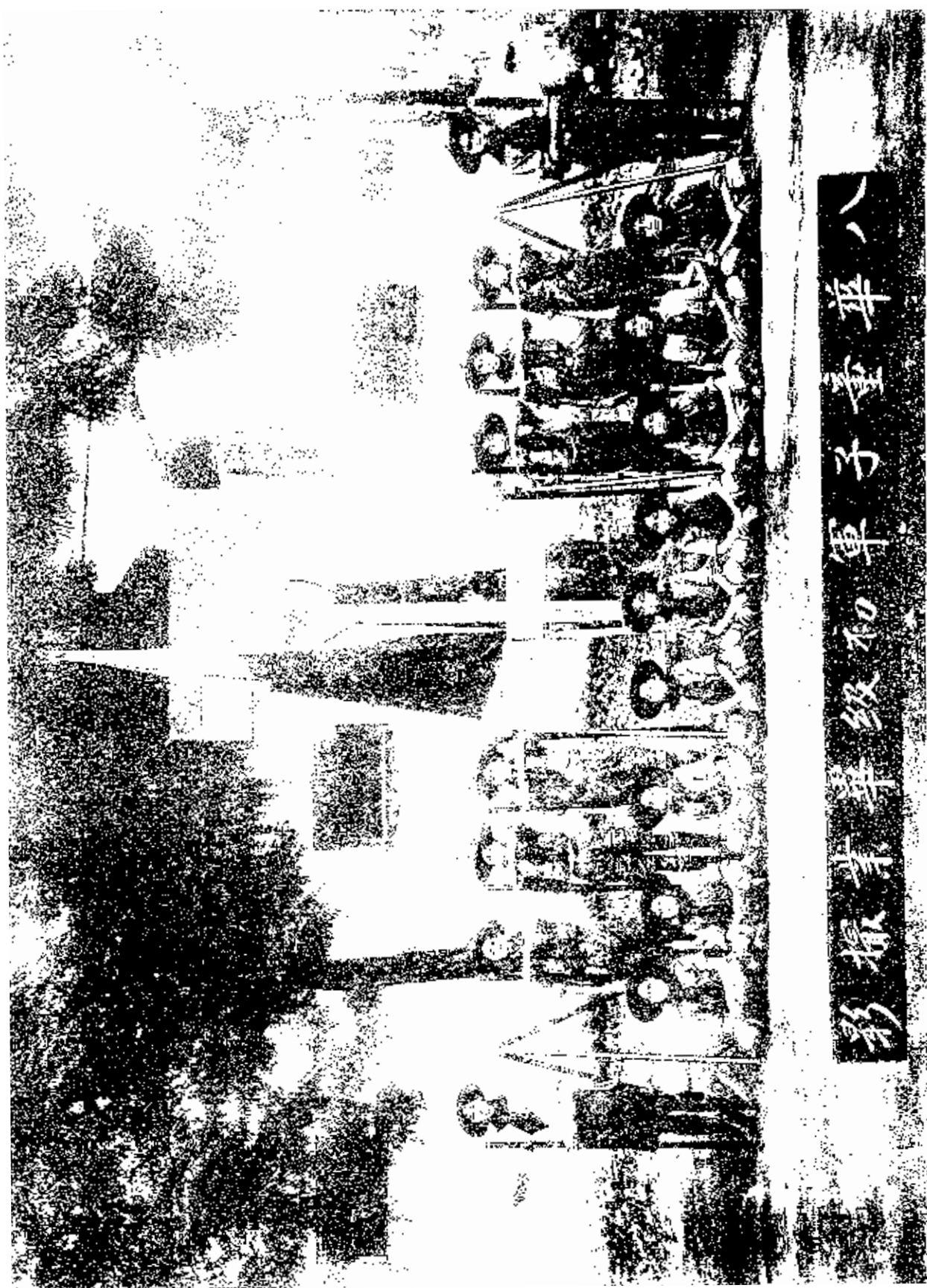




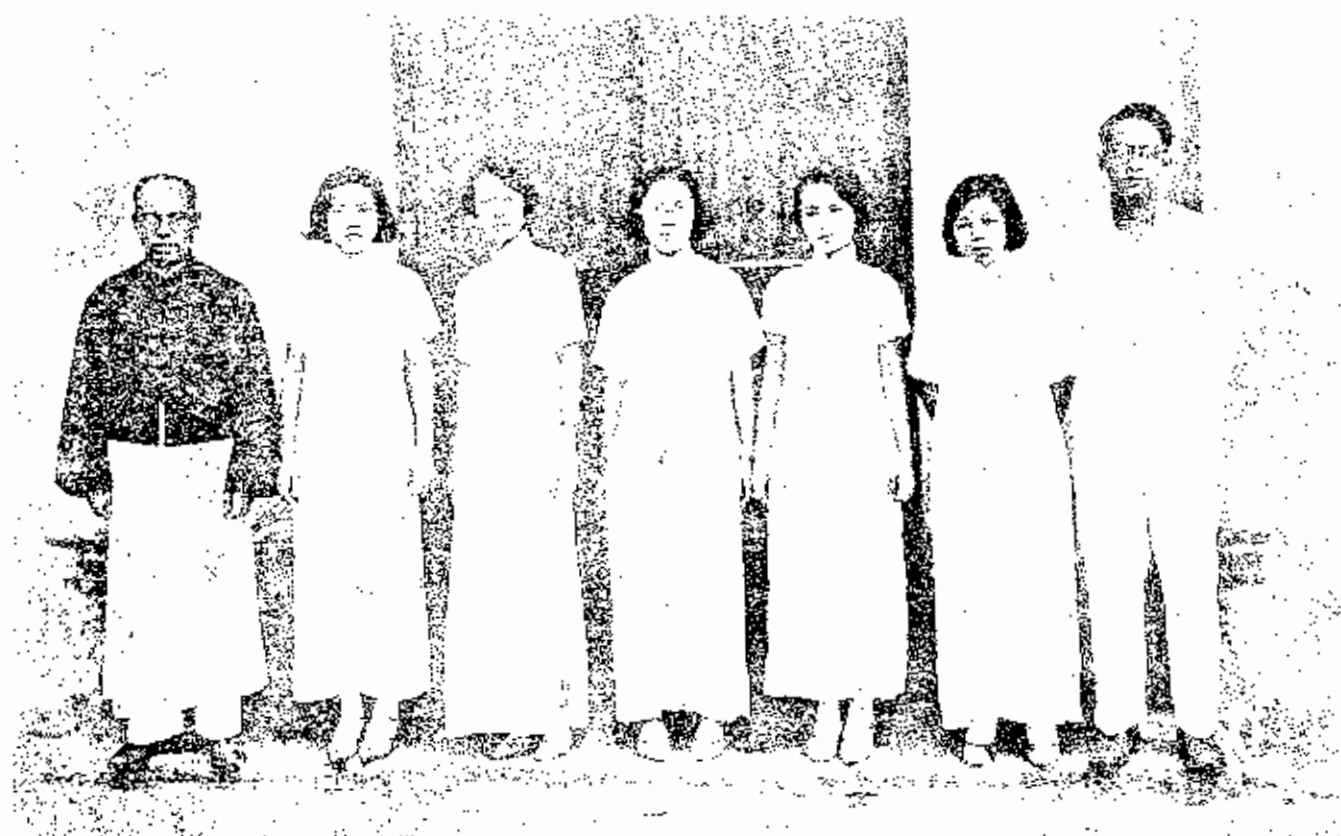


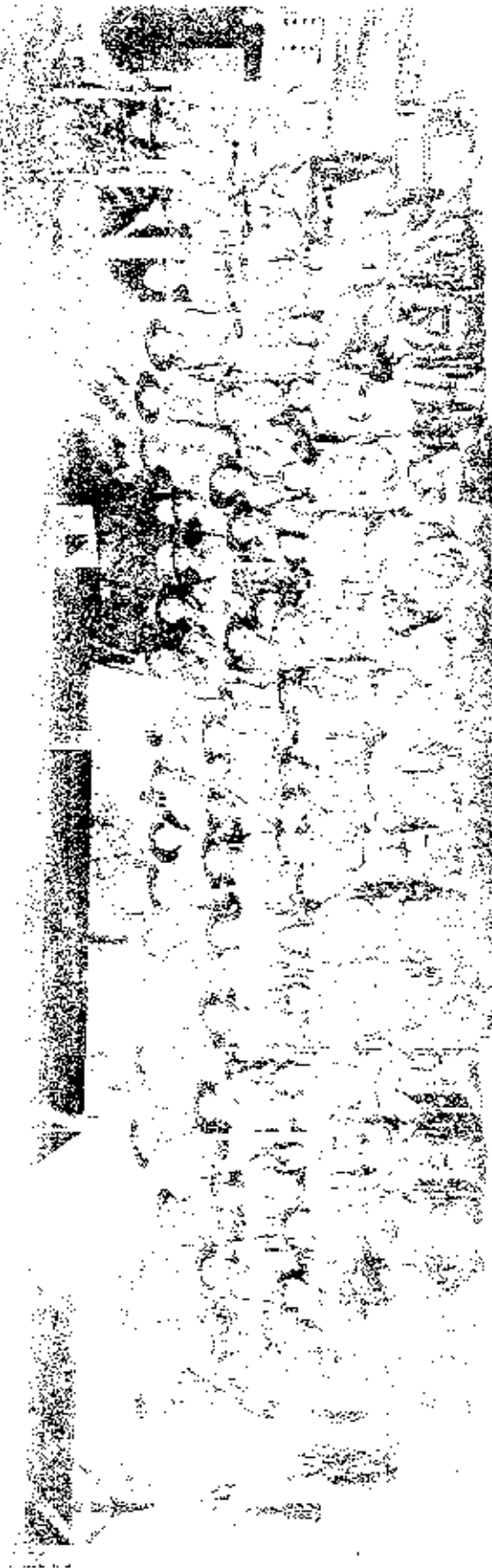
中華民國三十四年五月十日雙花學宿舍前合影





八華子軍初級畢業操影







TOLAN LEE SWIE RING.

Respectfully yours,
Tolan Lee Swie Ring.



TOLAN LOA CHAN FUI.

Respectfully yours,
Tolan Lo Chan Fui.



TOLAN LEE KWE LORA.

Respectfully yours,
Tolan Lee Kwe Lora.



TOLAN YO SWIE HONG.

Respectfully yours,
Tolan Yo Swie Hong.



THOMAS C. JANG, Jr. (J. B. Jang)

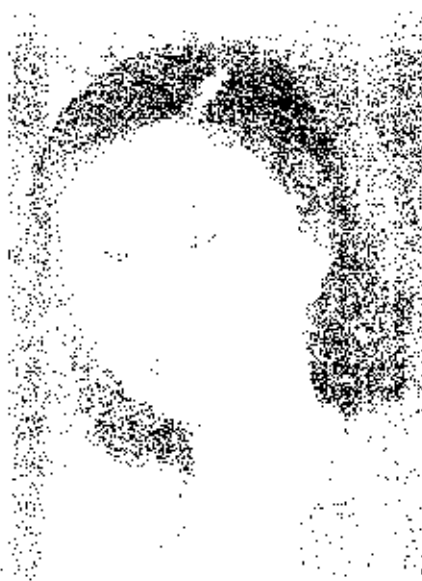


THOMAS C. JANG, Jr. (J. B. Jang)



MRS. LU YIN YING.

She is a native of
the city of Shanghai,
China.



MISS LU HUI YING.

She is a native of
the city of Shanghai,
China.

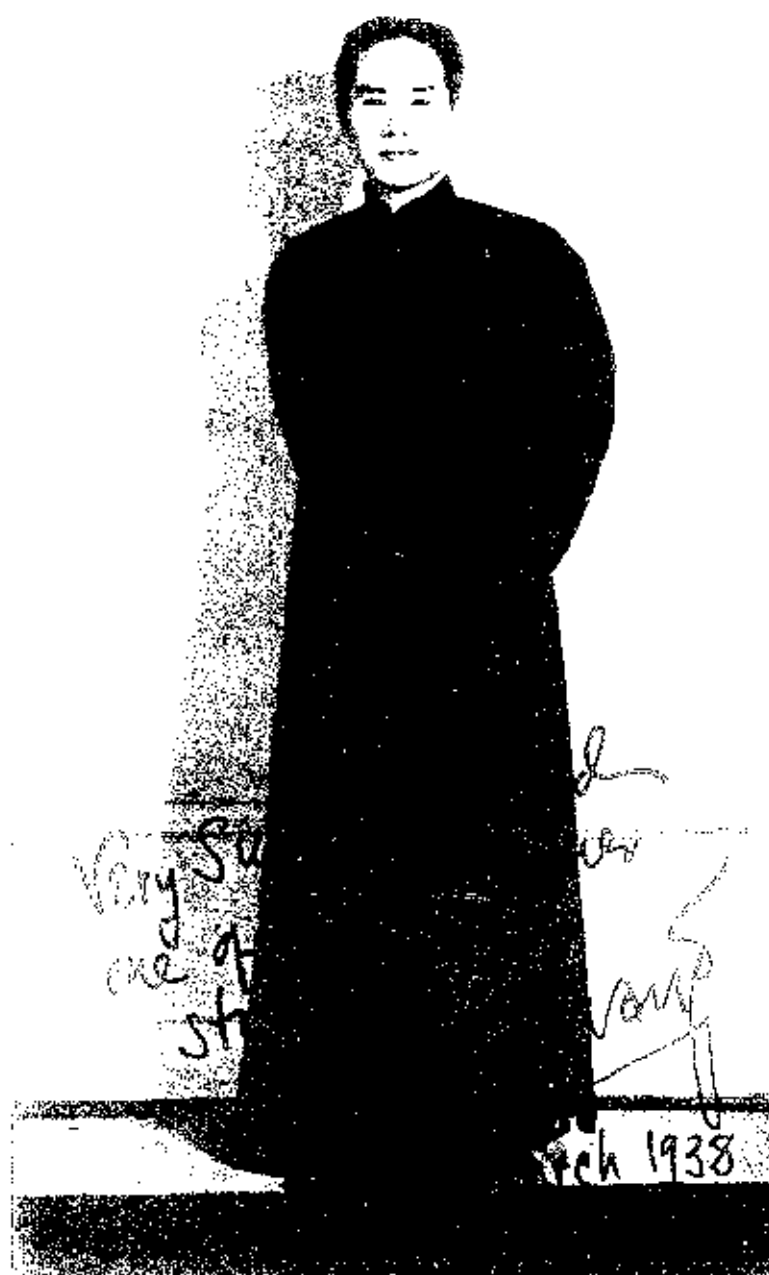


MISS LU WEI MING.

She is a native of
the city of Shanghai,
China.



U. S. ARMY 100 10



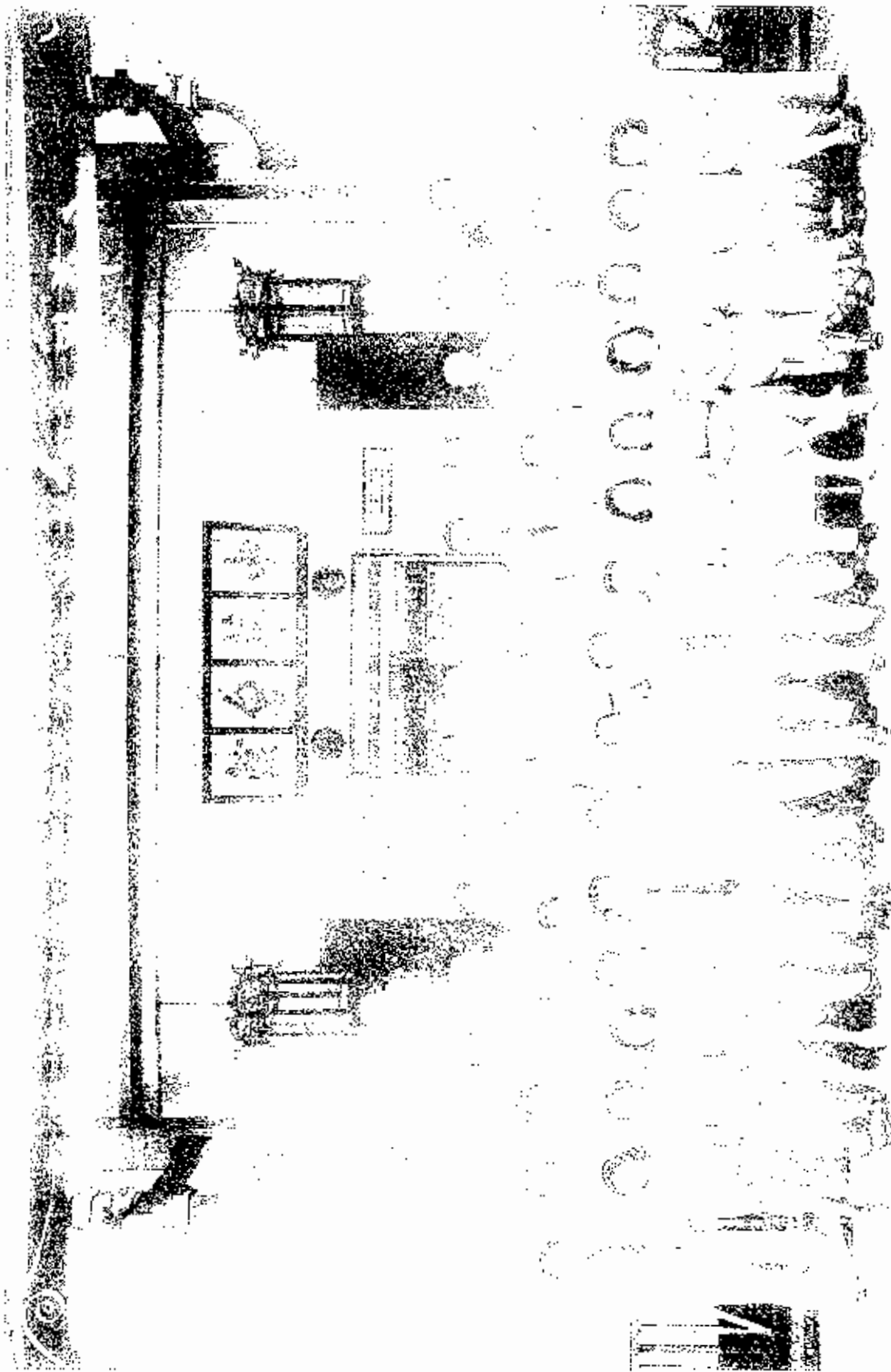
PHOTOGRAPH OF A. J. WANG, CHINESE, 1938



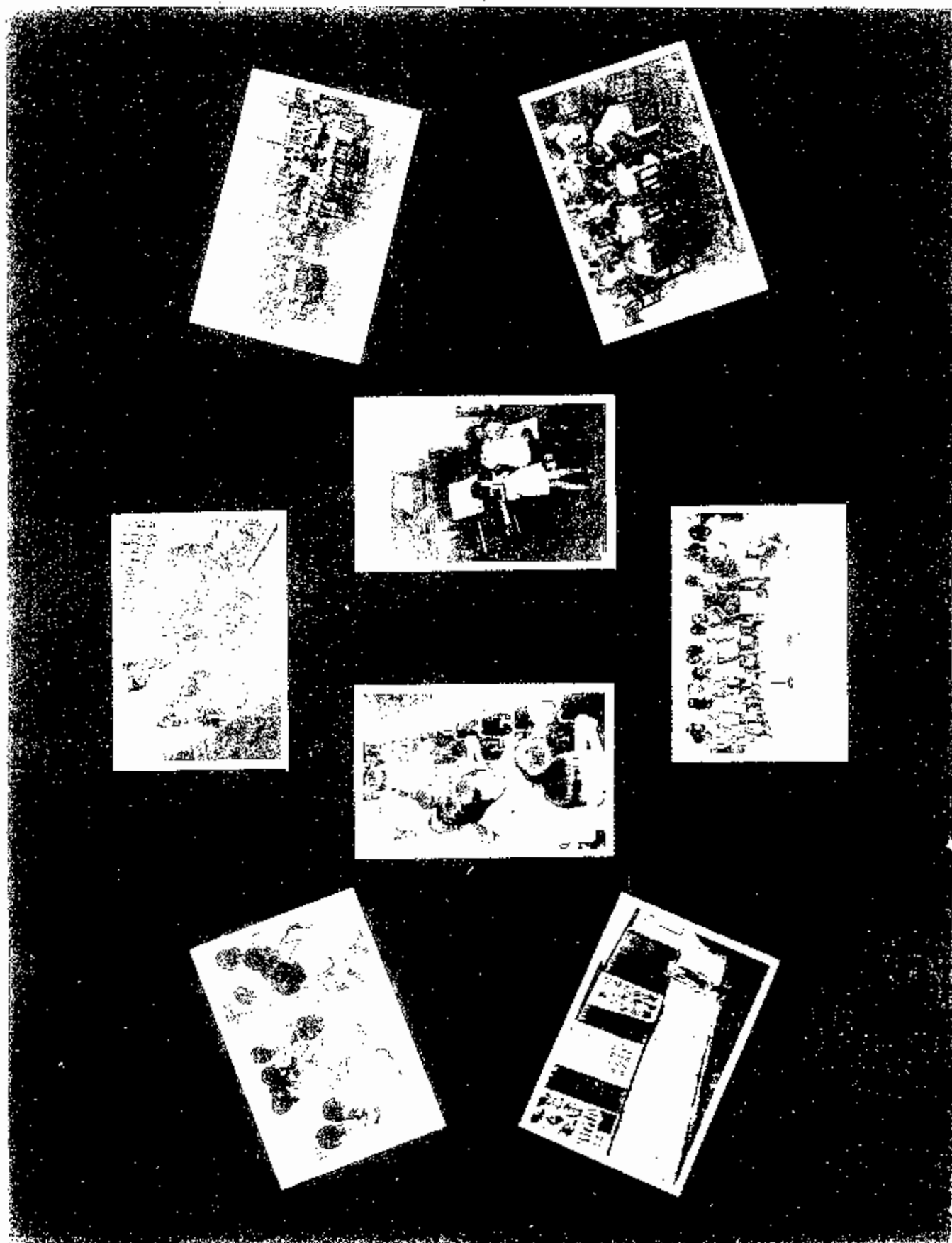
CHAN ONG HAN JADW. B. Sc.

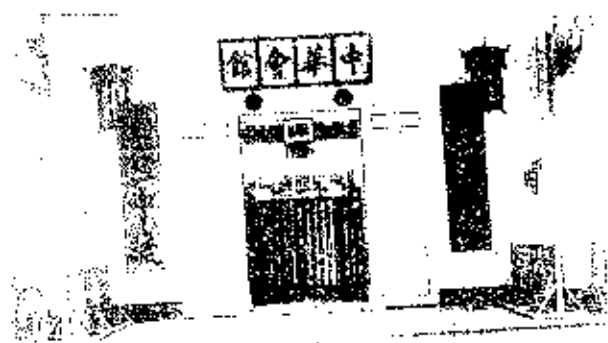


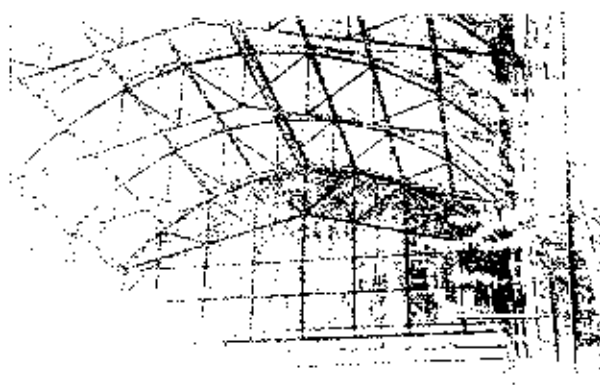
TOON JO SEE SIANG.

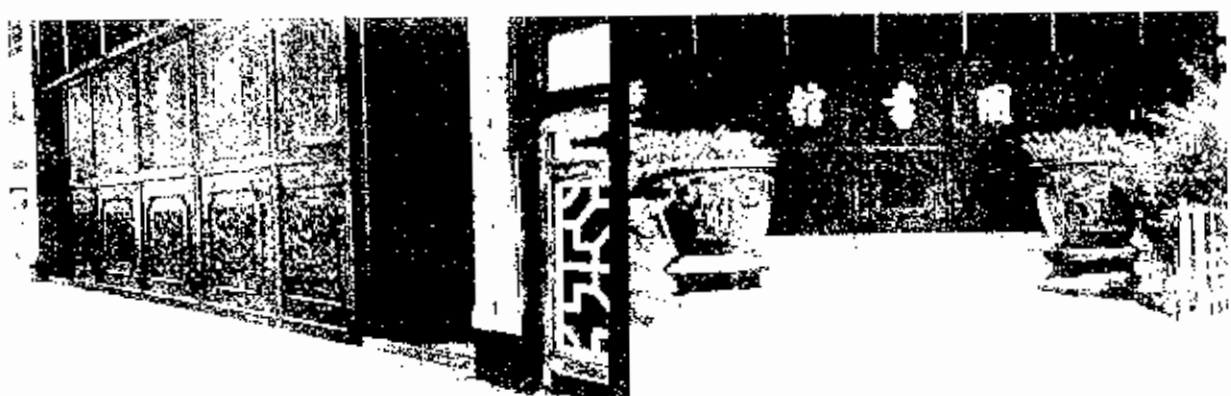
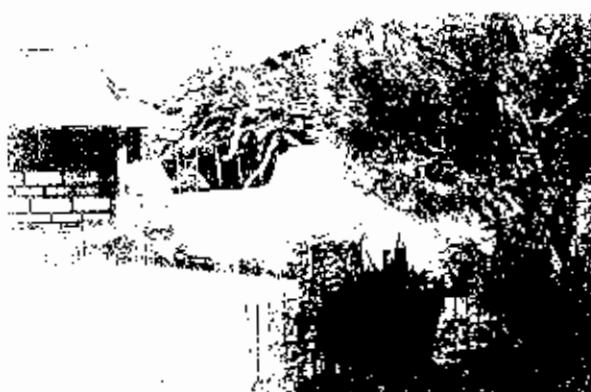
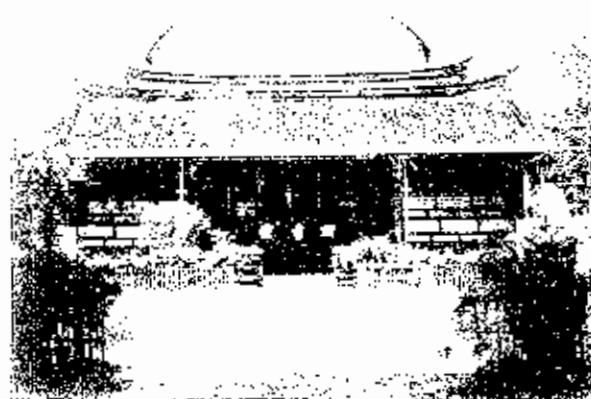




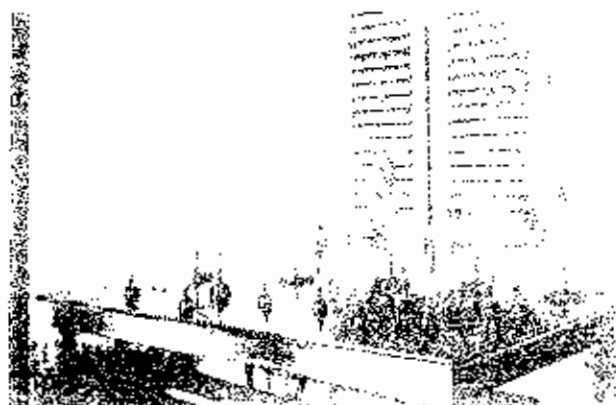
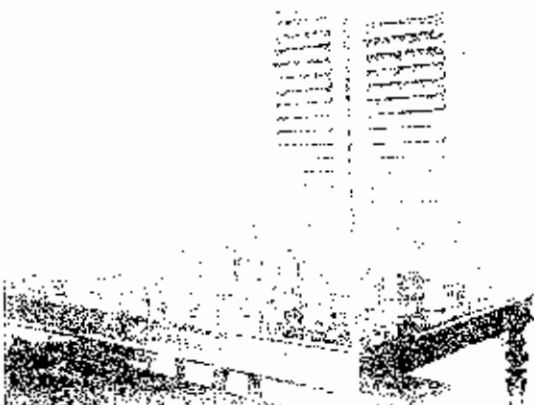
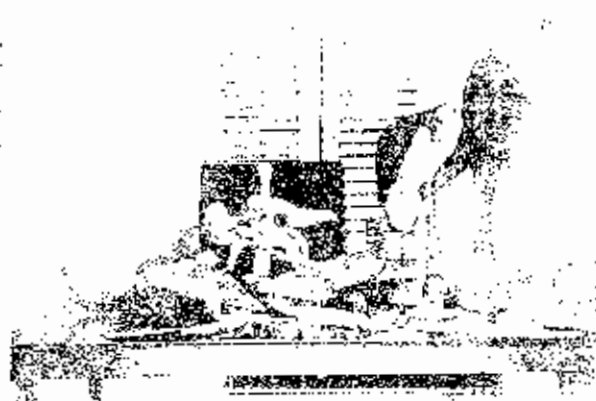
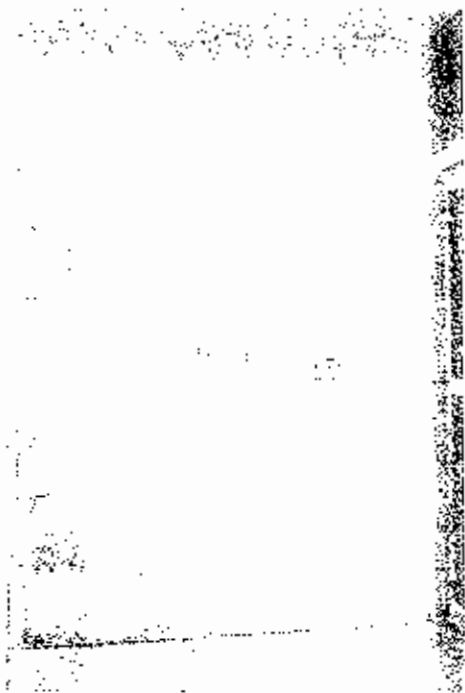


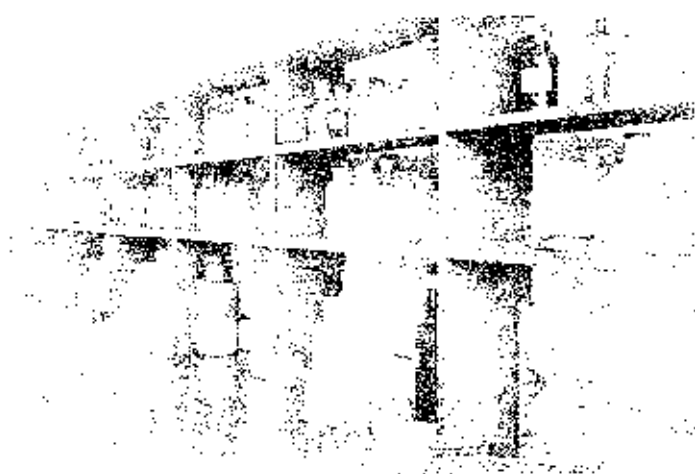
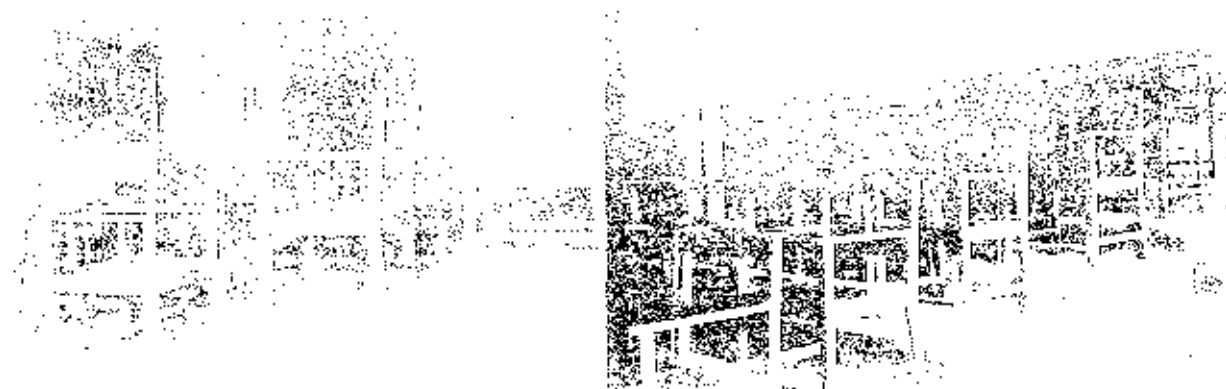


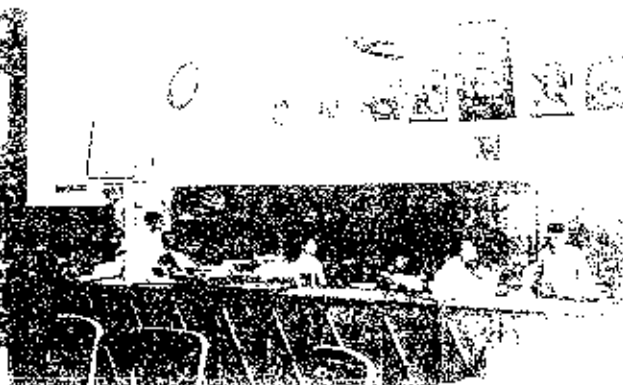












THE UNIVERSITY OF
THE SOUTH ALABAMA

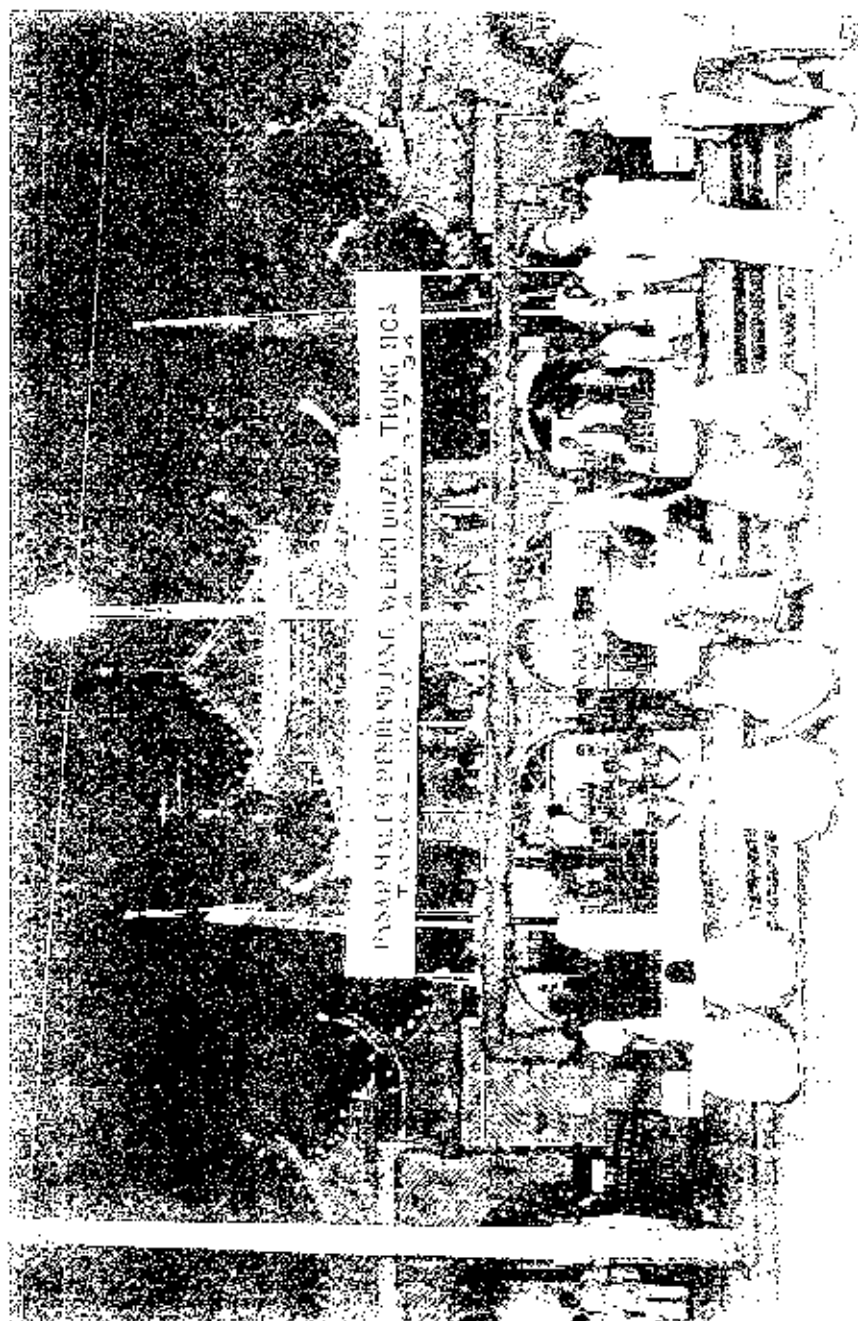


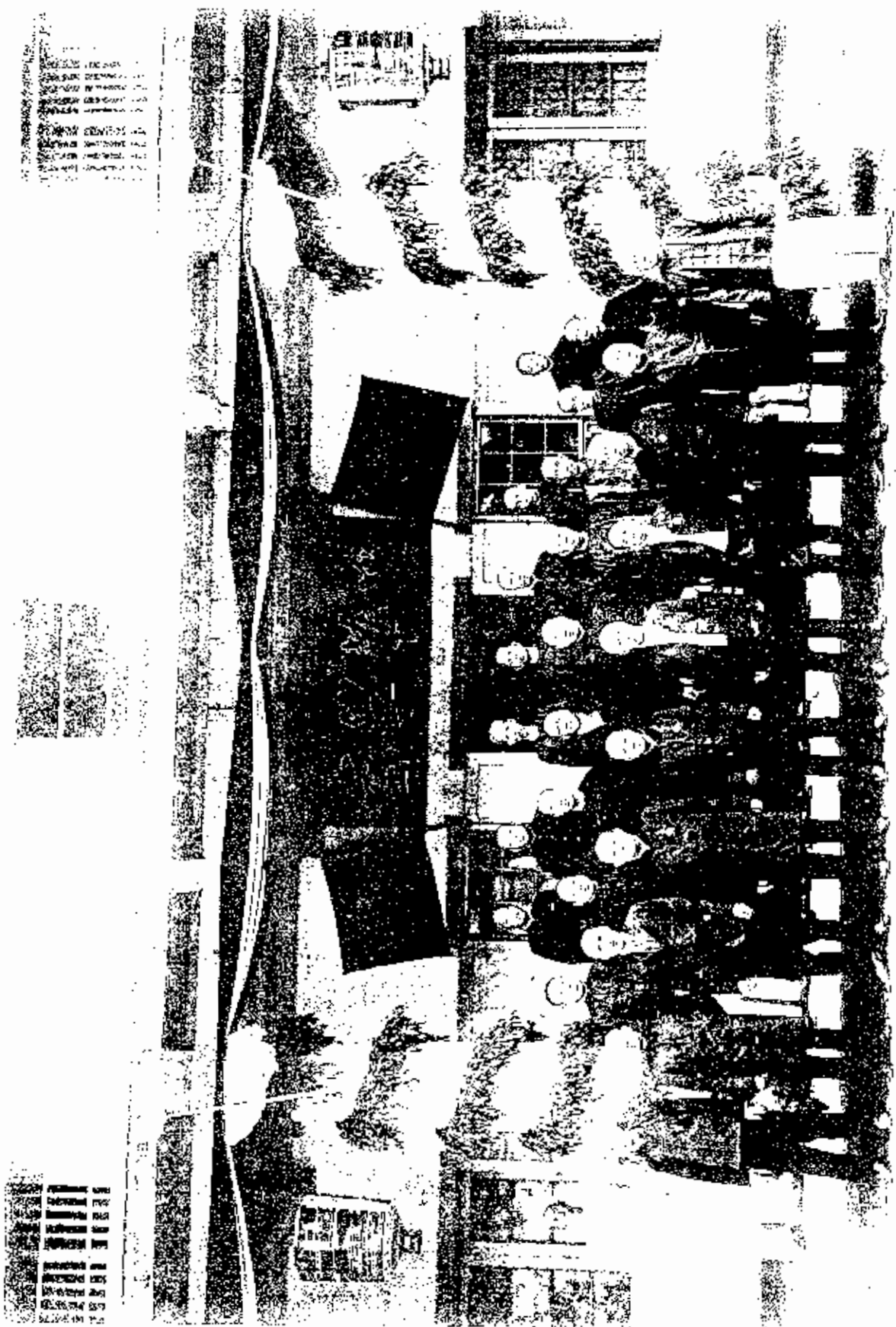
THE END OF THE WORLD

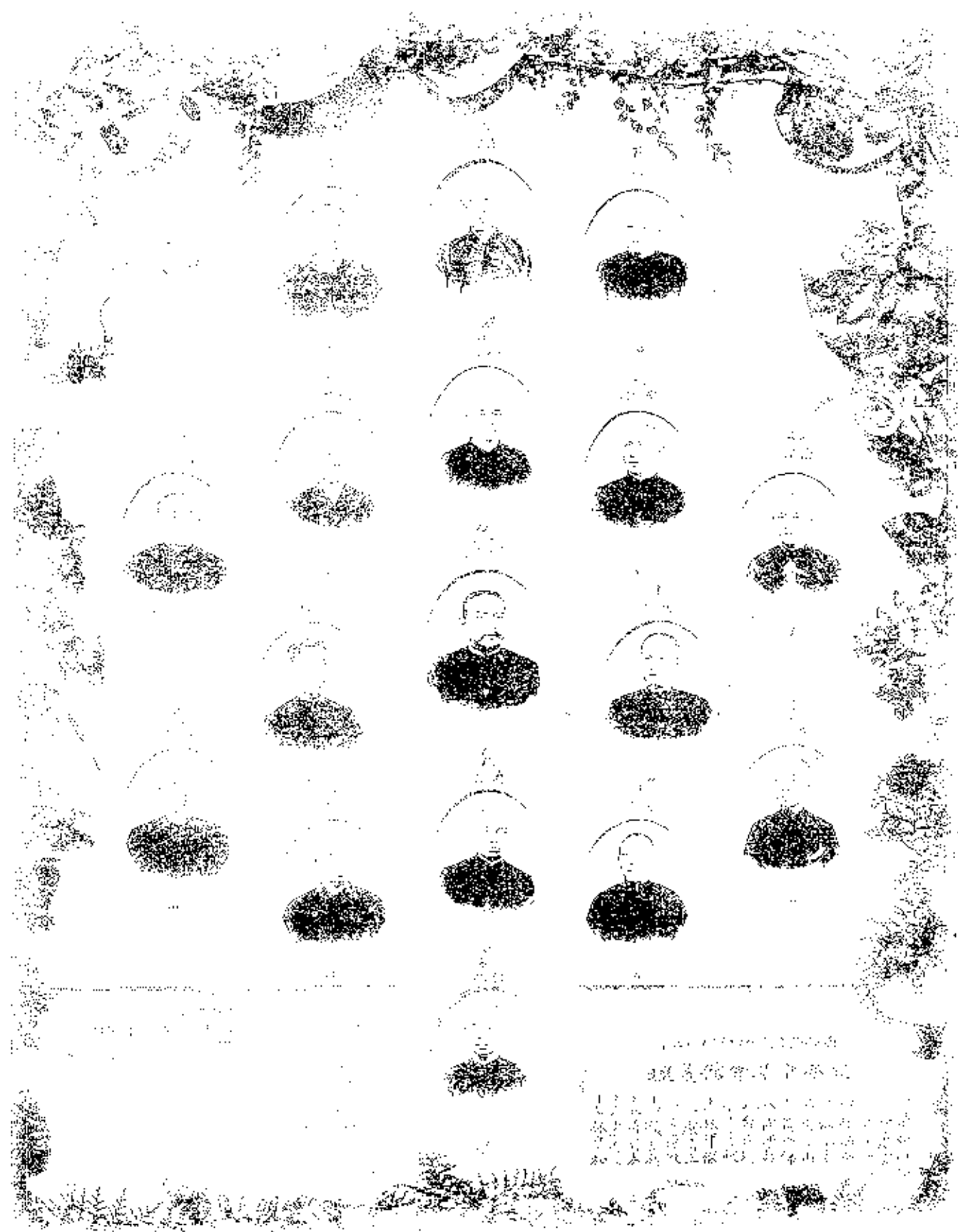


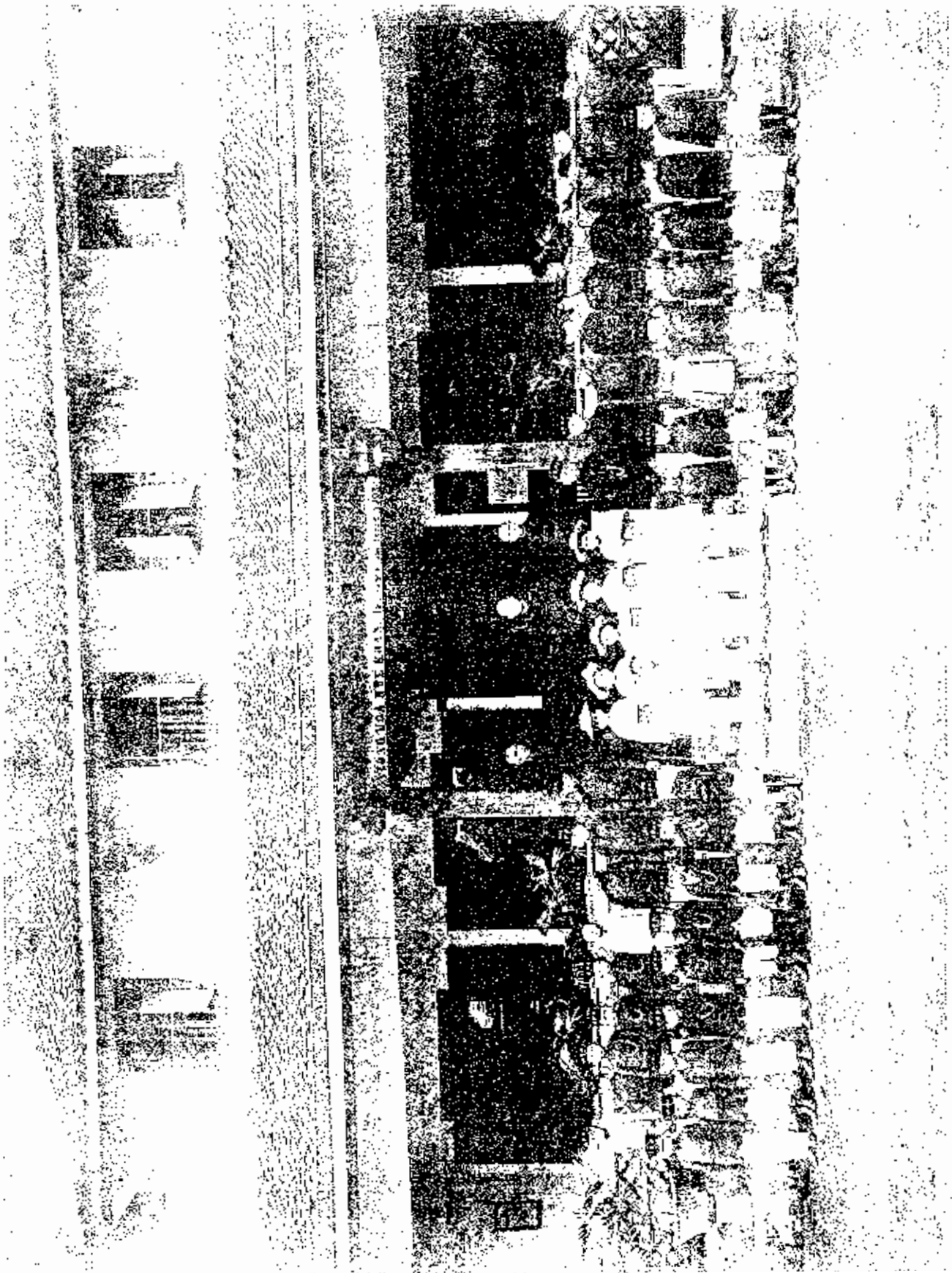


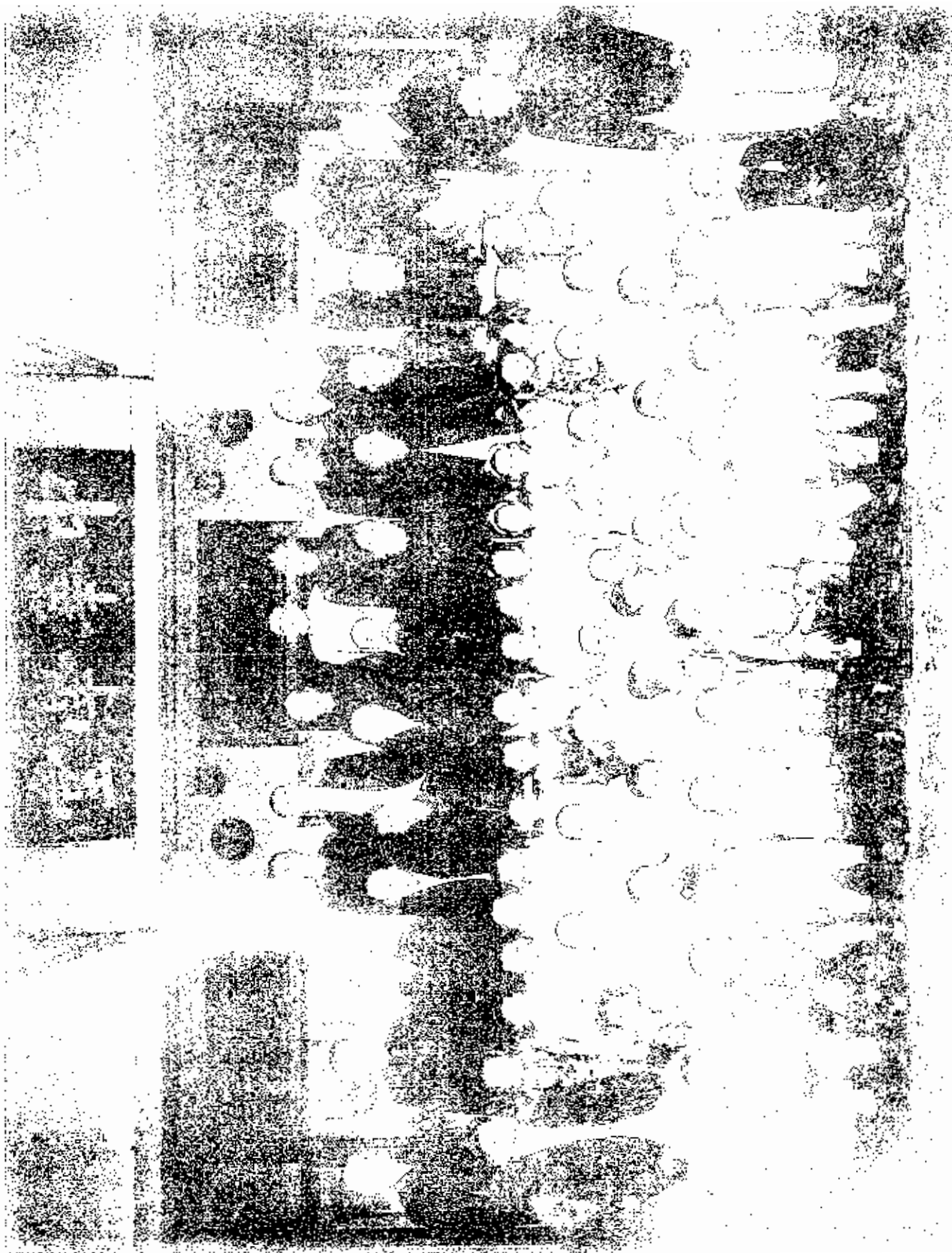


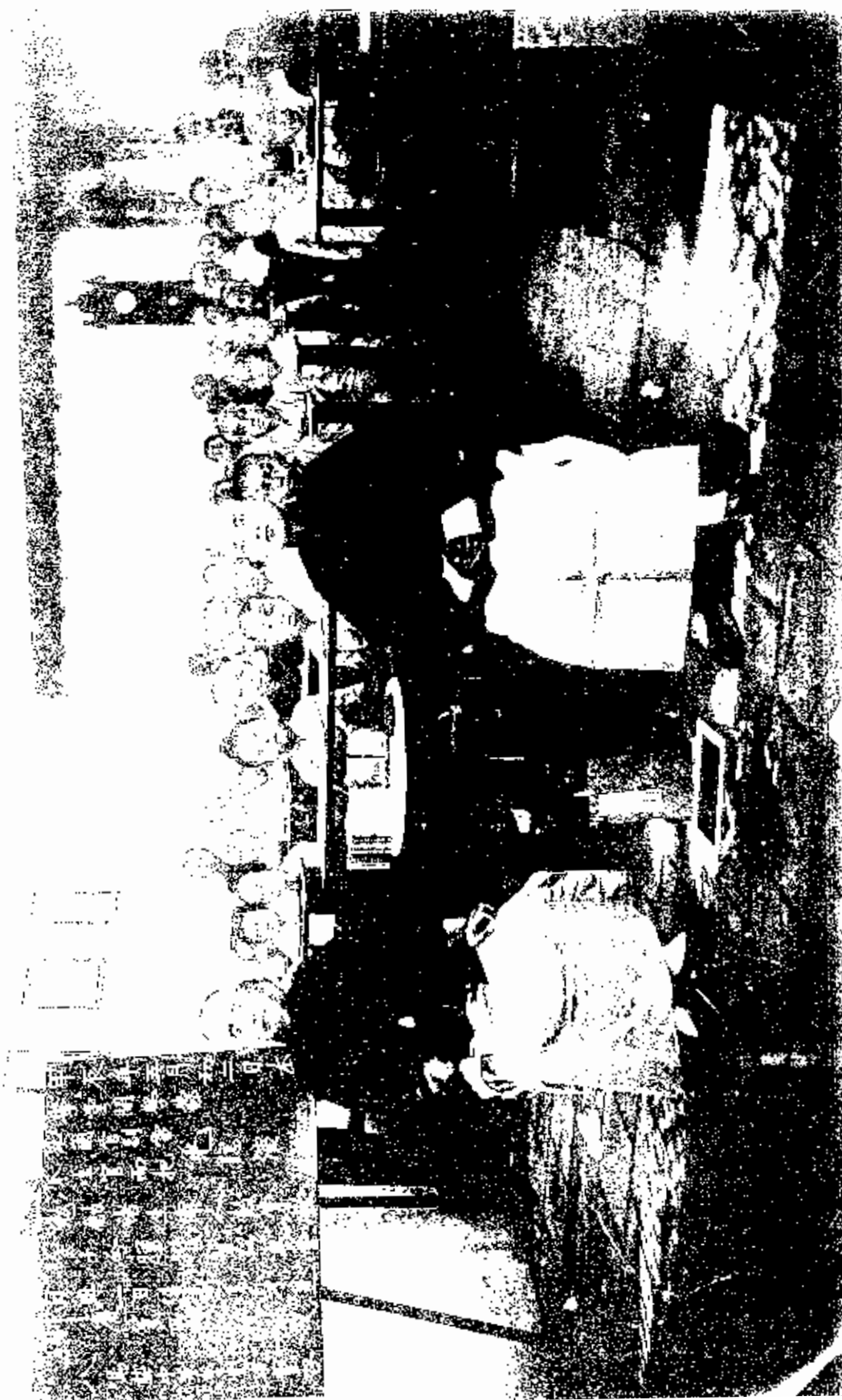


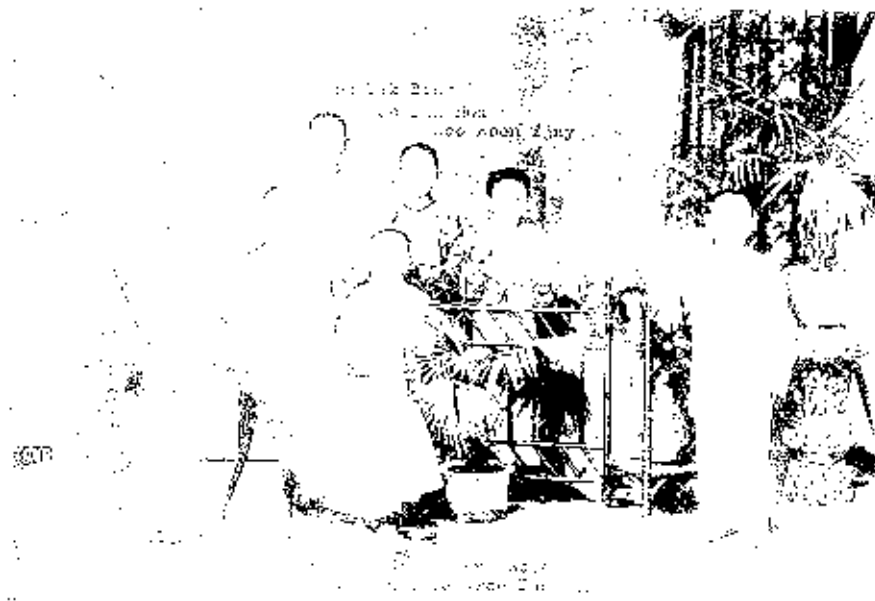


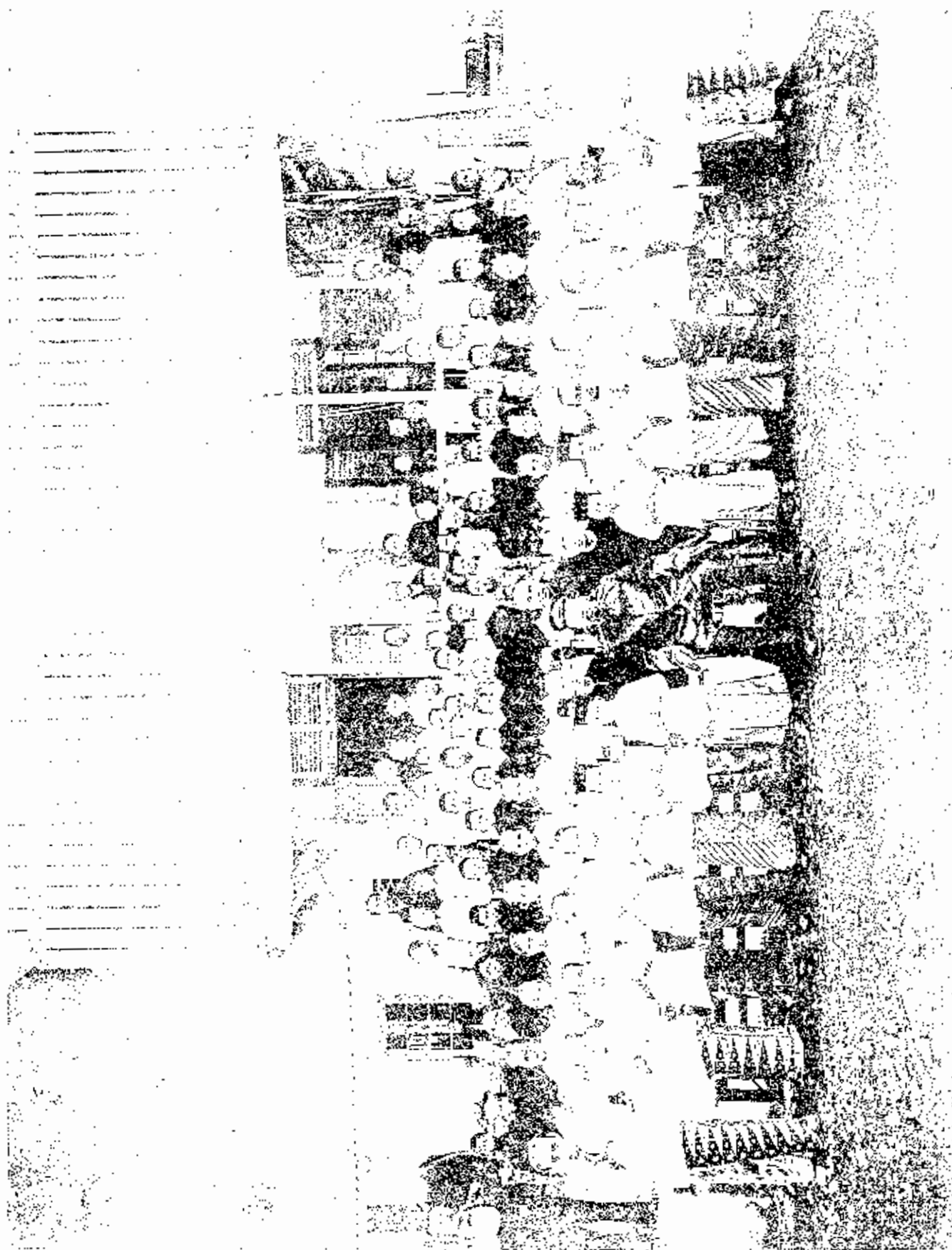




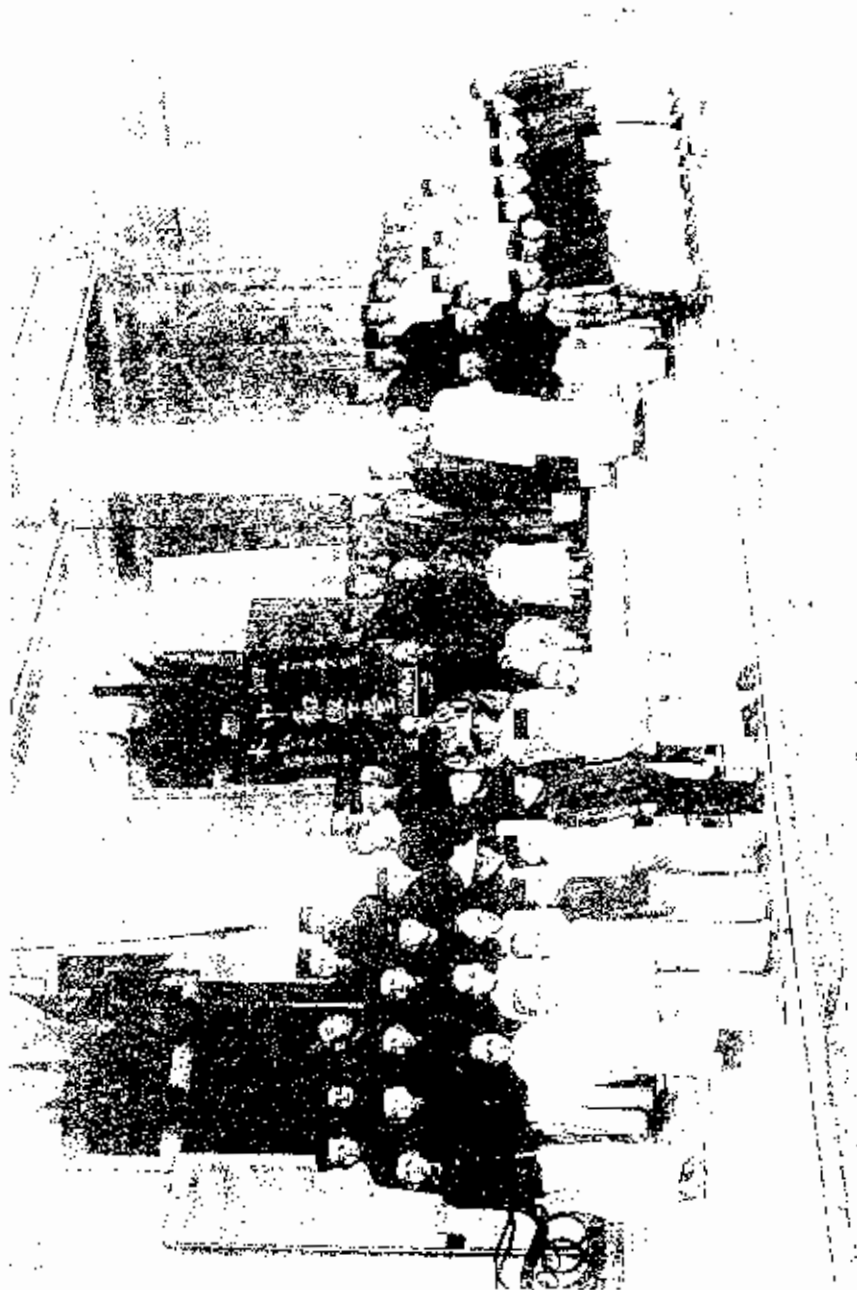


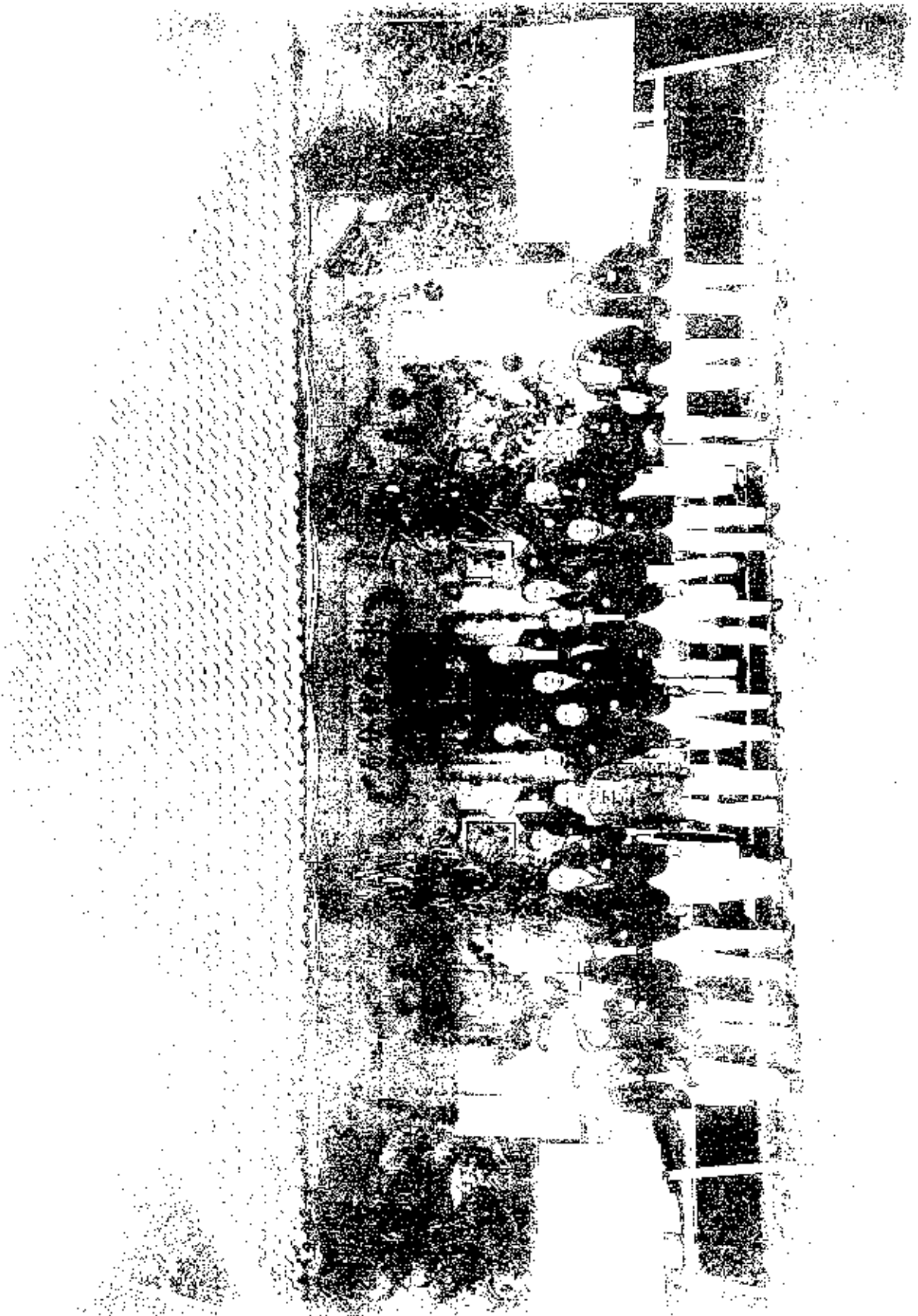


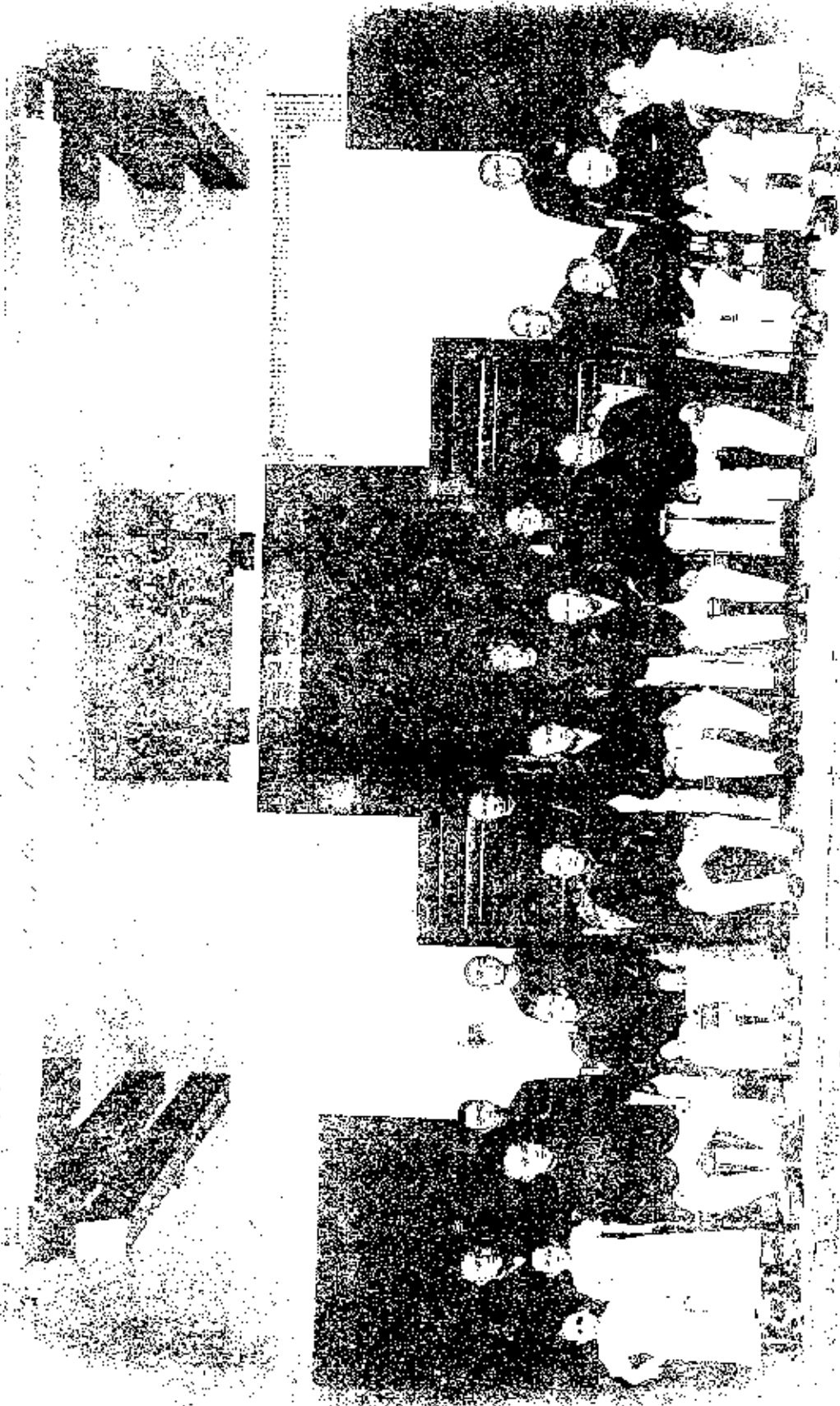




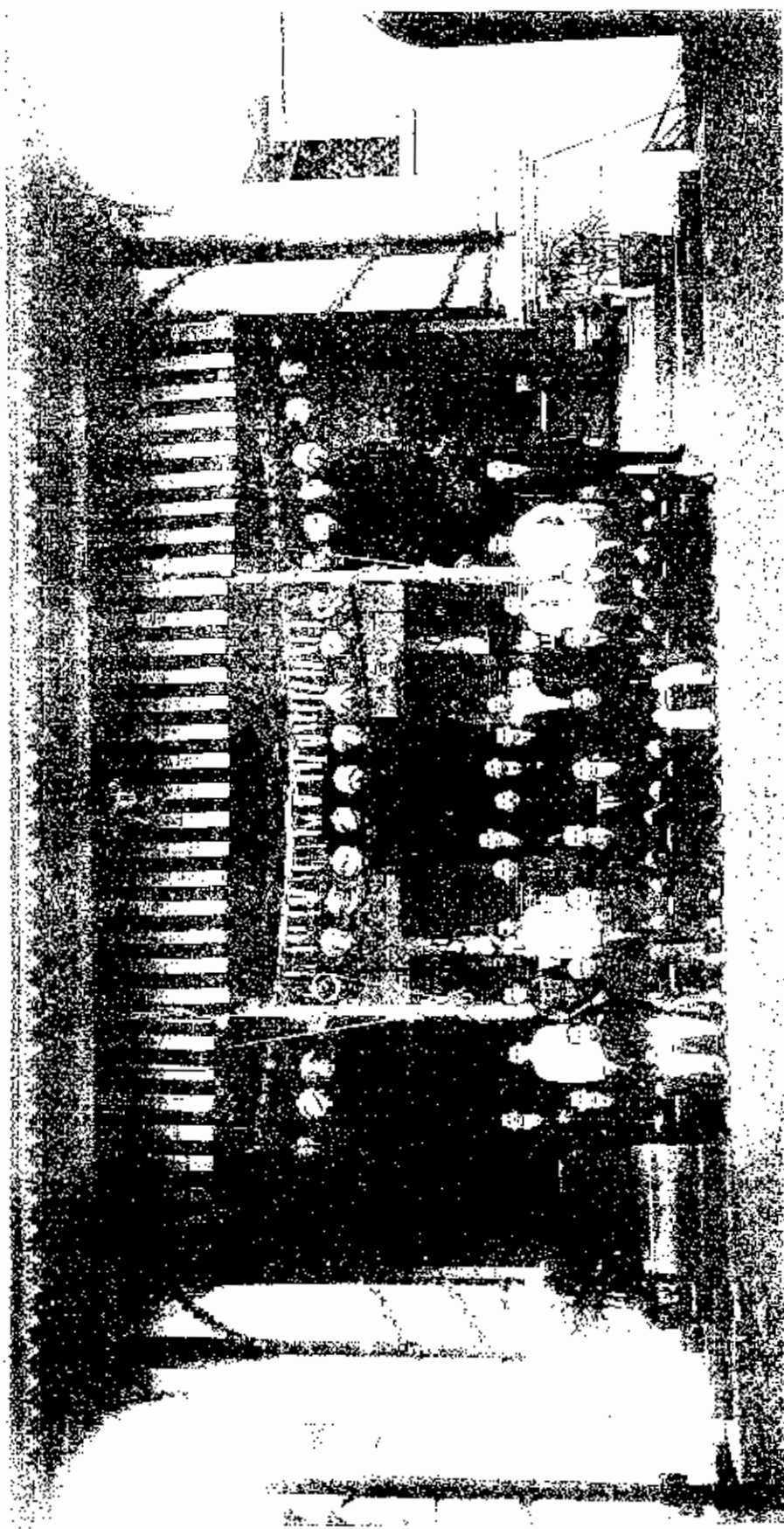


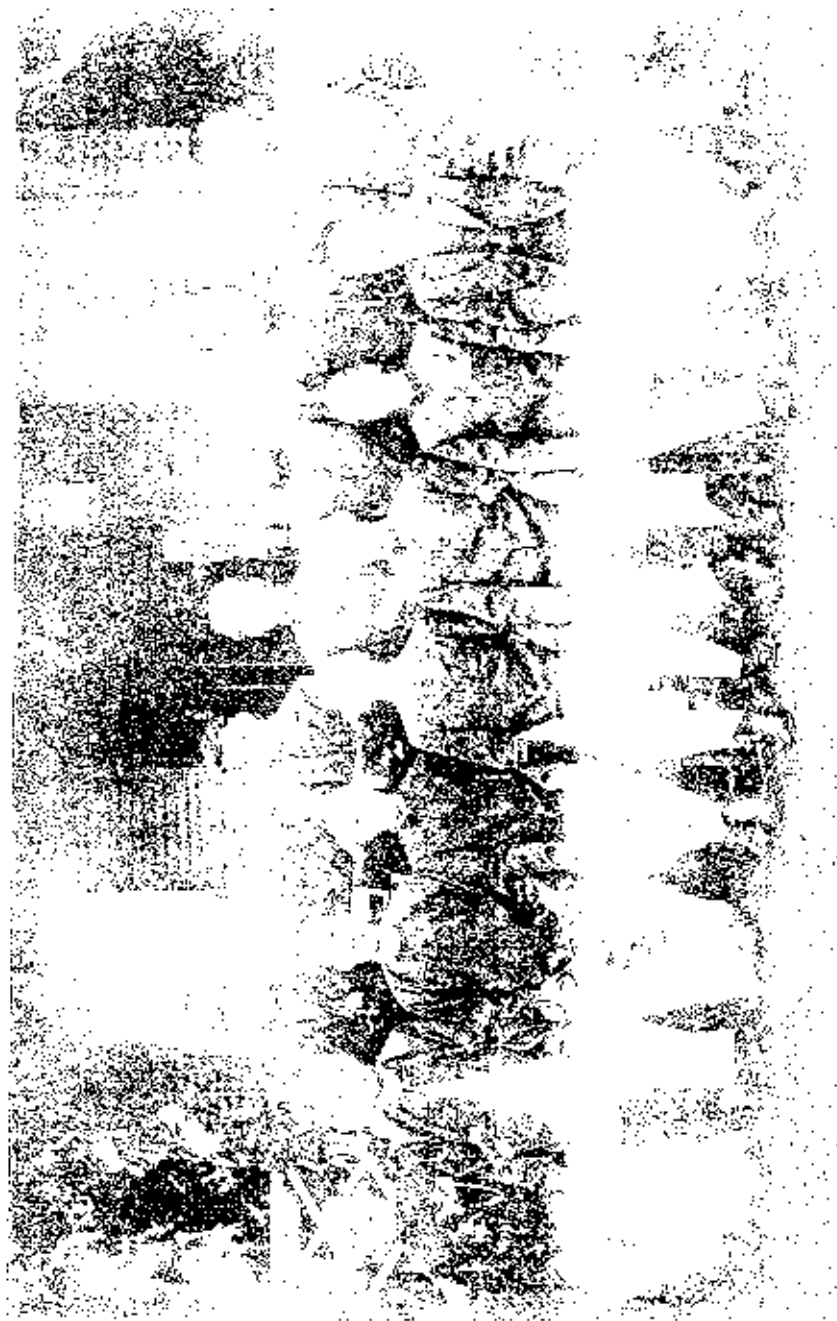


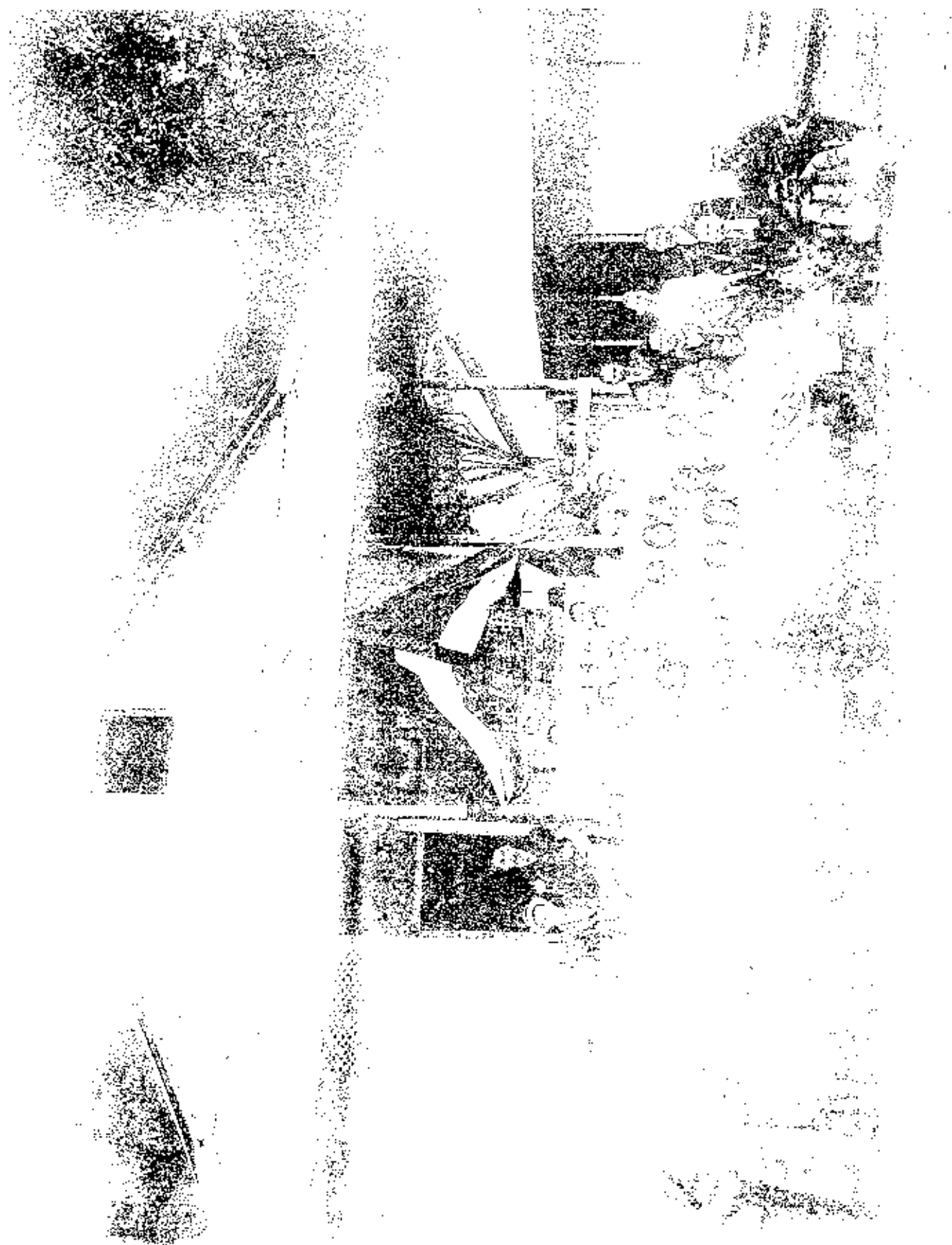


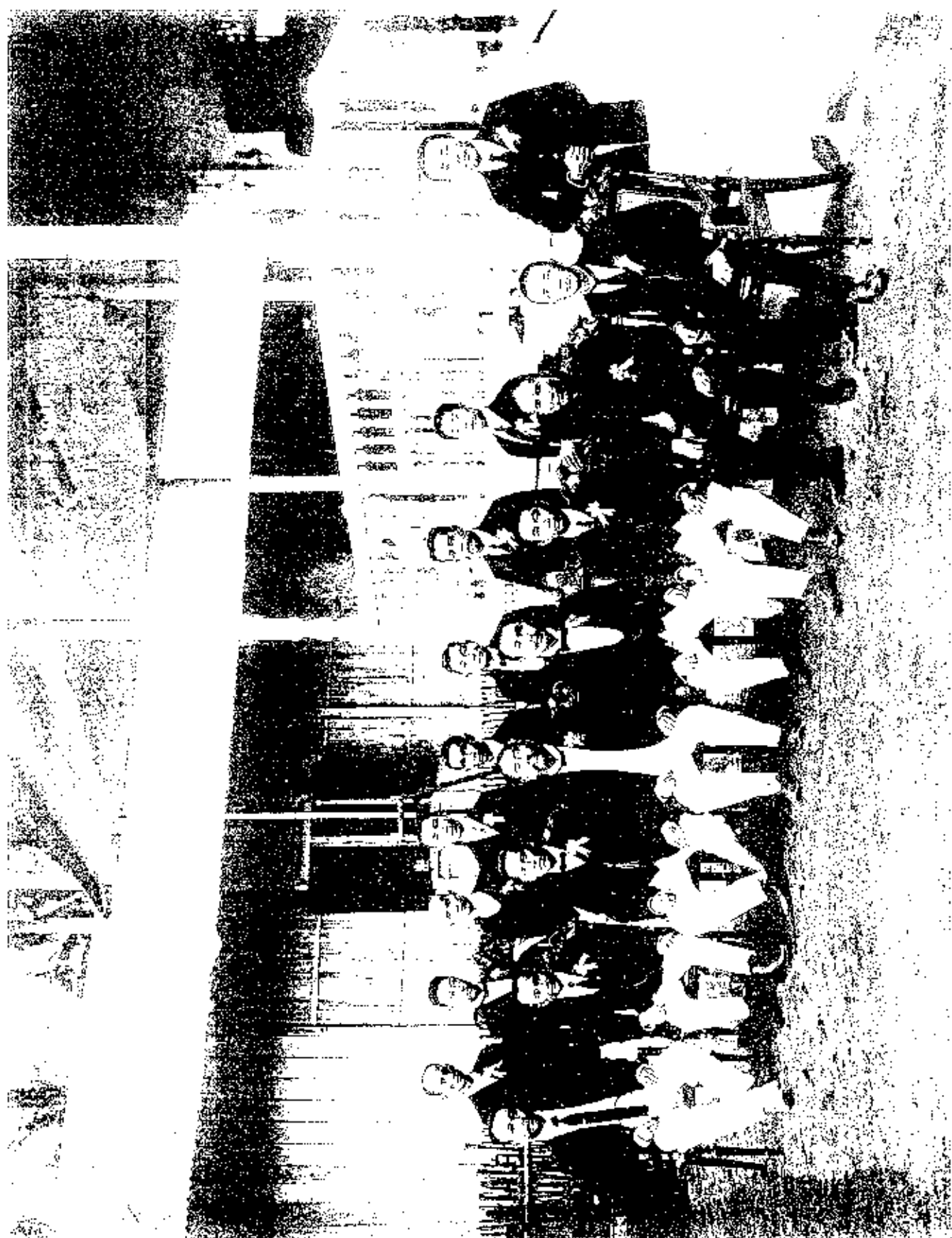


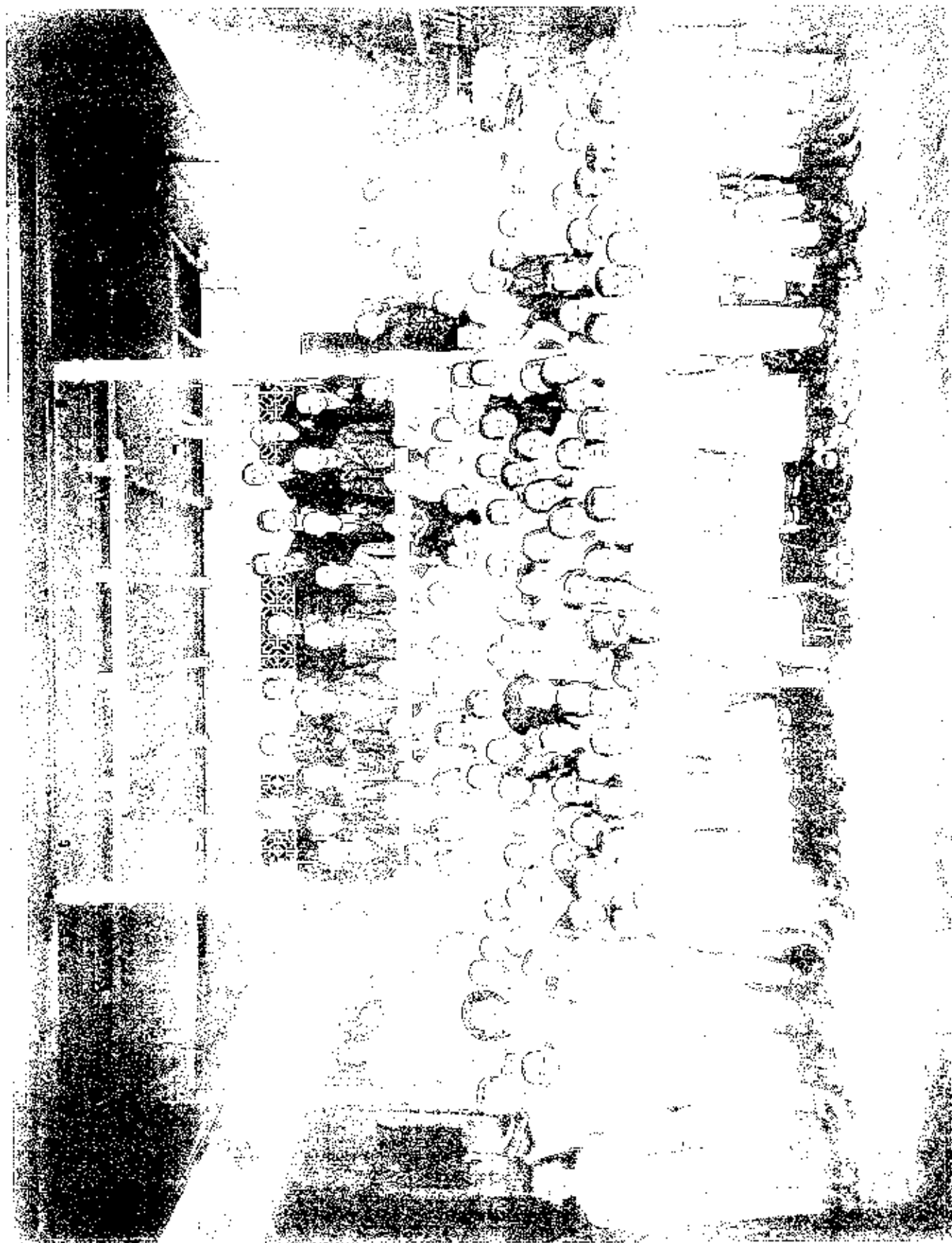
1912
KNOX TOWN FREE SCHOOL

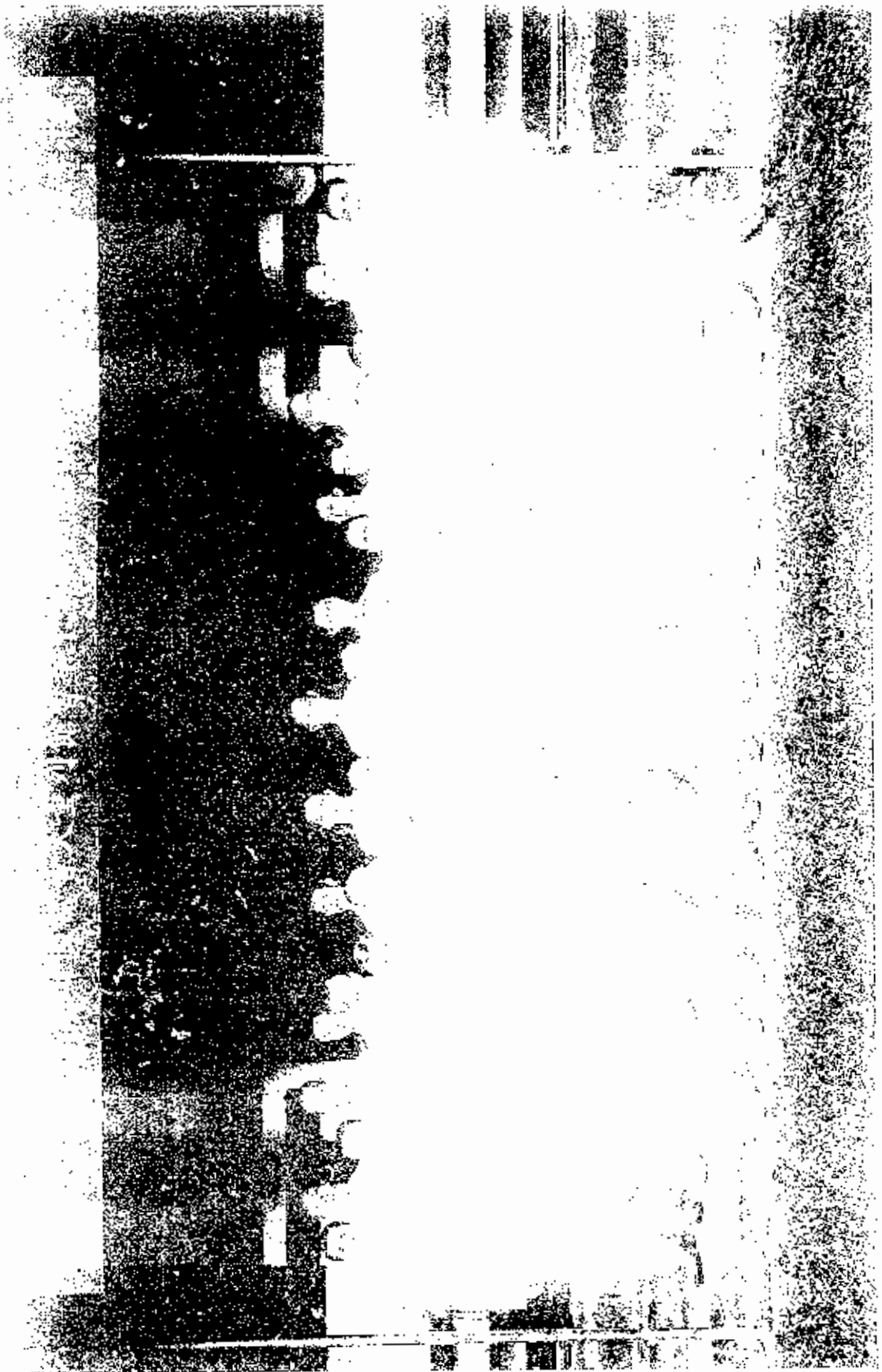


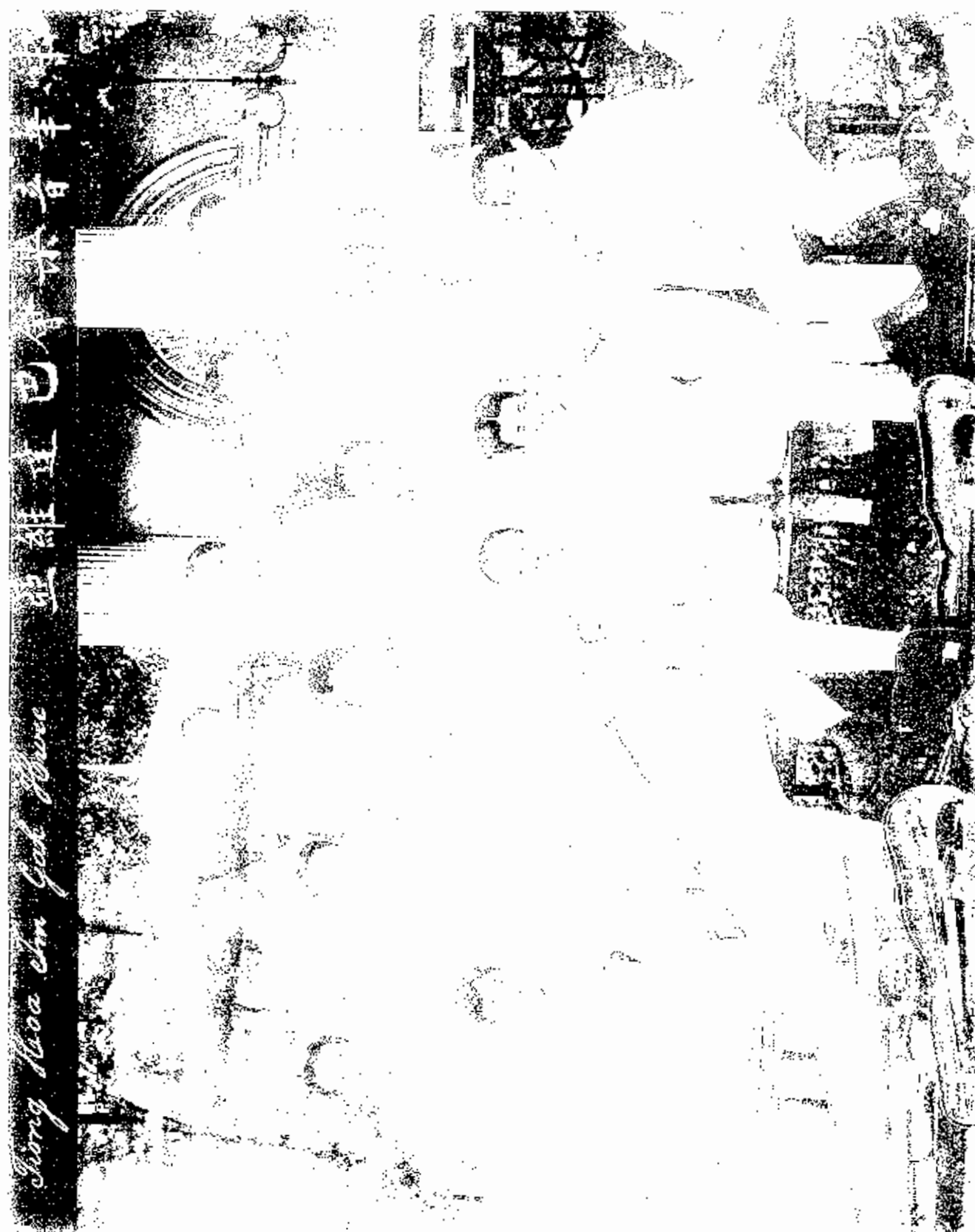


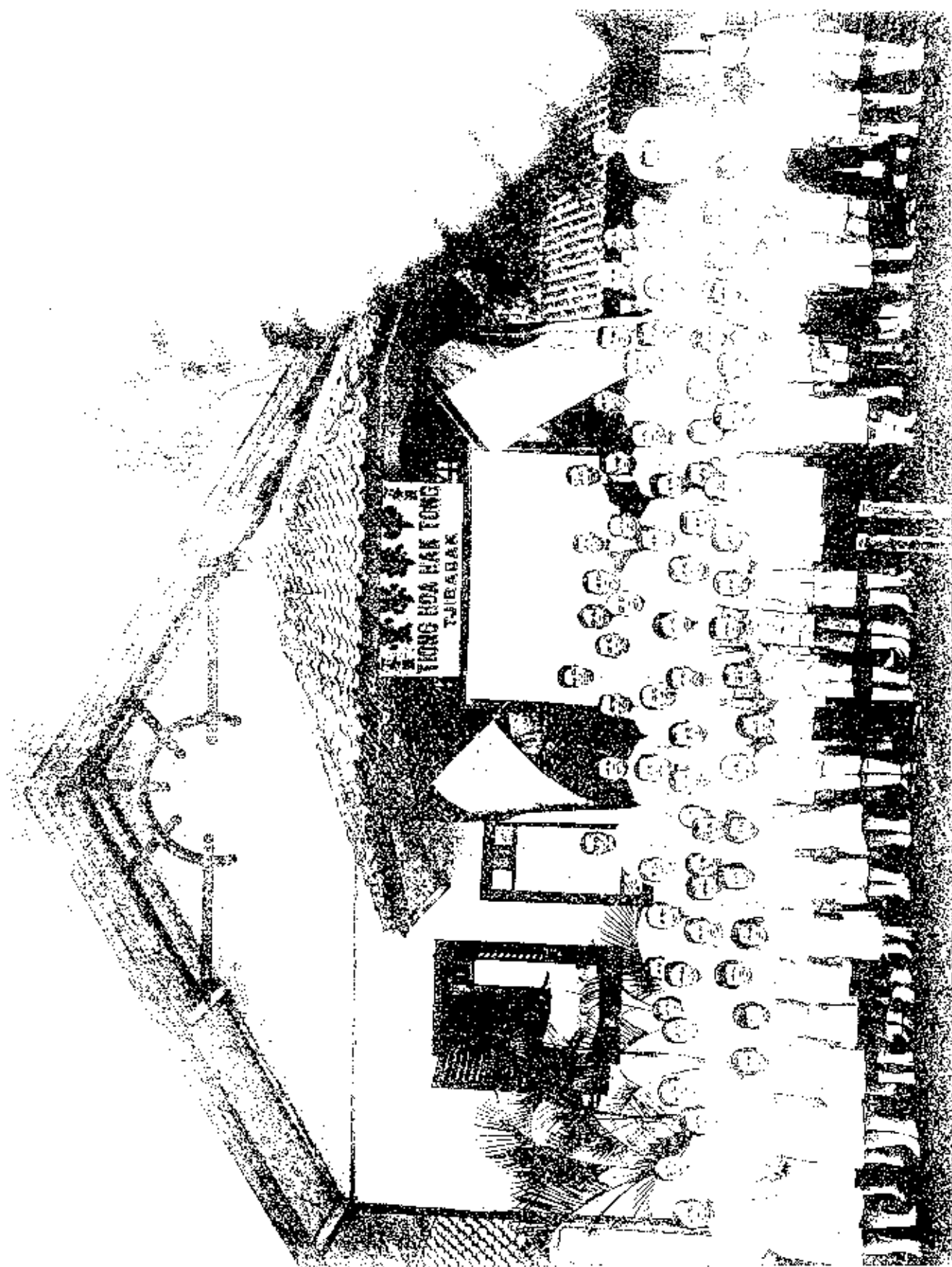


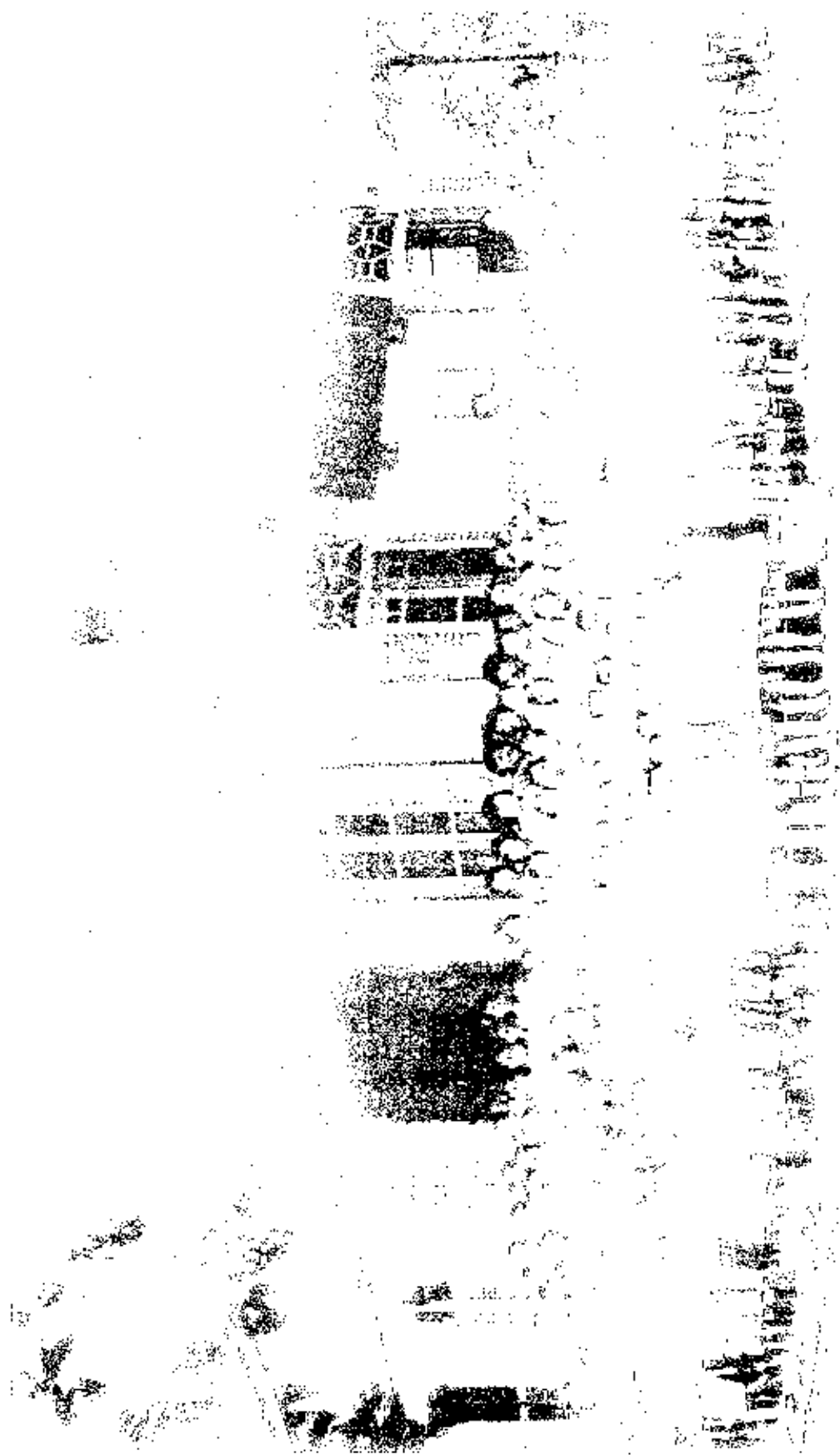
















新加坡中華學校全體師生攝影紀念

中華學校

